2020 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

RESILIENCE

THROUGH VOLATILITY

TANGGUH MENGHADAPI GEJOLAK



ITM
PT Indo Tambangraya Megah Tbk



Resilience Through Volatility

Tangguh Menghadapi Gejolak

Pandemi Covid-19 telah menghantam perekonomian global dengan begitu dahsyatnya, membatasi pergerakan manusia dan barang dengan cara yang tak terbayangkan sebelumnya, bahkan menghentikan pertumbuhan global yang sejatinya tengah mengalami pemulihan.

Pada masa krusial pergeseran antara cara lama dengan cara yang baru, serta berbagai kesulitan, ITM menunjukkan ketangguhannya dengan mengatasi setiap permasalahan yang dijumpainya dengan cerdas, melalui setiap rintangan dengan lincah.

ITM merespons Covid-19 dengan strategi terpadu yang mengutamakan keselamatan karyawan, mengamankan usaha, kesehatan dan memberi dukungan kepada masyarakat di sekitarnya.

Dengan strategi ini, dan didukung oleh pola pikir ITM yang tangkas dan sumber daya digital yang kuat, ITM terus menguatkan komitmen dan meningkatkan upayanya dalam menerapkan bisnis yang berkelanjutan dengan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Hal ini merupakan langkah strategis yang penuh kehati-hatian sekaligus visioner yang diuji dan dikembangkan sejalan dengan penerapannya pada dunia baru yang belum tersingkap.

Kemauan dan kemampuan untuk berubah di tengah masa yang penuh perubahan ini membuat ITM melaju dengan gesit, bertransformasi menjadi perusahaan energi yang unggul dan berkelanjutan.

The Covid-19 pandemic has delivered a major blow to economies worldwide, stifling mobility of goods and people in unprecedented ways, stopping an exuberant global growth in its tracks.

At this critical juncture in time between the old ways and the new, and against tremendous adversity, ITM has demonstrated its resilience by addressing every pressing issue with ingenuity, and overcoming hurdles with versatility.

ITM is mounting an all-out response to Covid-19 by deploying a strategy focused on protecting its people, securing its business, and supporting the communities.

It is a strategy that, through ITM's agile mindset and digitally-enabled resources, underpins its commitment and improve its endeavor in practicing sustainable business with high responsibility towards social and environment.

The prudent resort to tried-and-true strategies; the visionary dare to experiment and innovate as they navigate into uncharted territories.

With this versatile nature—the willingness and capability to change to accommodate the changing times—ITM powers ahead to become a sustainable and superior energy company.



SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:
Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

***Sebagian foto ilustrasi dalam laporan ini diambil sebelum masa pandemi.**

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY:
This report contains statements that may be considered forward-looking, thus the Company's actual results, performance or achievements may differ from those obtained through forward looking statements which, among other things, are results from national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, prices, demand and supply of commodity markets, changes in corporate competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in making the forward looking statements.

*Some of the photos in this report were taken before the pandemic

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01
Ikhtisar Utama
Highlights

8 **Pokok-pokok Kinerja 2020**
Performance Highlights 2020

14 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Financial Highlights

18 **Informasi Kinerja Dan Harga Saham**
Share Price and Performance Information

20 **Opini Analis 2020**
Analyst Opinions 2020

25 **Aksi Korporasi**
Corporate Actions

25 **Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi**
Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

25 **Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham**
Suspension and/or Delisting

02
Laporan Manajemen
Management Report

28 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commisioners' Report

34 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

03
Profil Perusahaan
Company Profile

46 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company In Brief

48 **Jejak Langkah**
Milestones

50 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

51 **Budaya Perusahaan**
Company Culture

52 **Kegiatan Operasi dan Usaha**
Operational and Business Activities

56 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

59 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profiles

69 **Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Policy on Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

70 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profiles

76 **Rangkap Jabatan Direksi**
Board of Directors'Concurent Positions

77 **Pelatihan Untuk Anggota Direksi**
Board of Directors Training

78 **Pelatihan Untuk Pejabat Senior ITM**
ITM Senior Officers' Training

78 **Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
Affiliation Relationships Between Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors

79 **Profil Pekerja**
Profiles of Employees

82 **Informasi Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition Information

84 **Keterangan Entitas Anak dan Alamat Entitas Anak**
Subsidiaries Details and Addresses

89 **Struktur Grup dan Pemegang Saham ITM**
ITM Group Structure and Shareholders

90 **Kronologi Pencatatan Saham**
Shares Listing Choronology

91 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Choronology

91 **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

92 **Penghargaan dan Sertifikasi 2020**
Awards and Certifications 2020

96 **Informasi Pada Situs Web Perusahaan dan Kewajiban Penyampaian Laporan**
Information on Company Website and Submission of Mandatory Reports

97 **Peta Situs Web**
Website Sitemap

99 **Peristiwa Penting 2020**
Significant Events 2020

04
Diskusi dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

102 **Tinjauan Industri**
Industry Overview

105 **Tinjauan Usaha**
Business Review

114 **Pemasaran Dan Penjualan**
Sales And Marketing

117 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Statements Of Financial Position

122 **Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

125 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Statements Of Cash Flows

126 **Rasio Keuangan Penting**
Key Financial Ratios

127 **Struktur Permodalan**
Capital Structure

128 **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments For Capital Goods Investments

128 **Komitmen & Kontinjensi**
Commitments & Contingencies

128 **Informasi & Fakta Material Setelah Tanggal Akuntan Publik**
Material Information & Facts After The Accountant's Date

128 **Target & Pencapaian 2020**
2020 Targets & Achievements

128 **Prospek Bisnis & Target 2021**
2021 Business Prospects & Targets

129 **Investasi, Ekspansi, Gabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Yang Material**
Material Investments, Expansions, Business Combinations, Acquisitions, And Debt Restructuring

129 **Transaksi Dengan Pihak Berelasi dan Transaksi Dengan Konflik Kepentingan**
Transactions With Related Parties dan With Conflict Of Interest

129 **Perubahan Kebijakan Akuntansi & Dampaknya**
Changes In Accounting Policy & Their Impacts

130 **Dividen**
Dividends

131 **Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Use Of Public Offering Proceeds

132 **Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan**
Changes Of Regulations With Significant Impact

135 **Business Continuity Management**
Business Continuity Management

138 **Inovasi Berkelanjutan**
Relentless Innovation

139 **Digital Center Of Excellence**
Digital Center Of Excellence

142 **Teknologi Informasi**
Information Technology

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

146 **Pencapaian Penerapan GCG Tahun 2020**
2020 GCG Implementation Achievements

151 **Direksi**
Board of Directors

162 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders (GMS)

170 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

187 **Penilaian Penerapan GCG**
Assessment of GCG Implementation

188 **Komite Audit dan Pemantauan Risiko**
Audit dan Risk Oversight Committee

202 **Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC)**
Sustainable Development, Good Corporate Governance, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC)

210 **Komite-Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi**
Board of Directors Supporting Committess

212 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

218 **Departemen Hubungan Investor**
Investor Relations Department

219 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

225 **Akuntan Publik**
Public Accountant

227 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

230 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

239 **Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan**
Important Issues Faced by the Company

239 **Aturan Perilaku**
Code of Conduct

245 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

252 **Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of The Good Corporate Governance Policy

261 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Company Information and Data

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

264 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

273 **TJSP Bidang Lingkungan**
CSR Relatet To Environmental

279 **TJSP Bidang Ketenagakerjaan, Praktik Ketenagakerjaan Dan Pengelolaan SDM**
CSR Related to Employment, Labour Practices and HR Management

290 **TJSP Bidang Ketenagakerjaan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
CSR Related to Employment, Application of Occupational Health and Safety (OHS)

293 **Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Social Responsibility Commitment and Policy Related to Social and Community Development

304 **TJSP Bidang Sosial Dukungan Pada Antikorupsi**
CSR Related to Anti-Corruption

305 **TJSP Bidang Sosial Tanggung Jawab Barang dan Jasa**
CSR Related to Goods and Services

07

Referensi Peraturan OJK dan Surat Pernyataan Pertanggungjawaban

FSA Reference and Statement of Responsibility

308

08

Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2020

Annual Consolidated Financial Statement 2020

322

01. IKHTISAR UTAMA
HIGHLIGHTS



Kinerja operasional ITM tetap tangguh di tengah terjangan Covid-19. Pencapaian efisiensi operasi meneguhkan keandalan budaya kerja tim dan kegesitan yang terus dibina.

ITM's operating performance remained robust amidst the Covid-19 pandemic. Operational efficiency achievement reinforced the reliability of ITM's teamwork culture and agility that are continued to be fostered.

Penurunan biaya bisnis batubara rata-rata sebesar USD8/ton.

Reduction in average coal business cost by USD8/ton.



Pokok-Pokok Kinerja 2020
Performance Highlights 2020

1

Tanggap Bencana Covid-19
Covid-19 Disaster Response

Selama 2020, dunia menghadapi bencana pandemi Covid-19. Indonesia selama tiga triwulan terakhir pun terkurung oleh bencana kesehatan tersebut, yang berdampak pada munculnya krisis sosial dan ekonomi.

Kondisi darurat itu ditanggapi oleh ITM dengan tiga pendekatan, yakni menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, memastikan bisnis tetap berjalan, dan membantu masyarakat di sekitarnya.

Perangkat ITM dalam menghadapi krisis telah diaktivasi dan terus bekerja hingga hari ini.

Praktik bekerja dari rumah pun diterapkan. Dengan dukungan teknologi informasi yang memadai, aktivitas karyawan tetap berjalan, dan dengan pemeliharaan moral karyawan yang dijalankan dengan program "*We Stand Together*", produktivitas tetap terjaga.

Protokol kesehatan diberlakukan secara disiplin. Pekerjaan yang terpaksa dilakukan di kantor atau lokasi, harus berjalan dibawah ketentuan yang diatur oleh Perusahaan, meliputi aturan sering mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak fisik. Karyawan yang bekerja di rumah tetap diwajibkan melakukan protokol kesehatan dan melaporkan kondisi kesehatan mereka setiap hari melalui *Daily Health Monitoring*.

ITM terus berupaya agar operasi bisnisnya tetap berjalan, sementara komunikasi dengan pelanggan terus dibina untuk menemukan cara berbisnis dengan saling menguntungkan.

ITM mendukung Pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi bencana Covid-19 dengan bentuk bantuan material dan non-material.

In 2020, the world was struck by the Covid-19 pandemic. Indonesia over the past three quarters were also plagued by this health disaster, which has brought about a social and economic crisis.

ITM responded to this emergency condition with a three-pronged approach, namely protecting employee safety, securing the business, and helping the surrounding community.

ITM's tools for dealing with this crisis were immediately activated; they continue to work today.

The practice of working from home was applied. With adequate information technology support, employee activities could continue to run, and with employee morale shored up by the "We Stand Together" program, productivity was maintained.

Health protocols have been enforced in a disciplined manner. Work that has to be done in an office or location, must be carried out under the rules of washing hands frequently, wearing masks, and maintaining physical distance. Employees who work at home are still required to carry out health protocols and report their health conditions every day through the Daily Health Monitoring application.

ITM continues to strive to keep its business operations running, while communication with customers is continuously fostered to find ways of doing business that are mutually beneficial.

ITM supported the Government and the society in dealing with the Covid-19 disaster with material and non-material assistance.



2

Produksi dan Penjualan
Production and Sales

Akibat berubahnya target produksi sejalan dengan perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja yang disetujui Pemerintah, realisasi produksi batubara di 2020 mencapai 18,4 juta ton, turun dari 23,4 juta ton di tahun 2019.

Penjualan batubara tahun 2020 mencapai 21,2 juta ton, turun dibandingkan di tahun 2019 sebanyak 25,3 juta ton.

As a result of changes in production targets, in line with changes to the Work Plan and Budget, which had been approved by the Government, actual coal production in 2020 was 18.4 million tons, down from 23.4 million tons in 2019.

Coal sales in 2020 reached 21.2 million tons, down from 25.3 million tons in 2019.



Produksi
Production

18.4 Juta Ton / Million Ton

Penjualan
Sales

21.2 Juta Ton / Million Ton

3

Tahun Pertama Kinerja Solar PV Power Plant - Bontang
First Year Performance of Solar PV Power Plant - Bontang

Komitmen ITM untuk mengembangkan kemampuan dan portofolionya di bidang energi terbarukan mendapatkan momentum penting di tahun 2020. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) 3 MWp (MW peak) dengan 2 MW Battery Energy Storage System (BESS) yang dibangun di Bontang beroperasi penuh sepanjang 2020.

Pembangkit ini memproduksi listrik sebesar 2,4 MWac dan menambah bauran energi terbarukan ITM. Pengalaman membangun dan menjalankan PLTS ini menjadi modal penting bagi ITM untuk mengembangkan fasilitas sejenis di lokasi lain.

ITM's commitment to developing its capabilities and portfolio in the field of renewable energy gained an important momentum in 2020. 3 MWp (MW peak) with 2 MW Battery Energy Storage System (BESS) built in Bontang was fully operational throughout 2020.

The plant produced 2.4 MWac of electricity which enriched ITM's renewable energy mix. The experience in building and running PLTS became an important asset for ITM to develop similar facilities in other locations.



Produksi Listrik PLTS
PV Power Plant Production

2.4 MWac

4

Efisiensi di Semua Lini
Efficiency Across the Board

Salah satu kunci keberhasilan ITM melewati tahun 2020 yang bergejolak adalah efisiensi ketat di semua lini, baik fungsi operasional maupun pendukung.

ITM berhasil melakukan penghematan operasional dengan menurunkan biaya dan meninjau kembali nisbah kupas, di tengah pandemi.

Upaya penghematan biaya bisnis batubara rata-rata di tahun 2020 mencapai USD8 per ton dibanding biaya rata-rata tahun 2019.

One of the keys to ITM's success in navigating the turbulent 2020 was strict efficiency on all fronts, both operational and support functions.

ITM's operations managed efficiency through cost reduction and stripping ratio adjustment, during the pandemic.

All in all, the Company reduced the average coal business cost by USD8 per ton in 2020 compared to 2019.

Efisiensi
Efficiency

USD8 per ton

PT Indo Tambangraya Megah Tbk



5

Rumah Adat Dayak, Lamin Bentian, Selesai Dibangun
Completion of Construction of Lamin Bentian, Dayak Traditional House

ITM melalui PT Trubaindo Coal Mining (TCM) menyelesaikan pembangunan Rumah Panjang atau Lamin, di Desa Dilang Puti, Kecamatan Bentian Besar, Kutai Barat, Kalimantan Timur.

Pembangunan rumah senilai IDR6,9 Miliar ini penting bagi pelestarian budaya Dayak di Kalimantan Timur. Nantinya, rumah adat ini akan menjadi pusat budaya masyarakat. Kearifan budaya Dayak yang menyatukan manusia dengan alam merupakan kekayaan adat yang perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman.

Aktivitas masyarakat adat di tempat ini didorong agar menjadi penggerak ekonomi, yang berujung pada keberlanjutan kehidupan sosial, ekonomi dan lingkungan di daerah ini

ITM through PT Trubaindo Coal Mining (TCM) completed the construction of a Dayak Traditional Long House or Lamin, in Dilang Puti Village, Bentian Besar Subdistrict, West Kutai, East Kalimantan.

The construction of the house incurred IDR6.9 billion. The house is important for the preservation of Dayak culture in East Kalimantan. This traditional house is to become the cultural center of the community. Dayak cultural wisdom that blends humans with nature is a cultural asset that needs to be cultivated in accordance with the times.

The activities of indigenous peoples in this place were boosted to drive the economy, which would lead to the sustainability of social, economic and environmental lifelihood in the area.



ITM melalui PT Trubaindo Coal Mining (TCM) menyelesaikan pembangunan Rumah Panjang atau Lamin, di Desa Dilang Puti, Kecamatan Bentian Besar, Kutai Barat, Kalimantan Timur.

ITM through PT Trubaindo Coal Mining (TCM) completed the construction of a Dayak Traditional Long House or Lamin, in Dilang Puti Village, Bentian Besar Subdistrict, West Kutai, East Kalimantan.

6

Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi DAS Mencapai Rekor Baru
New Record Achieved in Planting for Watershead Area Rehabilitation

Komitmen ITM dalam melaksanakan kewajiban Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi DAS terus dilakukan. Hingga akhir tahun 2020, luas daerah yang telah diserahterimakan kepada Pemerintah mencapai 7.540 hektare.

ITM, melalui anak usahanya, PT Indominco Mandiri (IMM), diapresiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas komitmen ini, dan atas inisiatifnya melakukan pembinaan masyarakat di sekitar hutan untuk mendukung program hutan lestari.

Kewajiban penanaman untuk rehabilitasi DAS terus ITM lakukan di semua daerah operasinya



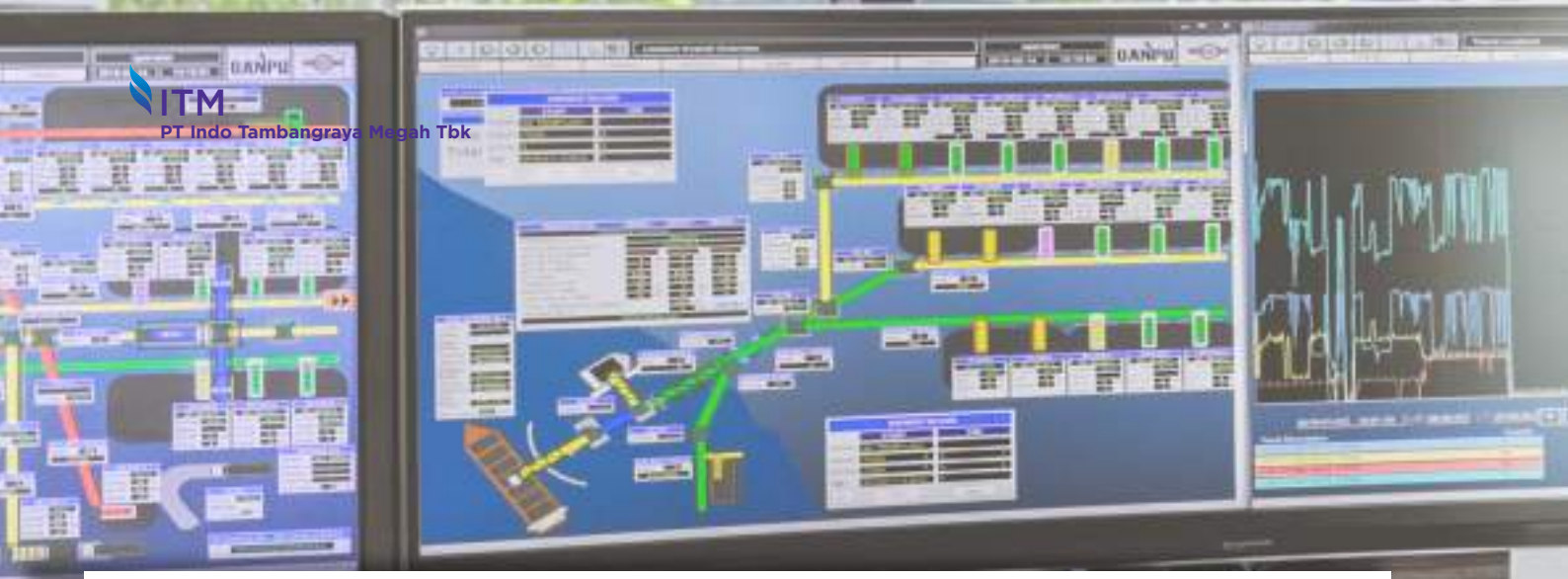
ITM's commitment to carrying out its obligation of planting for watershed rehabilitation continues. By the end of 2020, the total area that had been handed over to the Government had reached 7,540 hectares.

ITM, through its subsidiary, PT Indominco Mandiri (IMM), received a token of appreciation from the Ministry of Environment and Forestry for this commitment and for its initiative to develop communities around forests to support sustainable forest programs.

ITM's obligation of planting for watershed rehabilitation continues in all its operational areas.

Luas area Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi DAS yang diserahkan
The handed over area of Planting in the Context of Watershed Rehabilitation

7,540 Hektare / Hectares



7 Digitalisasi
Digitalisation

Memasuki tahun ketiga perjalanan Transformasi Digitalnya, ITM berhasil mengadopsi dan memastikan kesiapan digitalisasi di seluruh Perusahaan, yang dipimpin oleh Digital Centre of Excellence (DCOE) sebagai pusat transformasi untuk menetapkan aspirasi serta mendorong perancangan dan pelaksanaan strategisnya. Tercatat 14 aplikasi dan 27 *use cases* telah dikembangkan.

Sebanyak 4.331 jam pembelajaran terakumulasi melalui 1.034 partisipasi aktif dalam 37 kegiatan pembelajaran. Sebanyak 44% program melibatkan karyawan di semua lokasi.

Inisiatif transformasi digital yang dipimpin DCOE pada tahun 2020 menghasilkan 9 *use cases*, dan 5 *scale up*, sehingga ITM memperoleh keuntungan efisiensi biaya dari proses pengembangan produk digital berbasis *Minimum Viable Product* (MVP) hingga USD10 juta per tahun.

Penghematan yang didorong oleh digitalisasi ini berasal dari peningkatan produksi batubara hingga 2-5% per tahun, penghematan waktu *blending* dari 16 jam hingga kurang dari 5 jam dengan kualitas batubara campuran 100% sesuai permintaan pelanggan, peningkatan keselamatan di tambang dan jalan *hauling*, dan pengurangan konsumsi bahan bakar hingga 10% pada operasional TRUST.

Entering the 3rd year of Digital Transformation journey, ITM successfully enabled enterprise-wide adoption and readiness to digitisation, led by the Digital Centre of Excellence (DCOE) as a transformation office to set the aspirations as well as drive the strategic design and execution. It has developed 14 applications and 27 use cases.

A total of 4,331 learning hours were accumulated with 1,034 active participations, and 37 learning activities. 44% of programs engaged employees at all sites.

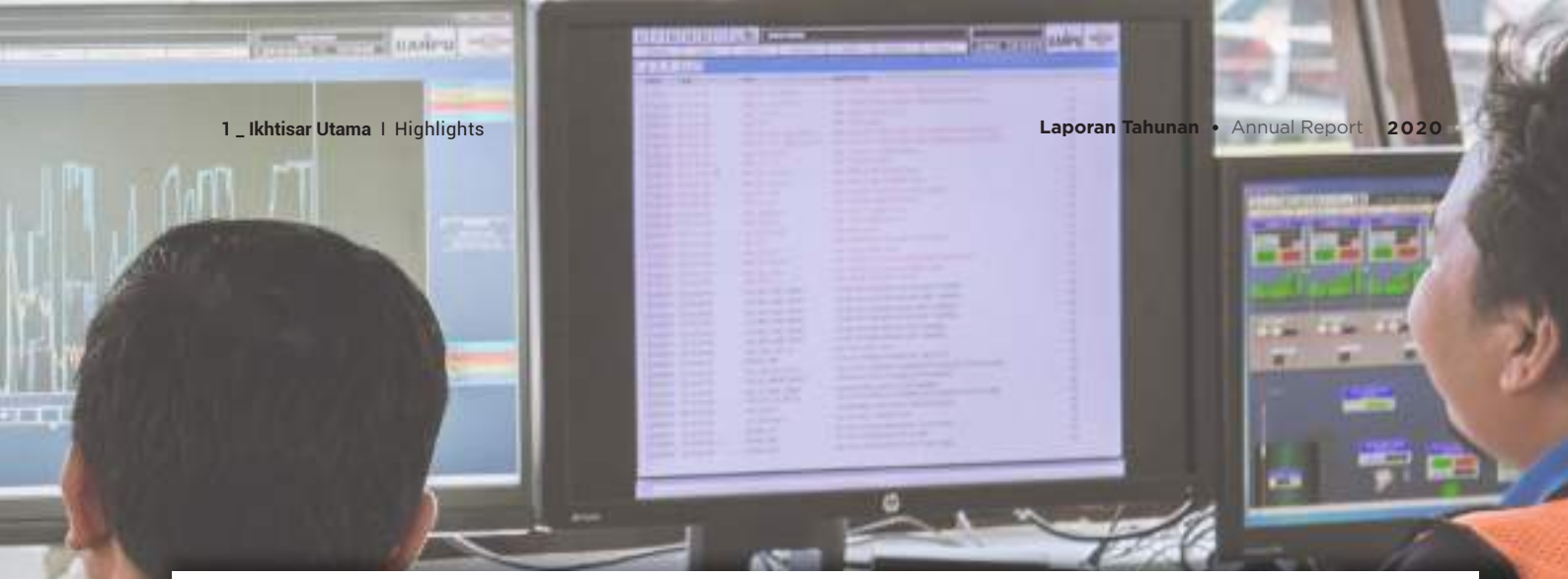
Throughout 2020, DCOE developed 9 and scaled up 5 digital applications, allowing ITM to get a Minimum Viable Product (MVP) impact amounted by USD10 million per year.

Efficiency enabled by digitalisation took the form of an increase in annual coal production by up to 2-5%, reduction in blending time from 16 hours to less than 5 hours with the blended coal quality fully meeting each customer's specifications, improvement of safety performance in mining and hauling activities, as well as fuel consumption reduction by 10% in TRUST's operations.

9 Use cases baru
New use cases

5 Peningkatan Aplikasi
Upscale application

Efisisensi biaya hingga USD10 juta per tahun
Generate MVP impact up to USD10 million per annum



8

Visi & Misi Baru Perusahaan
Corporate New Vision and Mission

ITM merumuskan strateginya dalam menghadapi tantangan yang semakin beragam dan melanjutkan transformasi usahanya berdasarkan Visi dan Misi yang pada tahun 2020 telah diubah untuk membuatnya lebih tangguh di masa mendatang.

ITM has formulated its strategy to tackle the upcoming challenges while continuing to transform its business, in light of its new Vision, which was redefined in 2020 to make the Company more resilient in the future.

Visi

Menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi dan keberlanjutan.

Vision

Becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.

Misi

1. **Menjadi bagian dari pengembangan energi bangsa.**
2. **Menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energi masa depan.**
3. **Mengembangkan nilai-nilai Perusahaan dan kemampuan organisasi guna mendorong transformasi usaha dan penciptaan keunggulan kompetitif.**
4. **Menjadi Perusahaan terpercaya dan terkemuka yang menerapkan cara-cara berkelanjutan dalam mengelola aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.**

Mission

1. **To become part of the nation's energy development.**
2. **To create sustainable value for all stakeholders by developing synergy in business portfolio aligned with future energy needs.**
3. **To foster corporate values and organizational capabilities to drive business transformation and competitive advantages creation.**
4. **To be a trusted and leading company that practices sustainable ways in managing Environmental, Social and Governance aspects.**

Visi dan Misi Perseroan telah ditinjau dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 26 Oktober 2020 dan tanggal 28 Januari 2021 untuk dapat mulai berlaku sejak tahun 2021 sejalan dengan rencana usaha jangka panjang Perseroan.

The Company's vision and mission has been reviewed and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on 26 October 2020 and on 28 January 2021 to be effective and applied from 2021 in line with the Company's long term business plan.

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

INFORMASI HASIL USAHA KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED BUSINESS PERFORMANCE INFORMATION

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain / Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Pendapatan bersih	1,185,336	1,715,592	2,007,630	1,689,525	1,367,498	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(986,186)	1,388,904	1,423,671	1,184,077	1,036,799	Cost of revenue
Laba kotor	199,150	326,688	583,959	505,448	330,699	Gross profit
Beban penjualan	(75,101)	(116,567)	(122,390)	(87,450)	(99,384)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20,138)	(29,595)	(29,519)	(29,912)	(22,757)	General and administration Expenses
Laba usaha*	103,911	180,526	432,050	388,086	208,558	Operating income*
Beban keuangan	(3,473)	(1,498)	(1,290)	(793)	(912)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2,984	6,214	4,850	3,387	2,381	Finance income
Lain-lain, bersih	(30,869)	666	(68,247)	(28,625)	(18,036)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	72,553	185,908	367,363	362,055	191,991	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(34,725)	(59,406)	(108,607)	(109,352)	(61,282)	Income tax expense
Kepentingan non-pengendali	1,641	2,924	3,195	(95)	-	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	37,828	126,502	258,756	252,703	130,709	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39,469	129,426	261,951	252,608	130,709	Profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(1,641)	(2,924)	(3,195)	95	-	Profit/(loss) for the year attributable to the non-controlling interests
Laba komprehensif tahun berjalan	31,651	128,326	260,749	249,703	133,657	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33,288	131,252	263,944	249,608	133,657	Total comprehensive income for the year attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(1,637)	(2,926)	(3,195)	95	-	Comprehensive income/(loss) for the year attributable to non-controlling interests
Jumlah lembar saham disetor (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,129,925	1,129,925	1,129,925	1,129,925	Number of share (in thousand of shares)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	1,096,556	1,096,556	1,096,556	1,096,556	1,107,991	Weighted-average number of ordinary shares outstanding (in thousand of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	0.04	0.12	0.24	0.23	0.12	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted (full amount)

Keterangan / Note:
* Laba usaha diperoleh dari Laba kotor dikurangi Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi
* Operating income was derived from Gross profit deducted by Selling expenses and General administration expenses

INFORMASI POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION INFORMATION

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS — Expressed in thousand US Dollars

Deskripsi	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Jumlah investasi pada entitas anak	265,885	215,709	210,463	178,592	163,524	Total investments in subsidiaries entities
Aset lancar	419,933	469,389*	766,450	796,996	539,004	Current assets
Aset tidak lancar	738,696	739,652*	676,278	561,667	670,788	Non-current assets
Jumlah aset	1,158,629	1,209,041	1,442,728	1,358,663	1,209,792	Total assets
Liabilitas jangka pendek	207,300	233,288	389,897	327,508	238,835	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	105,039	91,288	83,048	73,016	63,527	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	312,339	324,576	472,945	400,524	302,362	Total liabilities
Ekuitas	846,290	884,465	969,783	958,139	907,430	Total equity
Modal kerja bersih	212,633	236,101	376,553	469,488	300,169	Net working capital
Belanja modal	20,411	47,509	57,085	47,092	21,020	Capital expenditure

Keterangan / Note:
* Reklasifikasi akun (lihat laporan keuangan konsolidasian catatan 37)
* Reclassification of accounts (refer to consolidated financial statement note 37)

ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED CASH FLOWS

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS
Expressed in thousand US Dollars

Deskripsi	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	172,743	89,456	354,895	318,977	145,224	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(44,837)	(95,924)	(108,631)	(73,825)	(24,500)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(55,178)	(203,420)	(249,373)	(199,050)	(60,784)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	72,728	(209,888)	(3,109)	46,102	59,940	**Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents**

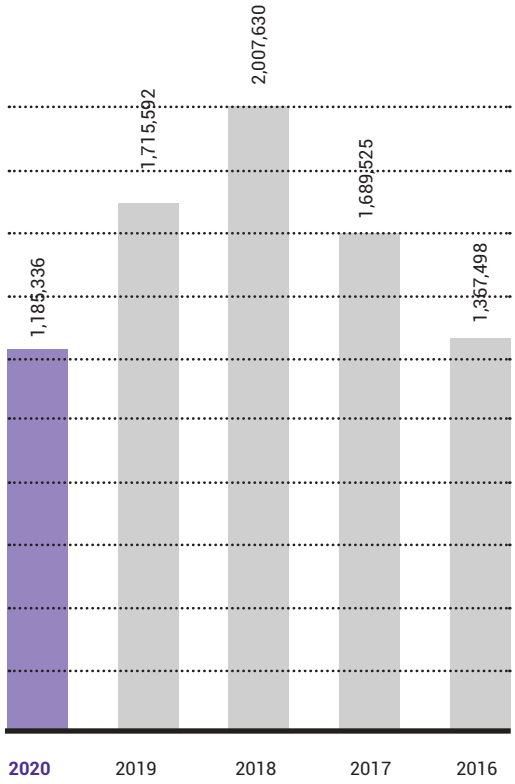
RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Dinyatakan dalam %
Expressed in %

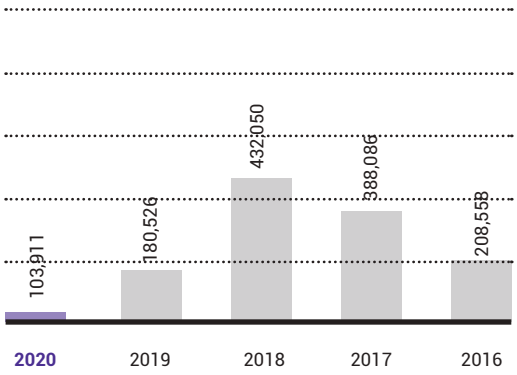
Deskripsi	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	3%	11%	18%	19%	11%	Ratio of net income to total assets
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	4%	15%	27%	26%	14%	Ratio of net income to equity
Rasio laba kotor terhadap pendapatan bersih (margin laba kotor)	17%	19%	29%	30%	24%	Ratio of gross profit to net sales (gross profit margin)
Margin laba bersih	3%	8%	13%	15%	10%	Net profit margin
Laba usaha terhadap pendapatan bersih	9%	11%	22%	23%	15%	Operating income to net sales (operating income margin)
Rasio lancar	203%	203%	197%	243%	226%	Current ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	37%	37%	49%	42%	33%	Liabilities to equity ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	27%	27%	33%	29%	25%	Liabilities to assets ratio
Jumlah aset terhadap jumlah liabilitas	371%	372%	305%	339%	400%	Total assets to total liabilities (solvency ratio)
Jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas	5%	1%	-	-	-	Total debt to total equity (debt to equity ratio)

CAPAIAN KINERJA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

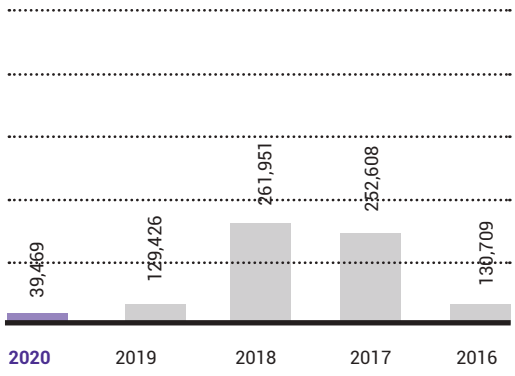
Dalam Ribuan USD I In Thousand USD



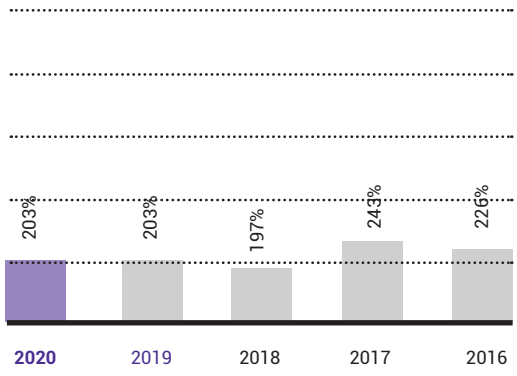
Pendapatan Bersih I Net Revenue



Laba Usaha* I Operating Income*



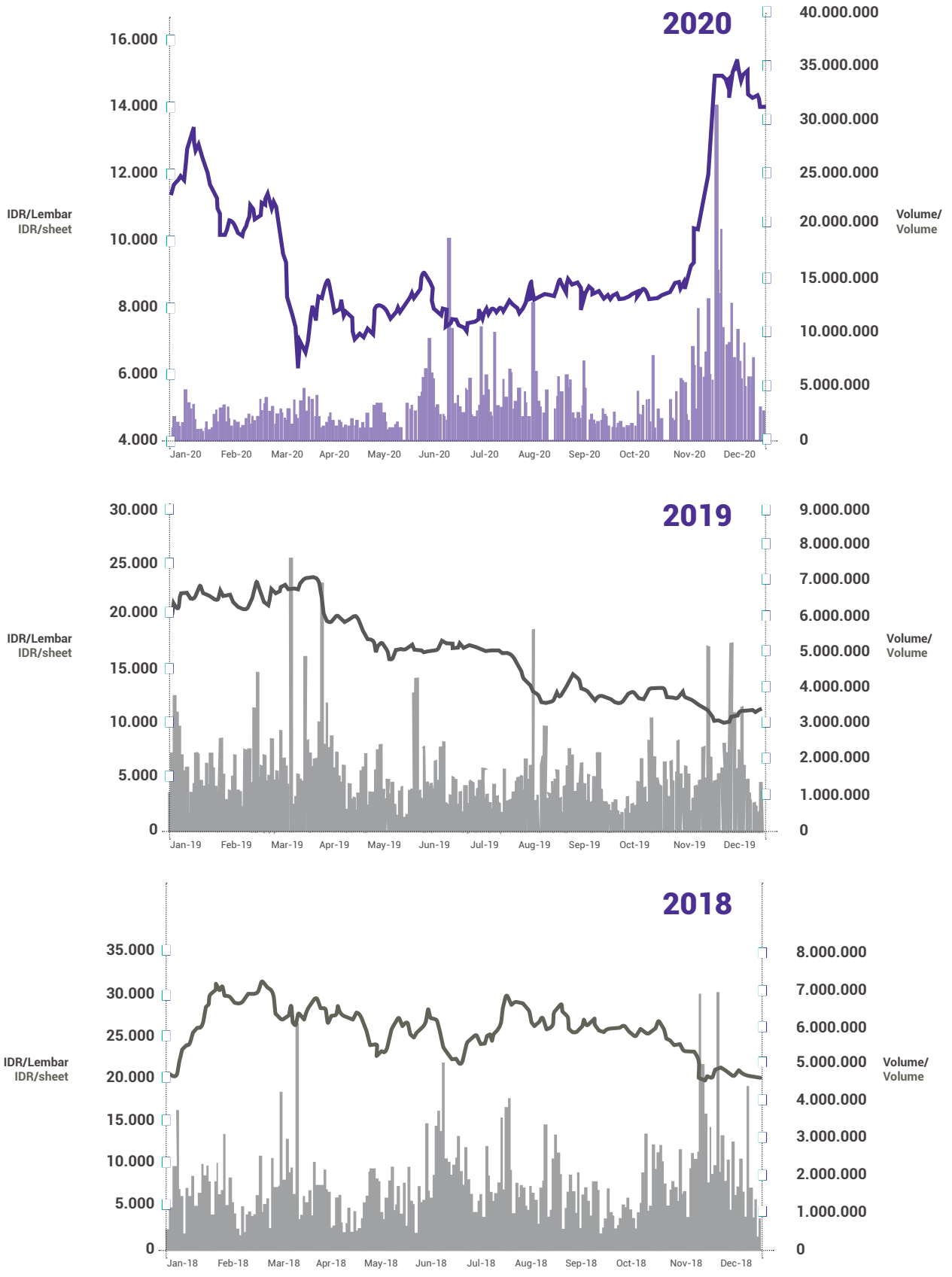
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for The Year Attributable to the Owners of the Parent Entity



Rasio Lancar
Current Ratio

*** Keterangan / Note**
Laba Usaha diperoleh dari Laba Kotor dikurangi Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi.
Operating Income was derived from Gross Profit deducted by Selling Expenses and General Administration.

Informasi Kinerja dan Harga Saham
Share Price and Performance Information



Tanggal pencatatan di bursa: 18 Desember 2007 pada Bursa Efek Indonesia. Kode Saham: ITMG
Listing date on the exchange: 18 December 2007 on the Indonesia Stock Exchange. Ticker Code: ITMG

INFORMASI KINERJA DAN HARGA SAHAM
SHARE PRICE AND PERFORMANCE INFORMATION

2020

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Saham Rata-rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Rata-rata Average Market Capitalization	Jumlah Saham yang Beredar Issued Shares
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	IDR	IDR	IDR		IDR	Lembar Shares
Triwulan 1 Quarter 1	13,625	5,650	8,100	2,118,960	21,294,222,738	1,129,925,000
Triwulan 2 Quarter 2	9,175	6,800	7,100	2,870,488	22,515,436,897	
Triwulan 3 Quarter 3	8,850	7,050	8,150	3,751,526	30,143,886,492	
Triwulan 4 Quarter 4	15,700	7,975	13,850	5,873,553	71,748,675,932	

INFORMASI KINERJA DAN HARGA SAHAM
SHARE PRICE AND PERFORMANCE INFORMATION

2019

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Saham Rata-rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Rata-rata Average Market Capitalization	Jumlah Saham yang Beredar Issued Shares
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	IDR	IDR	IDR		IDR	Lembar Shares
Triwulan 1 Quarter 1	23,975	19,900	23,925	1,982,454	25,195,475,163,934	1,129,925,000
Triwulan 2 Quarter 2	23,875	16,200	17,550	1,708,682	20,763,399,079,546	
Triwulan 3 Quarter 3	17,825	12,000	12,400	1,354,306	16,798,646,335,227	
Triwulan 4 Quarter 4	13,500	10,100	11,475	1,613,068	13,532,645,406,746	

INFORMASI KINERJA DAN HARGA SAHAM
SHARE PRICE AND PERFORMANCE INFORMATION

2018

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Saham Rata-rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Rata-rata Average Market Capitalization	Jumlah Saham yang Beredar Issued Shares
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	IDR	IDR	IDR		IDR	Lembar Shares
Triwulan 1 Quarter 1	31,700	19,975	28,500	1,727,016	31,325,348,165,323	1,129,925,000
Triwulan 2 Quarter 2	28,450	21,925	22,375	1,690,072	28,967,405,960,648	
Triwulan 3 Quarter 3	30,000	21,300	25,850	1,781,040	29,658,708,790,323	
Triwulan 4 Quarter 4	26,950	19,800	20,250	2,037,426	25,972,784,092,742	

Opini Analis 2020
Analyst Opinions 2020

Menjaga Netral dengan Rp10.450 TP karena kurangnya katalis positif sektor batubara dan risiko penurunan pendapatan lebih lanjut. Meskipun demikian, ITMG menawarkan imbal hasil dividen yang menarik sebesar 9% (dividen final), berdasarkan rasio pembayaran 100%, serupa seperti tahun 2018. Pada 19 Des, ITMG memiliki kas bersih USD 150 juta, yaitu 18% dari kapitalisasi pasarnya dan dapat digunakan untuk membiayai ekspansi di masa depan. ITMG diperdagangkan pada 8,1x FY20F PE berdasarkan perkiraan kami.

Maintain Neutral with Rp10,450 TP due to coal sector's lack of positive catalyst and risk of further earnings downgrade. Despite that, ITMG offers attractive dividend yield of 9% (final dividend), based on 100% payout ratio, similar as in 2018. As of Dec-19, ITMG has USD 150mn net cash, which is 18% of its market cap and can be used to finance future expansions. ITMG trades at 8.1x FY20F PE based on our forecast.

MANDIRI SEKURITAS
ARIYANTO KURNIAWAN,
21 FEBRUARI 2020 I 21 FEBRUARY 2020

Tingkatkan ke *HOLD* dan tingkatkan DDM TP kami (tingkat diskonto 13.4%, LTG 0%) sebesar Rp10.200 karena proyeksi pendapatan yang lebih tinggi. Prospek pendapatan sangat tergantung pada harga batubara, tetapi kami pikir kelemahan harga saham dibatasi oleh imbal hasil 13,9% yang menarik. Kami meningkatkan perkiraan pendapatan FY20/21 kami masing-masing sebesar 51%/15,8% karena asumsi ASP 10%/9,5% lebih tinggi. Ini didasarkan pada asumsi kami tentang diskon ASP yang lebih rendah ke harga patokan 15% (vs.22-23% sebelumnya); sejalan dengan rata-rata 11 tahun. Karena kualitas batubara ITMG sebagian besar stabil, asumsi terbaru kami terlihat masuk akal. Kami mempertahankan perkiraan produksi kami pada 22,5 juta ton (*flat YoY*) karena kami pikir ITMG akan lebih fokus pada potensi peningkatan ASP dibandingkan volume.

Upgrade to HOLD and increase our DDM TP (discount rate 13.4%, LTG 0%) to IDR10,200 due to higher earnings forecasts. Earnings outlook is highly dependent upon coal prices, but we think share price downside is limited by its attractive 13.9% yield. We increase our FY20/21 earnings forecasts by 51%/15.8% due to 10%/9.5% higher ASP assumptions, respectively. This is based on our assumption of a lower ASP discount to benchmark price of 15% (vs.22-23% previously); in line with the 11-year mean. As ITMG's coal quality has been largely stable, our updated assumption looks reasonable. We maintain our production estimates at 22.5m tonnes (flat YoY) as we think ITMG will focus more on ASP upside potential than volume.

MAYBANK KIM ENG SECURITIES
ISNAPUTRA ISKANDAR
25 FEBRUARI 2020 I 25 FEBRUARY 2020

Kami mempertahankan peringkat NETRAL kami pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dengan TP 52 minggu lebih rendah sebesar Rp11.500, berasal dari valuasi DCF campuran sepanjang masa tambangnya (12% WACC) dan valuasi PE. Target harga kami menyiratkan 7,8x FY20F PE, -0,7SD dari PE rata-rata 10 tahun. Kami tetap berhati-hati pada saham, terutama karena angin kencang pada sektor batubara. Pertumbuhan permintaan yang diredam dari virus corona, ditambah dengan tingkat persediaan tinggi, akan memberikan tekanan ke bawah pada harga. Selain itu, volume yang lebih rendah dan peluang peningkatan terbatas pada pengurangan SR akan memberikan tekanan pada pendapatan perusahaan. Namun, potensi imbal hasil dividen tahunan yang menarik di 13% harus memberikan beberapa dukungan untuk harga saham. Risiko *downside* terhadap keputusan kami adalah perkiraan harga batubara yang lebih rendah dan perkiraan pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat akibat virus corona.

We maintain our NEUTRAL rating on PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) with lower 52-week TP of IDR 11,500, derived from blended DCF valuation throughout its mine life (12% WACC) and PE valuation. Our target price implies 7.8x FY20F PE, -0.7SD from 10 year average PE. We remain cautious on the stock, mainly due to headwind on the coal sector. Muted demand growth from corona virus paired with high inventory level will put downward pressure on price. In addition, lower volume and limited upside on SR reduction will put pressure on company's earnings. However, attractive annual dividend yield potential at 13% should give some support for the stock price. Downside risks to our call are lower than expected coal price and slower than expected economy growth due to corona virus.

SINARMAS SECURITIES
RICHARD SUHERMAN,
6 MARET 2020 I 6 MARCH 2020

Pertahankan peringkat *Hold* kami dengan TP sebesar Rp9.600/saham. Mengikuti hasil *in-line* 1Q20, kami meninggalkan asumsi pendapatan kami tidak berubah dan ditegaskan kembali TP sebesar Rp9.600/ saham. Kami masih mengharapkan ITMG untuk terus mendistribusikan rasio pembayaran dividen yang tinggi yang saat ini ditetapkan sekitar 99,8%. Sementara pada harga saat ini juga akan menghasilkan imbal hasil dividen FY20-21F yang menarik masing-masing sebesar 20,4 % dan 13,6%. Meskipun memiliki keunggulan 24,7% terbalik dengan TP kami, kami masih mempertahankan peringkat *HOLD* kami untuk ITMG terutama karena efek negatif yang terjadi pada epidemi Covid-19 di pasar batubara. Saat ini ITMG diperdagangkan pada 7,4x PER, sedikit di atas simpangan baku -1 pada 5,0x.

Retain our Hold rating with TP of Rp9,600/ share Following in-line 1Q20 results, we leave our earnings assumptions unchanged and reiterated TP of Rp9,600/share. We still expect ITMG to continue distributing a high dividend payout ratio currently set at around 99.8%. While at current price it would also generate an attractive FY20-21F dividend yield of 20.4 % and 13.6% respectively. Despite having an upside of 24.7% upside to our TP, we still retain our HOLD rating for ITMG mainly due to the negative effect that the COVID-19 epidemic has on coal market. Currently ITMG is trading at 7.4x PER, slightly above its -1 standard deviation at 5.0x.

CIPTADANA SEKURITAS ASIA
THOMAS RADITYO
13 MEI 2020 I 13 MAY 2020



Penambang batubara dengan posisi uang tunai yang kuat dan imbal hasil dividen menarik sebesar 10%-13%. ITMG terkenal untuk menjadi produsen batubara berkualitas tinggi dengan kualitas batubara rata-rata yang lebih tinggi relatif terhadap rekan-rekan. ITMG menawarkan imbal hasil dividen final yang menarik sebesar 10%/13% berdasarkan rasio pembayaran 85%/100%, diputuskan pada RUPST pada 27 Mei 2020. Pertahankan panggilan Netral pada ITMG dengan jatuh tempo Rp10.450 TP karena kurangnya katalis di sektor batubara.

Cash rich coal miners with attractive dividend yield of 10%-13%. ITMG is best known for being a high quality coal producer with higher average coal quality relative to peers. ITMG offers attractive final dividend yield of 10%/13% based on 85%/100% payout ratio, to be decided on AGM on 27 May 2020. Maintain Neutral call on ITMG with Rp10,450 TP due to coal sector's lack of catalyst.

MANDIRI SEKURITAS

ARIYANTO KURNIAWAN

14 MEI 2020 I 14 MAY 2020

Pertahankan *BUY*, TP 9.575 Berdasarkan pencapaian 1Q20-nya, kami memperkirakan pendapatan ITMG/laba bersih mencapai USD 1,44bn/93,7 juta tahun ini, didukung oleh volume penjualan batubara sebesar 21-22 juta ton dan ASP sekitar USD 59-60/ton. Dengan demikian, kami mempertahankan peringkat BELI pada TP 9.575 (25% kenaikan potensial), menyiratkan 10% dari imbal hasil dividen potensial 2021F (Rp950-960 /saham) dan 7,7/6,5x dari rasio P/E 20F/21F/21F. TP terbaru kami lebih rendah dari sebelumnya yaitu 13.250, sebagai akibat dari revisi menurun dalam perkiraan kami untuk volume penjualan ITMG menjadi hanya 21-22 juta ton, dari bekas 24-25 juta ton, dan ASP hanya USD 59-60 / ton, dari sebelumnya USD 65-67 / ton.

Maintain BUY, TP 9,575 Based on its 1Q20 achievement, we expect ITMG Revenue/Net profit to reach USD 1.44bn/93.7mn this year, backed by coal sales volume of 21-22 mn tons and ASP of around USD 59-60/ton. We thus maintain a BUY rating at a TP of 9,575 (25% potential upside), implying 10% of its 2021F potential dividend yield (IDR 950-960 /share) and 7.7/6.5x of its 20F/21F P/E ratio. Our latest TP is lower than the previous 13,250, as a result of a downward revision in our estimates for ITMG sales volume to only 21-22 mn tons, from a former 24-25 mn tons, and ASP at only USD 59-60 /ton from a former USD 65-67/ton.

KRESNA SECURITIES

ROBERTUS HARDY

14 MEI 2020 I 14 MAY 2020

***TRADING BUY*, Rp9.100 TP, 16% *upside* dengan imbal hasil c.13% FY20F. TP kami menyiratkan FY20F-21F P / E 6,5x-6,0x. Indo Tambangraya berencana memangkas produksi FY20F sebesar 14% YoY (FY19: 23,4 juta ton), seiring dengan penurunan proyeksi oleh pemain sektor lainnya. Kami percaya penjualan batubaranya tahun ini akan ditopang oleh meningkatnya permintaan dari Tiongkok, yang telah melonggarkan batas kuota impornya menyusul kenaikan harga batubara domestik Tiongkok. ITMG diperdagangkan pada -1SD yang menarik dari P/E *forward rolling* untuk 10 tahun ke depan.**

TRADING BUY, IDR9,100 TP, 16% upside with c.13% FY20F yield. Our TP implies FY20F-21F P/E of 6.5x-6.0x. Indo Tambangraya plans to cut FY20F production by 14% YoY (FY19: 23.4m tonnes), in line with the decrease in projections by other sector players. We believe its coal sales this year will be underpinned by rising demand from China, which has relaxed its import quota limits following the rise in Chinese domestic coal prices. ITMG is trading at an attractive -1SD from its 10-year forward-rolling P/E band.

RHB SECURITIES

ANDREY WIJAYA

20 JULI 2020 I 20 JULY 2020



Kami tetap menilai PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebagai *BUY* (ITMG) dengan TP 52 minggu lebih rendah sebesar Rp10.150, berasal dari valuasi DCF campuran sepanjang masa tambangnya (12% WACC) dan valuasi PE. Target harga kami menyiratkan 8,8x FY21F PE, -0,7SD dari PE rata-rata 10 tahun. Meskipun kami tetap berhati-hati pada pemulihan industri, kami melihat risiko *upside / downside* yang menarik dari harga batubara saat ini dan perspektif penilaian. Risiko *downside* terhadap keputusan kami adalah harga batubara yang lebih rendah daripada yang diharapkan, serta pemulihan ekonomi yang akan memakan waktu lama.

We maintain our BUY rating on PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) with lower 52-week TP of IDR 10,150, derived from blended DCF valuation throughout its mine life (12% WACC) and PE valuation. Our target price implies 8.8x FY21F PE, -0.7SD from 10 year average PE. Though we remain cautious on industry's recoveries, we see attractive upside/downside risk from current coal price and valuation perspective. Downside risks to our call are lower than expected coal price, prolonged economy recovery.

SINARMAS SEKURITAS
RICHARD SUHERMAN
12 AGUSTUS 2020 I 12 AUGUST 2020

Kami meningkatkan TP berbasis DCF kami untuk ITMG menjadi Rp9.100 (dari Rp8.350 sebelumnya) pada perkiraan pendapatan yang lebih tinggi yang disebabkan oleh efisiensi pertambangan yang lebih baik dari yang diharapkan. Kami mengapresiasi komitmen perusahaan dalam menjaga kebijakan pembayaran dividen yang tinggi sekitar 99%. Namun, kami tetap waspada dengan volatilitas harga batubara ke depan akibat pandemi. Kami meningkatkan peringkat kami ke BUY karena TP baru kami menawarkan potensi kenaikan 11,3%. Kemungkinan risiko *downside* terhadap keputusan kami; perubahan peraturan batubara domestik, volatilitas harga batubara termal laut, dan permintaan batubara yang menurun karena pandemi yang berkepanjangan.

We increased our DCF-based TP for ITMG to Rp9,100 (from Rp8,350 previously) on higher earnings forecast caused by a better than expected mining efficiency. We appreciate the company's commitment in maintaining its high dividend payout policy of around 99%. However, we remain wary with the volatility of coal prices going forward due to the pandemic. We upgrade our rating to BUY as our new TP offers 11.3% upside potential. Possible downside risk to our call; changes in domestic coal regulations, seaborne thermal coal price volatility and sliding coal demand due to prolonged pandemic.

CIPTADANA SEKURITAS ASIA
THOMAS RADITYO
14 AGUSTUS 2020 I 14 AUGUST 2020



Mempertahankan peringkat *BUY*, TP 10,700: Kami mengantisipasi profitabilitas yang lebih baik setelah tidak adanya beberapa biaya satu kali Kami mempertahankan peringkat *BUY* untuk ITMG pada TP 10.700 (potensi kenaikan 17%), menyiratkan 14,5/11,7x dari Rasio P/E 20F/21F dan 5% dari potensi imbal hasil dividen 21F, dengan asumsi rasio pembayaran dividen dapat memantul kembali ke kisaran 75-80%. Kami menyukai ITMG, karena melihat neracanya yang kuat, dengan hutang berbunga yang hampir nol. TP terbaru kami lebih tinggi dari 9.600 sebelumnya, menyusul penilaian ulang atas kelipatan valuasi kami dari 11,9/11,8x rasio P/E 20F/21F sebelumnya, dan potensi imbal hasil dividen 6,5%.

Maintaining BUY ratings, TP 10,700: Anticipating better profitability after the absence of some one-time costs We maintain a BUY rating for ITMG at TP 10,700 (potential increase of 17%), implying 14.5/11.7x of the P/E Ratio of 20F/21F and 5% of the potential dividend yield of 21F, assuming the dividend payout ratio can bounce back into the 75-80% range. We love ITMG, because it sees a strong balance sheet, with almost zero interest debt. Our latest TP is higher than the previous 9,600, following a reassessment of our valuation multiples of 11.9/11.8x the previous P/E ratio of 20F/21F, and a potential dividend yield of 6.5%.

KRESNA SECURITIES
ROBERTUS HARDY
19 NOVEMBER 2020 I 19 NOVEMBER 2020

Mengingat perkiraan pendapatan kami yang tidak berubah, kami mempertahankan target harga untuk ITMG seharga Rp10.150/ saham dan menurunkan peringkat kami ke *Trading Buy*, dari *Buy*, karena potensi kenaikan sebesar 10,3% yang ditawarkan. Meskipun ITMG menyampaikan kinerja keuangan yang lemah pada tahun 9M20, ITMG telah mengakuisisi perusahaan batubara lokal yaitu Graha Panca Karsa (GPK), dengan total sumber daya batubara sebesar 117 juta ton yang dikategorikan sebagai kandungan nilai kalori rendah (CV). Dengan demikian, itu akan menjadi risiko upside bagi ITMG dalam jangka panjang. Risiko downside kami adalah harga batubara global yang lebih rendah dan perubahan regulasi.

Given our unchanged earnings estimates, we maintain our target price for ITMG at IDR 10,150/share and downgrade our rating to Trading Buy, from Buy, due to the offered 10.3% upside potential. Although ITMG delivered a weak financial performance in 9M20, ITMG has acquired a local coal company namely Graha Panca Karsa (GPK), with total coal resources of 117mn tonnes categorized as low calorific value (CV) contents. Thus, it would be an upside risk to ITMG over the longer term. Our downside risk are lower global coal prices and changes in regulation.

MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA
ANDY WIBOWO GUNAWAN
19 NOVEMBER 2020 I 19 NOVEMBER 2020



1 _ Ikhtisar Utama | Highlights

Laporan Tahunan • Annual Report 2020

Aksi Korporasi
Corporate Action

Selama tahun buku 2020, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada komposisi kepemilikan saham, harga dan kinerja saham ITMG. Dengan demikian, tidak tersedia informasi mengenai pemecahan nilai saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

In 2020 , the Company did not conduct any corporate actions that affect the shareholding composition, share prices and performance of ITMG. There is no information to be Disclosed on stock split, reverse stock, stock dividend, stock bonus, or changes in share par value, number of outstanding shares before and after corporate action, as well as share prices before and after corporate actions.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Selama kurun waktu pelaporan, Perusahaan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak tersedia laporan kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

During the reporting period, the Company did not issue and/or own bonds, sukuk (Islamic bonds) or convertible bonds. There is no information to be reported on bonds, sukuk or convertible bonds containing the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return, maturity date and rating of bonds/sukuk in the fiscal year.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension and/or Delisting

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

During the reporting period, the Company never faced trading suspension, and/or delisting of shares in the fiscal year.

25

02. LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Membangun visi untuk masa depan, ITM berjuang untuk menjadi perusahaan energi Indonesia yang ditopang oleh teknologi, inovasi, inklusi, dan keberlanjutan. Perusahaan yang kian hijau, semakin cerdas dan lebih cepat.

Setting up its vision for the future, ITM strives to become an Indonesian energy company that is underpinned by technology, innovation, inclusion, and sustainability. A company that gets greener, smarter and faster as it goes along.



Pembangkit Listrik Tenaga Surya menyumbangkan 5 % pasokan listrik pada kebutuhan operasional IMM pada 2020.

The Solar Power Plant contributed 5 % to IMM Bontang power generation in 2020.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

"Merupakan suatu kebanggaan bagi Dewan Komisaris untuk menyaksikan kemajuan ITM di tengah masa yang sangat bergejolak ini, berkat strategi yang terarah, eksekusi yang tangkas, dan perjuangan tanpa lelah dari semua pihak, mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di tingkat terbawah".

"The Board of Commissioners takes pride in witnessing how ITM has progressed during this period of a great upheaval, driven by the clear-aimed strategy, agile execution, and relentless endeavour of everyone within ITM, from the top management down to the employees on the lowest level".

PROF. DR. DJISMAN S. SIMANDJUNTAK -
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



PROF. DR. DJISMAN S. SIMANDJUNTAK

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissoner and Independent Commissioner

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Mewakili Dewan Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM), saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham atas dukungan, loyalitas, dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan selama bertahun-tahun, terutama di tengah kerasnya guncangan dan volatilitas di 2020.

Ini adalah tahun di mana ITM kembali memperlihatkan keberaniannya menghadapi tantangan dari Covid-19 yang telah mengubah cara kerja dan mengguncang pasar energi global. Sebagaimana apa yang telah disajikan di Laporan Tahunan ini, ITM telah menerapkan semua langkah yang diperlukan dalam strateginya untuk memastikan operasi yang sehat dan berkelanjutan dan kinerja keuangan yang kuat bahkan di tengah masa penuh gejolak ini. Kami selaku Dewan Komisaris bangga dengan apa yang telah dicapai oleh ITM hingga saat ini, dan kami tetap optimis menatap masa depan.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI BATUBARA

Di 2020, ekonomi global mengalami kontraksi paling dalam selama hampir satu abad, karena Covid-19 mulai menyebar dan membahayakan seluruh populasi di enam benua. Mengingat ekonomi dunia begitu tergantung pada pergerakan barang dan manusia, pandemi Covid-19 telah merusak mobilitas global dengan penutupan bisnis secara besar-besaran, dari skala kecil, menengah, hingga besar, di seluruh

VALUED STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS,

Representing the Board of Commissioners of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM), I extend my sincere gratitude to all of our stakeholders and shareholders, for their utmost support, loyalty, and trust given to the Company through the years, especially in times of great shocks and volatility as the year of 2020 had been.

It was a year through which ITM had yet again showed its mettle in braving the upheavals brought about by Covid-19 into the way we work in general and into the global energy market in particular. As readers shall find out in the rest of this Annual Report, ITM has deployed all necessary measures within its strategic arsenal to ensure sound and sustainable operations and a robust financial performance even amidst such turbulent times we have found ourselves in. We the Board of Commissioners (BOC) are proud of what ITM has resoundingly achieved up to this point, and we remain optimistic about what is to come.

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND THE COAL INDUSTRY

In 2020, the global economy contracted the most deeply for nearly a century, as Covid-19 began to spread and ravage populations across six continents. In view of the fact that the world economy is highly dependent on the movement of goods and people, the Covid-19 pandemic had devastated the wheels of global mobility, and forced massive closures of businesses from small, medium, to large scale, all over

dunia karena lockdown dan pembatasan sosial yang belum pernah terjadi di era modern. Dalam kondisi tersebut, perekonomian global di 2020 diperkirakan terkontraksi antara -3,5 hingga 4,3%. Beberapa negara bahkan telah mencapai tingkat pertumbuhan di bawah -10%. Kendati demikian, ada harapan di tengah semua permasalahan ini: terlepas dari penurunan luar biasa tersebut, pemulihan secara bertahap sedang berlangsung meskipun masih begitu lambat. Tekanan pada perekonomian mendorong bank sentral di seluruh dunia untuk melakukan pelonggaran kuantitatif, sementara pemerintah berbagai negara meluncurkan paket stimulus sebesar USD10 triliun, nilai yang tertinggi dalam sejarah. Berkat stimulus besar dan cepat ini, ekonomi dunia diproyeksikan akan pulih ke tingkat pertumbuhan 4,6–6,4% di 2021.

Untuk industri energi, termasuk batubara, suasana kelam masih menyelimuti. Pembatasan sosial yang berkepanjangan telah melemahkan aktivitas ekonomi secara umum, sekaligus menurunkan permintaan batubara karena rendahnya konsumsi energi. Sepanjang 2020, permintaan batubara Indonesia terjun bebas hingga pemulihan terlihat pada triwulan keempat, saat kegiatan ekonomi tertentu dibuka kembali secara global. Hal ini mendongkrak kembali Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia yang sempat terperosok di hampir sepanjang tahun ini. Ekspor batubara Indonesia di 2020 juga dapat sedikit melampaui target, dengan volume 405 juta ton. Bagaimanapun juga, industri batubara juga tengah menghadapi ancaman tren dekarbonisasi seiring semakin populernya energi terbarukan, terutama di Eropa dan Tiongkok, karena prospek sektor energi terbarukan cukup menjanjikan dan lebih berkelanjutan bagi lingkungan dan manusia.

PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris berterima kasih dan bangga melihat bagaimana Direksi mampu mengatasi tantangan dan mengubah dinamika bisnis ITM sambil terus memastikan kegesitan dan keberlanjutan usahanya, terutama di tengah volatilitas akibat pandemi di 2020. Direksi telah memimpin ITM melewati badai di 2020 dengan menerapkan strategi keberlanjutan bisnisnya secara tegas dan menyeluruh, yaitu dengan: Melindungi Karyawan, Mengamankan Bisnis, dan Mendukung Masyarakat Sekitar.

Kami memandang strategi ini tepat sasaran, karena dalam krisis di 2020 yang belum pernah terjadi sebelumnya ini, ITM harus menekankan keberlanjutan sebagai prioritas utamanya. Agar dapat bertahan, ITM perlu berfokus untuk memastikan tenaga kerja yang sehat, kuat, dan siap siaga, modal fisik yang memadai untuk menjalankan operasi di lapangan, serta perangkat teknologi informasi yang mumpuni.

Covid-19 telah mengancam kesehatan dan keselamatan manusia karena penyebarannya yang cepat seperti efek domino dari satu orang ke orang lain. Sebagai prinsip kehati-hatian yang pertama, ITM bertindak tegas dan cermat untuk melindungi

the globe due to lockdowns and social restrictions which had never been implemented to such a level in modern history. Under these conditions, the global economy in 2020 was estimated to have contracted by between -3.5 to 4.3%. Some countries have even hit growth rates below negative 10%. Yet there is hope amidst all this gloom: the tremendous downturn notwithstanding, recovery is taking place gradually, albeit at a sluggish pace still. Pressures on the economy prompted central banks across the globe to trigger quantitative easing measures and governments to unleash stimulus packages, amounting to an unprecedented USD10 trillion so far. Thanks to the prompt huge stimulus, the world economy is projected to recover by 4.6–6.4% in 2021.

For the energy industry, including coal, the general mood was overcast. Prolonged social restrictions resulted in weak economic activity in general, and coal demand plummeted due to low energy consumption. Throughout 2020, demand for Indonesian coal was in freefall until recovery was seen in the fourth quarter, with staggered resumptions of certain economic activities globally. This boosted Indonesia's benchmark coal price (HBA) that remained mired in the low territories for much of the year. Indonesia's coal export for the whole of 2020 was also slightly higher than the initial target, reaching 405 million tons. Notwithstanding this, the coal market is witnessing a global decarbonisation trend in line with growing popularity of renewable energy, most pronouncedly in Europe and China, as the sector holds ample promise for a more sustainable future for the environment and for humankind as well.

VIEW ON BOD'S PERFORMANCE

The BOC is grateful and pleased to see how, against the sheer volatility caused by the pandemic in 2020, the Board of Directors (BOD) had managed to address the challenges and transform ITM's business dynamics while ensuring that the business remains agile and sustainable. The BOD has carried ITM through the stormy waters of 2020 by broadly and unflinchingly implementing a three-layered business sustainability strategy: Protecting Our People, Securing Our Business, and Supporting Our Community.

We have considered that this strategy was on-point, as in this rather unprecedented crisis of 2020, ITM had to place emphasis on survival as its key objective before everything else. Survival here relies on maintaining a sound, healthy, and ready workforce, an adequate physical capital capacity to conduct operations in the field, and highly capable information technology enablement tools.

Covid-19 damages the health and safety of people due to its rapid, domino-like spread from person to person. As the first precautionary principle, ITM took firm and meticulous measures to protect the health and safety of its people. Strict health protocols are put in place

kesehatan dan keselamatan karyawan. Protokol kesehatan ketat diberlakukan secara konsisten di seluruh area sesuai rekomendasi pemerintah. Ini termasuk pembatasan interaksi fisik dan penerapan skema bekerja dari rumah (WFH).

Keberhasilan dalam upaya-upaya ini sangat terbantu oleh kesiapan, kemampuan, dan kegesitan warga ITM dalam merangkul cara kerja baru, demi menjaga kelangsungan operasi di semua area. Transformasi digital telah menjadi faktor penentu utama dalam merespons krisis ini dengan cepat. Kemampuan dan keunggulan bersaing ITM di area digital telah mulai dikembangkan jauh sebelum Covid-19 menerpa. Saat pandemi terjadi, ITM telah siap untuk menjalankan bisnisnya dengan basis digital. Dewan Komisaris bangga dengan kesiapan komunikasi yang ditingkatkan secara berkelanjutan, menjadi salah satu hasil yang sangat bermanfaat dari perjalanan transformasi digital ITM selama bertahun-tahun ini. Kami percaya bahwa langkah strategis Manajemen dalam penerapan teknologi digital telah sangat membantu keberlanjutan Perusahaan.

ITM juga telah menunjukkan kemampuannya untuk berkembang dan bukan sekadar bertahan. Dalam hal beradaptasi dengan teknologi baru, karyawan ITM telah membuktikan kemampuan mereka untuk menanggapi perubahan cepat secara bersamaan di seluruh spektrum rantai nilai yang luas dan kompleks. Kemampuan untuk menghadapi perubahan, untuk menghindari gangguan besar, dan untuk terus bekerja dalam situasi dan alur kerja yang sangat berbeda inilah, menurut kami, ciri-ciri ketangguhan yang sesungguhnya. Kami juga melihat bahwa ketangkasan ini penting dalam mempersiapkan ITM untuk menghadapi ketidakpastian di masa depan dan semua tantangan besar yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah menjalankan strategi manajemen biaya dengan ketat selama pandemi. Sementara banyak organisasi di banyak sektor terguncang hebat, ITM berhasil mempertahankan substansi organisasinya—semangat juangnya—untuk tetap utuh, berkat langkah-langkah efisiensi biaya luar biasa yang telah dilakukan. ITM terus mempertajam keunggulan bersaingnya dengan menjunjung tinggi kualitas produknya: sepanjang 2020 ITM mampu memenuhi permintaan dan ekspektasi pelanggannya dalam hal ketepatan waktu pasokan dan spesifikasi lainnya. Meski terjadi pandemi, ITM tetap kuat karena terjaganya neraca yang solid dan sumber daya termasuk cadangan kas yang memadai. Faktor-faktor ini membuat ITM mampu berhati-hati dalam mengarungi tahun 2020 yang penuh ancaman.

FUNGSI PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI OLEH DEWAN KOMISARIS

Kepatuhan ITM sepanjang 2020 dipastikan dan dijaga dengan baik oleh kehadiran Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC), yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau kepatuhan hukum.

and implemented consistently at all sites, as prescribed by the government. They include restriction on physical interactions and the encouragement of work-from-home (WFH) scheme.

These measures were greatly facilitated thanks to the readiness, capability, and versatility of ITM's people to embrace the new ways of work to maintain the continuity of operations in all sites. Digital transformation has been the strongest determining factor the quick response. ITM's excellence and competitive edge in the digital domain has been pushed forward long before Covid-19 struck. By the time the pandemic occurred, the Company had been ready to step up its digital-based business practices. The BOC is happy with the continuous improvement in communication preparedness, one of the clearly beneficial results of this years-long digital transformation journey of ITM. We believe that the Management's strategic measures in digital technology implementation have aided the Company greatly in its pursuit of sustainability.

ITM has also demonstrated its ability to progress beyond survival. When it comes to adapting to new technologies, ITM's people have proven their versatility to respond to rapid changes simultaneously across the wide and complex spectrum of the value chain. This ability to deal with change, to avoid any major disruptions, and to continue working under vastly different circumstances and workflows is, in our view, the true mark of resilience. We see that this agility is essential for preparing ITM to deal successfully with the uncertainty about the future and all critical challenges that such uncertainty may have in store.

Furthermore, the BOC applauds the BOD's resolute execution of the cost management strategy during the pandemic. While many organisations in many sectors have suffered from severe shaking and plummeting activities, ITM has managed to maintain the substance of the organization—its fighting spirit—intact, thanks to the extraordinary cost efficiency measures it undertook. ITM continued to sharpen its competitive edge among its peers by upholding its product's quality: throughout 2020 ITM was able to meet customers' demands and expectations in terms of supply timeliness and and other specifications. In fact, despite the pandemic, ITM stood prepared through it all, because it kept a strong balance sheet and sufficient resources, including cash reserves. They enabled ITM to navigate safely the threatening landscape of 2020.

BOC SUPERVISORY AND ADVISORY FUNCTIONS VIS-À-VIS THE BOD

ITM's compliance throughout the past year was ensured and well-maintained by the presence of the Sustainable Development, Governance, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC), which assists the BOC in monitoring legal compliance matters.

SDGNCC terus memberi informasi terbaru tentang peraturan terbaru dan membantu kami mengevaluasi peraturan yang berlaku secara berkala. Dewan Komisaris, bersama dengan SDGNCC dan Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC), senantiasa mengintensifkan pemantauan tata kelola perusahaan dan efektivitas manajemen risiko.

Situasi luar biasa seperti yang telah ditimbulkan oleh pandemi telah menghasilkan solusi yang juga luar biasa cerdas, ITM telah berhasil meningkatkan produktivitas seluruh personelnya, bahkan saat mereka bekerja dari rumah masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi secara intensif mengadakan rapat, baik yang terjadwal maupun rapat tambahan, untuk membahas dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi. Terlepas dari jarak fisik, kami menggunakan perangkat kolaborasi untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang efektif.

Terkait dengan Tanggung Jawab Sosial (CSR) dan Pengembangan Masyarakat (CD), ITM berkomitmen kuat untuk melaksanakan berbagai program di dalam dan sekitar wilayah operasional anak perusahaannya. Kami memiliki keyakinan dan motivasi yang kuat bahwa bisnis yang menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat di sekitarnya pada akhirnya akan dapat berkembang bersama mereka.

Seperti disoroti dalam bab Keberlanjutan dari laporan ini, kami bangga dapat menjalankan sejumlah proyek pelestarian dan pemulihan lingkungan. Proyek-proyek tersebut mencerminkan tanggung jawab ITM untuk tak hanya memenuhi standar lingkungan dan sosial yang berlaku, tetapi juga untuk melampaui standar tersebut. ITM juga menunjukkan kepedulian lingkungannya, terutama dalam aktivitas penutupan tambang yang mencakup langkah-langkah seperti pengelolaan pH air di sekitarnya hingga kembali ke rona awal.

PROSPEK BISNIS

Belajar dari tahun 2020, ketidakpastian akan terus menggelayuti sejumlah sektor usaha di 2021, termasuk industri batubara. Dalam rangka menangani krisis ini secara efektif, seandainya hal ini berlangsung berlarut-larut, ITM akan senantiasa menerapkan pembatasan mobilitas secara konsisten hingga ada jaminan mengenai ketersediaan dan distribusi vaksin yang cepat di wilayah tersebut. Langkah-langkah pembatasan jarak fisik perlu diambil secara serius untuk mencegah timbulnya masalah keselamatan yang lebih besar, yang mungkin berada di luar kemampuan ITM dan mengancam keberlanjutan usahanya.

Bersama semua pihak terkait, Dewan Komisaris akan mencermati transisi dunia menuju energi terbarukan dan mendorong pihak manajemen untuk mengembangkan rencana bisnis jangka panjang yang berlandaskan diversifikasi portofolio dan praktik berkelanjutan. Pemetaan rencana ini sangat penting bagi ITM agar dapat berkembang sebagai perusahaan energi terkemuka dengan portofolio bisnis energi yang lebih luas.

The SDGNCC has kept us well-informed of the latest regulations and aided us in evaluating the prevailing ones periodically. The BOC, along with the SDGNCC and the Audit and Risk Oversight Committee (AROC) continues to intensify monitoring of ITM's corporate governance and risk management effectiveness.

Extraordinary circumstances such as the one that the pandemic has brought about exceptionally smart solutions, and as ITM has managed to boost its people's productivity even when they work from their respective homes, we the BOC and the BOD continued to meet according to plan with additional ad-hoc meetings to discuss and find solutions to problems at hand. Despite the physical distance, we have been using collaboration tools to discharge our supervisory and advisory functions effectively.

Regarding Corporate Social Responsibility (CSR) and Community Development (CD), ITM has been strongly committed to implementing a wide spectrum of programs in and around its subsidiaries' operational areas. We have this strong belief and motivation that businesses that bring prosperity to the community who live in their surroundings will eventually thrive together with them.

As highlighted in the Sustainability chapter of this report, we are proud to have a host of environmental preservation and restoration projects currently ongoing. They reflect ITM's responsibility to not only meet the prevailing environmental and social standards but to excel beyond those standards. They also show our environmental stewardship, which is emphasized most definitively by the great attention paid to mine closure, with measures such as management of surrounding water's pH level until it returns to its pre-mining state.

BUSINESS PROSPECTS

Learning from 2020, uncertainty will continue to heavily cloud business prospects across many sectors in 2021, the coal industry included. To effectively manage the current crisis, should it be protracted, ITM will continue to apply mobility restrictions consistently until there are some genuine assurances regarding the availability and hopefully speedy deployment of vaccines in the region. Physical distancing measures need to be taken seriously to prevent a graver safety concern from happening, which may be beyond ITM's capability to cope and thus threaten business sustainability.

Together with all parties concerned, the BOC will monitor closely the world's transition to renewable energy and encourage the leadership to develop a long-term business plan that is underpinned by portfolio diversification and sustainable practices. Coming up with this plan is paramount for ITM so it can thrive as a leading energy company with a wider energy business portfolio.

Menetapkan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan jangka panjang ini hanya dapat dilakukan melalui peningkatan keterampilan warga ITM di semua aspek strategis dan fungsional. ITM harus siap menghadapi pasar energi terbarukan yang tengah berkembang, meskipun ITM masih sangat bergantung pada bisnis batubara sebagai sumber pendapatannya untuk jangka pendek. Restrukturisasi tentunya membutuhkan keahlian baru. Oleh karenanya, kami mendorong Direksi untuk melanjutkan program pengembangan SDM yang progresif, seiring ITM terus melaju di masa depan.

It must be noted that setting the strategic measures to achieve those lofty long-term goals is only possible with the upskilling of our people in all strategic and functional aspects of business. ITM should be ready for the emerging renewable energy market, though it has to largely rely on coal business as revenue driver for the near term. Obviously, such restructuring necessitates the acquisition of new skill set. We therefore urge the BOD to carry on with the progressive people development program as we charge ahead

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Mei 2020, kami menyambut pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris, Dr. Kirana Limpaphayom, yang sebelumnya telah menjabat Direktur Utama dan membawa banyak keberhasilan bagi ITM. Penguasaan beliau atas strategi dan fungsional manajemen merupakan kontribusi yang sangat berharga bagi efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya.

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In keeping with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 May 2020, we welcome the appointment to the BOC membership Dr. Kirana Limpaphayom who prior to this appointment served the Company as President Director with great success. His mastery of strategy and functional management's details constitute an invaluable contribution to the effectiveness of the BOC in carrying out its supervisory responsibility.

PENGHARGAAN

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tak tergoyahkan kepada kami, seiring kami memastikan bahwa melalui tugas kami, ITM senantiasa memberikan imbal hasil yang wajar dan menguntungkan, dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan menjalankan praktik terbaik. Kami menyampaikan apresiasi bagi Direksi atas keberhasilannya dalam memimpin, memandu, dan mengelola Perusahaan sepanjang masa krisis di 2020. Melalui keberhasilan ini, Perusahaan telah berkontribusi positif bagi kesejahteraan pelanggan, masyarakat sekitar, pemangku kepentingan lainnya, dan Indonesia pada umumnya.

ACKNOWLEDGEMENTS

The BOC wishes to extend gratitude to all shareholders and stakeholders for their unwavering trust and support extended to us, as we made sure through our duties that ITM continued to yield fair and favorable returns, with due compliance to the prevailing regulations and best practices. We extend deep appreciation to the BOD for its success to lead, guide and manage the Company throughout the difficult crisis of 2020. Through such success the Company has made positive contribution to the welfare of its customers, neighboring communities, other stakeholders and Indonesia at large.

Jakarta, Februari 2021 | February 2021

Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners

PROF. DR. DJISMAN S. SIMANDJUNTAK
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

"Seluruh warga ITM telah menyatukan pandangan dan segala daya upaya untuk menjadikan situasi yang penuh tantangan tak terduga ini sebagai momentum untuk tak sekadar bertahan, namun tumbuh dengan kinerja yang semakin solid di masa mendatang, dengan berfokus untuk melindungi karyawan, mengamankan bisnis, dan berkontribusi kepada masyarakat sekitar".

"Everyone within ITM has united their vision and manifold efforts to turn this situation of unprecedented challenges into our momentum to emerge beyond survival, to attain more solid growths and demonstrate greater resilience in the future, by protecting our people, focusing on securing our business, and supporting our communities".

MULIANTO - Direktur Utama | President Director



MULIANTO
Direktur Utama
President Director

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Mewakili Direksi, dengan hormat saya melaporkan kinerja PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) di 2020, tahun yang tidak akan lepas dari ingatan kita semua. Setelah segala ekspektasi kita untuk tahun ini tidak memberikan hasil sesuai perkiraan, dan hampir semua aspek kehidupan kita terdampak oleh pandemi Covid-19, kami bangga menjadi bagian dari semangat kuat ITM hingga kini. Dengan menanamkan semangat ini dalam segala upaya yang telah dan ingin dilakukan di masa depan, kami membuka jalan ke depan untuk menjadi lebih baik dan lebih kuat.

ESTEEMED SHAREHOLDERS,

Representing the Board of Directors, I am honoured to report to you the performance of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) in 2020, a year like no other in living memory. As all expectations for the year were turned upside down, with almost every aspect of our lives unspared by the Covid-19 pandemic's adverse effects, I am proud to be part of the resilient spirit that ITM has demonstrated so far. By instilling this spirit in whatever we have done and aim to do in the future, we are paving the way forward into a better and stronger position.

IKHTISAR EKONOMI GLOBAL

Pertumbuhan PDB global diproyeksikan menyusut pada kisaran 4% pada 2020 dibandingkan dengan +3,0% pada 2019. Pandemi Covid-19 telah meluluhlantakkan ekonomi di hampir semua negara di dunia, bahkan lebih parah daripada yang diantisipasi saat kasus-kasus pertama ditemukan di awal tahun. Terlepas dari beberapa lonjakan dan reli yang terjadi di pasar, pemulihan hingga saat ini berlangsung secara lebih lambat dan memakan waktu lebih lama daripada yang diperkirakan sebelumnya. Dampak terburuk pandemi dirasakan oleh kelompok rumah tangga berpenghasilan rendah, sehingga menghambat kemajuan signifikan yang telah dialami sejak 1990-an dalam upaya pemberantasan kemiskinan.

Bank sentral telah mengambil langkah-langkah pelonggaran kuantitatif. Paket stimulus dengan jumlah yang belum pernah disaksikan sebelumnya—lebih dari

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Global GDP growth is projected to contract by around 4%, in 2020, compared to +3.0% in 2019. The Covid-19 pandemic has smothered virtually all economies worldwide more than anticipated when the first few cases were discovered beginning of the year. Notwithstanding some scattered bursts and rallies in the market, general recovery up to today has been more gradual and drawn-out than previously forecasted. The worst impact has been felt by low-income households, hampering the significant progress ongoing since the 1990s to eradicate extreme poverty.

Central banks went full on with their quantitative easing measures. Their stimulus packages of unprecedented amounts—upwards of USD10 trillion in total—had been

USD10 triliun—telah mampu menekan dampak terparah bagi masyarakat, namun masih belum cukup untuk mengembalikan perekonomian ke kondisi normal. Skenario 2020 dari dua negara ekonomi terbesar di dunia tampak berbeda, namun sesungguhnya senada. Amerika Serikat, negara dengan PDB nomor satu di dunia, memecahkan rekor kontraksi dan pemulihan, masing-masing di triwulan kedua dan ketiga, seiring Covid-19 melanda negara tersebut. PDB AS diperkirakan menyusut 3,6% yoy, dan output ekonomi diperkirakan kembali ke tingkat normalnya di penghujung 2021. Di sisi lain, negara dengan PDB terbesar kedua, Tiongkok, diperkirakan tumbuh 2,1% pada 2020, terendah sejak 1976. Pertumbuhan di bawah perkiraan ini menunjukkan bahwa sejumlah faktor risiko masih belum usai, termasuk kasus Covid-19 yang terus meningkat secara global dan ketegangan antara kedua negara adidaya tersebut.

able to minimise the harshest impacts on society, yet they were still inadequate to revive the economy back to normality. The seemingly-divergent-yet-similarly-themed 2020 storylines of the world's two largest economies are worth a ponder here. The United States, world's number one by GDP, experienced both record-shattering contraction and rebound in Q2 and Q3, respectively, as Covid-19 ravaged the country. Year-on-year, US's GDP is expected to shrink by 3.6%, with economic output expected to return to normal levels in late 2021. Second-place China, on the other hand, is expected to expand by 2.1% in 2020 . Tellingly, China's growth has never been this low since 1976. This weaker-than-expected headline growth highlighted some persistent risks, including from resurgent Covid-19 cases globally and ongoing tensions with the US.

TINJAUAN INDUSTRI

Di tahun yang ditandai dengan pembatasan sosial besar-besaran di seluruh dunia, tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi telah menciptakan percepatan pada tren tertentu, di mana digitalisasi menjadi sorotan, sementara pertumbuhan kesadaran sosial dan lingkungan terus meningkat. Aktivitas perjalanan dinas yang nyaris mustahil dilakukan dan penutupan pabrik-pabrik untuk jangka waktu yang panjang, telah menurunkan permintaan energi global.

Untuk batubara, 2020 merupakan tahun yang sangat bergejolak. Fluktuasi harga sangat dipengaruhi oleh melemahnya permintaan yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi selama kegiatan ekonomi yang lambat, pengaruh pembatasan sosial, dan sebagian kecil akibat tantangan operasional yang dialami pemasok global. Indeks harga batubara Newcastle berayun hebat di 2020: menyentuh puncaknya sekitar USD84/ton pada pertengahan Desember setelah turun ke level terendah USD48/ton pada 28 Agustus, dan akhirnya menutup tahun pada USD81/ton. Terlebih lagi, pasar batubara terus menghadapi tekanan yang luar biasa dari tren dekarbonisasi global. Pasar pembangkit energi terbarukan meningkat di sejumlah negara seiring mereka beralih ke sumber daya yang lebih ramah lingkungan. Namun, batubara tidak akan ditinggalkan begitu saja. Sebaliknya, pembangkitan listrik bertenaga batubara terus meningkat selama dua dekade terakhir. Pembangkit listrik baru dengan total output sekitar 200 GW saat ini sedang dibangun di seluruh dunia, sementara 300 GW lagi ada dalam rencana.

Permintaan batubara Indonesia turun hampir sepanjang 2020 namun pulih di triwulan keempat setelah pembukaan kembali sejumlah ekonomi sehingga mendorong harga batubara acuan (HBA) yang menyentuh level terendah dalam lima tahun di USD49,42 per ton di bulan September. Kendati demikian, Indonesia mampu mengekspor 405 juta ton batubara di tahun 2020, sedikit di atas target awal

INDUSTRY OVERVIEW

In a year indelibly marked with massive social distancing measures worldwide, the pandemic did accelerate certain trends—digitalisation being a highlight—and became an unlikely wellspring of greater social and environmental awareness. But with travel being nigh on impossible and factories shuttered for extended periods, it had also decimated global energy demand.

For coal, the year 2020 had been an exceptionally turbulent year. Price fluctuations were greatly impacted by weakened demand due to low energy consumption during slow economic activities and social distancing measures, and to a smaller degree by operational challenges experienced by global suppliers. The Newcastle coal price index swung wildly last year: touching a peak of around USD84/ton in mid-December after having dived into a low of USD48/ton on 28 August, and finally closing the year at USD81/ton. Moreover, the coal market continued to face tremendous pressures amid the global trend of decarbonisation. Share of renewable energy generation is rising in many countries as they strive to move towards more environmentally-friendly resources. However, phasing out coal would not take place overnight. Power generation by coal has been rising consistently throughout the last two decades, with new coal-fired power plants with total output of roughly 200 GW currently under construction and an additional 300 GW planned globally.

Demand for Indonesian coal dipped for most of 2020 but recovered in Q4, as some economies reopened, boosting the Indonesian benchmark coal price (HBA), which touched a five-year low of USD49.42 per ton in September. Amidst this nascent recovery, Indonesia exported a total of 405 million tons of coal in 2020, slightly above the target of 395 million tons set at the beginning of the year. Coal exports to China—

tahun yakni sebesar 395 juta ton. Ekspor batubara ke Tiongkok—importir batubara terbesar dari Indonesia—sempat menurun signifikan selama periode *lockdown* ketat di Tiongkok, sebelum peningkatan mulai terjadi ketika roda kegiatan ekonomi kembali berputar, sementara ketidakpastian di India—pasar batubara terbesar kedua Indonesia—terus menekan permintaan. Sementara itu, konsumsi batubara domestik di bawah 140 juta ton, di bawah target 155 juta ton, akibat turunnya kebutuhan tenaga listrik.

Indonesia's largest coal importer—had decreased significantly during the country's strict lockdown period before picking up again as economic activities resumed there, while uncertainties in India—Indonesia's second-largest coal market—continued to depress demand. Meanwhile, domestic coal consumption was under140 million tons, below the target of 155 million tons, due to lower electricity demand.

TIGA TITIK FOKUS STRATEGI ITM MENGHADAPI GEJOLAK

Pandemi telah menunjukkan sekaligus memperparah kelemahan dari struktur sosial dan politik saat ini. Meskipun demikian, pandemi juga telah memberikan pelajaran berharga bagi bisnis global: bahwa kita harus lebih memperhatikan keberlanjutan jangka panjang. Semua industri menghadapi masalah yang lebih besar dari sekedar mencetak laba, dan kita harus mengatasinya segera agar dapat terus menghasilkan keuntungan di masa depan. Covid-19 dan disrupsi besar-besaran yang disebabkan oleh bencana lingkungan di 2020—dari kebakaran hutan hingga puluhan badai—mengangkat satu pesan: kita perlu mengubah mentalitas 'bisnis seperti biasa'. Kita harus melihat berbagai krisis ini—kemanusiaan, lingkungan, kesehatan, ekonomi—dengan lebih cermat. Kita harus mengubah perilaku dengan berusaha menerapkan praktik terbaik dalam operasi kita, dalam tata kelola, dan dalam kinerja keberlanjutan masing-masing.

Di ITM, respons yang tepat dan sepadan dengan tugas besar ini telah dilakukan dengan kesungguhan dan upaya luar biasa. Kami berharap, sesuai misi kami, untuk menjadi perusahaan energi terkemuka dengan reputasi global dengan senantiasa beroperasi dengan pola pikir yang gesit. Hal ini mengharuskan seluruh warga ITM untuk tangkas setiap saat, terutama dalam menghadapi kesulitan besar. Situasi inilah yang juga mendorong kami untuk berkonsentrasi ada tiga titik fokus untuk memastikan keberlanjutan: Melindungi Karyawan Kami, Mengamankan Bisnis Kami, dan Mendukung Komunitas Kami. Seperti yang akan kami paparkan di bawah dan di sepanjang laporan tahunan ini, dengan menjalankan strategi tersebut secara konsisten, ITM dapat menghindari dampak terparah dari Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangannya.

MELINDUNGI KARYAWAN KAMI

Strategi kami dimulai dari karyawan kami sebagai jantung dari operasi ITM. Mitigasi Covid-19 mengharuskan diterapkannya pembatasan sosial yang ketat serta protokol kesehatan dan keselamatan di seluruh operasi kami. Ini juga berarti bahwa hampir sepanjang 2020, akses ke seluruh lokasi operasional ITM, terutama tambang, dibatasi hanya untuk karyawan. Jika memungkinkan, karyawan kami didorong untuk bekerja dari rumah (WFH). Karyawan lapangan, yang keberadaan fisiknya diperlukan di

THREE FOCAL POINTS OF ITM'S STRATEGY IN FACING VOLATILITY

The pandemic has indeed exposed and exacerbated the cracks in social and political structures. But it has also given an invaluable lesson to businesses globally: that we should pay closer attention to long-term sustainability. Across all industries, we are facing great issues that go beyond making profits, and we must address them now in order for us to continue making profits well into the future. Covid-19 and the massive disruptions caused by environmental catastophes we all saw in 2020—from record wildfire to shattering hurricanes—inevitably mean one thing: we need a major rethinking of the 'business as usual' mentality. We must look at these multiple crises—humanitarian, environmental, health, economic—straight in the eye. We must transform our conduct by striving to implement the best practices, in our respective operations, in governance, and in sustainability performance.

At ITM, mounting a proper response that is commensurate to this enormous task has been undertaken with all earnestness and supreme effort. As we looked forward to living up to our mission and becoming a prominent energy company with global repute, we have continued to operate with an agile mindset. This obliges us to be versatile at all times, especially now in the face of great adversity. It was also this very situation that provided us with the impetus to concentrate in three focal points of ITM strategy for ensuring sustainability: Protecting Our People, Securing Our Business, and Supporting Our Communities. As we shall detail below and throughout this annual report, executing this strategy with diligence has helped ITM avoid the harshest impacts of Covid-19 on its operations and financial performance.

PROTECTING OUR PEOPLE

Our strategy begins, logically, with our people, for they are at the heart of our operations. Covid-19's mitigation measures required us to enact strict social distancing measures and heightened health and safety protocols throughout our operations. This also meant that for most of 2020 access to all of our operational sites, especially mines, was restricted to employees only. Whenever possible, our employees were encouraged to follow the work from home (WFH) policy. Our field employees, whose physical presence is needed in-situ,

lokasi operasional, sepenuhnya mematuhi protokol keselamatan. Kami melengkapi karyawan dengan alat pelindung diri, dan setiap lokasi dilengkapi fasilitas cuci tangan yang memadai untuk memastikan kesehatan dan kebersihan mereka. Karyawan yang melakukan WFH diwajibkan menyerahkan laporan Pemantauan Kesehatan Harian (DHM) secara online sehingga memungkinkan ITM untuk mendapatkan informasi kondisi kesehatan mereka secara rutin. Selain itu, ITM mendistribusikan perlengkapan kesehatan dasar, termasuk suplemen nutrisi dan vitamin, dan melakukan tes cepat sesuai rujukan dari laporan DHM.

fully complied to the safety protocols. We equipped every employee with personal protective equipment and every site with ample handwashing facility to ensure our workforce's health and hygiene. Employees under the WFH scheme were, and still are, mandatorily requested to submit Daily Health Monitoring (DHM) report online, allowing ITM to be informed about their health condition. In addition, ITM distributed basic health supplies, including nutritional supplements and vitamins, and conducted rapid tests based on employees' DHM report.

Implementasi WFH menjadi bukti salah satu langkah strategis paling signifikan yang ITM terapkan di 2020. Ini merupakan tindak lanjut dari inisiatif transformasi digital sejak 2019 sebagai bagian dari pola pikir dan cara kerja yang baru dan gesit untuk menjamin kesuksesan di masa depan. Transformasi digital dari karyawan kami telah memberdayakan mereka dengan ketajaman dan ketahanan yang diperlukan untuk mengantisipasi dan menghadapi tantangan lainnya. Penerapan WFH pada 2020 menjadi bukti kesiapan teknologi ITM: alur kerja kami tetap efektif dan operasi harian kami hampir tidak mengalami gangguan apapun. Manajemen juga memandang ini sebagai solusi bagi karyawan untuk mewujudkan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan. Untuk mendukung hal ini, sejumlah inisiatif—sesi sharing rutin, aktivitas olahraga, dll.—dilakukan sepenuhnya secara virtual untuk melawan efek 'kelelahan teknologi', memperkuat persahabatan, dan menumbuhkan semangat ITM tanpa harus keluar rumah. Hasilnya, survei Banpu Heart dan keterlibatan karyawan yang diadakan pada akhir 2020 menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi di semua departemen.

WFH implementation marked one of the most significant strategic measures we did in 2020. It was a follow-up to the digital transformation initiatives taken in 2019 as part of our new, agile mindset and way of work to secure future successes. The digital transformation of our people has empowered them with the necessary acumen and resilience to anticipate and weather new challenges. WFH application in 2020 became a testament of ITM's technological readiness: it has resulted in an effective, virtually undisrupted workflow in our day-to-day operations. The Management has also viewed this a solution for our people to achieve work-life balance. To support this, a number of initiatives—such as regular sharing sessions, sport activities, etc.—were carried out fully virtually to battle 'tech fatigue', strengthen camaraderie, and foster the ITM spirit of our people, who took part from their respective homes. Consequently, Banpu Heart and our employee engagement survey held in late 2020 showed a higher level of engagement across all departments.

MENGAMANKAN BISNIS KAMI

Strategi tiga cabang ITM di sisi bisnis telah meminimalkan gangguan terhadap operasi penambangan dan membatasi dampak Covid-19 terhadap bisnis kami. Pada dasarnya, strategi ini berarti kami berupaya optimal untuk memastikan efisiensi biaya. Inisiatif manajemen biaya (terutama penurunan nisbah kupas dan pembatasan perjalanan dinas karyawan), ditambah dengan penurunan harga energi, membuat kami dapat memangkas biaya sebesar USD8/ton, sesuai target untuk 2020. Kami pun merasionalisasi investasi dan belanja modal dengan berfokus pada hal-hal esensial demi memastikan kelancaran operasi. Selain itu, kami terus memantau potensi peluang kami: pada 2020, kami mengakuisisi PT Graha Panca Karsa, konsesi penambangan batubara yang berlokasi di utara Pelabuhan Bunyut.

SECURING OUR BUSINESS

Our three-pronged strategy on the business side has allayed disturbances to our mining operations and limited Covid-19's bruising impact on our business. Securing Our Business, in its core, means that we do our utmost to ensure cost efficiency. Our cost management initiatives (chief of which were reducing our stripping ratio and restricting employee travel) coupled with a fall in energy prices allowed us to cut our cost by USD8/ton, well within our 2020 target. We have implemented a rational approach to our investment and capital expenditures, by focusing on what was really necessary to ensure smooth operations. Yet we remain watchful of our opportunity horizon: in 2020, we acquired PT Graha Panca Karsa, a coal concession located in north of our Bunyut Port.

Pada 2020, ITM melanjutkan transformasi digital yang dikembangkan di tahun-tahun sebelumnya serta meluncurkan inisiatif baru untuk mempercepat sejumlah tugas rutin dan meningkatkan efisiensi biaya.

In 2020, ITM also continued the digital transformation initiatives developed in the previous years, and rolled out new ones aimed at expediting various routines and improving cost efficiency. We are tirelessly fostering

Kami terus membina kemitraan dengan perusahaan rintisan dan akselerator bisnis untuk menciptakan dan mengembangkan ide-ide yang akan meningkatkan daya saing operasional kami di masa depan. Kami juga telah mencatat kemajuan besar dalam upaya perluasan bisnis kami sebagai perusahaan energi: pada 2020, perusahaan perintis pembangkit listrik tenaga surya hibrida 3 MW di Bontang mulai beroperasi, membuka jalan untuk perluasan lebih lanjut di masa depan.

Dari lima tambang kami yang beroperasi, kami memproduksi 18,4 juta ton batubara pada 2020, turun 21,3% dari 23,4 juta ton pada 2019. Dengan upaya optimal, kami tetap memastikan kualitas batubara ITM memenuhi harapan dan spesifikasi pelanggan. Penjualan 21,2 juta ton berhasil dicatat pada 2020, dari 23,7 juta ton yang ditargetkan. Kami memperluas pasar ke pelanggan baru di Vietnam dan Selandia Baru.

Terlepas dari upaya terbaik kami, eksternalitas dari Covid-19 di pasar terlalu besar untuk dapat kami atasi sendiri. Pendapatan ITM tercatat sebesar USD1,2 miliar pada 2020, turun dari USD1,7 miliar pada 2019, sementara laba tahun berjalan mencapai USD39,5 juta dan mempertahankan EBITDA yang kuat, yaitu USD187 juta. Kami juga tetap menjadi pemain dividen yang terkemuka di industri ini, dengan rasio pembayaran dividen 2019 mencapai 75% dan dividen interim untuk tahun buku 2020 sekitar USD22,8 juta dibayarkan November lalu. ITM juga mempertahankan posisi kas yang sangat memadai per akhir tahun, yakni USD231,5 juta.

MENDUKUNG MASYARAKAT SEKITAR KAMI

Kondisi dunia dan masyarakat di sekitar lingkungan ITM berperan penting dalam memastikan kesuksesan ITM di masa depan. Tanpa masyarakat sekitar, kemampuan ITM dalam menciptakan nilai secara berkelanjutan akan terganggu. Sesuai strategi keberlanjutan dalam visi kami, kinerja operasional dan keuangan ITM yang kuat sebagai hasil dari oleh kecerdasan dan kerja keras karyawan kami harus pula memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini menjadi dasar untuk komitmen kami yang teguh dalam membangun ekonomi komunitas di lingkungan ITM, serta dalam melestarikan lingkungan.

ITM secara konsisten menunjukkan komitmennya untuk menjadi 'Perusahaan Tambang yang Baik dan Bertanggung Jawab' selama bertahun-tahun melalui inisiatif pengelolaan lingkungannya. Kami akan melakukan apapun yang dibutuhkan untuk meminimalkan dampak buruk dari operasi penambangan kami terhadap lingkungan sekitar. Keberhasilan proyek konservasi Hutan Galam, yang dirinci di bab-bab selanjutnya dalam laporan tahunan ini, menjadi sorotan pelestarian lingkungan untuk 2020. Komitmen dan upaya ITM turut dibuktikan oleh penghargaan yang telah kami terima, antara lain Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam

partnerships with start-ups and business accelerators to generate and incubate ideas that will boost our future operational competitiveness. We also have recorded a substantial progress in expanding our range as an energy company: in 2020, our pioneering, 3-MW solar hybrid power plant in Bontang began operations and has paved the way for further expansions in the future.

From our five mines in operations, we produced 18.4 million tons of coal in 2020, a 21.3% drop from 2019's production level of 23.4 million tons. Nevertheless, we painstakingly ensure that our coal quality meets our customer expectations and specifications. We sold a total of 21.2 million tons in 2020, below the 23.7 million tons targeted. We managed to expand our market reach to new customers in Vietnam and New Zealand.

Despite our best efforts, Covid-19 had spawned externalities in the market that were too momentous for us to deal with on our own. But even as we recorded a diminished revenue, USD1.2 billion in 2020 compared to USD1.7 billion in 2019, and a profit for the year of USD39.5 million, we maintained a strong level of EBITDA, at USD187 million. We also remain a strong dividend player in the industry, with a dividend payout ratio last year reaching 75% and an interim dividend for FY 2020 amounting to around USD22.8 million, paid last November. ITM had also managed to maintain its cash position beyond adequate levels at around USD231.5 million by year-end.

SUPPORTING OUR COMMUNITIES

The state of the world and society ITM is in is as essential to future success as our own assets, for without them ITM's continued capability to create value is at risk. Our sustainability strategy has been enshrined in our vision, and it dictates that ITM's strong operational and financial performance made possible by our people's wit and work should deliver a positive impact to the surrounding environment and communities. This provides the basis for our staunch commitment to our communities' economic development and to our environmental stewardship.

ITM has consistently demonstrated its commitment to being a 'Good and Responsible Miner' throughout the years via its environmental stewardship initiatives. We are taking a "whatever it takes" approach when it comes to minimising the adverse impacts of our mining operations on the surrounding environment. The success of our Hutan Galam forest conservation project, detailed in subsequent chapters, is a highlight for 2020. Our commitment and efforts were sealed by the accolades we received, i.e., the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) and the Ministry of Environmental Affairs and Forestry's award recognising

Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dan penghargaan dari Kementerian Lingkungan dan Kehutanan atas Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) yang ITM lakukan. Pada tahun 2020 ITM juga telah memenuhi kewajiban perizinan kehutanannya dengan melakukan penanaman pohon di kawasan rehabilitasi DAS terluas di Indonesia. Ke depannya, kepemimpinan kami dalam aspek ini akan didukung oleh pencapaian serupa di bidang lainnya yang terkait lingkungan.

our Planting in the Context of Watershed Rehabilitation. We are proud to report that, in 2020, ITM fulfilled its forestry permit obligations by carrying out tree planting in its watershed rehabilitation area—the largest in Indonesia. Going forward, we shall buttress our leadership in this aspect with similar achievements in other environment-related fields.

Kontribusi sosial ITM bersifat multidimensional. Kami bekerja sama dengan tenaga kerja kami, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat luas, untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, membantu mereka meraih harapan dan aspirasi mereka, serta memupuk tanggung jawab kolektif untuk pelestarian dan perbaikan lingkungan. Kami telah memetakan ekspektasi dan kebutuhan pemangku kepentingan—termasuk keanekaragaman hayati, limbah, kinerja ekonomi, kesehatan dan keselamatan kerja, komunitas lokal, efek gas rumah kaca, energi, dan digitalisasi—dan kami mengelolanya dalam operasi yang sejalan dengan kontribusi kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Hal ini kami jelaskan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan 2020. Demi mencapai tujuan tersebut, ITM telah membangun dan memperkuat empat pilar "Bersama ITM", yakni di bidang kepatuhan, kelestarian lingkungan, pendidikan, dan pemberdayaan.

ITM's social contribution has been multidimensional. We are working side by side with our workforce, their families, the local communities, and the society at large to improve quality of life, engage with their hopes and aspirations, and nurture the collective responsibility for the preservation and betterment of the environment. We have mapped out stakeholder expectations and needs—they include biodiversity, effluents and waste, economic performance, occupational health and safety, local communities, greenhouse gas effects, energy, and digitization—and we manage them in our operations in alignment with our contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs). This we further describe in our 2020 Sustainability Report. In pursuing these goals, ITM has built and strengthened its four "Together with ITM" pillars: in compliance, environment, education, and empowerment.

Kami memperkaya konsep dan manajemen keberlanjutan kami dengan mempertimbangkan faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) untuk meraih keunggulan dan berkontribusi lebih banyak melalui operasi kami. Ini adalah cara ITM untuk menciptakan nilai bersama (CSV) yang menguntungkan setiap pemangku kepentingan kami.

We are enriching our sustainability concept and management in light of Environmental, Social, and Governance (ESG) issues to achieve excellence and deliver more through our operations. It is the ITM way of creating shared value (CSV) that benefits each of our stakeholders.

PROSPEK 2021

Menyongsong 2021, kami sangat optimis bahwa pemulihan ekonomi yang lebih agresif akan berlangsung berkat adanya kemajuan dalam pembuatan vaksin Covid-19. Hal ini kami harapkan akan memulihkan ekonomi karena prospek bisnis batubara akan sangat bergantung pada pemulihan ini. Faktor kunci lain bagi kenaikan permintaan batubara adalah pembangkitan listrik. Pemulihan batubara pada 2021 sangat bergantung pada pembangkit listrik bertenaga batubara baru yang tengah dibangun di seluruh dunia.

2021 OUTLOOK

Looking into 2021, we are cautiously optimistic that a more aggressive economic recovery will be underway, partially fuelled by the progress in the race for Covid-19 vaccine. This we hope will restore economic activities back to strength, for the outlook for coal will depend largely on this recovery. Another key factor boosting coal demand is power generation. A coal recovery in 2021 is highly contingent on new coal-fired power plants in the pipeline globally.

Kami memperkirakan kinerja keuangan kami pada 2021 akan meningkat seiring dengan kenaikan harga batubara dan upaya efisiensi biaya lebih lanjut, yang akan dicapai melalui program-program kami. Dalam hal produksi, kami menargetkan 17,7-19,9 juta ton batubara pada 2021. Kami mengerahkan seluruh sumber daya untuk menjalankan bisnis dengan profesionalisme dan kehati-hatian, serta tetap waspada

We forecast our financial performance in 2021 to improve along with rising coal price and further cost reductions achieved through our programs. In production, we are targeting 17.7-19.9 million tons of coal in 2021. We are marshalling our resources to conduct business with professionalism and prudence in equal measure, remaining watchful not only of the lasting economic impacts of Covid-19, but also a host



"Segala pencapaian kami tidak akan mungkin terjadi tanpa praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasannya. Tahun demi tahun, ITM telah membuktikan perannya sebagai warga negara korporat yang teladan melalui praktik bisnis yang etis dan profesional serta kesadaran lingkungan dan sosial yang kuat".

"Admittedly, none of that would have been possible without having good corporate governance practices as our bedrock. Year after year, ITM has demonstrated an exemplary corporate citizenship through our ethical and professional business practices and our strong environmental and social awareness, and they all stand on the sound corporate governance that defines the ITM culture".

tidak hanya akan dampak ekonomi jangka panjang dari Covid-19 tetapi juga akan peraturan baru yang dirancang untuk mengatasi dampak tersebut. Semua eksternalitas ini kami cermati dalam perancangan segala langkah persiapan. Kami telah belajar dari 2020 untuk senantiasa siap dan waspada.

of new regulations to be devised to address those very impacts. All these externalities we closely observe as we ready ourselves, for certain externalities can be unforgiving, as 2020 had taught us all.

Langit paling gelap sesaat sebelum fajar tiba. Kami yakin, titik terkelam telah dilalui, dan saat ini kita semua tengah menatap fajar menyingsing di cakrawala. Covid-19 memang telah membawa bencana bagi semua orang, tetapi kami di ITM telah belajar bahwa ketahanan karyawan kami muncul dari kegesitan dan kelincahan kami. Warga ITM telah ditempa untuk beradaptasi dengan dunia yang berubah dengan cepat. Menyadari hal tersebut, kami akan berjuang untuk memanfaatkan teknologi dan melanjutkan digitalisasi sebagai faktor keunggulan kami dalam menjalankan usaha ke depan, sekaligus memberikan kami semangat yang tidak tergoyahkan untuk menjelajahi setiap kemungkinan dan menciptakan solusi untuk tantangan apapun yang dihadapi.

The night is darkest before the dawn. We believe we have crossed the nadir and are now staring into the first streaks of sunrise in the sky. Covid-19 had unfortunately wreaked havoc on almost everyone, but we at ITM have learned that our people's resilience stems from our agility and versatility. We at ITM have been forged with time to adapt with a swiftly-changing world. Fully aware of this, we are striving to harness technology and continue our digitalization journey to make them part of our competitive advantage in conducting business in the future. It has also conferred upon us an unflinching passion to explore possibilities and create solutions for whatever challenges we face.

Dilandasi semangat tersebut, kami memulai 2021 dengan mencanangkan visi baru ITM. Visi baru tersebut adalah "Menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi dan keberlanjutan". Melalui visi baru yang penuh keberanian ini, setiap insan ITM harus bekerja sama untuk lebih mencermati isu-isu ESG yang penting bagi keberlanjutan jangka panjang ITM.

Thus it is with this spirit of resilience, agility, and versatility in us that we begin 2021 by unfolding ITM's new vision. Our vision statement is "Becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability". Through this bold, new vision, everyone at ITM shall work together to pay a greater attention to the ESG issues critical to our long-term sustainability.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Segala pencapaian kami tidak akan mungkin terjadi tanpa praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasannya. Tahun demi tahun, ITM telah membuktikan perannya sebagai warga negara korporat yang teladan melalui praktik bisnis yang etis dan profesional serta kesadaran lingkungan dan sosial yang kuat. Semua itu berdiri di atas tata kelola perusahaan yang baik, yang mendefinisikan budaya ITM. Penerapan budaya perusahaan yang kuat serta didukung kode etik yang dipegang teguh oleh setiap warga ITM telah memberikan kami kekuatan untuk mengatasi setiap krisis dan kesulitan. Dan setiap langkah kami dibantu oleh manajemen risiko yang komprehensif dan strategi *Business Continuity Management* (BCM) yang terus kami tingkatkan.

Tata kelola perusahaan yang baik juga memungkinkan kolaborasi antara Dewan Komisaris dan Direksi di 2020 dapat berjalan tanpa gangguan, terlepas dari pembatasan sosial selama pandemi. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan secara produktif dan efektif. Di sisi lain, Direksi terus terpacu oleh dorongan Dewan Komisaris untuk setiap langkahnya di 2020. Selain itu, penghargaan yang diberikan kepada kami oleh pihak eksternal di 2020

CORPORATE GOVERNANCE

Admittedly, none of that would have been possible without having good corporate governance practices as our bedrock. Year after year, ITM has demonstrated an exemplary corporate citizenship through our ethical and professional business practices and our strong environmental and social awareness, and they all stand on the sound corporate governance that defines the ITM culture. This robust corporate culture, alongside our newly-revised code of conduct, which every personnel of ITM lives by, has provided us with the power to overcome crisis and adversity. And underpinning our every move is our comprehensive risk management and Business Continuity Management (BCM) strategy that we continue to enhance over time.

Our good corporate governance also allowed the collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 to go without disruption, although physical interaction was limited during the pandemic. The BOC's supervisory function was carried out productively and effectively. On the other hand, the BOD felt energised and empowered by the support given by the BOC for every step that ITM undertook in 2020. And finally, the accolades given to us by external

menjadi bukti dan pengakuan atas tata kelola, risiko, dan kinerja kepatuhan serta keberhasilan lingkungan dan sosial kami. Dewan Komisaris senantiasa menginspirasi kami untuk tetap unggul di bidang ini dan bergerak maju bersama semua pemangku kepentingan.

parties in 2020 serve as an acknowledgment of our governance, risk, and compliance performance as well as our environmental and social successes, and they continue to inspire us to excel in these fields as we move forward with our stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di 2020, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Niwat Boonyad, Chom Kongnun, dan Junius Prakasa Darmawan sebagai anggota baru Direksi. Pemegang saham juga mengangkat saya, Mulianto, menggantikan Kirana Limpaphayom, yang selanjutnya diangkat sebagai Komisaris. Saya secara pribadi menyambut hangat anggota Direksi baru dan berharap yang terbaik bagi mereka, seiring saya berharap dapat memimpin ITM bersama mereka untuk mencapai hasil terbaik.

CHANGES IN BOD COMPOSITION

At the annual general meeting in 2020 the shareholders approved the appointment of Niwat Boonyad, Chom Kongnun, and Junius Prakasa Darmawan as new members of the BOD. Furthermore, the shareholders appointed myself, Mulianto, to succeed my predecessor, Kirana Limpaphayom, who was appointed as Commissioner. I would like to personally extend to the new BOD members a warm welcome and wish them all the best as I look forward to leading ITM together to achieve the best outcomes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang kuat dari pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan semua pemangku kepentingan. Peran mereka sangat penting bagi ITM dalam membangun ketahanan dalam menghadapi segala tantangan di 2020. Kami dapat mengatasi setiap kesulitan di 2020 terutama berkat kontribusi luar biasa, dedikasi, dan ketangkasan dari seluruh warga ITM. Kami menutup laporan ini dengan harapan, bahwa benih keberlanjutan yang kami tanam hari ini akan menghasilkan kemajuan besar di tahun-tahun mendatang.

ACKNOWLEDGEMENTS

On the BOD's behalf, I would like to extend our gratitude for the strong support and trust of our shareholders, customers, business partners, and all stakeholders, for it was vital to shaping ITM's resilience in facing the dire challenges of 2020. And above all, overcoming 2020's crushing adversity was the result of the generous contribution, relentless dedication, and agility of our people. We conclude our report with a hope that the seeds of sustainability we are sowing today will deliver a prodigious progress in the years to come.

Jakarta, Februari 2021 | February 2021

Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors

MULIANTO
Direktur Utama
President Director

03. PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Inisiatif-inisiatif digitalisasi, yang ditopang keandalan teknologi informasi dan budaya inovasi, telah membentuk cara kerja yang unik bagi perusahaan tambang. ITM telah membuktikan agilitas dalam bekerja telah menjadi cara berpikir yang memperkuat ketahanan pada masa krisis.

Digitalisation initiatives built upon a highly dependable information technology and innovation culture have shaped a work culture that is unique for a mining company. ITM proven agile working is a strengthening mindset in a crisis period.



Melalui berbagai inisiatif transformasi digital selama tiga tahun, telah tercipta 27 aplikasi digitaldi berbagai bidang kerja di ITM.

Through various digital transformation initiatives for recent three years, 27 use cases were successfully defined across many area.

Riwayat Singkat Perusahaan
Company in Brief



Berpengalaman selama tiga dekade di Indonesia, dipadu dengan pembelajaran yang berkelanjutan dan progresif bersama grup perusahaan internasionalnya. ITM mengubah cara kerjanya melalui implementasi platform digital dan teknologi. Transformasi Digital mendasar di ITM adalah perubahan pola pikir warga Perusahaan, diikuti dengan bisnis dan teknologi sebagai pendorong utama.

Arah bisnis ITM dipandu oleh pendekatan Pembangunan Berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan Perusahaan. Keberhasilan ITM ditunjukkan oleh pengakuan atas praktik tata kelola perusahaan yang baik dan tingkat partisipasi dan keterlibatan karyawan yang tinggi, serta kemampuan untuk menciptakan nilai bersama bagi para pemangku kepentingan.

Dengan pola pikir yang inovatif dan gesit, serta didukung oleh strategi operasional yang efisien, ITM menyiapkan diri untuk mengatasi tantangan di depan.

Three decades of experience in Indonesia, combined with a continuous, progressive learning with its international group of companies. ITM is transforming the way it operates by implementing digital and technological platforms. The fundamental Digital Transformation in ITM is the change of its people's mindset, followed by business and technology as the key enablers.

ITM's business direction is guided by a Sustainable Development approach which has resulted in a beneficial outcome for society and ITM itself. Success is indicated by the acknowledgment of our good corporate governance practices and the high level of employee participation and engagement, as well as the ability to create shared values for stakeholders.

Instilled with an innovative and agile mindset, and powered by an efficient operational strategy, ITM is driven to overcome all challenges that lie ahead.

Nama Perusahaan Company Name	**PT Indo Tambangraya Megah Tbk** **Tidak ada perubahan nama Perusahaan pada tahun buku.** There is no change of the Company name in the fiscal year.
Tahun Pendirian Establishment Year	**1987**
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	**Akta Pendirian No.13, tanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-640.HT.01.01. TH'89 tertanggal 20 Januari 1989** Deed of Establishment No.13 dated 2 September 1987, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989.
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp 1.500.000.000.000** IDR 1,500,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	**Rp 564.962.500.000** IDR 564,962,500,000
Tanggal Pencatatan Di Bursa Listing Date on the Exchange	**18 Desember 2007 pada Bursa Efek Indonesia. Kode Saham: ITMG** 18 December 2007 at the Indonesia Stock Exchange. Ticker Code: ITMG
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	**PT Indo Tambangraya Megah Tbk,** **Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor** **Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah** **Kav. V-TA Jakarta Selatan 12310, Indonesia** **T : + 62 21 2932 8100** **F : + 62 21 2932 7999,** **E : indotambang@banpuindo.co.id**
Alamat Kantor Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Office Address	**Grand Soho,** **Promanade Balikpapan Super Block (BSB)** **Blok G.18-19, Balikpapan Selatan**
Website	**www.itmg.co.id**
Informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan silakan menghubungi: Further information on the Company please contact:	**Monika Ida Krisnamurti** **Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary **PT Indo Tambangraya Megah Tbk,** **Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor** **Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah** **Kav. V-TA Jakarta Selatan 12310, Indonesia** **www.itmg.co.id** **E: corsecitm@banpuindo.co.id**

Jejak Langkah
Milestones

1987

Pendirian ITM pada 2 September 1987. Sejak didirikan tidak pernah dilakukan perubahan nama Perusahaan.

ITM was founded in 2 September 1987. Since it was founded, there has been no change of the Company's name.

2001

Akuisisi ITM oleh Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. melalui PT Centralink Wisesa International

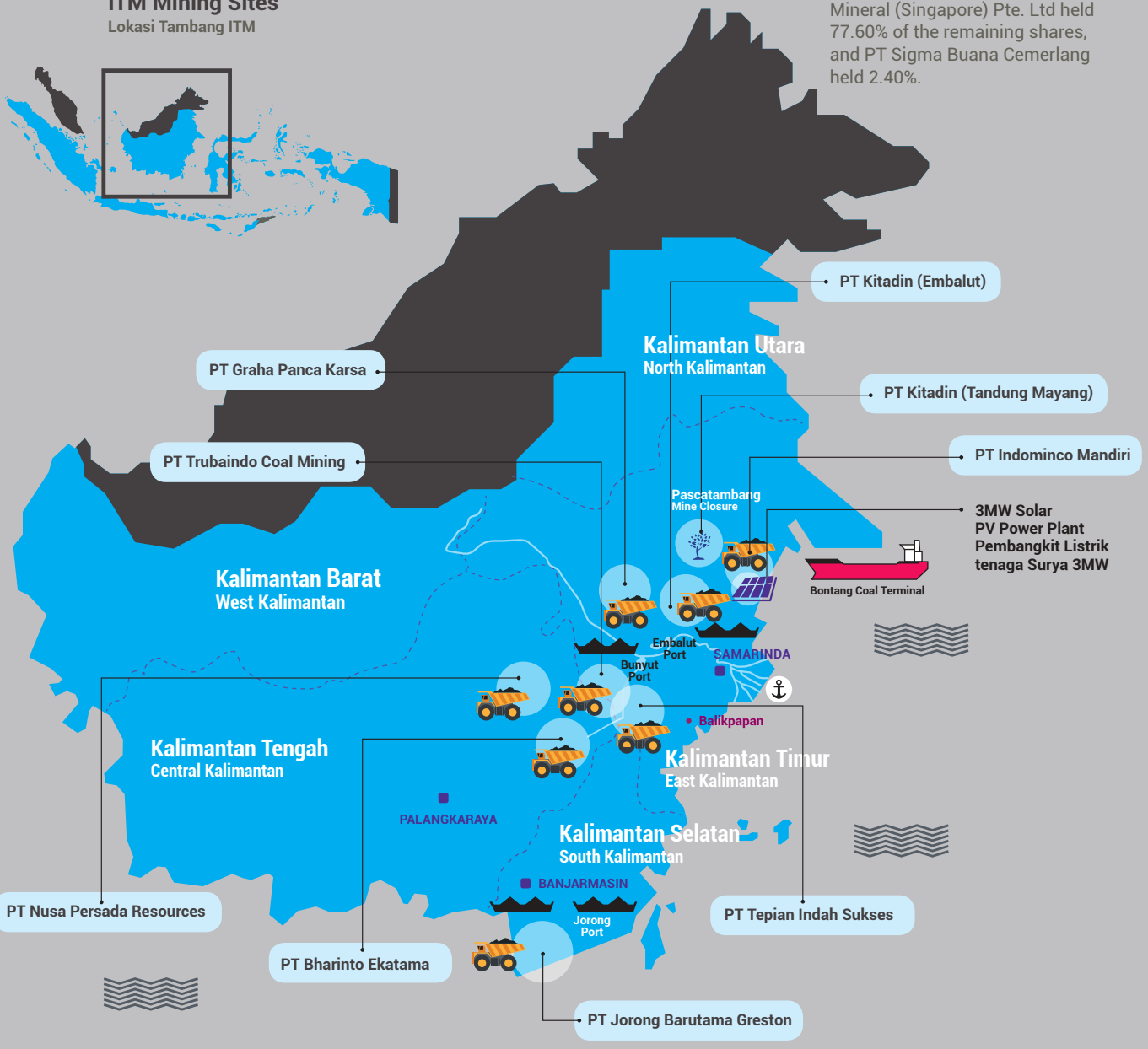
ITM and subsidiaries were acquired by Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. through PT Centralink Wisesa International

2007

ITM mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember dan menjadi perusahaan terbuka dengan melepas 20% saham kepada publik. Sisa saham dimiliki Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd 77,60% dan PT Sigma Buana Cemerlang 2,40%

ITM listed its shares on Indonesia Stock Exchange and became a public company by issuing 20% of shares to the public. Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd held 77.60% of the remaining shares, and PT Sigma Buana Cemerlang held 2.40%.

ITM Mining Sites
Lokasi Tambang ITM



2008

Saham PT Centralink Wisesa International dialihkan kepada Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 73,72% dan bagian publik meningkat dari 20% menjadi 26,28%.

PT Centralink Wisesa International transferred its 73.72% ownership of the Company to Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. and the public portion was increased from 20% to 26.28%.

2010

Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd melepaskan 8,72% sahamnya kepada publik, sehingga kepemilikannya menjadi 65,00% dan sisanya dikuasai publik dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%.

Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. disposed 8.72% of its shares to the public, retaining ownership of 65.00%, with the remainder held by the public and other individuals at less than 5% each.

2013

- Pada 5 April 2013, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Indonesia dengan kepemilikan saham 100%.
- Pada 11 September 2013, ITM mendirikan anak usaha PT Tambang Raya Usaha Tama dengan kepemilikan 100%.

- On 5 April 2013, ITM established a subsidiary, PT ITM Indonesia, with 100% ownership.
- On 11 September 2013, ITM established a subsidiary, PT Tambang Raya Usaha Tama, with 100% ownership.

2014

- Pada 13 Agustus 2014, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Energi Utama dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada 13 Agustus 2014, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Batubara Utama dengan kepemilikan 100%.

- On 13 August 2014, ITM established a subsidiary, PT ITM Energi Utama, with 99.99% ownership.
- On 13 August 2014, ITM established a subsidiary, PT ITM Batubara Utama, with 100% ownership.

2016

Pada 27 September 2016, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Banpu Power dengan kepemilikan saham 70%.

On 27 September 2016, ITM established a subsidiary, PT ITM Banpu Power, with 70% ownership.

2017

- ITM mengakuisisi PT Tepian Indah Sukses dengan kepemilikan 70%.
- ITM melalui anak perusahaan: PT ITM Indonesia, mengakuisisi PT GasEmas dengan kepemilikan 75%.

- ITM acquired PT Tepian Indah Sukses with 70% ownership.
- ITM, through its subsidiary, PT ITM Indonesia, acquired PT Gasemas with 75% ownership.

2018

- ITM Mengakuisisi PT Nusa Persada Resources dengan kepemilikan 100%.
- ITM Mengakuisisi PT Energi Batubara Perkasa dengan kepemilikan 100%.

- ITM acquired PT Nusa Persada Resources with 100% ownership.
- ITM acquired PT Energi Batubara Resources with 100% ownership.

2019

- Pembelian sisa saham PT Tepian Indah Sukses sebesar 30% sehingga dimiliki 100%.
- Pembangunan *3MW Solar Hybrid Plant* di Bontang untuk mendukung pasokan listrik IMM.

- The final acquisition of the remaining shares of PT Tepian Indah Sukses by 30% to become 100%.
- Completing 3MW Solar Hybrid Plant in Bontang, to supply electricity for IMM operation.

2020

- Pada Juni 2020, ITM mengakuisisi 100% saham PT Sentral Mutiara Energy (SME) dan 75% saham PT Graha Panca Karsa (GPK) melalui anak usahanya SME.

- In June 2020, ITM acquired 100% shares of PT Sentral Mutiara Energy (SME) and 75% shares of PT Graha Panca Karsa through its subsidiary, SME.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi dan Misi Perusahaan ini berlaku sejak 2016 hingga 2020
This Corporate Vision and Mission has been implemented since 2016 until 2020

VISI
Vision

Menyediakan produk energi dan jasa yang berkualitas dan terjangkau secara berkelanjutan.

Delivering sustainable, quality and affordable energy products and services.

MISI
Mission

1. Berinvestasi secara bersinergi pada rantai nilai dari bisnis energi;
2. Menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dengan menyediakan produk dan jasa berkualitas;
3. Menjadi warga korporat yang teladan dengan menjalankan bisnis secara beretika, bertanggung jawab sosial dan berwawasan ramah lingkungan;
4. Menjadikan kerangka Pembangunan Berkelanjutan sebagai landasan untuk semua inisiatif dan kegiatan bisnis.

1. To have a synergistic investment along the energy value chain;
2. To create sustainable value to stakeholder by delivering quality product and services;
3. To be a good corporate citizen by conducting business in an ethically, socially and environmentally responsible manner;
4. To have a Sustainable Development platform as the driving force for all initiatives and business activities.

Budaya Perusahaan
Company Culture

BanpuHeart

NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN

Banpu Heart sebagai nilai-nilai inti yang digali dari perjalanan Perusahaan, menjadi landasan Tata Kelola dan kebijakan ITM. Dalam proses transformasi Perusahaan saat ini, Banpu Heart memiliki relevansi yang tinggi dengan strategi ITM ke depan yang ditopang oleh inovasi, teknologi, dan pembangunan berkelanjutan.

Penguatan pelaksanaan nilai-nilai inti tersebut terus dilakukan oleh Perusahaan, untuk menjadikan Banpu Heart sebagai budaya perusahaan. Banpu Heart diperkuat dengan berbagai cara, mulai dari pengembangan sistem, komunikasi dan aktivitas, hingga pembentukan kelompok agen perubahan di semua lokasi.

Uraian tentang Banpu Heart disampaikan dalam bahasan Budaya Perusahaan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

THE COMPANY'S CORE VALUES

Banpu Heart, as the core values forged from the Company's journey in the business, serves as the foundation for ITM's governance and policymaking. In the Company's current transformation, Banpu Heart is highly relevant to ITM's future-oriented strategy, which is underpinned by innovation, technology, and sustainable development.

These core values are constantly reinforced in their implementation, ensuring that Banpu Heart becomes a culture in the Company. Banpu Heart is reinforced by various means, from systems development, communications and activities, to establishment of change agent groups in all locations of the Company.

Description on Banpu Heart is provided in the Corporate Culture section in the Corporate Governance chapter in this Annual Report.

Passionate

Berjuang Demi Masa Depan
Striving for The Future

- **Mengejar Kesuksesan**
  Pursue for Success
- **Mampu Berbuat Lebih**
  Can do more
- **Gesit dan Siap Berubah**
  Be agile and change
- **Peduli dan Berbagi**
  Express care and share

Innovative

Ide-ide Baru, Solusi-solusi Baru
New Ideas, New Solutions

- **Mendahului Tren**
  Transcend the trend
- **Menciptakan Ide dan Mewujudkannya**
  Ideate and get real
- **Belajar Cepat, Bertindak**
  Learn fast and do first

Committed

Sukses (Keberhasilan) adalah Satu-satunya Pilihan
Success is The Only Option

- **Teguh Memegang Integritas dan Etika**
  Adhere to integrity and ethics
- **Bersinergi dan Membina Jejaring**
  Synergize and Network
- **Berpartisipasi dalam Pembangunan Berkelanjutan**
  Engage to sustainability development

Kegiatan Operasi dan Usaha
Operational and Business Activities



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 27 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0042910.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 25 Juni 2020, Maksud dan Tujuan Perusahaan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku dalam rangka pelaksanaan pelayanan perizinan berusaha melalui sistem *Online Single Submission* sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik serta Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Cq. Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Cq.Lembaga Online Single Submission.

Dalam Anggaran Dasar tersebut, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Pertambangan Batu bara, aktivitas Penunjang Kelistrikan, Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak, Reparasi Mobil, Industri Produk Dari Batu bara, dan Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya.

THE COMPANY'S MAIN BUSINESS ACTIVITIES AS STATED IN THE LAST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Deed No. 86 dated 27 May 2020 drawn before the Notary Jimmy Tanal S.H., M.Kn, and which had been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0042910.AH.01.02. TAHUN 2020 dated 25 June 2020, the Company's aims and objectives have been adjusted to the prevailing Indonesian Standard Business Classification in the context of implementing business licensing services through the Online Single Submission system as regulated in Government Regulation No. 24/2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services and Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia cq. Directorate General of General Legal Administration and the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia cq. Online Single Submission Institution.

In the aforementioned Articles of Association, the Company's Purpose and Objectives are to engage in the fields of Coal Mining, Electricity Supporting activities, Large Trading on the basis of Fees or Contracts, Car Repairs, Coal Product Industry, and Mining and Other Supporting Activities.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan akan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama
   a. Usaha operasi penambangan, pengeboran berbagai kualitas batu bara seperti antrasit, bituminous dan subbituminous baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasukpertambangan dengan cara pencairan (liquefaction). Operasi pertambangan tersebut meliputi penggalian, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta pemadatan meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/ penampungan. Termasuk pencarian batu bara dari kumpulan tepung bara (*culm-bank*).
   b. Kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan usaha ketenagalistrikan, seperti jasa-pencatatan meteran dan pemberian tagihan. Termasuk kegiatan perdagangan listrik ke konsumen, kegiatan agen tenaga listrik yang melakukan penjualan listrik melalui sistem distribusi tenagalistrik yang dioperasikan oleh pihak lain, kegiatan pengoperasian pertukaran kapasitas transmisi dan daya tenaga listrik, serta kegiatan perdagangan pulsa/token listrik dan kegiatan penunjang kelistrikan lainnya.
   c. Usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang didalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang-terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan.
   d. Reparasi dan perawatan mobil, seperti reparasi mekanik, reparasi elektrik, reparasi sistem injeksi elektronik servis regular, reparasi badan mobil, reparasi bagian kendaraan bermotor, penyemprotan dan pengecatan, reparasi kaca dan jendela dan reparasi tempat duduk kendaraan bermotor Termasuk reparasi, pemasangan atau penggantian ban dan pipa, perawatan anti karat, pemasangan bagian dan aksesori yang bukan--bagian dari proses pembuatan dan usaha perawatan lainnya.

To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company shall carry out the following business activities:

1. Main Business Activities
   a. Operational business on mining, drilling of various types of coal such as anthracite, bituminous, and sub-bituminous, either above-ground or underground mining, including mining by liquefaction. These mining operations include excavation, crushing, washing, filtering, and mixing as well as compaction to improve quality or facilitate transportation and storage. It also includes the exploration for coal from a culm-bank.
   b. Activities that are directly related to electricity business, such as metering-recording services and billing. This includes the activities of trading electricity to consumers, activities of electric power agents who sell electricity through an electricity distribution system operated by other parties, operating activities of exchanging transmission capacity and electric power, as well as trading of electricity tokens and other supporting electricity activities.
   c. Agent businesses that receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other large traders who trade goods domestically, abroad on behalf of other parties. Its activities include commission agents, brokers of goods and all other large-scale trading that sell on behalf of and on behalf of other parties; activities that are involved in the collective sale and purchase or transactions on behalf of the company, including via the internet; and agents involved in trade such as raw materials for live animal agriculture; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ore, metal and chemical industries, including fertilizers; food, drink and tobacco; textiles, furs, footwear and articles thereof; timber and building materials; machinery including office and computer machinery, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods and hardware; trading of large auction houses.
   d. Car repairs and maintenance, such as mechanical repairs, electrical repairs, regular service electronic injection system repairs, car body repairs, motor vehicle parts repairs, spraying and painting, glass and window repairs and motor vehicle seat repairs Including repair, installation or replacement of tires and pipes, anti-rust treatment, installation of parts and accessories that are not part of the manufacturing process and other types of maintenance.







e. Pengolahan gas, kokas dari batu bara, termasuk juga destilasi batu bara yang bukan merupakan bagian pabrik gas atau besi dan-baja, atau destilasi batu bara yang menjadi bagian pabrik besi-dan baja yang pembukuannya dapatdipisahkan. Termasuk pengoperasian tungku kokas, produksi kokas dan semi kokas, produksi pitch kokas, produksi kokas mentah dan ter lignit dan pengaglomerasian kokas. Usaha destilasi gas oleh pabrik gas yang penyalurannya melalui pipa-saluran dimasukkan dalam kelompok 35202. Usaha pembuatan gas dan kokas yang tergabung dalam kegiatan pengolahan besi dan baja dimasukkan dalam kelompok 24101 sampai dengan 24103.

2. Kegiatan Usaha Penunjang yaitu jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa-eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi-geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.

e. Processing of gas, coke from coal, includes the distillation of coal which is not part of a gas or iron and steel plant, or the distillation of coal which is part of an iron-and steel factory whose accounting can be separated. This includes operation of coke furnaces, production of coke and semi-coke, production of pitch coke, production of raw and lignite coke and-agglomerated coke. Gas distillation businesses by gas plants that are channeled through pipelines are included in group 35202. Gas and coke-making businesses that are part of the iron and steel processing activities are included in groups 24101 to 24103.

2. Supporting Business Activities, namely basic services for remuneration or contract, which are required in main groups 05, 07, and 08 for mining activities, such as exploration services, for example by traditional methods such as taking samples of ore and making geological observations, pumping and distribution of mining products, and trial services for excavation and drilling of fields or mine wells.







BIDANG USAHA DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Selama kurun waktu pelaporan, bidang usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi operasi pertambangan batubara dan penjualan batubara. ITM juga menjalankan kegiatan pendukung yakni operasional terminal batubara beserta fasilitas pelabuhan muat dan operasional pembangkit listrik, serta kontraktor pertambangan dan distribusi bahan bakar minyak.

Uraian tentang masing-masing segmen operasi disajikan dalam bahasan tentang Analisis dan Pembahasan Manajemen pada halaman 100 Laporan Tahunan ini.

PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN DAN JANGKAUAN PASAR

Produk yang dihasilkan oleh ITM meliputi batubara dengan kalori antara 5.000kkal/kg–6.000 kkal/kg. Batubara ITM dihasilkan dari lima anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan.

Seluruh produk batubara yang dihasilkan, dipasarkan ke Indonesia dan diekspor ke Asia, Eropa, dan kawasan Pasifik.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

During the reporting period, the Company's business sectors included coal mining operations and coal sales. ITM also runs supporting activities including coal terminal operations, port loading facilities, power plant operations, mining contractors and fuel venture.

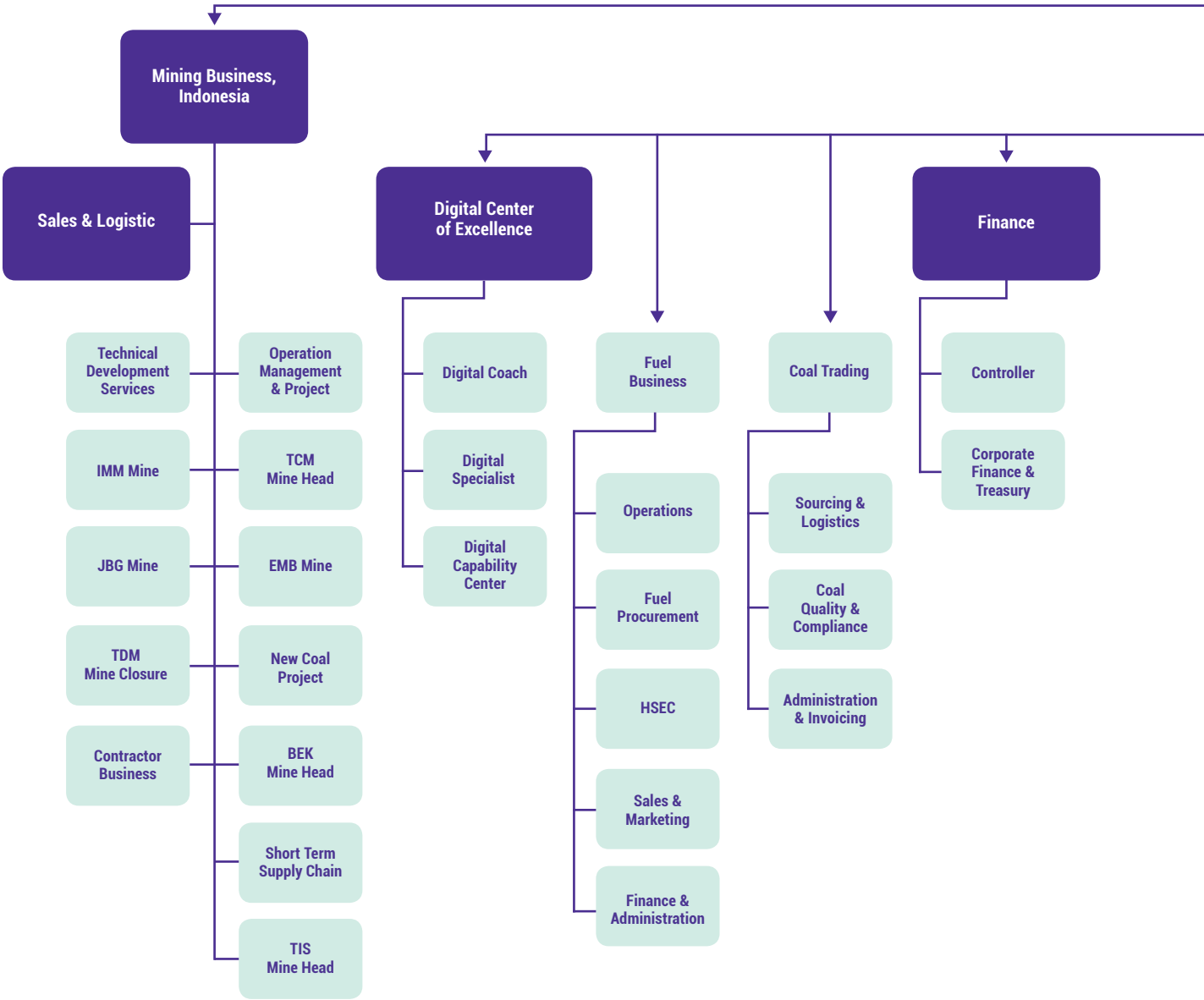
A description of each operating segment can be found in the Management Discussion and Analysis section on page 100 in this Annual Report.

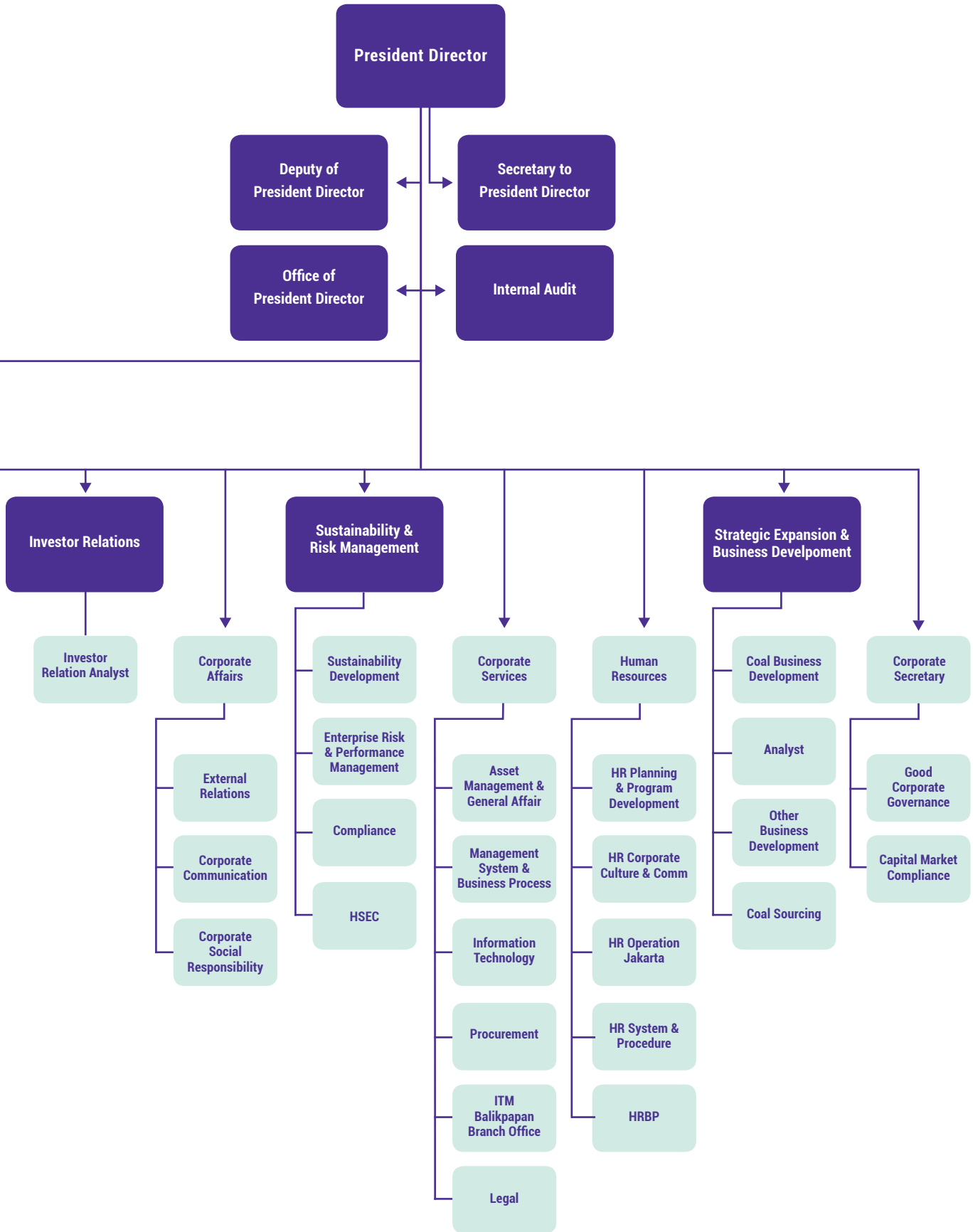
PRODUCTS / SERVICES PRODUCED AND MARKETS REACHED

The products produced by the Company include medium to high calorie coal, with a calorific value of 5,000–6,000 kcal/kg. The coal is obtained from mining operations in five mining concession areas in Kalimantan.

All coal produced sold to customers in Indonesia, and is also exported to Asia, Europe and the Pacific area.

Struktur Organisasi
Organizational Structure




President Director
Deputy of President Director
Secretary to President Director
Office of President Director
Internal Audit
Investor Relations
Investor Relation Analyst
Corporate Affairs
External Relations
Corporate Communication
Corporate Social Responsibility
Sustainability & Risk Management
Sustainability Development
Enterprise Risk & Performance Management
Compliance
HSEC
Corporate Services
Asset Management & General Affair
Management System & Business Process
Information Technology
Procurement
ITM Balikpapan Branch Office
Legal
Human Resources
HR Planning & Program Development
HR Corporate Culture & Comm
HR Operation Jakarta
HR System & Procedure
HRBP
Strategic Expansion & Business Develpoment
Coal Business Development
Analyst
Other Business Development
Coal Sourcing
Corporate Secretary
Good Corporate Governance
Capital Market Compliance

NAMA DAN JABATAN
NAME AND POSITION

Nama I Name	Jabatan I Position
Mulianto	President Director
Niwat Boonyad	Director and Co-President Director
Chom Kongnun	Director and Co-President Director
A.H. Bramantya Putra	Deputy President Director
Ignatius Wurwanto	Director, Sustainability & Risk Management
Jusnan Ruslan	Director, Sales & Logistic
Stephanus Demo Wawin	Director, Digital Center of Excellence
Junius Prakasa Darmawan	Director, Finance
Yulius Kurniawan Gozali	Director, Investor Relations
Era Tjahya Saputra	IMM Mine Head
Deddy Sugiharto	TCM Mine Head
Prayono Suryadi	BEK Mine Head
Bonifasius Tria Tipa	EMB Mine Head
I Gde Widiada	JBG Mine Head
Suthut Sakulnamrat	Contractor Business
Bambang Julianto	TDM Mine Closure Head
Cornelius Ariyanto Wibisono	Human Resources Head
Puji Rahadin	HSEC
Tulus Sebastian Situmeang	Sales Compliance & Quality Management
Canberiansyah Deradjat	Sales
Ardy Polikarpus Paulus Po	Sales & Logistic Services
Monika Ida Krisnamurti	Legal & Corporate Secretary
Iman Shofi	Internal Audit
Adihin Yauw	Corporate Services
Amang Nurpraneko	Information Technology
Diana Yultiara Djafar	Corporate Communication
Anthony	Financial Accounting
Saeri	Tax
M. Arif Anas	Enterprise Risk & Performance Management
Ivan Felix Burju Manalu	Sustainable Development
Astraditya	External Relations
Andri Subarul Nuryaqin	Management System & Business Process
Ahmad Yunus	Financial System & Procedure
M. Irfan Jasri Jamal	ITM Balikpapan Branch Office
Fiki Abubakar	Corporate Social Responsibility

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris dalam periode pelaporan mengalami perubahan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 Mei 2020 di Jakarta telah memutuskan untuk mengangkat Bapak Kirana Limpaphayom sebagai Komisaris.

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Board of Commissioners' composition has been changed during the reporting period. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 27 May 2020 in Jakarta, resolved to appoint Mr. Kirana Limpaphayom as Commissioner.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2020
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AS AT 31 DECEMBER 2020

Nama I Name	Jabatan I Position
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner
Kirana Limpaphayom	Komisaris Commissioner
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner



Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	74	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan I Education

- 1983 Ph.D. dibidang Economics, Faculty of Economics and Social Sciences, University of Cologne, Germany, majoring in International Economics.
- 1979 Diplom Rer-Pol, Faculty of Economics and Social Sciences, University of Cologne, Germany, majoring in Monetary Economics and Public Finance.
- 1973 Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Indonesia.

- 1983 Ph.D. in Economics, Faculty of Economics and Social Sciences, University of Cologne, Germany, majoring in International Economics.
- 1979 Diplom Rer-Pol, Faculty of Economics and Social Sciences, University of Cologne, Germany, majoring in Monetary Economics and Public Finance.
- 1973 BA, Business Economics, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- 1973: Auditor di SGV Utomo.
- 1984: Kepala Departemen Economics Affairs untuk Center for Strategic International Studies (CSIS).
- 1980-1990: *Research Consultant* untuk Asian Development Bank.
- 1989-2003: Dekan Prasetiya Mulia Business School, Jakarta.
- 1999: *Chairman of the Board of Trustees* untuk CSIS.
- 2004-2008: Executive Director Prasetiya Mulia Business School, Jakarta.
- 2005-2009: President Director Prasetiya Mulia Management Institute.
- 2016-sekarang: Rektor Universitas Prasetiya Mulia.

- 1973: Auditor at SGV Utomo.
- 1984: Head of Economics Affairs Department at Center for Strategic International Studies (CSIS).
- 1980-1990: Research Consultant untuk Asian Development Bank.
- 1989-2003: Dekan Prasetiya Mulia Business School, Jakarta.
- 1999: Chairman of the Board of Trustees untuk CSIS.
- 2004-2008: Executive Director Prasetiya Mulia Business School, Jakarta.
- 2005-2009: President Director Prasetiya Mulia Management Institute.
- 2016-present: Rector of Prasetiya Mulia University.

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPSLB 2007 dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen oleh RUPST 2018, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment
Appointed initially as Independent Commissioner by 2007 EGMS and appointed as President Commissioner and Independent Commissioner by 2018 AGMS and and was lastly reappointed as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.



Somruedee Chaimongkol

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	59	Thailand	Bangkok

Riwayat Pendidikan I Education

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Bangkok, Thailand pada tahun 1983.
- Lulus dari Harvard Business School, USA, untuk program Global Leadership pada tahun 2000.

- Bachelor of Accounting, Bangkok University, Thailand, graduated in 1983 .
- Graduated from Harvard University Graduate School of Business Administration, US, Global Leadership program in 2000.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- Bergabung dengan Banpu pada 1983, serta memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang industri pertambangan.
- Sejak 2017 sebagai Chief Executive Officer (CEO) Banpu Public Company Limited.

- Joined Banpu in 1983 with 30-years experience in mining industry.
- Since 2017 as CEO of BANPU Power Public Company Limited.

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 27 Juli 2007, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Commissioner for the first time in accordance with AGMS decision on July 27, 2007, and was lastly reappointed as the Company's Commissioner for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

Rangkap Jabatan *Multiple Position*	Lihat uraian halaman *Please refer to page* 66	Pelatihan *Training*	Lihat uraian halaman *Please refer to page* 67	Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Lihat uraian halaman *Please refer to page* 78



Fredi Chandra

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	56	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan I Education

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1988.
- Magister Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1993.

- Bachelor in Economics (Accounting) from University of Tarumanagara in 1988.
- Master's in Accounting Management from University of Indonesia in 1993.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- 1988 – 2000: General Manager, PT Aditya Toa Development, perusahaan gabungan properti estate Kajima Corporation, Japan.
- 2000 – 2008: Direktur Wijaya Wisesa Group.
- 2001 – 2011: Komisaris PT Centralink Wisesa International.
- 2001 – 2007:
  Komisaris PT Indo Tambangraya Megah
  Direktur PT Indominco Mandiri
  Komisaris PT Kitadin
  Komisaris PT Trubaindo Coal Mining
  Komisaris PT Bharinto Ekatama
- 2002 – saat ini: Direktur, PT Wirachandra Corpora – Property Investment.
- 2003 – saat ini: Direktur, PT Optim Radiant Equity Investment Holding Company.
- 2011 – saat ini: Direktur Utama, PT Optim Hotel International – Hotel investment and development, Grand Zuri Hotel, Kuta, Bali.
- 2016 – saat ini: Komisaris, PT Elkomindo Mitra Mandiri – distributor produk dan jasa telekomunikasi, mitra dari Indosat Oredoo.
- 2016 – saat ini: Kepala Dewan Penasihat Yayasan Baswara Dharma Indonesia – Education and Training Center for Buddhist Foundation.
- 2019 - saat ini: Komisaris & Komisaris Utama di anak perusahaan ITM.

- 1988 – 2000: General Manager, PT Aditya Toa Development, a joint venture property-estate company with Kajima Corporation, Japan.
- 2000 – 2008: Director at Wijaya Wisesa Group.
- 2001 – 2011: Commissioner of PT Centralink Wisesa International.
- 2001 – 2007:
  Commissioner PT Indo Tambangraya Megah.
  Director PT Indominco Mandiri.
  Commissioner PT Kitadin.
  Commissioner PT Trubaindo Coal Mining.
  Commissioner PT Bharinto Ekatama.
- 2002 – Present: Director, PT Wirachandra Corpora – Property Investment.
- 2003 – Present: Director, PT Optim Radiant Equity – Investment Holding Company.
- 2011 – Present: President Director, PT Optim Hotel International – hotel investment and development, Grand Zuri Hotel, Kuta, Bali.
- 2016 – Present: Commissioner, PT Elkomindo Mitra Mandiri – distributor of telecommunication products and services, partner of Indosat Ooredoo.
- 2016 – Present: Chairman of Advisory Board Yayasan Baswara Dharma Indonesia – Education and Training Center for Buddhist Foundation.
- 2018 - present: Commisioner & President Commisioner of ITM Subsidiaries.

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 29 Maret 2017, dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Commissioner for the first time in accordance with AGMS decision on March 29, 2017, and lastly reappointed as the Company's Commissioner for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

Rangkap Jabatan *Multiple Position*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	66	Pelatihan *Training*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	67	Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	78



Somsak Sithinamsuwan

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	60	Thailand	Bangkok

Riwayat Pendidikan I Education

- Global Leadership Program for Strategic Leader, IMD Business School, 2017.
- Master in Public Administration, major in Policy & Project Management National Institute of Development Administration (NIDA) tahun 1994.
- Bachelor of Science in Mining and Metallurgical Engineering, Prince of Songkhla University tahun 1981.

- Global Leadership Program for Strategic Leader, IMD Business School, 2017.
- Master in Public Administration, major in Policy & Project Management National Institute of Development Administration (NIDA) in 1994.
- Bachelor of Science in Mining and Metallurgical Engineering, Prince of Songkhla University in1981.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- 1982: Shift Engineer. Kanchanaburi Exploration and Mining (KEMCO) Co., Ltd.
- 1983: Mining Engineer at Mine Safety & Welfare Section, Department of Mineral Resources, Ministry of Industry.
- 1983 – 1985: Mine Planning Engineer at Mine Project Planning Section, Mine Engineering Department, Electricity Generating Authority of Thailand.
- 1986 – 1990: Head of Mine Operation Planning Section Mine Operation Department, Mae Moh Mine. Electricity Generating Authority of Thailand.
- 1991 – 1997: Chief of Operation and Maintenance Department Sahakol Engineers Co., Ltd. Mae Moh Project, Mae Moh, Lampang.
- 1997 – 1999: Mine Planning Manager, Thai-Lao, Lignite Co., Ltd. Bangkok.
- 1999 – 2010: Assistant Managing Director, Sahakol Equipment Plc.
- 2010 – 2013: Vice President (Technology Development), Technical Development & Services Department BANPU Public Company Limited.
- 2013-2017:On secondment as Managing Director of Hongsa Power Co.,Ltd. Lao PDR.
- 2018 :Assistant Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Limited. Thailand.
- 2019- Present: Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Limited. Thailand.

- 1982: Shift Engineer. Kanchanaburi Exploration and Mining (KEMCO) Co., Ltd.
- 1983: Mining Engineer at Mine Safety & Welfare Section, Department of Mineral Resources, Ministry of Industry.
- 1983 – 1985: Mine Planning Engineer at Mine Project Planning Section, Mine Engineering Department, Electricity Generating Authority of Thailand.
- 1986 – 1990: Head of Mine Operation Planning Section Mine Operation Department, Mae Moh Mine. Electricity Generating Authority of Thailand.
- 1991 – 1997: Chief of Operation and Maintenance Department Sahakol Engineers Co., Ltd. Mae Moh Project, Mae Moh, Lampang.
- 1997 – 1999: Mine Planning Manager, Thai-Lao, Lignite Co., Ltd. Bangkok.
- 1999 – 2010: Assistant Managing Director, Sahakol Equipment Plc.
- 2010 – 2013: Vice President (Technology Development), Technical Development & Services Department BANPU Public Company Limited.
- 2013-2017:On secondment as Managing Director of Hongsa Power Co.,Ltd. Lao PDR.
- 2018: Assistant Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Limited. Thailand.
- 2019- Present: Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Limited. Thailand.

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 23 Maret 2018 dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Commissioner for the first time in accordance with AGMS decision on March 23, 2018 and lastly reappointed as the Company's Commissioner for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

Rangkap Jabatan *Multiple Position*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	66	Pelatihan *Training*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	67	Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	78



Kirana Limpaphayom

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	**46**	**Thailand**	**Bangkok**

Riwayat Pendidikan I Education

- Sarjana Ekonomi dari Chulalongkorn University, Bangkok pada 1996.
- M.Sc. Industrial Relations dari London School of Economics and Political Science, University of London, pada 1998.
- Gelar doktor (PhD) dalam bidang Sosiologi dari Universitas Warwick, Inggris tahun 2002.
- MBA dengan konsentrasi jurusan keuangan dari Sasin Graduate Institute of Business Administration joint degree dengan Kellogg School of Management, Northwestern University, USA, tahun 2008.
- Lulusan Australian Institute of Company Directors (GAICD) pada 2015.

- Bachelor of Economics from Chulalongkorn University, Bangkok in 1996.
- M.Sc. Industrial Relations (major in Labor Market Economy), London School of Economics and Political Science (LSE), University of London, in 1998.
- Ph.D Sociology (Centre for Comparative Labor Studies) University of Warwick, UK, in 2002.
- MBA (executive - concentration in Finance), Sasin Graduate Institute of Business Administration joint degree with Kellogg School of Management, Northwestern University, USA, in 2008.
- Graduate of the Australian Institute of Company Directors (GAICD) in 2015.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- Sebelum bergabung dengan Grup Banpu tahun 2009, menduduki posisi di beberapa lembaga, termasuk bank, konsultan, dan dana pensiun, yang mencakup di antaranya pengembangan bisnis, dan manajemen strategi.
- 2009 – 2013: Bertindak sebagai Head of Strategic Planning & Analysis for Banpu Plc. di Thailand.
- 2013 – 2015: Executive Director Banpu Australia dan Direktur (Alternatif) Centennial Coal Co.,Ltd., Sydney, Australia.
- 2015: Bergabung dengan ITM sebagai Senior Vice President, Office of the President Director.
- 2016 – 2020: Direktur Utama, PT Indo Tambangraya Megah Tbk., Jakarta Direktur Utama, Direktur, Presiden Komisaris dan Komisaris di anak-anak usaha PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2020 – Sekarang: Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk Komisaris Utama pada ana-anak usaha of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, CEO, Banpu Power Public Company Limited.

- Prior to joining Banpu Group in 2009, he held positions in business development and strategy management at several institutions, including banks, consultans, and pension fund.
- 2009 - 2013: Head of Strategic Planning & Analysis for Banpu Plc. in Thailand.
- 2013 – 2015: Executive Director Banpu Australia and Director (Alternative) Centennial Coal Co.,Ltd., Sydney, Australia.
- 2015: Joined ITM as Senior Vice President, Office of the President Director.
- 2016 – 2020: President Director, PT Indo Tambangraya Megah Tbk., Jakarta President Director, Director, President Commissioner and Commissioner in subsidiaries of PT Indo Tambangraya Megah Tbk
- 2020 – Present: Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, President Commissioner in subsidiaries of PT Indo Tambangraya Megah Tbk., CEO, Banpu Power Public Company Limited.

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perusahaan sesuai keputusan RUPST pada 28 Maret 2016 dan terakhir diangkat sebagai Komisaris untuk masa jabatan periode 2020-2022 sesuai keputusan RUPSLB pada 27 Mei 2020.

Legal Basis of Appointment
Appointed as President Director of the Company in accordance with the AGMS decision on March 28, 2016 and lastly reappointed as the Company's Commissioner for the period of 2020-2022 in accordance with AGMS//EGMS decision on May 27, 2020.

Rangkap Jabatan *Multiple Position*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	66	Pelatihan *Training*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	67	Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	78



Prof. Djoko Wintoro, Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	67	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan I Education

- Master of Commerce in Management, University of Wollongong Australia tahun 1991.
- Ph.D. in Behavioral Finance, University of Wollongong – Australia tahun 2000.

- Master of Commerce in Management, University of Wollongong Australia tahun 1991.
- Ph.D. in Behavioral Finance, University of Wollongong – Australia tahun 2000.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- 2009-2012: Direktur Riset Prasetiya Mulya Business School.
- 2012 – 2015: Dekan Prasetiya Mulya Business School.
- 2015 – Sekarang: Wakil Rektor bidang Operasional, Keuangan, Akunting & Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Prasetiya Mulya Jakarta.
- 2018 – Sekarang: Komisaris Independen & Ketua Audit and Risk Oversight Committee (AROC) PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

- 2009-2012: Research Director Prasetiya Mulya Business School.
- 2012 – 2015: Dean of Prasetiya Mulya Business School.
- 2015 – Present: Vice Rector for Operations, Finance, Accounting & Human Resources Management of Prasetiya Mulya Jakarta.
- 2018 – Present: Independent Commissioner & Chairman of Audit and Risk Oversight Committee (AROC) of PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 23 Maret 2018 dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Independent Commissioner for the first time in accordance with AGMS decision on March 23, 2018 and lastly reappointed as the Company's Independent Commissioner for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.



Mahyudin Lubis

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	69	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan I Education

- 1978 - 1981: Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung.
- 1978 - 1981: Bachelor Degree in Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- 2019 - Sekarang: Komisaris Independen, PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2017 - 2018: Commissioner PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2016 - 2018: President Commissioner PT Indominco Mandiri, PT Kitadin, PT Bharinto Ekatama, PT Jorong Barutama Greston , PT Trubaindo Coal Mining.
- 2016 - 2018: Commissioner PT ITM Indonesia, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT ITM Energi Utama, PT ITM Batubara Utama, PT ITM Banpu Power.
- 2012 - 2015: Advisor of the Board of Directors PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2007 - 2012: Director PT Indo Tambangraya Megah Tbk and PT Kitadin.
- 2006 - 2007: Advisor of the Board of Directors PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2003 - 2008: Commissioner PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
- 2001 - 2006: Director of Coal and Mineral Business, Department of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia.
- 1998 - 2001: Head of Mining & Energy Agency of Riau.
- 1997 - 1998: Director of Coal, Department of Mining & Energy.
- 1988 - 1997: Vice Director of Mining & Environment, Department of Mining & Energy.

- 2019 – present: Independent Commissioner, PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2017 - 2018: Commissioner PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2016 - 2018: President Commissioner PT Indominco Mandiri, PT Kitadin, PT Bharinto Ekatama PT Jorong Barutama Greston , PT Trubaindo Coal Mining.
- 2016 - 2018: Commissioner PT ITM Indonesia, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT ITM Energi Utama, PT ITM Batubara Utama, PT ITM Banpu Power.
- 2012 - 2015: Advisor of the Board of Directors PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2007 - 2012: Director PT Indo Tambangraya Megah Tbk and PT Kitadin.
- 2006 - 2007: Advisor of the Board of Directors PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2003 - 2008: Commissioner PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
- 2001 - 2006: Director of Coal and Mineral Business, Department of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia.
- 1998 - 2001: Head of Mining & Energy Agency of Riau.
- 1997 - 1998: Director of Coal, Department of Mining & Energy.
- 1988 - 1997: Vice Director of Mining & Environment, Department of Mining & Energy.

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Independent Commissioner initially for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

Rangkap Jabatan *Multiple Position*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	66	Pelatihan *Training*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	67	Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	78

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Setiap Komisaris Independen wajib membuat Surat Pernyataan Independensi & Imparsialitas Sebagai Komisaris Independen. Uraian tentang hal ini disampaikan pada halaman 173-175 pada bahasan Tata Kelola Perusahaan.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Ketentuan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dapat memegang posisi rangkap dengan ketentuan

1. Anggota Direksi di satu perusahaan terbuka lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris di tiga perusahaan terbuka lainnya;
3. Anggota Komite paling banyak di lima perusahaan terbuka lainnya dimana anggota tersebut juga memegang posisi sebagai Direktur atau Komisaris.

Posisi rangkap dari anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan berlawanan dengan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan lain. Jika terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang menetapkan ketentuan mengenai posisi rangkap, maka berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Selama kurun waktu periode pelaporan, terdapat beberapa anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan. Namun dapat dipastikan rangkap jabatan tersebut tidak bertentangan dengan Piagam Dewan Komisaris maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Each Independent Commissioner is required to make a Statement of Independence & Impartiality as an Independent Commissioner. A description can be found on page 173-175 in the Corporate Governance section.

BOARD OF COMMISSIONERS' MULTIPLE POSITION

Provisions regarding concurrent for the Board of Commissioners members are regulated in the Board of Commissioners Charter. Board of Commissioners Members may hold concurrent positions with the following provisions

1. As a member of a Board of Directors in one other public company;
2. As a member of a Board of Commissioners in three other public companies;
3. As committee members in a maximum of five other public companies where the member also holds a position as Director or Commissioner.

Board of Commissioners Members concurrent positions are not allowed where they may contradict obligations in accordance with other laws and regulations. Where there are other laws and regulations with provisions regarding concurrent positions, the more stringent provisions will apply.

During the reporting period, several Board of Commissioners members held concurrent positions. However, these did not conflict with the Board of Commissioners' Charter or other laws and regulations.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBER

Nama Name	Jabatan Pada ITM Position at ITM	Jabatan Pada Perusahaan Lain / Instansi Pemerintahan Position at other Company / Government Agencies
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	1. Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner 2. Ketua SDGNCC / Chairman of SDGNCC.	1. Rektor di Universitas Prasetiya Mulya / Rector at Universitas Prasetiya Mulya. 2. Komisaris Independen / Independent Commissioner, PT Asuransi MSIG Indonesia. 3. Komisaris Utama / President Commissioner PT Indomarco Prismatama Tbk. 4. Komisaris Utama / President Commissioner, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. 5. Ketua Dewan Pengawas KPPOD (Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah / Chairman of Supervisory Board of KPPOD (Regional Autonomy Watch). 6. Anggota Dewan Pertimbangan KADIN Indonesia / Member of Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry. 7. Panel ahli Pengurus Pusat ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia) / Expert panel at Central Board of ISEI (Indonesian Economist Association). 8. Anggota / Member, Indonesia Economic Forum.
Somruedee Chaimongkol	1. Komisaris / Commissioner. 2. Anggota SDGNCC / Member of SDGNCC.	1. CEO BANPU Public Company Ltd. 2. Direktur anak perusahaan BANPU Public Company Ltd. / Director at Banpu's subsidiaries.
Fredi Chandra	1. Komisaris / Commissioner. 2. Anggota SDGNCC / Member of SDGNCC.	1. Komisaris / Commissioner PT Elkomindo Mitra Mandiri. 2. Direktur Utama / President Director, PT Optim Hotel International. 3. Ketua Dewan Penasihat / Chairman of Advisory Board Yayasan Baswara Dharma Indonesia. 4. Direktur / Director PT Wirachandra Corpora. 5. Direktur / Director PT Optim Radiant Equity. 6. Komisaris utama dan komisaris di anak usaha / President commissioner and commissioner of ITM subsidiaries.
Mahyudin Lubis	1. Komisaris Independen / Independent Commissioner. 2. Anggota SDGNCC / Member of SDGNCC.	N/A
Somsak Sithinamsuwan	1. Komisaris / Commissioner. 2. Anggota SDGNCC / Member of SDGNCC.	1. Chief Operation Officer (Coal Business) BANPU Public Company Limited. 2. Director of Banpu's Subsidiaries
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	1. Komisaris Independen / Independent Commissioner. 2. Ketua AROC / Chairman of AROC.	Wakil Rektor bagian Operasional, Keuangan, Akuntansi, dan Sumber Daya Manusia Universitas Prasetiya Mulya / Vice Rector for Operations, Finance, Accounting & Human Resources Management of Prasetiya Mulya University.
Kirana Limpaphayom	1. Komisaris / Commissioner.	1. CEO Banpu Power Public Company Ltd. / CEO Banpu Power Public Company Ltd. 2. Direktur pada Banpu dan anak anak perusahaan dari Banpu Power / Director at Banpu's and Banpu Power's subsidiaries.

PELATIHAN UNTUK ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, anggota Dewan Komisaris ITM berpartisipasi pada beberapa kegiatan guna mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka mengelola Perusahaan. Kegiatan yang diikuti meliputi pendidikan, pelatihan, kursus, seminar maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING

In 2020, ITM' Board of Commissioners members participated in several activities to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities in managing the Company. The activities included education, training, courses, seminars and other activities.

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Tanggal Date	Kegiatan Occasion (Workshops/Seminar)	Tema/Topik Theme/Topic	Penyelenggara/Tempat Organizer/ Venue	Peran Role
28/01/2020	Launching of the World Bank's 2020 World Development Repor	Trading for Development in the Age of Global Value Chains	World Bank - Coordinating Ministry of Economic Affairs - CSIS / Graha Sawala Room, Coordinating Ministry of Economic Affairs, Jakarta	Peserta dan menyampaikan Introductory Remarks Participant, delivering the Introductory Remarks
07/02/2020	Roundtable Discussion with Yasuyuki Sawada, Chief Economist of the ADB	Asian Economic Integration Report 2019/2020: Demographic Change, Productivity, and the Role of Technology	CSIS / CSIS, Jakarta	Peserta Participant
17/02/2020	Roundtable Discussion	Indonesia's Leadership on Trade and Economic Order	CSIS and EABER (East Asian Bureau of Economic Research) / CSIS, Jakarta	Peserta Participant
26/02/2020	CEO Talk Prasetiya Mulya	Managing Millenials	Ikaprama / Fairmont Hotel, Jakarta	Peserta Participant
27/04/2020	Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) General Hearing (RDPU)	RUU tentang Cipta Kerja	DPR RI / Gd. Nusantara I, lt. 1	Resource Person
30/04/2020	Focussed Group Discussion	RUU Omnibus Law: Reformasi Ekonomi Struktural Indonesia	Wakil Ketua DPR RI, Fraksi Nasdem	Speaker Pembicara
02/05/2020	Executive Webiner	How Public and Private Sectors Recover and Thrive Post-Covid-19 Pandemic	CEO Club Prasmul via zoom	Keynote Speaker
09/05/2020	Ikaprama Public Discussion	Quantitative Easing Post-Covid-19 to Stimulate Economic Growth	Ikaprama & Universitas Prasetiya Mulya / zoom	Disscussant
30/05/2020	Professional Development Series	Strategic Point of View	Ikaprama & Universitas Prasetiya Mulya / zoom	Keynote Speaker
06/06/2020	Business Dialogue	Peluang Bisnis Kreatif Pasca Covid-19 Creative Business Opportunities Post Covid-19	Ikaprama & Universitas Prasetiya Mulya / zoom	Opening Speaker
13/06/2020	Professional Talk with Juan & Friends	Balancing Professionalism & Entrepreneurship	Ikaprama & Universitas Prasetiya Mulya / zoom	Opening Speaker
20/06/2020	Online Discussion	The Best Ways to Attract Investors	Ikaprama (Juan)	Opening Speaker
27/06/2020	Executive Webinar	Leadership in Turbulent Times	CEO Club Prasmul via zoom	Opening Speaker
27/06/2020	Discussion	Entrepreneurship: Making a Difference in this New Era	Ikaprama (Juan)	Welcoming Speaker

07/07/2020	GovInsider Live Indonesia Panel Discussion	The Future of Learning	GovInsider and the Government of West Java (Diskominfo Jabar, Jabar Digital Service)	Speaker Pembicara
21/07/2020	AAUI 6th International Insurance Seminar	Leading through Adversity: Strategies for Generating Success	AAUI (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia)/Virtual	Peserta Participant
25/07/2020	Cokro TV Webinar	Dunia Usaha: Regulasi, Mobilitas Pelaku Bisnis dan Kebiasaan Baru	Cokro TV dan Ikatan Alumni Prasetiya Mulya Ikaprama dan Himpuni / virtual	Speaker Pembicara

Prof. Djoko Wintoro Ph.D.

Tanggal Date	Kegiatan Occasion (Workshops/Seminar)	Tema/Topik Theme/Topic	Penyelenggara/Tempat Organizer/ Venue	Peran Role
28-29/01/2020	Scenario Planning Workshop	The Future of Indonesia's Higher Education in 2030	Universitas Prasetiya Mulya, Kampus BSD	Peserta Participant
07/03/2020	-	Peran ADI (Asosiasi Dosen Indonesia) Dalam Pengembangan Riset Dosen dengan Kolaborasi PTS , Pemerintah dan Industri di Bekasi Raya	STMIK Bani Saleh, Bekasi	Resource Person
27-29/07/2020	-	The Connected Worker	Virtual Conference	Peserta Participant
10-11/12/2020	-	Program Peningkatan Kapabilitas dan Manajerial Kepala SMK Berbasis Industri	Virtual Training	Penguji Sertifikasi

Kirana Limpaphayom

Tanggal Date	Kegiatan Occasion (Workshops/Seminar)	Tema/Topik Theme/Topic	Penyelenggara/Tempat Organizer/ Venue	Peran Role
08/07/2020 05/08/2020	-	Director Certificate Program 294	Thai Institute of Director (IOD), Thailand	Peserta Participant

Somruedee Chaimongkol
Somsak Sithinamsuwan
Kirana Limpaphayom

Tanggal Date	Kegiatan Occasion (Workshops/Seminar)	Tema/Topik Theme/Topic	Penyelenggara/Tempat Organizer/ Venue	Peran Role
20/10/2020	Pelatihan / Training	Power of Clarity & Alignmen	BANPU Bangkok - Thailand	Peserta Participant
17/11/2020	Pelatihan / Training	Building Agile Team to Execute New Strategies	BANPU Bangkok - Thailand	Peserta Participant
14/12/2020	Pelatihan / Training	Don't Be Accidental Diminisher	BANPU Bangkok - Thailand	Peserta Participant
13/01/2021	Pelatihan / Training	Accelerating Outcomes in New Biz/New Acquisitions	BANPU Bangkok - Thailand	Peserta Participant

Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada semua pekerja pada setiap tingkatan jabatan untuk berkarir, tanpa memandang latar belakang gender, suku, agama, dan ras. Promosi dan penunjukan pejabat perusahaan sepenuhnya mempertimbangkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan Perusahaan.

Dalam hal pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang akan dijalani. Kebijakan ini menjadikan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki keragaman. Proses dan prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, serta penerapan Pedoman Tata Kelola.

Pengungkapan informasi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan terpisah pada uraian mengenai Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi, pada halaman 60-64 dan 71-75 Laporan ini. Informasi yang diberikan meliputi gender, usia, kewarganegaraan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta pendidikan/pelatihan yang pernah diikuti.

The company gives equal opportunities to all employees at every level of position for a career, regardless of their gender, ethnicity, religion and racial background. Promotion and appointment of company officials fully consider the results of performance appraisals conducted by the Company.

In terms of the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers the background of competence, discipline, experiences which correspond with the duties, responsibilities and authorities that will be undertaken. This policy makes the composition of the Board of Commissioners and Directors diversed. The process and procedure for the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors are guided by the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, and the implementation of Governance Guidelines.

Disclosure of information on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board Directors is made separately in page 60-64 dan 71-75 of this Report under the description of the profile of the Board of Commissioners and profile of the Board of Directors. Information provided includes gender, age, nationality, educational background, work experiences, and education/training already attended.

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Di tahun 2020 terjadi perubahan terhadap susunan Direksi ITM. Mulianto ditetapkan sebagai Direktur Utama, Niwat Boonyad dan Chom Kongnun sebagai Direktur dan Co - Direktur Utama, serta Junius Prakasa Darmawan diangkat menjadi Direktur.

Sementara, Kirana Limpaphayom dan Padungsak Thanakij diberhentikan dengan hormat dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Perusahaan.

Penetapan tersebut efektif terhitung sejak ditutupnya RUPSLB sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2022. Dengan demikian komposisi Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020 there were changes to the composition of the ITM Board of Directors. Mulianto appointed as the President Director, Niwat Boonyad and Chom Kongnun respectively as Director and Co - President Director, and Junius Prakasa Darmawan as Director.

Meanwhile, Kirana Limphapayom and Padungsak Thankij were dismissed with respect from respective position and Presiden Director and Director of the Company.

This determination is effective as of the closing of the EGMS until the closing of the AGMS held in 2022. Therefore, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2020 is as follows:

KOMPOSISI DIREKSI PER 31 DESEMBER 2020
BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AS AT 31 DECEMBER 2020

Nama I Name	Jabatan I Position
Mulianto	Direktur Utama President Director
A.H. Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama Deputy President Director
Niwat Boonyad	Direktur dan Co-Direktur Utama Director and Co-President Director
Chom Kongnun	Direktur dan Co-Direktur Utama Director and Co-President Director
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director
Ignatius Wurwanto	Direktur Director
Jusnan Ruslan	Direktur Director
Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director



Mulianto

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2020 – 2022	50	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan I Education

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Master of Business Administration (MBA) dari National University of Singapore

- Bachelor of Accounting from Atmajaya University, Yogyakarta
- Master of Business Administration (MBA) from National University of Singapore

Pengalaman Kerja I Work Experience

- Memulai karir di bidang akuntansi sejak tahun 1994 di kantor konsultan audit.
- Bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1995 sebagai Accounting Supervisor dan terus berkarir di bidang akuntansi hingga tahun 2005 diangkat sebagai Head of General Accounting Perusahaan dan sejak awal 2016 bertanggungjawab sebagai Head of Controller.
- 2019: Direktur, Keuangan, PT Indo Tambangraya Megah Tbk., Direktur dan Komisaris di anak-anak usaha PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2020 – Sekarang: Direktur Utama PT Indo Tambangraya Megah Tbk., Direktur Utama, Direktur dan Komisaris pada anak-anak usaha PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

- Started his career in accounting since 1994 at an audit consulting office.
- Joined the Company since 1995 as Accounting Supervisor and continuing his career in accounting until in 2005 was appointed as Head of General Accounting of the Company and since early 2016 has been appointed as Head of General Accounting, Tax, Financial System & Procedure of the Company.
- 2019: Director, Finance, PT Indo Tambangraya Megah Tbk., Director and Commissioner in subsidiaries of PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2020 – Present: President Director, PT Indo Tambangraya Megah Tbk., President Director, Director and Commissioner in subsidiaries of PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019, dan terakhir diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUSPLB tanggal 27 May 2020.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with AGMS decision on March 25,2019 lastly appointed as the President Director based on EGMS decision dated 27 May 2020.



A.H. Bramantya Putra

Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	56	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan I Education

- Sarjana bidang Geologi di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta.
- Master di bidang Manajemen Internasional dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta.

- Bachelor degree in Geology from the University of Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Yogyakarta
- Master's degree in International Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- Asisten Micropaleontology Laboratory UPN Veteran Yogyakarta.
- Geolog di PT Indominco Mandiri (1991 – 1992), geolog senior
- (1992 – 1994), ahli teknis (1994 – 1997), dan Operation Support Department Head (1997 – 2001).
- Ditugaskan sebagai Manajer SDM di PT Kitadin (2001-2003), Corporate Human Resources Manager untuk Banpu Coal Operation Indonesia (2002 – 2005), dan Administration Mine Manager (2005 – 2010) di PT Indominco Mandiri.
- Posisi Kepala Teknik Tambang PT Indominco Mandiri dijabat pada 2006 – 2012. Setelah itu diangkat sebagai Mine Head PT Indominco Mandiri dan menjadi Vice President Corporate Service PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (2012 – 2013).

- Assistant of Micropaleontology Laboratory, UPN Veteran Yogyakarta.
- Geologist at PT Indominco Mandiri (1991 - 1992), senior geologists (1992 - 1994), technical experts (1994 - 1997), and Operation Support Department Head (1997 - 2001).
- Human Resources Manager at PT Kitadin (2001-2003), Corporate Human Resources Manager for Banpu Coal Operation Indonesia (2002 - 2005), and Administration Mine Manager (2005 - 2010) at PT Indominco Mandiri.
- Head of Mining Engineering at PT Indominco Mandiri in 2006 - 2012. He was then appointed as Mine Head of PT Indominco Mandiri and became Vice President Corporate Service of PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (2012 - 2013).

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perusahaan sesuai keputusan RUPST pada 28 Maret 2013, lalu diangkat sebagai Wakil Direktur Utama oleh RUPSLB pada 28 Agustus 2018 dan terakhir diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment
Appointed initially as Director based on AGMS decision on March 28, 2013, and further appointed as Deputy President Director in accordance with EGMS decision on August 28, 2018 and lastly reappointed as the Company's Deputy President Director for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

Rangkap Jabatan *Multiple Position* Lihat uraian halaman *Please refer to page* 76 | Pelatihan *Training* Lihat uraian halaman *Please refer to page* 77 | Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship* Lihat uraian halaman *Please refer to page* 78



Niwat Boonyad

Director & Co-Direktur Utama

Director and Co-President Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2020 – 2022	42	Thailand	Jakarta

Riwayat Pendidikan I Education

- Bachelor Degree of Engineering (Mining Engineer), Chiang Mai University.
- Master of Management (Management & Strategy), Mahidol University.

- Bachelor Degree of Engineering (Mining Engineer), Chiang Mai University.
- Master of Management (Management & Strategy), Mahidol University.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- 2000-2008: Senior Mining Engineer, Banpu Public Company.
- 2008-2009: Project Engineer, PTT Exploration and Production.
- 2009 -2015: Senior Analyst, PTT Energy Resources and Business, Development Manager at Sakari Resources, PTT Group of Company.
- 2015 -2016: Area Manager, Siam City Cement.
- 2016 -2018: Manager, Banpu Public Company.
- 2016 - 2019: Business Development Manager, PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2019 – 2020: AVP Strategic Expansion & Business Development, PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2020 - Sekarang: Direktur dan Co-Direktur Utama Strategic Expansion & Business Development, PT Indo Tambangraya Megah Tbk., President Director and Director in subsidiaries of PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

- 2000-2008: Senior Mining Engineer, Banpu Public Company.
- 2008-2009: Project Engineer, PTT Exploration and Production.
- 2009 -2015: Senior Analyst, PTT Energy Resources and Business, Development Manager at Sakari Resources, PTT Group of Company.
- 2015 -2016: Area Manager, Siam City Cement.
- 2016 -2018: Manager, Banpu Public Company.
- 2016 - 2019: Business Development Manager, PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2019 – 2020: AVP Strategic Expansion & Business Development, PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2020 – present: Director & Co-President Director, Strategic Expansion & Business Development, PT Indo Tambangraya Megah Tbk., President Director and Director in subsidiaries of PT Indo Tambangraya Megah Tbk .

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPSLB pada 27 Mei 2020.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with EGMS decision on May 27, 2020.



Chom Kongnun

Director & Co-Direktur Utama

Director and Co-President Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2020 – 2022	55	Thailand	Jakarta

Riwayat Pendidikan I Education

- 1989: Bachelor's Degree in Mining Engineering, Chiangmai University, Chiangmai, Thailand.
- 2007: Master of Business Administration, Kasetsart University, Bangkok, Thailand.

- 1989: Bachelor's Degree in Mining Engineering, Chiangmai University, Chiangmai, Thailand.
- 2007: Master of Business Administration, Kasetsart University, Bangkok, Thailand.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- 1989: Mining Engineer, Banpu PCL., Thailand.
- 2000: Manager, PT Jorong Barutama Greston, Indonesia.
- 2005: Manager, Banpu PCL. , Bangkok,Thailand.
- 2007: Manager, Banpu Power Limited, Hongsa, Xayaburi, Lao PDR.
- 2008: Manager, PT Trubaindo coal Mining, Indonesia.
- 2015: Manager, PT Indominco Mandiri, Indonesia.
- 2018 - 2020: Present Melak Group Head, PT Trubaindo coal Mining, Indonesia.
- 2020 – Sekarang: Direktur & Co-Direktur Utama, PT Indo Tambangraya. Megah Tbk., Direktur Utama dan Direktur pada anak-anak usaha PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

- 1989: Mining Engineer,Banpu PCL., Thailand.
- 2000: Manager, PT Jorong Barutama Greston, Indonesia.
- 2005: Manager, Banpu PCL., Bangkok,Thailand.
- 2007: Manager, Banpu Power Limited, Hongsa, Xayaburi, Lao PDR.
- 2008: Manager, PT Trubaindo coal Mining, Indonesia.
- 2015: Manager, PT Indominco Mandiri, Indonesia.
- 2018 - 2020: Present Melak Group Head, PT Trubaindo coal Mining, Indonesia.
- 2020 – present: Director & Co-President Director PT Indo Tambangraya Megah Tbk., President Director and Director in subsidiaries of PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPSLB pada 27 Mei 2020.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with EGMS decision on May 27, 2020.

Rangkap Jabatan *Multiple Position*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	76	Pelatihan *Training*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	77	Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Lihat uraian halaman *Please refer to page*	78



Junius Prakasa Darmawan

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2020 – 2022	**41**	**Indonesia**	**Jakarta**

Riwayat Pendidikan I Education

- Dec 2019 Magister Management in Strategic Innovation Universitas Prasetiya Mulya.
- Dec 2000 Bachelor of Science in Business Administration – Finance, California State University, Northridge.

- Dec 2019 Magister Management in Strategic Innovation Universitas Prasetiya Mulya.
- Dec 2000 Bachelor of Science in Business Administration – Finance, California State University, Northridge.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- 2001 – 2002 Account Reviewer The Guardian Life Insurance Company of America, California, U.S.A.
- 2003 – 2004 Assistant Client Service Manager PT. Global Asistensi Manajemen Indonesia.
- Pada 2004 Bergabung dengan PT. Indominco Mandiri (a subsidiary of PT Indo Tambangraya Megah Tbk) sebagai Financial Analyst – Department Head
- Kemudian memegang jabatan Management Accounting Head, serta General Accounting Head.
- Tahun 2017 menempati posisi Financial Managerial Controller hingga Controller - Assistant Vice President PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2020 Controller, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. - Vice President.
- 2020 - sekarang Direktur Keuangan , PT Indo Tambangraya Megah Tbk., Direktur di anak-anak usaha PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

- 2001 – 2002 Account Reviewer The Guardian Life Insurance Company of America, California, U.S.A.
- 2003 – 2004 Assistant Client Service Manager PT. Global Asistensi Manajemen Indonesia.
- In 2004 joined with PT Indominco Mandiri (a subsidiary of PT Indo Tambangraya Megah Tbk) as Financial Analyst – Department Head.
- Later hold position as Management Accounting Head, and General Accounting Head.
- In 2017 held position Financial Managerial Controller until Controller - Assistant Vice President PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2020 Controller, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. - Vice President.
- 2020 – present Director of Finance, PT Indo Tambangraya Megah Tbk., Director in subsidiaries of PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPSLB pada 27 Mei 2020.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with EGMS decision on May 27, 2020.



Stephanus Demo Wawin

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	**49**	**Indonesia**	**Jakarta**

Riwayat Pendidikan I Education

- Sarjana bidang Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma.
- Mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship.

- Bachelor degree in Computer Engineering from Gunadarma University.
- Attended the Professional Directorship Program of the Indonesian Institute of Corporate Directorship.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- Tahun 2006 bergabung sebagai IT Infrastructure & Security Manager PT Indo Tambangraya Megah Tbk, kemudian dipromosikan menjadi IT Head pada tahun 2011.

- Joined in 2006 as IT Infrastructure & Security Manager of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, then promoted to IT Head in 2011.

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 31 Maret 2015 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with AGMS decision on March 31, 2015 and lastly reappointed as the Company's Director for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

Rangkap Jabatan *Multiple Position* Lihat uraian halaman *Please refer to page* 76 | Pelatihan *Training* Lihat uraian halaman *Please refer to page* 77 | Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship* Lihat uraian halaman *Please refer to page* 78



Yulius Kurniawan Gozali

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	**47**	**Indonesia**	**Jakarta**

Riwayat Pendidikan I Education

- Sarjana di bidang Bisnis Administrasi dari Universitas Oregon State, Oregon, Amerika Serikat.
- Master of Business Administration dari RMIT University, Melbourne, Australia.
- Mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship.

- Bachelor in Business Administration from Oregon State University, Oregon, US.
- Master of Business Adminstration from RMIT University, Melbourne, Australia.
- Attended the Professional Directorship Program of the Indonesian Institute of Corporate Directorship.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- Financial Analyst di PT BIA tahun 1995.
- Bergabung dengan grup ITM sejak tahun 2002 sebagai Strategic Planning & Finance Analysis Manager.
- Investor Relations ITM pada 2007.
- Head of Corporate Finance, Treasury dan Investor Relations ITM pada 2016.

- Financial Analyst at PT BIA in 1995.
- Joined ITM group since 2002 as Strategic Planning & Finance Analysis Manager.
- Investor Relations at ITM in 2007.
- Head of Corporate Finance, Treasury and Investor Relations at ITM in 2016.

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 28 Maret 2016 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with AGMS decision on March 28, 2016 and lastly reappointed as the Company's Director for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.



Jusnan Ruslan

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	**54**	**Indonesia**	**Jakarta**

Riwayat Pendidikan I Education

- Sarjana dalam bidang Ekonomi di Universitas Pancasila.

- Bachelor in Economics from Pancasila University.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- Assistant Marketing Manager di PT Kitadin (1991-1998).
- Tahun 1998 dipromosikan menjadi Marketing Manager (1998-2009).
- Assistant Vice President Marketing Indonesia, Philippines & Commercial Administration PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2009-2011).
- Vice President – Sales South Asia, Domestic & Compliance PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (2011).
- Sales & Logistic Head PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (2014).

- Assistant Marketing Manager at PT Kitadin (1991-1998).
- Marketing Manager PT Kitadin (1998-2009).
- Assistant Vice President of Marketing Indonesia, Philippines & Commercial Administration of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2009-2011).
- Vice President – Sales South Asia, Domestic & Compliance PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (2011).
- Sales & Logistic Head PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (2014).

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 31 Maret 2015 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with AGMS decision on March 31, 2015 and lastly reappointed as the Company's Director for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

Rangkap Jabatan *Multiple Position* Lihat uraian halaman *Please refer to page* 76 | Pelatihan *Training* Lihat uraian halaman *Please refer to page* 77 | Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship* Lihat uraian halaman *Please refer to page* 78



Ignatius Wurwanto

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	**54**	**Indonesia**	**Jakarta**

Riwayat Pendidikan I Education

- Sarjana Teknik Pertambangan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta pada tahun 1993.
- Bachelor's degree in Mining Engineering from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta in 1993.

Pengalaman Kerja I Work Experience

- 2019 – sekarang: Direktur Sustainability and Risk Management, PT Indo Tambangraya Megah Tbk., Direktur pada anak-anak usaha of PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2016 – 2019: Direktur Compliance and Risk Management, PT Indo Tambangraya Megah Tbk., Direktur pada anak-anak usaha PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2015 – 2016: Direktur PT Indominco Mandiri, PT Jorong Barutama Greston, PT Kitadin, PT Trubaindo Coal Mining, PT Barinto Ekatama.
- 2011 – 2015: Head of Compliance and Risk Management ITM.
- 2007 – 2011: Assistant Vice President of QSE - ITM.
- 2006 – 2007: General Operations Support Manager - Banpu Indonesia.
- 2004 – 2006: Environmental Management System Manager – Banpu Indonesia.
- 2003 – 2004: Assistant to Operation Deputy Director – PT Indominco Mandiri.
- 2001 – 2003: Operation Support Department Head – PT Indominco Mandiri.
- 1998 – 2001: Technical Support Superintendent; Operation & Production – PT Indominco Mandiri.
- 1997 – 1998: Senior Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri.
- 1995 – 1997: Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri.
- 1993 – 1995: Mining Engineer; Engineering Division - PT Indominco Mandiri.
- 1992 – 1993: Mining Engineer; Operation Development – Fajar Bumi Sakti Underground Coal Mine.

- 2019 – Present Director, Sustainability and Risk Management, PT Indo Tambangraya Megah Tbk., Director in subsidiaries of PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2016 – 2019 Director, Compliance and Risk Management, PT Indo Tambangraya Megah Tbk., Director in subsidiaries of PT Indo Tambangraya Megah Tbk
- 2015 – 2016: Director of PT Indominco Mandiri, PT Jorong Barutama Greston, PT Kitadin, PT Trubaindo Coal Mining, PT Barinto Ekatama.
- 2011 – 2015: Head of Compliance and Risk Management ITM.
- 2007 – 2011: Assistant Vice President of QSE - ITM.
- 2006 – 2007: General Operations Support Manager – Banpu Indonesia.
- 2004 – 2006: Environmental Management System Manager – Banpu Indonesia.
- 2003 – 2004: Assistant to Operation Deputy Director – PT Indominco Mandiri.
- 2001 – 2003: Operation Support Department Head – PT Indominco Mandiri.
- 1998 – 2001: Technical Support Superintendent; Operation & Production – PT Indominco Mandiri.
- 1997 – 1998: Senior Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri.
- 1995 – 1997: Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri.
- 1993 - 1995: Mining Engineer; Engineering Division – PT Indominco Mandiri.
- 1992 – 1993: Mining Engineer; Operation Development – Fajar Bumi Sakti Underground Coal Mine.

Riwayat Jabatan I Position History

Dasar Hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 29 Maret 2017 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with AGMS decision on March 29, 2017 and lastly reappointed as the Company's Director for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

Rangkap Jabatan *Multiple Position*	Lihat uraian halaman *Please refer to page* 76	Pelatihan *Training*	Lihat uraian halaman *Please refer to page* 77	Hubungan Afiliasi *Affiliated Relationship*	Lihat uraian halaman *Please refer to page* 78

Rangkap Jabatan Direksi
Board of DIrectors' Concurent Positions

Ketentuan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi, di atur dalam Piagam Direksi. Anggota Direksi dapat memegang posisi rangkap dengan ketentuan:

1. Anggota Direksi di satu perusahaan terbuka lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris di tiga perusahaan terbuka lainnya;
3. Anggota Komite di paling banyak lima perusahaan terbuka lainnya dimana anggota tersebut juga memegang posisi sebagai Direktur atau Komisaris.

Posisi rangkap dari anggota Direksi tidak diperkenankan untuk berlawanan dengan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan lain. Jika terdapat peraturan perundang-undangan lain yang menetapkan ketentuan mengenai posisi rangkap, maka berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Selama kurun waktu periode pelaporan, beberapa anggota Direksi Perusahaan ada yang merangkap jabatan. Namun dapat dipastikan, rangkap jabatan yang dilakukan tidak bertentangan dengan Piagam Direksi maupun peraturan perundang-undangan lain.

Provisions regarding concurrent for the Board of Directors members are regulated in the Board of Directors Charter. Board of Directors Members can hold concurrent positions with the following provisions:

1. As a member of a Board of Directors in one other public company;
2. As a member of a Board of Commissioners in three other public companies;
3. As committee members in a maximum of five other public companies where the member also holds a position as Director or Commissioner.

Board of Directors concurrent positions are not allowed where they may contradict obligations in accordance with other laws and regulations. Where there are other laws and regulations with provisions regarding concurrent positions, the more stringent provisions will apply.

During the reporting period, several Board of Directors members held concurrent positions. However, these did not conflict with the Board of Directors' Charter or other laws and regulations.

RANGKAP JABATAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' CONCURRENT POSITION

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position at Other Companies
Mulianto	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama dan Komisaris di Entitas Anak Perusahaan (GEM, EBP, IEU,SME) President Commissioner, and Commissioner at the Company's Subsidiaries (GEM, EBP, IEU,SME)
A.H. Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Direktur Utama, Direktur, Komisaris Utama, dan Komisaris di Entitas Anak Perusahaan President Director, Director, President Commissioner, and Commissioner at subsidiaries
Niwat Boonyad	Direktur & Co-Direktur Utama Director and Co-President Director	Direktur Utama dan Direktur di Entitas Anak Perusahaan President Director and Director at the Company's Subsidiaries
Chom Kongnun	Direktur & Co-Direktur Utama Director and Co-President Director	Direktur Utama di Entitas Anak Perusahaan President Director at the Company's Subsidiaries
Jusnan Ruslan	Direktur Director	Direktur dan Komisaris di Entitas Anak Perusahaan Director and Commissioner at the Company's Subsidiaries
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	Direktur di Entitas Anak Perusahaan Director at the Company's Subsidiaries
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	Direktur, Komisaris Utama dan Komisaris di Entitas Anak Perusahaan Director, President Commissioner and Commissioner at the Company's Subsidiaries
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	Direktur Utama dan Direktur di Entitas Anak Perusahaan President Director and Director at the Company's Subsidiaries
Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director	Direktur di Entitas Anak Perusahaan Director at the Company's Subsidiaries

Pelatihan Untuk Anggota Direksi
Board of Directors Training

ITM menyertakan anggota Direksi pada beberapa kegiatan guna mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka mengelola Perusahaan. Kegiatan meliputi pendidikan, pelatihan, kursus, seminar maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

ITM' Board of Directors members participated in several activities to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities in managing the Company. The activities included education, training, courses, seminars and other activities.

PELATIHAN UNTUK ANGGOTA DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

Nama Name	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activity
A.H. Bramantya Putra	5 Agustus 2020	M365 - Basic User Training
	17-19 November 2020	Purnabakti
	11 Agustus - 31 Desember 2020	McKinsey Management Program
Chom Kongnun	17 Juni - 31 Agustus 2020	Banpu Udemy for Business
	5 Agustus 2020	M365 - Basic User Training
	11 Agustus - 31 Desember 2020	McKinsey Management Program
Ignatius Wurwanto	7 April 2020	How Agile Helps to Work from Home Productively
	5 Agustus 2020	M365 - Basic User Training
	17-19 November 2020	Purnabakti
	11-16 Desember 2020	Media Skill Coaching
	11 Agustus - 31 Desember 2020	McKinsey Management Program
Junius Prakasa Darmawan	4 Maret 2020	ITM Business Operation and Cost Structure
	16 April 2020	Protecting Your Company's Economic Health
	17 April 2020	Leading Your Team through Turbulent Times
	5 Agustus 2020	M365 - Basic User Training
	11-16 Desember 2020	Media Skill Coaching
	11 Agustus - 31 Desember 2020	McKinsey Management Program
Jusnan Ruslan	5 Agustus 2020	M365 - Basic User Training
	17-19 November 2020	Purnabakti
	11 Agustus - 31 Desember 2020	McKinsey Management Program
Mulianto	5 Agustus 2020	M365 - Basic User Training
	11-16 Desember 2020	Media Skill Coaching
Niwat Boonyad	5 Agustus 2020	M365 - Basic User Training
Stephanus Demo Wawin	5 Agustus 2020	M365 - Basic User Training
	22 Oktober 2020	Top 10 Formulas & Functions
	11 Agustus - 31 Desember 2020	McKinsey Management Program
Yulius Kurniawan Gozali	5 Agustus 2020	M365 - Basic User Training
	11 Agustus - 31 Desember 2020	McKinsey Management Program

Pelatihan Untuk Pejabat Senior ITM
ITM Senior Officers' Training

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan bagi pejabat senior Perusahaan meliputi Komite Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, disampaikan pada pembahasan terpisah dalam Laporan ini.

Information regarding senior Company officers' education and / or training, including the Company's Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, can be found in a separate discussion in this Report.

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi
Affiliation Relationships Between Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan

Affiliation Relationships Between Members of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and The Ultimate or Controlling Shareholder of The Company

		Dewan Komisaris / Board of Commissioners							Direksi / Board of Directors									
		Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Somruedee Chaimongkol	Kirana Limpaphayom	Fredi Chandra	Somsak Sithinamsuwan	Mahyudin Lubis	Prof. Djoko Wintoro, Ph. D	Mulianto	A.H. Bramantya Putra	Niwat Boonyad	Chom Kongnun	Jusnan Ruslan	Stephanus Demo Wawin	Yulius Kurniawan Gozali	Ignatius Wurwanto	Junius Prakasa Darmawan	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Somruedee Chaimongkol	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Kirana Limpaphayom	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Fredi Chandra	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Somsak Sithinamsuwan	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Mahyudin Lubis	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Prof. Djoko Wintoro, Ph. D	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors	Mulianto	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
	A.H. Bramantya Putra	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
	Niwat Boonyad	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	✓
	Chom Kongnun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	✓
	Jusnan Ruslan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
	Stephanus Demo Wawin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
	Yulius Kurniawan Gozali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
	Ignatius Wurwanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	Junius Prakasa Darmawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	

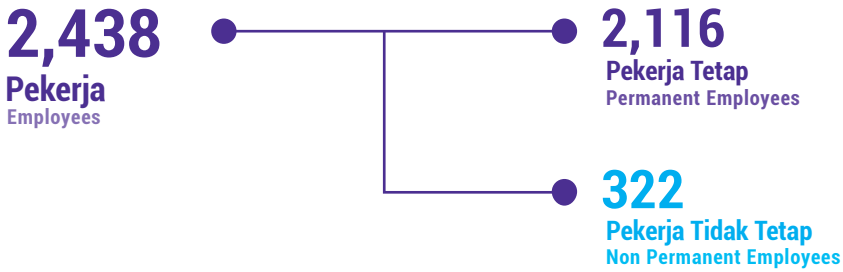
Profil Pekerja
Profiles of Employees

JUMLAH DAN PROFIL PEKERJA

Keberlangsungan bisnis ITM tidak lepas dari peran pekerja, sebagai sumber daya yang harus dikelola dan dikembangkan dengan baik. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) akan meningkatkan daya saing Perusahaan.

NUMBER AND PROFILES OF EMPLOYEES

ITM's business sustainability cannot be separated from the role of workers, as a resource that must be managed and developed properly. Human Resources (HR) Management enhances the Company's competitiveness.



JUMLAH DAN KOMPOSISI PEKERJA
NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

	2020		2019		2018		
Tingkat Jabatan	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Level of Organization**
Executives	4	0	6	0	3	0	Executives
Strategic Leader	26	4	29	5	40	5	Strategic Leader
Senior Operational Leader	82	8	95	9	84	6	Senior Operational Leader
Operation Leader	237	39	253	41	229	38	Operation Leader
First Line Leader	155	51	519	149	505	148	First Line Leader
Foreman Below	1637	190	1,685	114	1,666	120	Foreman Below
No Category	4	1	5	2	0	0	No Category
Jumlah	2,145	293	2,592	320	2,527	317	Total
	2,438		**2,912**		**2,844**		

	2020		2019		2018		
Tingkat Pendidikan	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Level of Education**
Sekolah Dasar	63	14	68	14	72	14	Elementary School
SLTP	121	6	144	6	146	6	Junior High School
SLTA	1110	54	1,439	56	1,449	58	Senior High School
Diploma 3	172	39	197	46	189	55	Diploma 3
Sarjana (S1)	568	156	615	166	619	168	Bachelor Degree
Pascasarjana (S2)	40	15	43	16	48	16	Master Degree
Doktoral (S3)	0	0	2	0	3	0	Doctorate
Lain-lain	71	9	84	16	1	0	Others
Jumlah	2,145	293	2,592	320	2,527	317	Total
	2,438		**2,912**		**2,844**		

Tingkat Usia	2020 Pria Male	2020 Wanita Female	2019 Pria Male	2019 Wanita Female	2018 Pria Male	2018 Wanita Female	Age Group
18 – 25 tahun	42	13	51	15	91	32	18 – 25 years old
26 – 35 tahun	603	146	759	161	882	164	26 – 35 years old
36 – 45 tahun	920	105	1,103	111	1,037	102	36 – 45 years old
46 – 55 tahun	569	27	655	28	489	15	46 – 55 years old
>56 tahun	11	2	24	5	28	4	>56 years old
Jumlah	2,145	293	2,592	320	2,527	317	Total
	2,438		**2,912**		**2,844**		

Status Kepegawaian	2020 Pria Male	2020 Wanita Female	2019 Pria Male	2019 Wanita Female	2018 Pria Male	2018 Wanita Female	Employment Status
Pekerja Tetap	1842	274	2,236	290	2,200	286	Permanent Employees
Pekerja Tidak Tetap	303	19	356	30	327	31	Non-Permanent Employees
Jumlah	2145	293	2,592	320	2,527	317	Total
	2,438		**2,912**		**2,844**		

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan kompetensi pekerja didasarkan pada model kompetensi dalam bentuk pelatihan formal, pelatihan mandiri (*self learning*), sesi berbagi (*sharing sessions*) dan pelatihan kerja. Rencana pelatihan dan pengembangan dirancang sedemikian rupa, sehingga pelatihan formal difokuskan pada bidang-bidang utama yang bertujuan meningkatkan keterampilan manajerial, operasional dan perilaku. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan menjadi tanggung jawab Departemen SDM.

Selama kurun waktu periode pelaporan, ITM merealisasikan biaya pengembangan kompetensi pekerja sebesar USD 375,2 ribu. Jumlah tersebut lebih rendah sebesar 71% dibanding tahun 2019 yang mencapai USD1.282 ribu.

Secara keseluruhan pada tahun 2020 Perusahaan menyelenggarakan 20,017 jam pelatihan dan pendidikan, yang diikuti 2,104 pekerja.

EMPLOYEES' COMPETENCY DEVELOPMENT

Human Resources Development (HRD) and improvement of employee competencies are based on competency models in the form of formal training, self-learning, sharing sessions and job training. Training and development plans are designed in such a way that formal training is focused on key areas aimed at improving managerial, operational and behavioral skills. Education and training is the responsibility of the HRD Department.

During the reporting period, ITM's employee competency development costs amounted to USD 375.2 thousand, a decreased by 71%, compared to USD1,282 thousand in 2019.

Overall in 2020 the Company conducted 20,017 hours of training and education, attended by 2,104 employees.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA (USD)
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT EXPENSES (USD)

2020	2019	2018	(2020:2019) Δ%	(2019:2018) Δ%
375,213	1,282,965	1,089,483	(71)	4.8

METODE, TUJUAN DAN TINGKAT JABATAN PESERTA PELATIHAN
METHOD, PURPOSE AND LEVEL OF POSITION OF THE TRAINING PARTICIPANTS

Metode Metode	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Level of Position Attending the Training
Seminar	Peningkatan pengetahuan & kompetensi To improve knowledge & competency	Foreman below hingga. Strategic Leader Foreman below up to Strategic Leader
Lokakarya Workshop	Pencapaian kesepakatan bersama dan/atau tindak lanjut To reach mutual agreement and/or follow-up	First Line Leader First Line Leader
Pelatihan Training	Pemenuhan gap kompetensi To fulfill competency gap	Foreman below hingga Strategic Leader Foreman below up to Strategic Leader
Sertifikasi Certification	Pemenuhan persyaratan pemerintah To fulfill government requirements	Foreman below hingga Senior Operational Leader Foreman below up to Senior Operational Leader

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA ITM
ITM EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT EXPENDITURES

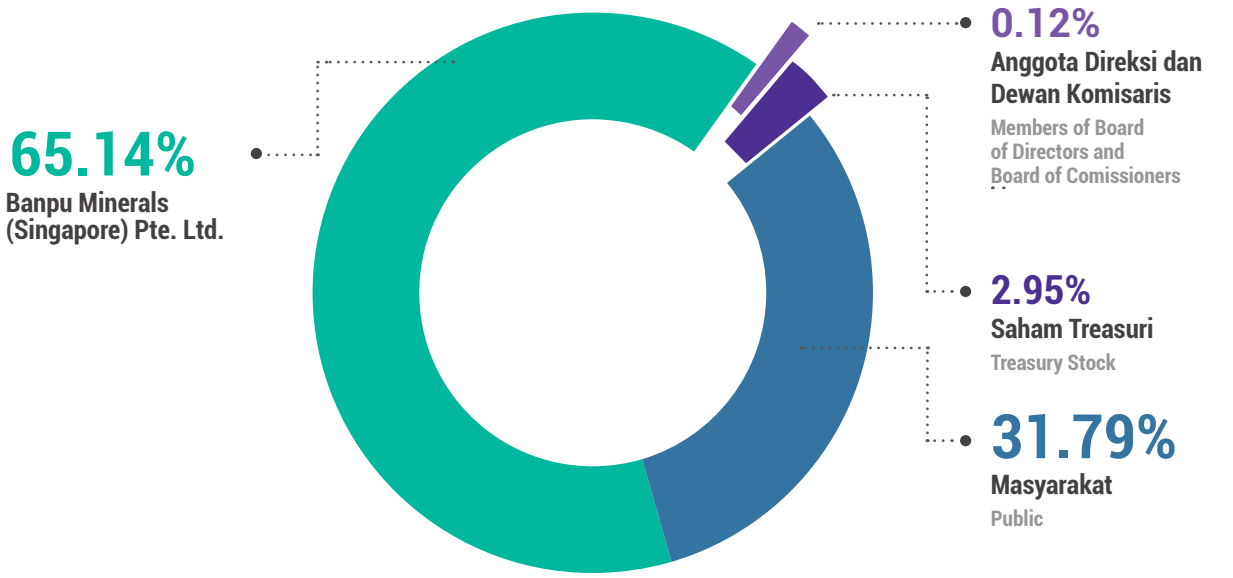
Dalam USD | In USD

Tahun Year	Anggaran Budget		Biaya Realisasi Actual Expenditure		Anggaran Total Total Budget	Biaya Realisasi Total Total Actual Expenditure
	Pelatihan Training	Pendidikan Lanjutan Further Study	Pelatihan Training	Pendidikan Lanjutan Further Study		
2020	908,767	191,050	303,156	72,057	1,099,817	375,213
2019	1,239,814	135,503	1,141,726	141,239	1,375,317	1,282,965
2018	1,120,515	104,471	976,985	55,724	1,224,986	1,089,483

Informasi Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition Information

ITM adalah perusahaan terbuka. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ITMG. Sampai dengan akhir periode pelaporan, kepemilikan publik atas saham Perusahaan mencapai 31,79%.

ITM is a public company and the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ITMG stock code. As of the end of the reporting period, public ownership of the Company's shares reached 31.79%.



DAFTAR PEMEGANG SAHAM
LIST OF SHAREHOLDERS

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Dimiliki Number of Shares Held	Persentase (%) Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Shareholders owning 5% or more		
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	65.14335
Anggota Direksi yang Memiliki Saham Board of Directors Members Owning Shares		
A.H. Bramantya Putra	3,500	0.00031
Jusnan Ruslan	4,000	0.00035
Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Board of Commissioners Members Owning Shares		
Fredi Chandra	1,368,480	0.121112
Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5% Shareholder Groups owning less than 5%		
Publik | Public	359,108,920	31.78166
Saham Treasuri Treasury Stocks		
Saham Treasuri | Treasury Stocks	33,369,100	2.95321
Jumlah | Total	1,129,925,000	100.00000

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI JENIS INVESTOR PER 31 DESEMBER 2020
SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON THE TYPE OF INVESTOR CLASIFICATION AS OF 31 DECEMBER 2020

Jenis Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Type of Investor
Institusi Lokal	289	54078060	4.79%	Local Institutions
Institusi Asing	219	891,369,706	78.89%	Foreign Institution
Individu Lokal	33,136	149,945,473	13.27%	Local Individuals
Individu Asing	91	1,161,800	0.10%	Foreign Individuals
Saham Treasuri	1	33,369,100	2.95%	Treasury shares
Kepemilikan <1Lot	36	861	0.00%	Ownership <1Lot
Total	33,772	1,129,925,000	1.00	Total

10 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2020
TOP 10 SHAREHOLDERS OF ITM AT OF 31 DECEMBER 2020

	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Pemegang Saham Shareholder
1	Banpu Minerals (SINGAPORE) Pte.Ltd.	736,071,000	65.14	Institusi asing Foreign institution
2	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039844119	35,858,900	3.17	Institusi asing Foreign institution
3	DJS KETENAGAKERJAAN - JHT	13,074,500	1.16	Institusi lokal Local institution
4	UBS AG SG S/A RESOURCES VENTURE LTD.-2091144730	7,750,000	0.69	Institusi asing Foreign institution
5	BBH BOSTON S/A BROWN BROTHER HARRIMAN AND CO. NY-BBH BOSTON S/A GLOBAL X SUPERDIVIDEND ETF	7,738,900	0.68	Institusi asing Foreign institution
6	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	5,875,980	0.52	Institusi asing Foreign institution
7	SSB IZQI S/A GMO EMERGING MARKETS FUND-2144617617	5,762,691	0.51	Institusi asing Foreign institution
8	JPMCB NA RE - VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	5,418,417	0.48	Institusi asing Foreign institution
9	SSB ZVY5 S/A ST EMG MKT SML CAP AC N-L QIB CTF-2157564053	3,827,700	0.34	Institusi asing Foreign institution
10	UBS AG LONDON-2140724000	3,811,840	0.34	Institusi asing Foreign institution

Keterangan Entitas Anak dan Alamat Entitas Anak
Subsidiaries Details and Addresses

PT Indominco Mandiri (IMM)

Berdiri
Established On
11 November 1988
November 11, 1988

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business

Pertambangan, konstruksi dan perdagangan umum
Mining, construction and general trade

Total Aset | Total Assets

USD327,855 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 1997
Commercial production commenced in 1997

Lokasi pertambangan di Kabupaten Bontang, Kutai Kertanegara dan Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Luas wilayah konsesi 24.121 hektare. Berlaku sampai 31 Maret 2028.

The mining sites is in Bontang, Kutai Kertanegara and East Kutai regencies, in East Kalimantan province.

Concession area covering 24,121 hectares. Valid until 31 March 2028.

Alamat Kantor Lokasi | Site Office Address

P.O. Box 178 Bontang 75311
Jalan Poros Bontang – Samarinda Km.10
Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur
Kalimantan Timur 75311, Indonesia.
T: +62 5482 6235
F: +62 5482 6241

Jalan Poros Bontang - Samarinda Km.10
Teluk Pandan District, East Kutai Regency
East Kalimantan 75311, Indonesia.
Phone: +62 5482 6235
Facsimile: +62 5482 6241

PT Trubaindo Coal Mining (TCM)

Berdiri
Established On
13 Maret 1990
March 13, 1990

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business

Pertambangan
Mining

Total Aset | Total Assets

USD245,627 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 2005
Commercial production commenced in 2005

Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur

Luas wilayah konsesi 22.687 hektare. Berlaku sampai 27 Februari 2035.

The mining site is in West Kutai Regency, East Kalimantan Province

Concession area covering 22,687 hectares. Valid until 27 February 2035.

Alamat Kantor Lokasi | Site Office Address

Lokasi Adong
Kecamatan Muara Lawa,
Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75775,
Indonesia.
T: +62 21 2932 8100
ext. 1300
F: +62 21 2932 8100
ext. 1400

Adong Site Office Address
Muara Lawa District, West Kutai Regency
East Kalimantan 75775,
Indonesia.
Phone: +62 21 2932 8100
ext. 1300
Facsimile: +62 21 2932 8100 ext. 1400

Lokasi Bunyut
Kecamatan Melak,
Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75765,
Indonesia.
T: +62 21 2932 8100
ext.1500
F: +62 21 2932 8100 ext.1600

Bunyut Site Office Address
Melak District, West Kutai Regency
East Kalimantan 75765,
Indonesia.
Phone: +62 21 2932 8100
ext.1500
Facsimile: +62 21 2932 8100 ext.1600

PT Jorong Barutama Greston (JBG)

Berdiri
Established On
10 Mei 1991
May 10, 1991

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan, perdagangan dan transportasi
Mining, trade and transportation

Total Aset | Total Assets
USD42,370 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 1998
Commercial production commenced in 1998

Lokasi pertambangan di Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan

Luas wilayah konsesi seluas 4.883 hektare. Berlaku sampai 9 Desember 2029

Mining site in Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province

Concession area covering 4,883 hectares. Valid until 9 December 2029

Alamat Kantor Lokasi | Site Office Address

P.O. Box 141 Pelaihari 70882, Jl. A. Yani Km 104
Desa Swarangan RT 07 No.286
Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70882, Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 1900
F: +62 21 2932 8100 ext. 2000

PT Bharinto Ekatama (BEK)

Berdiri
Established On
9 Januari 1996
January 9, 1996

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan, perdagangan dan transportasi
Mining, trade and transportation

Total Aset | Total Assets
USD160,166 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 2012
Commercial production commenced in 2012

Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah

Luas wilayah konsesi :
Luas area saat ini 17.311 hektare. Berlaku sampai 29 Juni 2041
29 Juni 2041.

Mining sites in West Kutai District, East Kalimantan Province and North Barito District, Central Kalimantan Province

Concession area covering 17,311 hectares. Valid until 29 June 2041.

Alamat Kantor Lokasi | Site Office Address

Desa Muara Begai
Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75775, Indonesia.
T: +62 21 2932 8100 ext. 2300
F: +62 21 2932 8100 ext. 2400

PT Kitadin (KTD)

Berdiri
Established On
25 Januari 1978
January 25, 1978

Kepemilikan Saham ITM*
ITM's Shareholding*
100%

Bidang Usaha | Line of Business
Pertambangan
Mining

Total Aset | Total Assets
USD104,908 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status
Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 1983 (Embalut) dan 1999 (Tandung Mayang)
Commercial production commenced in 1983 (Embalut) and 1999 (Tandung Mayang)

- Lokasi pertambangan di Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.Luas wilayah konsesi 2.973 hektar, berdasarkan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berakhir 25 Februari 2022.

- Produksi komersial dimulai tahun 1983 (Embalut) dan 1999 (Tandung Mayang). Lokasi pertambangan Gunung Tandung Mayang Desa Suka Rahmat, Kecamatan Sengata, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Luas wilayah konsesi 2.338 hektar, berdasarkan Kuasa Pertambangan yang kemudian dikonversi menjadi IUP, yang berakhir 21 Mei 2018. Kini dalam status *mine closure* (penutupan tambang).

- Mining site in Embalut Village, Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. Concession area covering 2,973 hectares, based on Mining Business License (IUP), valid until 25 February 2022.

- Commercial production commenced in 1983 (Embalut) and 1999 (Tandung Mayang). Mining site in Gunung Tandung Mayang Suka Rahmat Village, Sengata District, East Kutai Regency, East Kalimantan. Concession area covering 2,338 hectares, based on Mining Authorization and then converted to IUP, valid until 21 May 2018. Now in mine closure status.

Alamat Kantor
Office Address

Lokasi Embalut, Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur 75772, Indonesia.
T: +62 21 2932 8100 ext. 1700
F: +62 21 2932 8100 ext. 1800

Alamat Kantor Pascatambang
Minclosure Office Address

Lokasi Tandung Mayang Tandung Mayang P.O. Box 174 Bontang 75311 Km.10 Bontang Kalimantan Timur 75311, Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 2100
F: +62 21 2932 8100 ext. 2200

PT ITM Indonesia (ITMI)

Berdiri Established On **5 April 2013** **April 5, 2013**	Kepemilikan Saham ITM* ITM's Shareholding* **100%**

Bidang Usaha | Line of Business

Perdagangan, pengangkutan darat, perindustrian, pertanian, pembangunan, perbengkelan & jasa
Trading, land transportation, industry, agriculture, construction, workshop and services

Total Aset | Total Assets

USD2,302 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Batubara Utama (IBU)

Berdiri Established On **13 Agustus 2014** **August, 13 2014**	Kepemilikan Saham ITM* ITM's Shareholding* **100%**

Bidang Usaha | Line of Business

Perdagangan dan transportasi produk batubara
Trade and coal transportation

Total Aset | Total Assets

USD1 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST)

Berdiri Established On **11 September 2013** **September 11, 2013**	Kepemilikan Saham ITM* ITM's Shareholding* **100%**

Bidang Usaha | Line of Business

Penunjang kegiatan pertambangan
Mining support

Total Aset | Total Assets

USD90,764 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Beroperasi | Operating

Mulai beroperasi tahun 2014. Memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) yang berlaku sampai 2023

Commencend operation in 2014. Mining Services Business License (IUJP) valid until 2023

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

F: +62 21 2932 7999

PT ITM Banpu Power (IBP)

Berdiri Established On **27 September 2016** **September 27, 2016**	Kepemilikan Saham ITM* ITM's Shareholding* **70.00%**

Bidang Usaha | Line of Business

Ketenagalistrikan
Electricity

Total Aset | Total Assets

USD595 ribu | thousand

Status Operasional | Operating Status

Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Energi Utama (IEU)

Berdiri Established On **13 Agustus 2014** **August 13, 2014**	Kepemilikan Saham ITM* ITM's Shareholding* **99.99%**

Bidang Usaha | Line of Business

Ketenagalistrikan
Electricity

Total Aset | Total Assets

USD2,898 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Energi Batubara Perkasa (EBP)

Diakuisisi Acquired On **Juli 2017** **July 2017**	Kepemilikan Saham ITM* ITM's Shareholding* **100%**

Bidang Usaha | Line of Business

Pengangkutan dan Penjualan Batubara
Coal Transportation and Trading

Total Aset | Total Assets

USD82,000 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Tepian Indah Sukses (TIS)

Diakuisisi Acquired On **8 September 2017** **September 8, 2017**	Kepemilikan Saham ITM* ITM's Shareholding* **100%**

Bidang Usaha | Line of Business

Pertambangan batubara
Coal mining

Total Aset | Total Assets

USD4,447 ribu | thousand

Luas wilayah konsesi 2.065 hektare. Berlaku sampai	Concession area covering 2,065 hectares. Valid until .....

Status Operasi | Operating Status

Belum Beroperasi I Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT GasEmas (GEM)

Diakuisisi Acquired On **Juli 2017** **July 2017**	Kepemilikan Saham ITM* ITM's Shareholding* **98%**

Bidang Usaha | Line of Business

Distribusi Bahan Bakar
Fuel distribution

Total Aset | Total Assets

USD35,751 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Beroperasi | Operating
Operasi komersial dimulai tahun 2017
Commercial operation commenced in 2017

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Nusa Persada Resouces (NPR)

Diakuisisi Acquired On **April 2018** **April 2018**	Kepemilikan Saham ITM* ITM's Shareholding* **100%**

Bidang Usaha | Line of Business

Pertambangan Batubara
Coal mining

Total Aset | Total Assets

USD16,024 ribu | thousand

Luas wilayah konsesi 4.291 hektare. Berlaku sampai 20 Mei 2033	Concession area covering 4,291 hectares. Valid until 20 May 2033

Status Operasi | Operating Status

Belum Berproduksi | Not Yet Producing

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Graha Panca Karsa (GPK)

Diakuisisi Acquired On **26 Juni 2020** **26 June 2020**	Kepemilikan Saham ITM* ITM's Shareholding* **75%**

Bidang Usaha | Line of Business

Pertambangan Batubara
Coal mining

Total Aset | Total Assets

USD2,309 ribu | thousand

Luas wilayah konsesi 5.060 hektare. Berlaku sampai 14 September 2029	Concession area covering 5,060 hectares. Valid until 14 September 2029

Status Operasi | Operating Status

Belum Berproduksi | Not Yet Producing

Alamat Kantor | Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Sentral Mutiara Energy (SME)

Diakuisisi Acquired On **9 Juni 2020** **9 June 2020**	Kepemilikan Saham ITM* ITM's Shareholding* **100%**

Bidang Usaha | Line of Business

Perdagangan dan Transportasi Produk Batubara
Coal Trading and Transportation of Coal Products

Total Aset | Total Assets

USD8,966 ribu | thousand

Status Operasi | Operating Status

Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor | Office Address

Gd. Menara Pertiwi Lt.28 Unit C-D
Jl. Mega Kuningan Barat III Kav. 10,1
No.3 Kel. Kuningan Timur Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
T: +62 21 25983737
F: -

Catatan | Notes:
*Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung
*Direct and indirect ownership

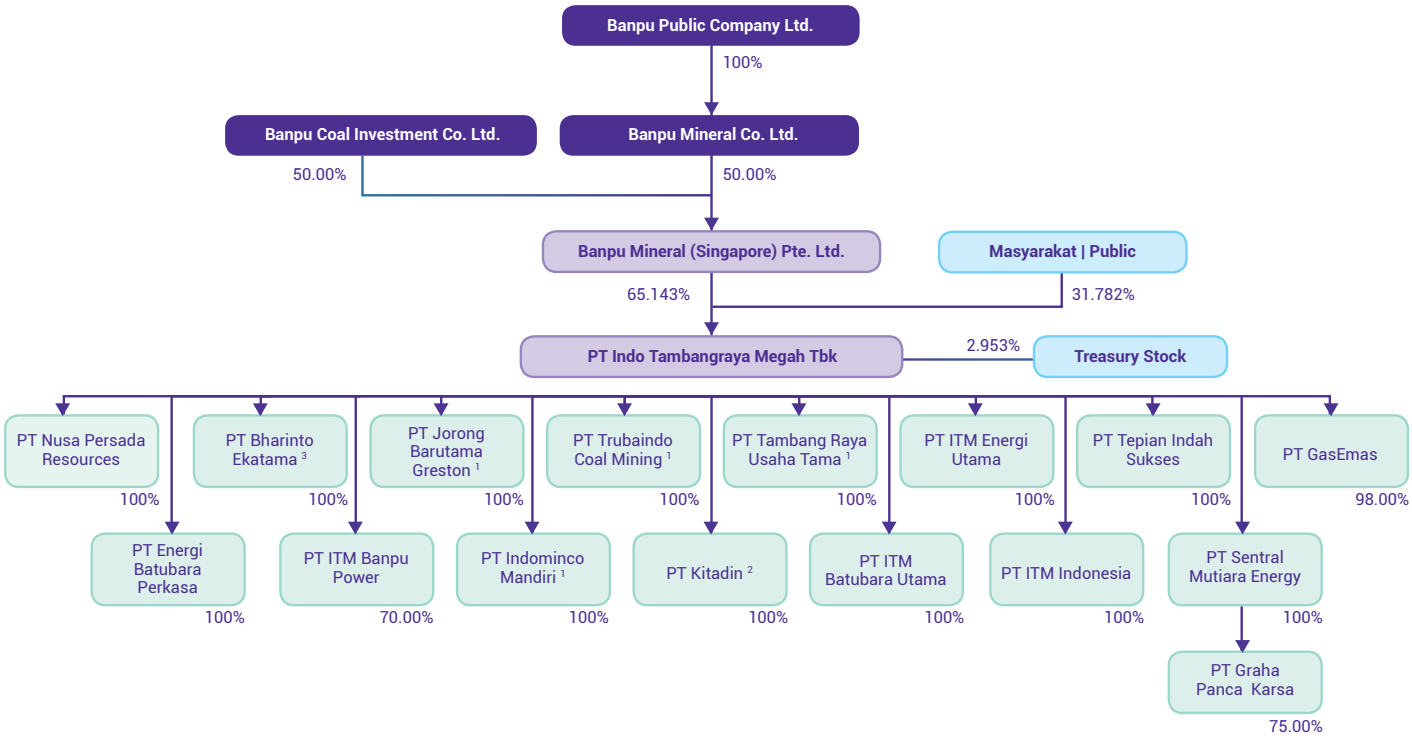
Struktur Grup Dan Pemegang Saham ITM
ITM Group Structure and Shareholders

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Banpu Public Co. Ltd. secara tidak langsung memiliki 65,143% saham ITM melalui Banpu Minerals (Singapore) Pte Ltd. Penerima manfaat akhir PT Indo Tambangraya Megah Tbk adalah Banpu Public Company Limited, perusahaan terbuka yang terdaftar di Stock Exchange of Thailand, yang memliki saham Perseroan secara tidak langsung sebesar 65,143%, melalui Banpu Minerals (Singapore) Private Limited, yang memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 65,143%.

SHAREHOLDERS' STRUCTURE

Banpu Public Co. Ltd. indirectly owns 65.143% of ITM's shares through Banpu Minerals (Singapore) Pte Ltd. The ultimate beneficiary owner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk is Banpu Public Company Limited, a public company listed on the Stock Exchange of Thailand, which indirectly owns 65.143% of the Company's shares, through Banpu Minerals (Singapore) Private Limited, which directly owns 65.143% of the Company's shares.



Keterangan | Notes

1) 30% saham dimiliki oleh Banpu Power Public Company Ltd. | 30% of shares held by Banpu Power Public Company Ltd.
2) 1 saham dimiliki oleh M. Arie | 1 share held by M. Arie
3) 0,8% saham dimiliki oleh Indochina Energy Corporation Ltd. | 0.8% Of shares held by Indochina Energy Corporation Ltd.
1,2% saham dimiliki oleh Azer Enterprise Ltd. | 1.2% Of shares held by Azer Enterprise Ltd.

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BANPU PUBLIC COMPANY LTD. PER 31 DESEMBER 2020
CONTROLLING SHAREHOLDERS OF BANPU PUBLIC COMPANY LTD AS OF 31 DECEMBER 2020

	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
	Vongkusolkit Family	482,055,820	9.50
	Mitr Phol Sugar Corporation., Ltd.	288,309,528	5.68
	TME Capital Co., Ltd.	73,210,200	1.44
	City Holding Co., Ltd.	41,251,700	0.81
	United Farmer & Industry Co., Ltd.	35,611,300	0.70
1	MP Particle Board Co., Ltd.	30,438,448	0.60
	Mid-Siam Capital Co., Ltd.	14,916,382	0.29
	Pacific Sugar Corporation Co., Ltd.	13,646,682	0.27
	Mitr Phol Bio-Power (Phu-viang) Co., Ltd.	12,311,744	0.24
	Ufinves Co., Ltd.	11,633,000	0.23
	Mitr Kalasin Sugar Co., Ltd.	9,606,042	0.19
2	Thai NVDR Co., Ltd,	262,398,055	5.17
3	Social Security Office	146,165,700	2.88
4	Mr. Prateep Tangmatitham	96,625,500	1.90
5	South East Asia UK (Type C) Nominees Limited	85,955,335	1.69
6	Credit Suisse AG, Singapore Branch	78,551,450	1.55
7	State Street Europe Limited	51,830,152	1.02
8	N.C.B. Trust Limited-Polunin Developing Countries Fund, LLC	34,220,500	0.67
9	East Fourteen Limited-Dimensional Emer MKT value FD	32,925,150	0.65
10	Bualuang Long - Term Equity Fund	31,760,600	0.63
	Total	**1,833,423,288**	**36.11**

Kronologi Pencatatan Saham
Shares Listing Choronology

18 December 2007

Saham ITM diperdagangkan pertama kali di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 saham yang merupakan 20% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum. ITM mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama di Bursa Efek Indonesia berjumlah 1.129.925.000 atau 100% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Setelah Penawaran Umum.

ITM tidak memiliki rencana untuk mengeluarkan, menawarkan, menjual, mengadakan perjanjian untuk menjual atau Mencatatkan saham dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversikan menjadi atau ditukar dengan saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak pencatatan saham.

ITM shares were first traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The number of shares offered through the Initial Public Offering was 225,985,000 shares, which was 20% of the issued and fully paid 1,129,925,000 shares. ITM listed all 1,129,925,000 Registered Ordinary Shares at the Indonesia Stock Exchange or 100% of the total issued and fully paid capital after the Public Offering.

ITM has no plans to issue, offer, sell, enter into agreements to sell or list shares and/or other securities which may be converted into or exchanged with shares within a period of 12 (twelve) months from the date of listing.

25 February 2016 – 25 May 2016	Berdasarkan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri sebanyak 23.314.100 saham biasa melalui BEI. Jumlah saham tercatat setelah pembelian ini adalah sebesar 1.106.610.900.	Based on OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and approval of the Board of Commissioners, the Company bought back 23,314,100 of its ordinary shares through IDX. The number of shares listed after this purchase was 1,106,610,900.
26 May 2016 – 25 August 2016	Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 saham biasa melalui BEI. Sehingga, banyaknya saham treasuri adalah sejumlah 33.369.100 saham atau 2.95%. Jumlah saham tercatat di BEI setelah pembelian kembali ini adalah sebesar 1.096.555.900.	During the period, the Company conducted buyback of 10,055,000 shares of common stock through IDX. Thus, total number of treasury shares amounted to 33,369,100 shares or 2.95%. The number of shares listed on the Stock Exchange after this buyback amounted to 1,096,555,900.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Selama kurun waktu pelaporan, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan Efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa tempat dicatatkannya efek, dan peringkat efek.

During the reporting period, the Company did not list any other securities. This report does not provide information regarding listing chronology of other securities, including name of securities, year issued, interest/yield rate, maturity date, offer value, name of stock where the securities are listed, and rating of securities.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Nama dan Alamat Lembaga Name and Address of Institution	**Jasa Diberikan** Services	**Komisi Dibayarkan (IDR)** Fee (IDR)	**Periode Penugasan** Assignment Period
Kantor Akuntan Publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (A member firm of PricewaterhouseCoopers) WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31. Jakarta 12920 Telp. : 021 - 521 2901	Audit eksternal External auditing	1,514,972,000	2020
Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120 Telp. : 021 - 350 8077 Fax : 021 - 350 8078 Email: corporatesecretary@datindo.com Web: http : //datindo.com	Administrasi efek Share register	618,010,250	2020
	Pengatur acara RUPST & RUPSLB Event organizer of AGMS & EGMS	24,750,000	2020

Penghargaan dan Sertifikasi 2020
Awards and Certifications 2020

29 Juli · 29 July



"TOP CSR Awards" for IMM and JBG

IMM memperoleh peringkat bintang empat TOP CSR Awards 2020 untuk program konservasi kawasan pesisir di kawasan Pelabuhan Batubara Bontang dan JBG untuk untuk program konservasi keanekaragaman hayati sebagai nilai tambah dalam rangka penutupan tambang.

IMM received four star rank of TOP CSR Awards 2020 for conservation coastal area in Bontang Coal Terminal area and JBG for biodiversity conservation program in the context of mine closure activity.

Lembaga Pemberi Penghargaan
TOP Business Magazine bersama Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan institusi-institusi lain.
Awarded by
TOP Business Magazine with National Committee for Governance Policy (KNKG) and other instituions.

29 Juli · 29 July



"TOP CSR Awards" for Commitment Leader on CSR

A.H. Bramantya Putra sebagai Direktur Utama IMM memperoleh TOP Leader on CSR Commitment.

A.H. Bramantya Putra received TOP Leader on CSR Commitment.

Lembaga Pemberi Penghargaan
TOP Business Magazine bersama Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan institusi-institusi lain.
Awarded by
TOP Business Magazine with National Committee for Governance Policy (KNKG) and other instituions.

16 September · 16 September



"The Partner of Natural Resources and Ecosystems" Award for IMM

Karena kiprahnya terhadap melestarikan lingkungan, seperti pelaksanaan kegiatan Penanaman dalam rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) dan mendukung Taman Nasional Kutai, IMM menerima anugerah "Sahabat Sumber Daya Alam (SDA) dan Ekosistem"

For its action towards the environment, such as implementing water shed project and supporting Kutai National Park, IMM received the "Partner of Natural Resources and Ecosystems" award

Lembaga Pemberi Penghargaan
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
Awarded by
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

15 Oktober · 15 October



2020 TOP GRC Awards

15 Oktober | TOP GRC Awards mengakui pencapaian ITM dalam bidang Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Manajemen Kepatuhan (GRC)
1. TOP GRC 2020 4 Stars
2. The Most Committed GRC Leader 2020
3. High Performing Board of Commissioner 2020
4. High performing Corporate Secretary 2020

15 October | TOP GRC Awards recognised ITM achievements and give four stars in the areas of Governance , Risk and Compliance (DRC)
1. TOP GRC 2020 4 Stars
2. The Most Committed GRC Leader 2020
3. High Performing Board of Commissioner 2020
4. High performing Corporate Secretary 2020

Lembaga Pemberi Penghargaan
TOP Business magazine, the National Committee on Governance Policy (KNKG).
Awarded by
TOP Business magazine, the National Committee on Governance Policy (KNKG).

6 November · 6 November



Indonesian CSR Awards (ICA) 2020 "Gold award" for JBG

Award diberikan kepada JBG untuk dua program yakni Usaha Pupuk Organik Bokashi oleh Kelompok Tani Desa Transmigrasi Karang Rejo, dan Pemanfaatan Pembangkit Listrik Sel-Surya dalam Peternakan Ayam Broiler di desa Batalang.

The awards were given to JBG for two programs, namely Bokashi Organic Fertiliser Business by group of farmers of Karang Rejo Transmigration Village, and the Solar-Cell Power Generation Utilisation for Broiler Farming in Batalang Village.

Institusi Pemberi Penghargaan
Corporate Forum for Community Development bekerja sama dengan Badan Standarisasi Nasional.

Awarded by
Corporate Forum for Community Development basis in collaboration with National Standardization Body (BSN).

10 November · 10 November



Grade A for ITM Sustainability Report based on FIHRSST study

The Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) menilai Laporan Keberlanjutan (SR) perusahaan-perusahaan publik di Indonesia. SR ITM mendapat ranking 6 dengan nilai A.

The Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) assessed the sustainability reports (SR)of Indonesia's public companies. SR ITM placed in the 6th rank with grade A of FIHRSST study.

Institusi Pemberi Penghargaan
Foundation For International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) sebuah organisasi nir-laba yang mempromosikan penghormatan, pemenuhan dan perlindungan Hak Azasi Manusia di Indonesia.

Awarded by
Foundation For International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) a non-profit organisation in promoting respect, fulfillment, and protection of Human Rights in Indonesia.

17 November · 17 November



Environment, Social, and Governance Awards 2020

Environment, Social, and Governance (ESG) Awards 2020 diberikan keada ITM oleh Majalah Investor kepada emiten-emiten di Indonesia Stock Exchange (IDX). ITM memperoleh:

- Peringkat 2 Keterbukaan Tata kelola
- Peringkat 3 Keterbukaan dalam Lingkungan
- Peringkat 6 Keterbukaan bagi Emiten LQ45

Environmental, Social, and Governance (ESG) Awards 2020, given to ITM by Investor Magazine for issuers listed in IDX.

- 2nd place for Openness in Governance,
- 3rd place for Openness in Environment,
- 6th for LQ45 Issuers Disclosure

Lembaga Pemberi Penghargaan
Bumi Global Karbon & Majalah Investor – Berita Satu Media Holding

Awarded by
Bumi Global Karbon & Majalah Investor – Berita Satu Media Holding

23 November · 23 November



Coaltrans Awards 2020 "ESG and Sustainability Award"

ITM diumumkan sebagai pemenang kategori ESG and Sustainability Award pada 2020 Coaltrans Asia and Conference. Dalam 2020 Coaltrans Asia and Conference, tiga perusahaan dianugerahi award dalam kategori yang berbeda-beda.

ITM was declared the winner for the category of ESG and Sustainability Award. In 2020 Coaltrans Asia and Conference. three Companies for different categories.

Lembaga Pemberi Penghargaan
Coaltrans Asia

Awarded by
Coaltrans Asia

16 Desember · 16 December



Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) "Gold Rank"

Asia Sustainability Report Ratting (ASRRAT) memberikan peringkat emas kepada Laporan Keberlanjutan ITM tahun 2019.

Asia Sustainability Report Ratting (ASRRAT) give a gold rank for 2019 ITM Sustainability Report.

Lembaga Pemberi Penghargaan
National Committee for Sustainability Reporting (NCSR)
Awarded by
National Committee for Sustainability Reporting (NCSR)

18 Desember · 18 December



Iconomics Awards 2020 For Mining Sector

The Iconomics Emiten Award 2020 adalah apresiasi yang diberikan kepada emiten terbaik di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencatatkan kinerja baik selama pandemi.

The Iconomics Emiten Award 2020 is an appreciation for the best companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and had good performance during the pandemic.

Lembaga Pemberi Penghargaan
Iconomics Research and Consulting
Awarded by
Iconomics Research and Consulting

SERTIFIKASI YANG DICAPAI ITM
CERTIFICATIONS ACHIEVED BY ITM

Site	Quality ISO 9001:2015	Environment ISO 14001:2015	Safety
BEK	BSI Indonesia, hingga Desember 2023 BSI Indonesia, valid until December 2023	BSI Indonesia, hingga Desember 2023 BSI Indonesia, valid until December 2023	ISO 45001:2018 - BSI Indonesia, hingga Desember 2023 BSI Indonesia, valid until December 2023
KTD-EMB	NA	NA	NA
JBG	PT BSC Indonesia, hingga Februari 2023 PT BSC Indonesia, valid until Februari 2023	PT BSC Indonesia, hingga Februari 2023 PT BSC Indonesia, valid until Februari 2023	NA
TRUST- IMM	SAI Global, hingga 2020 SAI Global, valid until 2020	SAI Global, hingga 2020 SAI Global, valid until 2020	OHSAS 18001:2007 - SAI Global, hingga 2020 OHSAS 18001:2007 - SAI Global, valid until 2020
TRUST- Melak	NA	NA	NA
TCM	BSI Indonesia, hingga Juli 2022 BSI Indonesia, valid until July 2022	BSI Indonesia, hingga Agustus 2021 BSI Indonesia, valid until August 2021	ISO 45001:2018 - BSI Indonesia, hingga Maret 2022 ISO 45001:2018 - BSI Indonesia, valid until March 2022
IMM	SGS Indonesia, hingga Oktober 2021 SGS Indonesia, valid until October 2021	SGS Indonesia, hingga November 2022 SGS Indonesia, valid until November 2022	ISO 45001:2018 - SGS Indonesia, hingga Oktober 2022 ISO 45001:2018 - SGS Indonesia, valid until October 2022

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH TAHUN 2020
AWARDS RECEIVED IN 2020

Penerima Recipient	Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Diterima Date Received	Lembaga Pemberi Institution
BEK	Sertifikat Hijau PROPER BATUBARA Green Certificate - PROPER	10 September 2020	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
BEK	Piagam Penghargaan PRATAMA - Pengelolaan Konservasi Batubara Tahun 2019 Pratama Award - Coal Conservation Management year 2019	29 September 2020	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources
BEK	Peringkat Biru - PROPERNAS Blue Level - PROPENAS	11 Desember 2020	Kepmen LHK Decision of the minister of environment and forestry
EMB	Sertifikat Hijau PROPER BATUBARA Green Certificate - PROPER	10 September 2020	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
EMB	Peringkat Biru - PROPERNAS Blue Level - PROPENAS	11 Desember 2020	Kepmen LHK Decision of the minister of environment and forestry
JBG	Peringkat Biru - PROPERNAS Blue Level - PROPENAS	11 Desember 2020	Kepmen LHK Decision of the minister of environment and forestry
TRUST	-	-	-
TCM	Sertifikat Hijau PROPER BATUBARA Green Certificate - PROPER	10 September 2020	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
TCM	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	8 Oktober 2020	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia
TCM	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	15 Oktober 2020	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
TCM	Peringkat Biru - PROPERNAS Blue Level - PROPENAS	11 Desember 2020	Kepmen LHK Decision of the minister of environment and forestry
IMM	Sertifikat Hijau PROPER BATUBARA Green Certificate - PROPER	10 September 2020	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
IMM	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	15 Oktober 2020	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
IMM	Kategori Platinum - Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2-HIV & AIDS) Ditempat Kerja Platinum Category - HIV/AIDS Prevention and Control Program in The Workplace Award	15 Oktober 2020	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia
IMM	Peringkat Biru - PROPERNAS Blue Level - PROPENAS	11 Desember 2020	Kepmen LHK Decision of the minister of environment and forestry

Keterangan/Note:
BEK sudah melakukan *surveillance audit* terakhir di bulan Oktober 2020 namun belum mendapatkan update sertifikasinya.
Sertifikasi untuk TRUST IMM tidak lagi dilanjutkan seiring masa kontraknya yang sudah habis dengan IMM.
TRUST Melak belum melakukan sertifikasi ISO 9001, 14001 & 45001.

BEK conducted the final surveillance audit in October 2020 but has not yet received an update on the certification.
The certification for TRUST IMM was discontinued as the contract period with IMM had expired.
TRUST Melak has not yet applied ISO 9001, 14001 & 45001 certifications.

Informasi Pada Situs Web Perusahaan dan Kewajiban Penyampaian Laporan

Information on Company Website and Submission of Mandatory Reports

Perusahaan mengelola situs web: www.itmg.co.id sebagai akses informasi yang cepat dan memadai kepada para pemangku kepentingan, termasuk otoritas keuangan dan pasar modal, maupun investor. Materi informasi yang dikelola dalam Situs Web Perusahaan telah menampilkan informasi wajib muat, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.8/ POJK.4/2015 tertanggal 25 Juni 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai Pasal 6 ketentuan tersebut, informasi yang wajib dimuat dalam Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang meliputi:

a. Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik.
b. Informasi bagi pemodal atau investor.
c. Informasi tata kelola perusahaan.
d. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Situs Web Perusahaan juga menyediakan informasi-informasi lain yang berkaitan dengan kinerja ITM. Situs Web Perusahaan dan seluruh informasi yang disajikan, disampaikan dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan Inggris.

The Company provides a website: www.itmg.co.id with fast and adequate access for stakeholders including financial and capital market authorities, as well as investors to view information related to ITM and its subsidiaries. The information material on the Company's website shows compulsory information, in accordance with OJK Regulation No.8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015 concerning the Issuer's or Public Company Website.

In accordance with Article 6 of this provision, information that must be posted on the Issuer or Public Company Website includes at least:

a. General Information on the Issuer or Public Company.
b. Information for Investos.
c. Corporate Governance Information.
d, Corporate Social Responsibility Information.

The Company's website also provides other information related to ITM's performance. The Company's website and all information presented is delivered in two languages, Indonesian and English.

KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN

ITM secara berkala menerbitkan dan menyampaikan laporan kepada para pemangku kepentingan, termasuk OJK, IDX, Pemegang Saham dan investor. Penyampaian laporan menjadi bentuk kepatuhan terhadap Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan OJK No. 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-200 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

MANDATORY REPORT SUBMISSION

ITM periodically publishes and submits reports to stakeholders, including OJK, IDX, Shareholders and investors. The submission of reports is in compliance with 2008 Law No. 14 concerning Public Information Transparency, OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Information or Material Facts Transparency by Issuers or Public Companies, and Bapepam & LK Regulation No. I-E Appendix to the PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors' Decision No. Kep-306/ BEJ/07- 200 concerning Obligation to Submitting Information.

Peta Situs Web
Website Sitemap

Situs Web Perusahaan merupakan salah satu sarana bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi Perusahaan.

Isi dari situs web Perusahaan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh OJK melalui Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate website is one of the channels for shareholders and other stakeholders to obtain Corporate information.

The content of Corporate website has met with the criteria issued by Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 about Issuer's Website or Public Listed Company.

ITM

PROFILE
Profile

Pengantar
Introduction
Sejarah
Sejarah
Visi dan Misi
Vision and Mission
Tinjauan Usaha
Business Review
Struktur Organisasi
Organization Chart

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Manajemen
Management
- **Dewan Komisaris**
  Board of Commissioners
- **Komite**
  Committees
- **Direksi**
  Board of Directors
- **Rapat**
  Meetings
- **Sekretaris Perusahaan**
  Corporate Secretary

Dokumen Perusahaan
Corporate Documentation
- **Anggaran Dasar**
  Articles of Association

Pedoman & Praktik GCG
GCG Guidelines & Practices
- **Pengantar**
  Introduction
- **CG Manual**
  CG Manual
- **Praktik**
  Practices

OPERASI
Operation

Tujuan Operasi
Operational Review
Sumber Daya & Cadangan
Resources & Reserves
Proses Penambangan Batubara
Coal Mining Process

PEMASARAN
Maketing

Spesifikasi Batubara
Coal Specification
Penjualan Batubara
Coal Sales
Tim Pemasaran
Marketing Team
Pertanyaan
Questions

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Update Investor
Investor Update
Analisis Kinerja Saham
Stock Performance Analysis
Informasi Keuangan
Financial Information
Laporan Tahunan
Annual Report
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
Prospektus
Prospectus
Presentasi Analis
Analyst Presentation
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & pengendali dan Anak Perusahaan
Information on the Majority & Controling Shareholders and Subsidiaries
Information Pemegang Saham
Shareholder Information
Information Pemegang Saham Tertentu
Information on Specific Shareholders
Informasi Dividen
Information on Dividens
Kontak IR
IR Contact

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
Sustainability Development

CSR
CSR
- **Pengembangan Masyarakat**
  Community Development
- **Laporan Pengembangan Masyarakat**
  Community Development Report
- **Galeri Foto Kegiatan**
  Activities Photo Gallery
- **Majalah Bubuhan**
  Bubuhan Magazines
- **ITM untuk Pendidikan**
  ITM for Education

QSE
QSE
- **Pengantar QSE**
  Introduction to QSE
- **Manajemen Mutu**
  Quality Management
- **Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
  Occupational Health and Safety Management
- **Manajemen Lingkungan**
  Environmental Management

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- **Ringkasan**
  Summary
- **Tonggak Sejarah**
  Milestone
- **Program Pasca Tambang**
  Post Mining Program
- **Keterlibatan Masyarakat**
  Community Involvement
- **Sumbangsih untuk Ilmu Pengetahuan**
  Contribution to Science
- **Konservasi untuk Keanekaragaman Hayati dan Bisnis Perusahaan**
  Biodiversity Conservation and Corporate Business

INFORMASI MEDIA
Media Information

Berita
News
Siaran Pers
Press Releases
- **RUPS**
  GMS
- **Pemberitahuan**
  Notification
- **CG Factsheet**
  CG Factsheet
- **Penanganan Pengaduan**
  Complaint Handling
- **Sistem Whistleblowing**
  WIstleblowing System

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certification
- **Penghargaan & Prestasi**
  Awards & Achievements
- **Sertifikasi**
  Certification

PELAPORAN ITM KEPADA REGULATOR
ITM REPORTING TO REGULATORS

No	Jenis Laporan Report Type	Pihak Tujuan Penyampaian Laporan Party Report Submitted to
1	Laporan Eksplorasi Exploration Report	IDX
2	Laporan Registrasi Pemegang Saham Shareholder Registration Report	IDX
3	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang telah ditelaah secara terbatas Submission of Interim Financial Reports with a limited review	IDX
4	Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Information Disclosure on the Resignation of Board of Commissioners Members	IDX & OJK
5	Keterbukaan Informasi Rencana Penelaahan Terbatas Laporan Keuangan Interim Information Disclosure for Interim Financial Statements Plan with a Limited Review	IDX & OJK
6	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020 (Auditan) Submission of Consolidated Financial Statement as of 31 December 2020 (Audited)	IDX & OJK
7	Laporan Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Tahunan 2020 Report on Advertising for Mid Year and Annual Financial Statements 2020	IDX & OJK
8	Penyampaian Mata Acara RUPST dan RUPSLB Submission of AGMS and EGMS agenda	
9	Pengumuman dan Laporan Bukti Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB Announcement and Report of Announcement Evidence of AGMS and EGMS	IDX & OJK
10	Pemanggilan dan Laporan Bukti Iklan Pemanggilan RUPST dan RUPSLB Convocation and Report of Convocation Evidence of AGMS and EGMS	IDX & OJK
11	Pengumuman Ringkasan Risalah dan Laporan Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB Announcement of Summary Minutes and Report of Announcement of Summary Minutes Evidence of AGMS and EGMS	IDX & OJK
12	Penyampaian Akta Berita Acara RUPST dan RUPSLB Submission of AGMS and EGMS Decision Minutes	IDX & OJK
13	Laporan Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Interim Report on Advertising Announcement of Distribution of Interim Dividends	IDX & OJK
14	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on Use of Funds from Public Offering	IDX & OJK
15	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	IDX & OJK
16	Pemberitahuan Jadwal Pembagian Dividen Interim Notification of Interim Dividend Payment Schedule	IDX & OJK
17	Penyampaian bukti iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Report on Advertising Mid Year Financial Reports	IDX & OJK
18	Laporan Pemegang Saham Tertentu Report on Certain Shareholders	IDX & OJK
19	Keterbukaan Informasi Laporan Hasil Evaluasi KAP Information Disclosure Report on Public Accounting Firm Evaluation Results	OJK
20	Laporan Hutang Valuta Asing Foreign Currency Debt Report	OJK
21	Penunjukkan AP – KAP Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm - KAP	OJK

Peristiwa Penting 2020
Significant Events 2020



27 Mei · 27 May

RUPST & RUPSLB
AGMS & EGMS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilanjutkan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) followed by Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



27 Agustus · 27 August

Paparan Publik
Public Expose

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, ITM melakukan pemaparan public atau public expose dan konferensi pers di gedung Bursa Efek Indonesia (IDX).

To apply the practice of information disclosure, ITM conducted a public expose and press conference at the Indonesia Stock Exchange (IDX) Jakarta

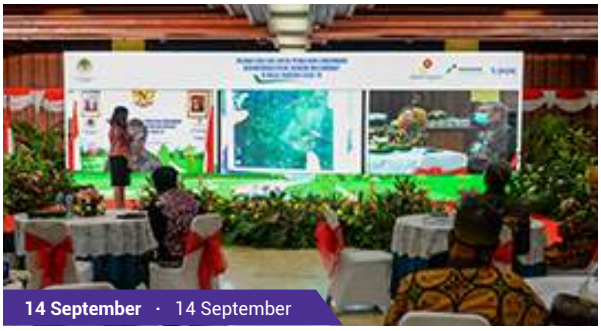


2 September · 2 September

Menjelang Pra Konstruksi NPR Gelar Konsultasi Rencana Induk PPM
Prior to Construction Stage, NPR Conducted PPM Master Plan Consultation

Untuk memantapkan Rencana Induk PPM, sebelum melaksanakan kegiatan operasionalnya NPR menyelenggarakan konsultasi stakeholder Rencana Induk PPM. Bertempat di aula Bappedalitbang Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, acara tersebut dihadiri Wakil Bupati, Wakil Ketua I DPRD Barito Utara, Dinas ESDM Provinsi Kalimantan Tengah dan SKPD terkait.

To reinforce the Community Empowerment Program Master Plan, NPR held a stakeholder consultation. Taking place in the Bappedalitbang hall of North Barito Regency, Central Kalimantan, the event was attended by the Deputy Regent of North Barito, Deputy Chairman I of the DPRD North Regent, the ESDM Office of Central Kalimantan Province and related SKPD in North Barito.



14 September · 14 September

Penyerahan Rehab DAS IMM
IMM Watershed Rehabilitation Hand Over

IMM menyerahkan hasil Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (Rehab DAS) kepada pemerintah seluas 3.040 hektare.

IMM handed over the results of Planting in the Context of Watershed Rehabilitation (DAS Rehab) to the government covering an area of 3,040 hectares.



23 Oktober · 23 October



CG Day

Diselenggarakan secara daring dan dihadiri oleh pemangku kepentingan ITM dan anak usaha, CG Day 2020 mengangkat tema Adapting to Change: What to Do? Acara ini juga mendiskusikan mengenai re-setting and repurposing of Business Strategy dan Creating Shared Value (CSV)

Conducted online and attended by ITM and its subsidiaries stakeholders, the theme of 2020 CG Day which was Adapting to Change: What to Do? This event also discussed about re-setting and repurposing of business strategy, as well as Creating Shared Values (CSV).

04. DISKUSI DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Gejolak sepanjang 2020 menempa ITM untuk semakin memahami risiko dan melakukan mitigasi. ITM semakin mampu menyesuaikan diri menghadapi fluktuasi pasar yang berada di luar kendalinya

A tumultuous 2020 had forged ITM to be more astute in risk management and mitigation. ITM hass been more capable to adjust itself to the market fluctuations beyond its control.



Di tengah pelemahan harga batubara pada 2020 produksi ITM turun 21% sedangkan volume penjualan turun 16%. Namun ITM tetap mencatatkan laba bersih sebesar USD37,8 juta.

Amidst the weakening coal price in 2020, ITM coal production dropped by 21% and sales volume dropped by 16%. However, ITM still be able to generate net profit amounting to USD37.8 million.

Tinjauan Industri
Industry Overview

PASAR ENERGI GLOBAL

Upaya *lockdown* yang diterapkan secara global untuk mengatasi penyebaran Covid-19 telah membuat konsumsi listrik dan produksi berskala industri turun di banyak negara, sehingga menekan konsumsi energi global. *Lockdown* selama sebulan penuh diprediksi mengurangi permintaan listrik rata-rata sebesar 20%, atau lebih dari 1,5% apabila disetahunkan. Peningkatan konsumsi listrik dari perumahan masih jauh di bawah penurunan konsumsi oleh operasi komersial dan industri.

Turunnya permintaan menyebabkan energi terbarukan berkontribusi lebih besar terhadap pasokan listrik, karena output energi terbarukan cenderung tidak dipengaruhi oleh permintaan, sementara permintaan listrik yang dihasilkan dari semua sumber lain (batubara, gas, dan tenaga nuklir) menurun. Pembangkit listrik tenaga batubara diperkirakan turun paling tajam, sebesar 10% pada tahun 2020, terbesar dalam sejarah. Pergeseran menuju energi terbarukan telah menciptakan beberapa dampak penting pada tahun 2020, termasuk pengurangan emisi karbon dioksida pertama kalinya dalam 37 tahun di India, salah satu konsumen terbesar batubara.

TINJAUAN INDUSTRI BATUBARA

Pergerakan harga batubara ICE Newcastle relatif stabil jika dilihat hanya pada awal dan akhir tahun 2020. Di awal tahun, harga berkisar pada USD 75 per metrik ton, dan mencapai USD 81 pada tanggal 31 Desember 2020. Namun demikian, akibat pandemi berkepanjangan, harga terjun bebas sejak awal tahun, menyentuh level terendahnya pada 24 Agustus 2020, pada nilai USD 51,45 per metrik ton.

Tiongkok telah memanfaatkan industri batubaranya untuk pulih dari krisis ekonomi di masa lalu, dan kemungkinan akan melakukannya lagi seiring pemulihannya dari kontraksi ekonomi akibat pandemi. Tiongkok akan memiliki lebih banyak kapasitas berbahan bakar batubara daripada seluruh kapasitas pembangkit di Amerika Serikat (AS), dengan lebih dari 200 GW pembangkit listrik berbahan bakar batubara tengah dibangun. Menutup tahun 2020, Tiongkok mengumumkan akan membatasi kapasitas pembangkit listrik tenaga batubara pada 1.100 GW, sesuai dengan Rencana Lima Tahunannya yang ke-13, dan membatasi jumlah tambang batubara pada 5.000 per akhir tahun 2020. Kapasitas terpasang berbahan bakar batubara Tiongkok telah mencapai 1.040 GW dan tambang batubara yang beroperasi mencapai 5.268 di tahun 2019. Jelas bahwa Tiongkok memasok listriknya dari sumber yang telah diamankan dan andal, mengingat jumlah cadangan batubaranya yang besar, nomor empat di dunia. Namun, pada akhir 2020, pemerintah

GLOBAL ENERGY MARKET

The lockdown measures implemented globally in response to the Covid-19 outbreak had reduced electricity use and industrial production in most countries, pushing down global energy consumption. Every month of full lockdown reduced electricity demand by 20% on average, or over 1.5% on an annual basis. Increases in residential demand have been far outweighed by reductions in commercial and industrial operations.

Slower demands have resulted in renewables making up a larger share of the electricity supply because their output is largely unaffected by demand, while demand for electricity generated from all other sources (coal, gas and nuclear power) fell. Coal-fired generation alone was estimated to decrease the most, falling 10% in 2020, the largest decline on record. This shift towards renewables have created some noteworthy impacts in 2020, including the first reduction of carbon dioxide emissions in 37 years in India, one of the heaviest users of coal.

COAL INDUSTRY OVERVIEW

The ICE Newcastle coal price movements were relatively stable if seen only from both ends of 2020. At the beginning of the year, the price hovered around USD 75 per metric ton, and settled at USD 81 on 31 December 2020. However, as an impact of the prolonged pandemic, the price had been on a freefall since the beginning of the year, touching its lowest level on 24 August 2020, at USD 51.45 per metric ton.

China has used its coal industry to recover from past economic downturns, and is likely to do so again in the future as it recovers from the economic fallout due to the pandemic. China will have more coal-fired capacity than the entire United States's generating fleet, with more than 200 GW of coal-fired capacity under construction. Closing 2020, China announced it would cap coal-fired power capacity at 1,100 GW, in keeping with its 13th Five-Year Plan, and cap the number of coal mines at 5,000 by the end of 2020. China's installed coal-fired capacity totaled 1,040 GW and its operating coal mines numbered 5,268 in 2019. Clearly, China is providing power from a source that is secure and reliable, given the country's large amount of coal reserves, the fourth-largest in the world. However, in late 2020 the Chinese leadership set an ambitious target of achieving net zero carbon emissions by 2060.



Tiongkok menetapkan target ambisius untuk mencapai emisi karbon neto sebesar nol pada tahun 2060. Hal ini berpotensi mengubah lanskap energi negara tersebut dalam beberapa dekade mendatang.

This has the potential to deliver a seismic change to the country's energy landscape in the next decades.

Sementara itu, di India, menindaklanjuti target energi hijaunya yang ambisius dan rencananya untuk mengurangi jejak karbon, pemerintah India telah menetapkan rencana untuk mengganti fasilitas pembangkit listrik tenaga batubara dengan energi terbarukan. Pada tahun 2020, 29 pembangkit listrik tenaga batubara siap dinonaktifkan, diganti oleh energi terbarukan. India menargetkan kapasitas pembangkitan listrik dari energi terbarukan sebesar 175 GW pada tahun 2022 dan 450 GW pada tahun 2030. Efeknya sangat besar: impor batubara India turun dua digit di tahun 2020 dibandingkan di 2019.

Meanwhile in India, following up its ambitious green energy targets and plans to reduce carbon footprint, the government has set plans to replace retiring coal power facilities with renewables. In 2020, 29 coal plants were ready to be decommissioned, with the space to be occupied by renewables. India has a target of installing 175 GW of renewable capacity by 2022 and aims for 450 GW by 2030. The effect was massive: coal import by India saw a double-digit plunge in 2020, from that of 2019.

Secara global, Badan Energi Internasional (IEA) memperkirakan konsumsi batubara pada tahun 2020 mendekati 7,2 miliar ton, turun selama dua tahun berturut-turut dari puncaknya baru-baru ini, yakni sebesar 7,8 miliar ton pada tahun 2018.

Globally, the International Energy Agency (IEA) estimated that coal consumption in 2020 neared 7.2 billion tons, a drop for a second consecutive year from its recent peak of 7.8 billion tons in 2018.

INDUSTRI BATUBARA INDONESIA

Sejalan dengan tren global, harga batubara acuan (HBA) Indonesia turun 9,52% dari USD 65,93/ ton pada awal tahun 2020 menjadi USD 59,65/ton di bulan Desember. Sempat menyentuh level terendahnya yakni USD 49,42/ ton di September 2020, setelah jatuh selama enam bulan berturut-turut sejak April, HBA kembali menguat dalam tiga bulan terakhir tahun 2020. Namun, secara rata-rata tahunan, HBA pada tahun 2020 merupakan yang terendah sejak 2015.

INDONESIAN COAL INDUSTRY

In keeping with global trends, the thermal coal reference price of Indonesia (HBA) was down by 9.52% from USD 65.93/ton in the beginning of 2020 to USD 59.65/ton in December. Briefly touching its lowest level in September 2020 at USD 49.42/ton after falling for six consecutive months since April, HBA climbed back up in the last three months of 2020. However, on an annualised average, HBA in 2020 was the lowest since 2015.

Dari sisi produksi batubara, pemerintah menargetkan 550 juta ton untuk tahun 2020. Angka ini realistis mengingat total produksi batubara di tahun 2019, sebesar 616 juta ton, jauh di atas target tersebut. Hingga akhir 2020, total produksi batubara di Indonesia mencapai 561 juta ton, atau 101% dari target.

In terms of coal production, the government set its target for 2020 at 550 million tons, a realistic figure given total coal production in 2019, at 616 million tons, was way above this target. By end of 2020, total coal production in Indonesia reached 561 million tons, or 101% of the target.

PERGERAKAN HARGA BATUBARA, 2020
COAL PRICE MOVEMENTS, 2020

Bulan Month	Harga (USD per metrik ton) Price (USD per metric ton)	
	ICE Newcastle	Harga Batubara Acuan Indonesia's HBA
Jan-2020	69.68	65.93
Dec-2020	81.22	59.65
+/- (%)	(16.56%)	(-9.53%)

*Berdasarkan harga batubara ICE Newcastle pada 11 Desember 2020.
Based on ICE Newcastle coal price on 11 December 2020.

Dari target produksi 550 juta ton, pemerintah mengalokasikan sekitar 155 juta ton untuk sektor dalam negeri dan 395 juta ton untuk ekspor. Konsumsi domestik di tahun 2020 tercatat sebesar 156 juta ton, sedikit di atas target dan di atas pencapaian 138 juta ton di tahun 2019. Sementara itu, ekspor batubara dari Indonesia di tahun 2020 tercatat sebesar 405 juta ton, atau 102% dari target ekspor.

Pembatasan impor yang ketat di China, importir batubara Indonesia terbesar, berkontribusi terhadap penurunan ekspor sepanjang Januari-Oktober sebesar 30,2 juta ton tahun-ke-tahun, menjadi 93,8 juta ton. Impor batubara termal China menurun pada Oktober sebesar 62% tahun-ke-tahun, ke level terendahnya sejak Desember 2019, karena sebagian besar wilayah kehabisan kuota impor.

Ekspor Indonesia ke India turun 21 juta ton, atau 21% tahun-ke-tahun menjadi 79,3 juta ton sepanjang Januari-Oktober. Ketersediaan yang lebih tinggi dari produsen batubara yang dikendalikan oleh negara, persediaan domestik yang tinggi, dan tekanan untuk mengganti impor dengan pasokan domestik di India telah menurunkan impor batubaranya. Ekspor ke Asia timur laut, tidak termasuk China, juga mengalami penurunan tahun ini, turun 9,8 juta ton pada Januari-Oktober. Hanya Jepang yang dapat mempertahankan tingkat permintaannya dari tahun 2019.

Para eksportir batubara Indonesia telah berhasil menutupi turunnya permintaan dari pasar inti dengan mendorong penjualan ke Asia Tenggara. Ekspor ke Asia Tenggara tumbuh 6 juta ton pada tahun Januari-Oktober menjadi 73,6 juta ton dan bahkan naik 900.000 ton di bulan Oktober. Pertumbuhan year-to-date didorong oleh Vietnam sebesar 3,3 juta ton, Filipina 2,2 juta ton, dan Malaysia 1,5 juta ton.

Of the 550 million tons production targeted, the government allocated about 155 million tons for the domestic sector and 395 million tons for export. Domestic consumption in 2020 stood at 156 million tons, slightly above the target and up from 138 million tons in 2019. Furthermore, coal export from Indonesia in 2020 reached 405 million tons, or 102% of the export target.

Tight import restrictions in China, the biggest importer of Indonesian coal, contributed towards a 30.2 million tons year-on-year decline in January-October exports to 93.8 million tons. China's thermal coal imports declined in October by 62% on the year, to their lowest level since December 2019, as most regions ran out of import quotas.

Indonesia's exports to India declined by 21 million tons, or 21%, on the year to 79.3 million tons in January-October. A combination of higher availability from state-controlled producer, high domestic inventories, and pressure to replace imports with domestic coal have weighed heavily on India's demand for seaborne coal so far this year. Exports to northeast Asia, excluding China, have also suffered this year, falling by 9.8 million tons in January-October with only Japan sustaining demand at 2019's level.

Indonesian exporters have offset lower demand to some extent in their core markets with stronger sales to southeast Asia. Exports to southeast Asia grew by 6 million tons on the year in January-October to 73.6 million tons and were up by 900,000 tons in October alone. The year-to-date growth was driven by Vietnam by 3.3 million tons, the Philippines 2.2 million tons, and Malaysia 1.5 million tons.

Tinjauan Usaha
Business Review

ITM mengategorikan kegiatan usahanya ke dalam tiga segmen utama, yaitu:
- Bisnis hulu: terdiri dari penambangan, pencampuran, dan penjualan batubara;
- Manajemen rantai pasokan energi: terdiri dari distribusi, penjualan, dan logistik bahan bakar, serta pemberdayaan kontraktor penambangan internal;
- Bisnis hilir: terdiri dari pengembangan pembangkit listrik dan sumber energi terbarukan.

Seiring ITM mengoptimalkan jalur-jalur pendapatan dari ketiga segmen di atas, di 2020 kegiatan usaha utama ITM terkonsentrasi pada bisnis hulu, yakni penambangan dan penjualan batubara. Sebagaimana dirinci berikut ini, beberapa inisiatif telah dimulai di 2020, sementara sejumlah upaya pada segmennya lain yang telah dimulai di tahun-tahun sebelumnya terus dilanjutkan.

Di segmen hulu, pada tahun 2020 ITM melalui anak perusahaannya di bidang batubara memproduksi 18,4 juta ton batubara. Jumlah ini 20,9% di bawah jumlah produksi pada tahun 2019, yaitu 23,4 juta ton.

Menanggapi peraturan kewajiban pasar domestik pemerintah (DMO) yang mensyaratkan 25% dari keseluruhan produksi setiap tambang dipasok ke pasar domestik, ITM dan anak-anak perusahaannya telah mengajukan permohonan penundaan kewajiban DMO untuk tahun 2020 kepada pemerintah, dengan pertimbangan kondisi pandemi. Proposal tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemerintah. Sejalan dengan itu, ITM memasok sebanyak 3,8 juta ton batubara ke pasar domestik di 2020.

STRATEGI KEBERLANJUTAN USAHA

Di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan di 2020, terutama yang disebabkan oleh pandemi, untuk mempertahankan keberlanjutan bisnisnya, ITM menerapkan strategi keberlanjutan berikut pada semua segmen bisnisnya:

1. **Keunggulan dari Segi Biaya**
   Untuk mengatasi tren penurunan harga batubara di pasar global, ITM melakukan berbagai upaya penghematan biaya serta peningkatan produktivitas di semua lokasi tambangnya. Inisiatif manajemen biaya di 2020, terutama terkait penurunan nisbah kupas dan pembatasan perjalanan dinas karyawan, ditambah dengan penurunan harga energi, memungkinkan Perusahaan untuk memangkas biaya sebesar USD 8/ton, sesuai target untuk 2020. Perusahaan juga merasionalisasi investasi dan belanja modal dengan berfokus pada hal-hal yang esensial untuk memastikan kelancaran operasi.

ITM engages its business activities into three main segments, as follows:
- Upstream business: this consists of mining, blending and sales;
- Energy supply chain management business: distribution, sales and logistics of fue ventures, as well as empowerment of internal mining contractors;
- Downstream business: this includes developing power plants and renewable energy ventures.

As ITM optimises the revenue pathways for the three segments mentioned above, in 2020 ITM's main business activities were concentrated in the upstream business, namely coal mining operations and coal sales. As detailed below, several initiatives have already instigated in 2020, while endeavours in the other businesses that had been initiated in the previous years were continued.

In the upstream segment, in 2020 ITM through its subsidiary engaged in the coal sector produced 18.4 million tons of coal. This figure was 20.9% lower than total production in 2019, which was 23.4 million tons.

In response to the authorities' regulation on Domestic Market Obligation (DMO) which requires 25% of the overall production from each mine be supplied to the domestic market, ITM and its subsidiaries proposed to the government to postpone the DMO obligation for 2020, given the pandemic situation. The proposal was eventually approved by the government. In line with this, ITM supplied 3.8 million tons of coal to the domestic market in 2020.

BUSINESS SUSTAINABILITY STRATEGY

In the midst of challenging market conditions in 2020, especially those caused by the pandemic, ITM implements the following sustainability strategies in all of its business segments to maintain its business continuity:

1. **Cost Leadership**
   To overcome the downward trend in coal prices in the global market, ITM continued its multi-pronged efforts to remain cost-effective while at the same time able to increase productivity at all of its mine sites. Key initiatives in this area in 2020 include, most notably, lowering of stripping ratio and restrictions on employee travel, coupled with lower energy prices that allowed the Company to cut costs by USD 8/ton, meeting its target for 2020. The Company also rationalised its investment and capital spending by focusing on essential matters to ensure a sound operation.





Untuk mengatasi tren penurunan harga batubara di pasar global, ITM melakukan berbagai upaya penghematan biaya serta peningkatan produktivitas di semua lokasi tambangnya.

To overcome the downward trend in coal prices in the global market, ITM continued its multi-pronged efforts to remain cost-effective while at the same time able to increase productivity at all of its mine sites.





2. **Diversifikasi**
Dengan dunia tengah mengalami pergeseran secara bertahap dari bahan bakar fosil ke sumber energi terbarukan, ITM memperluas cakupan usahanya untuk dapat terus bertahan. Di 2020, Solar Hybrid Plant berkapasitas 3 MW di Bontang, sebagai rintisan di bidang energi terbarukan, mulai beroperasi untuk memastikan keberlanjutan ITM di masa depan.

3. **Transformasi Digital**
Kunci dari keunggulan operasional adalah transformasi budaya kerja, pola pikir, dan perilaku karyawan, ke arah dunia digital. Di 2020, ITM melanjutkan transformasi digital yang dikembangkan di tahun-tahun sebelumnya oleh Digital Capability Center (DCC) serta meluncurkan inisiatif baru untuk mempercepat sejumlah tugas rutin dan meningkatkan efisiensi biaya. Selain itu, ITM senantiasa membina kemitraan dengan perusahaan rintisan dan akselerator bisnis untuk menciptakan dan mengembangkan ide-ide yang akan meningkatkan daya saing operasional Perusahaan di masa depan.

2. **Diversification**
Recognising the world's gradual shift from fossil fuels to renewable energy sources, ITM is expanding its scope of business to strengthen its core. In 2020, the renewable-energy pioneering Solar Hybrid Plant with a capacity of 3 MW in Bontang began its operations to ensure ITM's future sustainability.

3. **Digital Transformation**
The key to operational excellence is the transformation of work culture, mindset and employee behavior towards a digital world. In 2020, ITM continued its digital transformation development by the presence of Digital Capability Center (DCC) and launched new initiatives to accelerate a number of routine tasks and improve cost efficiency. In addition, ITM continues to foster partnerships with startups and business accelerators to create and develop ideas that are potential to increase the Company's operational competitiveness in the future.

OPERASI PENAMBANGAN BATUBARA

Operasi penambangan batubara ITM berlangsung pada permukaan tanah dengan menggunakan metode *open cut*. Penambangan dimulai dengan pembukaan lahan pada lokasi yang memiliki cadangan batubara terbukti. Proses selanjutnya dirinci dalam Diagram Alur Operasi berikut.

Lapisan tanah pucuk dan tanah penutup (OB) dikupas dan dipindahkan untuk sampai ke lapisan batubara. Batubara kemudian digali menggunakan alat berat dan diangkut ke fasilitas pengolahan dan peremukan. Batubara yang dihasilkan diantarkan ke pembeli melalui pelabuhan milik Perusahaan ataupun pihak ketiga dengan tongkang atau kapal pengangkut khusus.

COAL MINING OPERATIONS

Coal mining operations in ITM take place on the surface using the open cut method. Mining begins with land clearing in specific locations with a proven coal reserve. The subsequent processes are detailed in the Operational Process Flow below.

After the topsoil has been stripped to expose the coal layer, coal is excavated using heavy equipment and transported to the crushing plant. The resulting bulk coal is transported to buyers via any of the Company-owned ports or third party facilities using barges or specialised transport vessels.



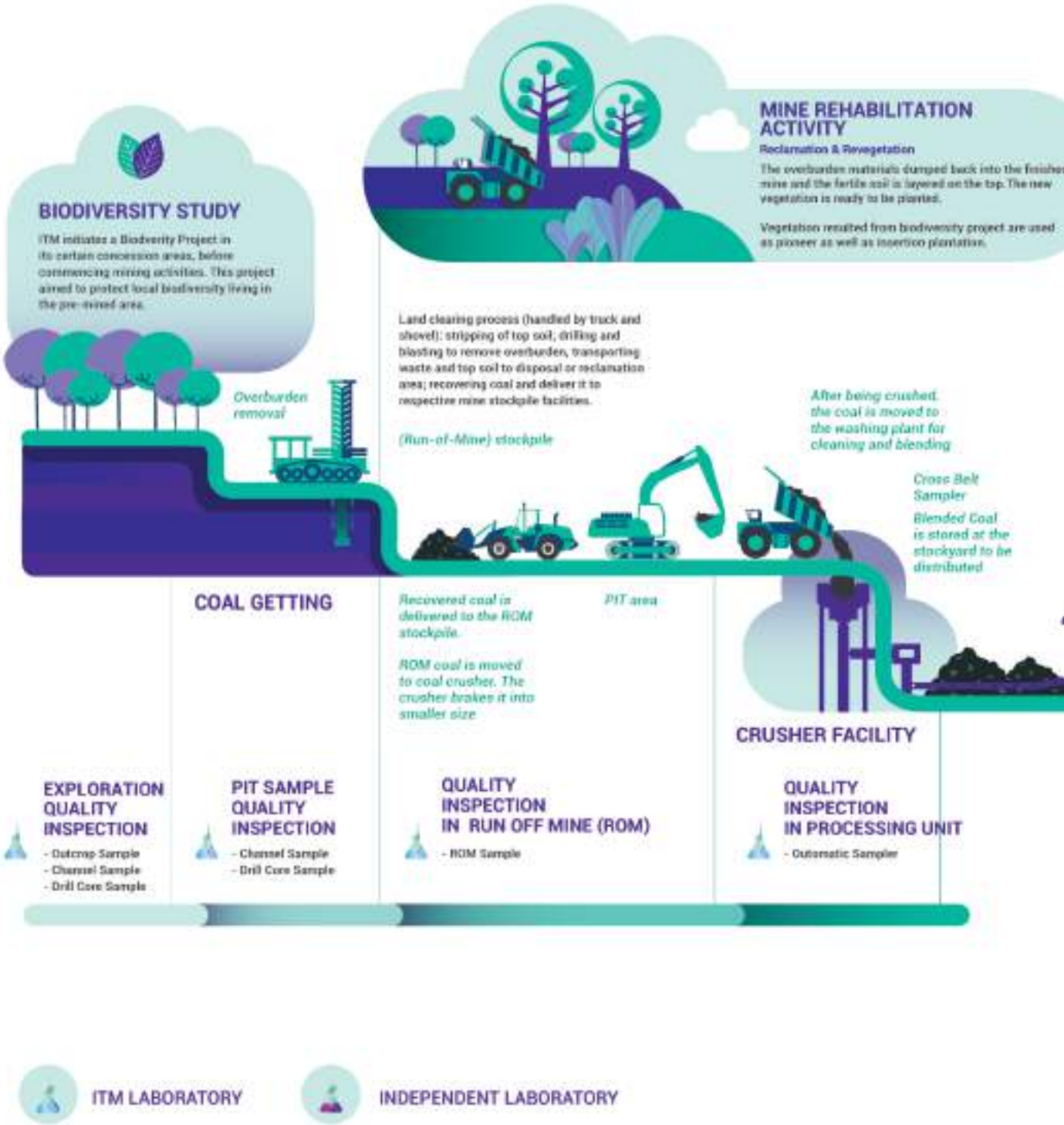
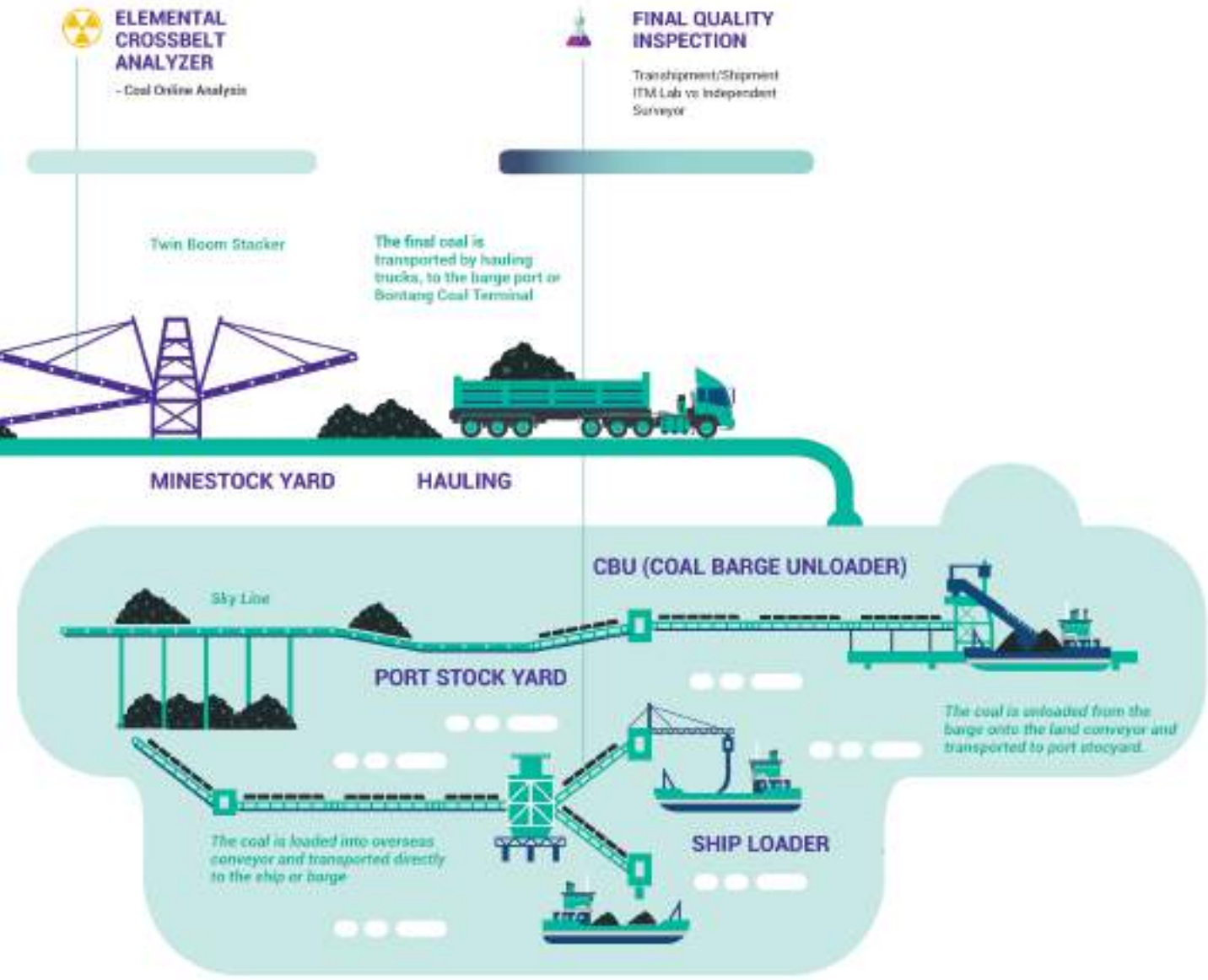

BIODIVERSITY STUDY
ITM initiates a Biodiversity Project in its certain concession areas, before commencing mining activities. This project aimed to protect local biodiversity living in the pre-mined area.
MINE REHABILITATION ACTIVITY
Reclamation & Revegetation
The overburden materials dumped back into the finished mine and the fertile soil is layered on the top. The new vegetation is ready to be planted.
Vegetation resulted from biodiversity project are used as pioneer as well as insertion plantation.
Land clearing process (handled by truck and shovel): stripping of top soil; drilling and blasting to remove overburden, transporting waste and top soil to disposal or reclamation area; recovering coal and deliver it to respective mine stockpile facilities.
Overburden removal
(Run-of-Mine) stockpile
After being crushed, the coal is moved to the washing plant for cleaning and blending
Cross Belt Sampler
Blended Coal is stored at the stockyard to be distributed
COAL GETTING
Recovered coal is delivered to the ROM stockpile.
ROM coal is moved to coal crusher. The crusher brakes it into smaller size
PIT area
CRUSHER FACILITY
EXPLORATION QUALITY INSPECTION
- Outcrop Sample
- Channel Sample
- Drill Core Sample
PIT SAMPLE QUALITY INSPECTION
- Channel Sample
- Drill Core Sample
QUALITY INSPECTION IN RUN OFF MINE (ROM)
- ROM Sample
QUALITY INSPECTION IN PROCESSING UNIT
- Automatic Sampler
ITM LABORATORY
INDEPENDENT LABORATORY

Diagram Alur Operasi Penambangan Batubara
Coal Mining Operational Process Flow



INFORMASI TENTANG ANAK-ANAK USAHA ITM
ITM'S SUBSIADIARIES INFORMATION

Entitas Anak Subsidiary	Perizinan License	Lokasi Location	Luas Wilayah Kuasa Pertambangan (hektare) Concession Area (hectares)	Fasilitas Produksi yang Digunakan Production Facilities in Use
PT Indominco Mandiri (IMM)	PKP2B CCoW	Bontang, Kalimantan Timur East Kalimantan	24,121	3 Crushing Plants 1 Washing Plant In-Pit Crushing & Conveying (IPCC) Terminal Batubara Bontang/ Bontang Coal Terminal Laboratorium Batubara/Coal Laboratory Pembangkit Listrik/Power Plants 2x7 MW 3 MW Solar Hybrid Plant Shiploading Conveyor 4 km onshore & 2 km offshore
PT Trubaindo Coal Mining (TCM)	PKP2B CCoW	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur West Kutai, East Kalimantan	22,687	1 Crushing plant 1 Washing plant 1 Barge loader port Laboratorium Batubara/ Coal Laboratory
PT Bharinto Ekatama (BEK)	PKP2B CCoW	Kutai Barat, Kalimantan Timur dan Barito Utara, Kalimantan Tengah West Kutai, East Kalimantan and North Barito central kalimantan province	17,311	1 Crushing plant 1 Barge loader port
PT Kitadin (KTD)	IUP	Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur East Kalimantan	5,311 (Embalut: 2,973 ha Tandung Mayang: 2,338 ha)	1 Crushing plant 1 Barge loader port Laboratorium Batubara/ Coal Laboratory
PT Jorong Barutama Greston (JBG)	PKP2B CCoW	Jorong, Tanah Laut, Kalimantan Selatan South Kalimantan	4,883	1 Crushing plant 1 Barge loader port Laboratorium Batubara/ Coal Laboratory
PT Tepian Indah Sukses (TIS)	IUP	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur West Kutai, East Kalimantan	2,065	NA
PT Nusa Persada Resources (NPR)	IUP	Teweh Tengah, Barito Utara, Kalimantan Selatan North Barito, South Kalimantan	4,291	NA
PT Graha Panca Karsa (GPK)	IUP	Kutai Barat, Kalimantan Timur West Kutai, East Kalimantan	5,060	NA

Fasilitas Pengangkutan Transportation Facilities	**Spesifikasi Produk** Product Specification Nilai kalori/ Calorific value Kadar sulfur/ Sulphur content	**Volume Produksi (juta ton)** Production Volume (million tons)			**Proporsi dari Total Produksi ITM di 2020** Proportion to ITM's Total Production in 2020
		2020	2019	+/- (%)	(%)
Jalan tambang 35 km dari area timbun tambang ke area timbun pelabuhan 35-km hauling road from mine stockyard to port stockyard	5,600 - 6,200 cal/g 0.70 - 1.80% (arb)	9.0	12.4	-28	49%
"Jalan tambang 40 km dari area timbun tambang ke area timbun Pelabuhan Bunyut 40-km hauling road from mine stockyard to port stockyard in Bunyut Barge Loader"	6,100 - 6,300 cal/g 0.75 - 2.00% (arb)"	4.3	4.9	-13	23%
"Jalan tambang 88 km dari area timbun tambang ke area timbun Pelabuhan Bunyut, sebagian jalan tambang merupakan fasilitas bersama dengan TCM 88-km hauling road from mine stockyard to port stockyard in Bunyut Barge Loader, partially shared with TCM"	6,100 - 6,300 cal/g 0.75 - 1.50% (arb)"	3.0	3.0	0	16%
"Jalan tambang 5 km dari area timbun tambang ke Pelabuhan Embalut 5-km hauling road from mine stockyard to Embalut Port"	5,400 - 5,600 cal/g 0.10 - 0.30% (arb)"	1.2	1.4	-17	6%
"Jalan tambang 20 km dari area tambang ke area timbun tambang 20-km hauling road from mine area to mine stockyard"	4,300 - 4,400 cal/g 0.20 - 0.40% (arb)	1.0	1.6	-40	5%
NA	6,100 - 6,300 cal/g 0.69% (arb)	Belum berproduksi hingga akhir 2020 Not yet in operation by end of 2020			
NA	5,500 - 6,000 cal/g 0.95% (arb)	Belum berproduksi hingga akhir 2020 Not yet in operation by end of 2020			
NA	3,900 cal/g (arb) 0.14% (arb)	Belum berproduksi hingga akhir 2020 Not yet in operation by end of 2020			

Secara keseluruhan, lima anak perusahaan ITM memiliki konsesi penambangan batubara, diantaranya IMM, TCM, BEK, KTD, dan JBG. Tiga anak perusahaan lainnya, TIS, NPR, dan GPK, belum mulai operasi.

Total produksi batubara di 2020 mencapai 18,4 juta ton di mana IMM menyumbang porsi terbesar sebesar 9,0 juta ton. Total produksi di 2020 21,4% lebih rendah dibandingkan dengan jumlah produksi di 2019 sebesar 23,4 juta ton, dan 3.7% di bawah sasaran untuk 2020, yaitu 19,1 juta ton.

Secara keseluruhan, hingga akhir tahun 2020 total sumber daya batubara ITM mencapai 1.437,4 juta ton, dengan total cadangan 311,2 juta ton. Rincian sumber daya dan cadangan batubara masing-masing anak perusahaan dipaparkan di bawah ini.

In total, five subsidiaries of ITM have coal mining concessions from which ITM produces its coal, namely IMM, TCM, BEK, KTD, and JBG. Three other subsidiaries, TIS, NPR, and GPK, have yet to commence operations.

Total coal production in 2020 reached 18.4 million tons, in which IMM contributed the largest share of 9,0 million tons. 2020's total production was 21.4% lower than 2019's figure, which was 23.4 million tons. It was also 3.7% below 2020's target, which was 19.1 million tons.

In total, ITM's coal resources in 2020 reached 1,437.4 million tons, with total reserves of 311.2 million tons. Details of each subsidiaries's coal resources and reserves are provided below.

SUMBER DAYA DAN CADANGAN BATUBARA ITM (JUTA TON)
ITM'S COAL RESOURCE AND RESERVE (MILLION TONS)

Anak Perusahaan Subsidiary	Per 31 Desember 2020 As of 31 December 2020		Per 31 Desember 2019 As of 31 December 2019	
	Total Sumber Daya Total Resources	Total Cadangan Total Reserves	Total Sumber Daya Total Resources	Total Cadangan Total Reserves
IMM	296.3	37.8	308.5	46.9
TCM	402.6	39.2	408.6	43.9
BEK	432.4	146.0	436.7	149.4
KTD	98.5	1.8	100.1	3.0
JBG	64.7	9.0	66.3	10.2
NPR*	142.9	77.4	142.9	77.4
TIS*	N/A**	N/A	N/A	N/A
GPK*	N/A**	N/A	N/A	N/A
Jumlah I Total	1,437.4	311.2	1,463.2	330.9

* Belum beroperasi.
Not yet operating.
** Total sumber daya GPK mencapai 117 juta ton dan TIS mencapai 5 juta ton. Besaran ini belum diaudit oleh pihak ketiga independen.
GPK's total resources stood at 117 million tons and TIS 5 million tons. These figures have not been audited by an independent third party.

FASILITAS PENDUKUNG OPERASI

Sejak 2010, PT Indominco Mandiri (IMM) mengoperasikan Pembangkit Listrik Bontang 2x7-MW. Di 2020, unit tersebut memasok listrik sebanyak 28.653 megawatt-jam (MWh) (2019: 58.076 MWh) ke fasilitas produksi dan pelabuhan IMM.

Selain itu, IMM juga mengoperasikan pembangkit listrik *solar hybrid plant* 3-MW sejak Desember 2019. Di 2020, unit tersebut tersebut memasok listrik sebesar 2.162 MWh kepada IMM.

IPCC milik IMM memiliki kapasitas terpasang 14 juta bcm per tahun, dengan dua unit *semi-mobile crusher*, empat jalur konveyor yang membentang sejauh 2,7 kilometer, dan unit *spreader* dan *tripper*—dengan kapasitas gabungan 9.000 ton per jam. IPCC IMM beroperasi hingga November 2020, dan berdasarkan pertimbangan teknis operasional, penggunaan fasilitas ini dihentikan. Di tahun 2020, IPCC memproses 3,5 juta bcm (2019: 6,2 juta bcm).

OPERATIONS SUPPORT FACILITIES

Since 2010, PT Indominco Mandiri (IMM) has operated the 2x7-MW Bontang Power Plant. In 2020, the unit supplied 28.653 megawatt-hours (MWh) (2019: 58,076 MWh) of electricity to IMM's production facilities and ports.

In addition, IMM also has a new facility of a 3-MW solar hybrid power plant which has been operating since December 2019. In 2020, this unit supplied electricity of 2,162 MWh to IMM.

IMM's IPCC has an installed capacity of 14 million bcm per year, with two semi-mobile crushers units, four conveyor lines spanning 2.7 kilometres, and spreader and tripper units—with a combined capacity of 9,000 tons per hour. IMM's IPCC operated until November 2020, and from then on, due to technical and operational considerations, the use of this facility has been suspended. In 2020, IMM's IPCC processed 3.5 million bcm (2019: 6.2 million bcm).

PENUTUPAN TAMBANG

Sebagai warga korporat yang bertanggung jawab, ITM memiliki Rencana Pengembangan Masyarakat dan Rencana Pascatambang yang komprehensif untuk setiap lokasi tambangnya. Di 2020, satu lokasi tambang ITM, yaitu PT Kitadin – Tandung Mayang tengah berada dalam fase penutupan tambang sejak 2019, dan akan selesai di 2021.

Tabel berikut mencantumkan tahapan operasi penambangan di setiap lokasi.

MINE CLOSURE

As a responsible corporate citizen, ITM has a comprehensive Community Development Plan and Mining Closure Plan in place for each one of its coal mining operations. In 2020, one of ITM's mine sites, namely PT Kitadin's Tandung Mayang mine, was in the mine closure stage, since 2019. This will be completed in 2021.

The following table details the current operational phase in each site.

TAHAPAN OPERASI PENAMBANGAN
PHASE OF MINING OPERATION

Lokasi Tambang Mine Site	Fase Saat Ini Current Phase	Masa Operasi/ Penutupan Tambang Operational/ Mine Closure Period	Permit Berlaku Hingga Valid Until
IMM	Beroperasi | Operating	2025	2028
TCM	Beroperasi | Operating	2026	2035
BEK	Beroperasi | Operating	2032	2041
JBG	Beroperasi | Operating	2027	2029
KTD Site Embalut	Beroperasi | Operating	2022	2022
KTD Site Tandung Mayang	Penutupan Tambang Mineclosure	2021	2018

Rencana Penutupan Tambang KTD Site Embalut telah disetujui oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kalimantan Timur pada tahun 2020.

Rincian aktivitas penutupan dan pengelolaan tambang, seperti reklamasi dan rehabilitasi daerah aliran sungai, tersedia dalam bagian terpisah dari Laporan Tahunan ini dan juga dalam Laporan Keberlanjutan.

KTD Embalut Site Mine Closure Plan has been approved by the Office of Energy and Mineral Resources of East Kalimantan in 2020.

Details of activities related to mine closure and management, such as reclamation and watershed rehabilitation, are provided in a separate section of this Annual Report as well as in the Sustainability Report.

JASA KONTRAKTOR PERTAMBANGAN

Bisnis TRUST sebagai kontraktor pertambangan membantu meningkatkan efisiensi biaya secara berkelanjutan di lokasi tambang.

Di 2020, TRUST melanjutkan usahanya sebagai kontraktor pertambangan dan beroperasi di tiga lokasi, yaitu di konsesi tambang milik IMM, TCM, dan milik BEK yang berlokasi di Kalimantan Timur. Total lapisan penutup yang dipindahkan oleh TRUST di 2020 sebesar 30 juta bcm, turun 27% dari 2019 sebesar 37,7 juta bcm. TRUST berkontribusi 17% terhadap total pemindahan lapisan penutup di sepanjang 2020 di seluruh anak usaha ITM.

Penurunan kapasitas yang dialami TRUST di 2020 disebabkan oleh pengangkutan batubara dan beberapa pekerjaan pendukung yang melibatkan subkontraktor. Pengangkutan tersebut di antaranya pemindahan peralatan dari proyek TRUST di IMM ke TCM di awal tahun, dan pemindahan peralatan dari proyek TRUST di TCM ke BEK di akhir tahun.

Per akhir 2020, TRUST mengoperasikan 91 alat berat dan 28 truk angkut dalam operasinya. TRUST akan mengembangkan jasa kontraktor pertambangannya ke anak-anak perusahaan ITM yang lain di kawasan Melak di tahun 2021 dan seterusnya.

MINING CONTRACTOR SERVICES

TRUST's business as a mining contractor is helping mine owners to continuously improve their mining cost efficiencies.

In 2020, TRUST continued to be engaged in mining contractor services and operated in three locations, namely in IMM's, TCM's, and BEK's mining concessions, all of which are located in East Kalimantan. The total overburden removal by TRUST in 2020 was 30 million bcm, a 27% decrease from 2019 at 37.7 million bcm. TRUST accounted for 17% of the total removal throughout 2020 in all ITM subsidiaries.

The decline in capacity experienced by TRUST in 2020 was caused by coal transportation and several supporting engagements involving subcontractors. The transportation included the transfer of equipment from TRUST's project at IMM to the one at TCM at the beginning of the year, and the transfer of equipment from TRUST's project at TCM to the one at BEK at the end of the year.

As at end of 2020, TRUST operated 91 heavy equipment and 28 transport trucks to support its operations. TRUST will expand its mining contractor services to other ITM subsidiaries in the Melak area in 2021 and onwards.

Di 2021, proyek TRUST di BEK ditargetkan untuk memindahkan lapisan tanah penutup sebesar 26,6 juta bcm dengan pengangkatan batubara sebesar 3,25 juta ton, sedangkan proyek TRUST di TCM menargetkan pengangkutan batubara sebesar 5,5 juta ton.

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN ENERGI

Dalam upaya memperkuat perannya dalam usaha Manajemen Rantai Pasokan Energi di Indonesia, ITM memasuki pasar domestik melalui salah satu anak perusahaannya, PT GasEmas (GEM), yang bergerak di bidang pengadaan, penyaluran, penjualan, dan logistik bahan bakar minyak (BBM).

Aktivitas usaha GEM adalah memberikan layanan terpadu dan menyesuaikan kebutuhan BBM pelanggannya, sekaligus mendukung anak usaha ITM di bidang pertambangan dengan memprioritaskan pencapaian laba yang optimal dengan didukung efisiensi biaya serta pengendalian terpadu untuk pencapaian efektivitas operasional.

Basis pelanggan GEM telah berkembang melampaui anak-anak perusahaan ITM dengan memasukkan pelanggan pihak ketiga. Lokasi operasi GEM saat ini berfokus di Kalimantan, sebagai pasar terbesar yang tumbuh dari pertambangan batubara dan perdagangan bahan bakar.

Pada 2020, GEM menyumbang pendapatan sebesar USD 56 juta dan menyalurkan 141.956 kiloliter (KL) BBM, dibandingkan dengan 194.776 KL di 2019. Sejumlah 13% dari bahan bakar yang didistribusikan GEM digunakan untuk kebutuhan internal ITM, dan sisanya dijual kepada pihak ketiga.

Selama 2020, GEM menunjukkan kinerja keselamatan yang baik dengan nihil kecelakaan dan fatalitas. Pelaporan kondisi tidak aman juga diterapkan dengan cermat dan serius, dengan pelaporan melalui *Safety Health* and *Environment Accountability Program* (SHE-AP) mencapai 92,4% dengan 16 laporan keadaan potensi bahaya di lokasi kerja (Go Safe). GEM juga menerapkan *Quality Assurance Report* (QAR) yang digunakan di seluruh anak usaha ITM untuk memantau proses penerapan standar K3LH.

In 2021, TRUST's project at BEK is targeted to remove 26.6 million bcm of overburden with 3.25 million tons of coal getting, while the one at TCM is targeted to transport 5.5 million tons of coal.

ENERGY SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

In its effort to strengthen its role in the Energy Supply Chain Management business in Indonesia, ITM is engaging the domestic market through one of its subsidiaries, PT GasEmas (GEM), a fuel oil procurement, distribution, sales, and logistics company.

GEM's business activities are to provide integrated services and adjust the fuel oil needs of its customers, while at the same time supporting ITM's mining subsidiaries by prioritizing optimal profit achievement through cost efficiency and integrated control to achieve operational effectiveness.

GEM's customer base has expanded beyond ITM subsidiaries to include third party customers. GEM operational areas are currently focused in Kalimantan area, with many of its clientele hailing from the coal mining business as well as fuel traders.

In 2020, GEM contributed USD 56 million in revenue and distributed 141,956 kilolitres (KL) of fuel oil compared to 194,776 KL in 2019. Amounted to 13% of the fuel produced by GEM was used for ITM's internal consumption, with the rest sold to third parties.

In 2020, GEM's safety performance was excellent, with zero accidents and zero fatality recorded. The reporting of unsafe conditions was also meticulously applied in earnest, with reporting through the Safety Health and Environment Accountability Program (SHE-AP) reaching 92.4% with 16 GO Safe reports on potentially dangerous situation at the workplace. GEM also implements the Quality Assurance Report (QAR) used across all subsidiaries of ITM to monitor the process of implementing OHSE standards.

Pemasaran Dan Penjualan
Sales And Marketing

ITM menjual batubara hasil penambangannya ke pasar domestik dan internasional. Penjualan dilakukan dalam bentuk perjanjian jual beli batubara, baik secara spot maupun perjanjian jual beli jangka panjang. Aktivitas pemasaran dan layanan purnajual dikoordinasikan oleh Tim Pemasaran yang dipimpin oleh Sales & Logistic Head ITM, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

ITM markets the coal from its mining operations to both domestic and international markets. Sales were made through various forms of contractual arrangements, from spot sales to long-term sales contract. Marketing activities and the associated after-sales service support are coordinated by the Marketing Team led by ITM Sales & Logistic Head, who reports directly to the Board of Directors.

Mayoritas pembeli batubara ITM adalah perusahaan pembangkit listrik di pasar domestik dan internasional, khususnya Asia Pasifik, serta sejumlah pabrik semen, pabrik kertas dan smelter bahan tambang di Indonesia.

Setiap jenis industri tersebut membutuhkan spesifikasi batubara tertentu untuk dapat beroperasi secara optimal. Batubara ITM yang diekstraksi dari berbagai lokasi tambang memiliki berbagai spesifikasi terkait nilai kalori, kandungan sulfur, dan kandungan abu. Untuk memenuhi setiap kebutuhan pelanggannya, ITM membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari pihak ketiga untuk dicampur dengan batubara dari ITM sendiri, sehingga pada akhirnya sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan. Produk akhir dikirimkan dari pelabuhan milik ITM yang berlokasi di Bontang, Samarinda, Bunyut, dan Jorong.

Penjualan batubara ITM di tahun 2020 mencapai 21,2 juta ton, turun 4,1 juta ton atau 16,1% dari volume penjualan tahun 2019 sebesar 25,3 juta ton. Jumlah ini lebih rendah daripada rencana penjualan untuk tahun 2020 yakni sebesar 22,4 - 23,5 juta ton.

Rincian penjualan batubara ITM di tahun 2019 dan 2020 disajikan dalam tabel berikut.

The majority of ITM coal buyers are power plant companies in the domestic and international markets, especially Asia Pacific, as well as cement, paper plants and mineral smelters in Indonesia.

Each of the above industries requires a specific type of coal to operate optimally. ITM's coal, extracted from various mine sites, has different specifications as regards calorific value, sulfur content, and ash content. Therefore, to fully cater to its customers' wide-ranging coal specifications, ITM purchases coal with certain specifications from third parties to be blended with ITM's own coal into a product that suits each buyer's specifications. The final product is then shipped from ITM's own ports located in Bontang, Samarinda, Bunyut, and Jorong, to the buyers.

ITM's total coal sales in 2020 amounted to 21.2 million tons, down by 4.1 million tons or 16.1% from the 2019 sales volume of 25.3 million tons. The actual sales figure of 2020 was also lower than the target set for the year, at 22.4 - 23.5 million tons.

Details of ITM's coal sales in 2019 and 2020 are given in the table below.

VOLUME PENJUALAN BATUBARA ITM (JUTA TON)
ITM'S COAL SALES VOLUME (MILLION TONS)

Negara Tujuan Marketing Destination	Penjualan Total Total Sales		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	Persentase terhadap Total Penjualan Proportion to Total Sales	
	2020	2019		2020	2019
Dalam Negeri I Domestic	3.8	3.3	0.5	18%	13%
Ekspor I Export	17.4	22.0	-4.6	82%	87%
Rincian Ekspor Export Details					
China	4.7	7.3	-2.6	22%	29%
Hong Kong	0.0	0.7	-0.7	0%	3%
India	0.9	1.6	-0.8	4%	6%
Japan	4.4	4.7	-0.2	21%	19%
Malaysia	0.8	0.4	0.4	4%	2%
Philippines	2.0	1.7	0.4	10%	7%
New Zealand	0.2	0.2	0	1%	1%
South Korea	1.0	0.8	0.2	5%	3%
Taiwan	0.6	1.1	-0.5	3%	4%
Thailand	1.3	1.4	-0.1	6%	5%
Vietnam	0.2	1.0	-0.8	1%	4%
Bangladesh	1.2	1.1	0.2	6%	4%
UAE	0.2	0.0	0.1	0%	0%
Total	**21.2**	**25.3**	**-4.1**	**100%**	**100%**

Catatan: * Perbedaan dalam angka total dan individual disebabkan oleh pembulatan.
Note: * Differences in total and individual figures are due to rounding.



Secara umum, permintaan batubara global di tahun 2020 mengalami penurunan 5%, seiring rendahnya kebutuhan untuk energi akibat melemahnya aktivitas ekonomi di seluruh dunia karena terdampak oleh Covid-19. Akan tetapi, penurunan ini didominasi oleh sedikitnya permintaan dari kawasan Amerika dan Eropa, sementara di banyak negara berkembang seperti di Asia, permintaan batubara tetap tinggi dan bahkan meningkat.

Meskipun secara keseluruhan penjualan ITM ke pasar ekspor di tahun 2020 mengalami penurunan 21%, penjualan ke sejumlah pasar spesifik, seperti Malaysia, Filipina, Korea Selatan, dan Bangladesh meningkat. Negara tujuan utama untuk ekspor batubara ITM di 2020 masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yakni Tiongkok, dengan proporsi 22% dari total.

Sebesar 18% atau 3,8 juta ton dari total penjualan batubara ITM di tahun 2020 disalurkan ke pasar domestik. Volume penjualan batubara ITM ke pasar domestik diatur oleh Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 78/2019, yang menyatakan bahwa 25% dari seluruh volume produksi batubara yang disetujui oleh pemerintah melalui Direktorat Mineral dan Batubara untuk satu tahun wajib dijual ke pasar domestik. Untuk memenuhi kewajiban Domestic Market Obligation (DMO) ini, di tahun 2020 anak-anak perusahaan ITM berupaya memenuhi penjualan dalam negeri dan juga berkolaborasi dengan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dengan menyampaikan permohonan penundaan pemenuhan kewajiban DMO tahun 2020 karena kondisi pandemi Covid-19, yang pada akhirnya disetujui oleh pemerintah.

Generally, global coal demand in 2020 dropped by 5%, in line with the weak demand for energy due to the greatly diminished economic activities after being hit hard by the Covid-19 pandemic. However, this drop was mainly dominated by the decline in demand from America and Europe, while in many developing countries, such as in Asia, coal demand remains robust and even increasing.

Although as a whole ITM's coal sales to export destinations in 2020 were down by 21%, sales to specific markets, such as Malaysia, the Philippines, South Korea, and Bangladesh increased. In 2020, the main export destination for ITM's coal remained unchanged from the previous years, i.e., China, with 22% of the total coal sales in 2020.

About 18% or 3.8 million tons of ITM's total coal sales in 2020 were marketed domestically. ITM's coal sales volume to the domestic market regulated by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 78/2019, which stipulates that 25% of the coal production volume as approved by the authorities through Directorate of Minerals and Coal for any given year must be marketed domestically. To meet this Domestic Market Obligation (DMO), in 2020 ITM's coal mining subsidiaries make effort to fulfill the quota and collaborated with Indonesian Coal Mining Associations (ICMA) to convey to the government the proposal to postpone the implementation of 2020 DMO, due to the Covid-19 pandemic, which the government eventually approved.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements Of Financial Position

ASET
ASSETS

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain					Expressed in thousand USD, unless otherwise stated
Deskripsi	**2020**	**2019**	**+/-**	**+/- (%)**	**Description**
Kas dan setara kas	231,459	159,209	72,250	45%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	74,660	133,636	(58,976)	-44%	Trade receivables
- Pihak ketiga	66,486	130,833	(64,347)	-49%	Third parties -
- Pihak berelasi	8,174	2,803	5,371	192%	Related parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,860	12,285	(5,425)	-44%	Other receivables - third parties
Piutang derivatif	2,518	4,276	(1,758)	-41%	Derivative receivables
Persediaan	60,223	102,572	(42,349)	-41%	Inventories
Pajak dibayar di muka - Lain-lain	341	346	(5)	-1%	Prepaid taxes - Other taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	43,872	40,065	3,807	10%	Advance and prepayments
Aset lancar lain-lain	-	17,000	(17,000)	-100%	Other current assets
Jumlah aset lancar	**419,933**	**469,389**	**(49,456)**	**-11%**	**Total current assets**
Piutang lain-lain	386	602	(216)	-36%	Other receivables
Aset tetap	195,849	222,805	(26,956)	-12%	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	20,255	-	20,255	100%	Right-of-use assets
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	129,284	142,492	(13,208)	-9%	Deferred stripping costs
Beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	169,193	141,986	27,207	19%	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	14,111	14,672	(561)	-4%	Mining properties
Pajak dibayar dimuka	105,228	96,258	8,970	9%	Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	78,762	78,444	318	0%	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	26,466	17,814	8,652	49%	Other taxes -
Aset pajak tangguhan, bersih	57,212	66,285	(9,073)	-14%	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	29,701	24,936	4,765	19%	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar di muka	4,481	11,305	(6,824)	-60%	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	12,996	18,311	(5,315)	-29%	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	**738,696**	**739,652**	**(956)**	**-0,1%**	**Total non-current assets**
JUMLAH ASET	**1,158,629**	**1,209,041**	**(50.412)**	**-4%**	**TOTAL ASSETS**

Jumlah Aset

Jumlah Aset Konsolidasian ITM per akhir 2020 berjumlah USD1,2 miliar, turun 4% dari totalnya per akhir 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Aset Lancar sebesar 11% dari 2019.

Total Assets

ITM's Consolidated Total Assets as at end of 2020 amounted to USD1.2 billion, decreasing by 4% from its total as at end of 2019. This drop was mostly due to the decline in Current Assets by 11% over 2019.

Aset Lancar

Aset Lancar ITM per akhir 2020 menurun 11%, dari USD469,4 juta pada akhir 2019 menjadi USD419,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan dalam Piutang Usaha dan Persediaan.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas ITM per akhir 2020 adalah USD231,5 juta, naik USD72,3 juta dari nilainya di 2019 yaitu USD159,2 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, sebesar USD172,7 juta, lebih besar dibandingkan akumulasi arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi dan pendanaan sebesar USD100,0 juta.

Piutang Usaha

Piutang Usaha per akhir 2020 turun 44% atau sebesar USD59,0 juta, dari nilainya per akhir 2019 yaitu USD133,6 juta menjadi USD74,7 juta per akhir 2020. Penurunan tersebut berasal dari penurunan Piutang Usaha Pihak Ketiga sebesar 49% atau USD64,3 juta dibandingkan dengan nilainya di 2019.

Persediaan

Persediaan ITM terdiri dari bahan bakar, batubara, suku cadang, dan bahan-bahan pendukung, dikurangi penyisihan untuk suku cadang usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan. Persediaan menurun 41%, dari USD102,6 juta per akhir 2019 menjadi USD60,2 juta per akhir 2020.

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka per akhir 2020 berjumlah USD43,9 juta, naik 10% dari nilainya per akhir 2019, yaitu USD40,1 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar ITM per akhir 2020 berjumlah USD738,7 juta, menurun sebesar 0,1% dari nilainya per akhir 2019, yaitu USD739,7 juta.

Aset Tetap

Per akhir 2020, nilai Aset Tetap menurun 12% dari USD222,8 juta pada 2019 menjadi USD195,8 juta.

Aset Hak Guna

ITM membukukan aset hak guna sebesar USD20,2 juta sesuai dengan penerapkan PSAK 73 yang mulai berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan per akhir 2020 turun 9% atau USD13,2 juta, dari USD142,5 juta per akhir 2019 menjadi USD129,3 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh amortisasi di 2020 sebesar USD117,2 juta dikurangi dengan penambahan biaya pengupasan tanah untuk akses menuju badan tambang di masa mendatang sebesar USD104,0 juta.

Current Assets

ITM's Current Assets as at end of 2020 decreased by 11%, from USD469.4 million as at end of 2019 to USD419.9 million. This was primarily caused by Trade Receivables and Inventories.

Cash and Cash Equivalents

ITM's Cash and Cash Equivalents as at end of 2020 was USD231.5 million, increasing by USD72.3 million from 2019's figure of USD159.2 million. This increase was due to the total net cash flow obtained from operating activities, amounting to USD172.7 million, being greater than the accumulated net cash used for investing and financing activities amounting to USD100.0 million.

Trade Receivables

Trade Receivable at the end of 2020 decreased by 44% or USD59.0 million, from its value as at end of 2019 which was USD133.6 million to USD74.7 million at the end of 2020. This decrease originated from a decrease in Trade Receivables – Third Parties by 49% or USD64.3 million compared to with its value in 2019.

Inventories

ITM's Inventories consist of fuel, coal, spare parts and supporting materials, less provisions for inventory of obsolete parts and provision for impairment of inventory. Inventories decreased by 41%, from USD102.6 million as at end of 2019 to USD60.2 million as at end of 2020.

Advances and Prepayments

Advances and Prepayments at the end of 2020 amounted to USD43.9 million, increasing by 10% from 2019's figure, which was USD40.1 million.

Non-Current Assets

ITM's Non-Current Assets as at end of 2020 amounted to USD738.7 million, slightly declining by 0.1% from USD739.7 million as at end of 2019.

Property, Plant and Equipment

As at end of 2020, Property, Plant and Equipment decreased by 12% from USD222.8 million in 2019 to USD195.8 million.

Right-of-use assets

ITM recognized right-of-use assets amounted to USD20.2 million as required under SFAS 73 effective for financial year beginning 1 January 2020.

Deferred Stripping Costs

Deferred Stripping Costs as at end of 2020 experienced a decrease by 9% or USD13.2 million, from USD142.5 million as at end of 2019 to USD129.3 million. This decrease was mainly due to accumulated amortization in 2020 amounting to USD117,2 million, offset with additional capitalisation of overburden expense to access future ore body amouting to USD104.0 million.

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan naik 19% atau USD27,2 juta, menjadi USD169,2 juta per akhir 2020. Per akhir 2019, nilainya adalah USD142,0 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh akuisisi area pengembangan baru yang didapat melalui akuisisi GPK (entitas anak yang dimiliki tidak langsung).

Deferred Exploration and Development Expenditure

Deferred Exploration and Development Expenditure rose 19%, or USD27.2 million, to USD169.2 million as at end of 2020. As at end of 2019, the figure stood at USD142.0 million. Such increase was mainly due to acquisition of a new development area through the acquisition of GPK (indirect owned subsidiary).

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan turun 14% atau USD9,1 juta, dari USD66,3 juta per akhir 2019 menjadi USD57,2 juta per akhir 2020. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan tarif pajak berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets declined by 14% or USD9.1 million, from USD66.3 million as at end of 2019 to USD57.2 million as at end of 2020. The decrease was due to change in tax rate based on Law No. 2/2020.

LIABILITAS
LIABILITIES

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain					Expressed in thousand USD, unless otherwise stated
Deskripsi	**2020**	**2019**	**+/-**	**+/- (%)**	**Description**
Utang usaha - pihak ketiga	62,342	77,739	(15,397)	-20%	Trade payables - third parties
Utang pajak	3,182	17,130	(13,948)	-81%	Taxes payable
Pajak penghasilan badan	-	11,234	(11,234)	-100%	Corporate income tax
Pajak lain-lain	3,182	5,896	(2,714)	-46%	Other taxes
Beban yang masih harus dibayar	95,919	119,382	(23,463)	-20%	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	10,616	(10,616)	-100%	Short-term bank borrowing
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	7,726	-	7,726	100%	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	6,821	3,756	3,065	82%	Other current liabilities
Pihak ketiga	5,358	105	5,253	5003%	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1,463	3,651	(2,188)	-60%	Related parties
Liabilitas derivatif	8,891	27	8,864	32830%	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	20,532	-	20,532	100%	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,887	4,638	(2,751)	-59%	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	**207,300**	**233,288**	**(25,988)**	**-11%**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	1,842	3,337	(1,495)	-45%	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	36,850	38,243	(1,393)	-4%	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi	4,873	4,749	124	3%	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan imbalan karyawan	20,575	43,076	(22,501)	-52%	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	768	-	768	100%	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	35,722	-	35,722	100%	Long-term bank loan net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	4,409	1,883	2,526	134%	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	**105,039**	**91,288**	**13,751**	**15%**	**Total Non-Current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	**312,339**	**324,576**	**(12,237)**	**-4%**	**TOTAL LIABILITIES**

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas ITM per akhir 2020 adalah USD312,3 juta, turun 4% atau USD12,2 juta dari jumlahnya per akhir 2019 yaitu USD324,6 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar 11% atau USD26,0 juta, yang dikompensasi oleh kenaikan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar USD13,8 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek per akhir 2020 turun 11% dari USD233,3 juta per akhir 2019 menjadi USD207,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan Beban yang Harus Dibayar sebesar 20% atau USD23,5 juta dan penurunan Utang Usaha sebesar 20% atau USD15,4 juta.

Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang Usaha – Pihak Ketiga per akhir 2020 mengalami penurunan sebesar 20% dari USD77,7 juta per akhir 2019 menjadi USD62,3 juta. Penurunan ini merupakan hasil dari keberhasilan ITM dalam efisiensi biaya pertambangan salah satunya melalui penurunan tarif kontraktor pertambangan. Sebagian besar Utang Usaha – Pihak Ketiga dibayarkan kepada PT Pamapersada Nusantara sebagai kontraktor penambangan pihak ketiga untuk IMM, TCM, dan BEK.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per akhir 2020 turun 20% atau USD23,5 juta dari USD119,4 juta per akhir 2019 menjadi USD96,0 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan nilai Sewa Jangka Pendek dan Variabel Peralatan, Kapal, Ponton, dan Kendaraan, yang pada tahun ini diklasifikasikan sebagai Liabilitas Sewa sesuai dengan penerapan PSAK 73 yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Pinjaman Bank

Per akhir 2020, jumlah Pinjaman Bank adalah USD7,7 juta, sementara nilainya di akhir 2019 adalah sebesar USD10,6 juta.

Liabilitas Sewa

ITM membukukan liabilitas sewa sebesar USD20,5 juta sesuai dengan penerapkan PSAK 73 yang mulai berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang meningkat 15% atau USD13,8 juta dari jumlahnya di 2019, yaitu USD91,3 juta. Nilainya adalah USD105,0 juta per akhir 2020. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Pinjaman Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun sebesar USD35,7 juta.

Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang dan Penyisihan untuk Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi

Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang menurun dari USD38,2 juta per akhir 2019 menjadi USD36,9 juta per akhir 2020. Sedangkan Penyisihan untuk Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi meningkat dari USD4,7 juta per akhir 2019 menjadi USD4,9 juta per akhir 2020.

Total Liabilities

ITM's Total Liabilities as at end of 2020 stood at USD312.3 million, decreasing by 4% or USD12.2 million from its amount as at end of 2019 which was USD324.6 million. Such decrease was mainly caused by the decrease in Total Current Liabilities by 11% or USD26.0 million, offset by a USD13.8 million increase in Total Non-Current Liabilities.

Current Liabilities

Current Liabilities as at end of 2020 declined by 11% from USD233.3 million as at end of 2019 to USD207.3 million. This was mainly caused by the decline in Accrued Expenses by 20% or USD23.5 million, as well as the decline in Trade Payables by 20% or USD15.4 million.

Trade Payables – Third Parties

Trade Payables – Third Parties as at end of 2020 experienced a decrease by 20% from USD77.7 million as at end of 2019 to USD62.3 million. Such decrease resulted from ITM's success in mining cost efficiency, such as decrease in mining contractor rate. Most of Trade Payables – Third Parties are paid to PT Pamapersada Nusantara as a third party mining contractor for IMM, TCM, and BEK.

Accrued Expenses

Accrued Expenses as at end of 2020 dropped by 20% or USD23.5 million from USD119.4 million as at end of 2019 to USD96.0 million. Such decrease was mainly due to a decrease in the value of Short-term and variable rental of equipment, vessel, pontoon and vehicle, which currently classified as Lease Liabilities as required under SFAS 73 effective for financial year beginning 1 January 2020.

Bank Loan

As at end of 2020, the amount of Bank Loans was USD7.7 million, compared to the balance as at end of 2019 amounting to USD10.6 million.

Lease Liabilities

ITM recognized lease liabilities amounted to USD20.5 million as required under SFAS 73 effective for financial year beginning 1 January 2020.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities rose by 15% or USD13.8 million from 2019's amount, which was USD91.3 million, to USD105.0 million as at end of 2020. Such increase was mainly due to Long Term Bank Loan Net of Current Maturities amounting to USD35.7 million.

Provision for Mine Rehabilitation and Provision for Decommissioning, Demobilization, and Restoration

Provisions for Mine Rehabilitation decreased from USD38.2 million as end of 2019 to USD36.9 million as at end of 2020. Meanwhile, Provisions for Decommissioning, Demobilization, and Restoration increased from USD4.7 million as at end of 2019 to USD4.9 million as at end of 2020.

Pinjaman Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Pinjaman bank jangka panjang naik sebesar USD35,7 juta pada tahun 2020 disebabkan oleh adanya penarikan fasilitas pinjaman investasi yang ditujukan untuk pembiayaan atas akuisisi konsesi tambang batubara.

Long-term Bank Loan net of Current Maturities

Long-term bank loan increased by USD35.7 million in 2020 was due to drawdown of loan investment facility for the purpose of refinancing the acquisition of coal mine concession.

Penyisihan Imbalan Karyawan

Imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Tower Watson Purbajaga. Penyisihan Imbalan Karyawan menyusut 52% atau USD22,5 juta, dari USD43,1 juta menjadi USD20,6 juta pada akhir 2020. Penurunan ini disebabkan oleh kontribusi ITM terhadap aset program pada tahun 2020. Aset program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services.

Provision for Employee Benefits

Employee benefits and other long term employee benefit were presented based on calculations performed by an independent firm of actuaries, PT Tower Watson Purbajaga. Provision for Employee Benefits declined by 52% or USD22.5 million, from USD43.1 million to USD20.6 million at the end of 2020. Such decrease due to ITM's contribution for plan assets in 2020. The plan assets is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services.

EKUITAS
EQUITY

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain					Expressed in thousand USD, unless otherwise stated
Deskripsi	**2020**	**2019**	**+/-**	**+/- (%)**	**Description**
Modal saham	63,892	63,892	-	-	Share capital
Tambahan modal disetor	329,028	329,028	-	-	Additional paid in capital
Saham treasuri	(19,211)	(19,211)	-	-	Treasury shares
Translasi mata uang asing	500	286	214	75%	Foreign currency translation
Cadangan lindung nilai arus kas	(5,673)	2,535	(8,208)	-324%	Cash flow hedging reserve
Cadangan perubahan nilai wajar pada instrumen ekuitas	424	-	424	100%	Reserve for changes in the fair value of equity instruments
Laba ditahan	485,176	513,245	(28,069)	-5%	Retained earnings
Dicadangkan	13,000	13,000	-	-	Appropriated
Belum dicadangkan	472,176	500,245	(28,069)	-6%	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	(7,846)	(5,310)	(2,536)	48%	Non-controling interest
JUMLAH EKUITAS	**846,290**	**884,465**	**(38,175)**	**-4%**	**TOTAL EQUITY**

Ekuitas

Ekuitas ITM terdiri dari tujuh komponen: Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saham Treasuri, Translasi Mata Uang Asing, Cadangan Lindung Nilai Arus Kas, Cadangan Perubahan Nilai Wajar pada Instrumen Ekuitas, serta Laba Ditahan. Ekuitas Perusahaan per akhir 2020 berjumlah USD846,3 juta, turun 4% atau USD38,2 juta dari USD884,5 juta per akhir 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan Laba Ditahan sebesar 5% atau USD28,1 juta.

Equity

ITM's Equity consists of seven components: Share Capital, Additional Paid-In Capital, Treasury Shares, Foreign Currency Translation, Cash Flow Hedging Reserve, Reserve for Changes in the Fair Value of Equity Instruments and Retained Earnings. The Company's Equity as at end of 2020 amounted to USD846.3 million, dropped by 4% or USD38.2 million from USD884.5 million as at end of 2019. This was primarily due to the decrease in Retained Earnings by 5% or amounting to USD28.1 million.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain					Expressed in thousand USD, unless otherwise stated
Deskripsi	**2020**	**2019**	**+/-**	**+/- (%)**	**Description**
Pendapatan bersih	1,185,336	1,715,592	(530,256)	-31%	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(986,186)	(1,388,904)	402,718	-29%	Cost of revenue
Laba kotor	199,150	326,688	(127,538)	-39%	Gross profit
Beban penjualan	(75,101)	(116,567)	41,466	-36%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20,138)	(29,595)	9,457	-32%	General and administration Expenses
Laba usaha	103,911	180,526	(76,615)	-42%	Operating income
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39,469	129,426	(89,957)	-70%	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33,288	131,252	(97,964)	-75%	Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	0.04	0.12	(0)	-67%	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted (full amount)

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih ITM di tahun 2020 diperoleh terutama dari penjualan batubara dan penjualan bahan bakar serta layanan yang diberikan kepada pihak ketiga, yakni penyewaan alat berat kepada pihak ketiga dari bisnis kontraktor penambangannya.

Pendapatan Bersih di 2020 mengalami penurunan 31%, dari USD1,7 miliar pada 2019 menjadi USD1,2 miliar. Penurunan tersebut juga disebabkan oleh penurunan penjualan batubara sebesar USD499,3 juta di 2020 dari tahun 2019. Penurunan penjualan batubara, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, merupakan akibat dari penurunan volume penjualan sekaligus harga jual rata-rata yang lebih rendah di 2020.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan di 2020 turun 29%, dari USD1,4 miliar di 2019 menjadi USD986,2 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan total biaya produksi di 2020 sebesar USD319,5 juta.

Net Revenue

ITM's Net Revenue in 2020 was derived mainly from the sales of its coal and fuel, in addition to the services provided to third parties such as heavy equipment rental to third party from its mining contractors business.

Net Revenue in 2020 experienced a decline by 31%, from USD1.7 billion in 2019 to USD1.2 billion. Such decline was also attributable to a decrease in coal sales by USD499.3 million in 2020 if compared to the sales value in 2019. The decline in revenue from coal sales, as previously explained, was owing to the decrease in sales volume and a lower average selling price of coal throughout 2020.

Cost of Revenue

Cost of Revenue in 2020 decreased by 29%, from USD1.4 billion in 2019 to USD986.2 million. Such decrease was mainly due to a decrease in total production costs in 2020 by USD319.5 million.

PENDAPATAN BERSIH
NET REVENUE

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain					Expressed in thousand USD, unless otherwise stated
Deskripsi	**2020**	**2019**	**+/-**	**+/- (%)**	**Description**
Penjualan Batubara	1,133,479	1,632,788	(499,309)	-31%	Coal Sales
kepada pihak ketiga	1,078,652	1,520,129	(441,477)	-29%	to third parties
kepada pihak berelasi	54,827	112,659	(57,832)	-51%	to related parties
Jasa					Services
kepada pihak ketiga	2,715	3,752	(1,037)	-28%	to third parties
Bahan bakar minyak	49,142	79,052	(29,910)	-38%	Fuel
Jumlah Pendapatan Bersih	**1,185,336**	**1,715,592**	**(530,256)**	**-31%**	**Total Net Revenue**

Laba Kotor dan Margin Laba Kotor

Karena situasi bisnis dan angka-angka pendapatan yang telah dijelaskan di atas, Laba Kotor—selisih antara Pendapatan Bersih dan Beban Pokok Pendapatan—tercatat sebesar USD199,2 juta di 2020, turun 39% dari USD326,7 juta di 2019. Dengan demikian, Margin Laba Kotor juga turun dari 19% di 2019 menjadi 17% di 2020.

Gross Profit and Gross Profit Margin

Due to the abovementioned business situation and revenue figures, Gross Profit—the difference between Net Revenue and Cost of Revenue—was recorded at USD199.2 million in 2020, declining by 39% from USD326.7 million in 2019. Accordingly, Gross Profit Margin underwent a drop, from 19% in 2019 to 17% in 2020.

Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi

Beban Penjualan di 2020 mencapai USD75,1 juta, turun 36% dari USD116,6 juta di 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan harga bahan bakar pada tahun 2020 yang menyebabkan penurunan signifikan pada biaya angkut disertai dengan penurunan volume penjualan batubara di tahun 2020 yang berpengaruh pada menurunnya jasa pemasaran dan keagenan.

Beban Umum dan Administrasi mengalami kondisi yang sama, yaitu menurun 32% dari USD29,6 juta di 2019 menjadi USD20,1 di 2020.

Selling Expenses, General and Administrative Expenses

Selling Expenses in 2020 stood at USD75.1 million, declining by 36% from USD116.6 million in 2019. This was due to a decreased in fuel price in 2020 which resulted significant decreased in freight cost, along with decreased in coal sales volume in 2020 which impacted to the lower marketing and agency services fee.

General and Administration Expenses encountered the same condition, declining by 32% from USD29.6 million in 2019 to USD20.1 in 2020.

Laba Usaha

Di tahun 2020, ITM membukukan Laba Usaha sebesar USD103,9 juta, turun tajam sebesar 42% dari USD180,5 juta di 2019. Penjualan batubara yang lesu di tahun 2020 merupakan kontributor utama penurunan ini.

Beban Keuangan, Pendapatan Keuangan, dan Lainnya
Jumlah Beban Keuangan di 2020 naik dari USD1,5 juta di 2019 menjadi USD3,5 juta. Namun demikian, Pendapatan Keuangan turun dari USD6,2 juta di 2019 menjadi USD3,0 juta di 2020. Penghasilan Lain, yang di 2019 berjumlah USD0,7 juta, berbalik arah di 2020 menjadi Beban Lain senilai USD30,9 juta, akibat kerugian swap batubara dari bahan bakar.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Karena faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, Laba Sebelum Pajak Penghasilan di tahun 2020 mencapai USD72,6 juta, turun 61% dari nilainya di tahun sebelumnya, yaitu USD185,9 juta.

Operating Income

In 2020, ITM booked USD103.9 million in Operating Income, a steep 42% decrease from USD180.5 million recorded in 2019. Sluggish coal sales in 2020 was a major contributor to the decline.

Finance Costs, Finance Income and Others
Total Finance Costs in 2020 increased from USD1.5 million in 2019 to USD3.5 million. However, Finance Income declined from USD6.2 million in 2019 to USD3.0 million in 2020. Other Income, which in 2019 amounted to USD0.7 million, reversed course in 2020, becoming Other Expense of USD30.9 million, due to the loss incurred on coal and fuel swaps.

Profit Before Income Tax

Owing to factors which have been explained above, Profit Before Income Tax in 2020 reached USD72.6 million, a 61% decline from its figure in one year earlier, which was USD185.9 million.

Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan turun 42% atau USD24,7 juta, dari USD59,4 juta pada 2019 menjadi USD34,7 juta pada 2020, sejalan dengan turunnya Pendapatan di 2020.

Income Tax Expense

Income Tax Expense went down by 42% or USD24.7 million, from USD59.4 million in 2019 to USD34.7 million in 2020, in line with the decline in Revenue recorded in 2020.

Rugi Komprehensif Lainnya

Di tahun 2020, ITM membukukan rugi komprehensif lain sebesar USD6,2 juta, dibandingkan laba komprehensif lainnya sebesar USD1,8 juta pada tahun 2019. Rugi ini terutama berasal dari perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas sebesar negatif USD10,7 juta.

Other Comprehensive Loss

In 2020, ITM posted other comprehensive loss of USD6.2 million, compared with other comprehensive income of USD1.8 million in 2019. This was mainly derived from the changes in fair value of cash flow hedges, amounting to a negative US10.7 million.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di 2020 berjumlah USD33,3 juta, 75% lebih rendah dari jumlahnya di 2019 sebesar USD131,3 juta. Ini terutama karena berkurangnya pendapatan bersih di 2020.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity

ITM's Total Comprehensive Income for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity in 2020 amounted to USD33.3 million, 75% lower than the amount in 2019 of USD131.3 million. This was primarily owing to the weaker net revenue recorded in 2020.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk di 2020 berjumlah USD39,5 juta, turun 70% dari nilainya di 2019, sebesar USD129,4 juta.

Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity

ITM's Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity in 2020 amounted to USD39.5 million, declining by 70% from 2019's figure of USD129.4 million.

Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah USD0,04 di tahun 2020, turun 67% dari USD0,12 per saham di tahun 2019, karena kondisi yang disebutkan di atas yang mengurangi perolehan Laba Tahun Berjalan.

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity amounted to USD0.04 in 2020, down by 67% from USD0.12 per share in 2019, owing to the conditions stated above that reduced the Profit for the Year.

RASIO PROFITABILITAS
PROFITABILITY RATIOS

Dinyatakan dalam %			Expressed in %
Deskripsi	**2020**	**2019**	**Description**
Laba kotor terhadap pendapatan bersih	17	19	Gross profit to net revenue (gross profit margin)
Laba usaha terhadap pendapatan bersih	9	11	Operating income to net revenue (operating income margin)
Laba bersih terhadap pendapatan bersih	3	8	Net income to net revenue (net profit margin)
Laba bersih terhadap jumlah aset	3	11	Net income to total assets (return on assets)
Laba bersih terhadap jumlah ekuitas	4	15	Net income to total equity (return on equity)

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan ITM untuk memanfaatkan sumber-sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai pemegang saham.

Selama kurun waktu periode pelaporan, seluruh margin laba mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume dan harga penjualan batubara selama tahun 2020, sehingga mempengaruhi marjin profitabilitas. Namun dengan pengelolaan perencanaan pertambangan dan efisiensi biaya yang dilakukan, marjin laba kotor dan laba usaha masih dapat dijaga pada tingkat yang baik.

Profitability

The Profitability Ratio demonstrates ITM's ability to utilize its resources in order to generate profits and shareholder value.

During the reporting period, all profit margins decreased compared to 2019. This was due to decrease in coal sales volume and sales price during 2020, which impacted to the profitability margin. However, through mining planning and cost efficiency management, the gross profit and operating income margins were maintained at a good level.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements Of Cash Flows

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain					Expressed in thousand USD, unless otherwise stated
Deskripsi	**2020**	**2019**	**+/-**	**+/- (%)**	**Description**
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	172,743	89,456	83,287	93%	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(44,837)	(95,924)	51,087	-53%	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(55,178)	(203,420)	148,242	-73%	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	72,728	(209,88)	282,616	-135%	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	159,209	368,216	(209,007)	-57%	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(478)	881	(1,359)	-154%	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	231,459	159,209	72,250	45%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi di tahun 2020 mencapai USD172,7 juta, terutama berasal dari Kas yang Dihasilkan dari Operasi dikurangi Pembayaran Royalti/Iuran Eksploitasi dan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi di tahun 2020 mencapai USD44,8 juta. Kontributor utama terhadap arus kas keluar adalah Pembelian Aset Tetap sebesar USD19,1 juta dan Pembelian Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi sebesar USD14,2 juta.

Cash Flows from Operating Activities

Net Cash Inflow from Operating Activities in 2020 reached USD172.7 million, mainly derived from Cash Generated from Operating Activities less Payments of Royalty/Exploitation Fee and Payment of Corporate Income Tax.

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash Outflow for Investing Activities in 2020 amounted to USD44.8 million. Major contributors to the cash outflows were Purchases of Property, Plant, and Equipment of USD19.1 million, as well as, Purchases of Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss amounted to USD14.2 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan di tahun 2020 mencapai USD55,2 juta, yang terutama ditujukan untuk Pembayaran Dividen Tunai ITM kepada pemegang saham, sebesar USD64,8 juta.

Cash Flows from Financing Activities

Net Cash Outflow for Financing Activities in 2020 amounted to USD55.2 million, which was contributed mainly by ITM's Payment of Cash Dividends to shareholders, amounting to USD64.8 million.

Rasio Keuangan Penting

Key Finacial Ratio

RASIO KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL RATIOS

Dinyatakan dalam %			Expressed in %
Deskripsi	**2020**	**2019**	**Description**
RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UTANG			**LIQUIDITY, SOLVENCY, AND DEBT RATIOS**
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	203	203	Current assets to current liabilities (current ratio)
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	27	27	Total liabilities to total assets (debt ratio)
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	37	37	Total laiblities to total equity
Jumlah aset terhadap jumlah liabilitas	371	372	Total assets to total liabilities (solvency ratio)
Jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas	5	1	Net debt to total equity (debt to equity ratio)
RASIO EFISIENSI			**EFFICIENCY RATIOS**
Penjualan bersih terhadap rata-rata piutang usaha (kali)	11	10	Net sales to average trade receivables (receivables turnover) (times)
Jangka waktu rata-rata penagihan (hari)	32	37	Average collection period (days)

Rasio Lancar

Sepanjang 2020, ITM tetap mampu memenuhi seluruh kewajiban lancarnya menggunakan aset lancarnya, sebagaimana tercermin oleh rasio lancar yang bertahan di posisi 203% sejak akhir 2019 hingga akhir 2020.

Rasio Solvabilitas

Di 2020, rasio liabilitas terhadap ekuitas serta rasio liabilitas terhadap jumlah aset bertahan masing-masing di posisi 37% dan 27% seperti di 2019. Hal ini sejalan dengan rasio solvabilitas yang hanya turun satu poin dari 372% di 2019 menjadi 371% di 2020.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Dengan meningkatnya pinjaman bank di tahun 2020, rasio utang terhadap ekuitas ITM naik dari 1% di 2019 menjadi 5%.

Current Ratio

Throughout 2019, ITM remained capable of servicing its current liabilities entirely using its current assets, as reflected by its current ratio, which remained at 203% from the end of 2019 to the end of 2020.

Solvency Ratio

In 2020, the ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to total assets remained at 37% and 27%, respectively, as they were in 2019. This was in line with the solvency ratio which only fell one point from 372% in 2019 to 371% in 2020.

Debt to Equity Ratio

As the increment of bank loan in 2020, ITM's debt to equity ratio increase from 1% in 2019 to 5%.

Perputaran Piutang

Perputaran piutang ITM—yang didefinisikan sebagai rasio penjualan bersih terhadap piutang dagang rata-rata—meningkat pada kisaran 11 kali, pada tahun sebelumnya pada kisaran 10 kali. Peningkatan ini menunjukkan ITM lebih efektif dalam mengelola piutangnya di tahun 2020.

Jangka Waktu Rata-Rata Penagihan

Kolektibilitas ITM menjadi semakin baik di tahun 2020, karena jangka waktu rata-rata penagihannya menjadi 32 hari di 2020 (sebelumnya 37 hari di 2019).

Receivables Turnover

ITM's receivables turnover—defined as the ratio of net sales to average trade receivables—increase to 11 times, on previous year at 10 times. Such improvement shows ITM was more effective in managing its receivables in 2020.

Average Collection Period

ITM's collectability improved in 2020, as the average collection period is 32 days in 2020 (priorly 37 days in 2019).

Struktur Permodalan
Capital Structure

STRUKTUR PERMODALAN
CAPITAL STRUCTURE

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain					Expressed in thousand USD, unless otherwise stated
Deskripsi	**2020**	**2019**	**+/-**	**+/- (%)**	**Description**
Liabilitas jangka pendek	207,300	233,288	(25,988)	-11%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	105,039	91,288	13,751	15%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	312,339	324,576	(12,237)	-4%	Total liabilities
Ekuitas	846,290	884,465	(38,175)	-4%	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,158,629	1,209,041	(50,412)	-4%	Total liabilities and equity

KEBIJAKAN & MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Di tahun 2020, ITM tidak mengubah pendekatannya dalam mengelola permodalannya.

Tujuan ITM dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi ITM di 2020 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta jumlah dan rasio dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

CAPITAL RISK MANAGEMENT & POLICY

In 2020, ITM did not change its approach to managing its capital.

ITM's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

ITM's strategy in 2020 was to maintain or adjust the capital structure, and to adjust the amount of dividends and the dividend payout rate to shareholders.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Goods Investments

Di 2020, ITM tidak melakukan investasi barang modal atau belanja modal yang bersifat material.

In 2020, ITM did not incur any material investments or expenditures related to capital goods.

Komitmen & Kontinjensi

Commitments & Contingencies

Komitmen dan kontinjensi ITM di tahun 2020 dijelaskan secara terinci dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/101–5/123.

ITM's commitments and contingencies in 2020 are detailed in Note 31 to the Consolidated Financial Statements, on pages 5/101–5/123.

Informasi & Fakta Material Setelah Tanggal Akuntan Publik

Material Information & Facts After The Accountant's Date

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi di tahun 2021 sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2020 oleh Akuntan Publik.

There were no material information or facts occurring in 2021 up to the date of the publication of the Company's Consolidated Financial Statements for FY 2020 by the Public Accountant.

Target & Pencapaian 2020

2020 Targets & Achievements

Untuk tahun 2020, ITM memasang target volume produksi batubara antara 19,0–20,1 juta ton, dan volume penjualan batubara antara 22,4–23,5 juta ton.

Produksi batubara ITM di 2020 adalah 18.4 juta ton, atau 2,6% di bawah target. Sementara itu, penjualan batubara di 2020 mencapai 21,2 juta ton, atau 5,4% di bawah target.

Target belanja modal di 2020 adalah USD49,9 juta, sementara aktualisasinya mencapai USD20,4 juta, atau 59,1% di bawah target.

For 2020, ITM targeted a coal production volume of 19.0–21.0 million tons, and a coal sales volume of 22.4–23.5 million tons.

ITM's actual coal production volume in 2020 was 18.4 million tons, or 2.6% below the target. Meanwhile, coal sales volume in 2020 was 21.2 million tons, or 5.4% below the target.

In 2020 ITM budgeted USD49.9 million in capital expenditures, with USD20.4 million actually brought to realization, or 59.1% lower than the target.

Prospek Bisnis & Target 2021

2021 Business Prospects & Targets

Mempertimbangkan potensi situasi di pasar batubara global untuk tahun 2021, sebagaimana dinyatakan oleh berbagai analis, ITM menetapkan sasaran untuk produksi batubara sebesar 17,7-19,9 juta ton dan penjualan batubara sebesar 20,7-22,9 juta ton di 2021. Selain itu, ITM juga menetapkan sasaran pembelanjaan modal sebesar USD40,5 juta.

In light of the possible situations in the global coal market throughout 2021, as explained by various analysts, ITM has determined to produce 17.7-19.9 million tons of coal and sell 20.7-22.9 million tons of coal for 2021. In addition, ITM has set its capital expenditure budget for the year at around USD40.5 million.

Investasi, Ekspansi, Gabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Yang Material

Material Investments, Expansions, Business Combinations, Acquisitions, And Debt Restructuring

Pada bulan Juni 2020, ITM menyelesaikan proses akuisisi SME melalui pengkonversian convertible note menjadi modal saham di SME, perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan transportasi produk batubara. Melalui kepemilikannya di SME, ITM secara tidak langsung juga mengakuisisi GPK, perusahaan pertambangan batubara pemegang izin usaha pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 75%.

In June 2020, ITM completed acquisition process on SME through exercitation of convertible note into share capital in SME, a coal trading and transportation of coal products company. Through its ownership in SME, ITM indirectly acquired GPK, a coal mining company who has Mining Business Licences (IUP) Operation Production and became a majority shareholder with ownership of 75%.

Tidak terjadi peristiwa material dalam hal investasi, ekspansi, gabungan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang lainnya yang dilakukan oleh ITM selama tahun 2020 selain yang telah disebutkan di atas.

ITM did not conduct any material investments, expansions, business combinations, acquisitions or debt restructuring in 2020 other than stated above.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi dan Transaksi Dengan Konflik Kepentingan

Transactions With Related Parties And With Conflict Of Interest

Pada tahun 2020, ITM melakukan transaksi dengan pihak berelasi antara lain dalam bentuk penjualan batubara (kurang dari 5% dari jumlah pendapatan bersihnya), biaya pemasaran (sekitar 77% dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan), serta gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci.

In 2020 ITM was involved in several transactions with related parties, among others in the form of coal sales (less than 5% of its total net revenue), marketing service fee (about 77% of its total marketing and agency services fees), and salary and other short-term employee benefits for key management.

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut, beserta sifat hubungan dengan pihak-pihak tersebut, disajikan dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/98–5/100.

The details of these transactions with related parties, as well as the nature of the relationships with such parties, are provided in Note 30 to the Consolidated Financial Statements, on pages 5/98–5/100.

Perubahan Kebijakan Akuntansi & Dampaknya

Changes In Accounting Policy & Their Impacts

Terdapat perubahan atas sejumlah kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 yang memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha ITM, yakni:
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 "Sewa"

There were changes in accounting policy effective on 1 January 2020 onwards that had significant impacts on ITM's business activities, namely:
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 73 "Leases"

Rinciannya disajikan dalam Catatan 2.a atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman 5/8–5/11.

These are detailed in Note 2.a to the Consolidated Financial Statements, on pages 5/8–5/11.

Dividen
Dividends

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ITM menggunakan laba bersih hasil operasional selama tahun buku sebagian untuk dibayarkan sebagai dividen tunai, dengan memperhitungkan laba, cadangan yang harus disisihkan, dan rencana pengembangan usaha. Jumlah dividen final bagi pemegang saham ditentukan dalam RUPST.

Sesuai isi Prospektus Perusahaan, manajemen membayarkan dividen minimal 60% dari laba bersih setelah menyisihkan cadangan yang diwajibkan, kecuali ditentukan lain oleh RUPS. Ini menunjukkan komitmen ITM terhadap nilai pemegang saham yang tinggi.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the Company's Articles of Association, ITM uses its net profit from operations for one financial year, including to be paid as cash dividend, by taking into account its profitability, reserve allowances, and business development plans. The final dividend amount to be distributed to the shareholders is decided at the AGMS.

In line with the Company's Prospectus, the management pays a dividend of at least 60% of net profit, after setting aside the required reserves, unless otherwise specified by the GMS. This demonstrates ITM's strong commitment to ensuring high shareholder value.

RIWAYAT PEMBAYARAN DIVIDEN
DIVIDEND PAYOUT HISTORY

Tahun Fiskal Fiscal Year	Keterangan Description	Tanggal Pengumuman Declaration Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Tunai per Saham (IDR) Cash Dividend per Share (IDR)	Total Dividen yang Dibayar pada Tahun Buku (IDR) Total Dividend Paid for The Fiscal Year (IDR)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)
2018	Dividen interim tahun paruh pertama Interim dividend for first half	24 Oktober 2018 24 October 2018	16 November 2018 16 November 2018	1,420.00	1,557,109,378,000	100
2018	Sisa dividen final Balance of final dividend	25 Maret 2019 25 March 2019	23 April 2019 23 April 2019	2,045.00	2,242,456,815,500	100
Total Dividen yang dibagikan tahun 2018 Total dividend paid for the FY 2018					**3,799,566,193,500**	
2019	Dividen interim paruh pertama Interim dividend for first half	23 Oktober 2019 23 October 2019	15 November 2019 15 November 2019	705	773,071,909,500	78
2019	Sisa dividen final Balance of final dividend	27 Mei 2020 27 May 2020	22 Juni 2020 22 June 2020	570	625,036,863,000	72
Total Dividen yang dibagikan tahun 2019 Total dividend paid for the FY 2019					**1,398,108,772,500**	
2020	Dividen interim paruh pertama Interim dividend for first half	27 Oktober 2020 27 October 2020	24 November 2020 24 November 2020	307	336,642,661,300	76

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use Of Public Offering Proceeds

ITM melaksanakan penawaran umum saham perdana (IPO) pada 7 Desember 2007. Total dana hasil penawaran umum tersebut dikurangi biaya-biaya dan komisi serta pengeluaran terkait proses penawaran adalah IDR3.064,2 miliar.

Pada tahun 2019, seluruh dana tersebut telah digunakan.

Berikut rincian penggunaan dana hasil IPO hingga 31 Desember 2019:

ITM conducted initial public offering (IPO) of its shares on 7 December 2007. Total proceeds from the IPO, net of costs, commissions, and expenses related to the offering, amounted to IDR3,064.2 billion.

On 2019, all of the IPO proceeds had been used.

Details of the use of IPO proceeds up to 31 December 2019 are as follows:

PENGGUNAAN DANA IPO
USE OF IPO PROCEEDS

	Alokasi (miliar IDR) Allocation (billion IDR)	Realisasi (miliar IDR) Realization (billion IDR)
Terminal Batubara Bontang IMM IMM Bontang Coal Terminal	656.3	699.5
Pembangkit Listrik Bontang IMM IMM Bontang Power Plant	234.4	126.1
Pengembangan Blok Timur IMM IMM East Block Development	187.5	180.1
Pengembangan BEK BEK Development	468.8	418.7
Akuisisi Acquisition	616.2	734.7
Pembayaran Utang Debt Repayment	900.9	905.0
Jumlah **Total**	**3,064.2**	**3,064.2**

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Changes of Regulations with Significant Impact in 2020

Undang-Undang No. 3 2020 **Law No. 3 of 2020**	Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah mengundangkan Undang-Undang terkait Perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"). ITM melalui anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini sebagai bentuk salah satu kepatuhan dalam kegiatan pertambangan terkait dengan penyelenggaraan penguasaan mineral dan batubara yang sebelumnya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, dalam UU baru ini diubah menjadi hanya diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat. Selain itu perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku.	On 10 June 2020, the Government enacted a Law regarding Amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining ("Minerba Law"). ITM through its subsidiaries adjusts this provision as a form of compliance in mining activities related to the control of minerals and coal previously carried out by the Central Government and/or the Regional Government, in this new law it was changed to be only administered by the Central Government. In addition, this amendment provides a guarantee for the subsidiaries of PKP2B holders to obtain an extension to become IUPK in accordance with the applicable terms and conditions.
Undang-Undang No. 2 tahun 2020 **Law No. 2 of 2020**	Pemerintah mengundangkan Undang-Undang pada tanggal 18 Juni 2020 terkait Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Pemerintah telah menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka. Dengan telah disetujuinya renegosiasi PKP2B dari anak usaha ITM, pemberlakuan insentif ini dapat dimanfaatkan karena telah mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya.	The Government has enacted the law on 18 May 2020, related to State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic. The Government has decreed the income tax rate for domestic corporate taxpayers in the form of public companies. With the approval of the PKP2B renegotiation from the ITM subsidiary, this incentive can be used because it has followed the applicable regulations for taxation obligations and other state revenues.
Undang-Undang No 11 Tahun 2020 **Law No 11 of 2020**	Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah mengundangkan Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibus Law*) terkait instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor. ITM dan anak usahanya masih melakukan tinjauan dampak dari peraturan baru tersebut. Khususnya *review* terkait hal-hal yang berdampak langsung terhadap aktivitas bisnis, seperti; penyederhanaan proses pemberian perizinan, penyesuaian ketentuan di bidang ketenagakerjaan, kebijakan satu peta, perencanaan terhadap pekerja asing,dan reformasi sistem regulasi lainnya dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia.	On 2 November 2020, the Government enacted the Omnibus Law related to a comprehensive legislative instrument which will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas. ITM and its subsidiaries are still reviewing impact of the new regulation. Especially, reviews related to direct impact on business activities, such as; simplification of the licensing process, adjusting provisions in the field of manpower, one map policy, planning for foreign workers, and reforming other regulatory systems in order to accelerate Indonesia's national economic growth.

Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 **Government Regulation No. 21 of 2020**	Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan C*orona Virus Disease 2019* (Covid-19). Pemerintah menetapkan pembatasan sosial berskala besar di masa pandemi kepada seluruh masyarakat Indonesia. ITM dan anak usahanya berupaya memenuhi ketentuan tersebut untuk mendukung pemerintah dalam percepatan penanganan Covid-19, dengan menerapkan beberapa rencana mitigasi seperti menerapkan jadwal roaster, WIR & WFH, menyesuaikan prosedur berdasarkan kondisi lokasi & perubahan regulasi dari pemerintah, menegakkan disiplin karyawan terkait menjaga jarak, dan melakukan penelusuran sesegera mungkin jika ada kasus yang dikonfirmasi.	On 31 March 2020, the Government has enacted the Government Regulation related to Large-Scale Social Restrictions in order to Accelerate the Handling of the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) The government has established a large-scale social restriction in the pandemic to apply to all Indonesian people. ITM and its subsidiaries strive to fulfill these provisions to support the government in accelerating the handling of Covid-19, by implementing several mitigation plans such as; Implementing roaster schedules, WIR & WFH, adjusting procedures based on site conditions & changing regulations from the Government, enforcing employee discipline regarding social distancing, and conducting tracing as soon as possible in the event of any confirmed case.
Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2020 **Government Regulation No 26 of 2020**	Pada Tanggal 20 Mei 2020 Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah terkait Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan. Pemerintah telah menetapkan ketentuan guna memberikan landasan hukum bagi pelaksanaan rehabilitasi dan reklamasi hutan yang berkeadilan. ITM Grup berupaya memenuhi ketentuan tersebut melalui kegiatan reboisasi, penghijauan, serta penerapan teknik konservasi tanah secara vegetatif, sipil teknis, dan kimiawi pada lahan kritis dan tidak produktif, serta kegiatan reklamasi hutan yang meliputi usaha untuk memperbaiki atau memulihkan kembali lahan dengan vegetasi hutan yang rusak agar dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan peruntukannya.	On 20 May 2020, the Government has enacted a Government Regulation related to Forest Rehabilitation and Reclamation. The Government set provisions to provide a legal basis for the equitable implementation of forest rehabilitation and reclamation. ITM Group seeks to fulfill these requirements through reforestation and the application of vegetative, civil technical and chemical soil conservation techniques on critical and unproductive lands, as well as forest reclamation activities which include efforts to repair or restore lands with damaged forest vegetation so that they can function optimally in accordance with their designation.
Peraturan Pemerintah No. 58 dan No. 59 Tahun 2020 **Government Regulations No. 58 and No. 59 of 2020**	Pada tanggal 12 Oktober dan 12 November 2020 pemerintah telah mengundangkan peraturan pemerintah terkait Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan terkait tata cara pengajuan dan penyelesaian keberatan, keringanan, dan pengembalian penerimaan negara bukan pajak. Pemerintah telah menetapkan ketentuan yang berfokus pada pengelolaan PNBP yang ditimbulkan dari aktivitas operasional bisnis dan pedoman yang harus diikuti untuk pengajuan dan penyelesaian keberatan, serta keringanan dan pengembalian PNBP. ITM dan anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan. Dengan menyesuaikan aturan ini ITM Grup telah mereview & menyesuaikan internal prosedur sehingga administrasi kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku serta komunikasi lebih intens antara fungsi terkait dengan pemerintah (BPKH) untuk memberikan ketepatan pembayaran, self-assessment, hingga verifikasi pembayaran PNBP.	On 12 October and 12 November 2020, the Government enacted Government Regulations related to the Management of Non-Tax State Revenue (PNBP) and related to the procedures for submitting and resolving objections, waivers, and returning non-tax state revenue. The Government has established provisions that focus on managing PNBP arising from business operational activities and guidelines that must be followed for filing and resolving objections, as well as relief and return of PNBP. ITM and its subsidiaries made adjustments to this provision to comply with the obligations in mining activities. By adjusting to these rules, the ITM Group has reviewed and adjusted its internal procedures so that the administration of activities is in accordance with applicable regulations as well as fostering more intense communication between related functions with the government (BPKH) to provide accuracy of payments, self-assessment, and verification of PNBP payments.

Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 **Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7 of 2020**	Pada tanggal 6 Maret 2020 Pemerintah mengundangkan Peraturan Menteri terkait Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. ITM dan anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu kepatuhan terkait dengan pedoman dalam proses pemberian wilayah, perizinan dan pelaporan pada kegiatan pertambangan di setiap anak usahanya. Dengan menyesuaikan aturan ini ITM Grup telah mereview internal prosedur terkait dan mengimplementasikannya sehingga administrasi kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku.	On 6 March 2020, the Government promulgated a Minister of Energy and Mineral Resources Regulation regarding the Procedures for Granting Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Business Activities. ITM and its subsidiaries adjust this provision to comply with the guidelines in the process of granting areas, permits, and reporting on mining activities in each of its subsidiaries. By adjusting to these rules, ITM Group has reviewed the internal procedures and implemented them, so that the administration of activities is in accordance with applicable regulations.
Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020 **Minister of Trade Regulation No. 65 of 2020**	Pemerintah mengundangkan Peraturan Menteri Perdagangan pada tanggal 15 Juli 2020 terkait Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu. Pemerintah menetapkan kewajiban bagi eksportir batubara terkait penggunaan angkutan laut nasional dan asuransi nasional dengan menggunakan kapal berkapasitas 10.000 deadweight tonnage. ITM menilai peraturan ini masih belum berdampak pada aktivitas penjualan dan operasional namun perusahaan telah menyesuaikan aturan ini sebagai salah satu kepatuhan dengan memastikan proses administrasi berdasarkan prosedur ekspor batubara yang berlaku.	The Government has enacted the Minister of Trade Regulation on 15 July 2020 related to the Provisions for the Use of Sea Transportation and National Insurance for Export and Import of Certain Goods. The Government has set the obligations for coal exporters related to the use of national sea transportation and national insurance by using vessels with a capacity of 10,000 deadweight tonnage. ITM assesses that this regulation has yet to have any impact on sales and operational activities, but the Company has adjusted to this rule as a means of compliance by ensuring the administrative process is based on coal export procedures and regulations.
Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 21 Tahun 2020 **Minister of Public Works and Public Housing Regulation No. 21 of 2020**	Pada Tanggal 31 Agustus 2020 pemerintah mengundangkan Peraturan Menteri terkait Pengalihan Alur Sungai. Pemerintah merevisi peraturan sebelumnya terkait pedoman pelaksanaan pengalihan alur sungai dalam rangka menjaga kelestarian dan fungsi sungai. ITM dan anak usahanya berupaya memenuhi ketentuan tersebut dengan membuat dokumen kajian teknis bersama dengan konsultan dan membuat strategi komunikasi yang komprehensif dengan pemangku kepentingan (BWS, Pemerintah Daerah serta masyarakat setempat) untuk mengantisipasi potensi klaim negatif dan masalah pengalihan sungai terkait.	On 31 August 2020, the Government enacted a Ministerial Regulation related to River Channel Diversion. The Government revised the previous regulations regarding guidelines for implementing river channel diversion in order to preserve and function rivers. ITM and its subsidiaries are working to meet these requirements by making technical study documents with consultants and developing a comprehensive communication strategy with stakeholders (BWS, local government, and local communities) to anticipate potential negative claims and river diversion-related issues.

Business Continuity Management

Business Continuity Management

Unit Business Continuity Management (BCM) dibentuk di 2005 untuk menyediakan mekanisme yang solid bagi ITM dan anak usahanya untuk mengatasi gangguan dari krisis atau keadaan darurat di area operasional, sekaligus memitigasi konsekuensi yang mungkin timbul.

BCM bertanggung jawab menyusun dan memimpin pelaksanaan strategi untuk menjamin keberlangsungan bisnis ITM dan memastikan kesiapan dan keandalan proses bisnisnya di tengah krisis atau keadaan darurat. Strategi manajemen risiko ITM selengkapnya dijelaskan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan.

BCM mengoordinasikan langkah-langkah manajemen dan mitigasi risiko secara terintegrasi dan strategis di setiap tingkatan, dengan berpedoman pada panduan Sistem Manajemen Keberlanjutan Bisnis ISO 22301.

BCM memiliki Recovery Time Objective (RTO) sebagai target waktu untuk penyelesaian masalah dan Crisis Emergency Management (CEM) sebagai pedoman respons awal yang cepat dan terpadu untuk melindungi karyawan dan aset ITM.

The Business Continuity Management (BCM) unit was established in 2005 with the aim to provide a solid mechanism for ITM and its subsidiaries to be able to deal with disruptions arising from crises or emergency situations in its operational areas, as well as to mitigate with the potential consequences.

BCM is responsible for preparing and leading the implementation of the strategy to ensure ITM's business continuity and to ensure the preparedness and reliability of its business processes in the face of a crisis or emergency. Further explanation of ITM's risk management is given in the Corporate Governance chapter.

BCM coordinates its risk management and mitigation measures in an integrated and strategic manner in each tier by following the guideline set by the ISO 22301 Business Continuity Management System.

BCM has set the Recovery Time Objective (RTO) as the time limit for resolving business continuity issues, and the Crisis Emergency Management (CEM) systematic guideline for deploying a quick and concerted initial response to safeguard ITM's employees and assets.







STRUKTUR ORGANISASI BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT (BCM)
BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT (BCM) ORGANISATIONAL STRUCTURE

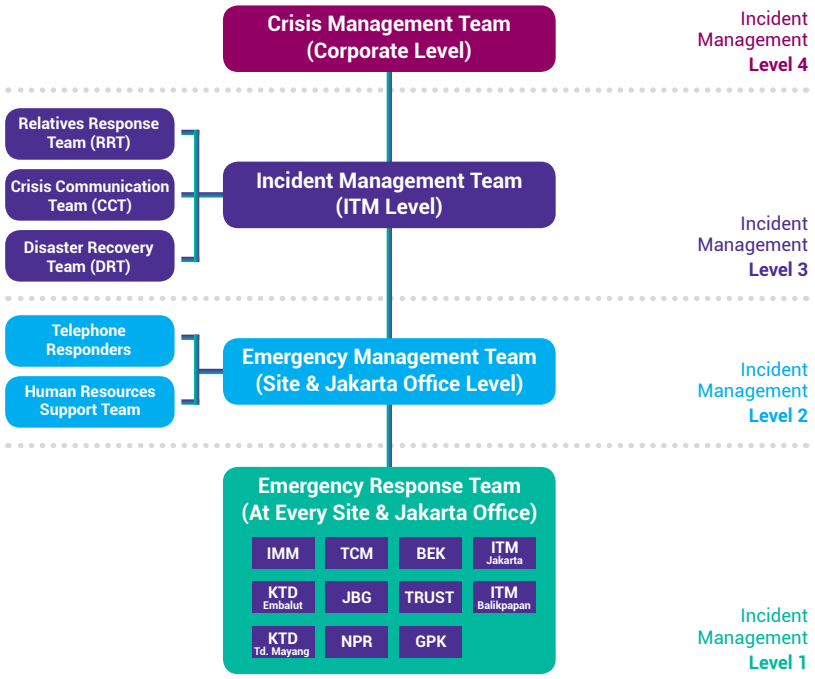
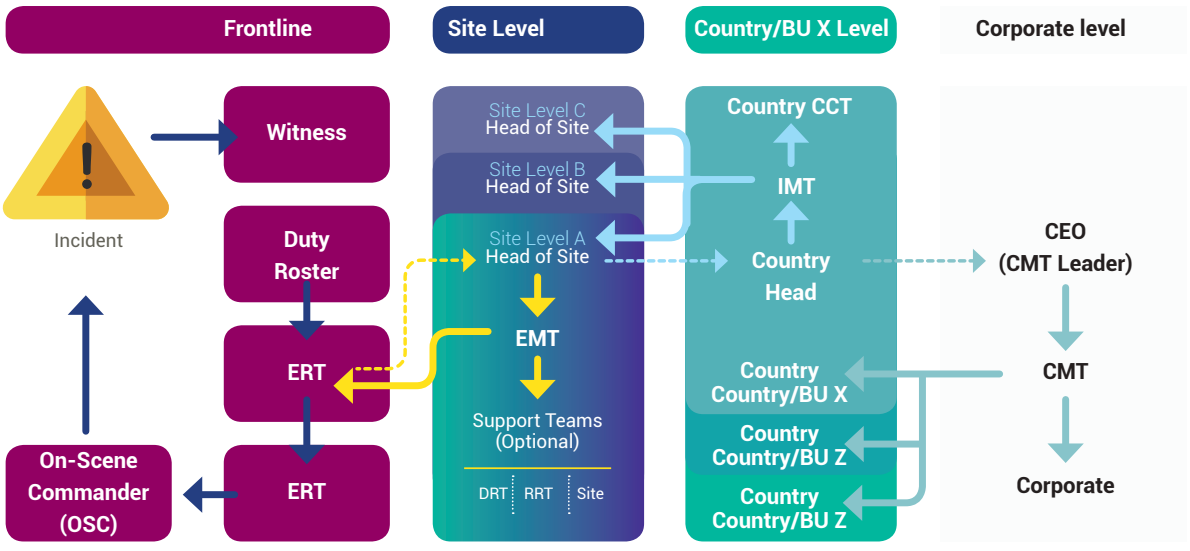


DIAGRAM AKTIVASI CEM-BCM
CEM-BCM ACTIVATION CHART



* CCT : Crisis communication Team
DRT : Disaster Recovery Team
RRT : Relatives Response Team

Di tahun 2020, kondisi luar biasa yang dihadapi oleh ITM dan juga seluruh dunia adalah pandemi Covid-19 yang menyebabkan krisis kesehatan global, serta mengancam keberlangsungan usaha ITM karena potensi penularan yang tinggi dari kontak fisik. Kondisi ini masih terus berlangsung hingga saat ini.

In 2020, an extraordinary situation had to be dealt with by ITM as well as others on a global level. It took the shape of the Covid-19 pandemic that had resulted in a global health crisis which threatened to jeopardise ITM's business continuity due to the high chance of contracting the virus from physical contact. This situation is ongoing at the time of print.

ITM menetapkan tiga fokus dalam menghadapi situasi yang tidak pernah terjadi sebelumnya ini. Tiga fokus tersebut adalah menjaga kesehatan dan keselamatan warga ITM, mengamankan bisnis, dan terus membantu masyarakat di sekitar Perusahaan.

ITM determined three focal points to cope with unprecedented situation. The three focal points are protecting ITM people, securing business and supporting the community.

Dalam menanggapi situasi krisis akibat pandemi ini, BCM diaktifkan secara berjenjang di seluruh anak usaha ITM, mulai dari Crisis Management Team (CMT), Incident Management Team (IMT), Emergency Management Team (EMT), Emergency Response Team (ERT), hingga tim pendukung seperti Relative Response Team (RRT), Disaster Recovery Team (DRT), dan Crisis Communications Team (CCT).

In facing the crisis brought about by the pandemic, BCM was activated in a tiered manner across all subsidiaries of ITM, starting from Crisis Management Team (CMT), Incident Management Team (IMT), Emergency Management Team (EMT), Emergency Response Team (ERT), down to the supporting teams such as Relative Response Team (RRT), Disaster Recovery Team (DRT), and Crisis Communications Team (CCT).

Pertemuan koordinasi tim-tim ini dilakukan secara rutin sepanjang 2020, dengan frekuensi yang ditingkatkan hingga seminggu sekali, baik secara internal di EMT masing-masing anak usaha maupun secara global pada tingkatan ITM.

Coordination meetings between these teams were carried out regularly throughout 2020, with increasing frequency up to once a week, both internally involving the EMT of each subsidiary as well as globally at ITM.

Pelaksanaan BCM di 2020 terkait pencegahan dan penanganan Covid-19 di seluruh wilayah operasional ITM mencakup:

1. Pemutakhiran aturan dan protokol kesehatan serta aturan-aturan terkait Covid-19;
2. Penyebarluasan protokol tersebut ke seluruh anak usaha;
3. Pembatasan khusus di seluruh anak usaha, termasuk pembatasan jumlah karyawan aktif, aktivitas, dan layanan;
4. Pemantauan kesehatan harian;
5. Pemantauan ketat kondisi karyawan yang terinfeksi Covid-19; dan
6. Pelaksanaan pemeriksaan, pelacakan, dan pengobatan terkait kasus Covid-19.
7. Melakukan identifikasi risiko gangguan operasional dan sosial akibat pandemi.

BCM implementation in 2020 in relation to Covid-19 prevention and mitigation across all operational areas of ITM included:

1. Updating of health protocols and regulations related to Covid-19;
2. Dissemination of such protocols to all subsidiaries;
3. Specific restrictions in all subsidiaries, including limitation of active employees, restrictions on activities and services;
4. Daily health monitoring;
5. Close monitoring of employees infected with Covid-19; and
6. Testing, tracing, and treatment of Covid-19 cases.
7. Identifying social and operational disturbance risks brought about the pandemic.

Berkat pelaksanaan BCM yang disiplin dan koordinasi yang kuat di antara seluruh tim terkait, maka tidak dijumpai gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasional ITM di wilayah manapun.

Owing to a disciplined implementation of BCM and a robust coordination among all the teams involved, there were no noteworthy disruptions encountered in ITM's operational areas.

Inovasi Berkelanjutan

Relentless Innovation

Semangat inovasi dikobarkan di ITM sebagai perwujudan dari nilai Banpu Heart yang ITM anut. ITM senantiasa memberdayakan setiap karyawannya untuk memunculkan terobosan baru, menghadirkan ide kreatif, dan menciptakan cara-cara inovatif untuk meningkatkan kualitas kerja mereka, yang akan berkontribusi terhadap kinerja ITM secara keseluruhan. Inovasi di ITM tak terbatas pada operasi bisnisnya, mulai dari kegiatan penambangan hingga logistik, namun juga mencakup upaya-upaya keberlanjutan usaha, berpedoman pada Kerangka Kerja Inovasi ITM.

Di tahun 2020, strategi inovasi ITM difokuskan pada penyempurnaan kerangka kerja secara signifikan untuk memungkinkan transformasi digital yang terakselerasi, sehingga keunggulan operasional dan bisnis yang berkelanjutan—dua tujuan strategis ITM—dapat segera tercapai. Strategi inovasi ini diwujudkan dalam Program *Innovation on Future Initiative and Creativity* (INFINITY). Tema inovasi untuk Program INFINITY di tahun 2020 adalah "*Adopting digital transformation and agile mindset & culture to drive innovation*". Tata kelola inovasi dalam program ini diterapkan baik secara strategis (*top down*)—yang diterjemahkan menjadi 12 inisiatif kunci—maupun operasional (*bottom up*).

Sejumlah *pilot project* inovasi strategis menggunakan pendekatan prinsip *agile & scrum. INFINITY Collaboration Meeting* (ICM) diselenggarakan dua minggu sekali untuk meninjau kemajuan setiap proyek, dan melibatkan ITM Innovation Working Committee beserta sejumlah anggota Direksi. Di tahun 2020, terdapat 8 *pilot project* yang dikembangkan secara *agile & scrum*. Dampak penerapannya bagi ITM adalah percepatan dan optimalisasi proses kerja dan peningkatan efisiensi finansial (biaya).

Sejumlah proyek yang dianggap berhasil pada skala awalnya dan berpotensi untuk diterapkan pada bidang operasional atau anak usaha lainnya (*scaled up*) dialirkan ke dalam Program *Sustainable Project Expansion* (SPEx), untuk memastikan keberlanjutan perluasan penerapan proyek-proyek tersebut.

ITM meluncurkan *Idea Blast* di triwulan kedua 2020 sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan ide-ide untuk perbaikan sederhana dan individual. Selain itu, *dashboard* inovasi, untuk memantau kemajuan setiap proyek inovasi, juga dibentuk dan mulai digunakan. Per akhir 2020, melalui *dashboard* ini ITM mencatat adanya 55 proyek inovasi yang terdaftar melalui Program INFINITY dan 142 ide dari karyawan yang masuk melalui jalur *Idea Blast*.

The spirit of innovation is relentlessly fostered in ITM as a manifestation of the Banpu Heart values that it espouses. ITM consistently empowers its employees to come up with new breakthroughs, present new and creative ideas, and propagate innovative ways to boost their work quality, which will undoubtedly contribute to the overall performance of ITM. At ITM, innovation is not limited only to its business operations, from mining activities to logistics, but also includes efforts to support business sustainability, all under the guidance of the ITM Innovation Framework.

In 2020, ITM's innovation strategy was focused on significantly improving the innovation framework to enable an accelerated digital transformation, therefore ensuring that the operational excellence and sustainable business of ITM—two of its strategic objectives—can be achieved in a timely manner. This innovation strategy was made manifest in the Innovation on Future Initiative and Creativity (INFINITY) Program, with "Adopting digital transformation and agile mindset & culture to drive innovation" as its 2020 theme. The innovations in the program were managed both strategically (in a top down manner)—resulting in 12 key initiatives—as well as operationally (bottom up).

A number of strategic innovation pilot projects employed the agile & scrum principles for their general approach. To review the progress of each, the INFINITY Collaboration Meeting (ICM) was conducted biweekly, involving the ITM Innovation Working Committee and a number of Directors. In 2020, there were 8 pilot projects developed with the agile & scrum principles. The impact of their implementation on ITM has included accelerated and optimised work processes and improvement in financial (cost) efficiency.

Certain projects deemed successful in the initial scale and also potential for scaling up to other operational areas or subsidiaries are channeled into the Sustainable Project Expansion (SPEx) Program, to ensure the continuity of their expansion in application.

ITM launched the Idea Blast in the second quarter of 2020 to serve as a means for employees to deliver their ideas for minor, individual improvements and tweaks. In addition, the innovation dashboard was created and has since been in use to monitor progress of each innovation project. As at the end of 2020, through this dashboard ITM recorded 55 innovation projects registered via the INFINITY Program and 142 ideas from employees registered via Idea Blast.

Untuk mengomunikasikan hasil-hasil inovasi tersebut, di tahun 2020 ITM menciptakan kanal komunikasi inovasi terpusat, ITM *Innovation Transformation*. Kanal ini mengonsolidasikan informasi terkait inovasi digital dan konvensional yang sedang berlangsung di ITM, serta memfasilitasi proses pembaruan kemajuan dan persetujuan manajemen sekaligus pemantauan semua proyek inovasi.

Kegiatan rutin terkait inovasi yang telah berlangsung selama bertahun-tahun, yakni ITM*Novation Convention*, pada tahun 2020 diubah formatnya dengan mempertimbangkan kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembatasan interaksi sosial secara fisik.

Semangat inovasi juga hadir dalam seruan ITM bagi setiap karyawan untuk terus belajar. Kurikulum pembelajaran terkait inovasi telah dikembangkan dengan kolaborasi bersama Digital Centre of Excellence (DCOE). Di tahun 2020 kurikulum ini berfokus pada aspek digitalisasi serta metodologi *agile* dan *scrum*. Berbagai pelatihan terkait diselenggarakan dengan melibatkan tim-tim di ITM dan anak usahanya, dan per akhir 2020, sebanyak 4 orang anggota tim Management System and Business Process (MSBP) telah tersertifikasi *Scrum Fundamentals* dari SCRUMstudy dan CertiProf.

To communicate the results of these innovations, in 2020 ITM promulgated a centralised innovation communications channel: ITM Innovation Transformation. This channel consolidates all information related to currently ongoing digital and conventional innovations at ITM, as well as facilitates the updating of progress and management approval of each, as well as their monitoring.

A routine activity pertaining to innovation that had been the mainstay at ITM for years, the ITMNovation Convention, had to undergo a change in its format, owing to the Covid-19 pandemic that demanded strict limitations of physical social interactions.

The spirit of innovation is also manifested in ITM's encouragement to all employees for continuous learning. The curriculum related to innovation was developed in collaboration with the Digital Centre of Excellence (DCOE). In 2020 this curriculum focused on the aspects of digitalisation, agile, and scrum methodologies. Various training sessions were conducted involving many teams within ITM and its subsidiaries, and as at the end of 2020, 4 members of the Management System and Business Process (MSBP) team had been Scrum Fundamentals Certified by SCRUMstudy and CertiProf.

Digital Center Of Excellence

Digital Center Of Excellence

Di tahun ketiganya dalam menjalani proses transformasi digital, adopsi dan persiapan digitalisasi di seluruh lapisan di ITM telah dirancang dan terus dikoordinasikan secara strategis oleh Unit Digital Centre of Excellence (DCOE). Untuk memastikan kelancaran proses transformasi ini, DCOE bekerja sama dengan Departemen TI ITM.

Transformasi digital di bawah kendali DCOE diharapkan mendukung eksekusi strategi ITM untuk periode 2021–2025, dengan berlandaskan pada tiga inisiatif kunci:

1. Manusia: Menumbuhkan DNA bisnis yang *agile* dengan berbagai cara kerja baru, kapabilitas digital yang beragam, dan pola pikir yang tepat;
2. Bisnis: Menciptakan solusi-solusi digital yang berdampak besar terhadap produktivitas dan pertumbuhan bisnis; dan
3. Teknologi: Memanfaatkan analisis data secara *real-time* dan teknologi yang inovatif untuk mengembangkan ekosistem digital yang solid dan komprehensif.

In its third year undergoing the digital transformation journey, the adoption of and preparedness for digitalisation across all levels within ITM was designed and coordinated strategically by the Digital Centre of Excellence (DCOE) unit. DCOE teams up with the IT Department of ITM to ensure that a seamless digital transformation can take place.

The DCOE-led digital transformation is expected to bolster the execution of ITM's business strategies for 2021–2025, by leveraging on three key initiatives:

1. People: Fostering an agile business DNA by enacting new ways of working, expanding and diversifying digital capabilities, and developing the proper mindset;
2. Business: Creating impact-driven digital solutions with clear targets on productivity and growth improvements; and
3. Technology: Utilising real-time data analytics and innovative technologies to develop a solid and comprehensive digital ecosystem.





Di tahun 2020, kolaborasi Departemen TI dengan *Digital Centre of Excellence* (DCOE) menghasilkan aplikasi-aplikasi penting seperti *Water Truck Trucking* (WTT), *Maintenance Management Solution* (MMS), *ePNBP Process* (RPA), *TRUST Fuel Management* (TRENT), dan *Smart Pole with IoT Censors*.

In 2020 IT collaborated with the Digital Centre of Excellence (DCOE) to develop key applications, such as Water Truck Trucking (WTT), Maintenance Management Solution (MMS), ePNBP Process (RPA), TRUST Fuel Management (TRENT), and Smart Pole with IoT Censors.



DCOE terus mengembangkan program-program pelatihan terkait organisasi dan kapabilitas digital melalui Digital Capability Centre (DCC) yang mendorong kolaborasi dan pembelajaran bagi semua karyawan. DCC juga mencakup akademi digital yang memfasilitasi pembelajaran, komunikasi, publikasi bahan belajar, dan interaksi terkait.

Di 2020, sebanyak 1.034 peserta aktif dalam 37 kegiatan pembelajaran, dan mengakumulasi 4.331 jam belajar. Fokus utama dari kelas-kelas digital di 2020 adalah mengembangkan peran *Scrum Master* ke berbagai bidang.

Membuat DNA bisnis yang *agile* juga berarti DCC terus menjalin kerja sama baru dengan berbagai perusahaan rintisan di bidang teknologi digital, akselerator digital, dan para pakar terkait. Untuk mendukung pengembangan ekosistem digital, tahun 2020 DCC berkomunikasi dengan berbagai perusahaan perintis dan penyedia solusi digital. Beberapa diantaranya berlanjut pada kerja sama dalam studi kasus.

Digitalisasi proses bisnis ITM oleh DCOE di 2020 dititikberatkan pada tiga bidang, yakni *Big Data, Internet of Things* (IoT), dan *Operational Technology* (OT). Pencapaian penting di 2020 termasuk peluncuran *Big Data – Performance Dashboard* di Melak Digital Centre, serta pengembangan berbagai aplikasi pendukung efisiensi dan produktivitas di area pemeliharaan, logistik, SDM, dan keuangan.

Sementara itu, aspek teknologi terus dikembangkan oleh DCOE mengingat peran teknologi sebagai faktor penentu keberhasilan transformasi digital di ITM. Pengembangan yang berhasil diterapkan di ITM di area ini pada tahun 2020 diantaranya:

- MERCY, aplikasi pemantau kualitas batubara di Melak yang memberikan input penting bagi sistem optimisasi rantai pasokan jangka pendek atau SSO dari tambang hingga pelabuhan, memanfaatkan teknologi Data Analytics and Visualization dalam memastikan perencanaan pencampuran yang lebih baik dan logistik yang efektif.
- Maintenance Management System (MMS) di lokasi pelabuhan Bunyut, yakni pemanfaatan Internet of Things (IoT) dan jaringan Digital Vision-Censor serta pemrosesan data yang memungkinkan operator beralih dari kegiatan pemeliharaan preventif dan reaktif menjadi pemeliharaan secara cerdas, analisis real-time dan prediktif. Dengan aplikasi MMS ini kesiagaan fasilitas Pelabuhan

DCOE continues to develop training programmes geared to boost the digital organisation and capabilities of its people under the direction of the Digital Capability Centre (DCC), which also encourages employee collaboration and learning. DCC is equipped with a digital academy that facilitates learning, communications, publication of learning materials, and related interactions.

In 2020, a total of 1,034 participants took part in 37 learning activities, recording a total of 4,331 learning hours altogether. The primary focus of the digital courses in 2020 was to develop the Scrum Master role across many fields.

Honing an agile business DNA also calls for DCC to forge new partnerships with many start-ups in the digital technology field, as well as with digital accelerators and experts. To support the development of digital ecosystem, during 2020 DCC communicated with various startups and digital solution providers. Some of these progressed further in the form of case study collaborations.

ITM's business process digitalisation under the DCOE in 2020 was streamlined along three main fields, namely Big Data, Internet of Things (IoT), and Operational Technology (OT). Some of the major achievements in 2020 include the launching of Big Data – Performance Dashboard at Melak Digital Centre, and the development of a range of applications that boosted efficiency and productivity in maintenance, logistics, HR, and finance.

In addition, DCOE continued to nurture the technological edge of ITM as technology is key to ensuring the success of ITM's digital transformation. Notable developments in this area in 2020 include:

- MERCY, application to monitor coal quality in Melak which subsequently provides key input for the Short-term Supply-chain Optimisation system or SSO from pit-to-port, involving Data Analytics and Visualisation in enhancing blending plan and logistics scheduling.
- Maintenance Management System (MMS) located in Bunyut port, is Internet of Things (IoT), Digital Vision-Censor and data processing usage that allows the operators shift from preventive and reactive maintenance activities to smart, real time and predictive manner. By this application, the port facility readiness is maintained, consequently will avoid shipment delay. Water Truck Activity

terjaga, sehingga keterlambatan pengiriman dapat dicegah. Water Truck Activity Monitoring System (SAMS), membantu mengoptimalkan kinerja dan keselamatan armada penyiram di sepanjang hauling road yang merentang sekitar 100 km di Melak. Aplikasi ini digunakan untuk mengefektifkan pergerakan dan keselamatan armada. Dengan penyiraman hauling road yang efektif akan menunjang kelancaran lalu lintas truk pengangkut batubara.

- Aplikasi TRENT atau TRUST Fuel Management di PT TRUST yang mengotomasi pemrosesan dan visualisasi data konsumsi bahan bakar pada mesin dan kendaraan yang digunakan. Tujuannya untuk mencapai konsumsi bahan bakar yang efisien serta proses kerja yang efektif.

Melalui berbagai inisiatif transformasi digital DCOE, telah tercipta *27 use case* di berbagai bidang kerja di ITM selama tiga tahun. Perusahaan memperoleh keuntungan efisiensi biaya dari proses pengembangan produk digital berbasis Minimum Viable Product (MVP) hingga USD10 juta per tahun.

Untuk tahun 2021, DCOE berencana untuk membangun banyak inisiatif baru dan melanjutkan proses inovasi yang tengah berjalan, dengan mengandalkan teknologi otomasi dan analisis data berbasis Big Data dan Revolusi Industri 4.0. Selain itu, DCOE berencana menjalin kemitraan baru dengan 20 perusahaan rintisan dan melatih hingga 300 karyawan lewat DCC dan akademi digitalnya.

Monitoring System (SAMS) which optimises the performance and safety of water trucks along 100 km hauling roads in Melak area. This application designed to improve the water trucks movement and safety. Effective watering along the hauling road will bring about smooth hauling trucks traffic.

- TRENT or TRUST Fuel Management application used in PT TRUST to automate data processing and visualisation related to fuel consumption of equipments in use. The objective is to generate efficient fuel consumption and effectual work process.

Thanks to DCOE's various digital transformation initiatives for recent three years, 27 use cases were successfully defined across many areas . It is allowing ITM to obtain a Minimum Viable Product (MVP) impact amounting to around USD10 million per year.

In 2021, DCOE expects to build new initiatives and continue the innovations that are currently underway. They will all be based on the automation and data analytics driven by Big Data and tools from the Fourth Industrial Revolution. DCOE is also planning to team up with 20 start-ups and train up to 300 employees through the programmes offered by the DCC and its digital academy.

Teknologi Informasi
Information Technology

Departemen Teknologi Informasi (TI) mengemban tanggung jawab untuk mendukung pemanfaatan dan pengembangan teknologi dan inovasi digital yang diterapkan di ITM.

Departemen TI menjalankan tiga strategi utama, yaitu:
1. Menjadi mitra strategis pengembangan bisnis digital;
2. Mengatur dan mengintegrasikan aplikasi yang digunakan dalam bisnis ITM; dan
3. Memastikan penerapan standar keamanan IT bertaraf internasional.

Departemen TI mendukung rantai nilai bisnis utama ITM dengan menerapkan dan mengembangkan aplikasi TI di bidang penambangan, bahan bakar, logistik,

The Information Technology (IT) Department has the responsibility to support the implementation and development of digital technology and innovations employed within ITM.

The IT Department has three main strategies, namely:
1. Serving as a strategic partner for digital business development;
2. Organising and integrating applications used in ITM's business; and
3. Ensuring internationally-recognised IT security standards are in place.

The IT Department supports ITM's main business value chain by applying and developing IT applications in the areas of mining, fuel management, logistics,



dan pemasaran. Departemen TI juga menciptakan program-program integrasi dan visualisasi data yang dapat dimanfaatkan karyawan untuk menciptakan nilai tambah bagi ITM dalam bentuk pengambilan keputusan yang lebih andal dan didasari oleh informasi yang solid.

Di masa pandemi sepanjang tahun 2020, yang mengharuskan sebagian besar karyawan untuk bekerja dari rumah, Departemen TI dituntut untuk mendukung produktivitas mereka dan memastikan konektivitas yang lancar antara karyawan yang tersebar di rumah masing-masing dengan infrastruktur TI yang terpusat di ITM. Departemen TI telah mempersiapkan infrastruktur dan teknologi yang memadai, serta menyelesaikan proyek migrasi platform pendukung kerja kantor dan simulasi keselamatan data pada kejadian bencana. Dengan demikian, ITM dapat memastikan bahwa seluruh infrastruktur, aplikasi, dan personel TI-nya siap siaga apabila kondisi darurat timbul.

Di tahun 2020, kapasitas transmisi data ditingkatkan hingga lima kali lipat dengan biaya investasi yang rendah. Keberhasilan ini menunjang pemanfaatan sistem kerja jarak jauh, yang secara keseluruhan menghasilkan penghematan biaya operasional ITM, tanpa mengurangi efisiensi dan produktivitas kerja.

Lebih lanjut lagi, inovasi di bidang TI terus dilakukan. Di tahun 2020, kolaborasi Departemen TI dengan *Digital Centre of Excellence* (DCOE) menghasilkan aplikasi-aplikasi penting seperti *Water Truck Trucking* (WTT), *Maintenance Management Solution* (MMS), *ePNBP Process* (RPA), *TRUST Fuel Management* (TRENT), dan *Smart Pole with IoT Censors*. Aplikasi-aplikasi ini meningkatkan efektivitas berbagai proses bisnis terkait di anak-anak usaha ITM yang mengimplementasikannya, sekaligus menghemat biaya.

and marketing. The IT Department also creates data integration and data visualisation programs to be used by employees to bring added value to ITM's business in the form of more reliable and more solidly informed decision-making.

Amidst the pandemic that spanned the whole year of 2020, which required employees to work from home, the IT Department was tasked with supporting employee productivity and ensuring smooth connectivity between employees, spread out in their respective homes, and ITM's IT infrastructure. The IT Department acted by preparing the adequate infrastructure and technology to allow such workflow, as well as completing the migration of office work supporting platform and a disaster recovery exercise simulation to ensure data integrity. The latter is particularly important for ITM as it can ensure that the entire IT infrastructure, applications, and personnel are well prepared to face emergency situations that may occur.

In 2020, the data transmission capacity was increased fivefold at a relatively low investment cost. This played a significant role in ensuring the success of ITM's implementation of remote work policy, which in total managed to reduce operating expenses in 2020, without compromising with work efficiency and productivity.

Furthermore, the IT Department continues to innovate, and in 2020 it collaborated with the Digital Centre of Excellence (DCOE) to develop key applications, such as Water Truck Trucking (WTT), Maintenance Management Solution (MMS), ePNBP Process (RPA), TRUST Fuel Management (TRENT), and Smart Pole with IoT Censors. These applications have boosted the efficacy of various related business processes in ITM's subsidiaries that employ them, which then resulted in cost savings.

05. TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

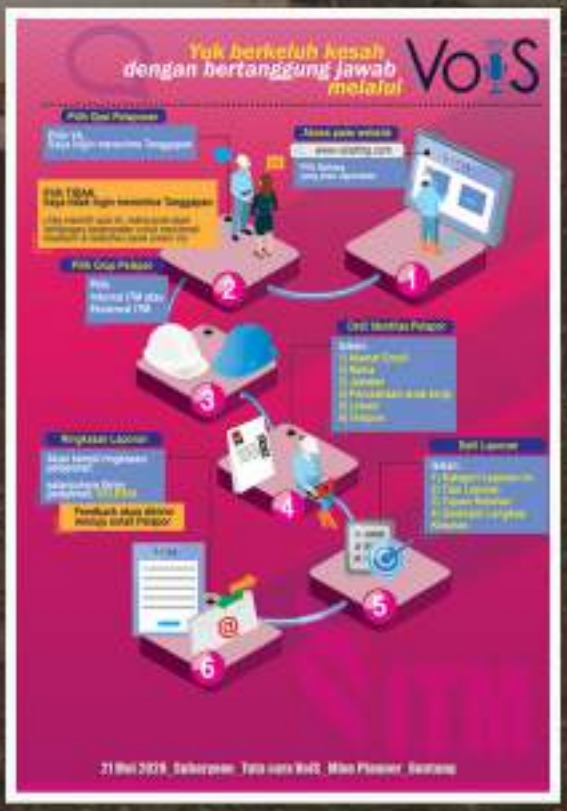


Tata Kelola yang Baik dan Kepatuhan adalah darah dan daging ITM. Tak ada kompromi untuk terus membangun integritas organisasi sebagai bagian dari warga korporat yang bertanggung jawab.

Good Corporate Governance and Compliance are the essence of ITM's operations. ITM remains uncompromising in developing its organisational integrity as part of its responsibility as a corporate citizen.

















ITM mempromosikan integritas baik ke dalam maupun ke luar. Pada CG Day, ITM mengundang lebih dari100 mitra kerja untuk menandatangani pakta integritas.

ITM mempromosikan integrity both and outside itself. On CG Day, ITM invited 100 business partners to sign the integrity pact.

Pencapaian Penerapan GCG Tahun 2020

2020 GCG Implementation Achievements

Komitmen ITM atas penerapan GCG tercermin melalui kinerja organ-organ Perusahaan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing dalam proses pengawasan dan pengelolaan Perusahaan, terutama pada proses pengambilan keputusan yang efektif dan efisien yang bertujuan untuk mencapai kepentingan terbaik bagi Perusahaan sekaligus memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Komitmen ITM juga didukung oleh implementasi *soft structure* GCG dengan baik untuk memastikan bahwa Perusahaan mengadopsi prinsip-prinsip korporasi dan etika bisnis yang sehat.

Atas pelaksanaan komitmen GCG tersebut, pada tahun 2020 ITM telah memperoleh sejumlah pengakuan dan apresiasi oleh lembaga independen berdasarkan kriteria penilaian berstandar nasional maupun internasional.

ITM's commitment on GCG implementation is reflected through the performance of the organs of the Company, pursuant to their respective roles and responsibilities in supervisory and management process of the Company, mainly on the effective and efficient decision-making process for the best interest of the Company while providing additional value for Shareholders and stakeholders.

ITM's commitment is also supported by proper GCG soft structure to ensure that the Company is adopting a healthy corporate and business ethic principles.

During 2020, ITM obtained recognitions as well as appreciations on the its GCG commitment by several independent institutions, with national and international scale of assessment criteria.

1. Serangkaian Penghargaan dalam ajang TOP GRC Awards 2020, antara lain *TOP GRC 2020 4 Stars, The Most Committed GRC Leader 2020, High Performing Board of Commissioner 2020* dan *High performing Corporate Secretary 2020*. Acara ini diselenggarakan oleh TOP Business bersama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Irmapa (Indonesia Risk Management Professional Association), ICopi (Institute of Compliance Professional Indonesia), Lembaga Kajian Nawacita (LKN), FEB Universitas Padjadjaran, Sinergi Daya Prima (SDP), Solusi Kinerja Bisnis (SKB), Dwika Consulting, dan Melani K. Harriman & Associate.
2. Peringkat Emas untuk Laporan Keberlanjutan ITM di Ajang ASRRAT 2020 yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR) pada tanggal 16 Desember di Hotel Mulia Jakarta
3. Peringkat A untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2019 Terbaik diberikan oleh Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) pada 10 November 2020. Iconomics Research and Consulting menetapkan PT Indo

1. A series of Accolades on TOP GRC Awards 2020, of among others TOP GRC 2020 4 Stars, The Most Committed GRC Leader 2020, High Performing Board of Commissioner 2020 and High performing Corporate Secretary 2020. This Event was held by TOP Business with Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Irmapa (Indonesia Risk Management Professional Association), ICopi (Institute of Compliance Professional Indonesia), Nawacita Research Institute (LKN), FEB Padjadjaran University, Sinergi Daya Prima (SDP), Business Performance Solutions (SKB), Dwika Consulting, and Melani K. Harriman & Associates.
2. Gold Rating for ITM's Sustainability Report at the ASRRAT 2020 Event which was organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) on 16 December at Hotel Mulia Jakarta.
3. An A rating for Best Sustainability Report 2019 was awarded by the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) on November 10, 2020. Iconomics Research and Consulting honored PT Indo Tambangraya

Tambangraya Megah Tbk sebagai Penerima Penghargaan acara ICONOMICS EMITEN AWARD 2020 dalam Sektor MINING pada Acara Webinar "PROYEKSI PASAR MODAL INDONESIA 2021". Ajang ini ini merupakan rangkaian dari acara Penghargaan ICONOMICS EMITEN AWARD 2020 dan disiarkan oleh ICONOMICS TV, Zoom serta YouTube live streaming pada Jumat,18 Desember 2020. Iconomics Emiten Award 2020 merupakan Apresiasi bagi Perusahaan-Perusahaan terbaik di Indonesia yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia yang memiliki kinerja yang baik selama masa Pandemi.

4. Environment, Social, and Governance (ESG) Awards 2020 diberikan keada ITM oleh Majalah Investor kepada emiten-emiten di Indonesia Stock Exchange (IDX). ITM memperoleh:
   - Peringkat 2 Keterbukaan Tata kelola
   - Peringkat 3 Keterbukaan dalam Lingkungan
   - Peringkat 6 Keterbukaan bagi Emiten LQ45

Megah Tbk as the Recipient of the ICONOMICS EMITEN AWARD 2020 event in the MINING Sector at the Webinar "PROJECTION OF INDONESIA CAPITAL MARKET 2021". This event is a series of the ICONOMICS EMITEN AWARD 2020 Awards and broadcast by ICONOMICS TV, Zoom and YouTube live streaming on Friday, 18 December 2020. Iconomics Emiten Award 2020 is an appreciation for the best companies in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange that have performed well during the Pandemic.

4. Environmental, Social, and Governance (ESG) Awards 2020, given to ITM by Investor Magazine for issuers listed in IDX.
   - 2nd place for Openness in Governance,
   - 3rd place for Openness in Environment,
   - 6th for LQ45 Issuers Disclosure

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG ITM berlandaskan pada peraturan pasar modal termasuk yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diantaranya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan pedoman GCG oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta standar internasional berupa *ASEAN CG Scorecard* yang digunakan di negara-negara Asia Tenggara sebagai acuan penilaian praktik-praktik GCG perusahaan terbuka di negara masing-masing.

SOSIALISASI GCG

Secara berkesinambungan Perusahaan melakukan sosialisasi GCG dalam bentuk berbagi pengetahuan perihal praktik GCG terbaik, pembelajaran kasus terkait GCG, dan kampanye GCG.

ITM juga memiliki beberapa fasilitas pendukung berbasis web seperti *Transparency Center* (TC), *Independent Whistle Blower Center* (IWBC),*Voice of Stakeholder* (VoiS), dan CG Portal internal.

Berikut adalah program-program yang diadakan ITM sepanjang tahun 2020 baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga dalam upaya menanamkan pemahaman GCG pada seluruh Personil ITM agar dapat diterapkan pada aktivitas dan interaksi mereka, dengan para pemangku kepentingan:

1. **Kelas Pasar Modal Level 1**
   Perusahaan bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Panin Securities mengadakan Kelas Pasar Modal Level 1 dengan bimbingan para pelatih profesional di bidang Pasar Modal. Acara ini diikuti oleh karyawan ITM yang berbasis di Jakarta pada tanggal 10 Januari 2020.

GCG IMPLEMENTATION BASIS

GCG implementation in ITM is based on capital market regulations including those as issued by Financial Services Authority (OJK) among others Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance and GCG guidelines by the National Committee on Governance (KNKG) as well as international standards in the form of the ASEAN CG Scorecard which is used in Southeast Asian countries, as a reference for assessing the GCG practices of public companies in their respective countries.

GCG SOCIALISATION

The Company continuously conduct GCG socialisation through knowledge sharing on GCG best practice, case studies, as well as GCG campaigns.

ITM also has in place web-based supporting facilities among others the Transparency Center (TC), Independent Whistle Blower Center (IWBC), Voice of Stakeholders (VoiS), and internal CG Portal.

Programs as held by ITM throughout 2020, both internally and through collaboration with third parties, to instill the understanding of GCG into all ITM Personnel hence to be further can be applied to in their activities and interaction with stakeholders, are as follows:

1. **Level 1 Capital Market Class**
   The Company in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Panin Securities convened the Level 1 Capital Market Course with guidance from professional trainers in capital market expertise. The Event was attended by ITM Employees based in Jakarta on 10 January 2020.

2. **Kompetisi CG Tahun 2020**
ITM menyelenggarakan Kompetisi Desain Infografis GCG 2020, yang menekankan pada VoiS sebagai saluran bagi warga ITM dan pemangku kepentingan eksternal dalam menyatakan ketidakpuasan terhadap tindakan atau kurangnya tindakan sesuai dengan standar layanan Perusahaan atau kekurangan layanan termasuk tindakan perbaikannya.

Bertemakan "*Let's Submit Your Grievance Responsibly Through Voice of Stakeholder* (VoiS)", kompetisi ini diadakan dari periode 8 April hingga 8 Juni 2020 dengan total 25 desain kreatif dari 20 peserta yang merupakan Warga ITM beserta anak perusahaan antara lain PT Bharinto Ekatama, PT Trubaindo Coal Mining dan PT Indominco Mandiri.

3. **Kampanye GCG**
Pada bulan Mei 2020, Kampanye GCG dirilis kepada Mitra Bisnis ITM melalui intranet dan situs web Perusahaan, dengan menekankan pada larangan menerima dan/atau memberikan hadiah kepada Warga ITM dalam bentuk atau kesempatan/acara apa pun.
Kampanye tersebut juga mengungkapkan saluran *Whistleblowing* yang tersedia bagi warga ITM serta pemangku kepentingan eksternal untuk melaporkan setiap tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh warga ITM dan anak perusahaannya terhadap Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku ITM.

Kampanye ini dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan GCG sebagai budaya yang terkait dengan ITM Core Values.

4. **Pembaharuan Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku**
Perusahaan memperbarui Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku pada tanggal 28 September 2020. Penyempurnaan dilakukan dengan menambahkan bagian-bagian baru dalam Kebijakan GCG antara lain Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan (GRC), Kejahatan Keuangan dan Pencucian Uang serta Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG).

Sedangkan untuk Aturan Perilaku, beberapa bagian baru ditambahkan antara lain tentang Keamanan Siber, Penggunaan Media Sosial, Partisipasi dalam Kehidupan Publik, Menjalankan Hak Politik dan Penyalahgunaan Narkoba dan Alkohol. Perusahaan juga menambahkan tentang "Apa yang Harus Dilakukan" di setiap bagian sebagai Pedoman untuk Warga ITM.

5. **7th ITM CG Day – "ADAPTING TO CHANGE: WHAT TO DO"**
CG Day ke-7 diselenggarakan pada tanggal 23 Oktober 2020 dan dihadiri oleh Warga ITM dan Mitra Bisnis untuk meningkatkan pemahaman tentang GCG sehingga mampu mendorong dan menerapkan etika bisnis yang kompeten dan akuntabel antara ITM dan mitra bisnisnya.

Acara dibuka oleh Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perusahaan dengan materi tentang Tanggung Jawab Sosial dan GCG Pada

2. **2020 CG Competition**
ITM convened the 2020 GCG Infographic Design Competition, emphasizing on VoiS as channel for ITM members and external stakeholders to express any dissatisfaction towards action or lack of action pursuant to the Company's standard of service or deficiency of service including remedial actions thereof.

Under the theme of "Let's Submit Your Grievance Responsibly Through Voice of Stakeholders (VoiS)", the competition was held from 8 April to 8 June 2020 with total 25 creative designs from 20 participants from ITM Personnel and its subsidiaries amongst others PT Bharinto Ekatama, PT Trubaindo Coal Mining and PT Indominco Mandiri.

3. **GCG Campaign**
In May 2020, GCG Campaign was released to Business Partners of ITM through intranet and Company's website, by emphasising on prohibition to receive and/or to provide gifts to ITM Members in any form or opportunity/events.

The campaign also disclosed available Whistleblowing channel open for ITM members as well as external stakeholders to report any wrongdoing act as committed by ITM Personnel including its subsidiaries towards GCG Policy and Code of Conduct of ITM.

This campaign was conducted with the objective to implant GCG as culture related with ITM Core Values.

4. **GCG Policy and Code of Conduct Update**
The Company updated its GCG Policy and Code of Conduct on 28 September 2020. Enhancement are made by adding new sections in GCG Policy of among others Governance, Risk and Compliance (GRC), Financial Crime and Money Laundering as well as the Environment, Social and Governance (ESG).

As for the Code of Conduct, new sections have been added, among others, Cyber Security, The Use of Social Media, Participation in Public Life, Exercising in Political Rights and Abusing Drugs and Alcohol. The Company also added on "What to Do" in each section as guideline for ITM Members.

5. **7th ITM CG Day – "ADAPTING TO CHANGE: WHAT TO DO"**
The 7th CG Day was held on 23 October 2020 and attended by ITM Personnel and Business Partners to enhance the understanding on GCG and therefore able to promote and implement a competent and accountable business ethics between ITM and its business partners.

The event was opened by Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company as Keynote Speaker highlighting on Social

Saat Terjadi Perubahan. Lebih lanjut, Bapak Mulianto, Direktur Utama ITM menyampaikan materi tentang Praktik GCG di ITM dan anak perusahaan berikut inti utama yang diperbarui dari Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku dan Bapak Ir. Thendri Supriatno, MBA selaku Narasumber melengkapi acara melalui topik "Menciptakan Nilai Bersama Sebagai Manajemen Strategis dalam Mengejar Bisnis yang Berkelanjutan".

Acara dihadiri oleh 2124 peserta baik dari internal maupun mitra bisnis ITM.

Responsibility and Good Corporate Governance in Time of Inflection. Further, Mr. Mulianto, the President Director of ITM presented on GCG Practice in ITM and subsidiaries along with the key highlights of updated GCG Policy and Code of Conduct. Ir. Thendri Supriatno, MBA was featured in the event as Guest Speaker with the topic of "Creating Shared Value (CSV) as Strategic Management in Pursuing Sustainable Business".

The Event was attended by 2124 participants from both internal and ITM business partners.

KERANGKA DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Secara umum ITM menerapkan GCG sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kesetaraan dan kewajaran. Penerapan GCG menegaskan komitmen Perusahaan untuk melakukan pengelolaan usaha dengan terencana dan beretika, yang bertujuan mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham.

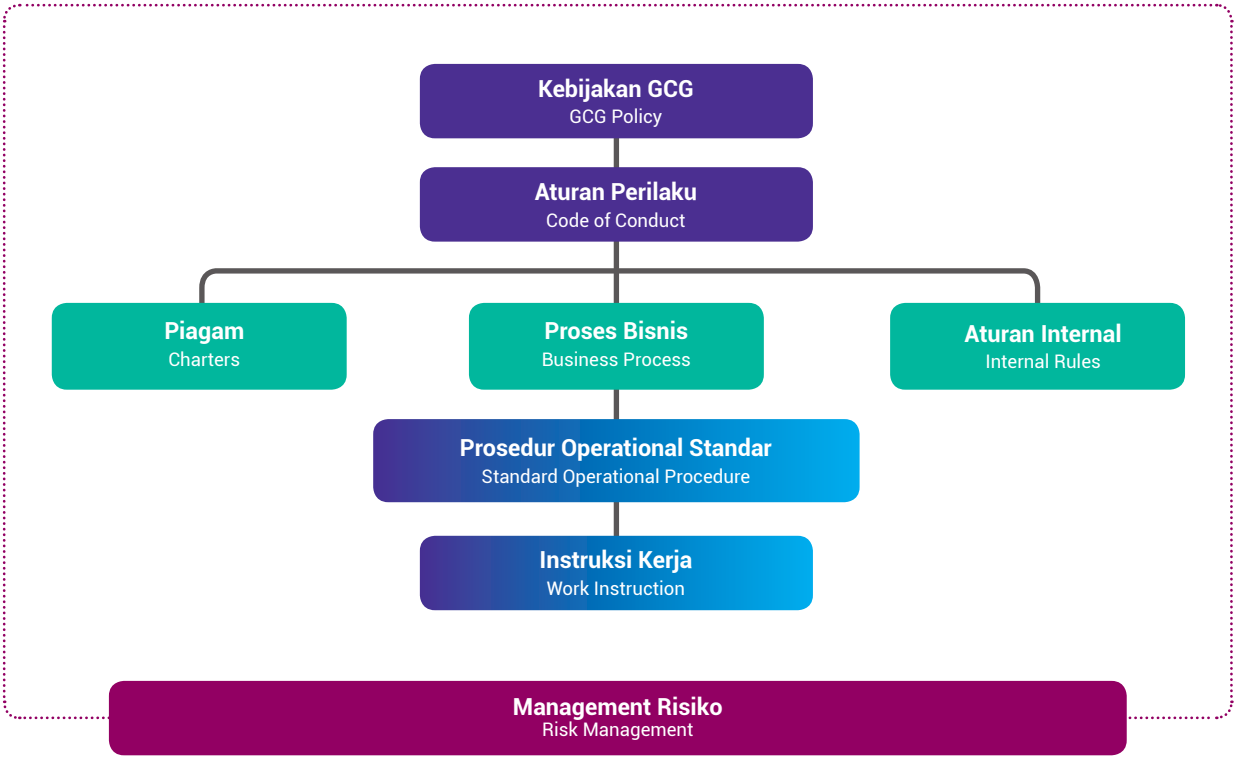
ITM telah menyusun kerangka penerapan GCG yang meliputi Kebijakan GCG, Aturan Perilaku, Piagam, Proses Bisnis maupun Aturan Internal, Prosedur Operasional Standar hingga Instruksi Kerja. Seluruh kerangka GCG Perusahaan berlandaskan pada Manajemen Risiko.

FRAMEWORK AND OBJECTIVES OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

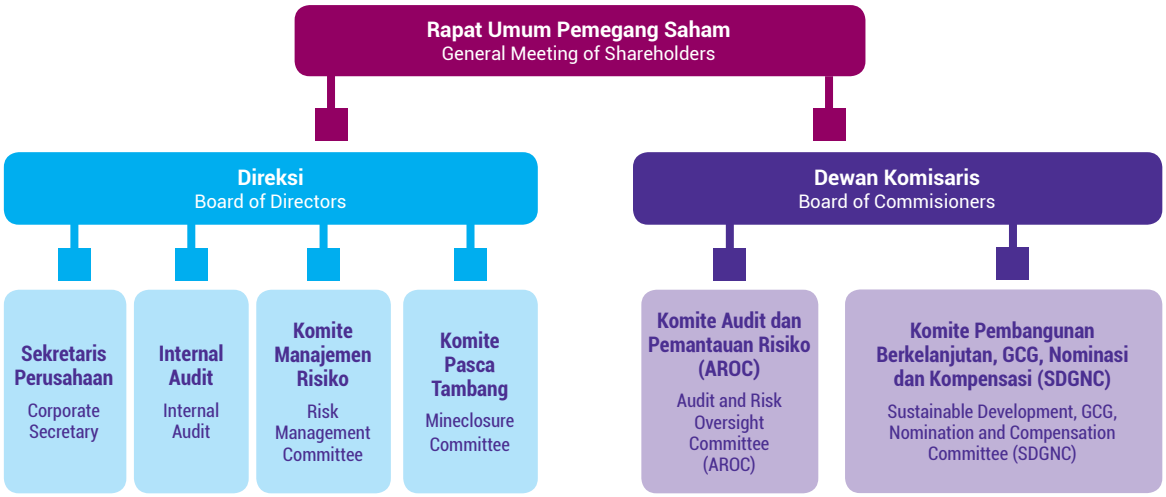
ITM applies GCG according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. GCG implementation confirms the Company's commitment to managing business in a planned and ethical manner, which aims to gain the trust of stakeholders, including shareholders.

ITM has set the framework for GCG implementation that includes GCG Policies, Code of Conduct, Charters, Business Processes and Internal Rules, Standard Operating Procedures, and Work Instructions. The entire GCG framework is grounded upon Risk Management.

KERANGKA TATA KELOLA
CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK



STRUKTUR TATA KELOLA
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA

Struktur tata kelola ITM terdiri atas organ utama Perusahaan yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC), dan Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC).

Direksi didukung fungsi Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, Komite Manajemen Risiko (ITM-RMC); dan Komite Pasca Tambang.

Dewan Komisaris dan Direksi wajib mematuhi Kebijakan GCG, Aturan Perilaku, peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan kegiatan Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan pemegang saham, untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.

STRUCTURE AND GOVERNANCE POLICIES

ITM's governance structure consists of the Company's main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD).

The BOC is supported by the Audit and Risk Oversight Committee (AROC), and Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC).

The BOD is supported by Internal Audit, Corporate Secretary, Risk Management Committee (ITM-RMC) and Post-Mining Committee.

The BOC and BOD must comply with the GCG Policy, Code of Conduct, applicable laws and regulations relating to the Company's activities, the Company's Articles of Association and shareholders' decisions, for the short term and long-term interest of the Company.

Direksi
Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Demi kepentingan terbaik ITM, Direksi merumuskan strategi yang merefleksikan visi dan misi Perusahaan dan menetapkan kebijakan untuk pelaksanaannya.

The Board of Directors (BOD) formulates a strategy that reflects the Company's vision and missions as well as establishes the implementing policies for the best interest of ITM.

SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2020

Susunan Direksi ITM telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/POJK.04/2014) , dengan perubahan komposisi terkini sebagaimana dilaksanakan berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Mei 2020.

Susunan Direksi ITM per 31 Desember 2020 terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, 2 (dua) orang Direktur dan Co-Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur.

BOD COMPOSITION IN 2020

The composition of ITM BOD has met the provisions under with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company (POJK No. 33/POJK.04/2014), with the latest change of composition as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 27 May 2020.

The composition of ITM BOD as of 31 December 2020 consists of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, 2 (two) Director and Co-President Directors and 5 (five) Directors.

SUSUNAN DIREKSI ITM PER 31 DESEMBER 2020

COMPOSITION OF ITM BOARD OF DIRECTORS AS OF 31 DECEMBER 2020

Nama Name	**Jabatan** Position	
Mulianto	Direktur Utama	President Director
A.H. Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama	Deputy President Director
Niwat Boonyad	Direktur dan Co-Direktur Utama	Director and Co-President Director
Chom Kongnun	Direktur dan Co-Direktur Utama	Director and Co-President Director
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur	Director
Stephanus Demo Wawin	Direktur	Director
Ignatius Wurwanto	Direktur	Director
Jusnan Ruslan	Direktur	Director
Junius Prakasa Darmawan	Direktur	Director

PENUNJUKAN DAN KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Proses penilaian, pemilihan dan nominasi dari para calon anggota Direksi, baik yang diajukan oleh Pemegang Saham mayoritas maupun Pemegang Saham Minoritas Perusahaaan sesuai ketentuan yang berlaku merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC).

SDGNCC mengkaji ulang struktur dan komposisi Direksi, menetapkan kriteria pencalonan dan mencari kandidat dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. SDGNCC merekomendasikan kandidat-kandidat untuk menggantikan Direktur yang pensiun atau untuk mengisi jabatan Anggota Direksi yang lowong.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

Anggota Direksi diharapkan dapat memberikan kontribusi terbaik demi kepentingan Perusahaan, melalui kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai kewenangan, keterampilan, pengetahuan dan pengalamannya.

Masing-masing anggota Direksi diwajibkan memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan Pasar Modal terkait, Anggaran Dasar serta Piagam Direksi Perusahaan. Ketentuan mengenai persyaratan keanggotaan diatur dalam Piagam Direksi yang tersedia dalam situs web resmi Perusahaan (www.itmg.co.id).

PRINSIP KESEIMBANGAN DAN KEBERAGAMAN

ITM menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman Direksi, dimana anggota Direksi terdiri latar belakang yang beragam dalam hal pendidikan, kewarganegaraan, pengalaman dan profesionalisme sesuai kebutuhan usaha dan operasional perusahaan.

Keberagaman tersebut terlihat dari profil seluruh anggota Direksi di halaman 70 Laporan Tahunan.

MASA JABATAN

Masing-masing anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pengangkatan setiap anggota Direksi berlaku efektif sejak tanggal yang ditetapkan RUPS Tahunan (RUPST) dan berakhir pada RUPST ke-tiga sejak tanggal penunjukan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi kapanpun, dengan menjelaskan alasan pemberhentian, dan setelah memberikan kesempatan yang adil bagi anggota Direksi untuk membela dirinya. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir, dapat dinominasikan untuk diangkat kembali.

APPOINTMENT AND CRITERIA OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment and dismissal of members of the BOD are carried out by the GMS. The assessment process, selection and nomination of prospective candidates of the BOD members, either proposed by the Majority Shareholder or Minority Shareholders based on prevailing provisions are the responsibility of the Board of Commissioners assisted by the Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC).

The SDGNCC reviews the structure and composition of the BOD, sets the nomination criteria, and seeks for candidates with qualifications that are suitable with the Company's needs. The SDGNCC also recommends candidates to replace the retired Director or fill any vacant position.

MEMBERSHIP REQUIREMENT

The BOD members are expected to be able to make their best contribution to the interests of the Company, through their performance in carrying out their duties and responsibilities according to their authority, skills, knowledge and experience.

Each of BOD members is required to fulfill the requirements as stipulated by prevailing Capital Market Regulations, Articles of Association, and the BOD Charter of the Company. The provisions on membership requirements are as stipulated in the BOD Charter, available in the Company's official website (www.itmg.co.id).

PRINCIPLES OF BALANCE AND DIVERSITY

ITM applied the Principles of Balance and Diversity of the BOD, whereby the BOD members consisting of diverse background in education, nationality, experience, and professionalism according to the needs of the Company's business and operations.

This diversity is as seen in the profile of all BOD members in page 70 of this Annual Report.

TERM OF OFFICE

Each member of the BOD is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment of each BOD member is effective from the date of the GMS and ends at the third Annual GMS (AGMS) from the date of appointment, without diminishing the right of the GMS to dismiss any member of the BOD, by elaborating the rationales for termination, and after providing a fair opportunity for respective member of the BOD to defend his/herself. The BOD members whose term of office will expire, can be nominated for reappointment.

Detail mengenai usia pensiun dan masa jabatan, termasuk namun tidak terbatas mengenai kondisi yang menyebabkan masa jabatan anggota Direksi berakhir, diatur dalam Piagam Direksi yang tersedia dalam situs web resmi Perusahaan (www.itmg.co.id).

Details on the retirement age and term of office, including but not limited to the conditions which may end the term of office of the Director, are further stipulated in the BOD Charter available at the Company's website (www.itmg.co.id).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Peran, tanggung jawab serta kewenangan Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk kepentingan terbaik ITM berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional sehari-hari Perusahaan. Direksi menyusun strategi bisnis, rencana jangka panjang dan pendek, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan termasuk manajemen risiko, dan melaksanakannya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Direksi juga merumuskan kebijakan GCG dan bertanggung jawab, atas operasional dan pencapaian target Perusahaan target yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi harus bertindak dengan itikad baik guna memaksimalkan nilai perusahaan bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Setiap anggota Direksi melakukan tugasnya dan mengambil keputusan sesuai wewenang dan tugas masing-masing. Pelaksanaan tugas oleh setiap anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif.

Detail mengenai bentuk tanggung jawab Direksi diatur dalam Piagam Direksi tersedia dalam situs web resmi Perusahaan (www.itmg.co.id).

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The roles, responsibilities and authorities of the BOD are stipulated in the Articles of Association of the Company.

The BOD performs its duties, responsibilities, and authorities for the best interests of the Company based on the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and prevailing laws and regulations.

The main responsibility of the BOD is to carry out the day-to-day operations of the Company. The BOD determines the business strategies, prepare long term and short-term plan, work plan and annual budget of the Company, including risk management, and its implementation with the approval of the BOC. The BOD also formulates the GCG policy and responsible for the operation and target of the Company as approved by the BOC.

The BOD shall act in good faith to maximize the company's value for the interests of shareholders and other stakeholders.

Each BOD member performs his/her duties and makes decisions according to his/her respective authorities and duties. However, the execution of duties by each BOD member remains a collective responsibility.

Details on duties and responsibilities of the BOD are further stipulated in the BOD Charter available at the Company's website (www.itmg.co.id).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, pembagian tugas masing-masing anggota Direksi ITM ditetapkan oleh keputusan Direksi dalam rapat Direksi pada Mei 2020.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH BOD MEMBER

Each BOD member, including the President Director, has an equal position. The duty of the President Director as primus inter pares is to coordinate the BOD activities based on the scope of duties and responsibilities of each member of the BOD.

In accordance the Company Law No. 40 Year 2007 and Articles of Association of the Company, the distribution of duties and authorities among BOD members is stipulates in the BOD resolution as approved in May 2020.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING - MASING ANGGOTA DIREKSI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Mulianto	Direktur Utama President Director	Secara umum bertanggung jawab atas seluruh strategi dan operasional Perusahaan dan tujuan Perusahaan secara umum. Generally responsible for the overall Company's strategies and operations, and direction of the Company in general.
A.H. Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Secara umum mendampingi Direktur Utama dalam melaksanakan tugas pokoknya, terutama di bidang Human Resources dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. In general, assisting the President Director in carrying out his main duties, especially in the areas of Human Resources and Corporate Social Responsibilities.
Niwat Boonyad	Direktur dan Co-Direktur Utama Director and Co-President Director	Bertanggung jawab atas strategi, operasional dan arah Perusahaan termasuk operasional sehari-hari Perusahaan di bidang ekspansi usaha dan pertumbuhan Perusahaan. Responsible toward the strategy, operation, and direction of the Company including day to day operations in strategic expansion and business development.
Chom Kongnun	Direktur dan Co-Direktur Utama Director and Co-President Director	Bertanggung jawab atas strategi, operasional dan arah Perusahaan termasuk operasional sehari-hari Perusahaan di bidang pertambangan. Responsible toward the strategy, operation, and direction of the Company including day to day operations in mining business area.
Jusnan Ruslan	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari Perusahaan di bidang Pemasaran, Penjualan dan Logistik operasional. Responsible in the day to day operations in Marketing, Sales and operational Logistic.
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari Perusahaan di bidang Hubungan Investor dan Fuel Business. Responsible in the day to day operations in Investor Relations and fuel business.
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari Perusahaan di bidang *Corporate Service* dan *Digital Center of Excellence* (DCOE) termasuk namun tidak terbatas pada Teknologi Informasi, Manajemen Aset dan General Affairs, Pengadaan, Management System & Business Process, serta mengelola *Digital Capability Center, Digital Coach*, dan *Digital Specialist* . Responsible in the day to day operations in Corporate Service and Digital Center of Excellence (DCOE) including but not limited to Information Technology, Asset Management & General Affairs, Procurement, and Management System & Business Process, as well as managing the Digital Capability Center, Digital Coach, dan Digital Specialist.
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari Perusahaan di bidang Keberlanjutan Perusahaan dan Manajemen Risiko termasuk namun tidak terbatas pada Sustainable Development System, Kepatuhan, Health, Safety, Environment dan Community Development. Responsible in the day to day operations in Sustainability and Risk Management including but not limited to Sustainability Development System, Compliance, Health, Safety, Environment and Community Development.
Junius Prakasa Darmawan	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional sehari-hari Perusahaan di bidang keuangan. Responsible in the day to day operations in finance.

PIAGAM DIREKSI

Perusahaan memiliki Piagam Direksi yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi (Piagam Direksi). Piagam Direksi yang berlaku telah disetujui oleh Direksi pada 23 Juli 2018, dan menggantikan Piagam Direksi versi tahun 2015.

Piagam Direksi akan ditinjau sepanjang dianggap perlu untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, GCG dan tanggung jawab sosial secara umum.

Piagam Direksi berisi uraian tugas, tanggung jawab dan kewenangan, persyaratan umum dan independensi anggota Direksi, yang mencakup tujuan, visi & misi, tujuan, organisasi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan dan delegasi kewenangan, rapat, laporan, serta anggaran.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK ANGGOTA DIREKSI BARU

Perusahaan memberikan sesi orientasi kepada semua anggota Direksi yang baru untuk membekali mereka dengan hal-hal yang diharapkan dari Perusahaan mengenai peran, tugas dan tanggung jawab mereka, dan kepatuhan terhadap praktik dan kebijakan tata kelola perusahaan.

Orientasi juga dimaksudkan untuk membantu anggota Direksi baru memahami dengan lebih baik bisnis dan operasi perusahaan dan memberikan kepada mereka informasi tambahan ditinjau dari sudut wawasan industri, inovasi, dan teknologi baru serta tata kelola perusahaan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas mereka secara efektif.

Pada tahun 2020 Program Pengenalan Perusahaan laksanakan pada tanggal 2 Juni 2020.

PROSEDUR PENGUSULAN, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR DAN BESARNYA REMUNERASI DIREKSI

Kebijakan remunerasi Direksi ditinjau secara berkala dan direkomendasikan oleh SDGNCC kepada Dewan Komisaris untuk disetujui RUPS. Selanjutnya distribusi remunerasi Direksi yang telah disetujui, didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Paket remunerasi untuk anggota Direksi dan formulanya ditentukan berdasarkan kinerja Perusahaan dan individual, tugas-tugas tertentu dan survei terbaru dari kondisi pasar.

Struktur remunerasi untuk anggota Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan utama, sementara unsur variabel terdiri atas bonus yang diberikan dengan mempertimbangkan pencapaian dari target jangka panjang dan tahunan yang telah ditetapkan Perusahaan.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has a Board of Directors' Charter (BOD Charter) which contains the guidelines and work procedure of the BOD. The current BOD Charter was approved by the BOD on 23 July 2018, replacing the 2015 version of the BOD Charter.

The BOD Charter shall be reviewed as deemed necessary to ensure compliance with the development of laws and regulations in the capital market, GCG and social responsibility in general.

The BOD Charter contains a description of the duties, responsibilities and authorities, general requirements and independency of the BOD members, which includes objectives, vision & missions, goals, organisation, term of office, duties and responsibilities, authorities and delegation of authority, meeting, reports and budget.

COMPANY ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The company provides orientation session to all new onboard members of the BOD to equipped themselves with the Company's expectations regarding their roles, duties and responsibilities, as well as compliance with corporate governance practices and policies.

The orientation is also intended to help new onboard BOD members to better understand the business and operations of the Company, and provide them with additional information in terms of industry insights, innovations, and new technologies and corporate governance to assist them in carrying out their duties effectively.

In 2020 the Company Orientation Program was conducted on 2 June 2020.

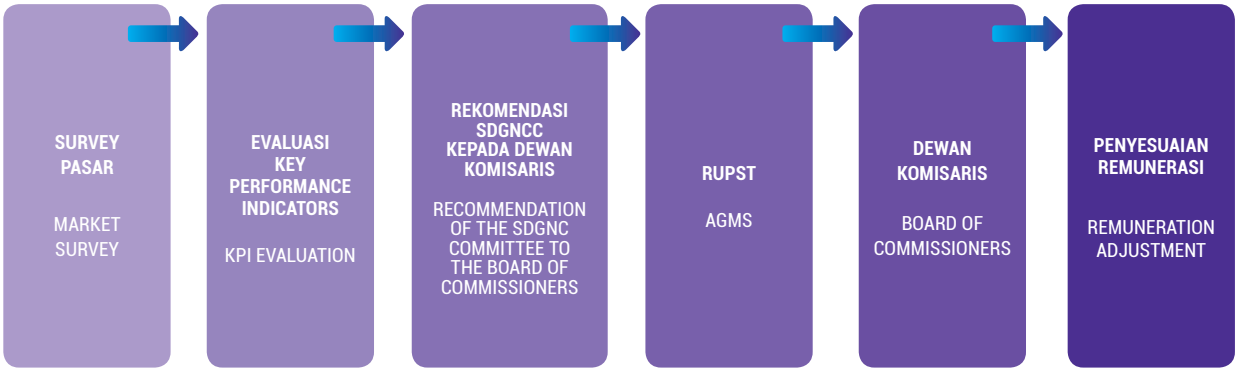
PROPOSAL PROCEDURE, BASIS OF DETERMINATION, STRUCTURE, AND REMUNERATION AMOUNT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration policy for the BOD is reviewed periodically and recommended by the SDGNCC to the Board of Commissioners for approval by the GMS. The distribution of the approved BOD remuneration is delegated to the Board of Commissioners.

The remuneration package for the BOD members and its formulas are determined based on the performance of the Company and individuals, certain tasks and the latest survey of market conditions.

The remuneration structure for members of the BOD consists of fixed elements and variable elements. Fixed elements include basic salary and main facilities or benefits, while the variable elements consist of bonus given by considering the achievement of the long-term and annual targets set by the Company.

PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI
PROCEDURE FOR PROPOSING AND DETERMINING THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION



Secara umum remunerasi untuk Direksi terdiri dari unsur tetap dan variabel. Unsur tetap terdiri dari gaji pokok, fasilitas atau tunjangan utama yang terdiri dari tunjangan jabatan, kendaraan dan pengobatan. Selain itu Anggota Direksi juga menikmati Tunjangan Hari Raya.

Untuk unsur variabel anggota Direksi akan mendapatkan bonus yang dikaitkan dengan target jangka pendek dan jangka panjang serta tergantung pada kinerja Perusahaan jika pencapaiannya melebihi dari target yang telah ditetapkan.

Tingkat remunerasi untuk anggota Direksi merujuk kepada hasil survei tingkat remunerasi perusahaan yang berpartisipasi pada industri yang sama.

Pada tahun 2020 Perusahaan tidak memberikan insentif jangka panjang atau opsi saham kepada anggota Direksi sebagai bagian dari kebijakan remunerasi Perusahaan.

Realisasi total remunerasi untuk anggota Direksi ITM pada tahun 2020 adalah sebesar IDR38.169.071.136 untuk sembilan anggota Direksi.

In general the remuneration for BOD members consists of fixed and variable elements. The fixed element consists of basic salary, facility or main allowances that consist of position allowance, transport and medical.The members of the Board of Directors also enjoyed Religious Holiday Allowance).

As for the variable elements, the BOD members will receive bonus that are linked to the Company's short term and long term target as well as Company's performance if the achievement exceeds the target.

The BOD remuneration amount is reviewed with reference to the survey result of the remuneration of the participating companies in the same industry.

In 2020, the Company did not provide long term incentives or stock options to BOD members as part of the Company's current remuneration policy.

The actual total remuneration for ITM Board of Directors members in 2020 was IDR38,169,071,136 for nine members of the BOD.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Piagam Direksi dengan ketentuan Direksi menetapkan jadwal rapat untuk tahun mendatang, sebelum berakhirnya tahun.

Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap bulannya, atau bila dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi. Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap 4 (empat) bulan.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY

The BOD Meeting Policy is stipulated in the BOD Charter, whereby the BOD sets the meeting schedule for the coming year before the end of the year.

The BOD holds meetings at least once a month, or if deemed necessary by one or more members of the BOD. The BOD also holds joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months. The Meeting is considered to meet the quorum if

Rapat dianggap memenuhi kuorum jika dihadiri mayoritas anggota Direksi. Materi rapat untuk rapat yang telah dijadwalkan harus didistribusikan kepada peserta rapat sekurangnya 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan rapat. Untuk rapat yang belum dijadwalkan sebelumnya, materi rapat harus didistribusikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai.

attended by majority of the BOD members. The Meeting materials for the scheduled meetings must be distributed to meeting participants at least 5 (five) working days prior to the meeting. For meetings that have not been scheduled before, the meeting materials must be distributed to meeting participants before the meeting begins.

Rapat dipimpin Direktur Utama dan apabila tidak hadir atau berhalangan hadir maka anggota Direksi yang dipilih oleh dan di antara anggota Direksi yang hadir ketika rapat, dapat memimpin Rapat Direksi. Anggota Direksi dapat diwakilkan di Rapat Direksi oleh anggota Direksi lainnya, dengan menggunakan surat kuasa.

Meetings are chaired by the President Director and if they are absent or unable to attend, the members of the Board of Directors chosen by and among the members of the Board of Directors present at the meeting may chair the Board of Directors Meeting. Members of the Board of Directors can be represented at the Directors' Meeting by other members of the Board of Directors by proxy.

Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat untuk membuat keputusan jika dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

The BOD meeting is considered valid and binding to make decisions if attended by more than 1/2 (one-half) of the BOD members present or represented at the Meeting. Decisions of BOD Meeting is made based on deliberation to reach consensus, and if no decision is reached based on deliberation, resolution shall be made by the majority.

Risalah Rapat Direksi dan Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

The Minutes of BOD Meetings and joint meeting between the BOD and the Board of Commissioners are signed by all participating members.

Direksi dapat juga membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan kondisi semua anggota Direksi telah diinformasikan dan setiap anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis atas proposal tersebut serta menandatanganinya. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui Rapat Direksi.

The BOD can also make legal and binding resolution without holding a BOD Meeting, provided that all BOD members have been informed and each member of the BOD provides written and signed approval. Such resolutions shall have the same power as resolutions taken. in a BOD Meeting.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2020 Direksi telah menyelenggarakan 16 kali Rapat Direksi dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota Direksi mencapai 91,16%.

Hal ini menandakan anggota Direksi telah memberikan waktu cukup dalam mengurus Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

In 2020 the BOD has held 16 BOD Meetings with the average attendance rate of the BOD members of 91,16%.

This indicates that members of the BOD have devoted sufficient time for managing the Company.

TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI TAHUN 2020 DAN KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI
DATES OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS IN 2020 AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Peserta Rapat Meeting Participants	**Jabatan** Title	**Jumlah kehadiran/ Jumlah Rapat** Total Attendance/ Total Meetings	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance	28/01/2020	19/02/2020	23/03/2020	31/03/2020	28/04/2020	08/05/2020	28/05/2020	23/06/2020	28/07/2020	10/08/2020	25/08/2020	24/09/2020	26/10/2020	09/11/2020	24/11/2020	22/12/2020
Kirana Limpaphayom*	Direktur Utama/ President Director	04/06	67%	√	√	√	√	X	X										
Mulianto**	Direktur/Director Periode 1 Januari - 27 Mei/ Period 1 January - 27 May Direktur Utama/ President Director Periode 27 May - 31 Desember/ Period 27 May - 31 December	14/15	93%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√
A.H.Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	15/15	100%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Niwat Boonyad***	Direktur dan Co-Direktur Utama Director and Co-President Director	08/09	89%							√	√	√	√	√	√	√	√	√	X
Chom Kongnun***	Direktur dan Co-Direktur Utama Director and Co-President Director	08/09	89%							√	√	√	√	√	√	√	X	√	√
Jusnan Ruslan	Direktur/Director	15/15	100%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Stephanus Demo Wawin	Direktur/Director	15/15	100%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur/Director	15/15	100%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Ignatius Wurwanto	Direktur/Director	15/15	100%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Junius Prakasa Darmawan****	Direktur/Director	09/09	100%							√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Padungsak Thanakij*****	Direktur/Director	02/06	34%	X	X	√	√	X	X										

Keterangan | Note:

*Bapak Kirana Limpaphayom mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perusahaan dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020
** Bapak Mulianto diangkat menjadi Direktur Utama Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020
*** Bapak Niwat Boonyad dan Bapak Chom Kongnun keduanya diangkat menjadi Direktur dan Co-Direktur Utama Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020.
****Bapak Junius Prakasa Darmawan diangkat menjadi Direktur Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020.
*****Bapak Padungsak Thanakij mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020

*Mr. Kirana Limpaphayom resigned from his position as President Director of the Company and appointed as Commissioner of the Company effective as of 27 May 2020
** Mr. Mulianto was appointed as the President Director of the Company effective as of 27 May 2020.
***Mr. Niwat Boonyad and Mr. Chom Kongnun were appointed as Director and Co-President Director effective as of 27 May 2020.
****Mr Junius Prakasa Darmawan was appointed as the Director of the Company effective as of 27 May 2020
*****MrPadungsak Thanakij resigned from his position as the President Director of the Company effective as of 27 May 2020.

Keterangan | Note:
√: Hadir | Present, X: Tidak Hadir | Absent, Tidak menjabat posisi tersebut | Not served in respective position

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2020
AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING IN 2020

Tanggal | Date	Agenda
28/01/2020	Persetujuan, dan/atau pembahasan yang meliputi topik antara lain yang berkaitan dengan strategi bisnis, manajemen risiko, rencana kerja dan anggaran, penggunaan laba bersih perusahaan, hasil penghitungan GCG survei, pembagian dividen interim, persetujuan laporan keuangan tahunan dan interim, kepatuhan, temuan audit internal, pembaruan peraturan, kinerja perusahaan, proyek pengembangan usaha, koordinasi operasi, penjualan, lingkungan, keselamatan, sistem manajemen, pembaharuan Aturan Perilaku dan Kebijakan GCG, Visi dan Misi Perusahaan serta manajemen sumber daya manusia. Approval, and/or discussion covering topics including those relating to business strategy, risk management, work plans and budgets, use of company net profits, GCG survey result, interim dividend distribution, approval of annual and interim financial statements, compliance, internal audit findings, legal changes, company performance, business development projects, coordination of operations, sales, environment, safety, management systems, updated Code of Conduct and GCG Policy, Company's Vision and Mission as well as human resources management.
19/02/2020	
23/03/2020	
31/03/2020	
28/04/2020	
08/05/2020	
28/05/2020	
23/06/2020	
28/07/2020	
10/08/2020	
25/08/2020	
24/09/2020	
26/10/2020	
09/11/2020	
24/11/2020	
22/12/2020	

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020 dilakukan 3 kali rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris. Rata-rata tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat gabungan mencapai 100%.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020 there were 3 joint meetings of the BOD and the Board of Commissioners. The average attendance rate of Directors in joint meetings reached 100%.

AGENDA RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Diskusi mengenai kinerja Perusahaan, Portfolio bulanan Pemegang Saham, rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2020, inisitiatif strategis Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris,rancangan rencana Tahunan 2021 dan rencana jangka Panjang Perusahaan Tahun 2021 – 2025.

AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETING IN 2020

Discussions regarding the Company's performance, monthly portfolio of shareholders, 2020 General Meeting of Shareholders plan, Company's strategic initiatives that require the approval of the Board of Commissioners, the draft of 2021 Annual Plan and Budget Plan and the 2021- 2015 Company's long term plan.

JUMLAH RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN 2020
NUMBER OF 2020 JOINT BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AND ITS ATTENDANCE LEVEL

Peserta Rapat Meeting Participants	**Jabatan** Title	**Jumlah kehadiran/ Jumlah Rapat** Number of Attendance/ No. of Meetings	**Presentase Kehadiran** Percentage of Attendance	29/04/2020	28/05/2020	26/10/2020
Direksi/Board of Directors						
Kirana Limpaphayom*	Direktur Utama / President Director	01/01	100%	√		
Mulianto **	Direktur/Director Periode 1 Januari - 27 Mei Period 1 January - 27 May	03/03	100%	√	√	√
	Direktur Utama/ President Director Periode 27 May - 31 Desember/ Period 27 May - 31 December					
A.H.Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	03/03	100%	√	√	√
Jusnan Ruslan	Direktur/Director	03/03	100%	√	√	√
Stephanus Demo Wawin	Direktur/Director	03/03	100%	√	√	√
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur/Director	03/03	100%	√	√	√
Ignatius Wurwanto	Direktur/Director	03/03	100%	√	√	√
Junius Prakasa Darmawan***	Direktur/Director	03/03	100%	√	√	√
Padungsak Thanakij****	Direktur/Director	-	-	X		
Dewan Komisaris/Board of Commissioners						
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen/ President Commissioner and Independent Commissioner	03/03	100%	√	√	√
Somruedee Chaimongkol	Komisaris/Commissioner	03/03	100%	√	√	√
Fredi Haris	Komisaris/Commissioner	03/03	100%	√	√	√
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris/Commissioner	03/03	100%	√	√	√
Prof. Djoko Wintoro, PhD	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	03/03	100%	√	√	√
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	03/03	100%	√	√	√
Kirana Limpaphayom*		02/02	100%		√	√

*Bapak Kirana Limpaphayom mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perusahaan dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020
** Bapak Mulianto diangkat menjadi Direktur Utama Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020
***Bapak Junius Prakasa Darmawan diangkat menjadi Direktur Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020
****Bapak Padungsak Thanakij mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020

*Mr. Kirana Limpaphayom resigned from his position as President Director of the Company and appointed as Commissioner of the Company effective as of 27 May 2020
** Mr. Mulianto was appointed as the President Director of the Company effective as of 27 May 2020
*** Mr Junius Prakasa Darmawan was appointed as the Director of the Company effective as of 27 May 2020.
****MrPadungsak Thanakij resigned from his position as the President Director of the Company effective as of 27 May 2020

Keterangan | Note:
√: Hadir | Present, X: Tidak Hadir | Absent

Tidak menjabat posisi tersebut | Not served in respective position

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Selama tahun 2020, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, dalam mengurus Perusahaan yang dibuktikan dengan pencapaian kinerja ITM baik secara keuangan maupun operasional.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Dalam mengelola Perusahaan, Direksi juga dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah Direksi antara lain Komite Manajemen Risiko ITM (ITM-RMC) dan Komite Penutupan Tambang.

Komite Manajemen Risiko ITM (ITM-RMC) merupakan forum untuk meninjau dan memantau pelaksanaan manajemen risiko, serta untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai tindakan yang akan dilakukan dalam rangka pengendalian risiko.

Komite Pascatambang adalah komite yang dibentuk untuk membantu tugas Direksi dalam penyusunan program dan kegiatan penutupan tambang, baik di tataran *steering committee* (ITM) maupun tataran *site*.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Penilaian kinerja Komite ITM-RMC dijalankan melalui mekanisme rapat yang difasilitasi oleh Manajer Manajemen Risiko ITM, dengan melibatkan Direktur, manajer fungsi dan koordinator risiko di masing-masing unit.

Komite melaksanakan rapat setiap triwulan. Direksi menilai kinerja Komite pada tahun 2020 telah dapat membantu dalam mengidentifikasi profil risiko yang menjadi prioritas di masing-masing unit kerja dan memastikan setiap kegiatan telah memiliki pengelolaan risiko yang memadai, termasuk rekomendasi perbaikan proses pengendalian risiko pada tahun mendatang.

Penilaian kinerja Komite Pascatambang dilakukan melalui mekanisme evaluasi setiap bulan pada tataran site dan setiap triwulan pada tataran ITM, melalui Rapat Komite Pascatambang ITM. Pada tahun 2020 terdapat sejumlah 4 rapat triwulanan yang dilaksanakan Komite.

Secara umum, Direksi menilai Komite telah menjalankan tugas dengan baik dalam membantu Direksi menyiapkan perencanaan kegiatan pascatambang.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, the BOD carried out their duties and responsibilities conscientiously in managing the Company as proven by the achievements of ITM performance in both financial and operational matters.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

In managing the Company, the Board of Directors is also assisted by committees under the Board of Directors, namely the The ITM Risk Management Committee (ITM-RMC) and The Mine Closure Committee.

The ITM Risk Management Committee (ITM-RMC), a forum to review and monitor the implementation of risk management, and to provide recommendations to the BOD related to risk mitigation.

The Mine Closure Committee is a committee established to assist the Board of Directors in the preparation of mine closure programs and activities, both at the steering committee (ITM) level and site level.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The performance evaluation of the ITM-RMC Committee was carried out through a meeting mechanism facilitated by the ITM Risk Management Manager, involving the Directors, function managers and risk coordinators in each unit.

The committee holds meetings in quarterly basis. The BOD considers that the Committee in 2020 has managed to identify risk profiles that are a priority in each work unit and ensure that each activity has adequate risk management, including recommendations for improving the risk control process in the coming year.

Performance appraisal of the Mineclosure Committee is conducted through an evaluation mechanism every month at the site level and every quarter at the ITM level, through ITM Mineclosure Committee meeting. The committee convened 4 quarterly meetings in 2020.

In general, the BOD considers that the committee has carried out its duties satisfactorily in assisting the BOD in preparing the plan for post-mining activities.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders



RUPS merupakan wadah para pemegang saham Perusahaan untuk menggunakan hak yang dimilikinya guna mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan, sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha ITM dalam jangka panjang.

The GMS is a forum for the shareholders of the Company to exercise their rights to express their opinions and obtain information relating to the Company, insofar as it is relevant to the agenda of the GMS and is not conflicting with the interests of the Company and in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The resolutions taken by the GMS must be based on ITM's long-term business interests.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2020, pemegang saham Perusahaan adalah:

- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., adalah pemegang saham dengan kepemilikan saham sebesar 65,14%.
- Publik, yang merupakan pemegang saham non-pengendali dengan kepemilikan saham 31,78%.
- Saham treasuri 2,95%.

INFORMATION ABOUT SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that have valid ownership of the Company's shares. The Company's shareholders as of December 31, 2020 are as follows:

- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., is the shareholder with share ownership of 65.14%.
- Public, which is a non-controlling shareholder with a total share ownership of 31.78% .
- Treasury shares of 2.95%.

Uraian mengenai komposisi pemegang saham Perusahaan secara lengkap disampaikan dalam bahasan Bab Profil Perusahaan, halaman 82 pada Laporan Tahunan ini.

A description of the composition of the Company's shareholders is fully described in the Company Profile chapter, page 82 of this Annual Report.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham memiliki hak dasar sama, yaitu:

- Hak menerima sertifikat saham dan hak mengalihkan saham;
- Hak menerima informasi memadai, tepat waktu, dan dalam bentuk yang layak untuk membuat keputusan;
- Hak menghadiri, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS;
- Hak memilih dan memberhentikan komisaris dan/ atau direktur;
- Hak menyetujui penunjukan auditor eksternal;
- Hak memperoleh pembagian keuntungan perusahaan;
- Hak menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Hak menyetujui tambahan saham yang dikeluarkan pleh Perusahaan;
- Hak menyetujui aksi korporasi yang akan dilaksanakan Perusahaan termasuk pengalihan sebagian atau seluruh aset Perusahaan sesuai dengan batasan kewenangan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanggung jawab Pemegang Saham:
- Menghadiri RUPS;
- Memberikan suara dalam RUPS.

SHAREHOLDERS RIGHTS AND RESPONSIBILITIES

The Company's shareholders shall have the same basic rights, as follows:
- Right to receive share certificate and right to transfer the shares;
- Right to receive adequate information in a timely manner and in a form appropriate for making decisions;
- Right to attend, express an opinion and vote in the GMS;
- Right to elect and remove commissioners and directors;
- Right to approve the appointment of external auditor;
- Right to share in profits of the Company.
- Right to approve the amendment of Company's Article of Association
- Right to approve additional shares issued by the Company;
- Right to approve the Company's corporate action plan including the transfer of partial or whole assets of the Company based on GMS threshold authorities in accordance with prevailing regulations.

Responsibility of Shareholders:
- To attend GMS;
- To express an opinion or vote in GMS.

PENYELENGGARAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS mengacu Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Selama tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2019 dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang keduanya dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Mei 2020 di Pondok Indah Office Tower III Lantai 3, Jalan Sultan Iskandar Muda Kaveling V-TA, Jakarta Selatan sekaligus secara daring melalui Google Hangout Meets mulai pukul 14.23 WIB–15.27 WIB untuk RUPST dan 15.37 WIB-16.04 WIB untuk RUPSLB.

Pemberitahuan kepada pemegang saham mengenai rencana Rapat dilakukan 42 hari sebelum tanggal Rapat dan dipublikasikan di situs web Perusahaan maupun surat kabar harian dengan peredaran nasional.

CONVENING OF GMS

The GMS is convened in accordance with the OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies

In 2020, the Company convened Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Financial year 2019 and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 27 May 2020, in Pondok Indah Office Tower III Lantai 3, Jalan Sultan Iskandar Muda Kaveling V-TA, Jakarta Selatan and in parallel trus online by using Google Hangout Meets at at 14.23-15.27 Western Indonesian Time for AGMS and 15.37–16.04 Western Indonesian Time for EGMS.

The notice to shareholders regarding the Meeting plan is published 42 days prior to the Meeting date and published on the Company's website as well as national-wide circulation daily newspaper.

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPST DAN RUPSLB 2020
STAGES AND PROCESSES OF 2020 AGMS AND EGMS

Tanggal tgl/bln/thn Date dd/mm/yyyy	Tahapan/ Stages	Media
05/02/2020	Pemberitahuan rencana penyelenggaraan Rapat Notice of Meeting implementation plan	Situs resmi Bursa Efek. Indonesia/IDXNet.
13/02/2020	Pengumuman Rapat Meeting Announcement Catatan/Notes: Pada Pengumuman Rapat, para Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengusulkan Mata Acara RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK yang berlaku. In the Meeting Announcement, the Shareholders are given the opportunity to propose a GMS Agenda in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable OJK Regulations.	• Harian Umum Kontan/Kontan Newspaper. • Situs resmi Bursa Efek. Indonesia/IDXNet. • Situs resmi ITM/ITM website.
28/02/2020	Pemanggilan Rapat Meeting Convocation	• Harian Umum Kontan/Kontan Newspaper. • Situs resmi Bursa Efek. Indonesia/IDXNet. • Situs resmi ITM/ ITM website.
24/03/2020	Pengumuman Penundaan Rapat Notice of Meeting Postponement	• Harian Umum Kontan/Kontan Newspaper. • Situs resmi Bursa Efek. Indonesia/IDXNet. • Situs resmi ITM/ ITM website.
04/05/2020	Pemanggilan Kembali Rapat Meeting re-convocation	• Easy KSEI • Situs resmi Bursa Efek. Indonesia/IDXNet. • Situs resmi ITM/ ITM website. Catatan/Notes: Sesuai dengan POJK No. 16/POJK.04/2020 pengumuman informasi terkait penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham cukup dilaksanakan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan publik atau emiten. In accordance with POJK No. 16/POJK.04/2020, announcement of information pursuant to General Meeting of Shareholders is implemented through IDX website and Company's website. Pengumuman informasi terkait penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan publik atau emiten.
27/05/2020	RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS	Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB dilaksanakan secara on-site dan daring melalui Easy KSEI dalam mendukung proses pemungutan suara secara online. The AGMS and EGMS were held by on-site and online as well through Easy KSEI to support online voting.
28/05/2020	Pengumuman RIngkasan Risalah Rapat Announcement on Summary of the Minutes of Meeting	Situs resmi Bursa Efek. Indonesia/IDXNet. Situs resmi ITM/ITM website.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maka pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 2020 dipimpin oleh Komisaris Utama.

In accordance with Articles of Association of the Company, the 2020 AGMS and EGMS were chaired by the President Commissioner.

KETENTUAN KUORUM

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPST dan RUPSLB untuk setiap Mata Acara rapat yang harus diputuskan, dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPST 2020 dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham baik melalui sistem Easy KSEI mupun hadir secara langsung yang seluruhnya mewakili 861.492.320 saham atau 78,563% dari 1.129.925.000 total saham dalam Perusahaan, saham dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali pada tanggal recording date tercatat sebesar 33.369.100 saham sesuai daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 30 April 2020.
Sementara itu RUPSLB dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham baik melalui sistem Easy KSEI maupun hadir secara langsung yang seluruhnya mewakili 861.497.480 saham atau 78,563% dari 1.129.925.000 total saham dalam Perusahaan, saham dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali pada tanggal recording date tercatat sebesar 33.369.100 saham sesuai daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 30 April 2020.

Dengan demikian kuorum kehadiran tersebut telah terpenuhi, dalam RUPST maupun RUPSLB sehingga Rapat sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham untuk setiap mata acara Rapat.

QUORUM PROVISION

The quorum of attendance and quorum of the AGMS and EGMS resolution for respective meeting Agenda that must be decided, is carried out in accordance with the provisions based on the OJK Rules and the Company's Articles of Association.

The 2020 AGMS was attended by the shareholders and/or their proxies/representatives which represented 861,492,320 shares or 78,563% of total 1,129,925,000 shares in the Company, deducted with the number of the buy-back shares recorded at the recording date of 33,369,100 in accordance with the Company's Shareholders Register as at 30 April 2020.
The 2020 AGMS was attended by the shareholders and/or their proxies/representatives which represented 861,497,480 shares or 78,563% of total 1,129,925,000 shares in the Company, deducted with the number of the buy-back shares recorded at the recording date of 33,369,100 in accordance with the Company's Shareholders Register as at 30 April 2020.

Therefore the AGMS as well as EGMS have met the required Meeting quorum hence valid and able to adopt legitimate and binding resolutions for each Meeting agenda.

PROSES PEMUNGUTAN SUARA

Proses pemungutan dan penghitungan suara dalam RUPST dan RUPSLB tercantum dalam Tata Tertib RUPS.

Penghitungan suara dan/atau validasi pada Rapat dilakukan oleh Notaris Jimmy Tanal S.H.,M.Kn.

VOTING PROCESS

The voting and counting process in the AGMS and EGMS were stipulated in the GMS procedures.

Vote counting and/or validation at the Meeting was conducted by the Notary, Jimmy Tanal S.H.,M.Kn.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PIHAK LAIN

Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik kehadiran secara fisik maupun secara daring melalui aplikasi *Google Hangout Meets*.

Selain itu Rapat juga dihadiri oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, yakni Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND OTHER PARTIES

The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors by physical presence or by means of online with Google Hangout Meets application.

In addition, the Meeting was attended by other parties, namely the Capital Market Supporting Institutions and Professionals.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPST DAN RUPSLB TAHUN 2020
THE ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IN THE 2020 AGMS AND EGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Fisik Physical Attendance	Kehadiran Online Online Attendance
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Prof. Dr. Djisman S Simandjuntak	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent Commissioner	√	x
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	x	√
Ir. Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	√
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	√
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	x	x
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	x	x
Direksi | Board of Directors			
Kirana Limpaphayom	Direktur Utama President Director	x	√
A.H. Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	x	√
Jusnan Ruslan	Direktur Director	x	√
Mulianto	Direktur Director	√	x
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	x	√
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	x	√
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	x	√
Padungsak Thanakij	Direktur Director	x	√

KEHADIRAN LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RUPST DAN RUPSLB 2020
THE PRESENCE OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS IN THE 2020 AGMS AND EGMS

Lembaga dan Profesi Institution and Professional	Nama Lembaga dan Profesi Name of Institution and Professional
Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm	Yusron Fauzan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Notaris | Notary	Jimmy Tanal S.H.,M.Kn
Kantor Hukum | Law Office	Armand, Yapsunto, Muharamyah & Partners (AYMP)
Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom

TATA TERTIB RAPAT DAN KESEMPATAN MENGAJUKAN PERTANYAAN

Tata tertib RUPST dan RUPSLB telah dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan sebelum membicarakan Mata Acara Rapat.

Pemegang Saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap Mata Acara rapat.

Setelah semua pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan dijawab oleh Ketua Rapat atau Direktur yang ditunjuk, maka selanjutnya dilakukan pemungutan suara dengan mengacu tata tertib Rapat yang sebagaimana di bacakan sebelum Rapat dimulai, Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang pelaksanaan RUPST, terdapat 1 (satu) pertanyaan dari pemegang saham pada saat pemaparan mata acara pertama yang telah dijawab oleh Direktur Perusahaan dan di catat dalam risalah Rapat. Sementara dalam pelaksanaan RUPSLB tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap mata acara Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Para pemegang saham diberikan kesempatan menyampaikan suaranya menggunakan kartu suara yang telah dibagikan pada saat registrasi, dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat, yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.

Dalam RUPST dan RUPSLB Pimpinan Rapat juga telah memberikan gambaran umum dan kondisi terkini Perusahaan.

RULES OF MEETING CONDUCT AND OPPORTUNITY TO RAISE QUESTION

The Rules of Conduct for the AGMS and EGMS have been distributed to shareholders and read out prior to Meeting Agenda discussion .

Shareholders and /or their proxies are given the opportunity to submit questions/responses and/or proposals at each Meeting Agenda.

After all questions/responses and/or proposals have been answered by the Meeting Chairman or the appointed Director, then voting is carried out by referring to the Rules of Meeting Conduct as read out prior to the Meeting, the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

In the AGMS, there was 1 (one) shareholder who raised question during the presentation of first agenda in which was answered by the Company's Director and properly recorded in the minutes of meeting. In the EGMS, there was no question was raised by shareholders.

The decision-making mechanism for each point of the Meeting agenda is based on deliberation to reach consensus. If no deliberation is reached to reach consensus, the decision is made by way of voting. The shareholders are given the opportunity to cast their votes using voting cards already distributed at the time of registration, taking into account the attendance quorum provisions and quorum of the GMS decision, which have been determined in the Company's Articles of Association for the respective points of the Meeting agenda.

In the AGMS and EGMS, the Chairman of the Meeting has also provided an overview and the latest condition of the Company.

RISALAH RAPAT

ITM telah menyampaikan Risalah RUPST dan RUPSLB tahun 2020 kepada BEI dan OJK pada 25 Juni 2020, serta kepada pemegang saham melalui situs web Perusahaan pada tanggal yang sama.

Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPST No. 85 dan Berita Acara RUPSLB No. 86 PT Indo Tambangraya Megah Tbk, keduanya tertanggal 27 Mei 2020 yang dibuat Notaris Jimmy Tanal S.H.,M.Kn

Rincian atas resolusi dan hasil pemungutan suara untuk tiap mata acara dapat diakses di website Perusahaan (www.itmg.co.id).

MINUTES OF MEETING

ITM submitted the minutes of the 2020 AGMS and EGMS to the IDX and OJK on 25 June 2020, and to the shareholders through the Company's website at the same date.

The minutes of meeting as contained in Minutes of AGMS of PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 85 and Minutes of EGMS No. 86 of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, both dated 27 May 2020 as drawn up by Notary, Jimmy Tanal S.H.,M.Kn.

Details of resolutions and voting results for each of the Agenda are accessible at the Company's website (www.itmg.co.id).

PELAKSANAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2020
IMPLEMENTATION OF RESOLUTIONS OF THE 2020 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA 1 AGENDA 1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019. Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Financial Statement for the Financial Year 2019. Pelaksanaan/ Implementation: Langsung berlaku | Immediately effective
MATA ACARA 2 AGENDA 2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019. Determination on the Use of the Company's Net Profits for the Financial Year 2019. Pelaksanaan/Implementation: Telah direalisasikan | Realised
MATA ACARA 3 AGENDA 3	Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Appointment of Public Accountants to Audit the Company's Annual Statements for the Financial Year 2020. Pelaksanaan/Implementation: Telah direalisasikan | Realised
MATA ACARA 4 AGENDA 4	Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Determination on the remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Financial Year 2020. Pelaksanaan/Implementation: Telah direalisasikan | Realised
MATA ACARA 5 AGENDA 5	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana. Report on the Use of Funds Obtained from the Initial Public Offering. Pelaksanaan/Implementation: Langsung berlaku | Immediately effective

PELAKSANAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
IMPLEMENTATION OF RESOLUTIONS OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA 1 AGENDA 1	Perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Pasal 19 ayat 2, ayat 3, Pasal 20 ayat 2. Amendment of Article 3, Article 19 paragraph 2, Article 19 Paragraph 3 and Article 20 Paragraph 2 of the Company's Articles of Association. Pelaksanaan/Implementation: Telah diaktakan dalam Akta No. 86 tertanggal 27 Mei 2020 dan telah diberitahukan ke Menteri Hukum dan HAM sesuai Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0258674 tertanggal 25 Juni 2020 serta telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-0042910.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 25 Juni 2020. Has been notarised in the Deed No. 86 dated 27 May 2020 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights with Acceptance of Notice No AHU-AH.01.03-0258674 dated 25 June 2020 as well as approved by the Minister of Law and Human Rights with Approval No. AHU-0042910.AH.01.02.YEAR 2020 dated 25 June 2020.
MATA ACARA 2 AGENDA 2	Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Change of the Board of Commissioners and the Board of Directors composition. Pelaksanaan/Implementation: Telah diaktakan dalam Akta No. 86 tertanggal 27 Mei 2020 dan telah diberitahukan ke Menteri Hukum dan HAM sesuai Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0258676 tertanggal 25 Juni 2020. Has been notarised in the Deed No. 86 dated 27 May 2020 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights with Acceptance of Notice No AHU-AH.01.03-0258676 dated 25 June 2020.

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA DAN PELAKSANAANNYA

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Laporan ini menyertakan pula Informasi Mengenai RUPS Tahunan 1 (satu) tahun sebelumnya, yakni RUPS Tahunan 2019 untuk tahun buku 2018 (RUPST 2019).

RUPST 2019 diselenggarakan pada hari Senin, 25 Maret 2019 di Emerald Room, Sheraton Grand Jakarta Hotel – Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta. Hasil rapat telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam Pemanggilan RUPS.

Risalah rapat RUPST 2019 tertuang di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 19 tertanggal 25 Maret 2019 yang dibuat oleh Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.

Terdapat tujuh mata acara rapat yang dilaksanakan pada RUPST 2019, dan keseluruhan agenda telah direalisasikan pada tahun 2019 dan tidak ada agenda dari RUPST 2019 yang direalisasikan di tahun buku 2020.

Selain RUPS, Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi yang dapat dimanfaatkan pemegang saham untuk melaksanakan hak dan tanggung jawabnya.

AGMS DECISIONS OF THE PREVIOUS YEAR AND ITS IMPLEMENTATION

Based on the Circular of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, this Report also includes Information about the Annual GMS of the preceding year, the AGMS in 2019 for financial year 2018 (2019 AGMS).

The 2019 AGMS was held on Monday, 25 March 2019 in the Emerald Room, Sheraton Grand Jakarta Hotel-Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta. The results of the meetings correspond with the agenda that already determined and listed in the notice of GMS.

The minutes of the meeting of 2019 AGMS are contained in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 19 dated 25 March 2019 drawn up by Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.

There were seven meeting agenda in the 2019 AGMS and all agenda have been fully realised in 2019 and there was no agenda from 2019 AGMS which was realised in the financial year 2020.

On top of GMS, the Company also provides various access to information that may be utilised by shareholders to exercise their rights and responsibilities.

AKSES MEDIA BAGI PEMEGANG SAHAM
MEDIA ACCESS FOR SHAREHOLDERS

Media Elektronik Electronic Media	www.itmg.co.id www.idxnet.co.id https://easy.ksei.co.id
Media Cetak Print Media	Satu surat kabar berperedaran nasional yang ditunjuk One appointed newspaper with national circulation
Pertemuan dengan Investor Investor Meeting	Rapat dengan Analis yang dilaksanakan per Triwulan Meetings with Analysts carried out Quarterly
Paparan Public Public Expose	Dilaksanakan setidaknya satu kali dalam setahun yang dihadiri oleh masyarakat termasuk investor dan pemangku kepentingan Perusahaan. Implemented at least once a year and attended by public including investors and stakeholders of the Company.
E-mail	corsecitm@banpuindo.co.id

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggung jawab atas tugas pengawasan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalani tugas pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris mendampingi Direksi guna memastikan pengelolaan Perusahaan mematuhi prinsip dan praktik-praktik terbaik GCG.

The Board of Commissioners (BOC) is the organ responsible for supervisory duties including to provide advices to the BOD in managing the Company. The BOC assists the BOD to ensure the Company's management complies with GCG principles and best practices.

Dewan Komisaris dan Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan, anggaran dasar Perusahaan dan keputusan Pemegang Saham dengan jujur, berintegritas dan cermat untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.

The BOC and BOD must comply with relevant laws and regulations, the Company's Articles of Association and Shareholders' decisions in honesty, with integrity and meticulously for both Company's short-term and long-term interests.

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab mendampingi Direksi dalam menentukan strategi Perusahaan, serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan tertentu.

The BOC is also responsible to assist the BOD in determining the Company's strategy, as well as providing advice, advice and recommendations to the Board of Directors regarding certain issues or problems.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris ITM telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, dengan perubahan komposisi terkini sebagaimana dilaksanakan berdasarkan persetujuan RUPSLB tanggal 27 Mei 2020 melalui pengangkatan satu orang anggota Dewan Komisaris.

Dengan demikian, sejak ditutupnya RUPSLB tersebut hingga penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2022, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of ITM BOC has met the provisions under POJK No. 33/POJK.04/2014, with the latest change of composition as approved by the EGMS dated 27 May 2020 through the appointment of one member of the BOC.

Therefore, since the closing of the said EGMS until the closing of the AGMS to be held in 2022, the composition of the BOC of the Company is as follows:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS ITM PER 31 DESEMBER 2020
COMPOSITION OF ITM BOARD OF COMMISSIONERS AS OF 31 DECEMBER 2020

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Somruedee Chaimongkol	Komisaris | Commissioner
Fredi Chandra	Komisaris | Commissioner
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris | Commissioner
Kirana Limpaphayom	Komisaris | Commissioner
Prof. Djoko Wintoro, PhD.	Komisaris Independen Independent Commissioner
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner

PENUNJUKAN DAN KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan pengetahuannya bagi Dewan Komisaris dan senantiasa memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya.

Nominasi anggota Dewan Komisaris direkomendasikan oleh SDGNCC kepada Dewan Komisaris, berdasarkan kriteria nominasi dan kandidat sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan dan peraturan pasar modal.

SDGNCC juga menominasikan kandidat kepada Dewan Komisaris untuk menggantikan Komisaris yang pensiun atau menggantikan posisi anggota Dewan Komisaris lainnya. Dewan Komisaris memilih kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan mengajukan pengangkatannya kepada RUPS untuk disetujui.

APPOINTMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND ITS CRITERIA

The BOC members are expected to devote their expertise in carrying out professional supervision and knowledge for the BOC and always provide the best while carrying out their duties, responsibilities, and authorities.

Nomination of BOC member is recommended by SDGNCC to the BOC, based on nomination criteria and candidates in accordance with the required qualifications and capital market regulations.

The SDGNCC also provides nomination to the BOC on potential candidate to replace any retired Commissioner or replace other BOC members position. The BOC selects the candidate who best suit the need of the Company and submits their appointment to the GMS for approval purpose.

PERSYARATAN UMUM

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan persyaratan dasar yang ditetapkan peraturan pasar modal sebagai berikut:

1. Setiap Komisaris wajib memiliki profesionalitas, standar etika dan pengalaman yang mumpuni, dan juga keahlian, keterampilan serta kompetensi yang tinggi yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan.
2. Setiap Komisaris wajib memiliki pemahaman yang baik mengenai Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan BEI, peraturan perundang-undangan terkait lainnya, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan lainnya yang berlaku dalam Perusahaan.
3. Setiap Komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai praktik terbaik dari GCG, Pembangunan Berkelanjutan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan berkomitmen untuk mematuhinya.

GENERAL REQUIREMENTS

The BOC members must meet the following general requirements as set out in the BOC Charter and basic mandatory requirements as stipulated by the capital market regulations:

1. Each Commissioner shall have professional, ethical standards, and experience, as well as strong expertise, skills and competencies related to the Company's business.
2. Each Commissioner shall have a good understanding of the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, IDX regulations, other relevant laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other applicable regulations in the Company.
3. Each Commissioner shall have a good understanding of the best practices of GCG, Sustainable Development, Social and Environmental Responsibility and commit to comply thereof.

KOMISARIS INDEPENDEN

Hingga akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris memiliki tiga anggota yang merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut mewakili hampir 42,86% dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 7 orang sehingga telah memenuhi persyaratan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

INDEPENDENT COMMISSIONER

As at the end of the reporting period, there were three Independent Commissioners within the composition of the BOC, in which number represents 42,86% of 7 persons, hence complied with POJK No. 33/POJK.04/2014 requirement.

Kriteria penentuan Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 serta berdasarkan Piagam Dewan Komisaris. Perusahaan juga menetapkan setidaknya satu Komisaris Independen memiliki latar belakang akuntansi atau Keuangan.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Komisaris Independen ITM adalah Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Prof. Djoko Wintoro, Ph.D., dan Mahyudin Lubis.

PERSYARATAN INDEPENDENSI BAGI KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai Piagam Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi ketentuan dan persyaratan sebagai berikut;

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya baik secara horizontal maupun vertical.
- Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di perusahaan lainnya yang berafiliasi dengan Perusahaan.
- Tidak bertindak sebagai agen untuk melindungi kepentingan Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan, pemegang saham mayoritas atau pemegang saham lainnya yang terkait dengan pemegang saham mayoritas.
- Dapat melaksanakan tugas, mengutarakan pendapat dan melaporkan tugas serta kinerjanya sebagaimana ditugaskan oleh Dewan Komisaris, terlepas dari kendali dan pengaruh pemegang saham pengendali atau setiap pihak yang terkait dengannya, termasuk kerabat dekatnya.
- Anggota Dewan Komisaris wajib menunjukkan independensinya dan otonomi dalam melaksanakan tugas pengawasannya, tanggung jawabnya dan kewenangannya secara independent.
- Tidak memiliki hubungan bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bisnis Perusahaan.
- Bukan merupakan seseorang yang bekerja atau memiliki kewenangan serta tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengontrol atau mengawasi aktivitas atusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, terkecuali dalam hal penunjukan kembali Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan berikutnya.

The criterias for determining the Independent Commissioner are based on the requirements in POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Charter of the Board of Commissioners. The Company also stipulates that at least one Independent Commissioner has an accounting or financial background.

As of 31 December 2020, ITM Independent Commissioners consist of Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak, Prof. Djoko Wintoro, Ph.D., and Mahyudin Lubis.

INDEPENDENCE REQUIREMENTS FOR INDEPENDENT COMMISSIONER

According to the BOC Charter, Independent Commissioner must meet the following provisions and prerequisites:

- Do not have any affiliation with the controlling shareholder.
- Do not have any family affiliations with the other members of the BOC and the BOD either horizontally or vertically.
- Do not occupy any position as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors in any firms affiliated with the Company.
- Do not act as agents to protect the interest of the Company's Directors or Commissioners, majority shareholder or other shareholders who are related to the Company's majority shareholder.
- Able to perform the duties, express opinions and report on their work and performance as designated by the BOC, set aside from the control and influence of the Company's controlling shareholder or any parties related to them, including their close relatives.
- Demonstrate independence and autonomy while performing their supervisory duties, responsibilities, and authorities independently.
- Do not own any business relationship either directly or indirectly with the Company's business.
- Not a person who work or have the authority and responsibilities to plan, lead, control or oversee the Company's activities in the last 6 (six) months, except in the purpose of the reappointment of Independent Commissioners of the Company for the next period.

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN
STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY & IMPARTIALITY AS INDEPENDENT COMMISSIONER

ITM

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN	*STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY& IMPARTIALITY AS INDEPENDENT COMMISSIONER*
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas saya sebagai Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan"), dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa:	*I, the undersigned, in my capacity as an Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, hereby stated and declared that:*
1. Saya telah dan akan terus menunjukkan independensi dan otonomi saya dalam menjalankan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangan dewan secara independen.	1. *I have and will continue to demonstrate independence and autonomy while performing the board supervisory duties, responsibilities, and authority independently.*
2. Saya akan selalu mematuhi kriteria independensi yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku.	2. *I will continuously comply with the independency criteria as stipulated in the prevailing regulations.*
3. Saya memahami bahwa saya juga bertanggung jawab untuk menginformasikan secara tepat waktu atas segala kondisi yang timbul selama masa jabatan yang mengurangi atau mungkin dapat mengurangi independensi saya.	3. *I understand that I am also responsible to make timely written notification on any circumstances appear during my terms of office that might impair or potentially impair my independency.*

Jakarta, 02 Februari/*February* 2021

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III, 5th Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T. +62-21 29328700
F. +62-21 29327999
www.itmg.co.id

ITM

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas saya sebagai Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan"), dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa:

1. Saya telah dan akan terus menunjukkan independensi dan otonomi saya dalam menjalankan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangan dewan secara independen.
2. Saya akan selalu mematuhi kriteria independensi yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku.
3. Saya memahami bahwa saya juga bertanggung jawab untuk menginformasikan secara tepat waktu atas segala kondisi yang timbul selama masa jabatan yang mengurangi atau mungkin dapat mengurangi independensi saya.

STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY& IMPARTIALITY AS INDEPENDENT COMMISSIONER

I, the undersigned, in my capacity as an Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, hereby stated and declared that:

1. *I have and will continue to demonstrate independence and autonomy while performing the board supervisory duties, responsibilities, and authority independently.*
2. *I will continuously comply with the independency criteria as stipulated in the prevailing regulations.*
3. *I understand that I am also responsible to make timely written notification on any circumstances appear during my terms of office that might impair or potentially impair my independency.*

Jakarta, 02 Februari/*February* 2021

Prof. Djoko Wintoro Ph.D

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T. +62-21 29328000
F. +62-21 29327999
www.itmg.co.id

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas saya sebagai Komisaris Independen PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan"), dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa:

1. Saya telah dan akan terus menunjukkan independensi dan otonomi saya dalam menjalankan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangan dewan secara independen.
2. Saya akan selalu mematuhi kriteria independensi yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku.
3. Saya memahami bahwa saya juga bertanggung jawab untuk menginformasikan secara tepat waktu atas segala kondisi yang timbul selama masa jabatan yang mengurangi atau mungkin dapat mengurangi independensi saya.

STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY& IMPARTIALITY AS INDEPENDENT COMMISSIONER

I, the undersigned, in my capacity as an Independent Commissioner of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, hereby stated and declared that:

1. *I have and will continue to demonstrate independence and autonomy while performing the board supervisory duties, responsibilities, and authority independently.*
2. *I will continuously comply with the independency criteria as stipulated in the prevailing regulations.*
3. *I understand that I am also responsible to make timely written notification on any circumstances appear during my terms of office that might impair or potentially impair my independency.*

Jakarta, 02 Februari/*February* 2021

Mahyudin Lubis

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower II, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

MASA JABATAN

Masing-masing anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada RUPST ke-3 (tiga) sejak tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk setiap saat memberhentikan Komisaris tersebut dengan memberikan alasan pemberhentian dan setelah memberikan kesempatan yang adil bagi Komisaris tersebut untuk membela dirinya.

Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir, dapat dinominasikan untuk diangkat kembali. Khusus Komisaris Independen, hanya dapat menjabat sebagai anggota Komite Komite Audit dan Pemantauan Risiko Perusahaan tidak lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar ITM masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan otomatis berakhir dalam kondisi:
- Mengundurkan diri.
- Berakhirnya masa jabatan.
- Tidak dipenuhinya ketentuan menurut undang-undang yang berlaku.
- Kematian.
- Berhenti sesuai keputusan RUPS.
- Bangkrut atau diberi pengampuan sesuai keputusan pengadilan.
- Mencapai usia pensiun.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberikan alasannya kepada Perusahaan dan pengunduran diri tersebut berlaku efektif ketika diterima oleh RUPS.

Komisaris yang mengundurkan diri dapat dimintakan pertanggungjawaban atas tindakannya selama menjabat sebagai Komisaris, sejak tanggal pengangkatan hingga tanggal pengunduran diri. Masa jabatan pengganti yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atau yang diberhentikan, mengikuti sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang digantikan tersebut, kecuali ditetapkan lain oleh RUPS.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris antara lain:
- Mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki hak menetapkan anggota komite yang sesuai untuk membantu Dewan Komisaris meninjau dan menghasilkan rekomendasi yang bijak kepada Direksi. Melalui pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memastikan Direksi senantiasa mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan pemegang saham, peraturan perundangan

TERM OF OFFICE

Each member of the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS.

The appointment is effective from the date as determined by the GMS and ends at the 3rd (third) AGMS from the date of appointment, without diminishing the right of the GMS to dismiss the Commissioner at any time by giving reasons for dismissal and after providing a fair opportunity for the Commissioner to defend him/herself.

The BOC members whose term of office will expire, may be nominated to be reappointed. In particular to the Independent Commissioners, they may only serve as member of the Audit and Risk Management Committee of the Company not more than 2 (two) terms of office.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the terms of office of BOC members will automatically expire under the following conditions:
- Resignation.
- Expiry of term of office.
- Does not meet the requirements in accordance with prevailing laws.
- Death.
- Dismissal based on decision of the GMS.
- Bankruptcy or under custody based on court verdict.
- Age of retirement.

Each member of the BOC may resign from his position by giving his reasons to the Company and his resignation thereof, shall become effective once accepted by the GMS.

The commissioner who resigns can be held accountable for his/her actions while serving as a Commissioner, from the appointment date to the resignation date. The term of office of a replacement appointed to replace a member of the Board of Commissioners who resigns or is dismissed, follows the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners who is replaced, unless otherwise stipulated by the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

The duties, responsibilities, and authorities of the BOC include:
- Supervising and providing advices to the BOD. The BOC , in performing its duties has the right to establish appropriate committee members to assist the BOC in reviewing and make proper recommendations to the BOD. Through such supervision, the BOC ensures that the BOD complies with the Company's Articles of Association, shareholders' decisions, related laws and regulations and acts in good faith to maximise

terkait dan bertindak dengan itikad baik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham.
- Dewan Komisaris dapat meminta bantuan konsultan ahli eksternal untuk menyediakan saran mengenai fungsi Dewan Komisaris dan komitenya dengan biaya ditanggung Perusahaan.
- Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menyetujui beberapa tindakan hukum yang dilakukan oleh Direksi.
- Setiap anggota Dewan Komisaris harus diberikan akses untuk memasuki bangunan gedung kantor dan halaman yang dimiliki oleh Perusahaan selama waktu kerja dan memeriksa pembukuan dan dokumen serta aset Perusahaan baik secara individual atau bersama-sama.
- Pada setiap saat Dewan Komisaris dapat memberhentikan satu atau lebih anggota Direksi dari posisinya dengan menggunakan keputusan Rapat Dewan Komisaris, jika anggota Direksi tersebut telah bertindak berlawanan dengan Anggaran Dasar dan/atau melanggar undang-undang dan peraturan terkait; yang mana alasannya harus dicantumkan secara jelas sesuai undang-undang yang berlaku.
- Jika semua anggota Direksi diberhentikan atau jika atas alasan lain tidak ada anggota Direksi, maka Dewan Komisaris dapat memberikan kewenangan kepada satu atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perusahaan secara sementara dan untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perusahaan.
- Dewan Komisaris dapat juga memiliki kewenangan lainnya sebagaimana ditetapkan dalam tabel Delegation of Authority.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan RUPST atau RUPS lainnya, sesuai kewenangan yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan terkait lainnya.
- Dewan Komisaris berwenang untuk mengambil alih kewenangan dan tanggung jawab Direksi dalam hal semua anggota Direksi memiliki konflik kepentingan dengan Perusahaan.
- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan anggota Direksi sementara dan tindakan tersebut harus diungkapkan dan dikonfirmasi oleh RUPS sebagaimana diatur Anggaran Dasar Perusahaan dan mematuhi ketentuan dalam peraturan pasar modal.

the Company's value to stakeholders, including the shareholders.

- The BOC may request assistance from the external expert consultants to provide advice on the BOC functions and its committees, at the expense of the Company.
- Based on the Company's Articles of Association, the BOC has the authority to approve legal actions conducted by the BOD.
- Every BOC member must be given access to enter the Company's premises and buildings during working hours, to check the Company's books and documents as well as assets, either individually or jointly.
- The BOC at any time may dismiss one or more members of the BOD from their positions through BOC decision, if the BOD members have acted contrary to the Articles of Association and/or violated relevant laws and regulations; with clearly stated reasons in accordance with the applicable laws.
- If all BOD members are dismissed, or if for other reasons there are no BOD members available, then the BOC can authorised one or more of the BOC members to manage the Company temporarily and to act for and on behalf of, and represent the Company.
- The BOC might also have other authorities as stipulated in the Delegation of Authority.
- Under certain conditions, the BOC may convene an AGMS or other GMS, according to the authority as stipulated in the Company's Articles of Association and other relevant regulations.
- The BOC is entitled to take over the authority and responsibilities of the BOD if all members of the BOD have conflict of interest with the Company.
- The BOC is entitled to temporarily terminate the BOD members, and such actions must be disclosed and confirmed by the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association and in line with the provisions in capital market regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SPESIFIK DEWAN KOMISARIS

Selain tindakan yang diwajibkan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris menetapkan bahwa pertimbangan, pengakuan dan persetujuan mengenai hal-hal di bawah ini merupakan kewenangan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan peran pengawasannya:

SPECIFIC DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to the actions as required by laws and regulations, the Articles of Association of the Company, and the resolutions of the GMS, the BOC stipulates that the consideration, acknowledgement, and approval of the following matters are the authority, duties and responsibilities of the BOC related to the implementation of their supervisory roles:

- Kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan.
- Kinerja bulanan dan triwulan dan operasional Perusahaan yang dikomparasikan dengan rencana, anggaran dan prospek bisnis tahun anggaran tersebut.
- Investasi Perusahaan dalam suatu proyek dengan nilai lebih dari Rp150 miliar.
- Transaksi atau tindakan yang secara material mempengaruhi status keuangan, kewajiban, strategi bisnis dan reputasi Perusahaan.
- Memasuki suatu perjanjian yang tidak berkaitan dengan bisnis biasa Perusahaan dan segala kontrak yang berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan namun bersifat material.
- Pembelian dan pelepasan aset, akuisisi bisnis dan partisipasi dalam usaha patungan yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Bagian dari transaksi yang berhubungan antara Perusahaan, induk usaha, anak usaha, perusahaan terkait dan individu terkait sesuai dengan peraturan pasar modal
- Segala transaksi yang menyebabkan rasio utang terhadap ekuitas atusahaan melebih 2:1.
- Pembagian dividen interim.
- Pinjaman bersih yang melebihi jumlah maksimum yang sudah ditentukan dalam anggaran, atau melebihi perkiraan tahunan senilai Rp250 miliar.
- Perubahan dalam kebijakan dan praktik yang dengan implikasi material terhadap akuntansi, pengelolaan risiko dan cadangan keuangan.
- Perubahan signifikan terkait sistem pengendalian keuangan dan manajemen .
- Penetapan dan peninjauan atas pelimpahan wewenang kepada eksekutif dan anak perusahaan.
- Perekrutan anggota Dewan, anggota Komite, persetujuan anggaran kenaikan gaji dan bonus atau formula bonus atau formula penyesuaian paket remunerasi tahunan anggota Dewan dan komite, eksekutif dan karyawan.
- Pengangkatan dan pemberhentian Ketua Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.
- Nominasi dan pemberhentian sementara anggota Direksi.
- Pengangkatan dan penetapan kewenangan komite.
- Penetapan dan pengawasan manajemen sehubungan dengan kebijakan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik;
- Penunjukan direktur dan eksekutif yang akan diangkat menjadi direktur anak usaha dan perusahaan afiliasi;
- Pendaftaran perusahaan baru dan pembubaran perusahaan;
- Tugas untuk menjaga informasi perusahaan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan kepada publik atau informasi yang dapat mempengaruhi bisnis atau harga saham;
- Perubahan lingkup kewenangan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan di atas.

- Policies, business strategies, business plans and the Company's annual budget.
- Monthly and quarterly operations report of the Company in which performance is compared to the plans, budgets and business prospects for the respective budget year.
- Company investment in a project worth more than IDR150 billion.
- Transaction or act which materially affects the Company's financial status, liabilities, business strategy and reputation.
- Entering into an agreement that is not related to the Company's normal course of business and all contracts relating to the Company's normal course of business but are that is material in nature.
- Purchase and disposal of assets, acquisition of business and participation in a joint ventures project are not in conflict with prevailing rules and regulations.
- Part of related party transactions between the Company, parent company, subsidiaries, affiliated companies and individuals in accordance with the capital market regulations.
- Any transactions which may affect the Company's debt to the equity ratio to exceed 2:1.
- Interim dividend distribution.
- A net borrowing that exceeds the maximum amount stated in a budget or exceeds an annual estimate of more than IDR250 billion.
- Changes in policy and practices with material implication to accounting, risk management and financial reserves.
- Significant changes related to financial management and control systems.
- Determination and review of approval authority granted to the executives and subsidiaries.
- Recruitment of the Board members, committee members, approval of salary increment budget and bonus or bonus formula or annual remuneration package adjustment formula of the board and committee members, executives and employees.
- Appointment and dismissal of the Head of Internal Audit and Corporate Secretary.
- Nomination and suspension of BOD members.
- Appointment and determination of authority of the committees.
- Establishing and supervising the management in accordance with Good Corporate Governance policies and practices.
- Appointment of directors and executives who will be appointed as directors of subsidiaries and affiliated companies.
- Registration of new companies and dissolution of companies.
- Duty to keep corporate information confidential especially internal information to be disclosed to the public or information that may affect business or share prices.
- Amendment to the scope of authority of the BOC approval as set out above.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Dengan dukungan komite-komite penunjang, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi, antara lain:

- Menyetujui kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengawasi kinerja bulanan Perusahaan dan membandingkannya dengan rencana dan anggaran yang telah disetujui.
- Menyetujui pembagian dividen interim Perusahaan.
- Memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai pemanfaatan laba bersih Perusahaan.
- Menyetujui akuisisi aset baru dalam batas kewenangannya.
- Menyetujui aksi korporasi yang dilaksanakan Perusahaan sesuai dengan batasan kewenangan Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai paket remunerasi untuk Dewan Komisaris.
- Mengkaji dan memantau efektivitas penerapan GCG yang antara lain meliputi pengendalian internal, kepatuhan, rencana penutupan tambang dan kegiatannya, manajemen risiko, tindak lanjut temuan internal audit dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Direksi dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.
- Menyetujui pengkinian Aturan Perilaku dan Kebijakan GCG Perusahaaan.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki pedoman yang dinamakan Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris tersebut menjadi panduan bagi para anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya serta dalam bertindak untuk kemajuan Perusahaan dan demi kepentingan semua pemangku kepentingan.

Piagam Dewan Komisaris yang pertama dibuat dan berlalu efektif sejak Agustus 2009. Sehubungan perkembangan dalam praktik-praktik terbaik penerapan GCG, peraturan pasar modal, dan ketentuan lain yang berlaku, Perusahaan melakukan revisi atas Piagam Dewan Komisaris dengan versi terakhir pada 23 Juli 2018, dan menggantikan Piagam Dewan Komisaris versi tahun 2015.

Piagam Dewan Komisaris berisi uraian tugas, tanggung jawab , kewenangan, persyaratan umum dan independensi anggota Dewan Komisaris, termasuk masa jabatan, delegasi kewenangan, rapat, laporan, serta anggaran.

Piagam Dewan Komisaris juga menjelaskan tujuan, visi dan misi Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

With the support of supporting committees, the BOC has carried out its duties and responsibilities in matters of supervision and giving advice to the BOD, including:

- Approve the Company's policies, business strategies, business plans and annual budgets.
- Provide recommendations to the GMS regarding the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Supervise the Company's monthly performance and compare it with the approved plans and budgets.
- Approve the interim dividend distribution of the Company.
- Provide recommendations to the GMS regarding the utilisation of the Company's net profit.
- Approve the acquisition of new assets within the limits of their authority.
- Approve the Company's corporate action in accordance with threshold authority of the BOC.
- Provide recommendations to the GMS regarding the remuneration package for the Board of Commissioners.
- Review and monitor the effectiveness of GCG implementation which includes internal control, compliance, mine closure plans and activities, risk management, follow-up of audit findings and social and environmental responsibility programs.
- Carry out performance appraisal of the BOD and committees under the BOC in accordance with set forth performance evaluation criteria.
- To approve the adjustment of Company's Code of Conduct and GCG Policy.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC has already set in place the guidelines, namely the Board of Commissioners' Charter (BOC Charter). The BOC Charter serves as a reference for BOC members in carrying out their responsibilities, authorities and acting for the progress of the Company and for the benefit of all stakeholders.

The first BOC Charter was established and therefore effective since August 2009. In relation to GCG best practices development, capital market regulations, and other applicable provisions, the Company amended the BOC Charter with the latest prevail revision on 23 July 2018, replacing the 2015 version of the BOC Charter.

The BOC Charter contains a description of the duties, responsibilities, powers, general requirements, and independence of the BOC members, including term of office, delegation of authority, meetings, reports, and budget.

The BOC Charter also describes the objectives, vision and mission of the Company.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Dewan Komisaris mewajibkan anggota baru menghadiri sesi orientasi untuk belajar mengenai ekspektasi Perusahaan dari peran, tugas dan tanggung jawab mereka serta kebijakan dan praktik-praktik GCG yang dijalani. Orientasi juga membantu mereka untuk memahami lebih lanjut mengenai bisnis Perusahaan dengan lebih baik dan memberikan kesempatan untuk meninjau secara langsung operasional Perusahaan dan persiapan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka.

Pada tahun 2020 Perusahaan tidak melaksanakan program pengenalan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat oleh RUPSLB tanggal 27 Mei 2020, karena anggota Dewan Komisaris tersebut sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC requires new members to attend the orientation session to learn about the Company's expectations of their roles, duties and responsibilities as well as the implemented GCG policies and practices. The orientation will also help them to have better understanding on the Company's business as well as provides the opportunity to directly review the Company's operations and preparation to carry out their duties.

In 2020 the Company did not carry out a Company orientation program to newly appointed BOC by the EGMS on 27 May 2020 as the respective BOC member previously served as the Company's President Director.

PROSEDUR PENGUSULAN, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR DAN BESARNYA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Formula remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak berdasarkan pada tugas tertentu guna menghindari potensi benturan kepentingan atau kinerja Perusahaan.

Remunerasi diberikan kepada anggota Dewan Komisaris adalah dalam bentuk honorarium dan fasilitas yang disediakan Perusahaan.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditinjau secara periodik, dibantu oleh SDGNCC dan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris mengusulkan jumlah remunerasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Komisaris Utama bertugas menentukan distribusi paket remunerasi yang telah disetujui RUPS kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

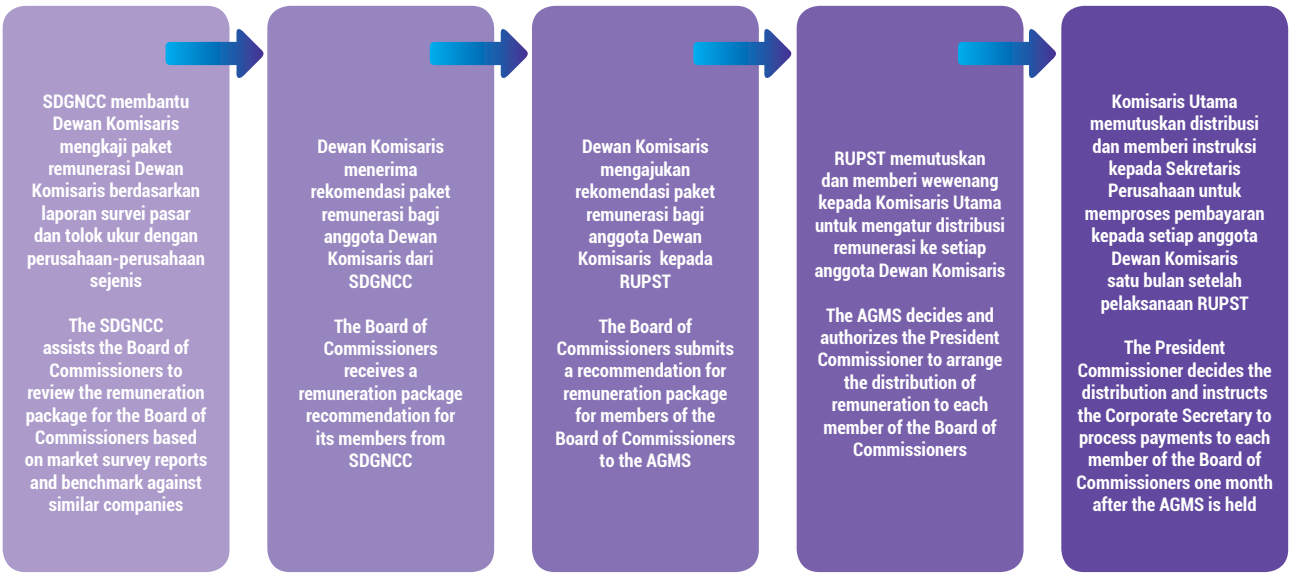
PROCEDURE FOR PROPOSAL, BASIS OF DETERMINATION, STRUCTURE AND REMUNERATION AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The formula for remuneration for each BOC member is not based on certain duties to avoid potential conflicts of interest or Company performance.

The Remuneration to the BOC members is provided in the form of honorarium and facilities provided by the Company.

Remuneration is reviewed periodically with the assistance of the SDGNCC and is recommended to the BOC. The BOC then proposes remuneration to the GMS for approval. The President Commissioner is in charge in determining the distribution of remuneration packages approved by GMS to each BOC member.

PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
PROCEDURE OF PROPOSAL AND DETERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION



JUMLAH DAN KOMPONEN REMUNERASI UNTUK ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan dengan rujukan hasil survei terbaru mengenai kondisi pasar. Dari hasil kajian tersebut, SDGNCC menyampaikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris dan berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan jumlah remunerasi dimaksud kepada RUPST untuk disetujui.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:
- Honorarium dasar, dibayarkan setiap bulan.
- Fasilitas, termasuk mobil dinas, biaya pengobatan hanya untuk anggota Dewan Komisaris, dan biaya perjalanan dinas.

Anggota Dewan Komisaris tidak menerima bonus ataupun opsi saham. Perusahaan tidak memiliki sistem opsi saham, dan karena itu para komisaris dipastikan tidak memiliki kepentingan jangka pendek ataupun jangka panjang dalam Perusahaan ataupun afiliasinya.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Komisaris untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp 9.9 miliar.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan dan setiap saat jika diperlukan. Disamping rapat rutin, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya setiap 4 (empat) bulan sekali.

Sesuai ketentuan dalam Piagamnya, Dewan Komisaris menetapkan jadwal rapat untuk tahun mendatang, sebelum berakhirnya tahun.

Rapat dianggap sah dan mengikat untuk membuat keputusan jika dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau kuasanya. Anggota Dewan Komisaris dapat diwakilkan dalam rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dengan menggunakan surat kuasa. Keputusan Rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

Materi rapat yang sudah dijadwalkan, didistribusikan kepada peserta rapat setidaknya lima hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan. Untuk rapat yang tidak dijadwalkan, materi rapat dapat diberikan sebelum rapat dimulai.

Rapat dipimpin Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir yang mana alasannya tidak perlu dibuktikan kepada pihak ke-tiga, maka anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir ketika rapat diselenggarakan, dapat memimpin rapat.

AMOUNT AND COMPONENTS OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS'S MEMBER

Remuneration for BOC members is proposed with reference to the results of latest market condition survey. The SDGNCC, based on such research result submitted its recommendations to the BOC and based on the BOC meeting resolution, the BOC proposes the remuneration amount to the AGMS for approval purpose.

The BOC remuneration components consist of:
- Monthly paid basic honorarium;
- Facilities, including cars, medical expenses only for the BOC member, and business travel expenses.

The BOC members do not receive bonuses or stock options. The Company does not have a stock option system, and therefore it is certain that the commissioners do not have short-term or long-term interests in the Company or its affiliates.

Total amount of remuneration to members of the Board of Commissioners for the financial year 2020 was IDR 9.9 billion.

POLICIES AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING FREQUENCY

The BOC holds regular meetings at least once every two months and at any time if needed. Besides routine meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the BOD at least every 4 (four) months.

The BOC meetings for the following calendar year are scheduled before the end of the year, in accordance with the BOC Charter.

The Meeting is considered valid and binding to make decision if attended by more than 1/2 (one half) of the total BOC members or his/her proxy. The BOC members can be represented at the BOC meeting by other members of the BOC by a proxy. Decisions of meetings are adopted through deliberation to reach consensus, but if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on a majority votes.

The materials of the scheduled meetings are distributed to participants at least five business days prior to the date of meeting. For unscheduled meetings, the materials are distributed prior to the start of the meeting.

The President Commissioner shall chair at the BOC meeting. If the President Commissioner is absent at the meeting, for which reason is not required to be substantiated to a third party, then a member of the BOC is selected by members who are present at the meeting may chair the BOC meeting.

Risalah rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

Dewan Komisaris dapat juga membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan kondisi semua anggota Dewan Komisaris telah diinformasikan secara tertulis mengenai proposal tersebut dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas proposal tersebut serta menandatanganinya. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui rapat Dewan Komisaris.

Minutes of BOC meetings and joint meetings of the BOC and the BOD are signed by all participating members.

The BOC may also adopt a legal and binding decisions without having to convene a meeting, provided that all BOC members have been informed in writing of the proposal and they all give their approval and sign it. Decisions made through such procedure shall have the same power as the decisions adopted through the BOC meeting.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 8 kali rapat Dewan Komisaris. Dari 8 rapat yang diselenggarakan terdapat 2 rapat yang hanya dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.

Rata-rata tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat mencapai 89,28%. Hal ini menandakan anggota Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang cukup dalam menjalankan tugas pengawasan.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

Throughout 2020, the BOC held held 8 meetings. From 8 meeting held there were 2 meeting attended only by BOC Members.

The average attendance rate of the BOC members of at the meeting reached 89,28%. This indicates that members of the Board of Commissioners have given sufficient time in conducting supervisory duty.

TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN TAHUN 2020
BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING DATES AND ATTENDANCE LEVEL IN YEAR 2020

Peserta Rapat Meeting Participants	**Jabatan** Title	**Jumlah kehadiran/ Jumlah Rapat** Total Attendance/ No. of Meeting	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage	**Tanggal Rapat/**Meeting Dates							
				30/01/2020	21/02/2020	23/03/2020	25/06/2020	26/08/2020	28/09/2020	02/11/2020	23/12/2020
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen/ President Commissioner and Independent Commissioner	08/08	100%	√	√	√	√	√	√	√	√
Somruedee Chaimongkol	Komisaris/Commissioner	07/08	87,5%	√	X	√	√	√	√	√	√
Fredi Haris	Komisaris/Commissioner	08/08	100%	√	√	√	√	√	√	√	√
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris/Commissioner	07/08	87,5%	√	√	X	√	√	√	√	√
Prof. Djoko Wintoro, PhD.	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	08/08	100%	√	√	√	√	√	√	√	√
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	08/08	100%	√	√	√	√	√	√	√	√
Kirana Limpaphayom*	Komisaris/Commissioner	02/04	50%				√	X	√	√	√

*Bapak Kirana Limpaphayom mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perusahaan dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020
*Mr. Kirana Limpaphayom resigned from his position as President Director of the Company and appointed as Commissioner of the Company effective as of 27 May 2020

Keterangan | Note:
√: Hadir | Present
X: Tidak Hadir | Absent

Tidak menjabat posisi tersebut I Not served in respective position

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Persetujuan penilaian kinerja AROC, SDGNCC, Direksi dan Dewan Komisaris, rekomendasi SDGNCC mengenai nominasi AROC&SDGNCC dan anggota Dewan Komisaris yang baru, persetujuan proposal paket remunerasi Dewan Komisaris & Komite untuk tahun 2020, persetujuan kontrak material dengan pihak ketiga, persetujuan proposal interim dividend, laporan dari SDGNCC & AROC, update mengenai strategi Pengembangan Masyarakat, kewajiban terkait DMO dan update terkait kinerja Perusahaan dan portofolio pemegang saham.

AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS IN 2020

Approval of the performance evaluation of AROC, SDGNCC, BOD and BOC, recommendation on SDGNCC on the nomination of AROC & SDGNCC, and nomination of new BOC member, approval for the proposal of the remuneration package for the BOC and Committee for the year 2020, approval for the material contracts with third parties, approval for the interim dividend proposal, report from SDGNCC & AROC, update on the new strategy of the Community Development, obligation regarding DMO, updates related to the Company's performance and shareholders portfolio.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Selama tahun 2020 dilakukan 3 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rata-rata tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat gabungan mencapai 100%.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020 there were 3 joint meetings of the BOC and BOD. The average attendance rate of Directors in joint meetings reached 100%.

JUMLAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN 2020
NUMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE DIRECTORS JOINT MEETING AND ITS ATTENDANCE LEVEL IN 2020

Peserta Rapat Meeting Participants	**Jumlah kehadiran/ Jumlah Rapat** Number of Attendance/No. of Meetings	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage	21/02/2020	29/07/2020	25/11/2020
Dewan Komisaris/Board of Commissioners					
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	3/3	100%	√	√	√
Somruedee Chaimongkol	3/3	100%	√	√	√
Fredi Chandra	3/3	100%	√	√	√
Somsak Sithinamsuwan	3/3	100%	√	√	√
Prof. Djoko Wintoro, PhD	3/3	100%	√	√	√
Mahyudin Lubis	3/3	100%	√	√	√
Kirana Limpaphayom*	2/2	100%		√	√
Direksi/Board of Directors					
Kirana Limpaphayom *	1/1	100%	√		
Mulianto **	2/3	66,7%	X	√	√
A.H.Bramantya Putra	3/3	100%	√	√	√
Jusnan Ruslan	3/3	100%	√	√	√
Stephanus Demo Wawin	3/3	100%	√	√	√
Yulius Kurniawan Gozali	3/3	100%	√	√	√
Ignatius Wurwanto	3/3	100%	√	√	√
Junius Prakasa Darmawan***	3/3	100%	√	√	√
Padungsak Thanakij****	-	-	X		

*Bapak Kirana Limpaphayom mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perusahaan dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020.
** Bapak Mulianto diangkat menjadi Direktur Utama Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020.
***Bapak Junius Prakasa Darmawan diangkat menjadi Direktur Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020.
****Bapak Padungsak Thanakij mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak 27 Mei 2020.

*Mr. Kirana Limpaphayom resigned from his position as President Director of the Company and appointed as Commissioner of the Company effective as of 27 May 2020.
** Mr. Mulianto was appointed as the President Director of the Company effective as of 27 May 2020.
*** Mr Junius Prakasa Darmawan was appointed as the Director of the Company effective as of 27 May 2020.
****MrPadungsak Thanakij resigned from his position as the President Director of the Company effective as of 27 May 2020.

Tidak menjabat posisi tersebut | Not served in respective position

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2020
AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS IN 2020

Bulan Month	Tanggal Date	Agenda
Februari I February	21	Laporan dari Komite dibawah Dewan Komisaris, pembahasan kinerja Perusahaan dan persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2021 Report from Committees under the BOC, discussion on Company's performance and approval on 2021 Business Plan.
Juli I July	29	
November I November	25	

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi terdiri dari penilaian atas aspek komersial dan operasional melalui Key Performance Indicators (KPI) system dan penilaian terhadap aspek penerapan tata kelola melalui 26 statements/questionnaires.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai tugas dan tanggung jawab serta target Perusahaan. Penetapan KPI dilakukan pada awal tahun melalui sistem daring (online) yang dimiliki Perusahaan dan disetujui Dewan Komisaris, serta dievaluasi dua kali setahun.

Di samping penilaian atas pencapaian KPI untuk aspek komersial, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas kinerja tata kelola kepada anggota Direksi, yang dilakukan sekali setahun. Evaluasi terdiri dari strategi dan kinerja Perusahaan, pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, kontrol internal dan pelaporan keuangan, hubungan dengan Dewan Komisaris,pembangunan berkelanjutan, tata kelola, kepatuhan dan manajemen risiko.

Hasil evaluasi kinerja Direksi selama tahun 2020 telah disetujui Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris pada 28 Januari 2021.

Penerapan KPI dan evaluasi kinerja Direksi atas tata kelola juga menjadi bagian dari proses pertimbangan Dewan Komisaris dalam menetapkan penyesuaian remunerasi bagi Direksi pada setiap tahun.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance assessment of the BOD members consists of assessment in terms of commercial and operational aspects through the Key Performance Indicators (KPI) system and an assessment of governance implementation through 26 questionnaires.

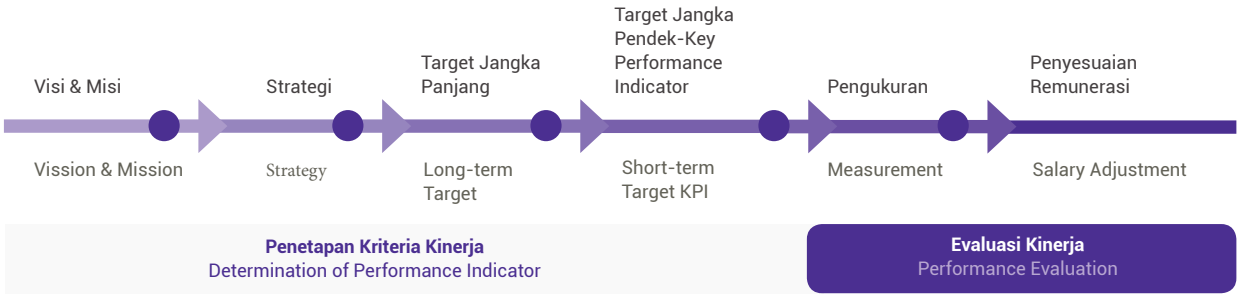
The BOC assess the BOC performance by referring to the KPI achievement as set for each BOD member according to the Company's duties and responsibilities and targets. The KPI is determined at the beginning of the year through the Company's online system and approved by the BOC and evaluated twice a year.

In addition to the evaluation of KPI achievement for commercial aspect, the BOC also evaluates the performance of governance to BOD members in which conducted once a year. The evaluation consists of the Company's strategy and performance, organisational development and human resources, internal control and financial reporting, relationship with the BOC, sustainable development, governance, compliance and risk management.

The results of the 2020 BOD performance assessment were approved by the BOC at the BOC meeting held on 28 January 2021.

The application of KPI and BOD performance assessment are also part of the process of consideration for the BOC to determine annual remuneration adjustment for the BOD.

PROSES PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT PROCESS



PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris harus melakukan peninjauan kinerja setiap tahunnya, baik sebagai anggota dewan maupun masing-masing individual Komisaris. Peninjauan dilakukan berdasarkan penilaian mandiri dengan hasil penilaian yang disepakati oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan satu kali setiap tahun. Pedoman umum penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara individual maupun secara kolektif meninjau elemen sebagai berikut:

1. Arah strategis;
2. Aspek kebijakan;
3. Pemantauan dan pengawasan;
4. Akuntabilitas,
5. Struktur,
6. Kerja tim, pelatihan dan pengembangan,
7. Keberhasilan rapat dalam mengintegrasi kepentingan stakeholders dengan strategi Perusahaan dan fungsi manajemen.
8. Mengawasi kepatuhan Perusahaan dengan sistem peraturan;
9. Efektivitas struktur dewan;
10. Bukti kehadiran baik di rapat Dewan Komisaris maupun rapat Komite sesuai tugasnya;
11. Integritas dan sikap menghindari dari keterlibatan dalam aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
12. Pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan untuk meninjau nilai, visi, misi, rencana jangka panjang Perusahaan.
13. Kemampuan dalam mengungkapkan argumentasinya dan opininya dalam memberikan solusi terhadap isu strategis Perusahaan.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2020 telah disetujui Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris pada 28 Januari 2021.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Based on the BOC Charter, the BOC must conduct an annual performance assessment, both as a board member and each individual Commissioner. The assessment is carried out based on self-assessment mechanism with results being agreed by the BOC.

The BOC performance assessment is conducted annually. The general guidelines for the BOC performance assessment, both individually and collectively, review on the following elements:

1. Strategic direction.
2. Major policy aspects.
3. Monitoring and supervision.
4. Accountability,
5. Structure,
6. Teamwork, training and development,
7. Success of meetings in integrating the stakeholders' interests with the Company's strategic and functional management.
8. Oversight of the Company's compliance with the regulatory system;
9. Board structure effectiveness;
10. Evidence of attendance at both the Board of Commissioners' meetings and Committee meetings according to their duties.
11. Integrity and avoidance of being involved in activities that conflict with the company's interests.
12. Knowledge, understanding, commitment and ability to review the Company's values, vision, mission, long-term plans.
13. The ability to express their arguments and opinions when providing solutions to the Company's strategic issues.

The BOC performance assessment results in 2020 were approved by the BOC at the BOC meeting held on 28 January 2021.

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DILAKUKAN DENGAN ALUR PROSES SEBAGAI BERIKUT:
THE PROCEDURE FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IS CARRIED OUT BY THE PROCESS FLOW AS FOLLOWS:



PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris didukung oleh Komite-komite khusus yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Ada dua komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yakni: Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC) dan Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola Perusahaan, Nominasi & Kompensasi (SDGNCC).

PENILAIAN ATAS KINERJA AROC

Tanggung jawab utama AROC antara lain meninjau laporan keuangan Perusahaan, menilai sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan, memastikan Perusahaan telah mematuhi undang-undang dan peraturan terkait, serta menyiapkan laporan dan memberikan opini kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan rapat pemegang saham jika diperlukan. Evaluasi Kinerja AROC dilakukan secara kolektif setiap tahun berdasarkan prinsip peninjauan sendiri dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja AROC mencakup antara lain keefektifan dari aspek berikut, yaitu komposisi dan kualifikasi dari komite, kegiatan anggota, administrasi rapat, rapat dengan pihak-pihak terkait, pelaksanaan tugas pengawasan di bidang audit internal dan pengawasan, laporan keuangan dan pelaporan, manajemen risiko, kepatuhan, audit eksternal, transaksi benturan kepentingan.

Hasil evaluasi kinerja AROC telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Januari 2021.

COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The BOC is supported by committees to assist the implementation of its supervisory function including and providing advice to the BOD.

There are two supporting committees of the BOC namely the Audit & Risk Oversight Committee (AROC) and Sustainable Development, Corporate Governance, Nomination & Compensation Committee (SDGNCC).

AROC PERFORMANCE ASSESSMENT

AROC's main responsibilities include reviewing the Company's financial statements, assessing the Company's internal control system and risk management, ensuring the Company complies with the relevant laws and regulations, and preparing reports and providing opinions to the BOC for approval by shareholders' meetings if necessary. AROC Performance assessment is carried out annually and collectively based on the principle of self-assessment and reported to the BOC .

The assessment of AROC's performance includes the effectiveness of the following aspects, composition and qualifications of the committee, member activities, administrative meetings, meetings with related parties, implementation of supervisory duties in the field of internal audit and supervision, financial reports and reporting, risk management, compliance, external audits, conflict of interest transactions.

The results of the AROC performance assessment were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting held on 28 January 2021.

PENILAIAN ATAS KINERJA SDGNCC

SDGNCC memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait reputasi Perusahaan dan isu terkait sosial dan pembangunan berkelanjutan, meninjau kebijakan tata kelola Perusahaan dan memantau kepatuhan atas kebijakan serta praktik pelaksanaan. Disamping itu SDGNCC juga merekomendasikan struktur dan peraturan kompensasi yang adil, memastikan berlangsungnya succession plan termasuk menominasikan direktur maupun komisaris dalam rangka mengisi posisi yang kosong.

Penilaian kinerja SDGNCC dilaksanakan secara kolektif berdasarkan prinsip penilaian mandiri. Hasil penilaian dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Penilaian mencakup antara lain keefektifan dari aspek: komposisi dan kualifikasi dari komite, kegiatan anggota, rapat, pelaporan, peran dalam tata kelola dan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, peran dalam aspek kompensasi, serta peran dalam aspek tanggung jawab sosial/pembangunan berkelanjutan.

Hasil evaluasi kinerja SDGNCC telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Januari 2021.

SDGNCC PERFORMANCE ASSESMENT

The SDGNCC has the duty and responsibility of assisting the BOC in reviewing and making recommendations for mitigating risks related to the Company's reputation and social related issues and sustainable development, reviewing corporate governance policies and monitoring compliance with policies and implementation practices. In addition, SDGNCC also recommends the structure and regulation on fair compensation, ensuring that succession plans, and including nomination of directors and commissioners to fill vacant positions.

The SDGNCC performance appraisal is carried out collectively based on the principle of independent assessment. The results of the appraisal are reported to the BOC. Assessment includes effectiveness of aspects: composition and qualifications of committees, member activities, meetings, reporting, roles in governance and nominations of members of the BOD and BOC, roles in aspects of compensation, and roles in aspects of social responsibility/sustainable development.

The results of SDGNCC's performance assessment were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting held on 28 January 2021.

Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation

Dalam rangka meyakinkan penerapan GCG di ITM sesuai standar internasional dan best practices, ITM mengukurnya berdasarkan parameter yang ditentukan dalam ASEAN CG Scorecard. Penilaian dilakukan oleh Domestic Ranking Body yang ditunjuk oleh OJK dan juga dilakukan oleh IICD.

Komponen dari ASEAN CG Scorecard yang dinilai meliputi: hak pemegang saham, kesetaraan perlakuan terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, keterbukaan dan transparansi, tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

In order to ensure that the implementation of GCG in ITM complies with international standards and best practices, ITM must assess it based on the parameters specified in the ASEAN CG Scorecard. The assessment is carried out by the Domestic Ranking Body, designated by the OJK and also IICD.

The components of the ASEAN CG Scorecard that are assessed include: shareholder rights, equitable treatment of shareholders, the role of stakeholders, disclosure and transparency, the responsibilities of the BOC and BOD.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Informasi mengenai hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali, ada pada bahasan mengenai Profil Perusahaan di halaman 78 dalam Laporan ini.

AFFILIATE RELATIONSHIP AMONG MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Details of affiliations between the BOD, the BOC, and the Main Shareholders/Controllers, is discussed in the Company Profile on page 78 in this Report.

Komite Audit dan Pemantauan Risiko
Audit and Risk Oversight Committee

Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC) pada awalnya dibentuk dengan ruang lingkup sebagai Komite Audit pada tahun 2008 guna memenuhi Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) No. 29-PM/2004, sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit (POJK 55/POJK.04/2015).

Sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan dan peluasan ruang lingkup Komite untuk mencangkup pemantauan risiko, nama Komite Audit Perusahaan kemudian diubah menjadi AROC pada tanggal 26 Februari 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 2194/L/ITM/CorSec/6/2014.

Audit and Risk Oversight Committee (AROC) was initially established with the scope as Audit Committee in 2008 to comply with Decree of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) No. 29-PM/2004, which was amended by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Guidelines for the Audit Committee (POJK 55/POJK.04/2015).

In line with the growth of the Company as well as the extension of Committee's scope to include risk oversight, the name of committee was further changed into AROC on 26 February 2014 as stated in the BOC Approval Letter No. 2194/L/ITM/CorSec/6/2014.

KEANGGOTAAN AROC

Keanggotaan AROC terdiri dari Komisaris Independen dan anggota yang semuanya merupakan pihak independen eksternal. Ketua AROC merupakan Komisaris Independen. Dalam hal terdapat lebih dari satu Komisaris Independen yang menjadi anggota AROC, maka salah satunya bertindak sebagai Ketua.

Penunjukan dan pemberhentian anggota AROC dilaksnakan oleh Dewan Komisaris. Selama periode pelaporan tidak ada perubahan keanggotaan AROC sehingga per 31 Desember 2020 komposisi keanggotaan komite sesuai dengan Surat Keputusan No. 0980/L/ITM/CorSec/3/2019 tertanggal 25 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

AROC MEMBERSHIP

AROC Membership consists of Independent Commissioners and members from external independent parties. The AROC Chairman is an Independent Commissioner. In the event where there are more than one Independent Commissioners who serve as member of the Committee, then one of them shall act as the Chairman.

The appointment and dismissal of AROC members shall be done by the BOC. During the reporting period, there were no change in AROC membership, therefore the membership composition as of 31 December 2020 in accordance with Appointment Letter No. 0980/L/ITM/CorSec/3/2019 dated 25 March 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Prof. Djoko Wintoro, PhD. Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	25 Maret 2019 hingga penutupan RUPST tahun 2022 25 March 2019 until the closing of the AGMS in 2022
Gede Harja Wasistha Pihak Eksternal Perusahaan Company's External	Anggota Member	
Erlin Sarwin Pihak Eksternal Perusahaan Company's External	Anggota Member	

PROFIL KETUA DAN ANGGOTA AROC

Ketua AROC adalah Bapak Prof. Djoko Wintoro, PhD. yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan. Profil beliau dapat dilihat di pembahasan profil anggota Dewan Komisaris pada halaman 60-64 di laporan ini.

PROFILE OF AROC CHAIRMAN AND MEMBERS

The Chairman of AROC is Mr. Prof. Djoko Wintoro, PhD. concurrently an Independent Commissioner of the Company. His profile can be seen in the discussion of the profiles of members of the Board of Commissioners on page 60-64 in this report.

Bahasan pada bagian ini hanya menampilkan profil Anggota AROC , yakni:
1. Erlin Sarwin
2. Gede Harja Wasistha

The discussion in this section only shows profiles of AROC members as follows:
1. Erlin Sarwin
2. Gede Harja Wasistha



Erlin Sarwin

Informasi Personal I Personal Information

	Periode Jabatan: 25 Maret 2019 hingga penutupan RUPST tahun 2022	Period and Term of Office: 25 March 2019 until the closing of the AGMS in 2022
	Usia: 49 Tahun	Age: 49 years old
	Domisili: Jakarta, Indonesia	Domicile: Jakarta
	Kewarganegaraan : Indonesia	Citizenship: Indonesia
Riwayat Pendidikan Academic Education	• 2002 Master of Accounting, University of Hawaii, USA. • 1999 Master of Business Administration, University of Hawaii, USA. • 1995 Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia.	• 2002 Master of Accounting, University of Hawaii, USA. • 1999 Master of Business Administration, University of Hawaii, USA. • 1995 Bachelor of Accounting, University of Indonesia, Indonesia.
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Finance Group Head PT Solusi Bangun Indonesia Tbk., previously PT Holcim Indonesia Tbk., Februari 2019 – Oktober 2020. 2. Pension Fund Chairwoman, Dana Pensiun Semen Cibinong, April 2018 – Oktober 2020. 3. PT Holcim Indonesia Tbk, diawali sebagai Aggregates & Construction Material Business Partner (Juni 2016 – April 2017), Cement Commercial Business Partner/ Financial Controller (Mei 2017 – Maret 2018) dan terakhir sebagai Head of Treasury, AP, Pension Fund (April 2018 – Januari 2019). 4. Holcim Group, as QA & Training ICS Holcim Group Support Ltd (Januari 2007 – Juli 2008), QA & Training ICS and ICS Manager for Europe Holcim Group Support Ltd (Agustus 2008 – Juni 2009), Head Group Internal Control System Holcim Group Support Ltd (Juli 2009 – November 2010), Head Internal Audit Holcim Australia Pty Ltd (Desember 2010 – Desember 2014), Business Assurance Manager Holcim Australia Pty Ltd (Januari 2015 – Mei 2016) 5. Bidang Business Risk Services (BRS) pada Ernst & Young, dimulai dari Assistant Manager (November 2002 – 2004), Manager (2004 – 2005) dan Senior Manager (2006). 6. Investment Analyst Roberts Hawai, 1999 – 2002. 7. Ernst & Young, sebagai Junior Auditor Assurance Services (November 1994 – 1995), Assistant Auditor Assurance Services (1995 – 1996) dan terakhir sebagai Senior Auditor Assurance Services (1996 – May 1997).	1. Finance Group Head PT Solusi Bangun Indonesia Tbk., previously PT Holcim Indonesia Tbk., February 2019 – October 2020. 2. Pension Fund Chairwoman, Dana Pensiun Semen Cibinong, April 2018 – October 2020. 3. PT Holcim Indonesia Tbk, starting as Aggregates & Construction Material Business Partner (June 2016 – April 2017), Cement Commercial Business Partner/ Financial Controller (May 2017 – March 2018) and lastly as Head of Treasury, AP, Pension Fund (April 2018 – January 2019). 4. Holcim Group, as QA & Training ICS Holcim Group Support Ltd (January 2007 – July 2008), QA & Training ICS and ICS Manager for Europe Holcim Group Support Ltd (August 2008 – June 2009), Head Group Internal Control System Holcim Group Support Ltd (July 2009 – November 2010), Head Internal Audit Holcim Australia Pty Ltd (December 2010 – December 2014), Business Assurance Manager Holcim Australia Pty Ltd (January 2015 – May 2016) 5. Business Risk Services (BRS) area in Ernst & Young starting from Assistant Manager (November 2002 – 2004), Manager (2004 – 2005) and Senior Manager (2006). 6. Investment Analyst Roberts Hawai, 1999 – 2002. 7. Ernst & Young, starting from Junior Auditor Assurance Services (November 1994 – 1995), Assistant Auditor Assurance Services (1995 – 1996) and lastly as Senior Auditor Assurance Services (1996 – May 1997).

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Of Appointment	Appointment Letter No. 0980/L/ITM/ CorSec/3/2019 dated 25 March 2019 on Appointment of Audit & Risk Oversight Committee.	Appointment Letter No. 0980/L/ITM/ CorSec/3/2019 dated 25 March 2019 on Appointment of Audit & Risk Oversight Committee.
Sertifikasi Profesional Profesional Certification	1. Chartered Accountant (CA Indonesia), No. 11.D15149, IFAC (International Federation of Accountants) – 2014. 2. Certified Risk Management Assurance (CRMA), Institute of Internal Auditors (IIA)- 2013. 3. Certified Internal Auditor (CIA), Institute of Internal Auditors (IIA) – 2008. 4. Certified Management Accountant (CMA), Institute of Management Accountant (IMA) – 2002. 5. Certified Financial Manager (CFM), Institute of Management Accountant (IMA)- 2002.	1. Chartered Accountant (CA Indonesia), No. 11.D15149, IFAC (International Federation of Accountants) – 2014. 2. Certified Risk Management Assurance (CRMA), Institute of Internal Auditors (IIA)- 2013. 3. Certified Internal Auditor (CIA), Institute of Internal Auditors (IIA) – 2008. 4. Certified Management Accountant (CMA), Institute of Management Accountant (IMA) – 2002. 5. Certified Financial Manager (CFM), Institute of Management Accountant (IMA)- 2002.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Finance Director, PT TereosFKS Indonesia, October 2020 – sekarang	Finance Director, PT TereosFKS Indonesia, October 2020 – present
Pelatihan/Workshop Tahun 2020 2020 Trainings/ Workshop	1. Good Corporate Governance: Monitoring Role of the Supervisory Board in Mitigating Fraud (FEUI 90, October 2020). 2. Restructure Webinar Series (Iluni FEBUI) : - Restrukturisasi BUMN, 25 June 2020 - Restrukturisasi UMKM, 2 July 2020 - Restrukturisasi Korporasi, 9 July 2020 - Digital Signature pada Perjanjian - Kredit/ Pembiayaan, 16 July 2020 3. Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit & Auditor Internal dalam Meresponse Disrupsi, IIA, June 2020	1. Good Corporate Governance: Monitoring Role of the Supervisory Board in Mitigating Fraud (FEUI 90, October 2020). 2. Restructure Webinar Series (Iluni FEBUI) - Restrukturisasi BUMN, 25 June 2020 - Restrukturisasi UMKM, 2 July 2020 - Restrukturisasi Korporasi, 9 July 2020 - Digital Signature pada Perjanjian - Kredit/ Pembiayaan, 16 July 2020 3. Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit & Auditor Internal dalam Meresponse Disrupsi, IIA, June 2020



Gede Harja Wasistha

Informasi Personal I Personal Information

	Periode Jabatan: 2019 - 2022	Period and Term of Office: 2019 - 2022
	Tanggal Lahir: 12 Desember 1971	Date of Birth: December 12th, 1971
	Usia: 49 Tahun	Age: 49 years old
	Domisili: Jakarta, Indonesia	Domicile: Jakarta
	Kewarganegaraan : Indonesia	Citizenship: Indonesia
Riwayat Pendidikan Academic Education	• 2006 Doctoral Program (Finance), University of Indonesia. • 1997 Summer Course (Econometrics & Finance), London School of Economics and Political Science, UK. • 1995 Undergraduate Program (Accounting), University of Indonesia.	• 2006 Doctoral Program (Finance), University of Indonesia. • 1997 Summer Course (Econometrics & Finance), London School of Economics and Political Science, UK. • 1995 Undergraduate Program (Accounting), University of Indonesia.
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Audit Committee, PT. Serasi Autoraya (2016 – 2020). 2. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Federal International Finance (2016 – 2020). 3. Director, Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2014 – 2020). 4. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2016 – 2018). 5. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Astra Sedaya Finance (2013 - 2016). 6. Audit Committee, PT. Astragraphia, Tbk. (2012 – 2016). 7. Audit Committee, PT. Hero Supermarket, Tbk. (2012 – 2016). 8. Audit Committee, PT. Pertamina Hulu Energi (2012 – 2017). 9. Deputy Director, Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2009 – 2014). 10. Audit Committee, PT. Indomobil Finance Indonesia (2006 – 2012). 11. Finance and Administration Manager, Master of Management Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2006 – 2008). 12. Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics, Christian University of Indonesia for Accounting Theory and Accounting Information System (1996 - 1997). 13. Assistant Supervisor of Treasury Division, PT. Surveyor Indonesia (1995 - 1997).	1. Audit Committee, PT. Serasi Autoraya (2016 – 2020). 2. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Federal International Finance (2016 – 2020). 3. Director, Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2014 – 2020). 4. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2016 – 2018). 5. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Astra Sedaya Finance (2013 - 2016). 6. Audit Committee, PT. Astragraphia, Tbk. (2012 – 2016). 7. Audit Committee, PT. Hero Supermarket, Tbk. (2012 – 2016). 8. Audit Committee, PT. Pertamina Hulu Energi (2012 – 2017). 9. Deputy Director, Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2009 – 2014). 10. Audit Committee, PT. Indomobil Finance Indonesia (2006 – 2012). 11. Finance and Administration Manager, Master of Management Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2006 – 2008). 12. Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics, Christian University of Indonesia for Accounting Theory and Accounting Information System (1996 - 1997). 13. Assistant Supervisor of Treasury Division, PT. Surveyor Indonesia (1995 - 1997).

Pengalaman Profesional/ Professional Experience	1. Consultant of ASDP Indonesia Ferry for Corporate Strategic Plan (2011). 2. Project Leader of the Scholar Indonesia 2006 and 2008, Joint Project of Master of Management Program FEUI and MetroTV. 3. Senior Consultant, Multi Nurguna Management Consultant for financial advisory, restructuring, corporate finance, and due diligence (2000 - 2002). 4. Project Supervisor of Curriculum Review, Quality for Undergraduate Education (QUE) Project; grant from World Bank for Faculty of Economics, University of Indonesia (2000 - 2002). 5. Project Supervisor of Tracing Study, Quality for Undergraduate Education (QUE) Project; grant from World Bank for Faculty of Economics, University of Indonesia (1999 - 2002). 6. Project Supervisor on developing financial statement database of listing company, Faculty of Economics, University of Indonesia in cooperation with Jakarta Stock Exchange, World Bank, and The Jakarta Initiative (2001). 7. Consultant of National Technical Experts Team, International Demand and Markets of the Clean Development Mechanism, Indonesian Ministry of State for Environment (2000). 8. Member of Teaching Plan Committee, Faculty of Economics, University of Indonesia, responsible for reviewing preceding content of teaching plans and methods (1999 - 2000). 9. Member of Accounting and Auditing Laboratory Development Team, responsible for developing the quality of education and improving the process of lecturing at Faculty of Economics, University of Indonesia (June 1996 - July 1997). 10. Member of Cash Management System Committee of PT. Surveyor Indonesia, responsible for reviewing preceding cash management system, standardizing and computerizing new system (September 1996 - June 1997). 11. Member of Curriculum Revision Committee, Faculty of Economics, University of Indonesia, responsible for reviewing preceding content of the programs and adapting new curriculum from Ministry of Education and Culture (November 1996). 12. Member of Company's Budget and Working Plan Committee of PT. Surveyor Indonesia, responsible for controlling, reviewing and analysing Company's Budget and Working Plan (1995 - 1997).	1. Consultant of ASDP Indonesia Ferry for Corporate Strategic Plan (2011). 2. Project Leader of the Scholar Indonesia 2006 and 2008, Joint Project of Master of Management Program FEUI and MetroTV. 3. Senior Consultant, Multi Nurguna Management Consultant for financial advisory, restructuring, corporate finance, and due diligence (2000 - 2002). 4. Project Supervisor of Curriculum Review, Quality for Undergraduate Education (QUE) Project; grant from World Bank for Faculty of Economics, University of Indonesia (2000 - 2002). 5. Project Supervisor of Tracing Study, Quality for Undergraduate Education (QUE) Project; grant from World Bank for Faculty of Economics, University of Indonesia (1999 - 2002). 6. Project Supervisor on developing financial statement database of listing company, Faculty of Economics, University of Indonesia in cooperation with Jakarta Stock Exchange, World Bank, and The Jakarta Initiative (2001). 7. Consultant of National Technical Experts Team, International Demand and Markets of the Clean Development Mechanism, Indonesian Ministry of State for Environment (2000). 8. Member of Teaching Plan Committee, Faculty of Economics, University of Indonesia, responsible for reviewing preceding content of teaching plans and methods (1999 - 2000). 9. Member of Accounting and Auditing Laboratory Development Team, responsible for developing the quality of education and improving the process of lecturing at Faculty of Economics, University of Indonesia (June 1996 - July 1997). 10. Member of Cash Management System Committee of PT. Surveyor Indonesia, responsible for reviewing preceding cash management system, standardizing and computerizing new system (September 1996 - June 1997). 11. Member of Curriculum Revision Committee, Faculty of Economics, University of Indonesia, responsible for reviewing preceding content of the programs and adapting new curriculum from Ministry of Education and Culture (November 1996). 12. Member of Company's Budget and Working Plan Committee of PT. Surveyor Indonesia, responsible for controlling, reviewing and analysing Company's Budget and Working Plan (1995 - 1997).

Sertifikasi Profesional Professional Certification	1. Chartered Accountant (CA) by the Indonesian Institute of Accountant. 2. Candidate Chartered Financial Analyst (CFA) level III by CFA Institute and Member Society. 3. Certified Management Accountant (CMA) by The Institute of Certified Management Accountants. 4. Investment Manager Representatives (WMI) by the Committee for Capital Market Professional Standards. 5. Certificate of P1 & P2 by Indonesian Society of Appraisers. 6. Registered Accountant (Ak) by Ministry of Finance, Republic of Indonesia.	1. Chartered Accountant (CA) by the Indonesian Institute of Accountant. 2. Candidate Chartered Financial Analyst (CFA) level III by CFA Institute and Member Society. 3. Certified Management Accountant (CMA) by The Institute of Certified Management Accountants. 4. Investment Manager Representatives (WMI) by the Committee for Capital Market Professional Standards. 5. Certificate of P1 & P2 by Indonesian Society of Appraisers. 6. Registered Accountant (Ak) by Ministry of Finance, Republic of Indonesia.
Training 2020	1. Audit & Risk Management Committee Forum Astra Group, 12 November 2020, Astra International. 2. Webinar Kebijakan Omnibus Law (RUU Cipta Kerja) dalam Perspektif Teori Ekonomi. 11 September 2020. Lembaga Demografi dan Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat FEB UI. 3. PPL Online Forum Akuntan Manajemen dengan tema *Covid-19 Implication on Good Corporate Governance Practice*, 4 Juli 2020. Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia. 4. Economic & Taxation Challenges and Outlook 2020, 12 February 2020, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia.	1. Audit & Risk Management Committee Forum Astra Group, 12 November 2020, Astra International. 2. Webinar Kebijakan Omnibus Law (RUU Cipta Kerja) dalam Perspektif Teori Ekonomi. 11 September 2020. Lembaga Demografi dan Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat FEB UI. 3. PPL Online Forum Akuntan Manajemen dengan tema Covid-19 Implication on Good Corporate Governance Practice, 4 Juli 2020. Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia. 4. Economic & Taxation Challenges and Outlook 2020, 12 February 2020, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Of Appointment	Appointment Letter No. 0980/L/ITM/CorSec/3/2019 dated 25 March 2019 on Appointment of Audit & Risk Oversight Committee	Appointment Letter No. 0980/L/ITM/CorSec/3/2019 dated 25 March 2019 on Appointment of Audit & Risk Oversight Committee.

PIAGAM AROC

AROC memiliki pedoman kerja (Piagam AROC) dengan versi terkini yang berlaku sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris di tanggal 29 Juni 2016 dan diperbaharui sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 23 Februari 2021.

Piagam AROC terus disempurnakan dalam rangka peningkatan dan memastikan kepatuhan dengan dinamika regulasi yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan AROC. Dengan demikian keberadaan AROC dapat makin mendukung penerapan praktik-praktik terbaik GCG di Perusahaan.

Piagam AROC menjabarkan antara lain:
- Struktur komite.
- Kualifikasi dan prasyarat keanggotaan.
- Masa jabatan.
- Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan.
- Rapat komite.
- Laporan Komite.
- Anggaran.
- Proses kerja, dan
- Evaluasi kinerja.

AROC CHARTER

AROC has in place the working guideline (AROC Charter) with latest prevailing version as approved by the BOC at the BOC Meeting on 29 June 2016 and renewed as approved by the Board of Commissioners in its Meeting dated 23 February 2021.

AROC Charter continues to be reviewed for improvement and compliance with any change in regulations relating to the duties, responsibilities, and authorities of AROC. By doing so, the Committee could further enhance the implementation of GCG best practices in the Company.

AROC Charter disclose among others:
- Committee structure.
- Membership qualification and precondition.
- Term of office.
- Duties and responsibilities as well as authorities.
- Committee meeting.
- Report.
- Budget.
- Work process, and
- Performance assessment.

PERNYATAAN INDEPENDENSI AROC

AROC bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya.

Setiap anggota AROC diwajibkan memberikan pernyataan independensi, sesuai POJK 55/POJK.04/2015 dan oleh karenanya anggota AROC telah memenuhi persyaratan independensi sesuai syarat keanggotaan.

STATEMENT OF INDEPENCE BY AROC

The AROC acts independently in carrying out its duties, responsibilities, and authorities.

Each member of the AROC is required to provide a statement of independence, in accordance with POJK 55/POJK.04/2015 and therefore AROC members have fulfilled independent requirements according to the membership requirements.

Syarat Independensi Anggota AROC	Djoko Wintoro**	Erlin Sarwin	Gede Harja Wasistha	Independence Requirements for AROC Members
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.	√	√	√	Not working for a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or party who provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months.
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	√	√	√	Not owing direct or indirect shares in the Company
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	√	√	√	Not having business relationship either directly or indirectly pertaining to the Company's business activities.

KOMITE AUDIT DAN PEMANTAUAN RISIKO (AROC)
AUDIT AND RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas kami sebagai Komite Audit dan Pemantauan Risiko ("Komite") pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") dengan ini menyatakan bahwa :

1. Kami telah dan akan terus bersifat independen dalam memberikan penilaian profesional kami dalam mendampingi Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan peran pengawasannya demi kepentingan terbaik Perusahaan.
2. Kami telah dan akan terus menerapkan independensi kami tersebut dalam menjalankan peran kami yang sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku dan Piagam Komite

We, the undersigned, in our capacity as Audit & Risk Oversight Committee ("Committee") of PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Company") herewith stated that:

1. *We have and will continuously be independent in contributing our professional judgment to assist the Board of Commissioners of the Company in exercising its supervisory role for the best interest of the Company.*
2. *We have and will continue to apply our independency while performing our roles as stipulated in the prevailing regulation and Charter of the Committee.*

Jakarta, 02 Februari/February 2021

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	**Erlin Sarwin**	**Gede Harja Wasistha**
Ketua/*Chairman*	Anggota/*Member*	Anggota/*Member*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower II, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

KUALIFIKASI ANGGOTA AROC

Sesuai Piagam AROC, Anggota AROC harus memenuhi kualifikasi:

- Berintegritas tinggi, berkompetensi, memiliki pengetahuan dan pengalaman sebagaimana terefleksi dari latar belakang pendidikan, profesional dan mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik.
- Pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam menganalisis laporan keuangan, memahami dengan baik mengenai industri dan bisnis Perusahaan, proses audit dan manajemen risiko.
- Setidaknya salah satu anggota memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi.
- Mempunyai pengetahuan mengenai peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perusahaan terbuka, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, pertambangan dan hal-hal lain terkait operasional Perusahaan.

Prasyarat Anggota AROC

Anggota AROC harus memenuhi syarat:

- Tidak memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau pemegang saham utama baik secara garis horisontal maupun vertikal (melalui hubungan pernikahan atau nenek moyang keturunan hingga generasi kedua);
- Tidak memiliki hubungan bisnis secara langsung maupun tidak langsung dengan ITM.
- Tidak bertindak sebagai individu dalam atau pekerja dari Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberikan jasa pemastian, jasa penilaian dan konsultasi kepada ITM dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya;
- Tidak menjadi individu yang bertanggung jawab atau berwenang untuk membuat rencana, memimpin, mengontrol atau mengawasi operasional ITM dalam enam bulan sebelum penunjukannya;
- Tidak menjadi pemegang saham ITM baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota AROC mendapatkan saham ITM melalui jalur hukum, saham tersebut harus dialihkan kepada pihak lain dalam waktu enam bulan setelah diperolehnya kepemilikan atas saham tersebut;
- Bersedia untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan formal atau pelatihan;
- Bersedia untuk mematuhi Aturan Perilaku AROC sebagaimana ditentukan Perusahaan.

MASA JABATAN ANGGOTA AROC

Periode jabatan anggota AROC saat ini adalah tahun 2019-2022, sesuai Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 0980/L/ITM/CorSec/3/2019 tertanggal 25 Maret

QUALIFICATION OF AROC MEMBERS

In accordance with the AROC Charter, AROC members must meet the following qualifications:

- Strong integrity, competency, adequate knowledge and experience as reflected from educational, professional background and good communication skill.
- Good knowledge and ability n analyzing financial statements, sufficient know-how on the Company's industry and business, audit process and risk management.
- At least one of the members have educational background and expertise in accounting.
- Possess knowledge on laws and regulations governing a publicly listed company, notably the laws and regulations on the Capital Market, mining and other matters related to the Company's operations.

Requirement of Members of AROC

Members of AROC should meet the following preconditions:

- Have no family affiliation with BOC and/or BOD members and/or major shareholders both horizontally and vertically (through marital or ancestral relations up to the second generation).
- Have no business relationship directly or indirectly with ITM.
- Do not act as insider or employees of a public accounting firm, legal consultant or other party that provides assurance services, assessment services and consulting to ITM within six months prior to their appointments.
- Not being a person who has the authority or responsibility to plan, lead, control or supervise ITM operations within the last six months prior to their appointments.
- Not being ITM shareholders either directly or indirectly. If AROC members obtain ITM shares through legal means, such shares must be transferred to the other parties within six months after obtaining ownership of the shares.
- Willing to improve their competence continuously through formal education or training.
- Willing to comply with the AROC Code of Conduct as determined by the Company.

TERM OF OFFICE OF AROC MEMBERS

The current term of office for AROC members is 2019-2022, according to the BOC Approval No. 0980/L/ITM/CorSec/3/2019 dated 25 March 2019. The term of

2019. Periode jabatan anggota AROC tidak boleh lebih lama dari periode jabatan Dewan Komisaris.

Periode jabatan Komisaris yang menjabat sebagai anggota AROC harus mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali periode jabatan. Periode jabatan anggota Komite yang bukan merupakan Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali periode jabatan lagi.

office of AROC members must not exceed the term of office of the BOC.

The term of office of Commissioners who serves as AROC members must follow the term of office of the BOC and may be re-elected for maximum another term. The term of office of AROC members who are not serve as the Company's BOC shall be determined by the BOC and may be re-elected for maximum another term.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

AROC dibentuk pada tahun 2008 dibawah nama Komite Audit untuk memastikan bahwa Perusahaan diatur, dikelola dan dijalankan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip dan aturan GCG, praktik terbaik tanggung jawab sosial serta memastikan kepatuhan manajemen atas prinsip-prinsip dan aturan GCG.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang AROC:

- Meninjau proses pelaporan keuangan Perusahaan untuk memastikan soliditasnya.
- Meninjau sistem pengendalian internal dan sistem audit internal Perusahaan untuk memastikan soliditasnya.
- Meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi.
- Memastikan bahwa Perusahaan telah sepatutnya mematuhi undang-undang pasar modal, persyaratan Bursa Efek Indonesia dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.
- Meninjau Laporan Keuangan Perusahaan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya untuk memastikan akurasi dan tujuan kecukupannya sebelum dipublikasikan.
- Memberikan opini yang independen apabila terdapat ketidakcocokan opini antara manajemen dan auditor eksternal terkait pelaksanaan jasa audit.
- Merekomendasikan pemilihan, penunjukan kembali, dan pemberhentian kantor akuntan publik bagi Perusahaan dan biaya auditnya kepada kepada Dewan Komisaris untuk disetujui di RUPS.
- Meninjau transaksi terhubung atau transaksi yang berpotensi benturan kepentingan untuk memastikan bahwa transaksi tersebut patuh terhadap peraturan dalam bidang pasar modal dan termasuk wajar serta dilakukan untuk kebaikan perusahaan.
- Menulis laporan AROC sebagai bagian dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
- Meninjau dan mengawasi proses investigasi atas keluhan yang ditujukan terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
- Meninjau dan melanjutkan pemantauan manajemen risiko utama.
- Menjaga kerahasiaan setiap dokumen, data dan informasi Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

AROC was established in 2008 under the name of Audit Committee to ensure that the Company is governed, managed and run properly in accordance with the GCG principles and rules, corporate social responsibility best-practice as well as ensuring on management compliance with the GCG principles and rules as well.

AROC duties, responsibilities and authorities:

- To review the Company's financial reporting process to ensure that it is sound.
- To review the Company's internal control system and internal audit system to ensure that they are sound.
- To review findings of the internal audit and supervise the follow up of those findings by BOD.
- To review the Company's compliance with the law and regulations on the securities and exchange and the laws and regulations relating to the Company's business.
- To review the Company's financial statements, projections, and any other financial information to ensure their accuracy and adequacy before publication.
- To provide independent opinion whenever there is a discrepancy of opinion between the management and the external auditor on its services.
- To recommend the appointment, reappointment and dismissal of the company's external auditor based on its independence, scope, and fee to the Company's BOC for AGMS approval.
- To review the connected transactions or transactions with a potential conflict of interest to ensure that the transactions comply with regulations in the capital market and are reasonable and carried out for the best interest of the Company.
- Write the AROC reports as part of the Company's Annual Reports.
- Review and supervise the investigation process of complaints directed at the accounting and financial reporting process.
- To review and continue monitoring of key risk management.
- To maintain the confidentiality of each of the Company's documents, data, and information.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI RAPAT AROC

Kebijakan Rapat AROC

Seluruh penyelenggaraan Rapat AROC pada tahun 2020 telah memenuhi ketentuan tentang Rapat Komite yang diatur dalam Piagam AROC.

- Rapat AROC dilaksanakan berkala, setidaknya satu kali setiap triwulan.
- Keputusan dalam rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dengan kehadiran minimal 2/3 dari jumlah anggota. Keputusan dianggap sah mengikat jika disetujui oleh lebih dari ½ anggota Komite yang hadir pada rapat.
- Rapat AROC dipimpin Ketua AROC atau oleh anggota paling senior apabila Ketua AROC tidak dapat hadir.
- Jika dipandang perlu, AROC memiliki hak untuk mengundang ahli dari pihak eksternal dalam rapatnya, untuk didengar pendapatnya atas hal yang sedang didiskusikan. AROC mengelola arsip dari setiap rapat dalam bentuk berita acara rapat yang disimpan dengan baik.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota AROC

AROC telah menyelenggarakan 12 kali rapat sepanjang tahun 2020 , termasuk empat kali rapat dengan auditor eksternal.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF AROC MEETING FREQUENCY

AROC Meeting Policy

The entire implementation of the AROC Meeting in 2020 has fulfilled the provisions of the Committee Meetings set out in the AROC Charter.

- AROC meetings are held periodically, at least in quarterly basis.
- Decisions in meetings are made based on deliberation to reach consensus, with the presence of at least 2/3 of the total members. Decisions are considered valid and binding if approved by more than ½ of the Committee members present at the meeting.
- AROC meetings are chaired by the AROC Chairman or by the most senior members if the AROC Chairman is absent.
- If deemed necessary, AROC has the right to invite experts from external parties in the meetings, to hear their opinions on the issues being discussed. AROC manages the archives of each meeting in the form of minutes that must be maintained properly.

Frequency of Meetings and Attendance Rates of AROC Members

AROC has held 12 meetings throughout 2020, including four meetings with external auditors.

JUMLAH RAPAT AROC TAHUN 2020 DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE
AROC MEETINGS IN 2020 AND COMMITTEE MEMBER ATTENDANCE LEVELS

Anggota AROC AROC member	**Jabatan** Title	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Prof. Djoko Wintoro, PhD Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	12	12	100%
Gede Harja Wasistha Pihak Eksternal Perusahaan Company's External	Anggota Member	12	12	100%
Erlin Sarwin Pihak Eksternal Perusahaan Company's External	Anggota Member	12	12	100%

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA AROC

Anggota AROC berpartisipasi pada beberapa kegiatan pendidikan maupun pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2020, baik sebagai peserta ataupun pembicara, dengan tujuan meningkatkan keahlian anggota Komite sehingga menunjang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangan mereka.

Rincian pendidikan dan pelatihan anggota AROC tersedia pada bagian Profil Anggota AROC pada halaman 189 -193 Laporan Tahunan ini.

EDUCATION AND TRAINING OF AROC MEMBERS

AROC members participated in several education and training activities held during 2020, either as participant or speaker, to increase the expertise of AROC members to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities.

The details of trainings and education of AROC members is available in section AROC Members Profile in page 189 -193 of this Annual Report.

PROSES KERJA KOMITE

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, AROC dibantu seorang sekretaris dan bekerjasama dengan fungsi Internal Audit serta fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Proses kerja Komite diatur dalam matriks kerja sebagai berikut.

COMMITTEE WORKING PROCESS

In carrying out its roles and responsibilities, AROC is assisted by a secretary and collaborates with the Internal Audit function and the Compliance and Risk Management function.

The work process of the AROC is arranged in the following work matrix.

MATRIKS KERJA AROC
AROC WORK MATRIX

Kegiatan Activity	ACS	IA	CRM	AROC	BOC	BOD
Pengaturan Rencana Kerja Work Plan Setting	P	C	C	A	AP	I
Anggaran Budget	P	I	-	A	AP	I
Jadwal Rapat Reguler Termasuk dengan Auditor Eksternal. Regular Meeting Schedule Including with External Auditor	P	C	I	A	AP	I
Rencana Perjalanan Bisnis Business Trip Plan	P	C	C	A	AP	I
Jasa Konsultan Eksternal External Advisory Services	P	I	I	A	AP	I
Pengembangan Profesional Professional Development	P	I	-	A	AP	C
Pelaporan, termasuk untuk Laporan Tahunan Perusahaan Reporting Including Report for Company's Annual Report	P	C	C	A	AP	C
Peninjauan Piagam AROC Review AROC Charter	P	I	-	A	AP	I
Keterangan: **A** (Accountable) **C** (Contribute) **I** (Inform) **P** (Prepare) **AP** (Approval)						

LAPORAN AROC

Pemegang Saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terhormat,

Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC) terdiri dari Prof. Djoko Wintoro, Ph.D sebagai Ketua, dan Ibu Erlin Sarwin dan Bapak Gede Harja Wasistha sebagai anggota.

Selama tahun 2020, AROC telah melaksanakan tugasnya, sebagaimana diamanatkan Dewan Komisaris. Komite telah mengadakan dua belas kali rapat bersama-sama dengan kepala dan tim Departemen Audit Internal, Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, Legal, HSEC, HR, Akunting, Pajak dan Treasuri.

Selain itu, sepanjang tahun 2020, AROC melaksanakan rapat triwulanan dengan auditor eksternal untuk membahas hasil limited review triwulanan dan audit tahunan.

Pada tahun 2020, AROC telah menyelesaikan beberapa pekerjaan.

- Pemilihan Auditor Independen
  AROC telah memilih dan merekomendasikan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya diusulkan untuk disetujui oleh RUPST sebagai auditor eksternal Perusahaan, beserta biaya auditnya. Untuk mendukung proses tersebut, AROC juga telah melakukan penilaian kinerja auditor eksternal untuk kinerja tahun 2018 dan rekomendasi penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2019 yang telah disampaikan ke regulator sesuai dengan POJK No. 13/ POJK.03/2017 mengenai Penggunaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Pelaporan kepada Dewan Komisaris
  Secara berkala, AROC menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan-kegiatannya dan memberikan rekomendasi mengenai temuan-temuan penting.
- Pelaksanaan Penilaian Kinerja AROC
  AROC melaksanakan Penilaian Kinerja berdasarkan prinsip swa-penilaian dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Pengkajian Laporan-laporan Keuangan & Auditor Eksternal
  Laporan Keuangan konsolidasian per triwulanan dan akhir tahun 2020 telah dikaji bersama dengan auditor eksternal untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan dan entitas anaknya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pada tahun berjalan, tidak terdapat perbedaan opini antara Auditor dan Manajemen terkait laporan keuangan dan proses auditnya.

AROC REPORT

Dear Shareholders of PT Indo Tambangraya Megah Tbk,

The Risk Monitoring & Audit Committee (AROC) is made up of Prof. Djoko Wintoro, Ph.D as the Chairman, with Mrs. Erlin Sarwin and Mr. Gede Harja Wasistha as members .

Throughout 2020, AROC carried out its duties, as mandated by the Board of Commissioners. The Committee held twelve meetings together with the head and team of the Internal Audit Department, Risk Compliance & Management Division, Legal, HSEC, HR, Accounting, Tax and Treasury.

In addition, throughout 2020 AROC held quarterly meetings with external auditors to discuss the limited review quarterly results and yearly audit.

In detail, AROC in 2020 fulfilled the following activities.

- Selection of Independent Auditors
  AROC selected and recommended the public accounting firm to the Board of Commissioners, and further proposed for AGMS approval to become the Company's external auditor, along with its audit fees. To support the above process, AROC has also performed an assessment for external auditor's performance for year 2018 and the appointment of an external auditor for 2019 has been submitted to the regulator pursuant to the OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding The Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms In Financial Services Activities.
- Reports to Board of Commissioners
  AROC reported to Board of Commissioners on its activities and provided recommendations on significant findings periodically.
- Implementation of AROC Performance Assessment
  AROC conducted Performance assessment based on self- assessment principles and has been approved by Board of Commissioners.
- Assessment of Financial Reports & External Auditors
  The quarterly and annual 2020 consolidated financial statements have been jointly reviewed with the external auditors to ensure that the Company and its subsidiaries' Financial Statements are in accordance with generally accepted accounting principles. In the current year, there have been no differences of opinions between the Auditor and Management regarding the financial statements and the audit process.

- Selama tahun 2020 auditor tidak mengeluarkan memorandum pengendalian internal untuk manajemen. AROC juga telah menyelenggarakan pertemuan dengan auditor independen untuk membahas rencana audit 2019 dan strategi.
- Pengkinian terkait Legal.
  AROC secara berkala mendapatkan pengkinian informasi terkait highlight kasus litigasi dan isu signifikan dari Departemen Legal.
- Pengendalian Internal.
  a. AROC mengkaji dan menyetujui rencana audit internal 2020 terkait kecukupannya dari perspektif audit berbasis risiko.
  b. AROC melaksanakan rapat rutin dengan Audit Internal untuk mendiskusikan temuan audit dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengendalian internal di masa depan.
  c. AROC terus mengingatkan manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi temuan audit secara tepat waktu.
- Pemantauan Manajemen Risiko.
  AROC bersama dengan fungsi Kepatuhan & Pengelolaan Risiko mendiskusikan kebijakan manajemen, strategi, dan profil risiko.
- Pengkinian tentang status IWBC.
  AROC mendapatkan informasi berkala tentang status IWBC oleh Corporate Secretary dan selama tahun 2020 tidak terdapat laporan dengan kategori pelanggaran terhadap laporan keuangan yang disampaikan melalui IWBC.

- Throughout 2020, the auditor did not issue any internal control memorandum for the management. AROC has also held meetings with independent auditors to discuss the 2019 audit plan and strategy.
- Update from Legal.
  AROC are regularly updated on the Company's highlight on litigation cases and major issues from Legal Department
- Internal Control.
  a. AROC reviewed and approved the 2020 internal audit plan regarding its adequacy from a risk-based audit perspective.
  b. AROC conducted regular meetings with Internal Audit to discuss audit findings and provided recommendations for improving internal control in the future.
  c. AROC continued to remind management to follow up on recommendations on audit findings in a timely manner.
- Risk Management Monitoring.
  AROC together with Compliance & Risk Management function discussed management policy, strategy, and risk profile.
- Update on the IWBC status.
  AROC were periodically updated by the Corporate Secretary on IWBC status. During 2020 there were no report received through IWBC on the category of violation on the financial statement.

AROC berpendapat bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktik- praktik terbaik dalam hal audit internal, pemantauan pelaporan keuangan, dan audit eksternal.

AROC is of the opinion that the Company has pursued best practices in internal auditing, monitoring of financial reporting, and external auditing.

Jakarta, Februari 2021 | February 2021

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D
Ketua AROC
Chairman of AROC

Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC)

Sustainable Development, Good Corporate Governance, Nomination And Compensation Committee (SDGNCC)

Pada awalnya Perusahaan membentuk Komite GCG, Nominasi dan Kompensasi.

Sejalan dengan berkembangnya isu keberlanjutan dalam agenda perusahaan maupun konteks global, Dewan Komisaris memperluas tanggung jawab Komite dengan menambahkan klausul pembangunan berkelanjutan, sehingga nama Komite berubah menjadi Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC) sebagaimana disetujui Dewan Komisaris dalam Surat persetujuan Dewan Komisaris No. 2259/L/ITM/CorSec/8/2015 tanggal 27 Agustus 2015.

SDGNCC bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan kajian maupun rekomendasi terkait pengelolaan isu sosial dan pembangunan berkelanjutan, penerapan GCG di Perusahaan, struktur dan ketentuan kompensasi yang adil, serta nominasi posisi direktur dan/atau komisaris.

SDGNCC bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan memberikan laporan berkala atas segala aktivitas, permasalahan yang dihadapi, dan rekomendasinya.

Setiap tahun, Komite menyampaikan laporan melalui Dewan Komisaris atas segala pertanggungjawabannya dan informasi material lainnya terkait pelaksanaan tugas Komite, untuk disertakan dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk persetujuan RUPST.

KEANGGOTAAN SDGNCC

SDGNCC beranggotakan lima orang yang diketuai oleh Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak. Anggota SDGNCC ditunjuk dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan tidak boleh merangkap sebagai anggota komite lainnya dalam Perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2020, komposisi Keanggotaan SDGNCC terdiri dari seorang Ketua dan empat orang anggota. Seluruh anggota SDGNCC merupakan anggota Dewan Komisaris. Selama periode pelaporan tidak ada perubahan keanggotaan SDGNCC:

The Company originally established GCG, Nomination and Compensation Committee.

In line with the development of sustainability issue in the company's agenda as well as the global context, the BOC expanded the Committee's responsibilities by adding a sustainable development clause, and the name of the Committee was changed into Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC) as approved by the BOC through the BOC Approval Letter No. 2259/L/ITM/CorSec/8/2015 dated 27 August 2015.

SDGNCC is to assist the BOC in carrying out the supervisory function by providing reviews and recommendations pertaining to the management of social issues and sustainable development, the implementation of GCG in the Company, the structure and provisions of fair compensation, and nominations for the position of directors and/or commissioners.

SDGNCC is responsible to the BOC by providing periodic report for all activities, problems encountered and its recommendation.

Every year, the Committee submits reports through the Board of Commissioners regarding all their responsibilities and other material information related to the implementation of Committee duties, to be included in the Company's Annual Report for AGM approval.

SDGNCC MEMBERSHIP

The SDGNCC consists of five members chaired by Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak. The SDGNCC members are appointed and dismissed by the BOC and may not concurrently serve as other committee members in the Company.

As of 31 December, 2020, the composition of the SDGNCC Membership consists of a Chairman and four members. All SDGNCC members are BOC members. During the reporting period, there were no changes in the SDGNCC membership:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Prof. Dr. Djisman S Simandjuntak. Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Ketua Chairman	25 Maret 2019 hingga penutupan RUPST tahun 2022 25 March 2019 until the closing of the AGMS in 2022
Somruedee Chaimongkol Komisaris Commissioner	Anggota Member	
Somsak Sithinamsuwan Komisaris Commissioner	Anggota Member	
Fredi Chandra Komisaris Commissioner	Anggota Member	
Mahyudin Lubis Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member	

Keterangan | Information:
* Diangkat oleh RUPST 2019 sebagai Komisaris Independen dan kemudian berdasarkan Surat Pengangkatan No. 0979/L/ITM/CorSec/3/2019 tertanggal 25 Maret 2019 disetujui oleh BOC untuk menjadi anggota baru SDGNCC.
* Appointed by RUPST 2019 as Independent Commissioner and then based on Letter of Appointment No. 0979/L/ITM/CorSec/3/2019, 25 March 2019 approved by the BOC to become a new member of the SDGNCC.

PROFIL ANGGOTA SDGNCC

Ketua dan Anggota Komite merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Profil Ketua dan Anggota Komite, dapat dilihat pada bahasan mengenai Profil Dewan Komisaris, di halaman 60-64 Laporan Tahunan ini.

PIAGAM SDGNCC

SDGNCC telah memiliki Piagam Komite dengan versi terakhir sebagaimana disetujui Dewan Komisaris serta berlaku efektif sejak 27 Agustus 2015.

Piagam tersebut menjadi pedoman untuk anggota Komite dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya untuk memastikan implementasi yang konsisten atas prinsip pembangunan berkelanjutan (SD), GCG, nominasi dan kompensasi.

Dari waktu ke waktu Perusahaan melakukan pengkajian terhadap Piagam SDGNCC. Kajian dilakukan guna menyesuaikan dengan dinamika dan meningkatkan kepatuhan terhadap perubahan regulasi terkait GCG dan pembangunan berkelanjutan jika ada.

Piagam SDGNCC terdiri dari komponen, antara lain Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat, Laporan, Anggaran, dan Evaluasi Kinerja.

PROFILE OF SDGNCC MEMBERS

The Chairman and Committee Members are members of the Company BOC. The profiles of the Chairman and Committee Members are available from the BOC Profile, on page 60-64 of this Annual Report.

SDGNCC CHARTER

SDGNCC has in place the Committee Charter with the latest version as approved by the BOC and therefore effective from 27 August 2015.

The Charter serves as a guideline for Committee members in carrying out their roles and responsibilities to ensure consistent implementation of the principles of sustainable development (SD) and GCG in the Company's operations and management, nominations, and compensation.

From time to time the Company review the SDGNCC Charter. The study is conducted to adjust to the dynamics and improve compliance with changes in regulations related to GCG and sustainable development, if any.

SDGNCC Charter's components are, among others, Term of Office, Duties and Responsibilities, Authorities, Meeting, Report, Budget, and Performance Assessment.

PERNYATAAN INDEPENDENSI SDGNCC

Sesuai Piagam Komite, anggota Komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Komite dipimpin oleh Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen.

KUALIFIKASI ANGGOTA SDGNCC

Prasyarat anggota Komite SDGNCC:

1. Memiliki integritas tinggi, keahlian, ilmu dan pengalaman memadai sesuai latar belakang pendidikan dan keterampilan dalam berkomunikasi.
2. Memiliki pengetahuan memadai dalam bidang tata kelola, Pembangunan Berkelanjutan (SD), dan manajemen sumber daya manusia.
3. Memiliki keahlian dan pemahaman yang baik mengenai uu perusahaan terbatas, peraturan perundangan pasar modal, tenaga kerja, serta peraturan terkait lainnya yang berhubungan dengan bisnis perusahaan.
4. Tidak terafiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama.
5. Tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung dengan operasional bisnis ITM.
6. Tidak memegang saham Perusahaan dalam hal anggota komite menjabat sebagai Komisaris Independen.

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA SDGNCC

Anggota SDGNCC yang menjabat saat ini dinominasikan dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Maret 2019 berdasarkan Surat Penunjukan No. 0979/L/ITM/CorSec/3/2019. Anggota SDGNCC menjabat untuk periode yang berakhir pada penutupan RUPST yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.

Sesuai Piagam SDGNCC, masa jabatan anggota SDGNCC diatur sebagai berikut:

1. Masa jabatan komisaris yang juga menjabat sebagai anggota SDGNCC harus sama dengan masa jabatan komisaris tersebut yang ditetapkan dalam anggaran dasar perusahaan dan keputusan rapat umum pemegang saham.
2. Masa jabatan anggota SDGNCC yang tidak merupakan komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat diperbaharui.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SDGNCC

SDGNCC memiliki tugas utama dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi perusahaan, dan isu terkait sosial dan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development/SD);
2. Meninjau kebijakan GCG dan aturan perilaku serta memonitor kepatuhan atas kebijakan dan praktik tata kelola yang diberlakukan, sehingga bisa terus sejalan dalam kerangka yang beretika;

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE SDGNCC

In accordance with the Committee Charter, Committee members carry out their duties and responsibilities professionally and independently. The committee is chaired by the Chairman of the Committee who is an Independent Commissioner.

QUALIFICATION OF SDGNCC MEMBERS

Prerequisites for SDGNCC Committee members:

1. Have strong integrity, expertise, knowledge and adequate experience according to educational background and communication skills.
2. Have adequate knowledge in the fields of governance, Sustainable Development (SD), and Human Resource Management.
3. Have good expertise and understanding of the law on limited liability companies, capital market regulations, labor, and other related regulations relating to the Company's business.
4. Not affiliated with the Company, its member of the BOD, BOC, and/or major shareholders.
5. Does not have direct or indirect business relations with ITM's business operations.
6. Not hold the Company's shares in the event the committee member serves as an Independent Commissioner.

PERIODE AND TERM OF OFFICE OF SDGNCC MEMBERS

The existing SDGNCC members are nominated and appointed by the Board of Commissioners on 25 March 2019 on based on Letter of Appointment No. 0979/L/ITM/CorSec/3/2019. SDGNCC members serve for the period ending at the closing of the AGMS which will be held in 2022.

In accordance with the SDGNCC Charter, the terms of service for SDGNCC members are arranged as follows:

1. The term of office of the Commissioner who also serves as a member of SDGNCC must be the same as the Commissioner's term of office stipulated in the Company's Articles of Association and the Decision of the General Meeting of Shareholders.
2. The term of office of SDGNCC members who are not Commissioners is determined by the BOC and can be updated.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SDGNCC

SDGNCC shall have the main duty of and be responsible for the following major tasks, as follows:

1. To review and make recommendations on risk mitigation related to the company's reputation, and issues related to social And Sustainable Development issues (SD);
2. To review the GCG policy and code of conduct as well as monitor compliance with the policies and practices that apply, so that it remains within an ethical framework.

3. Merekomendasikan struktur dan peraturan kompensasi yang adil;
4. Menominasikan direktur, komisaris dan meninjau rencana suksesi dalam rangka nominasi pengganti yang sesuai untuk mengisi posisi yang kosong, dan melaporkan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan atau diajukan ke RUPS jika diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab SDGNCC Terkait Pembangunan Berkelanjutan

Terkait pembangunan berkelanjutan, SDGNCC memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:
1. Mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi perusahaan, dan isu terkait sosial dan SD.
2. Meninjau dan membuat rekomendasi mengenai perencanaan, implementasi dan pengawasan kebijakan SD Perusahaan.
3. Meninjau target Perusahaan, kebijakan dan program yang terkait dengan eksplorasi, permasalahan mengenai pembangunan dan operasional, khususnya sehubungan dengan penilaian, mitigasi tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat;
4. Meninjau kinerja perusahaan mengenai isu terkait tata kelola organisasi , hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat berdasarkan inisiatif SD.

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait dengan Tata Kelola

Terkait tata kelola, SDGNCC memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:
1. Meninjau dan mempertimbangkan apakah kebijakan tata kelola perusahaan ITM serta aturan perilakunya sudah tepat dan memadai serta secara rutin memberikan laporan mengenai kebijakan tata kelola;
2. Meninjau dan mengawasi kepatuhan Direktur dan staff terkait dengan kebijakan tata kelola perusahaan serta aturan perilaku supaya sejalan dengan panduan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan untuk mengatur supaya ITM dapat menerima laporan keluhan terkait kebijakan tata kelola perusahaan yang baik dan aturan perilaku dari pemangku kepentingan.
3. Mengundang manajemen untuk menghadiri rapat SDGNCC untuk keperluan klarifikasi atau untuk menyampaikan dokumen sesuai dengan cakupan kerja SDGNCC.
4. Menyampaikan laporan operasional kepada Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam setahun;
5. Meninjau kecukupan kebijakan, sistem, standar dan prosedur yang sesuai untuk segala hal teknis, aktivitas operasional dan pengembangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan standar dari pengelolaan suatu organisasi sebagaimana dipandang tepat oleh SDGNCC.

3. To Recommend A Fair Compensation Structure, And Regulations.
4. To nominate directors, commissioners and to review succession plan to nominate appropriate person to fill in the vacant positions and report to the Board of Commissioners for approval or for submission to GMS, if necessary.

Duties and Responsibilities of the Committee Regarding Sustainable Development

Regarding sustainable development, SDGNCC has the following duties and responsibilities:
1. To review and make recommendations on risk mitigation related to the Company's reputation, social and SD related issues.
2. To review and make recommendations regarding the planning, implementation, and supervision of the company's SD policies.
3. To review the company's targets, policies and programs related to exploration, development, and operational issues, particularly with regard to assessment, mitigation of organisational governance, human rights, labor practices, the environment, fair operational practices, consumer-related issues, and community involvement & development.
4. To review the company's performance on issues related to organisational governance, human rights, labor practices, the environment, fair operational practices, consumer-related issues, and community development and involvement based on SD initiatives.

Duties and Responsibilities Related to Governance

Regarding governance, SDGNCC has the following duties and responsibilities:
1. To review and consider whether ITM's corporate governance policies and their code of conduct are appropriate and adequate and routinely provide reports on governance policies.
2. To review and oversee the compliance of Directors and staff related to corporate governance policies and the code of conduct to be in line with the guidelines set by the Board of Commissioners and to arrange a system where ITM can receive grievance from stakeholders pertaining to corporate governance policy and code of conduct.
3. To invite the management to attend SDGNCC meetings for clarification purposes or to submit documents in accordance with the scope of work of SDGNCC.
4. Submit operational reports to the Board of Commissioners at least once a year.
5. Reviewing the adequacy of policies, systems, standards and procedures that are suitable for all technical matters, operational and development activities, and compliance with applicable laws and regulations and standards for the management of an organisation as deemed appropriate by SDGNCC.

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Nominasi

Tanggung jawab SDGNCC dalam bidang nominasi mencakup area sebagai berikut:

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris dalam pembuatan kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi kandidat Untuk Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan juga kebijakan untuk evaluasi kinerja mereka.
2. Mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan evaluasi kinerja dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan suatu sistem penilaian yang sudah disetujui.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam persiapan rencana suksesi untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta monitoring dalam implementasi rencana tersebut.
4. Mendampingi Dewan Komisaris dalam formulasi program pembangunan kapasitas tersedianya suksesi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menilai dan mengajukan kandidat yang memenuhi kriteria serta prasyarat untuk ditunjuk sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meninjau dan merekomendasikan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Meninjau dan mengajukan rekomendasi untuk perubahan cakupan kerja, tugas dan tanggung jawab SDGNC sesuai dengan perubahan keadaan.
8. Mengundang manajemen atau ahli untuk menghadiri rapat komite untuk keperluan klarifikasi atau untuk menyampaikan dokumen yang relevan sesuai cakupan kerja komite.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, SDGNCC harus mematuhi beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Menetapkan komposisi dan proses nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membuat kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. SDGNCC meninjau kualifikasi umum dan khusus bagi Komisaris Independen dan menambah kualifikasi baru yang dianggap sesuai untuk kondisi saat itu, ketentuan perusahaan dan syarat serta kondisi dari pengatur pasar modal. SDGNCC ini lalu akan menyampaikan nominasinya kepada Dewan Komisaris, yang akan menyampaikan lebih lanjut kepada rapat umum pemegang saham untuk persetujuan dan penunjukan.

Duties and Responsibilities Related to Nominations

SDGNCC's responsibilities in the nomination area include the following areas:

1. To recommend to the BOC in the development of policies and criteria required in the process of nominating candidates for members of the BOD and/or the BOC as well as policies for evaluating their performance.
2. To assist the BOC in carrying out performance evaluations of members of the BOD and the BOC based on an approved assessment system.
3. To assist the BOC in preparing succession plans for the BOD and the BOC and monitoring the implementation of the plan.
4. To assist the BOC in the formulation of capacity building programs for members of the BOD and the BOC.
5. To assess and propose candidates who meet the criteria and prerequisites to be appointed as members of the BOD and/or the BOC to be approved by the General Meeting Of Shareholders.
6. To review and recommend the composition of the BOD and the BOC.
7. To review and submit recommendations for changes in the scope of work, duties, and responsibilities of SDGNCC in accordance with changing circumstances.
8. To invite management or experts to attend committee meetings for clarification purposes or to submit relevant documents according to the scope of work of the committee.

In performing those duties and responsibilities, the Committee shall comply with the following procedures:

1. Determine the composition and process of nominations for members of the BOD and BOC.
2. Make policies and criteria for the nomination process for candidates for members of the BOD and BOC.
3. Carry out performance evaluations for members of the BOD and BOC.
4. Implement competency development programs for members of the BOD and BOC.
5. SDGNCC reviews general and special qualifications for independent commissioners and adds new qualifications that are deemed appropriate for the current conditions, company provisions and terms and conditions of the capital market regulator. SDGNCC will then submit its nomination to the Board of Commissioners, who will submit further to the general meeting of shareholders for approval and appointment.

Tugas & Tanggung Jawab Terkait Kompensasi
Tanggung jawab SDGNCC dalam bidang kompensasi mencakup area sebagai berikut:

1. Merekomendasikan kebijakan, struktur remunerasi dan jumlah remunerasi kepada Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris tidak mengacu kepada kinerja perusahaan untuk menghindari potensi konflik kepentingan antara peran Dewan Komisaris dalam mengawasi Direksi;
2. Meninjau dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi remunerasi Dewan Komisaris dalam kondisi pasar.
3. Mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangan remunerasinya;
4. Merekomendasikan pedoman mengenai pembayaran kompensasi dan cara pembayaran kompensasi dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan komite yang ditunjuk;
5. Mempertimbangkan dan merekomendasikan jumlah kompensasi dan tunjangan lainnya dengan memasukkan tugas dan tanggung jawab direktur dan komisaris sebagai pertimbangan dan juga menilai kriteria evaluasi untuk menentukan remunerasi tahunan yang tepat;
6. Meninjau struktur kompensasi, aturan kompensasi sebagaimana disebutkan diatas untuk mencukupi atas tugas dan tanggung jawab seseorang, hasil operasional ITM dan kondisi pasar;
7. Mengkaji anggaran keseluruhan untuk kenaikan gaji, pembayaran bonus tahunan dan provisi untuk tunjangan pekerja.

Dalam melaksanakan perannya dalam hal kompensasi, SDGNCC menjalankan prosedur sebagai berikut:

1. Membuat kebijakan kompensasi dan struktur anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Meninjau setiap tahunnya jumlah kompensasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi pasar, kinerja anggota Direksi dengan referensi terhadap target dan kinerjanya;
3. Mempertimbangkan keseimbangan tunjangan antara yang tetap maupun yang sesuai variable.
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan sesuai kewenangan Dewan Komisaris.

KEWENANGAN SDGNCC

SDGNCC memiliki kewenangan penuh terhadap akses atas kebijakan, data dan informasi Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.

Tergantung dari kebutuhannya, SDGNCC dapat merekrut atau menunjuk ahli eksternal untuk membantu komite dengan biaya ditanggung perusahaan.

SDGNCC memiliki wewenang untuk menghabiskan dana dalam cara lainnya sehubungan dengan tugas SDGNCC dan perusahaan bertanggung jawab atas pengeluaran tersebut.

Roles and Responsibilities rekated to Compensation
SDGNCC responsibilities on the compensation covered the below scopes:

1. To recommend policies, remuneration structures and the remuneration amounts to the BOC, whereby the BOC members remuneration shall not link to the Company's performance to avoid potential conflicts of interest with the role of the BOC in overseeing the BOD;
2. To review and recommend to the BOC regarding the position of the BOC members remuneration in market conditions.
3. Assisting the BOC in carrying out performance evaluations of members of the BOD and the BOC with due observance of their remuneration.
4. To recommend guidelines regarding payment of compensation and methods for payment of compensation and other benefits to members of the BOD, BOC and appointed committees' members.
5. To consider and recommend the amount of compensation and other benefits by including the duties and responsibilities of directors and commissioners as consideration and assessing evaluation criteria to determine the appropriate annual remuneration.
6. To review the compensation structure, compensation rules as mentioned above to be sufficient for one's duties and responsibilities, ITM operational results and market conditions.
7. To review the overall budget for salary increases, annual bonus payments and provision for employee benefits.

In carrying out its role in terms of compensation, SDGNCC carries out the following procedures:

1. Set up compensation policy and structure of the members of the BOD and the BOC.
2. To review the annual compensation of members of the BOD and the BOC in accordance with market conditions, the performance of members of the BOD with references to targets and performance.
3. To consider the balance of benefits between the fixed and the appropriate variables.
4. Carry out other duties given according to the authority of the BOC.

AUTHORITY OF SDGNCC

SDGNCC has full authority over access to the Company's policies, data and information in carrying out its duties.

Depending on the needs, SDGNCC can recruit or appoint external experts to assist the committee with at the company's expense.

To utilise resources in other ways in connection with SDGNCC's duties and the company is responsible for these expenses.

SDGNCC dapat menginvestigasi sebagaimana ditugaskan oleh Dewan Komisaris mengenai segala hal yang dianggap penting dan memiliki akses terhadap segala fasilitas dan dapat melaksanakan rapat atau wawancara dengan staf hukum perusahaan, auditor, baik internal maupun eksternal, dan dapat mengundang pihak tersebut untuk menghadiri rapat komite baik dengan atau tanpa kehadiran manajemen.

SDGNCC may investigate as assigned by the BOC on all matters that are considered important and have access to all facilities and can conduct meetings or interviews with the company's legal staff, auditors, both internal and external, and can invite such parties to attend committee meetings either with or without management's presence.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI RAPAT KOMITE

Kebijakan Rapat SDGNCC
Kebijakan mengenai Rapat SDGNCC diatur dalam Piagam Komite yang menyebutkan Komite mengadakan rapat setiap dua bulan sekali atau bilamana dianggap perlu. Komite dapat membuat keputusan jika dihadiri oleh setidaknya 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggotanya, dan keputusan dianggap sah dan mengikat jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari seluruh anggota SDGNC yang hadir dalam rapat.

Rapat SDGNCC dipimpin oleh Ketua Komite atau oleh pimpinan pengganti yang ditunjuk oleh Ketua Rapat. Jika dipandang perlu, Komite dapat mengundang pihak lainnya yang terkait dengan bahan rapat untuk menghadiri rapat Komite. Setiap rapat SDGNCC harus dituangkan dalam bentuk minuta rapat.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite.

Sepanjang tahun 2020 Komite telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF COMMITTEE MEETING FREQUENCY

SDGNCC Meeting Policy
Policies regarding SDGNCC Meetings are regulated in a Committee Charter which states that the Committee holds meetings every two months or if deemed necessary. The Committee can make a decision if it is attended by at least 2/3 (two-thirds) of its members, and the decision is considered valid and binding if it is approved by more than ½ (one-half) of all SDGNC members present at the meeting.

SDGNCC meetings are chaired by the Chairman of the Committee or by a replacement leader appointed by the Chairman of the Meeting. If deemed necessary, the Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the Committee meeting. Each SDGNCC meeting must be written in the form of meeting minutes.

Frequency of Meetings and Attendance Levels of Committee Members.

Throughout 2020 the Committee held 8 (eight) meetings.

JUMLAH RAPAT SDGNCC TAHUN 2020 DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE
SDGNCC MEETINGS IN 2020 AND COMMITTEE MEMBER ATTENDANCE LEVELS

Anggota SDGNCC Member of SDGNCC	**Jabatan** Title	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Ketua Chairman	8	8	100%
Somruedee Chaimongkol Komisaris Commissioner	Anggota Member	8	8	100%
Fredi Chandra Komisaris Commissioner	Anggota Member	8	8	100%
Somsak Sithinamsuwan Komisaris Commissioner	Anggota Member	8	7	87,5%
Mahyudin Lubis Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member	8	8	100%

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA SDGNCC

Anggota Komite berpartisipasi pada beberapa kegiatan pendidikan maupun pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2020 untuk meningkatkan keahlian anggota SDGNCC sehingga menunjang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangan mereka.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan anggota SDGNCC dapat dilihat pada pengungkapan informasi tentang kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada Bab Profil pada Laporan ini.

EDUCATION AND TRAINING OF SDGNCC MEMBERS

SDGNCC members participated in several education and training activities carried out throughout 2020 to increase the expertise of SDGNCC members to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities.

Trainings for the members of SDGNCC can be seen on information regarding trainings and education for BOC members in Profile Chapter in this report.

PELAKSANAAN KEGIATAN SDGNCC

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, SDGNCC mengadakan beberapa kali pertemuan pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, pelaksanaan tugas SDGNCC berfokus pada isu-isu tata kelola dan keberlanjutan. Di antaranya adalah perencanaan dan implementasi penutupan tambang, pemantauan standar lingkungan, peraturan kehutanan dan kemajuan dalam CD dan CSR. SDGNCC berpendapat bahwa Komite telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasannya sambil menjaga kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, selama tahun 202- Komite telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:

- Menominasikan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, para calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan untuk memperoleh persetujuan RUPST dan RUPSLB;
- Menominasikan anggota SDGNCC yang baru untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Menominasikan anggota AROC yang baru untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan paket remunerasi Dewan Komisaris tahun buku 2020 untuk selanjutnya diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS tahunan untuk memperoleh persetujuan;
- Merekomendasikan anggaran kenaikan gaji tahunan pekerja untuk tahun anggaran 2020;
- Menilai kinerja tahunan komite dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
- Mengkaji sistem dan update tentang kepatuhan dan manajemen risiko perusahaan;
- Mengkaji progres rencana penutupan tambang dan program tindak lanjutnya;
- Memberikan laporan secara berkala dan rekomendasi kepada BOC;
- Mengkaji laporan yang diterima oleh Whistle Blowing Center dan Transparency Center;
- Mengkaji laporan ACGS dan perbaikannya;
- Mengkaji strategi SD & CSR;
- Mengkaji update Laporan dari Departemen Legal;
- Mengkaji rencana persiapan produksi dan strategi untuk ITM 2019 AR & SR;

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE SDGNCC

In carrying out its responsibilities, the SDGNCC met several times in 2020.

In 2020, the SDGNCC were focused on governance and sustainability issues. Foremost among them are, mine closure planning and implementation, monitoring of environmental standard, forestry regulation and progress in CD and CSR. The SDGNCC is of the opinion that it has assisted the Board of Commissioners in caring out its supervisory role whilst safeguarding the interest of the shareholders and the other stakeholders.

In accordance with its duties, responsibilities and authorities, Throughout 2020, the Committee carried out several activities, among others:

- Nominated and recommended to the BOC regarding the candidates for the Company's BOC membership for AGMS approval;
- Nominated new SDGNCC Members to be approved by the Board of Commissioners;
- Nominated new AROC Members to be approved by the Board of Commissioners;
- Submitted recommendations to the BOC regarding BOC & Committees' member's remuneration package for the Financial year 2020 to be further proposed to the AGMS for approval;
- Provided a recommendation to the BOC regarding the total employee annual salary increase for the Financial Year 2020;
- Assessed the Committee's annual performance and submitted the result to the BOC;
- Reviewed the Company's compliance system and risk management update;
- Reviewed progress of mine closure plan and follow up of program;
- Provided periodical report and recommendations to the BOC;
- Reviewed report to Whistle Blowing Center & Transparency Center;
- Reviewed ACGS Report & Improvement.
- Reviewed the SD & CSR strategy.
- Reviewed the report from Legal Department.
- Reviewed ITM 2019 AR & SR Production Plan & Strategy.

- Mengkaji progress Swampy Forest.
- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Komite Untuk Tahun 2021.

- Reviewed the progress on Swampy Forest.
- Established the Committee's work plan and budget for 2020.

KUNJUNGAN LAPANGAN ANGGOTA SDGNCC

Sehubungan dengan pandemi Corona Virus, maka dengan mempertimbangkan keselamatan dan arahan kebijakan pemerintah, SDGNCC tidak melaksanakan kunjungan lapangan sepanjang tahun 2020.

SDGNCC SITE VISIT

Due to the Corona Virus pandemic, in view of safety reasons as well as government policy the SDGNCC did not carry out field visits throughout 2020.

Komite-Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Board Of Directors Supporting Committess

1. KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko ITM (RMC) merupakan forum bagi para pemilik risiko untuk melakukan pembahasan mengenai berbagai hal dalam manajemen ririsko serta untuk memberi persetujuan mengenai tindakan yang akan dilakukan untuk senantiasa memastikan pengendalian risiko. Anggota RMC terdiri dari seluruh anggota Direksi dan kepala fungsi area terkait (Operasi, Keuangan, Pemasaran & Logistik, Legal, HSEC, Hubungan Eksternal) dan kepala manajemen risiko (manajer risiko) sebagai sekretaris.

RMC berada di level ITM dipimpin oleh Direktur Utama dan/atau Direktur Keberlanjutan & Manajemen Risiko, adapun Kepala Manajemen Risiko bertindak sebagai sekretaris/administrator sekaligus anggota, dan semua kepala fungsi utama terkait bertindak sebagai anggota.

RMC melakukan pertemuan rutin dengan Pemilik Risiko untuk membahas beberapa risiko prioritas yang telah diidentifikasi dan juga menyepakati hal-hal yang perlu diambil untuk memastikan bahwa setiap risiko selalu terkendali.

Agenda pertemuan ITM-RMC diajukan oleh sekretaris Komite sesuai dengan risiko prioritas yang dipilih dari forum Manajemen Risiko atau pertemuan rutin di level unit bisnis atau laporan lainnya pada tingkat Fungsi atau permintaan khusus dari anggota.

Perincian peran Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab mereka untuk mengelola manajemen risiko.
- Memantau status dan perkembangan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian risiko.
- Mendukung pemantauan risiko di seluruh ITM termasuk status pelaksanaan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian level risiko.
- Memastikan semua pihak yang relevan berada dalam organisasi yang memberikan dukungan yang memadai kepada kepala manajemen risiko.

1. RISK MANAGEMENT COMMITTEE

ITM 's Risk Management Committee (RMC) is a forum for the Risk Owners to discuss various issues regarding the management of risk and as well as agree on the things that need to be taken to ensure that any risk always under control. RMC members consist of BOD members and related functional heads (Operations, Finance, Sales & Logistics, Legal, HSEC, External Relations) and Risk Management Head (risk manager) as secretary.

RMC at ITM level is led by President Director and/or Sustainability & Risk Management Director acts as the Chairman and a member, Risk Manager act as Secretary/Administrator and a member, and all related key function heads act as members.

RMC conducts regular meetings with Risk Owners to discuss various issues regarding the management of risk and as well as agree on the things that need to be taken to ensure that any risk always under control.

RMC's meeting agendas are submitted by the Secretary Admin of RMC according to selected priority risks priority selected escalated from the Risk Management Forum or routine meeting at business unit level or other report at function level Report at Asset/Function level or specific demand of the RMC's members.

Detailed roles of Risk Management Committee are as follows:

- Assists the Board if Directors in meeting their responsibilities for risk management.
- Monitors progress of any major risk mitigation strategies including the status of risk assessments.
- Supports the monitoring of risk across ITM including progress of any major risk mitigation strategies including the status of risk assessments.
- Ensures all relevant parties are within organisation providing the adequate level of support to the risk management head.

- Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko berkelanjutan dengan terus mengevaluasi efektivitasnya.

Aktivitas Komite Manajemen Risiko 2020

Kegiatan Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2019 meliputi empat kali pertemuan yakni pada 26 March 2019, 27 June 2019, 01 October 2019, dan 28 January 2020. Agenda utama pertemuan pada kuartal 1 - 3 adalah melakukan pembahasan risalah pertemuan sebelumnya, menganalisa lingkungan bisnis, membahas profil risiko kuartal yang bersangkutan, dan diskusi topik utama dari setiap fungsi meliputi risiko operasi batubara, komersial & risiko rantai pasok serta risiko lainnya.

Khusus untuk pertemuan kuartal 4 pada 28 Januari 2020 terdapat agenda evaluasi manajemen risiko 2019, rencana tahunan manajemen risiko 2020.

2. KOMITE PASCATAMBANG

Profil Komite Pascatambang

ITM dan anak usahanya berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan menjadi warga korporat yang bertanggung jawab. Untuk memenuhi salah satu kewajiban perusahaan terhadap peraturan dan regulasi Indonesia terkait dengan pascatambang, manajemen ITM dan anak usahanya membentuk Komite Manajemen Pascatambang.

Komite ini dibentuk bertujuan mempersiapkan, mengumpulkan dan melaksanakan semua kegiatan pascatambang dan program pendukung lainnya yang diperlukan sesuai dengan aturan dan peraturan tentang pascatambang.

Seluruh kegiatan Komite Pascatambang berjalan dengan pendekatan dan di atas landasan Pembangunan Berkelanjutan. Anggota Komite Pascatambang di tingkat ITM terdiri dari seluruh anggota Direksi dan kepala fungsi area terkait (Operasi, HSEC, Keuangan, Pemasaran & Logistik, External, Compliance and Risk Management, Human Resources, Asset Management, Legal dan Corporate Secretary). Komite ini dipimpin oleh Presiden Direktur dan HSEC Head bertindak sebagai sekretaris/administrator sekaligus anggota, dan semua kepala fungsi utama terkait bertindak sebagai anggota.

Perincian peran Komite Manajemen Pascatambang di tingkat ITM adalah sebagai berikut:

- Menetapkan visi, misi, dan kebijakan manajemen pascatambang.
- Mengelola dan mengatur strategi dan target pascatambang.
- Menyetujui strategi pascatambang dan mengusulkan rencana aksi dan anggaran.
- Memelihara mekanisme untuk memungkinkan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang berkelanjutan kepada pihak-pihak yang berwenang.

- Ensures that risk management framework is sustainable by continuously evaluating the effectiveness.

Risk Management Committee's Activities in 2020

The activities of the Risk Management Committee throughout 2019 involved four meetings held on 26 March 2019, 27 June 2019, 01 October 2019, and 28 January 2020. The main agendas of the meetings in the 1st to 3rd quarters was to discuss the minutes of the previous meeting, analyze the business environment, discuss quarterly risk profile in question, and discussion of the main topics of each function include coal operating risks, commercial & supply chain risks and other risks.

Specifically, for the 4th quarterly meeting, on 28 January 2020, the 2019 risk management evaluation and the 2020 annual risk management plan were on the agenda.

2. MINECLOSURE COMMITTEE

Profile of Mineclosure Committee

ITM and its subsidiaries are committed to complying with regulations and become responsible corporate citizens. To fulfill one of the Company's obligations towards Indonesian rules and regulations related to post-mining, ITM management and its subsidiary formed a Mineclosure Management Committee.

This Committee was formed in order to prepare, collect, and carry out all Mineclosure activities and other supporting programs needed in accordance with the Mineclosure rules and regulations.

Mineclosure Committee run its activity based on the Sustainable Development platform and approach. Mineclosure Committee members at the ITM level consist of all members of the Board of Directors and heads of related area functions (Operations, HSEC, Finance, Marketing & Logistics, External, Compliance and Risk Management, Human Resources, Asset Management, Legal and Corporate Secretary). This Committee is chaired by the President Director and the HSEC Head acts as secretary/administrator and a member, and all heads of the related main functions act as members.

Details of the role of the Mineclosure Management Committee at the ITM level are as follows:

- Establishes vision, mission, and post-mining management policies.
- Develops and manages post-mining strategies and targets.
- Approves a post-mining strategy and propose an action plan and budget.
- Maintains mechanisms to enable ongoing monitoring, evaluation and reporting to authorities.

Anggota Komite Pascatambang di tingkat site atau anak usaha ITM terdiri dari Kepala Teknik Tambang dan seluruh kepala fungsi area terkait (Operasi, Mine Planning, HSEC, External, Human Resources, Finance and Accounting, Compliance and Risk Management dan General Services). Komite ini dipimpin oleh Kepala Teknik tambang dan HSEC Head bertindak sebagai sekretaris/administrator sekaligus anggota, dan semua kepala fungsi utama terkait bertindak sebagai anggota.

Perincian peran Komite Manajemen Pascatambang di tingkat site atau anak usaha ITM adalah sebagai berikut:

- Memulai, menganalisis dan berkonsultasi untuk rencana aksi dan anggaran pascatambang.
- Mengkoordinasikan dan memfasilitasi bersama dengan fungsi-fungsi di site dalam membuat dan mengimplementasikan rencana aksi pascatambang.
- Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kemajuan rencana aksi pascatamabang kepada komite manajemen Pascatambang di tingkat ITM dan kepada pemerintah daerah dan semua pemegang saham terkait.

Aktivitas Komite Pasca Tambang 2020

Aktivitas Komite Pasca Tambang selama tahun 2019 adalah melakukan empat kali pertemuan. Pertemuan dilakukan pada 25 April 2019, 25 Juli 2019, 24 Oktober 2019 dan 30 Januari 2020 dengan agenda pemutakhiran kegiatan terkait pasca tambang di TCM, IMM, BEK, JBG, EMB dan TDM pada kuartal tersebut.
Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, sejalan dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-E.
Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis untuk memastikan kepatuhan dan administrasi pengambilan keputusan, serta melaksanakan komunikasi perusahaan dalam rangka membangun citra Perusahaan.

Post-Mining Committee members at the site level or ITM subsidiary level consist of the Head of Mining Engineering and all heads of related area functions (Operations, Mine Planning, HSEC, External, Human Resources, Finance and Accounting, Compliance and Risk Management and General Services). This Committee is led by the Head of Mining Engineering and the HSEC Head acts as secretary/administrator and a member, and all heads of the main functions concerned act as members.

Details of the role of the Post-Mining Management Committee at the site or ITM subsidiary level are as follows:

- Starts, analyses, and consults for post-mining action plans and budgets
- Coordinates and facilitates together with functions on the site in making and implementing post-mining action plans
- Monitors, evaluates, and reports on the progress of the post-mining action plan to the Post-Mining Management Committee at the ITM level and to the local government and all relevant stakeholders.

Post-Mining Committee's Activities in 2020

The Post-Mining Committee's activities in 2019 involved four meetings. The meetings were held on 25 April 2019, 25 July 2019, 24 October 2019, and 30 January 2020 with the agenda of updating post-mining-related activities in TCM, IMM, BEK, JBG, EMB and TDM in the respective quarters.
The Company has appointed a Corporate Secretary in line with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1-E. The Corporate Secretary holds a strategic position to ensure compliance and administrative decision-making, as well as implementing corporate communications to build the Company's image.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Monika Ida Krisnamurti, Penunjukan tersebut telah sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-E.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Until the end of the reporting period, the Corporate Secretary was held by Ms. Monika Ida Krisnamurti. The appointment was in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1-E.



Monika Ida Krisnamurti

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

	Periode Jabatan: 1 November 2017 - sekarang	Period and Term of Office: November 1 2017-present
	Usia: 38 Tahun	Age: 38 years old
	Domisili: Jakarta, Indonesia	Domicile: Jakarta
	Kewarganegaraan : Indonesia	Citizenship: Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, tahun 2005.	Bachelor of Laws from University of Indonesia, 2005.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Bergabung di Grup ITM pada 1 November 2017. • Sebagai Sekretaris Perusahaan dan Head of Legal di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada 2013 – 2016. • Sebagai Senior Legal Counsel di PT Vale Indonesia Tbk pada 2011 – 2013. • Sebagai Inhouse Legal Counsel di PT Pamapersada Nusantara pada tahun 2007 – 2011. • Advokat pada firma hukum pada tahun 2005 – 2007.	• Joined the ITM Group on November 1, 2017. • As the Corporate Secretary and Head of Legal at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk from 2013 - 2016. • As a Senior Legal Counsel at PT Vale Indonesia Tbk from 2011 – 2013. • As Inhouse Legal Counsel at PT Pamapersada Nusantara from 2007 – 2011. • Advocate at law firms from 2005 – 2007.
Riwayat Jabatan Position History	Dasar hukum pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tanggal 1 November 2017.	Based on President Director Decree number 3590/CL/HR/11/2017 Date 1 November 2017.
Rangkap Jabatan di ITM Dual position in ITM	Tidak ada rangkap jabatan dalam Perusahaan.	There are no concurrent positions in the Company.
Rangkap Jabatan Lain Dual position Outside ITM	Tidak ada rangkap jabatan di luar Perusahaan.	There are no concurrent positions in the Company.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Direksi.

Efektif tanggal 1 November 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat Ibu Monika Ida Krisnamurti, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tanggal 1 November 2017. Penunjukan tersebut sesuai dengan persyaratan yang ditentukan serta dilaporkan kepada BEI dan OJK.

Dengan persetujuan Direksi, Sekretaris Perusahaan dapat membentuk struktur organisasi fungsi Sekretaris Perusahaan dan dibantu oleh staff yang mempunyai kompetensi yang sesuai. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, yang menentukan indikator pengukuran kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan.

KUALIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan, disebutkan Sekretaris Perusahaan harus memenuhi kualifikasi:

- Berdomisili di Indonesia.
- Menguasai bidang hukum dan peraturan perundang-undangan, tata kelola perusahaan yang baik.
- Mengerti hal hal terkait keuangan dan usaha ITM.

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

The Corporate Secretary is appointed and dismissed through BOD Decree.

Effective as at 1 November 2017, Ms. Monika Ida Krisnamurti has been the Corporate Secretary based on Decree of the President Director No. 3590/CL/HR/11/2017 dated 1 November 2017. The appointment was in accordance with the prerequisites specified and reported to the IDX and OJK.

With the approval of the BOD, the Corporate Secretary can formulate the organisational structure of the Corporate Secretary's functions and assisted by the staff with appropriate competencies. The Corporate Secretary is responsible to the BOD, which determines the performance measurement indicators of the Corporate Secretary's functions.

CORPORATE SECRETARY QUALIFICATIONS

As stated in the Corporate Secretary Charter, the Corporate Secretary must meet the following qualifications:

- Domiciled in Indonesia.
- Mastering in the field of and regulations, as well as good corporate governance.
- Is familiar with the matters related to financial and business ITM.

- Memiliki latar belakang yang relevan dan dapat mendukung fungsi sekretaris perusahaan dalam bidang tata kelola.
- Memiliki keahlian komunikasi yang baik yang dibutuhkan dalam interaksi nya dengan Direksi dan Dewan Komisaris, juga dengan pihak pemerintahan dan berkomitmen untuk menjalankan nilai–nilai sebagai bagian dari identitas budaya perusahaan.

Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan di perusahaan maupun perusahaan publik lainnya. Hal ini ditujukan untuk menghindari setiap potensi benturan kepentingan, penyalahgunaan informasi yang material terkait usaha Perusahaan untuk keuntungan pribadi, dan menjaga informasi rahasia Perusahaan.

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

ITM telah memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan menjadi pedoman bagi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Sekretaris Perusahaan yang kini berlaku telah diperbaharui dan disetujui Direksi pada 26 Mei 2015.

Piagam Sekretaris Perusahaan disusun berdasarkan:
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan BEI No. I-A tentang fungsi Sekretaris Perusahaan dan tujuan strategis Perusahaan serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN YANG DIIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Guna mendukung dan meningkatkan kompetensinya, Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti seminar/workshop/konferensi ataupun pelatihan terkait dengan peran Sekretaris Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2020, ada beberapa kegiatan yang diikuti Sekretaris Perusahaan.

- Have a relevant background and is able to support the function of the corporate secretary in the field of governance.
- Possess good communication skill needed in her interactions with the Board of Directors and the Board of Commissioners, also with the government and is committed to carrying out the values as part of the company's cultural identity.

The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions in the company or other public companies. This is intended to avoid any potential conflict of interest, misuse of material information related to the Company's business for personal gain and maintain confidential Company information.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

ITM owns a Corporate Secretary Charter as a guideline for the Corporate Secretary in carrying out her duties and responsibilities. The prevailing Corporate Secretary Charter was updated and approved by the Board of Directors on 26 May 2015.

The Corporate Secretary Charter is based on:
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
- Regulation of the IDX No. I-A on the Functions of Corporate Secretaries and Companies' Strategic Objectives and Good Corporate Governance Policies.

EDUCATION AND TRAINING ATTENDED BY THE CORPORATE SECRETARY

To support and improve her competence, the Corporate Secretary can attend seminars/workshops/conferences or training related to her role. By the end of 2020, the Corporate Secretary has participated in the following activities:

Tanggal Date	Judul Pelatihan Training Title	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
07/02/2020	Digi-Learn: Understanding Agile	ITM Jakarta Office	ITM
03/03/2020	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance	BEI/IDX	ICSA
08/04/2020	COVID-19 and Supply Chains: Navigating the Immediate, Changing, Mid and Longer - Term Issues	Online	Baker McKenzie
28/04/2020	Interim Measures during COVID-19: Practical Considerations for Counsel and Arbitrators	Online	Singapore International Arbitration Centre
30/04/2020	Assurance functions: Ensuring business-as-usual in the face of a Pandemic Risk	Online	Galvanize
05/05/2020	Covid 19: Reshaping Your Business Under the M&A Umbrella	Online	Hogan Lovells DNFP
12/05/2020	KPPU-AEI Forum: Kewajiban Notifikasi Merger dan Akuisisi dalam Situasi Pandemi Covid-19, dan Mitigasi Resikonya	Online	KPPU

19/05/2020	On-Line Digi Learn : Design Sprints: Applying Innovation to Mining	Online	ITM, with Plug & Play
03/06/2020	A Masterclass on Drafting International Arbitration Agreements: Law and Practice	Online	Singapore International Arbitration Cenre
05/06/2020	Coronavirus and Exemption of Liability	Online	Singapore International Arbitration Centre and NYU School of Law NYIAC
12/06/2020	Implication of new mining law for foreign investors	Online	Petromindo
18/06/2020	Business Sustainability VS Sustainability Management, Which one are you?	Online	ICSA
29/06/2020	Upgrade Tax Regulation	Online	ITM
01/07/2020	Keeping up with the Fraudsters	Online	ThoughtLeaders4
03/07/2020	SNI ISO 37001: Roadmap Penerapan Penguatan Integritas dalam Organisasi	Online	Ernst & Young Indonesia
07/07/2020	Webinar - "Evolution In Mining Law - Are We There Yet?"	Online	AKSET Law
07/07/2020	"Overcoming the Legal and Practical Challenges in deploying Electronic Contracts and Electronic Signatures - Addressing the "Can we" and the "How to" questions head on"	Online	Rajah & Tann Asia
08/07/2020	Webinar TPPU - Seri 3 : Kerjasama Internasional Dalam Pemulihan Aset TPPU dengan TPA Korupsi	Online	Pusat Edukasi Anti Korupsi
15/07/2020	UNDERSTANDING HOW TO PREVENT CORRUPTION IN NEW REALITY	Online	IICD
16/07/2020	Session 2: Bright Lights of ASEAN - Sustainability Insights & Ideas from Leading Companies in the Region	Online	Global Reporting Initiative (GRI)
17/07/2020	WPG-ICC-ICCA Indonesia Webinar: Time is (of) the Essence	Online	Indonesia Corporate Counsel Association, with Wong Partnership, Singapore
20/07/2020	Update on Immigration Stay Permits in Indonesia	Online	SSK Indonesia Legal Consultant
22/07/2020	Webinar TPPU - Seri 4 : TPPU di Pasar Modal: "Tipologi, Strategi Penanganan dan Pemulihan Aset"	Online	Pusat Edukasi Anti Korupsi
30/07/2020	Legal Business Resilience: How Law Firms and Legal Departments are Bouncing Back	Online	Thomson Reuters
12/08/2020	ALB Virtual Women In Law and Business Forum 2020	Online	Asian Legal Business (ALB)
02/09/2020	Sosialisasi Pengembangan ESG kepada Perusahaan Tercatat	Online	IDX
03/09/2020	Pentingkah Market Capitalization	Online	ICSA
16/09/2020	The "new normal" - Fraud and Corruption in Indonesia	Online	Hogan Lovells DNFP
28/09/2020	Excellent Attitude for Corporate Secretary	Online	ICSA
29/09/2020	"Board of the Future - How will the role of the company secretary evolve?"	Online	CSIS, with ASEAN Corporate Secretaries Network (ACSN)
22/10/2020	Tantangan Corporate Secretary Di Masa Pandemi	Online	ICSA
22/10/2020	Mini Workshop – Data Driven Analytics with Excel	Online	ITM
03/12/2020	3rd ESG Summit – Part 1 - The Day After…	Online	Asset Publishing & Research Limited
09/12/2020	3rd ESG Summit – Part 2 - Risk and Governance	Online	Asset Publishing & Research Limited

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengidentifikasi risiko tata kelola yang mungkin berdampak pada perusahaan menyusul keputusan, dan tindakan yang diambil oleh Direksi, termasuk:
   - Risiko tata kelola yang muncul antara lain karena ketidakpatuhan dan ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban antar organ perusahaan dan pemangku kepentingan.
   - Reputasi atau citra perusahaan yang timbul antara lain dari ketidakpekaan perusahaan menanggapi masukan dari pemangku kepentingan, komplain pelanggan atau rendahnya mutu produk dan jasa, lambat menanggapi pertanyaan publik, ketidaktepatan penanganan media, dan sebagainya.
2. Memastikan kepatuhan terhadap undang-undang perusahaan terbatas, anggaran dasar perusahaan, serta ketentuan dan peraturan pasar modal;
3. Memelihara validitas dokumen perusahaan dan izin korporasi;
4. Menjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, terutama otoritas pasar modal;
5. Mengoordinasikan dan menyelenggarakan aktivitas dan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, AROC, dan SDGNCC;
6. Mengadministrasikan daftar kepemilikan saham;
7. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya perusahaan dan mengintegrasikan tata kelola ke dalam setiap proses bisnis.

Kebijakan Mengenai Komunikasi

Salah satu peran utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi penghubung antara Perusahaan dengan OJK, BEI dan pemangku kepentingan lain. Untuk itu ITM telah menetapkan kebijakan komunikasi.

Komunikasi dengan pihak Eksternal

Semua informasi yang diterbitkan Sekretaris Perusahaan kepada publik dianggap sebagai informasi resmi dari Perusahaan.

- Keterbukaan informasi
  Kriteria Informasi yang perlu disampaikan kepada self regulatory organisation (SRO) dan publik haruslah memenuhi peraturan perundang-undangan OJK dan BEI yang berlaku. Sekretaris Perusahaan hendaknya telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama atau Direktur terkait atas keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
- Komunikasi mengenai tindakan korporasi
  Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan kepala bagian terkait, guna memastikan informasi yang layak dan akurat kepada lembaga pengatur pasar modal sesuai ketentuan seandainya ada isu terkait tindakan korporasi ITM atau adanya fluktuasi harga saham yang cukup tajam atau

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Identify governance risks that may affect the company following the decisions made and actions taken by the Board of Directors, including:
   - Governance risks that arise from among others, non-compliance and imbalances between the rights and obligations between the company organs and stakeholders.
   - Company reputation or image that arise, among others, from insensitivity of the Company in responding to inputs from the stakeholders, customer complaints or low quality of products and services, BEIng slow in responding to public questions, mishandling of the media, etc.
2. Ensure compliance with The Limited Liability Company Law, Company's articles of association, as well as capital market rules and regulations;
3. Maintain the validity of company documents and corporate permits;
4. Establish effective communication with the stakeholders, especially capital market authorities;
5. Coordinate and organise activities and meetings of the Board of Commissioners, Directors, AROC, and SDGNCC;
6. Administer the list of share ownership;
7. Apply the governance principles as a corporate culture and integrate governance into each business process.

Communication Policy

One of the main roles of the Corporate Secretary is to serve as a liaison between the Company and OJK, IDX and the other stakeholders. For this reason, ITM has established a communication policy.

Communication with External Parties

All information published by the Corporate Secretary to the public is considered official information from the Company.

- Information disclosure
  Criteria for information that needs to be submitted to self-regulatory organisations (SROs) and the public must comply with the prevailing OJK and BEI regulations. The Corporate Secretary must obtain approval from the President Director or the relevant Director for information disclosure. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the availability of information on the Company's website.
- Communication about corporate actions
  The Corporate Secretary cooperates with the heads of the relevant departments, to ensure that proper and accurate information is provided to the capital market regulators in accordance with the provisions in the event there are issues related to ITM corporate actions or sharp stock price

atas adanya manajemen krisis ataupun informasi material yang mungkin berdampak pada pengambilan keputusan oleh pemegang saham.
- Komunikasi dengan investor/pemegang saham, media dan pemangku kepentingan lain
  Penyebaran informasi kepada publik dilakukan haruslah memenuhi peraturan perundangan yang diterbitkan OJK dan BEI. Sekretaris Perusahaan menjalin relasi dengan fungsi terkait guna secepatnya menanggapi pertanyaan penting, kritik atau saran dari publik terhadap Perusahaan.

- Informasi terkait data keuangan yang disampaikan kepada investor dilaksanakan melalui fungsi Investor Relations dan haruslah faktual serta bukan angka proyeksi ataupun informasi perkiraan, guna menghindari salah interpretasi kepada investor atau pemegang saham.
- Komunikasi kepada media dilaksanakan Direktur Utama atau oleh individu yang ditunjuk atau oleh fungsi Corporate Communication. Pada kondisi tertentu, Sekretaris Perusahaan dapat memberikan tanggapan kepada jurnalis sesuai holding statement yang disiapkan oleh Corporate Communication dan/atau Investor Relations.

Koordinasi dengan Company Secretary and Governance of Banpu Public Co., Ltd.

Sekretaris Perusahaan wajib memastikan keterbukaan informasi terkait Laporan Keuangan, tindakan korporasi atau informasi insidentil kepada institusi pasar modal dan publik, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan Company Secretary and Governance BANPU Public Co. Ltd., guna menjaga kesetaraan informasi yang diterima oleh investor, pemegang saham dan publik.

KOMUNIKASI INTERNAL

Sekretaris Perusahaan mengkomunikasikan kepada semua organ Perusahaan yang relevan mengenai target strategis dan program terkait tata kelola. Sekretaris Perusahaan memastikan standar tata kelola perusahaan tertinggi dan diperbaharui dengan meninjau kebijakan Perusahaan secara teratur dan tetap mengikuti perkembangan tata kelola terakhir, perubahan dalam kerangka hukum dan peraturan, serta praktik internasional.

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:
- Mengelola daftar pemegang saham perusahaan dan mengkomunikasikan perubahan bulanan kepada Dewan Komisaris, OJK, BEI serta publik melalui situs web Perusahaan.
- Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal.
- Memutakhirkan peraturan terbaru terkait pasar modal kepada Direksi dan dewan komisaris, serta memastikan kepatuhannya.

fluctuations or crisis management or material information that might have an impact on decision making by the shareholders.
- Communication with the investors/shareholders, media and other stakeholders
  Dissemination of information to the public must be carried out in compliance with the laws and regulations issued by the OJK and IDX. The Corporate Secretary establishes relationships with related functions in order to immediately respond to important questions, criticisms or suggestions from the public towards the Company.
- Information related to financial data conveyed to investors is carried out through the Investor Relations function and must be factual and not projected or estimated information, in order to avoid misinterpretation of the investors or shareholders.
- Communication to the media is carried out by the President Director or by individuals appointed or by the Corporate Communication function. Under certain conditions, the Corporate Secretary can provide responses to journalists in accordance with the holding statement prepared by Corporate Communication and/or Investor Relations.

Coordination with the Corporate Secretary and Governance of Banpu Public Co., Ltd.

The Corporate Secretary must ensure that in disclosing information about Financial Reports, corporate actions or incidental information to capital market and public institutions, the Corporate Secretary coordinates with the Corporate Secretary and Governance of BANPU Public Co. Ltd., as to maintain the equality of information received by the investors, shareholders and public.

INTERNAL COMMUNICATION

The Corporate Secretary communicates to all relevant Company organs regarding strategic targets and programs related to governance. The Corporate Secretary ensures the highest standards of corporate governance and is updated by regularly reviewing the Company policies and keeping abreast of the latest developments in governance, changes in the legal and regulatory framework, and international practices.

DESCRIPTION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IMPLEMENTATION

In 2020, the Corporate Secretary carried out several activities, including:
- Managed the company's shareholders list and communicated monthly changes to the Board of Commissioners, OJK, IDX and the public through the company's website.
- Reported and disclosed information to comply with capital market regulations.
- Updating the latest regulations related to the capital market to the BOD and the BOC and ensured compliance.

- Membantu Direksi dalam penyelenggaraan rapat umum pemegang saham.
- Memastikan informasi yang mutakhir dan akuntabel di situs web Perusahaan.
- Menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi dan dewan komisaris serta komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana.
- Memastikan bahwa bahan rapat dan risalah rapat tersedia pada setiap rapat rutin, non-rutin dan rapat gabungan dari Direksi dan Dewan Komisaris serta rapat komite-komite.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam proses pengambilan keputusan.
- Memelihara sistem whistleblowing dan membantu ombudsman dan investigation committee dalam tindak lanjut penanganan laporan tindak pelanggaran.
- Melaksanakan pengukuran atas pemahaman pekerja terhadap penerapan GCG di lingkungan perusahaan melalui survei GCG.
- Menyusun dan mengusulkan kepada Direksi rencana kerja, anggaran dan indikator pencapaian kinerja departemen Corporate Secretary.
- Menyelenggarakan program GCG lainnya guna mengingatkan pekerja akan pentingnya penerapan GCG dalam proses kerja sehari hari dan melakukan kampanye akan nilai-nilai GCG dan kebijakan perusahaan yang relevan dalam upaya mengawal GCG juga sebagai budaya perusahaan.
- Berkoordinasi dengan fungsi terkait guna memastikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat bagi regulator dan investor untuk isu material yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham.
- Memperbaharui IWBC menjadi lebih informatif dan edukatif.
- Membantu Direksi dalam meninjau ulang dan menyempurnakan GCG Policy dan Aturan Perilaku Perusahaan.

- Assisted the BOD in organizing the general meeting of shareholders.
- Ensured up-to-date and accountable information on the Company's website.
- Compiled a meeting schedule and meeting agenda of the BOD and the BOC as well as committees under the BOC and ensured the implementation of these meetings as planned;
- Ensured that the meeting materials and minutes of meetings were available at every routine, non-routine meeting and joint meeting of the BOD and BOC and committee meetings.
- Assisted the BOD and the BOC in ensuring the implementation of good corporate governance principles in the decision making process.
- Maintained the whistleblowing system and assisted the ombudsman and the investigation committee in following up on handling reports of violations.
- Carried out the measurement of employees' understanding of the implementation of GCG in the corporate environment through GCG surveys.
- Compiled and proposed the work plans, budgets and performance achievement indicators for the corporate secretary department to BOD.
- Organised other GCG programs to remind employees of the importance of GCG implementation in their day-to-day work processes and campaigned for relevant GCG values and company policies in an effort to safeguard GCG and corporate culture.
- Coordinated with related functions to ensure the availability of accurate and accurate information for regulators and investors for material issues that could affect shareholder decisions.
- Renewed IWBC to become more informative and educative.
- Assisted the BOD in reviewing and revamping the GCG Policy and Code of Conduct of the Company.

Departement Hubungan Investor
Investor Relations Department

Departemen Hubungan Investor merupakan unit dengan fungsi khusus yang dibentuk Perusahaan pada tahun 2007. Departemen Hubungan Investor menjadi penghubung antara manajemen ITM dengan para penentu kebijakan dan komunitas pemegang saham dalam memberikan informasi tentang Perusahaan.

Sejak dibentuk pada akhir 2007, Departemen Hubungan Investor telah menjadi penghubung antara manajemen ITM dengan para penentu kebijakan dan komunitas pemegang saham dalam memberikan informasi tentang Perusahaan. Departemen Hubungan Investor

The Investor Relations Department is a unit with a special function established by the Company in 2007. The Investor Relations Department serves as the liaison between ITM management and policy makers and the shareholder community in providing information about the Company.

Since formed at the end of 2007, the Investor Relations Department has been serving as a liaison between ITM management and policy makers and the shareholder community in providing information about the Company. The Investor Relations Department

memperkenalkan ITM kepada komunitas pasar modal melalui rangkaian komunikasi dengan para pemegang saham.

Sejalan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi, Departemen Hubungan Investor secara proaktif dan tepat waktu menyampaikan segala informasi yang diperlukan oleh investor dan analis meliputi: Investor Update, Analisis Kinerja Saham, Informasi Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Prospektus, Presentasi Analisis, Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali dan Anak Perusahaan, Informasi Pemegang Saham Utama, Informasi Dividen and Kontak Investor Relations. Semua informasi ini terdapat dalam situs web Perusahaan di www.itmg.co.id.

ITM melalui Departemen Hubungan Investor mengutamakan terciptanya interaksi yang berorientasi jangka panjang dengan para pemegang saham, analis, komunitas pasar modal maupun pemangku kepentingan lain. Departemen Hubungan Investor juga melakukan aktivitas berkala dan juga sesuai kebutuhan untuk menginformasikan perkembangan terakhir Perusahaan kepada investor dan analis.

introduced ITM to the capital market community through a series of communications with the shareholders.

In line with the principles of accountability and transparency, the Investor Relations Department proactively and timely delivers all the information needed by investors and analysts including: Investor Update, Stock Performance Analysis, Financial Information, Annual Reports, Sustainability Reports, Prospectuses, Analysis Presentations, Information About Main Shareholders & Controlling Shares and Subsidiaries, Major Shareholder Information, Dividend Information and Investor Relations Contacts. All this information is found on the Company's website at www.itmg.co.id.

ITM through the Investor Relations Department prioritises the creation of long-term oriented interactions with the shareholders, analysts, the capital market community and other stakeholders. The Investor Relations Department also conducts regular activities and also informs the Company's latest developments to investors and analysts as needed to.

KEGIATAN DEPARTEMEN INVESTOR RELATIONS 2020
INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES DEPARTMENT IN 2020

Kegiatan I Activities	Frekuensi I Frequency
Kunjungan Analis | Analyst Visit	1x
Conference Call | Conference Call	12x
Temu Analis | Analyst Meeting	4x
Breakfast Meeting | Breakfast Meeting	2x
RUPS | GMS	1x
Paparan Publik I Public Expose (Public Expose)	1x

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Audit Internal didirikan sejalan dengan regulasi dari OJK. Audit Internal adalah fungsi yang independen dan menjalankan aktivitas penelaahan obyektif dan jasa konsultasi, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan menyempurnakan kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL
Sejalan dengan peraturan OJK dan untuk menjaga independensi kegiatan Audit Internal, kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perusahaan berada di

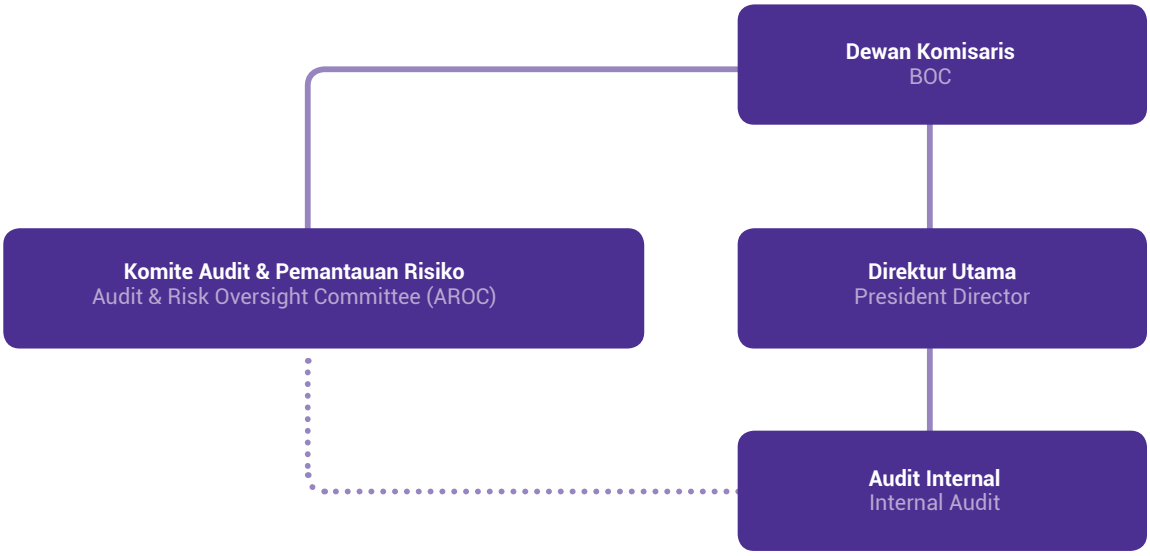
Internal Audit was established based on the regulations of the OJK. Internal Audit is an independent function and conducts objective review and consulting services, which is designed to add value and improve the Company's operating activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes.

INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND POSITION
In compliance with regulation of OJK and to maintain the independence of Internal Audit activities, the Internal Audit Unit's position within the Company

bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal juga mempunyai garis pelaporan tidak langsung kepada AROC dan ikut menghadiri rapat AROC.

structure is under the President Director. The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit also has an indirect reporting line to AROC and attend the AROC meeting.

STRUKTUR ORGANISASI AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE



INDEPENDENSI AUDIT INTERNAL

Untuk menjaga independensi Audit Internal, para Auditor melapor langsung dan bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal. Selanjutnya Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional (garis putus-putus) kepada AROC.

Kegiatan Audit Internal akan tetap bebas dari campur tangan setiap elemen dalam organisasi, termasuk dalam hal-hal mengenai seleksi audit, ruang lingkup, prosedur, frekuensi, waktu, atau isi laporan untuk mempertahankan sikap mental independen dan obyektif yang diperlukan.

Auditor Internal tidak diperbolehkan memiliki tanggung jawab atau wewenang operasional langsung atas kegiatan yang diaudit. Dengan demikian, mereka tidak diizinkan untuk menerapkan pengendalian internal, membuat sistem, menyiapkan laporan, atau terlibat dalam kegiatan lain yang dapat mengganggu penilaian Auditor Internal.

Auditor Internal harus menunjukkan objektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi mengenai kegiatan atau proses yang diperiksa. Auditor Internal akan membuat penilaian yang berimbang dari semua kejadian yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan mereka sendiri atau orang lain dalam membentuk penilaian.

INTERNAL AUDIT INDEPENDENCE

To maintain the independence of Internal Audit, the Auditors report directly and are responsible to the Internal Audit Head. Furthermore, the Internal Audit Head reports directly to the President Director and functionally (dashed line) to the AROC.

Internal Audit activities will remain free from interference by any element in the organisation, including matters of audit selection, scope, procedures, frequency, timing, or content of the report to maintain the necessary independent and objective mental attitudes.

Internal auditors will have no direct operational responsibility or authority over any of the activities audited. Accordingly, they will not implement internal controls, develop procedures, install systems, prepare reports, or engage in any other activity that may impair Internal Auditor's judgment.

Internal auditors will exhibit the highest level of professional objectivity in gathering, evaluating and communicating information about the activity or process being examined. Internal Auditor will make a balanced assessment of all the relevant circumstances and not be unduly influenced by their own interests or by others in forming judgements.

PENGANGKATAN DAN PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Pada kurun waktu pelaporan, Divisi Internal Audit dipimpin oleh Iman Shofi, yang menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 1 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. Sebagai Kepala Audit Internal, Iman Shofi telah memenuhi persyaratan termasuk memiliki Sertifikasi Auditor Internal (CIA) yang diterbitkan The Institute of Internal Auditors (IIA) dan tercatat sebagai anggota aktif IIA Indonesia. Kepala Audit Internal juga memiliki Sertifikasi Praktek Komite Audit (CACP) yang diterbitkan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

APPOINTMENT AND PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

During the reporting period, the Internal Audit Division was led by Iman Shofi, who has served as Head of Internal Audit since 1 August 2014 based on Decree of the Board of Directors No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. As the Head of Internal Audit, Iman Shofi has fulfilled the requirements including having a qualification as a Certified Internal Auditor (CIA) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA) and registered as an active member of IIA Indonesia. The Head of Internal Audit also has the Certification in Audit Committee Practices (CACP) issued by Indonesian Institute of Audit Committee. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.



Iman Shofi
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

	Periode Jabatan: 2014-Sekarang Term of Office: 2014-Present
	Usia: 46 Tahun 46 years old
	Domisili Domicile: Jakarta, Indonesia
	Kewarganegaraan : Indonesia Nationality/Citizenship: Indonesian
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia Bachelor of Accounting from the University of Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of Internal Audit, PT Petrosea Tbk, 2001-2014 • Senior Auditor Ernst & Young Jakarta, 1998-2001 • Head of Internal Audit, PT Petrosea Tbk, 2001-2014 • Senior Auditor Ernst & Young Jakarta, 1998-2001
Riwayat Jabatan Job History	Ditetapkan sebagai Kepala Internal Audit sejak 1 Agustus 2014, dengan dasar hukum penunjukan Surat Keputusan Direksi No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014 Appointed as Head of Internal Audit on 1 August 2014, pursuant to Decree of Board of Directors No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014

KOMPOSISI AUDIT INTERNAL

Dalam kurun waktu periode pelaporan, jumlah pegawai Divisi Internal Audit terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Audit Internal, 1 (satu) orang Lead Auditor dan 3 (tiga) orang Auditor. Mereka telah memiliki kualitas dan kompetensi sesuai persyaratan dalam Piagam Audit Internal.

INTERNAL AUDIT COMPOSITION

During the reporting period, the Internal Audit staff consisted of 1 (one) Head of Internal Audit, 1 (one) Lead Auditor, and 3 (three) Auditors. They have the qualities and competencies as required by the Internal Audit Charter.

Jabatan I Position	Jumlah I Number
Kepala Audit Internal I Internal Audit Head	1
Lead Auditor I Lead Auditor	1
Auditor I Auditor	3
Jumlah I Total	5

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan pendekatan sistematis dan disiplin demi mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015.

Piagam Audit Internal yang berlaku saat ini mencakup aspek berikut ini: Struktur dan Pelaporan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Standard dan Kode Etik, Kualifikasi, Independensi & Obyektivitas, Kerahasiaan dan Kebijaksanaan, Program Penjaminan Mutu dan Perbaikan Kinerja, dan Keabsahan.

Penyusunan piagam Audit Internal juga sejalan dengan standar dan pedoman yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) yaitu International Professional Practices Framework (IPPF). Piagam Audit Internal telah diperbarui dan disetujui Direksi pada 22 Agustus 2016, serta ditetapkan Dewan Komisaris pada 24 Agustus 2016.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Kualifikasi Profesi

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
- Mematuhi Kode Etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit supports the Company to achieve its objectives through a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance process. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter which is based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015.

The applicable Internal Audit Charter covered the following aspects are Structure and Reporting Line, Duties and Responsibilities, Authority, Standards and Code of Conduct, Required Qualifications, Independence and Objectivity, Confidentiality and Discretion, Quality Assurance and Improvement Program, and Validity Period.

The Internal Audit charter was prepared in line with the standards and guidelines issued by The Institute of Internal Auditors (IIA), and the International Professional Practices Framework (IPPF). The Internal Audit Charter has been updated and approved by the Board of Directors on 22 August 2016, and was approved by the Board of Commissioners on 24 August 2016.

QUALIFICATION OR CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT PROFESSION

Professional Qualification

- Possess integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in the implementation of duties.
- Have the knowledge and experience on technical audit and other disciplines relevant to their area of duty.
- Have the knowledge of the laws and regulations on capital market and other related laws and regulations.
- Have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing.

- Comply with professional standards issued by the internal audit association.
- Comply with internal audit Code of Ethics.
- Maintain confidentiality of company information and/or data relating to the performance of internal audit's duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court ruling or decision.

- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya terus menerus.

Sertifikasi dan Keanggotaan Profesi
Seorang anggota Unit Audit Internal memiliki sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA) yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors dan Certification in Audit Committee Practices (CACP) yang diterbitkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia.

Keanggotaan Asosiasi Profesi Audit Internal

Sampai dengan akhir tahun 2020, beberapa Auditor dalam Unit Audit Internal tercatat menjadi anggota asosiasi profesi anggota Audit Internal:
- The Institute of Internal Auditors (IIA).
- Indonesian Institute of Audit Committee.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BAGI ANGGOTA AUDIT INTERNAL

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kecakapan, pengetahuan profesional, keahlian dan kemampuan para Auditor seperti yang disyaratkan oleh Piagam Audit Internal. Upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan menyertakan anggota Audit Internal pada program pelatihan dan peningkatan kompetensi serta memperoleh sertifikasi profesional.

Beberapa contoh pelatihan adalah sebagai berikut :

- Understand the principles of good corporate governance and risk management;
- Willing to improve knowledge, expertise and professional ability continuously.

Professional Certification and Membership
One member of the Internal Audit Unit is certified with Certified Internal Auditor (CIA) issued by The Institute of Internal Auditors and Certification in Audit Committee Practices (CACP) issued by Indonesia Institute of Audit Committee.

Membership of the Internal Audit Professional Association
As of the end of 2020, some of the Auditors in the Internal Audit Unit are registered as members of the Internal Audit member professional association:
- The Institute of Internal Auditors (IIA).
- Indonesian Institute of Audit Committee.

INTERNAL AUDIT MEMBERS EDUCATION AND TRAINING

The Company is committed to improving auditors' competence, professional knowledge, skills and abilities as required by the Internal Audit Charter. The efforts are by including Internal Audit members in training and competence development programs and earn professional certification.

The examples of the trainings are as follows:

Nama Pelatihan I Name of Training	Penyelenggara I Organizer
Banpu Global Leadership Program for First Line Leader	Banpu
Pit Slope Monitoring Application	ITM Digital Center of Excellence (DCoE)
Tax Regulation Update	Tax Department
Lie Detecting Techniques	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal, misi Audit Internal adalah memberikan penilaian yang independen atas aktivitas-aktivitas atusahaan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Tujuan utamanya adalah untuk menelaah dan mengevaluasi kerangka kerja manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola di Perusahaan demi memastikan semua faktor tersebut telah memadai dan berfungsi dengan baik.

Audit Internal juga ikut memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen terkait penyempurnaan pada bidang-bidang tersebut di atas, pada saat dibutuhkan atau diminta. Jasa konsultasi juga diberikan pada anak perusahaan, dengan tujuan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit's mission is to provide independent assessments of the Company's activities to give added value and improve operating efficiency, risk management, and internal control system. The main objective is to examine and evaluate the risk management, control and governance process in the Company to ensure that all these factors are adequate and functioning properly.

Internal Audit also provides suggestions and recommendations to the management regarding improvements to the aforementioned areas, when required or requested. Consulting services are also provided to subsidiaries, with the main objective to

utama membantu manajemen mencapai sasaran dan tujuan bisnis yang telah ditentukan, dan standarisasi proses-proses bisnis Perusahaan.

assist management in achieving business goals and objectives that have been set, and standardise the Company's business processes.

WEWENANG AUDIT INTERNAL

Kepala dan Auditor dari Unit Audit Internal memiliki kewenangan untuk:

- Mendapat akses penuh, bebas dan tidak terbatas ke semua departemen, kantor, catatan, informasi, properti dan personil ITM, sesuai dengan penugasan audit internal yang relevan;
- Melakukan audit dan pemeriksaan atas semua kepentingan ITM (termasuk anak-anak perusahaan dan kerjasama operasi);
- Mendapatkan bantuan dari personil di berbagai departemen/kantor ITM dan/atau tenaga ahli/ profesional eksternal bilamana dianggap perlu;
- Mengadakan pertemuan rutin/tak terduga dan berkomunikasi langsung dengan para direktur, komisaris, dan/atau anggota AROC;
- Berhubungan dan berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk mendukung cakupan audit yang efektif dan efisien.

INTERNAL AUDIT AUTHORITY

The Head and Auditors of the Internal Audit Unit have the authority to:

- Have full, free and unlimited access to all ITM departments, offices, records, information, properties and personnel, in accordance with relevant internal audit assignment;
- Conduct audits and examining all interests of ITM (including subsidiaries and joint operations);
- Receive assistance from the personnel in various ITM departments/offices and/or external experts/ professionals when deemed necessary;
- Hold regular/unexpected meetings and communicate directly with the directors, commissioners and/or members of the AROC;
- Communicate and coordinate with external auditors to support effective and efficient audit coverage.

KODE ETIK AUDIT INTERNAL

Semua Auditor Internal ITM harus menjunjung tinggi kode etik yang ditetapkan oleh IIA.

Kode Etik adalah pernyataan prinsip dan harapan yang mengatur perilaku individu dan organisasi dalam melakukan audit internal:

Integritas
integritas Auditor Internal membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan Auditor Internal.

Objektivitas
Auditor Internal menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor Internal melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.

Kerahasiaan
Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.

Kompetensi
Auditor internal menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa audit internal.

INTERNAL AUDIT CODE OF ETHICS

All ITM Internal Auditors must uphold the established by IIA.

The Code of Ethics is a statement of principles and expectations that governs the behavior of individuals and organisations in conducting internal audits:

Integrity
Internal Auditor Integrity builds up confidence and therefore becomes the basis of trust in the Internal Auditor's consideration.

Objectivity
The Internal Auditor shows professional objectivity at the highest level in obtaining, evaluating and communicating information about the activity or process being tested. The Internal Auditor conducts a balanced assessment of all matters that are relevant and are not unduly affected by personal interests or other parties in giving the judgments.

Confidentiality
Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose the information without legitimate authority, unless required by laws or professions.

Competency
Internal auditors apply the knowledge, skills and experience needed to provide internal audit services.

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama kurun waktu periode pelaporan, Audit Internal telah melakukan 17 (tujuh belas) kegiatan audit sebagaimana yang direncanakan ditambah dengan 3 (tiga) kegiatan audit khusus atas arahan manajemen. Ruang lingkup yang diaudit mencakup proses-proses bisnis ITM (termasuk fungsi-fungsi pendukung di kantor pusat), beserta anak perusahaan (termasuk kegiatan operasional tambang dan pelabuhan).

Seluruh aktivitas audit telah dilakukan dan dilaporkan secara tepat waktu kepada manajemen, AROC, dan semua pekerja yang terkait. Proses tindak lanjut terhadap tindakan korektif pada rekomendasi audit juga dilakukan secara berkala dengan pendekatan sistematis.

DESCRIPTION OF ACTIVITIES

During the reporting period, the Internal Audit has conducted 17 (seventeen) audit activities as planned plus three specific audit activities as directed by the management. The scope of audit included ITM's business processes (including support functions at the head office), along with subsidiaries (including mining and port operations).

All audit activities have been conducted and reported in a timely manner to the management, AROC, and all related employees. The follow-up process of corrective actions on audit recommendations is also conducted periodically with a systematic approach.

Kegiatan Audit Tahun 2020 I Audit Activities in 2020	Frekuensi I Frequency
Audit Operasional | Operational Audit	12
Tindak Lanjut Rekomendasi | Audit Follow-up on Audit Recommendations	4
Penilaian Kualitas Audit Internal | Internal Audit Quality Assessment	1
Audit Khusus Atas Permintaan Management | Special Audits at Management Requests	3
Jumlah | Total	20

Akuntan Publik
Public Accountant

Sesuai Keputusan RUPST pada 27 Mei 2020, ITM menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) sebagai akuntan publik independen Perusahaan, untuk memeriksa perhitungan tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020.

Penunjukan KAP dilaksanakan untuk memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No. 423/ KMK.06/2002 Tahun 2002 Tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.

In accordance with the AGMS Resolutions on 27 May 2020, ITM appointed the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (member of PricewaterhouseCoopers) as the Company's independent public accountants, to audit the Company's annual calculation for the Financial Year 2020.

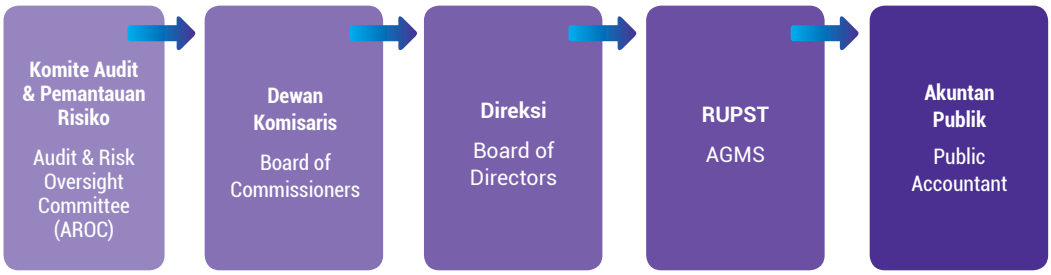
The appointment of this Public Accountant Office was implemented to fulfill the provisions of Decree of Minister of Finance No. 423/KMK.06/2002 of 2002 on Public Accountant Services and Government Regulation No. 20 of 2015 on the Practice of Public Accountants.

PROSES PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Pemilihan Akuntan Publik direkomendasikan oleh AROC kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kompetensi dan independensi akuntan publik. Selanjutnya Dewan Komisaris setelah mendiskusikan dengan Direksi akan meminta persetujuan RUPST atas penunjukkan tersebut untuk ditetapkan.

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT PROCESS

The selection of the Public Accountant was recommended by the AROC to the BOC by taking into account on the Company's Articles of Association and the applicable provisions of regulations, competency and independency of the public accountant. Furthermore, upon discussion with the BOD, the BOC proposed such appointment to AGMS for approval purpose.



JASA AKUNTAN PUBLIK

Pada kurun waktu periode pelaporan, Akuntan Publik melakukan kegiatan audit meliputi:
- Tinjauan Terbatas Konsolidasian Setiap Triwulan.
- Audit Tahunan Konsolidasian.

Perusahaan membayar biaya jasa audit keuangan untuk tahun buku 2020 sebesar IDR 1.514.972.000. Tidak terdapat jasa lainnya yang diberikan oleh auditor independen.

PUBLIC ACCOUNTING SERVICES

During the reporting period, the Public Accountant conducted audit activities which include:
- Limited review of the quarterly consolidation.
- Annual Audit consolidation.

In 2020, the Company paid a financial audit fee of IDR 1,514,972,000.There is other services were provided.

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN TAHUNAN KEUANGAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

NAMES OF PUBLIC ACCOUNTANT OFFICES CONDUCTING THE FINANCIAL ANNUAL REPORT AUDITS FOR THE LAST 5 YEARS

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik I Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Yusron Fauzan, S.E. Ak, CPA
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Yusron Fauzan, S.E. Ak, CPA
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Daniel Kohar, S.E., CPA
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Daniel Kohar, S.E., CPA
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Daniel Kohar, S.E., CPA

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sesuai Piagam Direksi yang berlaku, salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memastikan adanya sistem pengawasan internal yang efektif dan efisien, mencakup setiap aspek operasionalnya dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Mekanisme pengawasan yang efektif dan memadai akan melindungi investasi pemegang saham di dalam Perusahaan dan asetnya.

ITM telah memiliki sistem pengendalian internal, yakni proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan melalui pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima. Sistem pengendalian internal yang diterapkan meliputi:

- Pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien.
- Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan.
- Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- Penjagaan terhadap aset.

In accordance with the prevailing Board of Directors' Charter, one of the duties and responsibilities of the Board of Directors is to ensure an effective and efficient internal supervision system, covering every aspect of its operations and ensure compliance with relevant laws and regulations. An effective and adequate oversight mechanism will protect the investment of shareholders in the Company and its assets.

ITM owns an internal control system, namely a process designed to provide sufficient confidence in achieving goals through managing risks to acceptable level. The internal control system implemented includes:

- Control of effective and efficient operations.
- Financial control and reliability of financial statements.
- Compliance with applicable laws and regulations.
- Safeguarding of assets.

KERANGKA KERJA PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal di ITM dilaksanakan melibatkan Audit Internal yang memegang peranan penting dalam evaluasi atas efektivitas dari sistem pengendalian. Hasil dari evaluasi Audit Internal dapat dijadikan referensi oleh manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal demi menentukan tindakan perbaikan, pembaharuan sistem, atau kebijakan yang diperlukan, untuk memungkinkan manajemen menjalankan kegiatan operasi Perusahaan secara lebih efektif.

Audit Internal melakukan identifikasi dan evaluasi yang dilakukan atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan berdasarkan standar dan pedoman dari International Professional Practices Framework (IPPF), yang dikembangkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Audit Internal juga menerapkan konsep pengendalian sesuai kerangka kerja COSO yang terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

The internal control system at ITM is carried out involving Internal Audit which plays an important role in evaluating the effectiveness of the control system. The results of the Internal Audit evaluation can be used as a reference by the management to evaluate the effectiveness of internal control to determine remedial actions, system updates, or policies needed, to enable the management to carry out the Company's operational activities more effectively.

Internal Audit identifies and evaluates the implementation of the Company's Internal Control System based on the standards and guidelines from the International Professional Practices Framework (IPPF), already developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). Internal Audit also applies the control concept in accordance with the COSO framework which consists of five components: Environmental Control, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

OVERVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

Financial Control

Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements intended for external purposes based on applicable accounting principles.

Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2020 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Auditor internal juga menyimpulkan bahwa seluruh proses pengendalian internal Perusahaan dalam hal pelaporan dan penyusunan laporan keuangan telah dilakukan dengan memadai.

Pengendalian Operasional

Audit Internal telah melakukan audit operasional berdasarkan metodologi audit berbasis risiko yang telah dijelaskan pada bagian Audit Internal-Uraian Pelaksanaan Kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada kelemahan yang signifikan pada pengendalian internal Perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Audit Internal secara rutin telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan divisi Compliance (unit Kepatuhan) dalam melakukan telaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penjagaan terhadap Aset

Dalam setiap penugasannya, Audit Internal selalu memastikan bahwa seluruh resiko yang berhubungan dengan penjagaan terhadap aset perusahaan telah dikelola dengan baik. Dari hasil penelaahan, dapat disimpulkan bahwa seluruh aktivitas yang terkait dengan penjagaan aset perusahaan telah dilakukan secara memadai.

Evaluation for internal control in financial reporting in 2020 has been conducted comprehensively by external and internal auditors. The results of the external auditor's evaluation showed that the Company's Financial Statements have been fairly presented, in all material respects in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The internal auditor also concluded that all of the Company's internal control processes in reporting and preparation of financial statements have been done adequately.

Operational Control

The Internal Audit has conducted an operational audit based on the risk-based audit methodology that has been described in the Internal Audit section Description of the Implementation of Activities. The evaluation results showed that there were no significant weaknesses in the Company's internal control that may affect the Company's operational performance.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

Internal Audit routinely communicates and coordinates with the Compliance division (Compliance unit) when reviewing the company's compliance with applicable laws and regulations. The evaluation results show that compliance risk management has been carried out effectively ensuring that all company activities have been conducted in accordance with applicable regulations.

Safeguarding of Assets

For all assignments, Internal Audit always ensures that all risks associated with safeguarding of the company's assets have been managed correctly. From the study results, it can be concluded that all activities related to safeguarding company assets have been carried out adequately.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA KERJA COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Uraian	Komponen Component	Description
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi pekerja; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan pekerja; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi.	Lingkungan Pengendalian Control Environment	Factors of the Company's control environment comprise integrity, ethical values and employee competence; philosophy and operating style of management; the way management gives authority and responsibility, organises and develops its employees; and the attention and direction given by the Board of Directors.
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. (Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada bahasan tentang Manajemen Risiko pada Laporan ini).	Penilaian Risiko Risk Assessment	The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation. A more in-depth discussion of the Company's risk management is presented in Risk Management section on page
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan	Aktivitas Pengendalian Control Activities	Control activities are policies and procedures to help ensure that management direction that has been set. Control activities take place at the entire Company, at all levels and functions, including activities such as approval, authorisation, verification, reconciliation, performance review of operations, asset security, and division of duties.
Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan pekerja untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional,keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikanbisnis.	Informasi & Komunikasi Information & Communication	Important information should be identified, acknowledged and communicated in the form and time frame that allow employees to perform their responsibilities. The information system produces reports containing information related to operations, finance and compliance, which enable the Company to run and control the business.
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu.	Pemantauan Monitoring	Internal control system needs to be monitored by a process that assesses the quality of system performance over time.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko bersifat inheren dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. ITM menempatkan manajemen risiko sebagai instrumen utama dalam setiap aspek operasi yang dilakukan, mulai dari strategi Perusahaan di tingkat manajerial hingga program kerja di masing-masing fungsi. Secara periodik, profil risiko selalu dimutakhirkan agar setiap gerak langkah Perusahaan bersifat antisipatif terhadap potensi risiko yang ada.

Sepanjang tahun 2020, situasi bencana kesehatan dari pandemi global Covid-19 menjadi risiko dominan yang dikelola perusahaan karena berdampak pada bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung. Manajemen risiko ITM melalui Emergency Management Team (EMT) telah melakukan penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai langkah dan strategi perusahaan dalam rangka mengurangi atau mencegah dampak terjadinya krisis terhadap aktivitas bisnis yang normal. Rencana strategis BCP menekankan pada asesmen dan mitigasi risiko pada fungsi sumber daya manusia atau sumber daya aset dalam ruang lingkup perusahaan yang kemungkinan terdampak agar tetap berjalan di tengah kondisi darurat atau krisis.

ITM berkomitmen membangun sistem dan proses manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh, untuk memastikan tujuan strategis dan tanggung jawab tata kelola perusahaan terpenuhi. Perusahaan memandang manajemen risiko sebagai bagian integral dari praktik manajemen yang baik dan tata kelola perusahaan yang efektif, untuk memastikan setiap keputusan yang dibuat telah memperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang.

Selama tahun 2020, ITM mampu mengelola dengan baik setiap risiko yang dihadapi sehingga dapat melindungi Perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO

Kebijakan dan Manual Manajemen Risiko ITM ditetapkan pada tahun 2014 yang berlaku untuk semua unit bisnis ITM dan fungsi pendukung. Manual Manajemen Risiko disesuaikan dengan Manual Manajemen Risiko Banpu Grup, serta ISO 31000:2018 Manajemen Risiko, yang memberikan prinsip, kerangka kerja dan proses pengelolaan risiko.

In the implementation of Good Corporate Governance, the Risk Management System is inherent. ITM places risk management as the main instrument in every aspect of its operations, from the Company's strategy at the managerial level to the work programs in each function. Periodically, the risk profile is updated to make every Company movement is anticipatory towards the existence of the potential risks.

Throughout 2020, the health disaster situation from the global pandemic Covid-19 has become the dominant risk managed by companies because it has an impact on business, either directly or indirectly. ITM risk management, through the Emergency Management Team (EMT), has prepared a Business Continuity Plan (BCP) as a step and corporate strategy in order to reduce or prevent the impact of a crisis on normal business activities. The BCP strategic plan emphasises the assessment and risk mitigation of the human resource function or asset resources within the scope of the company that may be affected to continue running in the midst of crisis or emergency situation.

ITM is committed to building a comprehensive corporate risk management system and process, to ensure the accomplishment of strategic objectives and responsibilities of corporate governance. The Company considers risk management as an integral part of good management practices and effective corporate governance, to ensure that every decision made with sufficient information about risks and opportunities.

During 2020, ITM was able to manage every risk faced to prevent the Company from significant risks that potentially impede the achievement of the Company's objectives.

POLICY AND OBJECTIVES OF RISK MANAGEMENT

ITM Risk Management Policy and Manual was established in 2014, it is applied to all ITM business units and support functions. The Risk Management Manual is aligned with Banpu Risk Management Manual, as well as ISO 31000:2018 Risk Management, which provides principles, frameworks and processes for risk management.

Tujuan Perusahaan melakukan pengelolaan risiko adalah:

- Memastikan pencapaian target tahunan dan jangka panjang ITM;
- Memberikan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengelola, memonitor dan melaporkan semua risiko material di ITM;
- Memberikan kerangka kerja yang mendorong perusahaan dalam inovasi, dan membantu manajemen untuk membuat keputusan yang tepat didalam pengelolaan risiko dan peluang.
- Memastikan profil risiko dipertahankan untuk menggambarkan risiko saat ini di masing-masing wilayah unit bisnis ITM;
- Memastikan setiap kegiatan dilakukan dalam tingkat toleransi risiko yang telah ditentukan dan dengan pengawasan independen yang cukup untuk melindungi profitabilitas, aset dan reputasi ITM.

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setiap unit bisnis ITM dan fungsi pendukungnya bertanggung jawab melaksanakan manajemen risiko. Pengelolaan risiko berada di bawah tanggung jawab beberapa organ perusahaan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC), Audit Internal, Audit Eksternal, dan Komite Manajemen Risiko, Pemangku risiko dan koordinator manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko bertugas mendiskusikan dan melaporkan kepada Direksi berbagai bentuk risiko dari unit usaha serta langkah-langkah pengendaliannya. Komite Manajemen Risiko bertemu dan memberikan laporan secara triwulan, sebagai sarana memantau status risiko dan mengambil tindakan mitigasi yang cepat apabila diperlukan. Bersama dengan AROC serta keterlibatan aktif Audit Internal, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pengelolaan risiko.

Prinsip-prinsip Manajemen Risiko

ITM melakukan pengelolaan risiko secara efektif dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang bertujuan menciptakan dan melindungi nilai tambah. Manajemen Risiko yang efektif harus terintegrasi dan menjadi bagian terpadu dari semua proses yang berlangsung di Perusahaan serta pengambilan keputusan. Prinsip berikutnya, manajemen risiko bersifat sistematik, terstruktur dan menyeluruh, yang didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia, disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya, serta memperhitungkan faktor manusia dan budaya. Pengelolaan risiko diterapkan secara transparan dan inklusif, bersifat dinamis sebagai respon terhadap perubahan serta memfasilitasi perbaikan berkesinambungan dalam organisasi.

The Company's purposes in managing risk is:

- Ensuring ITM's achievement of its annual and long-term targets;
- Providing a systematic approach in identifying, analyzing, evaluating, managing, monitoring and reporting all material risks at ITM;
- Provide a framework that encourages companies in innovation, and helps management make the right decisions in developing risk and opportunity.
- Ensuring risk profiles are maintained to describe current risks in each ITM business unit area;
- Ensure that each activity is carried out within a specified risk tolerance level and with sufficient independent oversight to protect ITM's profitability, assets and reputation.

RISK MANAGEMENT SYSTEM OVERVIEW

Each ITM business unit and its supporting function is responsible for carrying out risk management. Managing the risk is the responsibility of several corporate organs, including the Board of Commissioners, Directors, Audit and Risk Monitoring Committee (AROC), Internal Audit, External Audit, and Risk Management Committee, risk owners, and risk coordinators.

The Risk Management Committee is responsible for deliberating and reporting to the Board of Directors, various form of risks from subsidiaries and business units included its measurement and control. The Risk Management Committee meets and provides reports in quarterly basis, as a means of monthly risk status monitoring and taking immediate mitigation actions if necessary. Together with AROC and the active involvement of Internal Audit, the Risk Management Committee is responsible for implementing the risk management system.

Risk Management Principles

ITM is committed to the following risk management principles to create and protects value, serves as an integral part of all organisational processes, and is part of the decision making. The other principles are that risk management is systematic, structured and comprehensive on the best available information and is tailored to its usage and by taking human and cultural factors into account. In addition, the risk management is carried out transparently, inclusively and dynamically to respond to to changes, and it facilitates continual improvement of the organisation.

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka manajemen risiko adalah seperangkat komponen yang mendukung dan menjaga keberlangsungan manajemen risiko di seluruh organisasi. Kerangka kerja manajemen risiko ITM mengacu pada kerangka manajemen risiko yang telah dimiliki BANPU yang menggunakan mekanisme *Plan Do Check Action* (PDCA).

Kerangka kerja manajemen risiko ITM terdiri dari:
- Proses strategis yang diterapkan ITM di tingkat korporat;
- Proses operasional diterapkan di tingkat asset dan setiap Pemilik Risiko.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko adalah cara sistematis membangun konteks sehingga setiap pemilik risiko dan subordinat dapat mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengelola risikonya. Secara bersamaan mereka membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses.

Proses manajemen risiko yang berlangsung di ITM meliputi beberapa tahap namun saling terkait:
- Komunikasi & Konsultasi.
  Proses interaktif dalam pertukaran informasi mengenai risiko dan pengelolaannya.
- Penetapan Konteks.
  Penentuan lingkup proses dan pemahaman konteks internal dan eksternal organisasi, serta kriteria untuk menilai tingkat risiko.
- Asesmen Risiko.
  Keseluruhan proses dari Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Dan Evaluasi Risiko;
- Perlakuan Risiko.
  Memilih satu atau lebih pilihan untuk mengelola risiko termasuk aspek biaya dan pertimbangan sumber daya Lainnya;
- Pemantauan dan Kaji Ulang.
  Pemantauan terus menerus dan mengkaji profil risiko penting untuk menjaga efektivitas dan kesesuaian profil manajemen risiko ITM, termasuk mengidentifikasi risiko baru dan rencana penanganannya.
- Dokumentasi dan Pelaporan.
  Pembuatan, pemeliharaan, dan penanganan informasi yang terdokumentasi untuk dikomunikasikan kepada pihak terkait dalam organisasi.

JENIS RISIKO DIHADAPI DAN PENGELOLAANNYA

ITM melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan cara melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, ringkasan risiko bisnis yang diidentifikasi pada tahun 2020 dikelompokkan ke dalam 30 jenis risiko.

Risk Management Framework

The risk management framework is a set of components that support and maintain risk management throughout the organisation. The ITM risk management framework refers to the risk management framework that BANPU already has that uses the Plan Do Check Action (PDCA) mechanism.

The ITM risk management framework consists of:
- Strategic process applied at the ITM as the Corporate level;
- Operational process applied at the Asset level and specifically at the Risk Owners level.

Risk Management Process

The risk management process is a systematic way of building context so that each risk and subordinate owner can identify, analyze, evaluate and manage the risks. Simultaneously they build communication and consult with stakeholders, and continue to monitor and review the entire process.

The risk management process that takes place at ITM includes several stages but are interrelated:
- Communication & Consultation.
  Interactive process of exchanging information about risks and their management.
- Setting the Context.
  Determination of the scope of the process and understanding of the organisation's internal and external contexts, and criteria for assessing the level of risk.
- Risk Assessment.
  The entire process of Risk Identification, Risk Analysis, and Risk Evaluation;
- Risk Treatment.
  Select one or more options for managing risk including cost aspects and other resource considerations;
- Monitoring and Review.
  Continuous monitoring and review of risk profiles is important to maintain the effectiveness and suitability of ITM's risk management profile, including identifying new risks and their management plans.
- Documentation and Reporting.
  Making, maintaining, and handling documented information to be communicated to related parties in the organisation.

TYPES OF RISKS FACED AND THEIR MANAGEMENT

ITM executes extensive risk management by looking at the whole business process in an integrated manner. Based on the risk profile set by each function of both business and support units, the business risk summary identified in 2020 were grouped into 30 risks, as follows:

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI TAHUN 2020
RISKS FACED IN 2020

1	Risiko Makro Ekonomi dan Industry | Macro economic and Industry Risk
2	Risiko Perubahan Regulasi | Regulatory Changes Risk
3	Risiko Investasi dan Transaksi Strategis | Investment and Strategic Transaction Risk
4	Risiko Cadangan Batubara | Coal Reserves Risk
5	Risiko Reputasi dan Hubungan Eksternal | Reputation and External Relations Risk
6	Risiko Likuiditas | Liquidity Risk
7	Risiko Peruba han Harga | Commodity Price Risk
8	Risiko Akuntansi dan Perpajakan | Accounting and Taxation Risk
9	Risiko Perizinan | Permit & Licensing Risk
10	Risiko Ketersediaan Lahan | Land Availability
11	Risiko Perencanaan dan Teknis Tambang | Mine Planning & Technical Issues Risk
12	Risiko Fasilitas dan Infrastruktur | Facility and Infrastructure Risk
13	Risiko Kontraktor dan Peralatan | Contractor and Equipment Risk
14	Risiko Material Kritikal dan Suku Cadang | Critical Material and Spare Part Risk
15	Risiko Persediaan dan Kualitas Produk Batubara | Coal Products Inventory and Quality Risk
16	Risiko Pasokan dan Pengiriman Batubara | Coal Sourcing and Supply Delivery Risk
17	Risiko Proyek dan Pengembangan Bisnis | Project and Business Development Risk
18	Risiko Organisasi & Sumber Daya Manusia | Organiszation & Human Resource Risk
19	Risiko Manajemen Biaya | Cost Management Risk
20	Risiko Manajemen Aset | Asset Management Risk
21	Risiko Teknologi Informasi | Information Technology Risk
22	Risiko Manajemen Sistem dan Bisnis Proses | Management System and Business Process Risk
23	Risiko Pengadaan | Procurement Risk
24	Risiko Manajemen Logistik | Logistic Management Risk
25	Risiko Kualitas Produk dan Pasokan Bahan Bakar | Product Quality and Fuel Supply Risk
26	Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan | Legal and Regulatory Compliance Risk
27	Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety Risk
28	Risiko Lingkungan | Environmental Risk
29	Risiko Sosial dan Komunitas | Social and Community Risk
30	Risiko Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Risk

Dari hasil identifikasi tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dan pengukuran risiko dalam beberapa tingkatan risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengendalian risiko. Tingkatan risiko meliputi rendah (*low risk*), sedang (*medium risk*), tinggi (*high risk*), dan sangat tinggi (*critical risk*).

From the results of identification, subsequently risk analysis and measurement have been conducted at various risk levels based on their likelihood and impact to be evaluated and used as reference in risk control. The levels of risk are: low risk, medium risk, high risk and very high risk.

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA

Dari analisis dan pengukuran risiko yang dilakukan, ada beberapa risiko yang termasuk tinggi dan sangat tinggi, yang dikelompokkan sebagai Risiko Utama. Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan risiko-risiko tersebut, termasuk melakukan mitigasi risiko.

MANAGEMENT OF KEY RISKS

From the analysis and measurement of risks carried out, there are ten risks which are included as high and are classified as the Key Risks. The Company has carried out the management of these risks, including mitigating the risks.

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2020
MANAGEMENT OF KEY RISKS IN 2020

Jenis Risiko Types of Risk	Pengaruh Pada Perusahaan Impacts on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Perubahan Harga Komoditas	Harga Jual dan Margin Laba	• Pemantauan harga pasar dan mengkaji rencana dan kontrak penjualan. • Melakukan strategi lindung nilai sebagai instrumen finansial menghadapi terpaan pelemahan harga sesuai dengan resolusi CRMC. • Memelihara kualitas produk guna menjaga harga jual kepada pelanggan. • Melaksanakan program dan inisiatif penurunan biaya. • Meningkatkan pasar penjualan batubara ke segmen pelanggan baru dan mendiversifikasi portofolio penjualan.
Commodity Price Changes Risk	Selling Price and Profit Margin	• Monitoring market prices and reviewing sales plans and contracts. • Considering hedging strategy for financial instruments against price exposure weakening in accordance with the CRMC resolution . • Maintaining product quality, including coal blending to keep stable selling price to customers. • Implementing programs and initiatives to reduce costs and increase margins. • Increasinge the coal sales market to new customer segments and diversify the sales portfolio.
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Terganggunya kegiatan operasional akibat adanya kasus positif Covid-19 di area operasional baik dari karyawan maupun kontraktor.	• Menetapkan kebijakan dan protokol penanganan Covid-19 dan mengevaluasi pelaksanaannya secara berkala. • Standardisasi protokol terkait aktivitas operasional dan mobilitas bagi karyawan dan kontraktor selama masa pembatasan sosial. • Memantau ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Peralatan Medis. • Monitor kebijakan dan peraturan dari pemerintah baik pusat maupun daerah dan menerapkan *early warning system* untuk aturan yang berdampak signifikan pada aktivitas operasional.
OHS Risk	Disruption of Operational activity due to positive Covid-19 cases in operational area both from employees or contractors.	• Establishing policy and protocols related to Covid-19 handling, and evaluate its implementation • Standardising employee's mobility protocol during transition of local restriction (in/out to Operational Areas). • Monitoring and ensure availability of Personal Protection Equipment (PPE) and Medical Equipment. • Monitoring local government policy both internal and central and implement early warning system for regulations that have significant impact for operational activities .

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2020
MANAGEMENT OF KEY RISKS IN 2020

Jenis Risiko Types of Risk	Pengaruh Pada Perusahaan Impacts on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risko Cadangan Batubara	Ketidaktersediaan area tambang untuk rencana produksi tahunan.	• Mengoptimalkan cadangan batubara di area yang ada untuk mendukung rencana penambangan jangka panjang • Mengeksplorasi peluang konsesi baru di sekitar area eksisting dan potensial terutama di Kalimantan Timur dan Utara. • Menyesuaikan pilihan strategi investasi dengan menjajaki peluang selain akuisisi seperti kerjasama operasi. • Menyiapkan dan menganalisis data kegiatan teknis pertambangan dan membuat strategi komunikasi yang komperehensif dengan pemangku kepentingan. • Menyiapkan rencana kontijensi melalui area alternatif pengganti rencana produksi batubara termasuk mengoptimalkan pasokan batubara dari pihak ketiga.
Coal Reserved Risk	Impact on availability mine area for yearly production.	• Optimizing coal reserve in the existing area to support long-term plan of mining. • Exploring new concession opportunities around existing and potential area, especially in East and North Kalimantan. • Adjusting selected of investment strategy by exploring opportunities other than acquisition, such as joint operations. • Analysing data of Mine technical activity and Comprehensive communication strategy with stakeholders to anticipate potential negative claims and issues. • Seeking alternative area to substitute plan OB & coal for contingency plan including to optimizing 3rd party coal supply.
Risiko Pasokan dan Pengiriman Batubara	Adanya keluhan dari pelanggan terkait dengan kualitas dan proses pengiriman batubara.	• Mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi rencana produksi serta penjadwalan kapal secara berkala (mingguan) untuk mengantisipasi adanya risiko gangguan dalam rantai pasok • Meningkatkan kendali mutu terhadap produk batubara untuk menghindari kontaminasi yang berdampak pada keluhan pelanggan. • Meningkatkan pencampuran batubara internal dengan pihak ketiga untuk menstabilkan persyaratan kualitas dan ketersediaan secara tepat waktu. • Evaluasi prospek produksi batubara di setiap lokasi tambang akibat dari cuaca ekstrim.
Coal Sourcing and Supply Delivery Risk	Complaints from customers related to the quality and process of coal delivery.	• Coordinating, monitoring, and evaluating production plan and shipment scheduling periodically (weekly basis) to anticipate the risk of supply chain disruption. • Improving quality control and cleanliness to avoid contamination and complaints • Continuing to blend with internal & 3rd party coal to control the required quality and to ensure product availability. • Evaluating coal production outlook in all mine sites as the impact of extreme weather.

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2020
MANAGEMENT OF KEY RISKS IN 2020

Jenis Risiko Types of Risk	Pengaruh Pada Perusahaan Impacts on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Perizinan	Urutan Pertambangan tidak sesuai rencana. Berdampak pada akurasi dari rencana kualitas dan kuantitas produksi.	• Melakukan review dan analisa perubahan aktual penambangan dengan sesuai dokumen perencanaan tambang. • Menyusun data studi kelayakan terkait proyek baru yang diinisiasi. • Memastikan pemenuhan persyaratan dalam perpanjangan izin dan pembaharuan lisensi ke Kementerian dan instansi terkait.
Licensing Risk	Mining sequence is not according to plan. Impact on the accuracy of the planned quality and quantity of production.	• Reviewing and analysing actual mining changes in accordance with mine planning documents. • Submitting data on feasibility studies related to new projects that have been initiated (underground mining, river diversion, etc.) • Ensuring the fulfillment of requirements in the extension of licenses and renewal of licenses to relevant Ministries and agencies.
Risiko Perencanaan dan Teknis Tambang	Pencapaian target produksi tahunan. Adanya gangguan operasional. Adanya penambahan biaya.	• Menyiapkan perencanaan tambang terintegrasi dengan evaluasi yang komprehensif atas semua aspek terkait. • Meningkatkan kualitas perencanaan melalui percepatan kegiatan pengeboran guna meningkatkan akurasi kuantitas dan kualitas cadangan batubara. • Mengelola dan mengevaluasi desain teknis tambang dan model geologi, serta melakukan *monitoring* kondisi aktual struktur tambang secara berkala .
Mine Planning & Technical Issues Risk	Achievement of annual production targets. Operational disruption. Additional costs.	• Preparing integrated mine planning with a comprehensive evaluation of all related aspects. • Improving the accuracy of planning through the acceleration of drilling activities to improve the accuracy of quantity and quality of coal reserves. • Managing and evaluating mine technical design (slope stability, drainage system, etc.) and geological model, as well as monitoring the actual mine structure condition on a regular basis.
Risiko Perubahan Regulasi	Reputasi Perusahaan, hubungan dengan regulator dan implikasi hukum.	• Membangun sistem dan infrastruktur yang efektif dalam mengelola informasi hukum dan peraturan baru. • Membangun dan memelihara hubungan baik dengan pemerintah dan asosisasi. • Mengeveluasi dan menyiapkan beberapa strategi untuk memenuhi regulasi baru terutama terkait Undang-Undang Pertambangan dan Undang-Undang Cipta Kerja. • Memantau situasi politik dan regulasi teknis serta implementasinya, berkoordinasi dengan tingkat regional dan lokal.
Regulatory Changes Risk	Company's reputation, relations with regulators and legal implications	• Building systems and infrastructure that are effective in managing information on new laws and regulations that affect the business. • Building and maintain good relations with the government and associations to analyze and understand the objectives of the changes and prepare follow-up in responding to those changes. • Carrying out several strategies to meet new regulations, especially new mining law and omnibus law (job creation). • Monitoring the political situation and technical regulations and implementation, in coordination with regional and local levels of government.

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2020
MANAGEMENT OF KEY RISKS IN 2020

Jenis Risiko Types of Risk	Pengaruh Pada Perusahaan Impacts on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan	Berpotensi untuk mendapatkan peringatan dan denda. Tidak dapat meningkatkan level produksi.	• Sinkronisasi semua dokumen perencanaan tambang. • Mengoptimalkan aktivitas pekerjaan pemenuhan kewajiban lingkungan. • Melakukan *monitoring* persyaratan standar dalam regulasi dan perundang-undangan yang berdampak pada bisnis perusahaan.
Legal and Compliance Risk	Potential for receiving warnings and penalties. Inability to increase production level.	• Synchronising all related mine planning documents and harmonise with all programs and activities through standardisation of Mine Closure Management. • Optimising activities for fulfilling environmental obligations such as revegetation, land management and mine pit closure through specific tenders and contracts. • Monitoring standard requirements in laws and regulations that have an impact on the Company's business.
Risiko Pengembangan Bisnis	Kegagalan investasi dari pengembangan bisnis dan pencapaian target kinerja keuangan.	• Meningkatkan proses perencanaan strategis dan manajemen kinerja terkait diversifikasi usaha serta membangun komunikasi dengan pihak terkait. • Memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis dengan melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia termasuk melakukan rekrutmen profesional baru. • Mempertimbangkan kembali pendekatan strategis dalam pengembangan bisnis baru pada bidang lain dalam rantai pasok energi. • Meningkatkan kinerja pendapatan dan biaya bisnis jasa kontraktor dan bahan bakar dengan penyempurnaan proses bisnis.
Business Development Risk	Failure of investment and achievement of financial performance target.	• Improving strategic processes, especially in the process of planning and performance management as well as building communication with relevant parties. • Developing Human Resources including recruiting new professionals to meet business needs. • Reconsidering the strategic approach in developing new businesses in energy value chain. • Increasing revenue and cost performance of contractor business and fuel business through business process improvement.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara umum penerapan sistem manajemen risiko di ITM pada tahun 2020 telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi. Hal ini ditandai oleh:

- Kinerja produksi dan penjualan batubara relatif terjaga, meskipun kondisi lingkungan eksternal bisnis sangat menantang dan mempengaruhi harga penjualan batubara, Perusahaan tetap dapat mendulang pendapatan usaha, serta memberikan imbal hasil optimal bagi Pemegang Saham maupun manfaat bagi pemangku kepentingan lain;
- Potensi gangguan operasional dan bisnis yang dapat mempengaruhi target kinerja selama periode tahun berjalan dapat diminimalkan dan diantisipasi semenjak awal.

Seiring rencana pengembangan usaha di masa mendatang, Perusahaan mengintegrasikan manajemen risiko (enterprise-wide risk management) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. ITM juga telah menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

Perusahaan secara bertahap akan meninjau kebijakan manajemen risiko sesuai kondisi operasi dan kebutuhan bisnis. ITM juga berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dalam setiap kegiatan rutin Perusahaan. Hal tersebut dilaksanakan melalui:

Organisasi dan Sumber Daya Manusia

ITM memberikan program pelatihan kepada personil masing-masing fungsi manajemen risiko di setiap unit bisnis untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola risiko. Rapat kerja tahunan dengan koordinator manajemen risiko dari setiap unit bisnis juga dilakukan untuk mengevaluasi proses manajemen risiko dan topik risiko yang menjadi prioritas.

Sistem dan Proses

Perusahaan mengembangkan *roadmap* Manajemen Risiko ITM dan Kompetensi Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi area risiko utama termasuk dengan adanya bisnis baru, memperbaiki mekanisme serta format pelaporan, pengembangan manual dan pelaporan risiko, termasuk review tata kelola dan mekanisme pertemuan dengan Komite Manajemen Risiko serta AROC. Mekanisme ini digunakan sebagai sarana pemantauan secara periodik oleh Manajemen Eksekutif maupun Komisaris. Proses Perusahaan juga memperluas manajemen risiko yang dilaksanakan oleh unit inti dan pendukung, melakukan proses evaluasi dan rekomendasi mengenai isu penting setiap tahun, dan secara berkala memperbaiki proses bisnis internal menggunakan survei sebagai alat ukur.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

In general, the implementation of risk management system at ITM in 2020 went well. The Company was able to properly manage every major risk and other risks. This is indicated by:

- The performance of coal production and sales was relatively maintained, so that the Company could still gain business revenues, as well as provided optimal returns to the Shareholders and benefits to other stakeholders;
- The potential of disturbance to the operational and business that likely affected the targets of the current year be able to be minimised since in the early stage.

Along with future business development plans, the Company plans to integrate enterprise-wide risk management with planning process, performance management, and business process management. ITM will also align its risk management with the compliance management system, establish key risk indicators as a precautionary and anticipatory mechanism for any future risk events, and develop evaluation mechanism and format and recommendations for internal control processes improvement of priority risks.

ITM continuously strives to improve the effectiveness of risk management in each of the Company's regular activities through the following activities:

Organisation and Human Resources.

ITM provides training programs to personnel of each risk management function in the respective mining business units to increase their competence at managing risk. Annual work meetings with risk management coordinators from each business unit are also held to evaluate risk management processes and priority risk topics.

System and Process

The Company has developed ITM Risk Management Roadmap and Risk Management Competencies to identify key risk areas, improve reporting mechanism and format, including meeting mechanism with Risk Management Committee and AROC. This mechanism is used as a periodic monitoring tool by the Management Executives and Commissioners. The Company process also extends the risk management carried out by the core and support units, conducts evaluation process and recommendations on important issues each year, as well as periodically improves internal business processes using the Customer Satisfaction survey as a measurement tool.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Material Litigation Faced by The Company

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Ivan Tauvany dan Munanto ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada NPR dan Perusahaan atas pengalihan saham NPR kepada Perusahaan dan janji kompensasi manajemen NPR terdahulu kepada Penggugat. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar AS$100.000. Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Muara Teweh di Muara Teweh, Barito Utara dan terdaftar dengan No.19/Pdt.G/2019/PN.Mtw.

Dalam putusan yang dibacakan pada sidang tanggal 1 September 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Muara Teweh menyatakan menolak gugatan Penggugat seluruhnya. Penggugat tidak mengajukan upaya banding sebelum batas waktu pengajuan banding. NPR dan Perusahaan yakin tidak ada eksposur lebih lanjut dari gugatan ini.

Tidak ada dampak terhadap Perusahaan, dari sisi finansial maupun operasional. Detail mengenai perkara dapat dilihat di Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan halaman lampiran.

On 18 October 2019, Ivan Tauvany and Munanto (the "Plaintiff") filed a lawsuit against NPR and the Company related to the transfer of shares to the Company and the compensation promised by previous NPR management to the Plaintiff. The Plaintiff claimed compensation in the amount of US$100,000. The lawsuit was filed to the District Court of Muara Teweh in Muara Teweh, North Barito and was registered under No.19/Pdt.G/2019/PN.Mtw.

At the hearing session on 1 September 2020, the Panel of Judges at the Muara Teweh District Court in its verdict stated that all of the Plaintiff's claims are rejected. The Plaintiff did not submit a statement of appeal before the time limit for filing an appeal. NPR and the Company therefore believe there is no further exposure from this claim.

The Company was not affected by the case, financially or operational. Details on the lawsuit are available at the Financial Statement of the Company schedule.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menerima sanksi maupun peringatan dari Otoritas Jasa Keuangan , Bursa Efek Indonesia maupun instansi terkait pasar modal lainnya.

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY

In 2020, the Company did not receive any sanctions or warnings from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange or other capital market related agencies.

Aturan Perilaku
Code of Conduct

Komitment ITM dalam menjalankan dan mengembangkan usaha adalah dengan bertindak secara berintegritas, jujur dan beretika. Untuk mendukung komitmen tersebut dalam menerapkan GCG, ITM memulainya dengan memberikan pedoman kepada semua warga ITM dalam bentuk "GCG Policy" dan "Aturan Perilaku" yang berfungsi sebagai aturan yang harus dipatuhi semua pihak di Perusahaan.

ITM commits to run and grow its business with integrity, honesty and ethics. To support that commitment ITM complements the implementation of GCG with the "GCG Policy" and the "Code of Conduct" as rules that all parties must comply with.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK

Aturan Perilaku tersebut berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pekerja ITM di seluruh tingkat jabatan tanpa terkecuali. Setiap tahun, warga ITM menandatangani Pernyataan Komitmen yang menyatakan bahwa mereka berjanji melaksanakan Aturan Perilaku serta Nilai Nilai Inti Perusahaan, penandatanganan tersebut dilakukan secara digital melalui KPI System.

CODE OF CONDUCT COMPLIANCE STATEMENT

The Code of Conduct applies to all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and ITM employees at all levels without exception. Every year, ITM Members must sign a Statement of Commitment stating that they promise to implement the Company's Code of Conduct and Core Values by means of digital through KPI System.

POKOK-POKOK ATURAN PERILAKU

GCG Policy dan Aturan Perilaku Perseroan ditinjau secara berkala dengan memperhatikan perkembangan usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. GCG Policy dan Aturan Perilaku Perseroan yang berlaku saat ini adalah yang sebagaimana disempurnakan dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 28 September 2020.

Pokok-pokok Aturan Perilaku Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Prinsip dalam menjalankan usaha sesuai visi dan misi Perseroan.
2. Benturan Kepentingan dan Menjaga Kerahasiaan atas Informasi.
3. Tanggung Jawab Kepada Perusahaan dalam hal :
   - Perlindungan Properti dan Aset Perusahaan.
   - Dokumentasi.
   - Cyber Security.
   - Penggunaan Teknologi Informasi dan Komputer.
   - Penggunaan Media Sosial yang bertanggung jawab.
   - Partisipasi dalam Kehidupan Bermasyarakat.
4. Anti Suap dan Korupsi
5. Hak Dalam Berpolitik
6. Tanggung Jawab Sosial (SR)
7. Donasi
8. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)
9. Penyalahgunaan Narkoba dan Alkohol
10. Kebijakan dan Praktik terhadap Pemangku Kepentingan
11. Kebijakan Whistleblowing

Detail dari GCG Policy dan Aturan Perilaku ITM tersedia di www.itmg.co.id

MAIN POINTS OF CODE OF CONDUCTS

The Company's GCG Policy and s Code of Conduct are reviewed periodically with due regard to business developments and the prevailing laws and regulations. The current GCG Policy and Code of Conduct of the Company were refined and approved by the Board of Directors on 28 September 2020.

The main points of the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Principles in running a business according to the Company's vision and mission.
2. Conflicts of Interest and Maintaining Confidentiality of Information.
3. Responsibility to the Company in terms of:
   - Protection of Company Property and Assets.
   - Documentation.
   - Cyber Security.
   - Use of Information Technology and Computers.
   - Responsible use of Social Media.
   - Participation in Community Life.
4. Anti-Bribery and Corruption
5. Rights in Politics
6. Social Responsibility (SR)
7. Donations
8. Intellectual Property Rights (IPR)
9. Drug and Alcohol Abuse
10. Policies and Practices towards Stakeholders
11. Whistleblowing Policy

Details of the GCG Policy and ITM's Code of Conduct are available at www.itmg.co.id.

SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN ATURAN PERILAKU

ITM memberlakukan sanksi bagi setiap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran Aturan Perilaku. Sanksi untuk pelanggaran sudah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) sesuai jenis dan tingkat pelanggarannya. Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak terjadi pelanggaran terkait Aturan Perilaku.

SANCTIONS FOR EACH TYPE OF CODE OF ETHICS VIOLATION

ITM imposes sanctions on any party proven to violate the code of ethics. Sanctions for violations are set forth in the Collective Labor Agreement (CLA) and Company Regulation (PP) according to the type and degree of violation. Until 31 December 2020, there was no violation related to Code of Conduct.



BUDAYA PERUSAHAAN

Keseluruhan strategi Perusahaan dan pranata-pranata yang berlaku dan membentuk sistem tata kelola Perusahaan, dilandaskan pada tiga nilai inti yang diejawantahkan dalam Banpu Heart. Nilai-nilai inti tersebut adalah "*Passionate*", "*Innovative*" dan "*Committed*."

Pada masing-masing nilai inti terdapat perilaku-perilaku yang menjadi filosofi kebijakan Perusahaan terkait bisnis, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Lebih dari itu, ia menjadi acuan Warga ITM dalam bertindak dalam keseharian mereka.

Pada proses seleksi, karyawan ITM telah diukur potensi perilakunya sesuai dengan nilai-nilai inti tersebut. Selanjutnya pada sistem penilaian kinerja karyawan (KPI), nilai dan 10 perilaku Banpu Heart menjadi acuan dalam aspek penilaian perilaku individual.

Proses internalisasi Banpu Heart dilakukan terus-menerus melalui komunikasi berbagai media dan aktivitas yang melibatkan karyawan. Bentuk kampanye media berupa email, video, poster, e-book, dan portal. Aktivitas seperti kuis, games, aktivitas Agen Perubahan (*Banpu Heart Change Leader – BCL*), dan *workshop* dilakukan untuk lebih mengenalkan dan memberi pemahaman tentang perilaku turunan dari nilai Banpu Heart.

Di penghujung 2020, seperti tahun-tahun sebelumnya, survei untuk mengetahui tingkat pemahaman dan implementasi nilai-nilai inti Banpu Heart juga dilakukan. Berdasarkan hasil survei, diperoleh skor Banpu Heart 71%. Nilai ini dalam standar pengukuran di industri, bermakna bahwa karyawan menilai implementasi nilai nilai Banpu Heart telah dilakukan dalam keseharian mereka dengan baik.

CORPORATE CULTURE

The sum of the Company's strategies and existing conducts that make up the Company's governance system is grounded up on three core values embodied in Banpu Heart. These core values are "Passionate", "Innovative" and "Committed."

Each of these core values contains key behaviours, and they became the basic philosophy of the Company's policies related to business, environmental, social, and governance aspects. Moreover, it is a reference for ITM employees for their daily actions.

During the recruitment stage, ITM employees have undergone the core values behavioural fit assessment. Furthermore, in the Key Performance Indicators (KPI), the values and 10 behaviours of Banpu Heart are used as a reference in evaluating employee behaviour.

Banpu Heart internalisation process has been carried out continuously through various communication and activities involving all employees. The campaign engages various media, such as e-mails, videos, posters, e-books, and portals. Activities such as quizzes, games, (Banpu Heart Change Leader (BCL)) activities, and workshops, were conducted to introduce and build understanding of the behaviours derived from the values of Banpu Heart.

At the end of 2020, a survey to determine the level of understanding and implementation of Banpu Heart core values was conducted, as in the previous years. Based on this survey result, the Banpu Heart Score of 71%. In the industry, this score indicated that ITM employees perceived that Banpu Heart had already been well implemented in their daily work.

NILAI BUDAYA BANPU HEART THE CULTURE OF BANPU HEART

BanpuHeart

PASSIONATE

BERJUANG DEMI MASA DEPAN | STRIVING FOR THE FUTURE

- Mengejar Kesuksesan: Kami memanfaatkan potensi maksimum dan profesionalisme untuk pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan.
- Mampu Berbuah Lebih: Kami menghargai keragaman ide dan mendukung satu sama lain untuk menghasilkan hal yang melebihi ekspektasi (harapan).
- Gesit dan Siap Berubah: Kami berkolaborasi untuk memperkuat kerja sama tim yang meningkatkan perubahan positif dengan cara yang efektif dan responsif.
- Peduli dan Berbagi: Dengan kerendahan hati merangkul semua perbedaan dan menghargai satu sama lain dengan tulus.

- Pursue Success : We leverage full potential and professionalism for continuous growth and success.
- Can Do More: We value different ideas and support each other to make things beyond expectation.
- Be Agile and Change: We collaborate to strengthen teamwork that enhance positive change in responsive and effective ways.
- Express Care and Share: We are humble embrace differences and sincerely value one another.

INNOVATIVE

IDE-IDE BARU, SOLUSI-SOLUSI BARU | NEW IDEAS, NEW SOLUTIONS

- Mendahului tren: Kami memaksimalkan hasil dengan proaktif dan bekerja lebih cerdas.
- Menciptakan Ide dan Mewujudkannya: Kami membuat perbedaan, bereksperimen dengan rancangan, dan mewujudkannya untuk peningkatan yang berkelanjutan dalam hal proses, produk, serta servis.
- Cepat Belajar, Segera Bertindak: Kami didorong untuk mengambil risiko, bertindak, belajar, dan tumbuh.

- Transcend the Trend: We maximize results by thinking ahead of the game and working smarter.
- Ideate and Get Real: We make a difference, experiment prototype, and make it happen for continuous improvement of process, products, and services.
- Learn Fast, Do First: We are empowered to take risks, do, learn, and grow.

COMMITTED

SUKSES (KEBERHASILAN) ADALAH SATU-SATUNYA PILIHAN | SUCCESS IS THE ONLY OPTION

- Teguh Memegang Integritas dan Etika: Kami selalu melakukan hal-hal yang benar.
- Bersinergi dan Membina Jejaring: Kami membangun relasi yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan hasil yang saling menguntungkan.
- Berpartisipasi dalam Pengembangan Berkelanjutan: Kami bertanggung jawab atas kesejahteraan serta keberlanjutan sosial dan lingkungan.

- Adhere to Integrity and Ethics: We do the right things, always.
- Synergize and Network: We build strong connection to all stakeholders for win-win outcomes.
- Engage to Sustainability Development: We are responsible for the well-being of social and environmental sustainability.



Berdasarkan hasil survei, diperoleh skor Banpu Heart 71%. Nilai ini dalam standar pengukuran di industri, bermakna bahwa karyawan menilai implementasi nilai nilai Banpu Heart telah dilakukan dalam keseharian mereka dengan baik.

Based on this survey result, the Banpu Heart Score of 71%. In the industry, this score indicated that ITM employees perceived that Banpu Heart had already been well implemented in their daily work.





SOSIALISASI BANPU HEART

ITM terus melakukan sosialisasi untuk memastikan nilai-nilai dasar Perusahaan dalam BANPU Heart dipahami dan diterapkan Warga ITM dalam setiap aspek kegiatan operasi maupun usaha. Sosialisasi di tahun 2020 antara lain:

BANPU HEART DISSEMINATION

ITM continues to socialise the basic values of BANPU Heart, so that they are understood and applied by ITM employees in every aspect of operations and business activities. The dissemination carried out in 2020 include:

Nama Acara I Event	Lokasi/Tempat / Tanggal Location/Place/Date	Peserta Participants
Banpu Heart XP Workshop	Semua Lokasi / Q1-2 All Locations / Q1 -2	Karyawan minimal supervisor Employees from Supervisor Level
Banpu Heart Change Agent Activites	Jakarta Office, Balikpapan Office, IMM, and JBG / Q1-4	Karyawan Employees
Banpu Heart Luncheon Talk	Jakarta / Q4	Management ITM, Management & HR Mine Site, Banpu Heart Change Leader Jakarta ITM Management, Site's Management and HR, Banpu Heart Change Leader Jakarta
Banpu Heart STAR POWER Training	Semua Lokasi / Q3-4 All Locations / Q3-4	Karyawan di setiap lokasi Employees at all locations
Banpu Heart Shared Story	Jakarta / Q4	Semua karyawan All Employees
Banpu Heart Quiz	Jakarta /Q1 & 4	Semua karyawan All Employees
Banpu Heart Change Agent Training	Melak / Q4	Karyawan & Banpu Heart Change Agent Melak Employees and Banpu Heart Change Agent at Melak

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEKERJA DAN/ ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2020, ITM belum memiliki program kepemilikan saham untuk pekerja dalam bentuk Employee Stock Options Program (ESOP) maupun Management Stock Options Program (MSOP). Namun, pada Penawaran Saham Perdana di Desember 2007, Perusahaan menawarkan Program Kepemilikan Saham kepada pekerja di tingkatan manajemen, termasuk Direktur dan Komisaris, tetapi tidak kepada Komisaris Independen dan Direktur Independen, pada harga 15% diskon dari harga penawaran saham perdana.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/ OR MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

As at the end of 2020, ITM did not have a share ownership program for employees in the form of Employee Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Options Program (MSOP). However, during the Initial Public Offering in December 2007, the Company offered a Share Ownership Program to the employees at management level, including the directors and commissioners, but not to the Independent Commissioners and Independent Directors, at a 15% discount from the initial public offering price.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

ITM memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system atau WBS). Penerapan WBS berlaku untuk semua pekerja termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

ITM owns and implements a whistleblowing system or WBS. The WBS applies to all employees including members of the Board of Commissioners and Directors.

KEBIJAKAN WBS

Sistem whistleblowing penting bagi Perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku etis Warga ITM. WBS menjadi bagian dari lingkungan pengendalian internal, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

Perusahaan telah membuat kebijakan pelaporan pelanggaran yang berakar kepada nilai-nilai inti perusahaan dan sesuai prinsip-prinsip GCG. Kebijakan WBS bertujuan mendorong Warga ITM melaporkan pelanggaran hukum dan etika kepada otoritas internal.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran
Sejak tahun 2011 Perusahaan memiliki kebijakan, sistem, prosedur serta fasilitas penyampaian laporan tindak pelanggaran melalui:

IWBC, yang dapat diakses di www.iwbcitmg.com.
PO BOX 1070-JKS-12010 (sejak tahun 2013).

Sistem pelaporan mencakup permintaan informasi tentang pelaku pelanggaran, jenis pelanggaran yang dilakukan, lokasi terjadinya pelanggaran, dan penjelasan tindak pelanggaran dimaksud. Laporan yang disampaikan disertai bukti, jika ada. Pelapor diberi pilihan untuk menyampaikan laporan secara anonim.

WBS POLICY

The whistleblowing system is important for the Company to improve and maintain the conformity of the ethical behavior of ITM People. WBS is part of the internal control environment, especially in reducing the risk of non-compliance to the laws and abuse of authority

The company has formulated a violation reporting policy that is rooted in the Company's core values and in accordance with GCG principles. The WBS policy aims to encourage ITM People to report violations of law and ethics to internal authorities.

Mechanism of Submitting Violation Report
Since 2011 the Company has policies, systems, procedures and facilities for submitting reports of violations through:

IWBC, which can be accessed at www.iwbcitmg.com
PO BOX 1070-JKS-12010 (since 2013)

The reporting system includes request for information about the persons committing violation, type of violation committed, the location of the violation, and explanation of the intended violation. Evidence may be submitted, if any. The whistleblower may choose to submit the reports anonymously.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN
TYPE OF VIOLATION THAT CAN BE REPORTED

• Korupsi, Praktik tak wajar, Ketidakjujuran, Suap • Keselamatan kerja, keamanan dan pelanggaran kesehatan • Pelanggaran hukum, termasuk mencuri, kekerasan terhadap pekerja dan atasan, surat kaleng, penggunaan narkotika, pelecehan dan tindak kriminal lainnya Pelanggaran hukum, termasuk mencuri, kekerasan terhadap pekerja dan atasan, surat kaleng, penggunaan narkotika, pelecehan dan tindak kriminal lainnya. • Tindakan yang dapat menyebabkan kerugian baik finansial maupun nonfinansial bagi Perusahaan atau yang dapat mengganggu kepentingan Perusahaan.	• Corruption, Improper practices, Dishonesty, Bribery • Work safety, security and health violations • Violations of law, including stealing, violence against employees and superiors, anonymous letters, narcotics use, harassment and other criminal acts, violations of laws, including stealing, violence against employees and superiors, anonymous letters, narcotics consumption, harassment and other criminal acts • Actions that may cause financial or non-financial losses to the Company or that may interfere with the interests of the Company include.

• Penghindaran pajak dan/atau peraturan lainnya • (lingkungan, mark-up, under invoice, ketenagakerjaan dan lainnya). • Pelanggaran prosedur operasional standar di Perusahaan, khususnya yang terkait pengadaan barang dan jasa, penawaran manfaat dan remunerasi. • Pelanggaran Aturan Perilaku Perusahaan dan norma-norma kepatutan lain yang standar. • Pelanggaran terkait pelaporan keuangan.	• Tax avoidance and/or other regulations (environment, mark-up, under invoice, employment and others). • Violations of standard operational procedures in the Company, especially those related to the procurement of goods and services, offer benefits and remuneration • Violations of the Company's Code of Conduct and other standard norms of appropriateness. • Violations related to financial reporting.

PELAPORAN MELALUI IWBC

Pada awal dibentuknya, IWBC ITM memiliki 2 pilihan bagi pelapor, yaitu pelaporan secara anonim atau terverifikasi. Jika pelapor memilih opsi anonim, pelapor tidak akan mendapatkan perkembangan status laporannya.

Namun demikian, sejak pertengahan tahun 2019, ITM menerapkan mekanisme pelaporan secara terverifikasi. Pelapor dapat tetap memilih untuk anonym namun pelapor wajib memberikan alamat kontak email yang valid dan terverifikasi oleh sistem.

Pelapor dapat menggunakan alamat email yang dibuat semata-mata untuk tujuan penyampaian laporan. Dengan adanya alamat email yang terverifikasi, maka sistem akan memberitahukan setiap kali ada pembaruan status atau permintaan klarifikasi mengenai laporannya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap laporan dan tindak lanjut oleh Perusahaan terhadap laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Informasi pribadi dan alamat email tidak akan diungkapkan kepada Ombudsman. Semua komunikasi antara Ombudsman dan Pelapor difasilitasi IWBC karena Ombudsman tidak akan memiliki akses langsung ke kontak pelapor.

Pelaporan Melalui Surat

Laporan disampaikan melalui alamat PO BOX 1070 -JKS-12010 dalam bentuk surat dan dilengkapi data atau bukti pendukung yang dapat membantu proses investigasi. Jika pelapor menyediakan alamat kontak atau alamat email, perkembangan investigasi atas laporan yang disampaikan dapat diinformasikan kepada pelapor.

REPORTING THROUGH IWBC

In the beginning, IWBC ITM has 2 options for the reporter to report anonymously or to provide verified email. If the whistleblower chooses the anonymous option, the reporter will not receive the progress of the report status.

However, since mid-2019, ITM changed the reporting mechanism to verify the reporter. Reporter could still be anonymous however the reporter must provide a valid email which can be verified by the system.

The whistleblower may use a designated email address created solely for the purpose of submitting the report. By having the verified email, the system will then notify if there's any status update or clarification request with regard to the report. This is to ensure the accountability of the report and any follow up of the report taken by the Company.

Personal information and email addresses will not be disclosed to the Ombudsman. All communications between the Ombudsman and the whistleblower are facilitated by IWBC because the Ombudsman will not have direct access to the whistleblower's contact.

Reporting Through Letter

Reports are mailed to PO BOX 1070 JKS12010 in the form of a letter and supported with data or evidences that may assist the investigation process. If the reporter provides a contact address or email address, the progress of the investigation of the report may be informed to the reporter.

Perlindungan Bagi Pelapor
ITM menjamin dan memberikan perlindungan sewajarnya bagi pelapor pelanggaran (whistleblower) yang beritikad baik. Pelapor mempunyai pilihan untuk dapat dihubungi kembali oleh WBS atau tidak.

Perlindungan yang diberikan mencakup kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan, perlindungan terhadap kemungkinan tindakan pembalasan dan keamanan dalam bekerja. Perlindungan akan diberikan setidaknya selama satu tahun sejak melaporkan kejadian pelanggaran, dan berlaku selama status pelapor masih menjadi pekerja ITM.

Masa perlindungan tidak lagi berlaku apabila pelapor memutuskan mencari perlindungan melalui lembaga lain, termasuk Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Namun jika pelanggaran yang dilaporkan melibatkan atau berbentuk tindak kriminal, maka pelapor/saksi/korban diizinkan mencari perlindungan melalui LPSK. Hal tersebut sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Proses Penanganan Pelaporan Pelanggaran
Laporan yang diterima selanjutnya akan diproses dengan alur sebagai berikut:
- Laporan yang diterima akan diteruskan kepada Ombudsman untuk proses validasi.
- Ombudsman menentukan informasi lebih lanjut atau bukti dari pelapor sebelum penyelidikan berlangsung.
- Jika laporan berisi informasi cukup, Ombudsman akan merekomendasikan proses penyelidikan sesuai prinsip-prinsip operasionalnya.
- Penyelidikan dilakukan oleh Komite Investigasi, terdiri dari seorang ketua dan dua anggota. Ketua Komite Investigasi adalah Komisaris Independen. Para anggota adalah Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Komite Investigasi dapat meminta pihak independen eksternal tambahan sebagai anggota tim dan disetujui Direktur Utama.
- Jika pelanggaran yang dilaporkan terbukti, Ombudsman akan memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai tindakan korektif. manajemen akan melaksanakan tindakan korektif yang diperlukan, dan tindakan terhadap pelaku berdasarkan Peraturan Perusahaan.
- Jika pelanggaran tersebut tidak terbukti, maka Ombudsman akan mencatat statusnya dalam arsip dan menginformasikan kepada pelapor melalui IWBC bahwa dugaan pelanggaran yang telah dilaporkan tidak terbukti.
- Untuk pelaporan yang disampaikan melalui surat dan disertai alamat kontak atau alamat email pelapor, maka perkembangan investigasinya dapat diinformasikan kepada pelapor oleh Ombudsman.

Protection for the Whistleblower
ITM guarantees and provides reasonable protection for the whistleblowers who have good intentions. The whistleblower has the choice to be contacted by the WBS or not.

The protection provided covers the confidentiality of the whistleblower's identity and reported information, protection against possible retaliation and security at work. Protection will be given for at least one year since the reporting of the occurrence of a violation, and is valid as long as the status of the whistleblower is still an ITM employee.

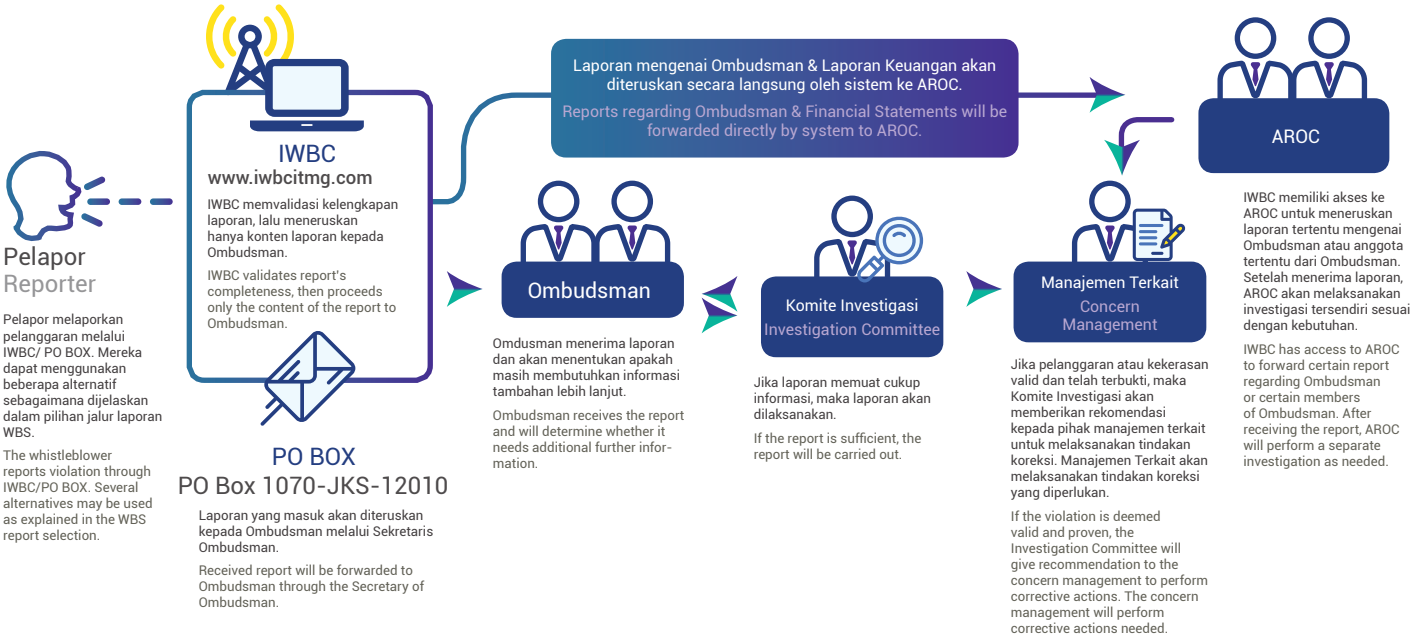
The period of protection is no longer valid if the whistleblower decides to seek protection through other institutions, including the Witness and Victim Protection Agency (LPSK). But if the reported violation involves or takes the form of a crime, the whistleblower/witness/victim is permitted to seek protection through LPSK. This is in accordance with Law No. 13/2006 on the Protection of Witnesses and Victims.

Violation Reporting Handling Process
The received report will then be processed with the following flow:
- Reports received will be forwarded to the Ombudsman for validation process.
- The Ombudsman will determine further information or evidence from the whistleblower before the investigation takes place.
- If the report contains enough information, the Ombudsman will recommend an investigation process in accordance with its operational principles.
- Investigations carried out by an investigative committee, consisting of a chairman and two members. The chief of the investigative committee is the Independent Commissioner. The members are the Head of Internal Audit and Corporate Secretary. The investigating committee can request additional external independent parties as team members and be approved by the President Director.
- If the reported violation is proven, the Ombudsman will provide management recommendations regarding corrective action. The management will carry out the necessary corrective actions, and actions against the perpetrators based on Company regulations.
- If the violation is not proven, the Ombudsman will record the status in the archive and inform the whistleblower through IWBC that the alleged violation already reported is not proven.
- For reporting submitted by mail and accompanied by the contact address or e-mail address of the whistleblower, the progress of the investigation can be informed to the reporter by the Ombudsman.

Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan menyangkut anggota Ombudsman atau pelanggaran pada Laporan Keuangan, maka IWBC mengirimkan laporan langsung kepada AROC. Selanjutnya AROC akan melakukan investigasi. Jika pelanggaran terbukti, AROC merekomendasikan tindakan korektif kepada manajemen.

If a violation report is submitted concerning the Ombudsman member or a violation of the Financial Report, then IWBC sends a report directly to the AROC. The AROC will then conduct an investigation. If the violation is proven, AROC recommends corrective action to management.

ALUR PELAPORAN *WHISTLEBLOWING*
WHISTLEBLOWING REPORTING PROCESS



TINDAK LANJUT PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Di tahun 2020, ITM menerima 13 laporan pelanggaran yang disampaikan melalui IWBC. Hingga akhir 2020 tidak terdapat laporan yang diterima melalui fasilitas PO BOX.

Dari jumlah tersebut, 4 laporan dapat diproses, 9 laporan tidak dapat diproses, 2 laporan telah selesai diproses, dan 2 laporan masih dalam proses.

FOLLOW-UP OF REPORTS OF VIOLATION

In 2020, ITM received 13 reports of violation through IWBC. Until the end of 2020, no reports were received through the PO BOX.

From the reports, there were 4 reports which remain to be processed, 9 reports could not be processed, 2 reports resolved, and 2 are still in process.

JUMLAH DAN JENIS LAPORAN PELANGGARAN
NUMBER AND TYPES OF WRONGDOING REPORTS

Jenis Laporan Pelanggaran Type of Violation Report	Jumlah Laporan Number of Reports	
	2020	2019
Korupsi Corruption	2	2
Praktik Tidak Adil Unfair Practices	1	1
* Kecurangan/Ketidakjujuran Fraud/Dishonesty	3*	0
Perbuatan Melanggar Hukum Violation of Law	1	3
Penghindaran Pajak dan Peraturan Lainnya Evasion of Tax and Other Regulations	0	0
Pelanggaran Aturan Perilaku Perusahaan Violation of Company's Code of Conduct	5	8
Pelanggaran Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Kerja Work, Safety, Security and Health Infringement	0	0
Perbuatan yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial maupun non finansial terhadap Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan Action that may cause financial/non-financial loss or endanger the Company's best interest	1	0
Pelanggaran SOP Perusahaan Violation of the Company's SOP	0	0
Penyuapan Bribery	0	1
Pelanggaran laporan keuangan Violation of financial statement	0	0
Jumlah Total	13	15

* Laporan tidak valid dan tidak dapat diproses lebih lanjut.
* The eport not valid and can not be further processed

IWBC WEB EDU

Awal tahun 2020, Perusahaan meluncurkan IWBC Web Edu yang merupakan portal edukasi yang disusun untuk membantu Pengguna menggunakan perangkat IWBC (Independent Whistleblowing Center).

IWBC Web Edu dapat diakses di www.iwbcitmg.com dan menyediakan berbagai format konten yang dapat Anda akses sesuai dengan preferensi pribadi. Beragam artikel, infografis, panduan, hingga video tersedia.

Seluruh konten yang terdapat dalam IWBC Web Edu ini, disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai hal terkait dengan praktik tata kelola dan IWBC yang digunakan di lingkungan ITM.

Konten IWBC Web Edu dibagi menjadi 4 kategori utama yang diharapkan dapat membantu pemahaman lebih mendalam tersebut, yaitu Penegakan GCG di ITM, Pelaporan Pelanggaran, Memahami Pelanggaran, dan Penggunaan IWBC.

IWBC WEB EDU

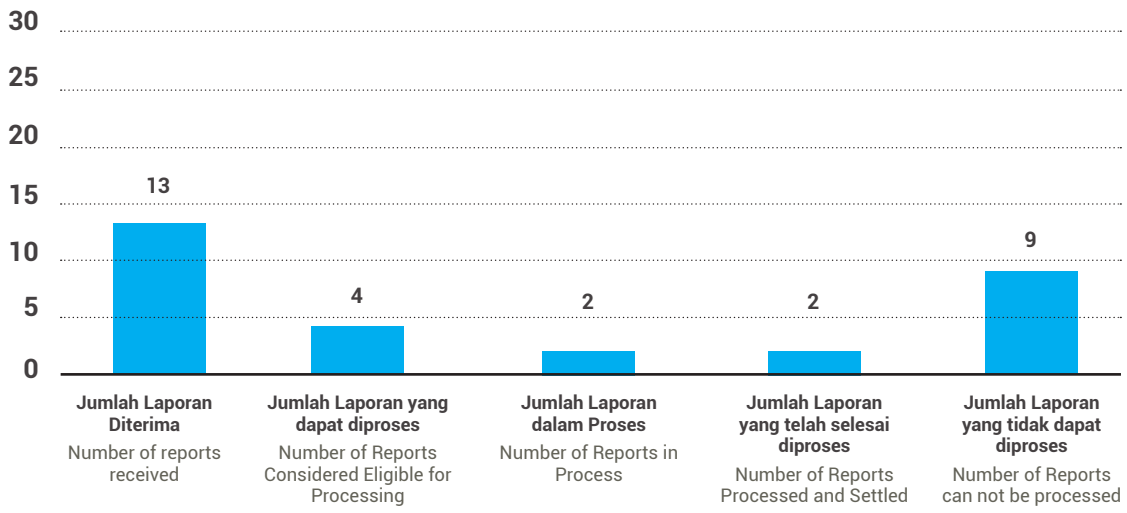
In early 2020, the Company launched the IWBC Web Edu, an educational portal designed to help users in using IWBC (Independent Whistleblowing Center) tool.

IWBC Web Edu can be accessed at www.iwbcitmg.com and provides a variety of contents that are geared to personal preferences. Many articles, infographics, guides, and videos are available here.

All IWBC Web Edu contents were developed with an aim to provide a deeper understanding of various matters related to corporate governace practices and IWBC used in ITM environment.

IWBC Web Edu content is divided into 4 main categories that are expected to deepen the understanding of GCG Enforcement, Reporting Violations, Understanding Violations, and IWBC Usage in ITM.

STATUS PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN
HANDLING STATUS OF VIOLATION REPORT



MEKANISME PELAPORAN/PENGADUAN LAINNYA

Transparency Center
Selain membentuk IWBC, Perusahaan juga membentuk Transparency Center (TC) yang merupakan sistem pelaporan untuk melaporkan kegiatan pemberian atau penerimaan hadiah, tanda balas jasa, dan jamuan. Sistem ini juga dapat digunakan untuk melaporkan situasi yang dapat mengarah pada benturan kepentingan dan menghindari terjadinya intervensi di masa mendatang.

TC dipantau oleh Komite Transparansi di setiap unit kerja. Komite Transparansi dipimpin oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direksi. Sesuai Aturan Perilaku mengenai antisuap dan korupsi, dalam penerapannya ITM memberikan toleransi disertai syarat nilai dari hadiah, jamuan makan, atau hiburan yang diberikan atau diterima dengan nilai yang wajar, dalam koridor praktik-praktik bisnis yang baik. Perusahaan telah mengatur batasan nilai wajar sebagai pedoman bagi seluruh Warga ITM dalam SOP Anti-Bribery & Corruption.

Selama tahun 2020, Transparency Center menerima 40 laporan dari pekerja ITM di seluruh operasi kerja. Dari 40 laporan yang diterima terdapat 38 laporan terkait dengan penerimaan hadiah, 1 laporan terkait jamuan, 1 laporan terkait potensi benturan kepentingan.

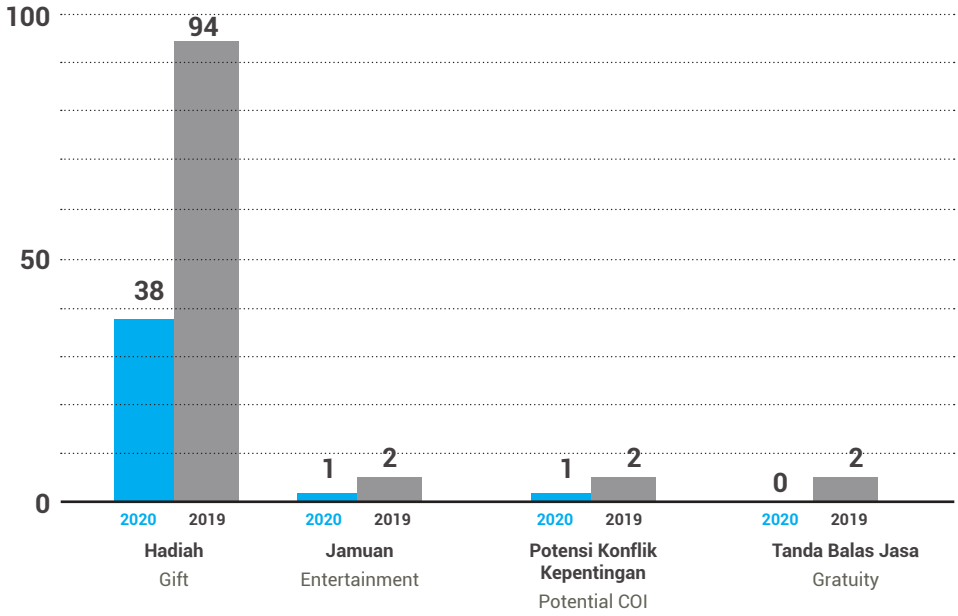
OTHER REPORTING/GRIEVANCE MECHANISMS

Transparency Center
In addition to establishing the IWBC, the Company also established the Transparency Center (TC), a system for reporting the activities of giving or receiving gifts, rewards and entertainment. This system may also be used to report situations that may lead to conflicts of interest and avoid future interventions.

TC is monitored by the Transparency Committee in each work unit. The Transparency Committee is led by the President Director and is responsible to the Board of Directors. In accordance with the Code of Conduct regarding anti-bribery and corruption, in its application ITM gives tolerance to and guidance for the value of gifts, meals, or entertainment given or received within a fair value range and pursuant to sound business practices. The Company has set a fair value limit as a guideline for all ITM staff, employees and management in the SOP on Anti-Bribery & Corruption.

In 2020, the Transparency Center received 40 reports from ITM employees across all work operations. From the total of 40 reports received, 38 reports were related to the receipt of gifts, 1 were related to meals, 1 were related to potential conflicts of interest.

LAPORAN TRANSPARENCY CENTER BERDASARKAN JENIS
TRANSPARENCY CENTER REPORT BY TYPE



VOIS (VOICE OF STAKEHOLDERS)

ITM juga menyediakan sistem penyaluran keluh kesah yang disebut Voice of Stakeholders (VoiS), yakni sistem terintegrasi yang dikembangkan dan dikelola secara internal untuk menyelesaikan keluhan-keluhan berdasarkan Kebijakan dan Prosedur Penanganan Keluhan Perusahaan. VoIS merupakan fasilitas yang dibentuk Perusahaan dalam mengadopsi Pedoman ISO 26000.

Melalui VoiS, pemangku kepentingan dapat mengungkapkan ketidakpuasan, keluhan maupun pengaduan terkait tujuh bidang inti yaitu Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Praktik Operasional yang Adil, Isu Konsumen, dan Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat.

Seluruh pemangku kepentingan, termasuk Warga ITM, pelanggan, mitra dagang/kreditur, kontraktor, agen/pemasok, konsultan, vendor, Pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan dapat menggunakan VoiS untuk menyampaikan keluhannya melalui situs www.voisitmg.com. Situs dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk komputer dan perangkat telepon selular berbasis Android dan iOS.

VoiS dilengkapi dengan kebijakan, prosedur dan fasilitas yang sesuai dengan budaya Perusahaan. VoiS dikelola oleh Komite Grievance yang terdiri dari semua kepala bagian dan dipimpin oleh Direktur Utama untuk menindaklanjuti keluhan yang disampaikan. Komite menganalisis dan meninjau efektivitas sistem keluhan dan melaporkannya kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

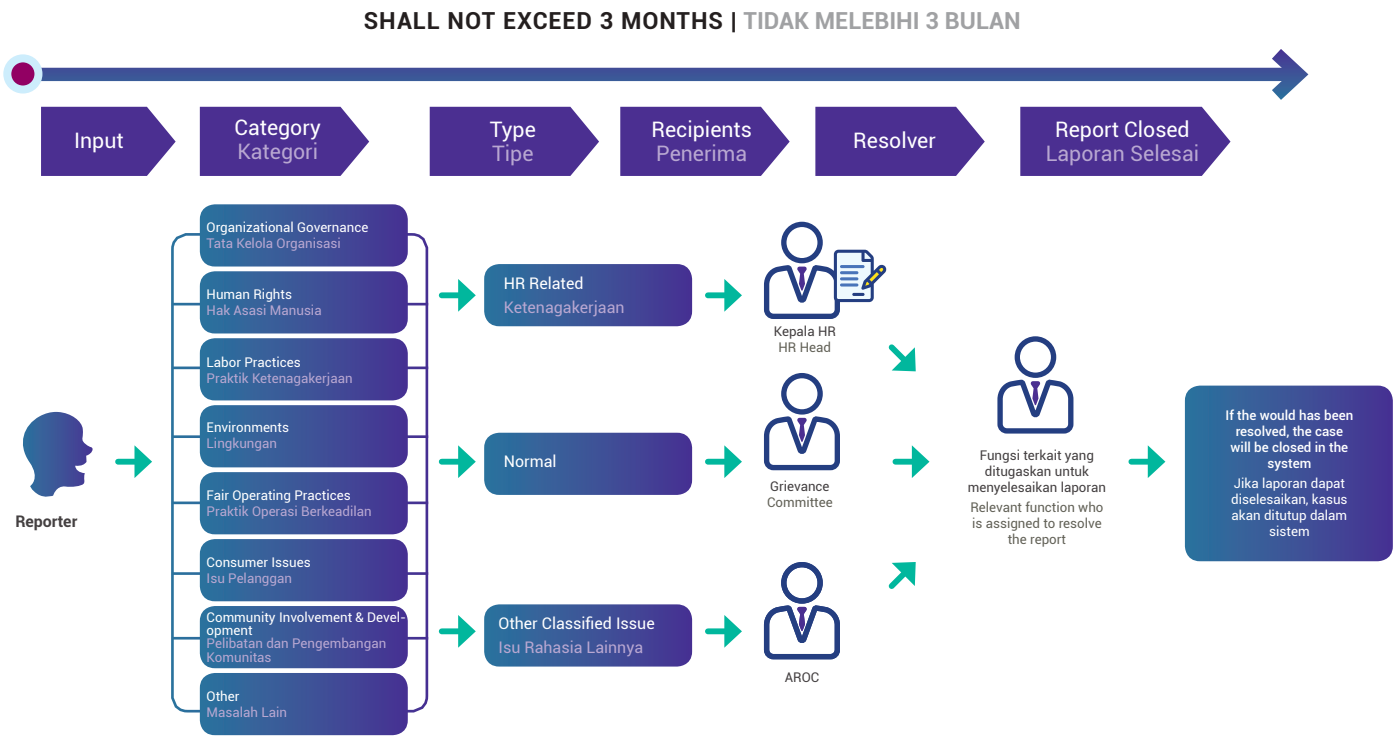
VOIS (VOICE OF STAKEHOLDERS)

ITM also provides a grievance system called Voice of Stakeholders (VoiS), an integrated system developed and managed internally to resolve complaints based on the Company's Complaints Handling Policy and Procedure. VoIS is a facility formulated by the Company in adopting ISO 26000 Guidelines.

Through VoiS, the stakeholders may express their dissatisfaction, grievance and complaints related to the seven core areas of Organisational Governance, Human Rights, Labor Practices, Environment, Fair Operational Practices, Consumer Issues, and Community Engagement and Development.

All the stakeholders, including ITM People, customers, trading partners/creditors, contractors, agents/suppliers, consultants, vendors, Government, community and other parties related to the Company's business may use VoiS to submit complaints through www.voisitmg.com. This website can be accessed through various devices, including computers and mobile phone devices based on Android and iOS.

VoIS is equipped with the policies, procedures and facilities that are in accordance with the Company's culture. VoIS is managed by the Grievance Committee consisting of all section heads and led by the President Director to follow up on complaints submitted. The committee analyzes and reviews the effectiveness of the complaints system and reports it to the Board of Directors and the Board of Commissioners.



VoiS juga dapat dimanfaatkan untuk mengadministrasikan seluruh pengaduan yang diterima secara sistematik dan transparan, serta memiliki database penyelesaian pengaduan. Selama 2020, Perusahaan menerima 8 laporan melalui VoiS. Sampai dengan 31 Desember 2020, 5 laporan telah ditindaklanjuti (3 laporan dalam proses dan 2 laporan telah selesai) dan 3 laporan dalam status terbuka.

VoiS can also be utilised to administer reports received systematically and transparently with database on report handling. In 2020, the Company received 8 reports through VoiS. Up to 31 December 2020, 5 reports has been followed up (3 reports in progress and 2 reports resolved and 3 reports to be further processed.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation Of The Good Corporate Governance Policy

ITM berkomitmen menerapkan GCG pada seluruh aspek kegiatan operasi dan usaha sesuai Kebijakan GCG yang telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris. Secara umum selama tahun 2020 Perusahaan telah menerapkan GCG sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sesuai ketentuan tersebut, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 aspek, 8 prinsip serta 25 rekomendasi, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ITM terus berupaya meningkatkan pemenuhan rekomendasi yang ditetapkan.

ITM is committed to implementing GCG in all aspects of operations and business activities in accordance with the GCG Policy approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. In general, throughout 2020, the Company implemented GCG in accordance with the Public Company Governance Guidelines regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

In accordance with these provisions, the Corporate Governance Guidelines of Publicly Listed Company covers 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations, which are outlined in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Governance of Public Companies. At the end of the reporting period, ITM has continued to improve the fulfilment of the recommendations already set.

A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM
PUBLIC COMPANY RELATIONSHIPS WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDERS' RIGHTS

Prinsip 1 | Principle 1
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS
Increase Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
1.1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Tata cara mengenai pengambilan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan RUPST 2020, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. Perusahaan menunjuk Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn. sebagai pihak yang melakukan proses penghitungan suara dan/atau validasi.
	Public company owns technical or voting method or procedure, both openly and closed, which takes into account the shareholders' independence and interests.	The Company has applied this recommendation	The procedure for voting is stipulated in the Company's Articles of Association. In the 2020 AGMS, the voting mechanism is included in the meeting rules that were informed to the shareholders at the beginning of the meeting. The Company has appointed Notary Jimmy Tanal S.H., M.Kn. as the party responsible for counting the votes and/or validation.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Perusahaan belum melaksanakan rekomendasi ini.	Pada RUPST 2020 terdapat 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris berhalangan untuk hadir, yaitu Bapak Somsak Sithinamsuwan dan Ibu Somruedee Chaimongkol.
	All members of the Company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners were present at the Annual GMS.	The Company has not applied this recommendation.	In the AGMS 2020 there were 2 (two) BOC members who were unable to attend the Meeting namely Mr. Somsak Sithinamsuwan and Ms. Somruedee Chaimongkol.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Situs Perusahaan (www.itmg) telah menyediakan Risalah RUPST 2020, yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.
	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	The Company has applied this recommendation.	The minutes of the 2020 AGMS was available at the Company's website (www.itmg.co.id) which is accessible to the stakeholders.

Prinsip 2 | Principle 2
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors

	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
2.1	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Ketentuan tentang kebijakan komunikasi diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan yang tersedia pada situs web Perusahaan (www. itmg.co.id). Perusahaan juga membentuk Departemen Hubungan Investor, sebagai penghubung antara manajemen ITM dengan para penentu kebijakan dan pemegang saham dalam memberikan informasi tentang Perusahaan.
	Public company owns a communication policy with the shareholders or investors.	The Company has applied this recommendation.	Provisions on communication policies are stipulated in the Company's Codes of Conduct in which available in the Company's website (www.itmg.co.id). The Company also established the Investor Relations Department, as a liaison between ITM management and policy makers and the shareholder in providing information about the Company.
1.2	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Perusahaan menyediakan akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor, dan dapat diakses melalui website Perusahaan, pada menu Investor Relations.
	Public company discloses the company's policies regarding communication with the shareholders or investors on the website.	The Company has applied this recommendation.	The Company provides communication access for the shareholders or investors, and can be accessed through the Company's website, on the Investor Relations menu.

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prinsip 3 | Principle 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebanyak 7 orang, dan tiga di antaranya adalah Komisaris Independen. Setiap pencalonan anggota Dewan Komisaris ditinjau oleh Komite SDGNCC dengan mempertimbangakan kondisi dan kebutuhan Perusahaan .
	The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	The Company has applied this recommendation.	As at 31 December 2020, the Board of Commissioners consisted of 7 members, 3 of whom are Independent Commissioners. Every nomination of BOC member is properly reviewed by the SDGNCC Committee by considering the condition as well as the need of the Company.

Prinsip 3 | Principle 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris, komposisi anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman yang berbeda disamping kewarganegaraan dan jenis kelamin.
	The determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The Company has applied this recommendation.	In accordance with the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners, the composition of the members of the Board of Commissioners considers their competence, disciplines, diverse experiences in addition to nationalities and genders.

Prinsip 4 | Principle 4
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 telah dilakukan dan disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 28 Januari 2021.
	The Board of Commissioners owns a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The Company has applied this recommendation.	Appraisal of the performance of the Board of Commissioners for the 2020 financial year has been carried out and approved in the Board of Commissioners' Meeting on 28 January 2021.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Informasi mengenai kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku 2020 telah disajikan pada Laporan Tahunan 2020 pada halaman 185.
	Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's annual reports.	The Company has applied this recommendation.	Information on the Board of Commissioners' performance assessment policy in the 2020 financial is presented in the 2020 Annual Report on page 185.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Ketentuan ini telah diakomodasi dalam Piagam Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners owns a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners in case he/she is involved in a financial fraud.	The Company has applied this recommendation.	This provision is incorporated in the Company's Charter of the Board of Commissioners.
4.4	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	ITM telah memiliki Piagam SDGNCC yang di dalamnya mengatur uraian tugas dan tanggung jawab SDGNCC termasuk menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Informasi tentang hal tersebut disajikan pada halaman 204 dalam Laporan Tahunan 2020.
	The Board of Commissioners or the committee in charge of the function of nomination and remuneration must formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	The Company has applied this recommendation	ITM owns the SDGNCC Charter which stipulates the duties and responsibilities of the SDGNCC, including developing succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors. Information about this is presented on page 204 in the 2020 Annual Report.

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Prinsip 5 | Principle 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors

	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Jumlah anggota Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebanyak 9 orang. Setiap pencalonan anggota Direksi ditinjau oleh Komite SDGNCC dengan mempertimbangakan kondisi dan kebutuhan Perusahaan
	The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and effectiveness in decision making.	The Company has applied this recommendation.	As at 31 December 2020, the BOD consisted of 9 members. Every nomination of BOD member is properly reviewed by the SDGNCC Committee by considering the condition as well as the need of the Company.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Direksi, komposisi anggota Direksi mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman yang berbeda disamping kewarganegaraan.
	Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	The Company has applied this recommendation	In accordance with the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the composition of the members of the Board of Directors considers their competence, disciplines, varied experiences in addition to nationality.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Perusahaan telah memasukan ketentuan ini di dalam Piagam Direksi dan direktur Perusahaan yang bertanggungjawab atas akuntansi dan keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan cakap di bidang akuntansi dan keuangan.
	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in the field of accounting.	The Company has applied this recommendation.	The Company has incorporated this provision in the Charter of the Board of Directors and the directors of the Company who are responsible for accounting and finance have good accounting and financial background and capabilities.

Prinsip 6 | Principle 6
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation		**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Ketentuan mengenai kebijakan penilaian ini telah diatur di dalam Piagam Direksi. Penilaian kinerja Direksi untuk tahun buku 2020 telah dilakukan dan disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 28 Januari 2021.
	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	The Company has applied this recommendation	This provision is incorporated in the Charter of the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors for the 2020 financial year was carried out and approved at the Board of Commissioners' Meeting dated 28 January 2021.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Perihal kebijakan dalam penilaian kinerja Direksi telah disajikan pada halaman 184 Laporan ini.
	Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's annual report.	The Company has applied this recommendation	The policies on the performance assessment of the Board of Directors, are outlined on page 184 of this Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Perusahaan telah mengatur hal ini di dalam Piagam Direksi.
	The Board of Directors owns policies related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial fraud.	The Company has applied this recommendation.	This provision is incorporated in the Charter of the Board of Directors.

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER PARTICIPATION

Prinsip 7 | Principle 7
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation

	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
7.1	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Perusahaan memiliki aturan pencegahan terjadinya insider trading diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan.
	Public company owns policies to prevent insider trading	The Company has applied this recommendation.	This provision is incorporated in the Company's Code of Conduct.
7.2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Ketentuan tentang anti-korupsi dan anti-fraud diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan dan kebijakan terpisah. ITM juga memiliki fasilitas Transparency Center dan IWBC yang mendukung kebijakan antikorupsi dan anti-fraud.
	Public company owns anti-corruption and anti-fraud policies.	The Company has applied this recommendation.	Provisions on anti-corruption and anti-fraud are stipulated in the Company's Code of Conduct and separate policy. ITM also establishes Transparency Center and IWBC that support anti-corruption and anti-fraud policies.
7.3	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Selama tahun buku 2020, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen kontraktor (CSM), yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
	Public company owns policies on the selection and improvement of the capability of suppliers or vendors.	The Company has applied this recommendation.	In the 2020 financial year, the Company has implemented a contractor management system (CSM), which regulates the selection and improvement of the capability of suppliers or vendors.
7.4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Ketentuan tentang pemenuhan hak-hak kreditur diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan. Selama tahun buku 2020 Perusahaan telah memenuhi hak-hak kreditur dengan baik.
	Public company owns policies on the fulfillment of creditor rights.	The Company has applied this recommendation.	Provisions on the fulfillment of creditor rights are stipulated in the Company's Codes of Conduct. In the 2020 financial year, the Company has properly fulfilled the creditor's rights.
7.5	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing).	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	ITM telah memiliki WBS sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Aturan Perilaku. Informasi tentang WBS dan penerapannya, disampaikan pada halaman 245 dalam Laporan Tahunan 2020.
	Public company owns a whistleblowing reporting system.	The Company has applied this recommendation.	ITM already owns WBS as stipulated in the Good Corporate Governance Policy and Code of Conduct. Information about the WBS and its application is found on page 245 of the 2020 Annual Report.

7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan pekerja. The company owns a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	ITM telah menerapkan ketentuan yang mengatur tentang remunerasi Direksi dan pekerja. ITM has established policies regarding the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

E. KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip 8 | Principle 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation		**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies take the advantage on the use of information technology on a broader basis other than the Website as a medium information disclosure.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Pemanfaatan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi pada tahun buku 2020 dilakukan melalui website dan media sosial Perusahaan. The use of information technology for information disclosure in 2020 is carried out through the Company's website and social media.
8.2	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan beneficial owner dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan beneficial owner dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the beneficial owner in the ownership of the public company's shares of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the beneficial owner in the share ownership of the public company through the major and controlling shareholders.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Laporan Tahunan 2020 telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali, yang di dalamnya menyertakan pemegang saham kurang dari 5%. Informasi tersebut disampaikan pada halaman 82. The 2020 Annual Report has revealed the structure of the major and controlling shareholders, which includes holders of less than 5% shares. This information is found on page 82 of the 2020 Annual Report.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Access To Corporate Information And Data

Secara berkala Perusahaan menyampaikan informasi maupun data yang diperlukan dan sepatutnya diketahui oleh investor dan analisis. Informasi maupun data Perusahaan tersebut disampaikan melalui Departemen Hubungan Investor.

Informasi dan data Perusahaan dapat diakses melalui:

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Departemen Hubungan Investor
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav V-TA
Jakarta Selatan 12310
T: +62 21 29328100
F: +62 21 29327999

email: corsecitm@banpuindo.co.id
website: www.itmg.co.id
Laporan Keuangan
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Periodically, the Company discloses information and data that are needed and must be known by investors and analysts. The company's information and data are submitted through the Investor Relations Department.

Company's information and data can be accessed through:
PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Investor Relations Department
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav V-TA
South Jakarta 12310
T: +62 21 29328100
F: +62 21 29327999

email: corsecitm@banpuindo.co.id
website: www.itmg.co.id
Financial Statements
Annual Report and Sustainability Report

06. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Masyarakat dan Lingkungan adalah penopang keberlangsungan usaha. ITM bergerak dengan pendekatan penciptaan nilai bersama dalam keberlanjutan.

The society and the environment are pillars of ITM's business continuity. ITM thus progresses with creating shared value as its main approach to sustainability.



ITM menyerahkan proyek rumah Lamin senilai Rp 6,9 Milyar, untuk menjadi pusat kegiatan budaya dan kemasyarakatan.

ITM handed over the Lamin House project valued at Rp 6.9 billion, to host cultural and social activities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

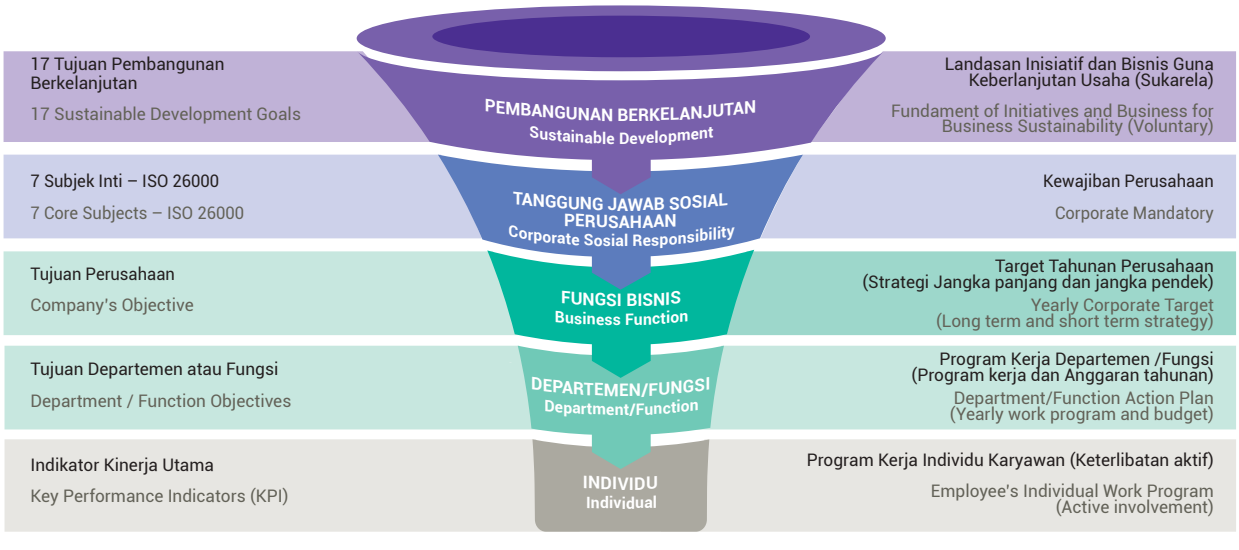
Untuk memastikan Perusahaan dapat beroperasi secara berkelanjutan dan mampu mendistribusikan nilai bagi pemangku kepentingannya, ITM menjalankan praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) mengacu pada SNI ISO 26000:2010 Panduan Tanggungjawab Sosial.

To ensure the Company able to operate sustainably and distributes value for its stakeholders, ITM implements Corporate Social Responsibility (CSR) practice, based on ISO 26000 standard.

Kebijakan TJSP ITM mencakup komitmen ITM untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melakukan operasi yang adil, memperhatikan aspirasi pemangku kepentingan, menjalankan sistem pengelolaan yang terbuka dan akuntabel, serta meleburkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi bagian dari aktivitas operasional organisasi.

ITM's CSR Policy comprises the Company's commitment to implementing good corporate governance principles, conducting fair operations, taking into consideration stakeholders' aspirations, governing with an open and accountable development system, and incorporating CSR programs within the organisation and as part of its operational activities.

PENERAPAN STRATEGI TJSP
CSR STRATEGY DEPLOYMENT



Praktik TJSP di ITM dilaksanakan dengan berlandaskan pada Pembangunan Berkelanjutan, di mana implementasinya dilaksanakan dalam bentuk program-program tanggung jawab sosial Perusahaan. Aktivitas yang dilakukan merupakan perwujudan dari tujuh subjek inti (seven core subjects) dari ISO 26000.

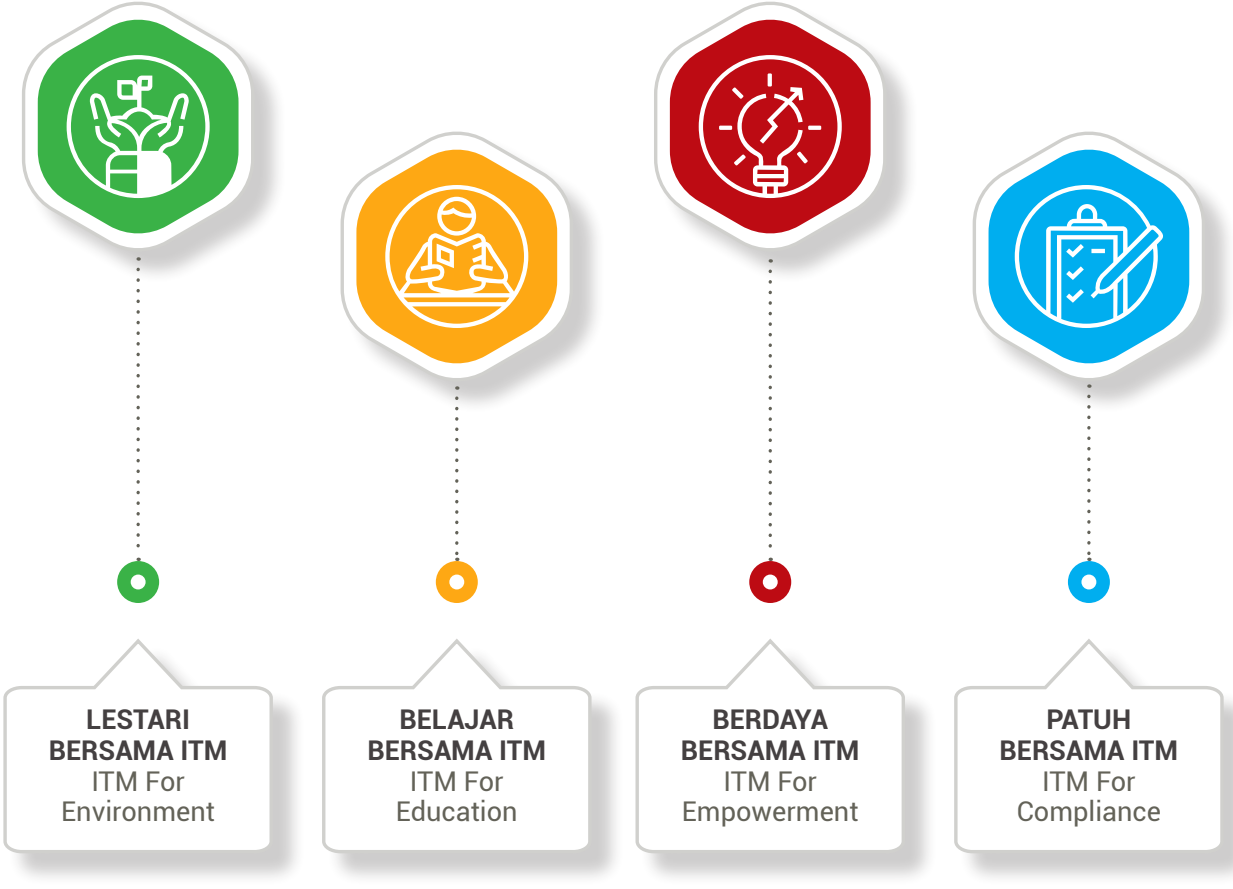
CSR Practices in ITM are carried out using SDGs as the platform and take the shape of CSR programs. All activities are performed to make manifest the ISO 26000's seven core subjects.

Pelaksanaan TJSP diharapkan sejalan dengan strategi Perusahaan yang diterjemahkan oleh setiap fungsi dan tertuang dalam program kerja fungsi hingga individu. Pada akhirnya diharapkan masing-masing individu karyawan terlibat dalam implementasi TJSP. Pada tingkat yang lebih luas, aktivitas ini akan memberikan kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

CSR implementation is expected to be aligned with the Company's corporate strategy and to be interpreted by all functions and deployed in the work programs and action plans of every function down to the individual level. In the end, every employee is involved in the CSR implementation. In the wider scope, these activities will contribute to the achievement of SDGs.

Guna menyelaraskan strategi dan target Perusahaan, TJSP ITM fokus pada kekuatan Perusahaan pada empat pilar, yakni Lestari Bersama ITM, Belajar Bersama ITM, Berdaya Bersama ITM dan Patuh Bersama ITM.

To be aligned the corporate strategy and targets, ITM's CSR has been categorised into four pillars, namely ITM for Environment, ITM for Education, ITM for Compliance and ITM for Empowerment.



1. **Patuh Bersama ITM**
   ITM berkomitmen untuk senantiasa menaati dan memenuhi peraturan dan aktif mengajak para pemangku kepentingan untuk berjalan seiring. Peraturan yang dimaksud bukan hanya peraturan yang diterbitkan pemerintah, tetapi juga penghargaan terhadap norma, adat istiadat serta hukum tidak tertulis yang berlaku.

2. **Belajar Bersama ITM**
   ITM menyadari pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup. ITM telah dan akan terus berkontribusi dalam pendidikan formal dan non-formal, dalam bentuk peningkatan skill juga literasi para pemangku kepentingan.

3. **Berdaya Bersama ITM**
   ITM terus berupaya melakukan pemberdayaan kepada para pemangku kepentingan, terutama dalam peningkatan kualitas modal insani, termasuk bidang ekonomi dan kewirausahaan, kesehatan, infrastruktur serta sosial budaya.

4. **Lestari Bersama ITM**
   ITM terus meningkatkan peran aktifnya dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Keanekaragaman hayati, manajemen air dan pengelolaan sampah merupakan aspek utama yang akan terus dikembangkan bersama para pemangku kepentingan.

1. **ITM For Compliance**
   ITM persists in its commitment to complying with regulations and actively encourages each stakeholder to move ahead towards the same direction. The regulations not only cover official ones but also include the norms, customs as well as unwritten laws that must be respected

2. **ITM For Education**
   ITM realizes that education is the key factor to elevate people's quality of life. ITM has been contributing both to formal and non-formal education to improve stakeholders literacy and skills.

3. **ITM For Empowerment**
   ITM consistently manages empowerment initiatives for all stakeholders especially on human capital quality improvement, including economy and entrepreneurship, health, infrastructure and socio-culture aspects.

4. **ITM For Environment**
   ITM improves its contribution to conserve and enhance the state of the environment. Biodiversity, waste and water management are the main aspects to be developed along with its stakeholders.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

Butir Kebijakan
Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memenuhi peraturan yang berlaku serta menghormati norma sosial dan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Implementing good corporate governance principles, complying with all the regulations, and respecting social norms and human rights principles.
Melakukan Praktik operasi yang adil termasuk di dalamnya memperhatikan isu-isu konsumen serta ketenagakerjaan sepenuhnya. Conducting fair operations, including taking into consideration consumer and employment issues comprehensively.
Memperhatikan aspirasi dari pemangku kepentingan termasuk di dalamnya melibatkan masyarakat di sekitar area operasi dan turut berkembang bersamanya. Paying attention to stakeholders' aspirations, including involving the communities in the surrounding areas of operations and thriving together with them.
Menjalankan sistem pengelolaan yang terbuka dan akuntabel sebagai salah satu upaya perbaikan secara terus-menerus. Running an open and accountable mangement system as part of the continuous improvement effort.
Mengintegrasikan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam organisasi dan menjadi bagian dari aktivitas operasional organisasi. Integrating the corporate social and environmental responsibility activities into the organisation and as part of the organisation's operational activities.
Memastikan setiap karyawan memahami kebijakan ini, menjadikannya sebagai panduan dan turut mengomunikasikan dalam setiap tataran organisasi dan aktivitas. Ensuring that all employees understand the policy and use it as a guideline and contribute to its dissemination across the organisational levels and activities.

INISIATIF-INISIATIF CSR BERDASARKAN EMPAT PILAR
CSR INITIATIVES BASED ON THE FOUR PILARS

Lestari Bersama ITM I ITM For Environment			
Inisiatif Initiatives	**Lokasi** Locations	**Mitra** Counterparts	**Kegiatan** Activities
Konservasi Kenaekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	BEK, IMM	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Indonesian Science Institute (LIPI)	Melakukan rangkaian kegiatan konservasi spesies kunci pada lahan pra-tambang. ITM saat ini telah menanam spesies lokal lebih dari 40% pada lahan revegetasi. Sebanyak 160 nomor koleksi tumbuhan hasil konservasi juga menjadi koleksi nasional di Kebun Raya Purwodadi Jawa Timur. Undertaking a series of key species conservation activities on pre-mining area. ITM currently has planted more than 40% local species on revegetation areas. A total of 160 plant collection numbers from conservation activity has included as a national collection in the Purwodadi Botanical Gardens, East Java.
Konservasi Kenaekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	KTD (Lokasi/Site Tandung Mayang)	Universitas Mulawarman Mulawarman University	Melakukan inventarisasi dan studi keragaman flora dan fauna di lahan reklamasi dan revegetasi. Kegiatan ini berakhir tahun 2019 dengan hasil studi yang telah diserahkan oleh Universtas Mulawarman kepada Manajemen KTD Tandungmayang. Record and study the diversity of flora and fauna on land reclamation and revegetation. The activity was completed in 2019 and the study report had been submitted to the management of KTD Tandungmayang.

Konservasi Hutan Galam Galam Forest Conservation	JBG	Universitas Lambung Mangkurat Lambung Mangkurat University	Mengkonservasi hutan Galam (*Maleleuca cajuputi*) alam seluas 99,46 hektare. Berdasarkan penelitian, hutan Galam ini disinyalir merupakan satu-satunya yang tersisa di habitat aslinya di Kalimantan Selatan. JBG terus melakukan pengawasan dan pemeliharaan area hutan dan meningkatkan pemanfaatannya untuk pendidikan dan penelitian serta rekreasi. Conserve 99.46 hectares of natural Galam (Maleleuca cajuputi) forests. Based on research, this Galam forest was allegedly the only one remaining in its natural habitat in South Kalimantan. JBG continuously monitors and optimise the benefit of the forest for education, research, and recreational purposes.
Pemukiman Ramah Air Water Friendly Settlement	ITM	Komunitas Ciliwung Depok Ciliwung River Community, Depok Area	Program peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan kawasan resapan air. ITM bersama Komunitas Ciliwung Depok memulai pembuatan rumah persemaian serta fasilitas urban farming. Bibit yang dihasilkan akan dimanfaatkan dalam program Pemukiman Ramah Air tahun 2021. Inisiatif ini dimulai November 2020. A program to improve community awareness in water catchment area management. ITM with Ciliwung River Community, Depok Area (Komunitas Ciliwung Depok or KCD) started to develop nursery installation and urban farming facility. The nursery will produce seed-plant to be used as a tool of the Water Friendly Settlement program in 2021. This initiative started in November 2020.
Adopsi Pohon di area Hulu Ciliwung Tree Adoption in Ciliwung River Upstream	ITM	Komunitas Ciliwung Puncak Ciliwung River Community, Puncak Area	Menanam 100 pohon di bantaran sungai dan memeliharanya dengan program adopsi pohon. Tahun 2020 kegiatan difokuskan pada pemeliharaan tanaman. Planting 100 trees in river bank area and maintain them with tree adoption program. In 2020 the activity focused on the tree maintenance
Pengelolaan Wilayah Pantai Coastal Development	IMM	-	Melakukan transplantasi terumbu karang (Coral Branching) di areal perairan pesisir Bontang. Hingga 2019 sebanyak 1100 kubah beton telah ditempatkan di areal restorasi. Undertaking Coral branch transplantation (Coral Branching) in the Bontang coastal waters. Until 2019, as many as 1100 concrete domes have been placed in the restoration area.
	IMM	-	Melakukan penanaman mangrove di pesisir Bontang bersama pemerintah daerah dan masyarakat. Hingga tahun 2019 sebanyak 90,000 mangrove telah ditanam dengan tingkat keberhasilan 95%. Planting mangrove on the Bontang coast together with the local government and the community. Until 2019 as many as 90,000 mangroves have been planted with a success rate of 95%.
Konservasi Anggrek oleh Masyarakat Orchid Conservation by Community	BEK	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Indonesian Science Institute (LIPI)	Masyarakat sekitar tambang BEK yang peduli dengan konservasi anggrek, diberikan fasiltas dan penguatan keterampilan dan pengetahuan. Communities nearby BEK site who care about orchid conservation, are provided with facilities and strengthen skills and knowledge.

Belajar Bersama ITM | ITM For Education

Inisiatif Initiatives	Lokasi Locations	Mitra Counterparts	Kegiatan Activities
Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi University Partnership	IMM, TCM, BEK, KTD	Universitas Mulawarman Mulawarman University	Bekerja sama dengan Universitas Mulawarman dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada 2019 ITM menandatangani nota kesepahaman dengan univeritas Mulawarman, dan melanjutkan kegiatan kuliah umum oleh praktisi-praktisi dari Perusahaan. Collaborate with Mulawarman University in education fields, research and community service. In 2019 ITM and Mulawarman University, signed a Memorandum of Understanding, and continuing the General Lecture program by the Company's experts.
	JBG	Universitas Lambung Mangkurat Lambung Mangkurat University	Mendirikan Pusat Studi Pascatambang yang berada di area Jorong. Pusat Studi tersebut merupakan yang pertama di area Kalimantan Selatan. Established the Center of Postmining Study in the Jorong area. The Study Center is the first in the South Kalimantan area.
Program Mengajar Teaching Programs	IMM, TCM, BEK, KTD	-	Merupakan program mengajar ke sekolah yang dilakukan oleh karyawan Perusahan di Kota Samarinda, Kota Bontang dan Kabupaten Kutai Timur. Pada tahun 2019, beberapa materi yang disampaikan antara lain sistem manajemen dan audit lingkungan, praktek pertambangan yang baik, bantuan hidup dasar, kesehatan dan lain sebagainya. Pengajaran dilakukan oleh karyawan kepada mahasiswa universitas juga siswa dari tingkatan SD-SMA. A learning program held in Samarinda City, Bontang City and East Kutai Regency. In 2019, some of the material presented will include environmental management and auditing systems, good mining practices, basic living assistance, health and other related activities. The selected employees are become the lecturer of university students as well as students from elementary to high school levels.
Program Beasiswa Scholarship Program	IMM, BEK, TCM, KTD, JBG	-	Program Beasiswa “Generasi Emas”. ITM memberikan beasiswa kepada siswa dan mahasiswa yang berada di area operasional. Beasiswa diberikan kepada siswa yang tidak mampu juga yang berprestasi. Scholarship Program under “Golden Generation” program. ITM provides scholarships to university students and students live in surrounding operational area. Scholarships are given to unfortunate selected students.
Peningkatan kualitas Pendidikan. Education Improvement program	IMM, BEK, TCM, KTD, JBG		Peningkatan kualitas Guru. Perusahaan melakukan program peningkatkan kualitas guru, sekolah adiwiyata, juga pendidikan untuk masyarakat. Teachers' capacity improvement. The company conducts a program to improve the quality of teachers, Adiwiyata schools, as well as education for the community.

Diseminasi Konservasi Keanekaragaman Hayati Dissemination of Biodiversity Conservation	ITM	LIPI	Pubikasi dan penyebarluasan. Tahun 2020 ITM memulai penyusunan Buku Etnobotani hasil dari studi di hutan pra-tambang BEK. Publication and dissemination. During 2020 ITM started developing book about Ethnobotany from the study on BEK pre-mined forest.

Berdaya Bersama ITM I ITM For Empowerment

Inisiatif Initiatives	**Lokasi** Locations	**Mitra** Counterparts	**Kegiatan** Activities
Penguatan Bank Sampah Waste Bank Reinforcement	KTD Lokasi Embalut KTD Site Embalut	-	Dukungan manajemen dan peralatan Bank Sampah di Embalut dan Jakarta. Di KTD lokasi Embalut, terdapat 3 dan di Jakarta 1 Bank Sampah binaan. Bank Sampah selain menggerakkan ekonomi juga agen pemelihara lingkungan. Mereka pun bersinergi dengan kantor di mana Perusahaan beroperasi dalam hal manajemen sampah. Support in the form of Management and operational tools for Waste Bank in Embalut and Jakarta. At the KTD Embalut site, there are 3 and in Jakarta 1 Waste Bank supported. Aside from driving the economy, the Waste Bank is also an environmental agent. They work in synergy with the office of the Company in waste management system.
Program Kesehatan Health Program	IMM, TCM, BEK, KTD	-	Di bawah Departemen Pemberdayaan Masyarakat, ITM conducted program-program Air bersih, Kesehatan ibu anak dan HIV/AIDS. ITM menjalankan program penyediaan sarana air bersih, fasilitas sanitasi, kesehatan ibu dan anak dan dukungan terhadap kegiatan posyandu. Under Community Development Department, ITM conducted many program related to Clean water, Mother and Baby health, and HIV/AIDS. ITM support the health sector for the area around the operation through the program such as providing clean water, sanitation facilities, maternal and child health and support for posyandu activities.
Ekonomi Economic Program	KTD, JBG	-	Di bawah Departemen Pemberdayaan Masyarakat, ITM menyelenggarakan program-program Ekonomi. ITM berpartisipasi dalam peningkatan kemandirian ekonomi juga pendapatan riil melalui beberapa program seperti pengembangan pupuk bokashi, inovasi panel surya bagi peternakan ayam di masyarakat juga pengembangan perikanan terintegrasi. Under Community Development Department, ITM conducted many programs related to Economic empowerment. ITM participates in increasing economic sel reliance as well as real income through several programs such as the development of bokashi fertiliser, solar panel innovation for chicken farming in the community as well as integrated fisheries development.

Penguatan Kelembagaan Institutional Reinforcement	TCM, BEK, IMM, KTD	-	Di bawah Pemberdayaan Masyarakat, ITM melaksanakan program-program penguatan kelembagaan. Lembaga pendukung ekonomi masyarakat menjadi perhatian bagi ITM. Beberapa program yang dilaksanakan antara lain adalah penguatan bank sampah, pembinaan koperasi serta penguatan BUMDES. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan pelatihan, fasilitas juga memperlebar jejaring. Under Community Development, ITM conducted many program related to Insitutional Reinforcement. Institution to support community economic are ITM's concern. Some of the implemented programs include strengthening the garbage bank, fostering cooperatives and strengthening BUMDES. This was done by providing training, facilities also widened the network.
Program Belajar untuk Kelompok Rentan Vulverable Group Learning Program	ITM Jakarta	-	Memberikan pengalaman belajar bagi penyandang disabilitas terhadap dunia kerja. Pada tahun 2020, Departemen Human Resources ITM menyelenggarakan pelatihan pembuatan CV bagi siswa-siswi SLB Tuna Rungu Santirama dan membuka pemagangan bagi penyandang *stuttering*. Provide learning experience for people with disability to work in the office. In 2020, ITM HR Department facilitated students of Santirama Special School in CV writing training, and open internship for stuttering.
Tanggap Bencana Emergency Response	ITM Kantor Jakarta ITM Jakarta Office	-	Bantuan untuk korban banjir dan tanah longsor.. Pada saat musibah banjir melanda Jakarta di awal tahun 2020 ITM memberikan dukungan kepada masyarakat dan karyawan terdampak, juga menyelenggarakan training psikososial pascabencana. Bantuan juga diberikan pada korban bencana di Lebak-Banten dan Kabupaten Bogor-Jawa Barat. Support for flood victims and landslides. During the flooding in Jakarta in early 2020, ITM provided assistance to the communities and employees affected, and conducted post-disaster psycho-social training. The assistance also provided to disaster victims in Lebak-Banten and Bogor Residence - West Java.
	ITM Jakarta, BEK, TCM IMM, KTD, JBG		Dukungan kepada Masyarakat Terdampak Covid 19. Mencegah penyebaran Covid-19 ITM memberikan bantuan APD untuk fasilitas kesehatan di sekitar lokasi di 3 provinsi yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan yang meliputi 9 kabupaten/kota. Support Program to communities affected by Covid-19. To prevent the spreading of Covid-19, ITM provided PPE for health facilities surround the sites in 3 provinces (East, Central and South Kalimantan) comprising of 9 Regencies or Cities.

Patuh Bersama ITM I ITM For Compliance

Inisiatif Initiatives	**Lokasi** Locations	**Mitra** Counterparts	**Kegiatan** Activities
Penanaman di Daerah Aliran Sungai Tree Planting in Watershed Areas	IMM, KTD, TCM, BEK, JBG	-	Menjalankan program penanaman dalam rangka rehabilitas Daerah Aliran Sungai yang diwajibkan oleh Pemerintah. Hingga tahun 2020, ITM telah melakukan penanaman pada areal seluas 28.581,40 hektare, dan menyerahkan areal penanaman yang dinyatakan memenuhi syarat, seluas 7.540 hektare kepada pemerintah. Bersama dengan pemangku kawasan, IMM dan JBG melakukan program edukasi bagi masyarakat di sekitar area hutan. IMM berfokus pada aspek pemberdayaan sedang JBG pada penanggulangan kebakaran hutan. Implemented tree planting in the context of supporting Watershed Area improvement as mandated by the Government. Up to 2020, ITM had planted an areal measured 28,581.40 hectares, and handed over 7,540 hectares of planted area, which had been accepted by the government. In partnership with the forest-area authority institutions, IMM and JBG conducted education program for community surrounding the forest. IMM focusing in economic empowerment while JBG in forest fire prevention and control.
Pengelolaan Keselamatan dan Lingkungan bagi kontraktor Safety and Environment Management for contractors	IMM, BEK, TCM, KTD, JBG	-	Penggunaan *Contractor Management System-Environmental Health and Safety* (CMS-EHS). ITM menerapkan sistem pengelolaan kontraktor yang berbasis pada kepatuhan dan pengelolaan lingkungan. Seluruh kontraktor diarahkan untuk bekerja dengan standar yang ditetapkan oleh Perusahaan. Application of Contractor Management System-Environmental Health and Safety (CMS-EHS). ITM applies compliance and environmental based contractor management system. All contractors have been encouraged to work with the Company's standard.



ITM bersama anak perusahaan berkomitmen menerapkan praktik-praktik terbaik pertambangan dan mengendalikan potensi dampak lingkungan sesuai dokumen AMDAL.

ITM and its subsidiaries are committed to implementing good mining practices related to the potential environmental impact in accordance with the AMDAL documents.





TJSP Bidang Lingkungan
CSR Related To Environmental

Di bidang lingkungan, Perusahaan melakukan pengelolaan lingkungan sesuai standar ISO 14001 melalui Sistem Manajemen Lingkungan. Peringkat PROPER Biru dan PROPER Daerah Hijau untuk BEK, TCM, KTD dan IMM menandakan pengelolaan lingkungan mencapai standar tinggi.

Operasi tambang ITM memerlukan dukungan energi listrik yang memadai. ITM terus menambah bauran energi terbarukan dari pembangkit listrik tenaga surya. Di tambang IMM, PLTS berkapasitas 3 MW telah memproduksi listrik sebesar 2.4 MW pada tahun 2020.

Di bidang kehutanan, Perusahaan kembali menyerahkan kewajiban Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai seluas 3.040 hektare kepada Pemerintah dilakukan pada tahun 2020. Upaya penanaman ini diikuti dengan pembinaan masyarakat pemangku hutan di wilayah Melawan, Kalimantan Timur agar manfaat hutan dapat lestari.

Rehabilitasi hutan mangrove dan terumbu karang oleh Perusahaan pada tahun sebelumnya, terus dipantau perkembangannya.

On the environmental sector, the Company carries out environmental management, aligned with ISO 14001 international standards, through its Environmental Management System. The Blue PROPER rating and Green Provincial PROPER rating for BEK, TCM, KTD, and IMM indicate that the environmental management in these sites has been done with a high standard.

ITMs mining operation require adequate electricity power. ITM continually improve the energy mix usage using PV-Power Plant. In IMM mining area, the 3 MW PV-Power Plant produced 2.4 MW of electricity in 2020.

In addition, in 2020, ITM handed over to the government a total of 3,040 hectares of planted area for which the Company was obliged to plant trees in the context of Watershed Rehabilitation. The planting activity was improved with fostering community living nearby the forest, in the Melawan area, East Kalimantan, in order to sustain the forest purposes.

Rehabilitation of mangrove forests and coral reefs by the Company in the reporting year was carried out as a form of environmental responsibility.

PERINGKAT PROPER PENGELOLAAN TAMBANG OLEH ANAK PERUSAHAAN
PROPER RATTINGS FOR MINING MANAGEMENT BY SUBSIDIARIES

Anak Perusahaan Subsidiary	Tahun/Year 2020 - 2021		Tahun/Year 2019 - 2020		Tahun/Year 2018 - 2019	
	National	Province	National	Province	National	Province
BEK	Biru | Blue	Hijau | Green	Biru | Blue	-	-	-
IMM	Biru | Blue	Hijau | Green	-	Biru | Blue	-	Hijau | Green
JBG	Biru | Blue	N.A.*	Hijau | Green	N.A*	Biru | Blue	N.A.*
KTD – Embalut Site	Biru | Blue	Hijau | Green	Biru | Blue	Hijau | Green	Biru | Blue	Biru | Blue
TCM	Biru | Blue	Hijau | Green	Biru | Blue	Hijau | Green	Biru | Blue	Biru | Blue

* Tidak ada PROPER Daerah di Provinsi Kalimantan Selatan.
* Provincial PROPER not applicable in Kalimantan Selatan Province.

SERTIFIKASI YANG DICAPAI ITM
CERTIFICATIONS ACHIEVED BY ITM

Site	Mutu Quality	Lingkungan Environment	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
BEK	ISO 9001:2015 - BSI Indonesia, hingga Desember 2023 BSI Indonesia, valid until December 2023	ISO 14001:2015 - BSI Indonesia, hingga Desember 2023 BSI Indonesia, valid until December 2023	ISO 45001:2018 - BSI Indonesia, hingga Desember 2023 BSI Indonesia, valid until December 2023
KTD-EMB	NA	NA	NA
JBG	PT BSC Indonesia, hingga Februari 2023 PT BSC Indonesia, valid until Februari 2023	PT BSC Indonesia, hingga Februari 2023 PT BSC Indonesia, valid until Februari 2023	NA
TRUST- IMM	SAI Global, hingga 2020 SAI Global, valid until 2020	SAI Global, hingga 2020 SAI Global, valid until 2020	OHSAS 18001:2007 - SAI Global, hingga 2020 OHSAS 18001:2007 - SAI Global, valid until 2020
TRUST- Melak	NA	NA	NA
TCM	BSI Indonesia, hingga Juli 2022 BSI Indonesia, valid until July 2022	BSI Indonesia, hingga Agustus 2021 BSI Indonesia, valid until August 2021	ISO 45001:2018 - BSI Indonesia, hingga Maret 2022 ISO 45001:2018 - BSI Indonesia, valid until March 2022
IMM	SGS Indonesia, hingga Oktober 2021 SGS Indonesia, valid until October 2021	SGS Indonesia, hingga November 2022 SGS Indonesia, valid until November 2022	ISO 45001:2018 - SGS Indonesia, hingga Oktober 2022 ISO 45001:2018 - SGS Indonesia, valid until October 2022

Note:
BEK sudah melakukan *surveillance audit* terakhir di bulan Okt 2020 namun belum mendapatkan update sertifikasinya.
Sertifikasi untuk TRUST IMM tidak lagi dilanjutkan seiring masa kontraknya yang sudah habis dengan IMM.
TRUST Melak belum melakukan sertifikasi ISO 9001, 14001 & 45001.

Notes:
BEK conducted the final surveillance audit in Oct 2020 but has not yet received an update on the certification.
The certification for TRUST IMM was discontinued as the contract period with IMM had expired.
TRUST Melak has not yet applied ISO 9001, 14001 & 45001 certifications.

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN DAMPAK LINGKUNGAN

Kegiatan operasi tambang yang dilakukan Perusahaan merupakan tambang terbuka yang berpotensi mengubah bentang alam. Perusahaan melakukan upaya untuk mereduksi penurunan kualitas lingkungan yang diakibatkan oleh operasi yang dijalankannya. Setiap operasi tambang yang dijalankan anak perusahaan telah dilengkapi dokumen AMDAL, yang di dalamnya memuat analisa mengenai potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan penambangan dan produksi batubara, serta upaya mitigasi.

ENVIRONMENTAL IMPACTS PREVENTION AND CONTROL

The Company's mining operations employ an open pit method that potentially changes the natural landscape. The Company conducts efforts to reduce the impacts on environment quality diminishment due to its operations. All mining operations carried out by its subsidiaries possess proper AMDAL documents, which contains an analysis of the potential environmental impacts arising from coal mining and production activities, as well as the mitigation efforts.

ITM bersama anak perusahaan berkomitmen menerapkan praktik-praktik terbaik pertambangan dan mengendalikan potensi dampak lingkungan sesuai dokumen AMDAL. Kesungguhan ini menjadikan ITM maupun anak perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi terkait dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020.

ITM and its subsidiaries are committed to implementing good mining practices related to the potential environmental impact in accordance with the AMDAL documents. This is taken seriously by ITM and its subsidiaries, and they did not receive any sanctions related to alleged violations of environmental management laws and regulations in 2020.

POTENSI DAMPAK LINGKUNGAN DAN MITIGASI
POTENTIAL ENVIRONMENTAL IMPACTS AND MITIGATION MEASURES

Aktivitas Aktivitas	**Potensi Dampak** Potential Impact	**Mitigasi** Mitigation Measure
Pengupasan lapisan atas tanah Topsoil Stripping	Perubahan bentang alam Kerusakan habitat Change of Landscape Habitat Degradation	• Melakukan pembersihan lahan sesuai kebutuhan serta melakukan konservasi pada spesies kunci yang diselamatkan. • Melakukan pengamatan dan studi terhadap pergerakan satwa. • Melakukan pengaturan ketinggian timbunan tanah pucuk di top soil area dan timbunan tanah penutup (waste dump) dengan memperhatikan topografi sekitarnya. • Melaksanakan tahapanrencana pascatambangdengan mengacu pada dokumen Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disahkan pihak berwenang. • Limit plant clearing activity in the required area while doing conservation to the key species. • Observe and study the movement of fauna. • Monitor the height of topsoil deposits in the topsoil and waste dump area, adjusted with the surrounding topography. • Implement post mining plan aligned with Post Mining Plan (PMP) official document approved by the authorities.
Penggalian material tambang Mining material extraction	• Perubahan bentang alam • Peningkatan laju erosi • Peningkatan sedimentasi • • Change of landscape • Increased erosion rate • Increased sedimentation	• Melakukan reklamasi dan revegetasi sesuai rencana reklamasi. • Memelihara pertumbuhan tanaman revegetasi. • Perform reclamation and revegetation according to the reclamation plan. • Maintain growth of revegetation plants.
	Air asam tambang Acid mine drainage	• Melakukan revegetasi lahan dengan cover crop • Membuat parit di sekeliling lokasi. • Memberikan perlakuan terhadap air limbah untuk meningkatkan kebasaan. • Perform land revegetation with cover crops • Create ditches around the locations. • Provide wastewater treatment to increase alkalinity.
Pemrosesan dan peremukan Processing and crushing	Debu dan partikulat Dust and particulates	• Penyemprotan air. • Pemasangan paranet di sekitar coal yard • Penanaman pohon di sekitar lokasi. • Water spraying. • Net installation arround the coal yard. • Tree planting surrounding location.

BIAYA LINGKUNGAN

Untuk mendukung pengelolaan lingkungan termasuk upaya mitigasi dampak lingkungan dari kegiatan operasi tambang dan produksi batubara, setiap tahun ITM menganggarkan biaya lingkungan.

ENVIRONMENTAL EXPENSES

To support environmental management, including efforts to mitigate the environmental impacts of mining operations and coal production, ITM annually sets up a budget for environmental expenses.

Tahun | Year	2020	2019	2018
Biaya Lingkungan (Juta USD) Environmental Expenses (Million USD)	11.9	19.2	26.4

RENCANA PASCATAMBANG

Perusahaan telah menyusun Rencana Pascatambang berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Rencana Pascatambang disusun sebagai acuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pascatambang pada masa pascatambang.

Pembahasan lebih lanjut mengenai Manajemen Pasca Tambang ITM dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan ITM'

POST-MINING PLAN

The Company has Mineclosure Plans based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 on Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Rules. Post-Mining Plans are developed as the Company's reference in implementing post-mining activities during the post-mining stage.

Further explanations regarding the Post Mining Mnagement may be found in the ITM Sustainability Report.

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Secara bertahap, ITM memanfaatkan energi baru dan terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan sebagai sumber tenaga listrik yang menopang kegiatan operasionalnya. Hal tersebut dilakukan dengan pengoperasian Pembangkit Listrik Solar Hybrid berkapasitas 3 MW di tambang IMM di Bontang dan pemanfaatan biodiesel sebagai bauran sumber energi yang digunakan.

Pembahasan lebih lanjut mengenai Manajemen Energi ITM dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan ITM'

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS AND ENERGY

Gradually, ITM has been shifting to the use of eco-friendly New and Renewable Energy Sources for generating electricity to support its operation. It is implemented through the operated of 3 MW Solar Hybrid Power Plant at IMM mine, Bontang and biodiesel utilisation as energy mixed sources.

Further explanations regarding the Energy Mnagement may be found in the ITM Sustainability Report.

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH

Pengelolaan dan pengolahan limbah baik dari kegiatan penambangan batubara maupun operasional pendukung, dilakukan berdasarkan jenis dan karakteristiknya, sesuai dengan SOP ITM-MS-HSE-006 dan diawasi Departemen HSE. Pengelolaan dan pengolahan limbah dilaksanakan dengan menerapkan prinsip 3R: reuse (pemakaian ulang), reduce (mengurangi limbah), recycle (daur ulang).

ITM telah memiliki izin mengelola dan mengolah beberapa jenis limbah B3, berdasarkan SK Kementerian LH No. 07.14.03 Tahun 2014 dan SK KLH No. 232 Tahun 2013. Sampai dengan akhir tahun 2020 limbah B3 yang dimanfaatkan antara lain fly ash dan bottom ash dari unit pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). ITM juga memanfaatkan kembali limbah oli bekas pakai untuk campuran bahan peledak (ANFO). Sementara untuk limbah B3 lain diserahkan kepada pihak ketiga berizin.

Pembahasan mendalam mengenai pengelolaan limbah ada pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

WASTE MANAGEMENT AND PROCESSING

Waste management and processing from coal mining activities and supporting operations are carried out based on the type and the characteristics, according to the ITM-MS-HSE-006 SOP and is supervised by the HSE Department. Waste management and processing are carried out by applying the 3R principle: reuse, reduce, recycle.

ITM has a license to manage and process several types of B3 (hazardous and toxic) waste, based on the Ministry of Environment Decree No. 07.14.03/2014 and the Ministry of Environment Decree No.232/2013. By the end of 2020 the B3 waste that was used included fly ash and bottom ash from steam power plants (PLTU). ITM also reuses used oil waste for blending explosives (ANFO). Other types of B3 waste are handed over to licensed third parties for further processing.

Detail discussion Waste Management is presented in the Sustainability Report of the Company.

REKLAMASI DAN PENANAMAN KAWASAN HUTAN DI DAERAH ALIRAN SUNGAI

ITM berkomitmen memperbaiki kondisi lingkungan pada area terganggu akibat kegiatan operasi pertambangan termasuk pada area pascatambang, dengan melakukan reklamasi. Kegiatan reklamasi dilaksanakan dengan melibatkan mitra kerja. Realisasi luasan lahan reklamasi pada tahun 2020 seluas 915 hektare, sehingga akumulatif luas lahan yang telah direklamasi hingga akhir tahun 2020 mencapai 13.819 hektar atau 53,9% dari total lahan terganggu seluas 25.628 hektare.

Perusahaan juga melakukan penanaman pada lahan revegetasi dengan luasan pada tahun 2020 mencapai 748 hektar, sehingga total luasan revegetasi hingga akhir periode pelaporan mencapai 13.394 hektar. Sementara jumlah pohon yang ditanam pada tahun 2020 adalah 656.105 batang, sehingga total akumulasi pohon yang ditanam hingga akhir tahun 2020 mencapai 8.326.455 pohon.

Sebagai pemenuhan terhadap kewajiban yang diberikan kepada pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH), pada tahun 2020 Perusahaan melanjutkan program penanaman dalam rangka rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS).

Kegiatan penanaman tersebut, dilaksanakan pada lokasi yang telah ditentukan termasuk waktu penyelesaiannya sebelum berakhirnya IPPKH. Kegiatan rehabilitasi DAS dimaksudkan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi DAS sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.

Pada tahun 2020, Perusahaan kembali menyerahkan areal penanaman dalam rangka rehabilitasi DAS seluas 3.040 hektare. Sehingga total luasan yang telah diserahterimakan kepada Pemerintah adalah 7.540 hektare.

MEKANISME DAN PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT TERKAIT PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ITM memiliki VoiS (*Voice of Stakeholders*), yakni sistem yang bisa diakses masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan. Hal-hal yang dapat disampaikan terkait tujuh bidang inti ISO 26000, termasuk pengelolaan lingkungan.

Keluhan maupun pengaduan dapat disampaikan masyarakat dan pemangku kepentingan lain, dengan mengakses http://www.voisitmg.com/. Setiap keluhan maupun pengaduan yang diterima akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh Komite Grievance yang dipimpin Direktur Utama. Sampai dengan akhir tahun 2020, tidak ada keluhan/pengaduan yang bersifat khusus yang disampaikan masyarakat, berkaitan dengan dugaan pencemaran lingkungan.

RECLAMATION AND PLANTING OF FOREST AREAS IN WATERSHEDS

ITM is committed to improving the environmental conditions in disturbed areas resulting from mining operations, including the post-mining areas, through reclamation, which involve partners. Reclaimed area in 2020 covered 915, resulting in the total reclaimed area up to the end of 2020 of 13,819 hectares or 53.9% of the total disturbed land area of 25,628 hectares.

The Company also carried out tree planting on 748 hectares of land in 2020, making the total planted area up to the end of the reporting period amounted to 13,394 hectares. The number of trees planted in 2020 reached 656,105 trees, making the total number of trees up to the end of 2020 to 8,326,455 trees.

As a means to comply with the obligation of Forest Use Permit (IPPKH) holders, in 2020 the Company continued its tree planting program in the context of watershed rehabilitation.

Tree planting was carried out in the locations specified by the regulator, with provisions completed no later than the expiry date of the IPPKH. Watershed rehabilitation activities are intended to restore, maintain, and improve watershed functions so that the carrying capacity, productivity and role of the area as life support systems are preserved.

In 2020, the Company handed over an area of planting in the context of watershed rehabilitation, measured of 3,040 hectares. Thus, in total the area handed over to the Government amounted 7,540 hectares.

COMMUNITY GRIEVANCE HANDLING MECHANISM RELATED TO ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

ITM has a VoiS (Voice of Stakeholders) system that can be accessed by the public and other stakeholders to submit grievances and complaints. Issues that can be reported relate to the seven core areas of ISO 26000, including environmental management.

Grievances and complaints can be conveyed by the community and other stakeholders by accessing http://www.voisitmg.com/. Each grievance or complaint received will be managed and followed up by the Grievance Committee led by the President Director. Up to the end of 2020, there were no specific grievances/complaints submitted by the community related to alleged environmental pollution activities.





Merespon kondisi bencana kesehatan yang berdampak pada krisis ekonomi akibat Covid-19 pada saat memasuki bulan ketiga tahun 2020, kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia di ITM menyesuaikan dengan situasi dengan menambah fokus perhatian yang lebih mengarah pada kesehatan fisik dan mental karyawan.

Responding to the health disaster led to the economic crisis triggered by Covid-19, since the third month of 2020, the HR Development policy at ITM changed. Responding the situation, the focus of HR management was extended to employee physical and mental health.





TJSP Bidang Ketenagakerjaan, Praktik Ketenagakerjaan dan Pengelolaan SDM

CSR Related to Employment, Labour Practices and HR Management

ITM senantiasa mengembangkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki, baik dari segi teknis maupun non-teknis. Aspek kemampuan teknis dan kepemimpinan dikembangkan berdasarkan penilaian kompetensi (*Competency Assessment*). Kesenjangan kompetensi (*Competency Gap*) yang ditemukan dikembangkan dengan merancang Rencana Pengembangan Pribadi (Individual Development Plan/ IDP). Aspek non-teknis dikembangkan sejalan dengan budaya perusahaan yaitu Banpu Heart.

ITM develops its Human Resources (HR) capabilities, both in technical and non-technical aspects. Technical and Leadership capabilities are developed through Competency Assessment. The Competency Gap is then addressed by designing Individual Development Plans (IDP). Non-technical aspects are developed to be aligned with the Banpu Heart Corporate Culture.

Merespon kondisi bencana kesehatan yang berdampak pada krisis ekonomi akibat Covid-19 pada saat memasuki bulan ketiga tahun 2020, kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia di ITM menyesuaikan dengan situasi dengan menambah fokus perhatian yang lebih mengarah pada kesehatan fisik dan mental karyawan.

Responding to the health disaster led to the economic crisis triggered by Covid-19, since the third month of 2020, the HR Development policy at ITM changed. Responding the situation, the focus of HR management was extended to employee physical and mental health.

Sebagai bagian dari Emergency Management Team (EMT), Departemen SDM bertanggung jawab agar warga ITM tetap memiliki moral yang tinggi dalam bekerja. Di samping itu, program-program pengembangan karyawan yang lain juga tetap berjalan.

As part of the Emergency Management Team (EMT), the HR Department is responsible for ensuring ITM employee keep in high morale at work. Meanwhile, the employee development programs have been carried out continuously.

Kebjakan *Work in Rotation dan Work from Home* diterapkan oleh Perusahaan dengan tetap menjaga produktivitas kerja. Pelatihan karyawan pun tetap dilangsungkan dengan menggunakan teknologi komunikasi daring. Bahkan kegiatan-kegiatan peningkatan semangat kerja dan motivasi karyawan banyak dilakukan seperti interaksi dengan manjemen, olah raga bersama, career talk, hingga program talk show dan program lain yang semuanya dilaksanakan secara daring yang dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan fungsi terkait.

Work in Rotation and Work from Home policies are implemented by the Company while maintaining work productivity. Employee training is also carried out using online communication technology. Moreover, many activities to increase employee morale are carried out online, such as communication with management, sports, career talks, talk show programs and other programs that created in collaboration with related functions.

Pada tahun yang penuh tantangan ini, aplikasi *B-Success* (Human Resources Information System) yang diluncurkan tahun 2019, terus dikembangkan dengan aktivasi modul baru.

In the year of hurdle, B-Success (Human Resources Information System) application launched in 2019, has been developing with the activation of new modules.

Pengelolaan dan pengembangan SDM dijalankan oleh Departemen SDM, termasuk mengkoordinasikan pengelolaan pekerja pada anak perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen SDM merujuk pada Strategi HR yang terdiri dari empat unsur, yaitu *ITM HR Vision & Mission, HR Strategic Pyramid, HR Framework, dan Strategic People Development*. Pengelolaan dan pengembangan SDM juga mengacu pada kerangka kerja SDM yang selaras dengan Visi dan Misi korporasi.

HR management and development is carried out by the HR Department, and includes coordinating the management of employees in subsidiaries. In carrying out its functions, HR Department refers to four elements in HR Strategy, namely ITM HR Vision & Mission, HR Strategic Pyramid, HR Framework, and Strategic People Development. HR management and development also refer to the HR framework, which is in line with the Company's vision and mission.

Pengembangan SDM dijalankan dengan memperhatikan tujuan strategis:

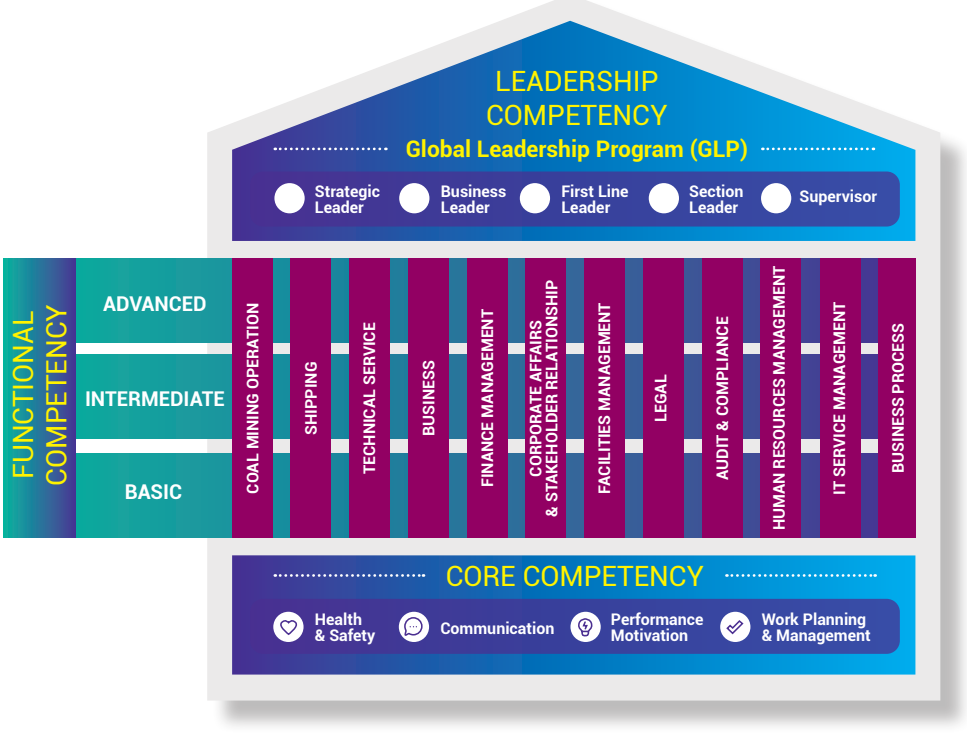
- Model Operasi Human Resources (HR) yang Efektif;
- Budaya Perusahaan yang Berkelanjutan;
- Analisis Metrik HR yang Efektif dan Dapat Diandalkan;
- Kesiapan Pemimpin Posisi Kunci yang Memenuhi Persyaratan Keterampilan

Secara garis besar, pengelolaan dan pengembangan SDM diwujudkan dalam konsep ITM Virtual University, yang memuat adanya Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Fungsional dengan tiga tingkat keahlian yakni Dasar (Basic), Madya (Intermediate) serta Lanjutan (Advance). Pada tataran yang lebih tinggi, pengelolaan dan pengembangan SDM meliputi Program Pengembangan Manajemen.

HR Development is carried out by referring to these strategic objectives:

- Carrying Out an Effective HR Operating Model;
- Sustainable Corporate Culture;
- Effective & Reliable HR Metric Analysis;
- Readiness of Leadership Pipeline with Required Skills in All Key Positions

Broadly, human resources management and development is performed by implementing the concept of ITM Virtual University, which contains of Core Competency, Leadership Competencies and Functional Competencies, with three skill levels, namely Basic, Intermediate, and Advanced. At a higher level, HR management and development includes the Management Development Program.



KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Secara prinsip ITM memberikan kesempatan setara kepada setiap individu untuk bekerja sebagai Warga ITM. Rekrutmen pekerja dilakukan melalui proses seleksi yang berlangsung terbuka.

Proses rekrutmen diawali dengan kajian atas permintaan realisasi rencana tenaga kerja yang telah disetujui dan ditentukan oleh Komite Pengelolaan SDM (*Human Resources Management Committee*) Perusahaan. Departemen HR selaku fasilitator melakukan proses seleksi untuk mendapatkan kandidat terbaik.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

In principle, ITM provides equal opportunities for individuals to work as and become part of ITM people. Recruitment is carried out through an open selection process.

The recruitment process begins with a review of the workforce plan that has been approved and determined by the Company's Human Resources Management Committee. The HR Department as the facilitator conducts a selection process to find the best candidates.

Rekrutmen dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber internal maupun eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan pengembangan karir dalam suatu kelompok fungsi kerja yang sama; koordinasi yang erat dengan Departemen HR di anak Perusahaan; serta mekanisme informasi lowongan kerja internal. Rekrutmen eksternal dijalankan untuk memenuhi kebutuhan pekerja dengan kualifikasi khusus yang tidak tersedia secara internal.

Penempatan talenta internal dipilih sebagai strategi penguatan jajaran profesional Perusahaan. Hal ini juga sebagai upaya peningkatan kompetensi pekerja. Kondisi pandemi yang menurunkan kinerja bisnis Perusahaan juga menuntut respons yang mendukung efisiensi dari sisi akuisisi pekerja baru.

Pekerja baru yang bergabung dan atau menduduki posisi baru selama 2020 sejumlah 8 orang atau 33% dari total kebutuhan karyawan, sejumlah 4 berasal dari sumber internal dan 4 dari eksternal.

Recruitment is carried out through internal and external sources. Internal recruitment is using the mechanism of career development in a group of similar work functions; close coordination with the HR Department in subsidiaries; as well as an internal job information mechanism. While external recruitment applied to fulfill the need of employee with special qualifications not available internally.

Placement of internal talents as a strategy to strengthen the Company's professional ranks and employee competency building. This has become one of the strategies to increase employee capacity. The business downturn resulted by the pandemic also requires efficiency in terms of new talents acquisitions.

Employees joined and/or hold new position during 2020 amounted to 8 people or 33% from total employee, 4 from internal and 4 from external sources.

PENERIMAAN PEKERJA BARU TAHUN 2020 BERDASAR SUMBER KANDIDAT
NEW EMPLOYEES IN 2020 BASED ON CANDIDATE SOURCE

Sumber Kandidat Candidate Source	Kebutuhan Pekerja Manpower Requirement	Pemenuhan Pekerja Manpower Fulfillment	Kebutuhan Belum Terpenuhi Not Fulfilled	Persentase Percentage of Manpower Fulfillment
Internal | Internal	12	4	8	33%
Eksternal | External	12	4	8	33%
Jumlah | Total	24	8	16	33%

PENERIMAAN PEKERJA BARU TAHUN 2020 BERDASAR SUMBER KANDIDAT DAN GENDER
NEW EMPLOYEES IN 2020 BASED ON CANDIDATE SOURCE AND GENDER

Sumber Kandidat Candidate Source	Jumlah Total	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage
		Pria | Male		Wanita | Female	
Internal | Internal	4	3	75%	1	25%
Eksternal | Eksternal	4	3	75%	1	25%
Jumlah | Total	8	6	50%	2	25%

Komposisi Pekerja

Secara keseluruhan sampai 31 Desember 2020, jumlah pekerja ITM mencapai 2.438 orang, terdiri dari 2.145 laki-laki dan 293 perempuan, tersebar di Kantor Pusat Jakarta serta lokasi tambang maupun fasilitas pendukung yang ada di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

ITM menjunjung tinggi kesetaraan dalam hubungan ketenagakerjaan maupun proses seleksi pekerja. Penetapan jabatan dan penempatan pekerja mempertimbangkan kemampuan kandidat, serta mengabaikan pertimbangan yang dapat mengindikasikan praktik-praktik diskriminasi seperti gender, suku, agama, ras dan antar golongan maupun afiliasi politik. Namun, mengingat jenis kegiatan operasional ITM di sektor pertambangan dan wilayah kerja yang berada di lokasi terpencil, sebagian besar pekerja Perusahaan adalah laki-laki.

Employee Composition

Overall, as at 31 December 2020 the number of ITM employees reached 2,438 personnel, consisting of 2,145 men and 293 women. These personnel work in the Jakarta Head Office and mine locations and supporting facilities in East Kalimantan, Central Kalimantan and South Kalimantan.

ITM upholds equality in managing its Labour relations and employee selection process. Employee placement takes into consideration the ability of candidates, and does not consider any element that may indicate discriminatory practices, such as gender, ethnicity, religion, race, group, and political affiliation. However, given that the type of ITM operations is in the mining sector with working areas in remote locations, most of the Company's employees are male.

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEKERJA
NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

Uraian Description	2020	2019	2018
Berdasarkan Status Kepegawaian | Based on employment status			
Pekerja Tetap | Permanent	2,116	2,526	2,486
Pekerja Tidak Tetap | Non-Permanent	322	386	358
Jumlah | Total	2,438	2,912	2,844
Berdasarkan Gender | Based on Gender			
Laki-laki | Male	2,145	2,592	2,527
Perempuan | Female	293	320	317
Jumlah | Total	2,438	2,912	2,844
Berdasarkan Penempatan Kerja | Based on Work Location			
Kantor Pusat Jakarta | Jakarta Head Office	266	288	275
ITM – Balikpapan	54	57	60
IMM - Bontang	574	610	650
TRUST – Bontang	516	885	802
TCM – Melak	600	622	625
BEK – Melak	131	138	110
KTD – TDM Bontang	7	7	9
KTD – EMB Samarinda	133	142	142
JBG – Jorong	124	127	125
IBP – JKT	-	-	9
GEM – JKT	28	13	15
GEM – Site (Kaltim)	-	18	21
TIS – Melak	2	2	1
NPR	3	3	0
Jumlah Total	2,438	2,912	2,844

Tingkat Perputaran

Pelaksanaan rekrutmen mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan, termasuk menggantikan pekerja yang meninggalkan ITM maupun anak perusahaan. Pada tahun 2020 ada 64 pekerja yang meninggalkan ITM maupun anak perusahaan dengan berbagai latar belakang pertimbangan. Jumlah tersebut mencapai 2,3% dari seluruh pekerja.

Turnover Rate

Recruitment takes into account the Company's need, including replacing employees who have left ITM and its subsidiaries. In 2020, 64 employees left ITM and its subsidiaries for a variety of reasons. This was 2.3% of total employees.

JUMLAH DAN PERSENTASE PEKERJA MENINGGALKAN PERUSAHAAN
NUMBER AND PERCENTAGE OF EMPLOYEES LEAVING THE COMPANY

Tahun | Year	Total Pekerja Total Employees	Jumlah Pekerja Meninggalkan Perusahaan Number of Employees Leaving the Company	Persentase (%) Percentage
2020	2,438	55	2.0
2019	2,912	104	3.6
2018	2,844	75	2.6

* Pengunduran diri sukarela | Voluntary Resignation

PERPUTARAN PEKERJA BERDASARKAN LATAR BELAKANG
EMPLOYEE TURNOVER BASED ON REASON FOR RESIGNATION

Jumlah dan Latar Belakang Pekerja Meninggalkan Perusahaan Tahun 2020*
Number and Reason for Employees Leaving the Company in 2020*

Entity	Average Active (12 Months in 2020)	Relocation	Early Pension	Compensation / Remuneration	Job Itself & Career Development	Personal (School, Family, Health)	Work Environment (Superior, Teamwork & System)	Unknown	Total Termination Voluntary	Turn Over Rate
PT Indo Tambangraya Megah	152	2	3	0	4	1	1	1	12	7.90%
PT Nusa Persada Resources	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00%
PT Bharinto Ekatama	160	0	0	1	1	2	0	0	4	2.49%
PT GasEmas	31	1	0	0	0	0	0	1	2	6.37%
PT Indominco Mandiri	667	0	4	0	1	8	0	0	13	1.95%
PT Jorong Barutama Greston	142	0	1	0	0	1	0	0	2	1.41%
PT KITADIN	162	0	1	0	1	0	0	0	2	1.24%
PT Tambang Raya Usaha Tama	838	0	3	0	1	7	0	0	11	1.31%
PT Tepian Indah Sukses	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00%
PT Trubaindo Coal Mining	653	0	2	0	3	4	0	0	9	1.38%
Jumlah | Total	2,811	3	14	1	11	23	1	2	55	1.96%

PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PEKERJA

Salah satu strategi peningkatan kompetensi pekerja adalah dengan memberikan Pendidikan dan Pelatihan. Sepanjang tahun 2020 kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara daring, karena kegiatan tatap muka tidak mungkin dilakukan sehubungan situasi pandemi.

Departmen SDM menjalankan berbagai program pengembangan diri seperti Star Power dan beragam pelatihan teknis yang berkaitan dengan digitalisasi seperti *Scrum*, kemampuan komunikasi, bisnis, dan lain-lain.

Pada tahun 2020 Perusahaan mengalokasikan anggaran USD 1.099.817 untuk pengembangan kompetensi pekerja. Jumlah tersebut lebih rendah USD 275.500 atau 20% dibanding tahun 2019 sebesar USD1.375.317 juta.

Realisasi biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kompetensi pekerja sampai dengan akhir tahun 2020 mencapai USD 375.213, turun USD 907.752 atau 71% dibanding tahun 2019 sebanyak USD1.282.965 juta. Realisasi tersebut mencapai 34% dari total anggaran.

EMPLOYEE EDUCATION, TRAINING AND DEVELOPMENT

One of the strategies for increasing the competency of employees is by providing education and training. Throughout 2020, training activities were carried out online, because face-to-face activities were not prohibited due to the pandemic situation.

The HR Department provides various training programs ranged from personal development such as Star Power and various technical trainings related to digitalization, such as scrum, communication skills, business, and others.

In 2020 the Company budgeted USD 1,099,817 for employee competence development activities. This was a decrease of USD 275,500 or 20% from USD1,375,317 million disbursed in 2019.

The actual expenses incurred for employee competence development up to the end of 2020 amounted to USD 375,213, decrease USD 907,752 or 71% compared to USD1,282,965 million in 2019. This accounted for 34% of the total budget.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA ITM
ITM EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT EXPENDITURES

Dalam USD | In USD

Tahun Year	Anggaran Budget		Biaya Realisasi Actual Expenditure		Anggaran Total Total Budget	Biaya Realisasi Total Total Actual Expenditure
	Pelatihan Training	Pendidikan Lanjutan Further Study	Pelatihan Training	Pendidikan Lanjutan Further Study		
2020	908,767	191,050	303,156	72,057	1,099,817	375,213
2019	1,239,814	135,503	1,141,726	141,239	1,375,317	1,282,965
2018	1,120,515	104,471	976,985	55,724	1,224,986	1,089,483

REALISASI INVESTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA TAHUN 2020
ACTUAL INVESTMENT IN EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT IN 2020

Program	Total Anggaran (USD) Total Budget (USD)	Realisasi (USD) Actual Expenditure (USD)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendidikan Lanjutan Further Education	191,050	72,057	37.72
Pelatihan Eksternal External Training	87,675	37,941	43.28
Pelatihan Internal Internal Training	441,495	180,255	40.83
Perjalanan Untuk Pelatihan Travel for Training	379,597	84,959	22.38
Jumlah | Total	1,099,817	375,212	34.12

Jumlah pekerja yang mengikuti program-program pengembangan kompetensi selama tahun 2020 sebanyak 2.104 orang. Sebagian besar adalah peserta program pelatihan sebanyak 1.324 peserta atau 63% dari total peserta pengembangan kompetensi. Materi dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi disusun berdasarkan kebutuhan peningkatan kompetensi pekerja dan kebutuhan bisnis Perusahaan dengan selalu memperhatikan Visi, Misi dan Tujuan Strategis Perusahaan.

Selama tahun 2020 Perusahaan juga memberikan dukungan beasiswa bagi 6 pekerja dalam bentuk program further study. Program ini dimaksudkan untuk membekali pekerja dengan program pendidikan lanjutan, sejalan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Seleksi bagi pekerja yang diberikan program ini dilakukan dengan melihat kinerja dan kompetensi pekerja.

As many as 2,104 employees participated in competence development programs in 2020. A total of 1,324 participants took part in the training programs, or 63% of the total. The competence development materials were based on the need to improve employees' competencies and the Company's business needs, and took into consideration the Company's Strategic Goals and Vision & Mission.

In 2020, the Company also provided scholarship to 6 employees as further study program. These programs are intended to provide employees with further education, in line with the Company's business needs. Employees are selected based on their individual performance and competence.

BENTUK PENGEMBANGAN, JUMLAH PESERTA DAN HARI PELATIHAN TAHUN 2020
EMPLOYEE DEVELOPMENT TYPES, NUMBER OF PARTICIPANTS AND TRAINING DAYS IN 2020

Bentuk Type	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Hari Pelatihan Training Days	Persentase dari Total Peserta (%) Percentage of Total Participants (%)
Seminar	179	623	9
Lokakarya | Workshop	442	550	21
Pelatihan | Training	1,324	3,087	63
Sertifikasi | Certification	159	493	8
Jumlah | Total	2,104	4,753	100

REMUNERASI PEKERJA

ITM menyusun dan menetapkan remunerasi bagi pekerja dengan mengacu pada Anggaran Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta ketentuan mengenai upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah pada wilayah operasi ITM maupun anak perusahaan.

Secara umum besaran Upah Pokok pekerja ITM dan anak perusahaan pada jabatan terendah yang diberlakukan pada tahun 2020, masih lebih tinggi dari upah minimum yang berlaku pada masing-masing wilayah kerja. Secara berkala, Perusahaan melakukan penyesuaian besaran remunerasi agar tetap sejalan dengan peningkatan biaya hidup. Penyesuaian besaran remunerasi mempertimbangkan kinerja pekerja dan kemampuan Perusahaan.

EMPLOYEE REMUNERATION

ITM designs its remuneration package for employees with reference to the Company's Budget. The Company also refers to the applicable laws and regulations, including Law No. 13/2003 on Employment and provisions on minimum wages set by regional governments in the operational areas of ITM and its subsidiaries.

In general, the Basic Wage for ITM and subsidiaries employees in the lowest positions in 2020 was higher than the applicable minimum wage in each work area. Periodically, the Company adjusts the amount of remuneration to stay abreast with increases in living costs. Adjustments to the remuneration takes into account each employee's performance and the Company's affordability.

Remunerasi pekerja terdiri dari beberapa komponen, yakni gaji pokok; tunjangan jabatan dan tunjangan hari raya; bonus meliputi bonus kinerja, bonus produksi triwulanan dan penghargaan masa kerja; benefit meliputi pemeliharaan kesehatan, bantuan transportasi, seragam, perjalanan dinas, pensiun, asuransi jiwa, jaminan sosial, keanggotaan klub olahraga, fasilitas olahraga dan lain-lain serta bantuan perumahan, makanan, biaya telepon seluler, tunjangan relokasi, tunjangan tugas di lokasi terpencil dan tunjangan kendaraan.

Employee remuneration consists of various components, namely basic salary; position allowances and holiday allowances; bonuses including performance bonuses, quarterly production bonuses and long service awards; benefits including health care, transportation assistance, uniforms, official travel, pensions, life insurance, social security, sports club membership, sports facilities and others; as well as housing, food, cellular telephone fees, relocation benefits, allowances in remote locations and vehicle allowances.

PERBANDINGAN UPAH POKOK MINIMUM PEKERJA ITM DAN ANAK PERUSAHAAN TERHADAP UPAH MINIMUM WILAYAH TAHUN 2020
COMPARISON OF ITM AND SUBSIDIARIES EMPLOYEE MINIMUM WAGE WITH MINIMUM REGIONAL WAGE IN 2020

Anak Usaha Subsidiary	Lokasi Location	Upah Pokok Minimum Pekerja (IDR) Employee Minimum Wage/Regional Minimum Wage (IDR)	Upah Minimum Wilayah (UMP/UMSK) (IDR) Upah Minimum Wilayah (UMP/UMSK) (IDR)	Selisih (%) Difference (%)
ITM	Jakarta	4,379,000	4,276,350	2%
ITM	Bontang	7,912,000	3,275,000	142%
ITM	Balikpapan	3,912,000	3,069,315	27%
ITM	Samarinda	4,085,000	3,180,180	28%
IMM	Bontang	3,373,000	3,275,000	3%
TRUST	Bontang	3,275,000	3,275,000	0%
KTD TDM	Bontang	3,275,000	3,275,000	0%
KTD EMB	Samarinda	3,232,000	3,180,180	2%
TCM	Melak	3,320,000	3,320,000	0%
BEK	Melak	3,320,000	3,320,000	0%
JBG	Banjarmasin	3,102,000	2,877,448	8%
GEM	Jakarta	4,874,000	4,276,350	14%

MEKANISME DAN PENANGANAN PENGADUAN KETENAGAKERJAAN

ITM menyediakan beberapa saluran dan mekanisme pengaduan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

- Menyampaikan Keluhan kepada Atasan Langsung. Sesuai Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan, setiap pekerja yang mempunyai keluhan dapat membawa/mengajukan keluhannya kepada atasan langsung selambat-lambatnya tiga hari setelah keluhan timbul. Jika keluhan belum dapat diselesaikan atasan langsung pekerja atau berkenaan dengan atasan langsung pekerja, maka pekerja dapat mengajukan keluhannya dalam waktu tiga hari kerja ke atasan berikutnya. Jika keluhan tersebut belum dapat diselesaikan oleh atasan berikutnya maka dapat diteruskan kepada

EMPLOYMENT COMPLAINTS MECHANISM AND HANDLING

ITM provides several channels and complaint mechanisms related to employment.

- Submitting a complaint to the immediate supervisor. In accordance with the Collective Labour Agreement/Company Regulation, each employee who has a complaint can bring/submit the complaint to his/her immediate superior no later than three days after the complaint arises. If the complaint cannot be resolved by the employee's immediate supervisor, the employee can file a complaint within three working days to the next supervisor. If the complaint cannot be resolved by the next supervisor then it can be forwarded to the HR Department within



Departemen HR paling lambat dua minggu. Apabila pekerja yang bersangkutan masih tidak puas dengan penjelasan yang diberikan HR Departemen, pekerja tersebut dapat meneruskan secara bipartit antara pekerja dan Perusahaan atau pekerja bersama pengurus serikat pekerja dan Perusahaan.

- Jika proses keluh kesah menyangkut Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka penyelesaiannya dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi dari *Safety Committee*.
- Melalui *Voice of Stakeholders* (VoiS): www.voisitmg.com. VoiS adalah saluran yang disediakan Perusahaan bagi para pemangku kepentingan termasuk pekerja, untuk menyampaikan keluhan mereka. Berbeda dengan *whistleblower system* (WBS), keluhan yang disampaikan melalui VoiS tidak harus berkaitan dengan pelanggaran Kode Etik. Ada sembilan kategori keluhan yang bisa disampaikan pemangku kepentingan termasuk pekerja melalui saluran VoiS: tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik-praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik-praktik operasi berkeadilan, isu konsumen, pemberdayaan dan pelibatan komunitas, serta masalah lain. Perusahaan berkewajiban menyelesaikan keluhan yang disampaikan dalam tempo tiga bulan.

Sampai akhir tahun 2020, Perusahaan hanya menerima delapan pengaduan melalui VoiS.

Penjelasan lain terkait pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang ketenagakerjaan dan praktik-praktik ketenagakerjaan, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2020 PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

two weeks. If the employee concerned is still dissatisfied with the explanation given by the HR Department, the employee can continue conducting bipartite discussions between the employee and the Company, or the employee with the union management and the Company.

- If the complaint concerns Occupational Health and Safety (OHS), the resolution can be made based on recommendations from the Safety Committee.
- Through Voice of Stakeholders (VoiS): www.voisitmg.com. VoiS is a channel provided by the Company for stakeholders including employees, to submit their complaints. Unlike the whistleblower system (WBS), complaints submitted through VoiS do not have to be related to violations of the Code of Conduct. There are nine categories of complaints that can be conveyed by stakeholders through the VoiS channels: organisational governance, human rights, Labour practices, the environment, fair operating practices, consumer issues, community empowerment and involvement, and other issues. The company is obliged to resolve complaints submitted within three months.

Until end of 2020, the Company only receive eight grievances through VoiS.

Other explanations regarding the fulfillment of social and environmental responsibilities in the field of employment and employment practices, are presented in the PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2020 Sustainability Report, which was compiled and published separately from this Report.

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEKERJA
NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

Tingkat Jabatan	2020		2019		2018		Level of Organisation
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Executives	4	0	6	0	3	0	Executives
Strategic Leader	26	4	29	5	40	5	Strategic Leader
Senior Operational Leader	82	8	95	9	84	6	Senior Operational Leader
Operation Leader	237	39	253	41	229	38	Operation Leader
First Line Leader	155	51	519	149	505	148	First Line Leader
Foreman Below	1637	190	1,685	114	1,666	120	Foreman Below
No Category	4	1	5	2	0	0	No Category
Jumlah	2145	293	2,592	320	2,527	317	Total
	2438		**2,912**		**2,844**		
Tingkat Pendidikan							**Level of Education**
Sekolah Dasar	63	14	68	14	72	14	Elementary School
SLTP	121	6	144	6	146	6	Junior High School
SLTA	1110	54	1,439	56	1,449	58	Senior High School
Diploma	172	39	197	46	189	55	Diploma 3
Sarjana (S1)	568	156	615	166	619	168	Bachelor Degree
Pascasarjana (S2)	40	15	43	16	48	16	Master Degree
Doktoral (S3)	0	0	2	0	3	0	Doctorate
Lain-lain	71	9	84	16	1	0	Others
Jumlah	2145	293	2,592	320	2,527	317	Total
	2438		**2,912**		**2,844**		
Tingkat Usia							**Age Group**
18 – 25 tahun	42	13	51	15	91	32	18 – 25 years old
26 – 35 tahun	603	146	759	161	882	164	26 – 35 years old
36 – 45 tahun	920	105	1,103	111	1,037	102	36 – 45 years old
46 – 55 tahun	569	27	655	28	489	15	46 – 55 years old
>56 tahun	11	2	24	5	28	4	>56 years old
Jumlah	2,145	293	2,592	320	2,527	317	Total
	2438		**2,912**		**2,844**		
Status Kepegawaian							**Employment Status**
Pekerja Tetap	1842	274	2,236	290	2,200	286	Permanent Employees
Pekerja Tidak Tetap	303	19	356	30	327	31	Non-Permanent Employees
Jumlah	2,145	293	2,592	320	2,527	317	Total
	2,438		**2,912**		**2,844**		

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan kompetensi pekerja didasarkan pada model kompetensi dalam bentuk pelatihan formal, pelatihan mandiri (self learning), sesi berbagi (sharing sessions) dan pelatihan kerja. Rencana pelatihan dan pengembangan dirancang sedemikian rupa, sehingga pelatihan formal difokuskan pada bidang-bidang utama yang bertujuan meningkatkan keterampilan manajerial, operasional dan perilaku. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan menjadi tanggung jawab Departemen SDM.

Selama kurun waktu periode pelaporan, ITM menyediakan biaya pengembangan kompetensi pekerja sebesar USD 303.2 ribu. Jumlah tersebut lebih rendah sebesar 73% dibanding tahun 2019 yang mencapai USD1.142 ribu.

Secara keseluruhan pada tahun 2020 Perusahaan menyelenggarakan 20,017 jam pelatihan dan pendidikan, yang diikuti 2,104 pekerja.

EMPLOYEES' COMPETENCY DEVELOPMENT

Human Resources Development (HRD) and improvement of employee competencies are based on competency models in the form of formal training, self-learning, sharing sessions and job training. Training and development plans are designed in such a way that formal training is focused on key areas aimed at improving managerial, operational and behavioral skills. Education and training is the responsibility of the HRD Department.

During the reporting period, ITM's employee competency development costs amounted to USD 303.2 thousand, a decreased by 73%, compared to USD1,142 thousand in 2019.

Overall in 2020 the Company conducted 20,017 hours of training and education, attended by 2,104 employees.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA (USD)
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT EXPENSES (USD)

2020	2019	2018	(2020:2019) Δ%	(2019:2018) Δ%
375,213	1,282,965	1,089,483	(71)	4.8

METODE, TUJUAN DAN TINGKAT JABATAN PESERTA PELATIHAN
METHOD, PURPOSE AND LEVEL OF POSITION OF THE TRAINING PARTICIPANTS

Metode Metode	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Level of Position Attending the Training
Seminar	Peningkatan pengetahuan & kompetensi To improve knowledge & competency	Foreman below s/d Strategic Leader Foreman below up to Strategic Leader
Lokakarya Workshop	Pencapaian kesepakatan bersama dan/atau tindak lanjut To reach mutual agreement and/or follow-up	First Line Leader First Line Leader
Pelatihan Training	Pemenuhan gap kompetensi To fulfill competency gap	Foreman below s.d. Strategic Leader Foreman below up to Strategic Leader
Sertifikasi Certification	Pemenuhan persyaratan pemerintah To fulfill government requirements	Foreman below s.d. Senior Operational Leader Foreman below up to Senior Operational Leader

JENIS PELATIHAN DAN PENDIDIKAN DAN JUMLAH PESERTA
TYPES OF EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION AND NUMBER OF PARTICIPANTS

Jenis Pelatihan dan Pendidikan	2020		2019		2018		Types of Training and Education
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
In-House Training	1,646	381	1,695	297	1,810	204	In-House Training
Outside Training	71	6	124	15	156	15	Outside Training
Jumlah	1,717	387	1,819	312	1,966	219	Total
	2,104		2,131		2,185		

Catatan:
Uraian lain mengenai pekerja ITM dan ketenagakerjaan, disampaikan dalam bahasan tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada bagian lain Laporan Tahunan ini.

Note:
A description of ITM employees and employment can be found in the Social and Environmental Responsibility (SER) section in this Annual Report.

TJSP Bidang Ketenagakerjaan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

CSR Related To Employment, Application Of Occupational Health And Safety (OHS)

Pelaksanaan Pengelolaan K3 ITM tahun 2020 menghadapi tantangan akibat pandemi Covid-19. Namun demikian, dari sisi kepatuhan, Perusahaan memenuhi seluruh parameter lingkungan yang dipersyaratkan oleh Pemerintah.

Dalam menghadapi darurat Covid-19 kebijakan Perusahaan yang berfokus pada keselamatan karyawan, menjaga kelangsungan usaha dan membantu masyarakat. Hal itu membuat sepanjang tahun 2020 Perusahaan mengaktivasi organ perusahaan untuk merespons kondisi darurat.

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah hal penting bagi Perusahaan. Komitmen TJSP pada bidang ketenagakerjaan dipenuhi dengan penyelenggaraan pengembangan kompetensi pekerja, serta penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Pencapaian nihil kecelakaan kerja adalah indikator utama kinerja keselamatan Perusahaan selama 2020. Pencapaian ini ditunjang oleh penanaman budaya keselamatan, sistem pengelolaan dan pemanfaatan aplikasi GoSafe untuk melakukan pencegahan kecelakaan.

Perusahaan bertanggung jawab terhadap aspek Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi seuruh warga Perusahaan. K3 juga menjadi kunci sukses untuk mencapai keunggulan operasional.
Tujuan penerapan K3 adalah untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi atau bahkan menihilkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut, ITM telah menerapkan Sistem Manajemen K3 yang menjadi bagian dalam Sistem Manajemen K3 & Lingkungan (SMK3L).

The implementation of ITM OHS Performance in 2020 faced a difficult situation due to Covid-19 pandemic. However, in the compliance aspect, the Company fulfilled all environment parameters required by the regulator.

Responding to the Covid-19 emergency, ITM policy was focused on taking care employee, securing the business and supporting community, This has made the Company to activate its emergency bodies to respond to this 2020 emergency situation.

Occupational Health and Safety (OHS) aspects are important for the Company. The Company's CSR commitment in the human resources area is fulfilled by the employee competence development, as well as the implementation of OHS. The zero accident achievement was the main indicator of the safety performance of the Company during 2020.This achievement was supported by safety culture internalisation, management system, and utilisation of GoSafe digital application in the area of accident prevention.

The Company is responsible to the Occupational health and safety (OHS) aspects for all employee. At the same time, OHS is the key to success in achieving operational excellence.
The aims of OHS is to create a workplace that is safe, healthy, free from environmental pollution, so as to reduce or even nullify work accidents and work-related illnesses. To realise this, ITM has implemented an OHS Management System that is part of the Occupational Health and Safety and Environment Management System (OHSE).





Misi Manajemen K3
- Nihil kecelakaan yang berakibat hilangnya hari kerja.
- Nihil terulangnya kecelakaan.
- Nihil pelanggaran persyaratan dan pemenuhan standar K3 & KO.
- Mencegah gangguan kesehatan dan nihil penyakit akibat kerja.
- Memenuhi aspek keselamatan operasional pertambangan baik sarana, prasarana, instalasi dan peralatan.

Untuk mewujudkan Misi Manajemen K3, strategi yang dilakukan Perusahaan adalah dengan Strategi 3 Pilar.
- **Pilar Organisasi dan Sistem** Menjaga pelaksanaan SMK3L melalui kebijakan OHS, QSE Management System, Contractor Management System, dan Online Incident Report.
- **Pilar Manusia dan Perilaku** Mengembangkan SDM yang dengan kompetensi, kepedulian, dan kepemimpinan K3 yang dilengkapi dengan sistem pelaporan AWAS (Amati, Waspadai, dan Segera Laporkan) dan Safety Health Environmental Accountability Program.
- **Pilar Peralatan dan Proses** Memastikan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan yang baik dan layak pakai untuk keamanan operasional.

OHS Management Mission
- Zero accidents resulting in loss of work days
- Zero accidents
- Zero violation of requirements and compliance with OHS & KO standards
- Preventing health problems and zero work-related illnesses
- Meeting the operational safety aspects of mining, both for facilities, infrastructure, installations and equipment

To realise the OHS Management Mission, the Company's strategy has 3 Pillars, namely:
- **Organisation and System Pillar** Maintaining OHSE implementation through OHS policies, QSE Management Systems, Contractor Management Systems, and Online Incident Reports
- **Human Behaviour Pillar** Developing HR that is competent, caring, and with OHS leaders equipped with the AWAS reporting system (Observe, Beware, and Immediately Report) and the Safety Health Environmental Accountability Program
- **Equipment and Processes Pillar** Ensuring facilities, infrastructure, installations and equipment are good and suitable for operational security.

STRUKTUR ORGANISASI DAN SERTIFIKASI

Penerapan K3 oleh Perusahaan dilaksanakan oleh Departemen Health & Safety, and Environment (HSEC), dengan tugas memastikan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral (SMKP Minerba) dan Sistem Manajemen K3 & Lingkungan (SMK3L).

Di Kantor Pusat ITM di Jakarta, penerapan K3 menjadi tanggung jawab Departemen HSEC yang dipimpin Kepala Bagian HSEC. Di lokasi tambang penerapan K3 menjadi tanggung jawab Departemen Health & Safety, Environment and Community (HSEC) dan dipimpin oleh Kepala Bagian HSEC.

Selain itu dibentuk komite bersama K3 dengan pekerja, yang disebut Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3). Melalui P2K3, ITM mengkomunikasikan budaya K3 dan memastikan penerapan K3 sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Kontraktor adalah bagian penting dari operasi Perusahaan oleh karena itu , penerapan K3 menjadi bagian dari program Contractor Management System (CMS). Perusahaan juga melakukan audit keselamatan secara berkala di seluruh lokasi tambang.

ORGANISATIONAL STRUCTURE AND CERTIFICATION

Of the implementation of OHS in the Company done by the Health & Safety, and Environment Department (HSEC). It duties and responsibilities are to ensure the implementation of the Mineral Mining Safety Management System (SMKP Minerba) and OHS & Environment Management System (OHSE).

At the ITM Head Office in Jakarta, the application of OHS is the responsibility of the HSEC Department led by the HSEC Head. At the mine sites the application of OHS is the responsibility of the Health & Safety, and Environment Department, headed by the Head of the HSEC Section.

Moreover a joint OHS committee with employees was formed, named the Occupational Health & Safety Advisory Committee (OHSAC). Through OHSAC, ITM can communicate its OHS culture and ensure that the implementation of OHS is in accordance with applicable legal provisions.

As contractors is the significant part of the Company operations,thus OHS implementation is included in the Contractor Management System (CMS) program. The Company also carries out safety audits regularly at all mine sites.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

ITM juga melengkapi setiap unit operasional dengan sarana untuk melindungi pekerja dari risiko insiden maupun kecelakaan kerja dan juga penyakit akibat kerja (PAK). Sarana keselamatan kerja yang disediakan

FACILITIES AND SAFETY SECURITY

ITM also equips every operational unit with facilities to protect employees from the risk of workplace incidents and accidents and also work-related illnesses (PAK). Work safety facilities provided are adjusted based on the

disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, meliputi alat perlindungan diri (APD), aturan baku dan rambu-rambu keselamatan kerja, alat pemadam api ringan (APAR), dan sarana pengobatan.

Di area tambang, Perusahaan juga menyediakan prasarana penunjang K3, meliputi:
- Fasilitas Penyimpanan APD, APAR Yang Dapat Diakses Dengan Cepat Dan Mudah Oleh Pekerja.
- Fasilitas Kesehatan Berupa Pos Kesehatan Yang Dilengkapi Tenaga Medis, Obat-Obatan Dan Ambulan.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Perusahaan menargetkan nihil kecelakaan (*zero accident*) selama kurun waktu periode pelaporan. Selama tahun 2020, target tersebut tercapai.

Detil penyampaian informasi mengenai tingkat kecelakaan kerja disampaikan terpisah dalam Laporan Keberlanjutan.

DUKUNGAN PADA KESEHATAN KERJA

Kesehatan kerja adalah bagian dari penerapan K3. ITM menyediakan fasilitas kesehatan dan melaksanakan berbagai aktivitas promotif dan preventif terhadap penyakit endemik berbahaya maupun penyakit akibat kerja secara berkesinambungan.

Menghadapi bencana pandemic Covid-19 pada hampir sepanjang tahun 2020, Perusahaan melakukan berbagai upaya pencegahan maupun penanggulangan penyebaran virus di semua lokasi usaha. Penjelasan lengkap mengenai hal ini disajikan khusus di halaman 8 laporan ini.

Fasilitas pengobatan yang dimiliki Perusahaan sampai akhir 2020 berupa klinik on site di lima lokasi tambang, 3 pos kesehatan, dan kerja sama dengan lebih dari 10 rumah sakit yang tersebar di Kalimantan dan Jakarta. Perusahaan memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan berkala (medical check up) guna memastikan kondisi kesehatan para pekerja. Pada periode tahun pelaporan, aktivitas pemeriksaan kesehatan ditunda.

Selama tahun 2020 terdapat beberapa jenis penyakit maupun PAK yang menonjol. Perusahaan telah menindaklanjuti hal ini dengan melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesehatan kerja pekerja dan kesehatan di tempat kerja.
- Pemeriksaan Lanjutan Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kesehatan (*Medical Check Up*)
- Pemeriksaan Kesehatan Khusus Untuk Pekerja Dengan Tugas Khusus Seperti Pekerja Yang Bekerja Dengan Radioaktif Dan Suhu Ekstrem (Power Plant)
- Pengelolaan Ergonomis
- Pengelolaan Makanan/ Minuman Dan Gizi Pekerja
- Promosi/Penyuluhan Kesehatan

laws and regulations, and includes personal protective equipment (PPE), standard rules and work safety signs, light fire extinguishers (APAR), and treatment facilities.

In the mining areas, the Company also provides an OHS support infrastructure, including:
- PPE storage facilities, APAR which can be accessed quickly and easily by employees
- Health facilities in the form of health posts equipped with medical personnel, medicines and ambulances.

WORK ACCIDENT LEVELS

The company targeted zero accidents during the reporting period. Up to the end of 2020 the target was achieved.

The detail information related to work accident levels presented in separated Sustainablity Report.

SUPPORT FOR OCCUPATIONAL HEALTH

Occupational health is part of OHS. ITM provides health facilities and carries out various promotional and preventive activities on dangerous endemic diseases and work-related diseases on an ongoing basis.

Responding Covid-19 pandemic occurred almost along 2020, the Company carried out various action to prevent the spread of the virus in all locations. The detail of the subject is presented in page 8 of this report.

The treatment facilities owned by ITM up to 2020 consists of on-site clinics in five mine locations, three health posts, and collaborates with more than 10 hospitals spread across Kalimantan and Jakarta. The Company facilitates its employees to have periodic medical check-ups to ensure their health conditions. Due to Covid-19, the medical check-up was postponed.

In 2020, several types of diseases and work-related disease (PAK) were discovered and some were more prevalent than others. The Company followed up by taking these strategic steps to improve the health of employees and their workplace:
- Follow-up examinations based on the results of the medical check-ups
- Special health checks for employees with special tasks such as employees who work with radioactive materials and in extreme temperatures (power plants)
- Ergonomy management
- Management of employees' food/drinks and nutrition
- Health promotion/counseling

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility Commitment and Policy Related to Sosial and Community Development

ITM berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berada di wilayah operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kebijakan Pengembangan Masyarakat No: ITM-P-CD-001 sebagai komitmen ITM dalam pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

ITM is committed to empowering the community in a sustainable manner through various Community Development and Empowerment activities which are expected to improve the standard of living and welfare of the community, especially those in operational areas. This commitment is manifested through the Community Development policy Number: ITM-P-CD-001 as ITM's commitment to the implementation of community development and empowerment.

ISU-ISU SOSIAL YANG RELEVAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

ITM di seluruh anak usahanya melaksanakan pemetaan sosial agar dapat menyusun program yang memberikan nilai tambah kepada masyarakat yang berujung dukungan dalam operasional perusahaan. Isu-isu sosial yang dihasilkan dari pemetaan sosial dikelola oleh ITM melalui program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Secara umum isu yang dihasilkan meliputi isu sektor ekonomi dan sosial seperti penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat lokal, implementasi program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pencegahan pencemaran lingkungan oleh operasional perusahaan serta bantuan donasi aktivitas masyarakat. Dalam pengelolaan isu tersebut ITM melakukan identifikasi setiap aspek pada setiap isu sehingga mampu menghasilkan program-program pengembangan sosial dan kemasyarakatan sesuai kebutuhan dan tepat sasaran.

SOCIAL CONCERNS RELATED SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

ITM in all its subsidiaries carries out social mapping in order to be able to compile programs that provide added value to the community that lead to support in the company's operations. Social issues resulting from social mapping are managed by ITM through social and community development programs. In general, the resulting issues include economic and social sector issues such as employment for local communities, implementation of community empowerment programs to improve the quality of life of the community, prevention of environmental pollution by company operations and donation for community activities. In managing these issues, ITM identifies every aspect of each issue so that it can produce social and community development programs according to needs and right on target.

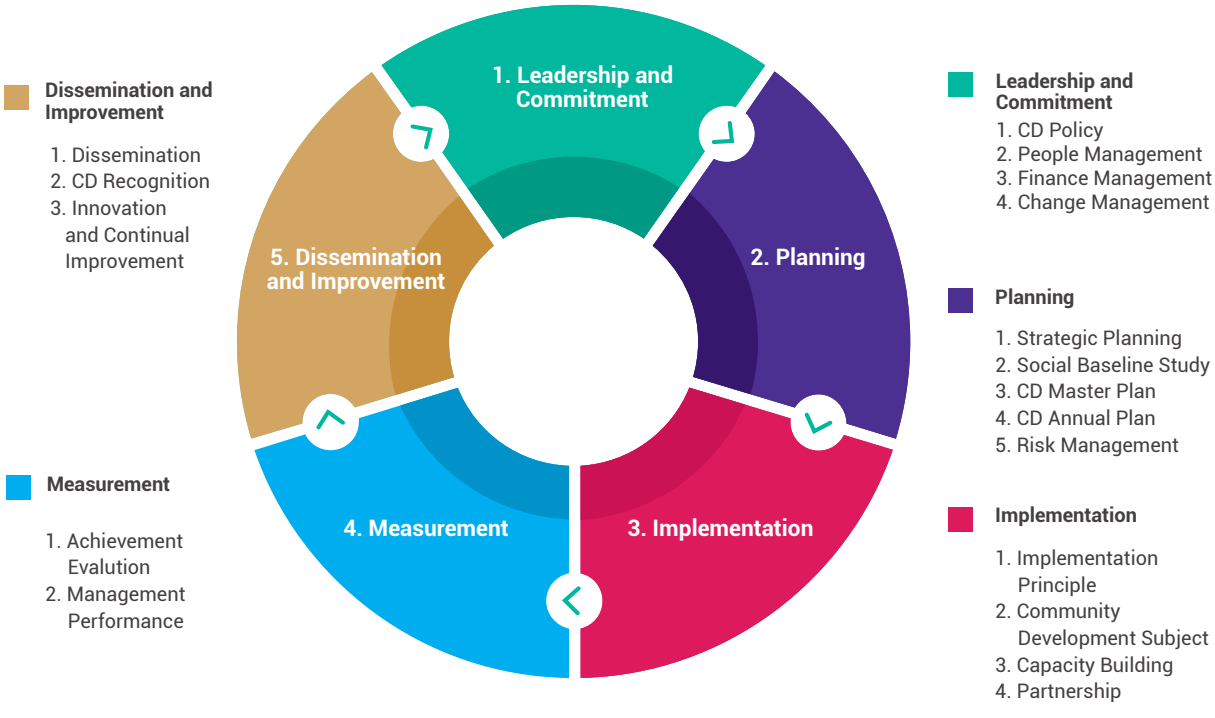
LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Praktik tata kelola yang baik pada PPM di ITM, diwujudkan dengan menerapkan sistem manajemen terpadu yang menganut siklus Plan Do Check Act (PDCA). Setiap tahap PPM direncanakan dalam model perencanaan terpadu (integrated planning model), dilaksanakan mengikuti rencana, diukur pelaksanaan dan keberhasilannya sesuai kriteria kemudian dikomunikasikan dan disebarluaskan. Pada tingkat berikutnya, program dapat direplikasi di lokasi lain. Selain itu program yang ditentukan juga disesuaikan dengan tahapan penambangan perusahaan sesuai kebutuhan dan prioritasnya. Pendekatan ini dimulai dari pra-konstruksi, konstruksi, operasi produkssi hingga pascatambang.

SCOPE AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE AREA OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Good governance practice in ITM PPM is carried out by by employing a management system referring to the Plan Do Check Act (PDCA) management cycle. The implementation of the PPM program is planned for each stage in the integrated planning model, carried out in accordance with the plan, measured for its implementation and success according to criteria then communicated and disseminated. At the next level, the program can be replicated in other locations.
In addition, the specified programs are also adjusted to the company's mining stages according to their needs and priorities. This approach starts from pre-construction, construction, production operations to mine closure.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ITM
THE FRAMEWORK OF ITM COMMUNITY DEVELOPMENT MANAGEMENT SYSTEM



MODEL RENCANA TERPADU PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ITM
INTEGRATED PLANNING MODEL OF ITM COMMUNITY DEVELOPMENT

	Pre-Construction	Construction & Development	Operation	Mine Closure	Post Mine Closure
Approach	Community Relations Philanthropy		Community Capacity Building & Infrastructure	Community Empowerment	
Priority Sectors	Health, Education Social & Culture	Infrastructure, Environment		Community Institution Income Generating & Economic Self-Reliance	
CD Strategic Goals	Social License to Operate and Build Company Reputation	Good CD Practices Through SDGs Principals		Value Added Creation Through Local Resources	
ITM Goals	Permit Approved	Project Completion On Time	Operation Excellence (Minimum Community Disturbance)	Success Criteria Achieved	Handover to Government



ITM di seluruh anak usahanya melaksanakan pemetaan sosial agar dapat menyusun program yang memberikan nilai tambah kepada masyarakat yang berujung dukungan dalam operasional perusahaan.

ITM in all its subsidiaries carries out social mapping in order to be able to compile programs that provide added value to the community that lead to support in the company's operations.





ITM menetapkan ruang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan melalui program PPM pada berbagai bidang sesuai dengan Kepmen 1824.K/MEM/2018, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Tingkat Pendapatan Riil, Kemandirian Ekonomi, Sosial Budaya, Lingkungan, Kelembagaan dan Infrastruktur. Pendekatan program yang dilakukan dikelompokkan sesuai empat tipologi, yaitu Empowerment, Capacity Building, Infrastruktur, dan Charity.

ITM telah menetapkan lokasi pelaksanaan program PPM berdasarkan prioritas yang meliputi tiga wilayah (disebut Ring I–III) berdasarkan tingkat dampak akibat operasional Perusahaan yaitu:

Ring I: adalah Desa/Kelurahan wilayah yang terkena dampak langsung dari kegiatan operasional pertambangan dan area tersebut juga merupakan lokasi dari keberadaan fasilitas utama perusahaan.

Ring II: adalah wilayah yang tidak terkena dampak langsung dari kegiatan operasional pertambangan, memiliki frekuensi hubungan sedang dengan perusahaan dan masih dalam satu Kabupaten.

Ring III: adalah wilayah yang tidak terkena dampak langsung dari kegiatan operasional Perusahaan , memiliki frekuensi hubungan rendah dengan Perusahaan dan masih dalam satu Provinsi dan atau lingkup nasional.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2020

Sejalan dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, ITM merumuskan rencana induk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai peta jalan di setiap lokasi operasional ITM dalam menjalankan program PPM, dengan tujuan menciptakan kemandirian ekonomi dan peningkatan sosial masyarakat sekitar wilayah operasional ITM.

Perumusan rencana induk PPM diawali dengan pemetaan sosial yang dilakukan di 43 desa dampingan dan mengacu pada blueprint PPM provinsi dan KEPMEN ESDM No. 1824/2018. Rencana induk ini kemudian dikonsultasikan kepada pemerintah setempat, baik provinsi maupun kabupaten. Pada tahun 2020 ITM merencanakan program PPM di semua aspek PPM:

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Tingkat Pendapatan Riil
4. Kemandirian Ekonomi
5. Sosial Budaya
6. Lingkungan
7. Kelembagaan
8. Infrastruktur

The scope of ITM's corporate social responsibility is set through the PPM programs in various fields in accordance with the Ministerial Decree of Kepmen 1824.K/MEM/2018, namely Education, Health, Real Income Levels, Economic Self-reliance, Socio-Culture, Environment, Institutions and Infrastructure. The approach is aligned with four program groups, namely Empowerment, Capacity Building, Infrastructure, and Charity.

ITM has determined the locations of the PPM programs based on priorities covering three regions (called Rings I–III) categorised by the level of impact caused by the Company's operations, as follows:

Ring I: Village areas directly affected by mining operations and areas that are also the locations of the Company's main facilities.

Ring II: areas that are not directly affected by mining operations where the community has a moderate frequency of interaction with the Company and are located in the same regency.

Ring III: areas that are not directly affected by the Company's operational activities and where the community has a low frequency of interaction with the Company and are located in the same province and or national scope.

TARGET AND ACTIVITY PLAN FOR 2020

In line with Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Decree No.1824 K / 30 / MEM / 2018 regarding Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment, ITM formulated the master plan for Community Development and Empowerment (PPM) program as a roadmap at each ITM operational location in running the PPM program, with the aim of creating economic independence and social improvement for the communities around ITM operational areas.

The formulation of the PPM master plan begins with social mapping conducted in 43 fostered villages and refers to the provincial PPM blueprint and MEMR No. ESDM. 1824/2018. The master plan is then consulted with the local government, both provincial and district. In 2020 ITM plans PPM programs in all aspects of PPM:

1. Education
2. Health
3. Real Income Level
4. Economic Self-reliance
5. Socio-cultural
6. Environment
7. Institutional
8. Infrastructure

Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) tahun 2020 dibuat selaras dengan Rencana Induk PPM yang mengacu kepada hasil dari pemetaan sosial dan cetak biru program pemerintah tingkat provinsi.

Realisasi pada tahun 2020 terpengaruhi oleh kondisi pandemi Covid-19 yang dirasakan secara global di seluruh belahan dunia. Beberapa agenda pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terhambat dengan kondisi yang mengharuskan social distancing terutama dalam bidang pendidikan yang diadakan secara jarak jauh sepanjang tahun 2020. Beberapa kegiatan yang terhambat dialihkan kepada program untuk mendukung ketahanan ekonomi masyarakat di tengah pandemi seperti bantuan sembako, serta penguatan pelayanan kesehatan seperti fasilitas pendukung pencegahan dan penanganan Covid-19 di pusat-pusat kesehatan masyarakat.

The PPM Master Plan is made in alignment with 2020 Work Plan and Budget (RKAB) which refers to the results of social mapping and provincial government program blueprints.

The realisation in 2020 is affected by the conditions of the Covid-19 pandemic that are felt globally in all parts of the world. Several agendas for community development and empowerment were hampered by conditions that require social distancing, especially in the field of education to be held remotely throughout 2020. Some of the activities that are hampered were diverted to programs to support the economic resilience of the community in the midst of a pandemic such as basic food assistance, and strengthening health services such as facilities. supporters of the prevention and handling of Covid-19 in public health centers.

PELIBATAN MASYARAKAT DAN PENGADUAN KELUHAN

Pelibatan Masyarakat atau Stakeholder engagement dilakukan melalui FGD *in-depth interview* pada semua pemangku kepentingan termasuk masyarakat. Metode stakeholder engagement dan pelibatan masyarakat di ITM merujuk pada standar AA1000 SES. Forum publik yang dilibatkan adalah forum konsultatif masyarakat sebagai forum komunikasi implementasi pemberdayaan masyarakat di seluruh anak usaha ITM. Untuk pengaduan keluhan ITM menyediakan sistem pengaduan bernama VoiS (*Voice of Stakeholders*) termasuk untuk menampung keluhan masyarakat.

COMMUNITY INVOLVEMENT AND GRIEVANCE MECHANISM

Community involvement or stakeholder engagement is carried out through in-depth FGD interviews with all stakeholders including the community. The stakeholder engagement and community engagement methods at ITM refer to the AA1000 SES standard. The public forum involved is a community consultative committe as a communication forum for the implementation of community empowerment in all ITM subsidiaries. For complaints, ITM provides a complaint system called VoiS (Voice of Stakeholders), including to handle community complaints.

KEGIATAN DAN CAPAIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sepanjang tahun 2020, kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat telah memberikan manfaat kepada sekitar128 ribu penerima manfaat melalui 173 program kegiatan pemberdayaan. Untuk menunjang kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sepanjang tahun 2020, ITM mengalokasikan biaya sebesar Rp20,4 miliar. Pencapaian juga diukur dari target realisasi budget, nilai indeks kepuasan masyarakat dan SROI. Informasi mengenai program kegiatan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

ACTIVITIES AND ACHIEVEMENTS OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Throughout 2020, community development and empowerment activities have provided benefits to 128 thousand beneficiaries through 173 empowerment activities. To support community development and empowerment activities throughout 2020, ITM has allocated a fee of Rp.20.4 billion. Achievements are also measured from the target budget realization, community satisfaction index scores and SROI. Information about program activities in 2020 as follows :

Bidang Program Main Programs	**Rincian Kegiatan** Details of Activities
Pendidikan Education	1. Beasiswa pendidikan bagi siswa SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 2. Pelatihan guru untuk peningkatan kompetensi dan kualitas belajar mengajar. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 3. Pengembangan sekolah adiwiyata untuk peningkatan kesadaran lingkungan. Diselenggarakan oleh IMM, TCM dan BEK. 4. Program Karyawan Mengajar yang dilaksanakan oleh IMM (IMM Mengajar) menyasar sekolah menengah dan perguruan tinggi. Membawakan materi praktis seperti tata kelola penambangan yang baik, pengelolaan lingkungan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan lain-lain. 5. Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), diselenggarakan oleh IMM 6. Peningkatan infrastruktur sekolah dalam bentuk perbaikan gedung sekolah, penataan lingkungan sekolah dan dukungan fasilitas. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 1. Scholarships for elementary, high school and university students conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 2. Teacher competency improvement to elevate the education quality conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 3. Adiwiyata (Environment Based School) program conducted by IMM, TCM dan BEK. 4. Employee teaching Program conducted by IMM (IMM Teaching) for High School and and University delivering practical subjects, namely Good Mining Management, Environment Management, Community Development, etc. 5. Community Learning Center (CLC) conducted by IMM. 6. School infastructure improvements in the form of school building restoration, school circumstances development, and school facilities support, conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG.
Kesehatan Health	1. Pengembangan sarana, manjemen dan distribusi air bersih. Diselenggarakan oeh IMM, TCM, BEK. 2. Dukungan pada posyandu yang melayani kesehatan bayi, ibu hamil, balita dan lansia. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 3. Pengobatan dan konsultasi kesehatan gratis. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 4. Dukungan pencegahan penyebaran Covid-19 denganmenydiakan alat cuci tangan, masker, vitamin, alat pelindung diri dan lainnya. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 5. Pembangunan/pengadaaan sarana prasarana kesehatan. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 6. Menyediakan sarana transportasi anak sekolah, oleh IMM, TCM dan EMB. 1. Clean water infrastructure, management and distribution system. Conducted by IMM, TCM, BEK. 2. Supporting Posyandu, an Integrated Community Health Services for babies, expecting mothers, early age children, and senior citizens. Conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 3. Free medication and health consultation. Conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 4. Supporting Covid-19 prevention by providing hand washing facilities, facial masks, vitamins, PPE. Conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 5. Built/procured health facilities, conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 6. Provide transportation for students, conducted by IMM, TCM dan EMB.

Tingkat Pendapatan riil & Pekerjaan Riil Income	1. Perkebunan pisang yang dilaksanakan oleh JBG. 2. Peternakan ayam yang dilaksanakan oleh EMB, JBG, TCM. 3. Budidaya ikan oleh EMB, JBG, TCM, BEK. 4. Peternakan sapi oleh EMB, TCM, IMM. 5. Pertanian hortikultura oleh EMB, TCM, BEK, IMM. 1. Banana Plantation, conducted by JBG. 2. Chicken farming (poultry), conducted by EMB, JBG, TCM. 3. Fish farming, conducted by EMB, JBG, TCM, BEK. 4. Cow farming, conducted by EMB, TCM, IMM. 5. Horticulture farming, conducted by EMB, TCM, BEK, IMM.
Kemandirian Ekonomi Ecnomic self-reliance	1. Industri pengolahan gula aren oleh IMM. 2. Pengolahan pupuk organik oleh JBG. 3. Pengolahan produk olahan ikan oleh JBG. 4. Integrated farming system yang dilaksanakan oleh TCM, BEK, IMM, EMB. 5. Pengembangan unit usaha Bumdes di seluruh anak usaha ITM. 1. Palm sugar processing, conducted by IMM. 2. Organic fertiliser production, conducted by JBG. 3. Fish products processing, conducted by JBG. 4. Integrated farming system, conducted by TCM, BEK, IMM, EMB. 5. Village-owned Company development, conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG.
Sosial Budaya Social Culture	1. Dukungan kegiatan perayaan keagamaan. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 2. Dukungan kegiatan kepemudaan dan olahraga. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 3. Pembangunan dan perbaikan rumah ibadah. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 4. Dukungan kegiatan hari besar nasional. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 5. Pelestarian budaya khususnya tari-tarian tradisional. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 6. Pembangunan rumah adat Lamin Bentian Besar oleh TCM. 1. Supporting religious events. Conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 2. Supporting youth and sport events. Conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 3. Prayer house restoration. Conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 4. Supporting community national day commemoration. Conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 5. Cultural heritage preservation, esp. traditional dances. Conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 6. Building of the Traditional Long House (Lamin) Bentian Besar, conducted by TCM.
Lingkungan Environmental	1. Pelestarian mangrove dan terumbu karang oleh IMM. 2. Pelestarian anggrek hitam oleh BEK. 3. Dukungan kegiatan Taman Nasional Kutai oleh IMM. 4. Penanaman pohon dalam rangka Hari Lingkungan Hidup. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 5. Pengendalian dan pengelolaan sampah oleh JBG. 6. Bank sampah oleh KTD Site Embalut. 1. Magrove and coral reefs restoration, conducted by IMM. 2. Black orchid preservation, conducted by BEK. 3. Supporting Kutai National Park, by IMM. 4. Tree planting on the World Environment Day, conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 5. Waste control and management. Conducted by JBG. 6. Supporting Community Waste Bank. Conducted by KTD Embalut Site.

	1. Penguatan kelembagaan Desa melalui pelatihan aparat desa. Diselenggarakan oleh IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 2. Penguatan kelembagaan Bumdes di seluruh anak usaha ITM. 3. Penguatan forum konsultatif masyarakat di seluruh anak usaha ITM. 4. Pengembangan masyarakat sadar wisata oleh JBG. 5. Pelatihan koperasi binaan oleh BEK, IMM.
Kelembagaan Community Institution	1. Village institutional empowerment through Village officers training. Conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 2. Village owned Company empowerment. Conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 3. Community Consultative Committee empowerment. Conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 4. Tourism Awarenes Community development. Conducted by JBG. 5. Training for fostered cooperative personnel. Conducted by BEK, IMM.
	1. Pengembangan jalan masyarakat untuk dukungan aktivitas perekonomian di seluruh anak usaha 2. Perbaikan irigasi pertanian oleh IMM, EMB 3. Dukungan perbaikan sarana prasarana pemerintahan desa di seluruh anak usaha ITM 4. Dukungan perbaikan sarana umum (jembatan, gerbang desa, jalan umum) di seluruh anak usaha ITM
Infrastruktur Infrastructure	1. Road development to support economic improvement. Conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 2. Field irrigation restoration. Conducted by IMM, EMB. 3. Supporting village offices restoration. Conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG. 4. Supporting public utilities (bridges, vilage gates, public roads) improvement, conducted by IMM, TCM, BEK, KTD, JBG.

DAMPAK KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dampak dari pelaksanaan CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang diselenggarakan ITM melalui anak usahanya berupa peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam banyak aspek serta berdampak positif juga dalam rantai bisnis perusahaan sehingga menghasilkan dampak positif bersama (Creating Shared Value) antara perusahaan dan kelompok masyarakat penerima manfaat antara lain:

1. Keberlanjutan ekonomi melalui peningkatan pendapatan masyarakat penerima manfaat dibidang pendapatan riil, kemandirian ekonomi dan kelembagaan.
2. Keberlanjutan lingkungan melalui pelestarian keanekaragaman hayati sebagai upaya konservasi lingkungan.
3. Keberlanjutan Kesejahteraan melalui upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatam masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.
4. Keberlanjutan Masyarakat melalui peningkatan kompetensi pemerintahan desa, organisasi masyarakat dan aktivitas sosial budaya yang melibatkan masyarakat lingkar tambang.

IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The impact of the implementation of CSR Social and Community Development held by ITM through its subsidiaries in the form of improving the quality of people's lives in many aspects as well as having a positive impact on the company's business chain so as to produce a shared positive impact (Creating Shared Value) between the company and beneficiary community groups, including:

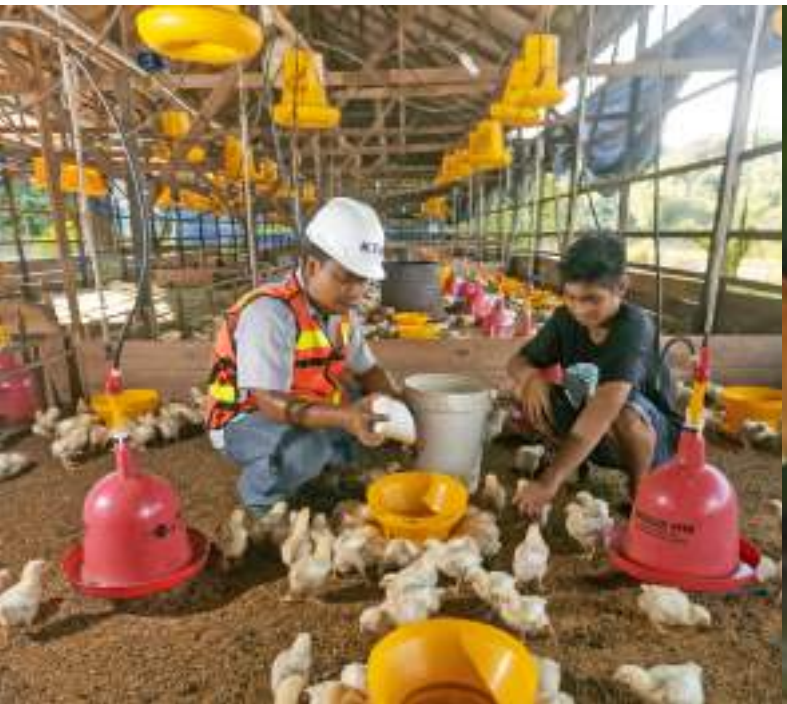
1. Economic sustainability through increasing the income of the beneficiary community in the fields of real income, economic independence and institutions.
2. Environmental sustainability through biodiversity conservation as an environmental conservation effort.
3. Well-being Sustainability through efforts to improve the quality of education and public health with the aim of improving the quality of life of the community.
4. Society Sustainability through improving the competence of village government, community organisations and socio-cultural activities that involve communities around the mine.

5. Terjalinnya hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat sekitar melalui pertukaran sumberdaya program pengembangan masyarakat yang menghasilkan dampak ganda bagi perusahaan dan masyarakat.

5. The establishment of a harmonious relationship between the company and the surrounding community through the exchange of community development program resources that produce multiple impacts for the company and the community.

JUMLAH KEGIATAN PPM DI SELURUH WILAYAH OPERASI
NUMBER OF PPM ACTIVITIES AT ALL AREAS OF OPERATIONS

Bidang Program Program Sector	2020	2019	2018
Pendidikan Education Development	32	49	64
Kesehatan Health Development	26	46	35
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Economic Development and Employment	25	41	65
Kemandirian Ekonomi Economic Self-Reliance	25	27	13
Sosial dan Budaya Culture and Social Development	43	76	107
Program pengelolaan lingkungan berkelanjutan oleh masyarakat sekitar tambang. Sustainable environment management program by community surrounding mine areas.	12	12	14
Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian masyarakat. Community Institutions Development to support community self reliance.	3	8	6
Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM. Infrastructure Development to support empowerment programs	7	22	43
Jumlah Total	173	281	347





REALISASI ANGGARAN PPM (IDR JUTA)
ACTUAL USE OF PPM BUDGET (MILLION IDR)

Bidang Program Program Sector	Target 2021 2021 Target	2020	2019	2018
Pendidikan Education Development	4,616	3,132	4,846	4,289
Kesehatan Health Development	4,732	1,821	3,528	2,892
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Economic Development and Employment	4,682	4,738	3,917	3,867
Kemandirian Ekonomi Economic Self-Reliance	3,225	1,914	2,476	1,296
Sosial dan Budaya Culture and Social Development.	3,719	4,404	4,271	6,508
Program pengelolaan lingkungan berkelanjutan oleh masyarakat sekitar tambang. Sustainable environment management program by community surrounding mine areas.	1,895	756	865	2,012
Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian masyarakat. Community Institutions Development to support community self reliance.	2,187	277	1,217	437
Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM. Infrastructure Development to support empowerment programs	2,307	3,439	3,602	4,091
Jumlah | Total	27,366	20,484	24,726	25,392

BIAYA PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (IDR) DALAM JUTA BERDASARKAN ANAK PERUSAHAAN/BISNIS USAHA
COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS' COSTS (IDR) MILLION BASED ON SUBSIDIARY

Anak Perusahaan Subsidiary	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2020 2020 Actual	Realisasi 2019 2019 Actual	Δ%
	1	2	3	2:3
IMM	15,474	8,413	12,223	69
TCM	4,258	6,000	6,330	95
BEK	5,250	3,066	3,065	100
KTD – EMB	1,118	1,360	1,528	89
KTD – TDM	0	66	233	28
JBG	1,264	1,434	1,170	123
TRUST	0	142	173	82
Jumlah I Total	27,366	20,484	24,726	83

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Pada tahun 2020, pekerja Perusahaan yang berasal dari penerimaan pekerja di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan berjumlah 1.755 orang.

LOCAL WORKFORCE EMPLOYMENT

In 2020, the employee originated from local recruitment in the East and South Kalimantan were 1.755 personnel.

JUMLAH DAN PRESENTASE PEKERJA LOKAL
LOCAL EMPLOYEES TOTAL AND PERCENTAGE

Lokasi Point of Hire Point of Hire	2020 Jumlah Total	2020 %	2019 Jumlah Total	2019 %	2018 Jumlah Total	2018 %
Kalimantan Timur East Kalimantan	1,641	67.3	2,054	70.5	2,018	70.9
Kalimantan Selatan South Kalimantan	114	4.7	112	3.8	113	4.0
Luar Kalimantan Outside Kalimantan	683	28.0	746	25.6	713	25.1
Jumlah Total	2,438	100	2,912	100	2,844	100

PENGHARGAAN BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

ITM melalui anak usahanya menerima sejumlah penghargaan dan apresiasi atas keberhasilan program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berhasil dilaksanakan secara keberlanjutan. Penghargaan dan apresiasi yang diterima ITM sepanjang tahun 2020 antara lain:

1. Indonesian CSR Awards Peringkat Emas untuk PPM dalam kategori bidang Community Involvement and Development (CID) yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi Desa Karang Rejo Dalam Pembuatan Pupuk Organik Bokashi oleh JBG

AWARDS ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

ITM through its subsidiaries received a number of awards and appreciation for the success of community development and empowerment programs that have been successfully implemented in a sustainable manner. Awards and appreciation received by ITM throughout 2020 include:

1. Gold Rating on Indonesian CSR Awards for PPM in the category of Community Involvement and Development (CID), Karang Rejo Village Transmigration Community Empowerment Program in Produced Bokashi Organic Fertiliser by JBG





2. Indonesian CSR Awards Peringkat Emas untuk PPM dalam kategori bidang Community Involvement and Development (CID) yaitu Program Pemanfaatan Energi Terbarukan "Solar Cell" Pada Pengembangan Ternak Ayam Ras Di Desa Batalang oleh JBG
3. TOP CSR Bintang Empat untuk program konservasi kawasan pesisir di kawasan Pelabuhan Batubara Bontang oleh IMM
4. TOP CSR Bintang Empat untuk program nilai tambah konservasi Keanekaragaman Hayati dalam pengelolaan kawasan sebagai bagian dari program pasca tambang oleh JBG
5. TOP Leader on CSR Commitment oleh Bapak Bramanya Putra Wakil Direktur Utama ITM
6. Kutai Kartanegara CSR Awards Peringkat 1 Kategori Pendidikan oleh EMB

2. Gold Rating on Indonesian CSR Awards for PPM in the category of Community Involvement and Development (CID), namely the "Solar Cell" Renewable Energy Utilisation Program in the Development of Poultry in Batalang Village by JBG
3. Four Star on TOP CSR for the conservation program of coastal areas in the Bontang Coal Port area by IMM
4. Four Star on TOP CSR for value added program for Biodiversity conservation in area management as part of the post-mining program by JBG
5. TOP Leader on CSR Commitment by Mr. Bramantya Putra, Deputy President Director of ITM
6. Kutai Kartanegara CSR Awards Rank 1 in the Education Category by EMB

TJSP Bidang Sosial Dukungan Pada Antikorupsi

CSR Related To Anti-Corruption

Komitmen ITM untuk menjalankan usaha dengan berintegritas, jujur, beretika dan tidak memberikan toleransi pada korupsi dan suap ditempuh dengan pendekatan yang komprehensif. Nilai-nilai inti perusahaan memberikan landasan kebijakan dan budaya. Dalam kode etik Perusahaan, pembahasan anti rasuah diatur dengan jelas.

Memberi dan Menerima Suap

- Kami tidak akan meminta atau menerima atau memberikan manfaat apapun yang dapat dianggap sebagai suap dari mitra usaha, kontraktor, pemasok, penasehat, konsultan, auditor atau mereka dengan siapa ITM melakukan bisnis, termasuk para pesaing.
- Kami dilarang menawarkan manfaat kepada pejabat pemerintah, pelanggan, serikat pekerja atau pihak eksternal lainnya dalam upaya membujuk mereka melakukan suatu tindakan penipuan.
- Kami tidak akan menerima tawaran atau pembayaran yang bersifat suap, kecurangan, pemberian hadiah untuk memenangkan atau mempertahankan bisnis atau mempengaruhi keputusan bisnis apapun.

Hadiah, Tanda Balas Jasa dan Jamuan

- Kami menjalankan bisnis dengan integritas. kami tidak menerima atau memberikan hadiah atau tanda balas jasa atau jamuan berlebihan dari atau kepada pihak manapun.

ITM commitment to conduct its business with integrity, honest, ethics and does not tolerate any acts of corruption and bribery, managed with comprehensive approach. Corporate's core values bring the fundament for anti-corruption policy and culture. Within Corporate code of conduct, it's stated clearly.

Giving and Receiving Bribes

- We will not ask for, receive, or provide any benefits that can be considered as bribes from business partners, contractors, suppliers, advisors, consultants, auditors or those with whom ITM does business, including competitors.
- We are prohibited from offering gifts to government officials, customers, trade unions or other external parties in an effort to persuade them to commit fraud.
- We will not accept offers or payments that indicate bribery, fraud, or give gifts to retain business or influence any business decisions.

Gift, Gratuity and Entertainment

- We conduct business with integrity. We do not accept or give gifts or rewards or excessive entertainment from or to any party.

- Hadiah yang diberikan atau diterima pada hari raya keagamaan tidak termasuk asalkan hadiah tersebut masih bernilai pantas dan tidak terkait dengan komitmen bisnis apapun.

ITM memiliki dan terus melakukan pemutakhiran mekanisme untuk penyampaian pelaporan maupun pengaduan terkait dengan pelanggaran Aturan Perilaku maupun ketentuan lain, yang termasuk sebagai perbuatan korupsi, yakni Independen Whistleblowing Center (IWBC) dan Transparency Center. Uraian tentang hal ini disampaikan pada bahasan tentang GCG, pada bagian lain dalam Laporan Tahunan ini.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan upaya komunikasi dan sosialisasi terkait dukungan pada praktik-praktik antikorupsi, baik kepada pekerja maupun kontraktor dan mitra kerja berupa penanda tangananan komitmen, penyampaian informasi mengenai anti korupsi melalui email serta berbagai saluran komunikasi internal.

- Gifts given or received on religious holidays are not included, provided the gift is of reasonable value and is not related to any business commitment.

ITM has and updates mechanism for reporting complaints related to violations of the Code of Conduct and other provisions, which are deemed to be acts of corruption, called the Independent Whistleblowing Center (IWBC) and the Transparency Center. A description of this can be found in the GCG section in this Annual Report.

In 2020, the Company communicated and socialised its efforts related to supporting anti-corruption practices, for employees, contractors and work partners, through signing a integrity commitment, delivering information related to anti-corruption via email and various internal communication channels.

TJSP Bidang Sosial Tanggung Jawab Barang dan Jasa

CSR Related To Goods and Services

ITM dan anak perusahaan berkomitmen menjamin kualitas produk yang dihasilkannya dengan menjaga kesinambungan pasokan batubara dan ketepatan waktu pengiriman. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan dan terus melakukan inovasi berkelanjutan.

Tantangan pemasaran dan pengiriman produk sepanjang 2020 yang disebabkan pembatasan pergerakan manusia dan barang akibat Covid-19, Perusahaan menyisiasati dengan melakukan beberapa pendekatan antara lain:

1. Meningkatkan intensitas komunikasi daring (dalam jaringan) dengan pelanggan.
2. Menyiapkan kemudahan akses informasi mengenai produk, logistik dan sertifikasi untuk dapat diakses secara elektronik oleh pelanggan.
3. Melakukan peningkatan kemampuan perangkat keras dan lunak yang menunjang pengelolaan proses produksi hingga pemasaran.

MENJAGA LOYALITAS PELANGGAN

ITM menerapkan prosedur kendali mutu secara ketat untuk memberikan jaminan kualitas batubara. Prosedur kendali mutu diterapkan sejak proses penambangan, penimbunan, pengangkutan, pengapalan. Surveyor Independen selalu dilibatkan mulai dari verifikasi, inspeksi, dan sertifikasi semua produk, untuk menjamin keterpercayaan produk yang dikirim.

ITM and its subsidiaries are committed to ensuring that their products maintain their coal supply continuity and on-time delivery. The Company provides a facility for its customers to submit complaints, and strives to promote continuous innovation.

Along 2020, the big challenge of marketing and product delivery was caused by restrictions on the movement of people and goods due to Covid-19. The Company has been taking several approaches to cope with this situation, including:

1. Increasing the intensity of online communication with customers.
2. Preparing easy access to information about products, logistics and certification to be accessed electronically by customers.
3. Improving the hardware and software capabilities in managing the production process to marketing.

MAINTAINING CUSTOMER LOYALTY

ITM applies stringent quality control procedures to provide coal quality assurance. Quality control procedures are applied starting from the process of mining, stockpiling, transportation and shipping. Independent Surveyors are constantly involved in product certification, to guarantee data reliability.

ITM juga menerapkan layanan purnajual untuk memastikan bahwa batubara yang dikirim sesuai dengan spesifikasi mesin pembakaran milik konsumen. Layanan juga berupa solusi bagi kendala yang dihadapi dalam proses pengiriman dan juga konsultasi dan komunikasi antara ITM dan pelanggan.

Perusahaan secara konsisten menerapkan lima kerangka kerja manajemen mutu yang berlaku di semua anak usaha, meliputi:
- Menjaga konsistensi mutu produk sesuai perjanjian jual beli batubara;
- Fleksibilitas dalam pengaturan jadwal pengiriman;
- Menyediakan layanan penuh termasuk tata cara penggunaan batubara di pembangkit pelanggan;
- Mendengarkan saran pelanggan guna peningkatan tingkat mutu;
- Memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan.

Perusahaan memiliki keunggulan dalam melakukan proses pencampuran tipe-tipe batubara sehingga mencapai tingkat mutu yang diharapkan dan efektifitas dalam penggunaannya. Proses pencampuran dilakukan di terminal pelabuhan milik Perusahaan di Terminal Bontang dan Pelabuhan Jorong, atau dengan pihak ketiga yang berlokasi Balikpapan dan Samarinda.

Untuk mengoptimalkan layanan kepada pelanggan, Perusahaan memiliki program keanggotaan Platinum dan Gold. Sampai dengan akhir tahun 2020, tercatat jumlah keanggotaan Platinum ada 5 (lima) pelanggan dan keanggotaan Gold ada 36 (tigapuluh enam) pelanggan.

Layanan keanggotaan Platinum dan Gold memiliki kelebihan dibanding layanan pelanggan reguler, di antaranya yang meliputi layanan purna jual prioritas termasuk layanan teknis dan fleksibilitas jadwal pengapalan.

ITM also applies after-sales service to ensure that the coal delivered meets the specifications of the customer's facilities. Service consultation also provided in the form of a solution to overcome obstacles encountered in the delivery process and also consultation and communication between ITM and the customers.

The Company consistently applies five quality management frameworks to all of its subsidiaries, including:
- Maintaining product quality consistency according to the contract;
- Flexibility in delivery schedule arrangements;
- Providing a total service including the use of coal in the customer's plant;
- Listening to suggestions from customers for quality improvements;
- Focusing and responding well to customer complaints.

The Company has the advantage of being able to blend different types of coal, to achieve the expected quality level and effectiveness in use. The blending process is carried out at the Company's port terminals in Bontang and Jorong Anchorage, or with third parties' ports located in Balikpapan and Samarinda.

To optimise customer services, the Company has Platinum and Gold membership programs. By the end of Year 2020, there were 5 (five) Platinum members and 36 (thirty-six) Gold members registered in the Company.

Platinum and Gold membership are given several benefits more than regular customers, such as priority after sales services including technical assistance and flexibility of shipping schedule.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Batubara produksi ITM digunakan sebagai bahan bakar untuk operasional pembangkit tenaga listrik maupun kegiatan produksi pihak ketiga. Potensi terjadinya gangguan kesehatan dan keselamatan pelanggan bersifat tidak langsung.

Terganggunya operasional pembangkit listrik yang menggunakan batubara sebagai sumber energi, akan menurunkan bahkan meniadakan pasokan aliran listrik. Kondisi tersebut tidak hanya merugikan pelanggan yakni perusahaan pembangkit listrik, tapi juga masyarakat luas.

ITM memastikan kualitas batubara yang dikirim kepada pelanggan selalu sesuai spesifikasi dan target yang dibutuhkan. Demikian juga kesinambungan pasokan batubara sehingga gangguan terhadap operasional pembangkit listrik dapat dicegah.

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

ITM's coal production is used as an energy fuel source for operating power plants to produce electricity, as well as other production activities that require a combustion process. The potential risk for customer health and safety is more indirect.

Any disruption to power plant operations, that uses coal as an energy fuel source, will reduce and even shut down electricity supplies. This condition will not only harm the customers, namely the electricity generation companies, but also the community at large.

ITM ensures that the quality of coal delivered to its customers are always in accordance with the desired specifications and targets, and ensures continuity of coal supply to customers so that disruption to the power plant operations can be prevented.

SALURAN, JUMLAH DAN MEKANISME PENGADUAN PELANGGAN

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis ITM, sehingga senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik kepada mereka. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan terkait kualitas produk maupun layanan yang diberikan. Pengaduan bisa disampaikan pelanggan kepada Perusahaan, melalui kanal VoiS.

Selama tahun 2020 tercatat ada 9 pengaduan yang disampaikan pelanggan. Jumlah pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan bertambah dibanding tahun 2018 yaitu sebanyak 6 pengaduan dan 3 pengaduan pada 2019. ITM telah menindaklanjuti setiap pengaduan tersebut baik pengembangan secara internal maupun penyelesaian eksternal.

CHANNEL, TOTAL AND MECHANISM OF CUSTOMER COMPLAINTS

Customers are one of ITM's strategic stakeholders, therefore, we always endeavor to provide the best service to them. The company provides access to customer to submit complaints related to product quality and services provided. Customers can submit complaints to the Company, through VoiS channels.

During calendar Year 2020 there were 9 complaints that were submitted by customers. The number of complaints was higher compared to 2018 that was 6 complaints and 3 complaints in 2019. ITM progressively follow up on each of the complaints and acted both by internal improvements nor by external resolutions.

JENIS, JUMLAH DAN TINDAK LANJUT PENGADUAN 2020
COMPLAINT TYPE, NUMBER, AND FOLLOW UP MEASURES 2020

Jenis Pengaduan Type of Complaint	2020	2019	2018
Kontaminasi Contamination	5	3	3
Kualitas Quality	0	0	0
Kelembaban Humidity	4	0	3
Jumlah Total	9	3	6

07 : REFERENSI PERATURAN OJK DAN SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

FSA REFERENCES AND STATEMENT OF RESPONSIBILITY



Manajemen ITM berkomitmen tinggi atas tata kelola, pengelolaan risiko, dan kepatuhan dalam menahkodai Perusahaan.

ITM's management is strongly committed to governance, risk management, and compliance in steering the Company.



ITM menyerahkan kewajiban Rehab DAS seluas 3.040 hektar di 2020.

ITM completed the rehabilitation of 3,040 hectares of watershed area under its obligation in 2020.

Referensi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016

FSA Reference 2016 No. 29/POJK.04/2016

Bentuk Laporan Tahunan

	Halaman
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓

Isi Laporan Tahunan

KETENTUAN UMUM		HALAMAN
	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
	1. Ikhtisar data keuangan penting;	14-17
	2. Informasi saham (jika ada);	18-19
	3. Laporan Direksi;	34-43
	4. Laporan Dewan Komisaris;	28-33
	5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	44-99
	6. Analisis dan pembahasan manajemen;	100-143
	7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	144-267
	8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	268-311
	9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	328-461
	10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan	326-327
	Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	
Ikhtisar Data Keuangan Penting	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
	1. Pendapatan/penjualan;	14
	2. Laba bruto;	14
	3. Laba (rugi);	14
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	14
	5. Total laba (rugi) komprehensif;	14
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	14
	7. Laba (rugi) per saham;	14
	8. Jumlah aset;	15
	9. Jumlah liabilitas;	15
	10. Jumlah ekuitas;	15
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	16
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	16
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	16
	14. Rasio lancar;	16
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	16
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16
	17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	15

KETENTUAN UMUM		HALAMAN
Informasi Saham	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	19
	2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	25
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	25
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	25
Laporan Direksi	Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Gambaran tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	34-43
Laporan Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Ppengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	28-33

KETENTUAN UMUM		HALAMAN
Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web; 3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; 5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; 7. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; 8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	47 47 46 50 52 56-57 70-75 59-65

KETENTUAN UMUM		HALAMAN
Profil Emiten atau Perusahaan Publik	9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	59,70
	10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	79-80
	11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	82
	12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	83
	13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	89
	14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	84-88
	15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	90-91
	16. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	91
	17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	91
	18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	91
	19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	92-95
Analisis dan Pembahasan Manajemen	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas;	102-114, 115, 124

KETENTUAN UMUM		HALAMAN
Analisis dan Pembahasan Manajemen	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas;	117-125
	3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	126
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	126
	5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	127
	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	128
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	128
	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	128
	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	128
	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	128
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	128
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	114-115
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas): dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	130

KETENTUAN UMUM		HALAMAN
Analisis dan Pembahasan Manajemen	14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	131
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait;	129 132-135
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan 17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	129
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: • Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: • Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	153-154 155 155 156 169 168-169 161
	2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: • Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • Kriteria yang digunakan; dan • Pihak yang melakukan penilaian; f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: • Alasan tidak dibentuknya komite; dan • Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	176-177 179 180 181-182 185 186 202-210

KETENTUAN UMUM		HALAMAN
	3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A
	4. Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	188-201
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	202-210
	6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	212-218

KETENTUAN UMUM		HALAMAN
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	219-225
	8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	227-229
	9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem	230-238
	10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	239
	11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	239
	12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	239-247
	13. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	248-249
	14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	250
	15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: • Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • Tindak lanjut pengaduan;	251-258
	16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	258-266

KETENTUAN UMUM		HALAMAN
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a. Lingkungan hidup, antara lain: • Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; • Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; • Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan • Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: • Kesetaraan gender dan kesempatan kerja; • Sarana dan keselamatan kerja; • Tingkat perpindahan (turnover) karyawan; • Tingkat kecelakaan kerja; • Pendidikan dan/atau pelatihan; • Remunerasi; dan • Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: • Penggunaan tenaga kerja lokal; • Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; • Perbaikan sarana dan prasarana sosial; • Bentuk donasi lainnya; dan • Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: • Kesehatan dan keselamatan konsumen; • Informasi barang dan/atau jasa; dan • Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1. pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan 3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2. disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	279-283 285-295 299-310 311-313 √ √
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	335-460
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√


BEK

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT Indo Tambangraya Megah Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Februari 2021

ANGGOTA DIREKSI
Members of the Board of Directors

MULIANTO
Direktur Utama
President Director

A.H. BRAMANTYA PUTRA
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

NIWAT BOONYAD
Direktur dan Co - Direktur Utama
Director and Co - President Director

CHOM KONGNUN
Direktur dan Co - Direktur Utama
Director and Co - President Director

YULIUS KURNIAWAN GOZALI
Direktur
Director

STEPHANUS DEMO WAWIN
Direktur
Director

IGNATIUS WURWANTO
Direktur
Director

JUSNAN RUSLAN
Direktur
Director

JUNIUS PRAKASA DARMAWAN
Direktur
Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk has been presented comprehensively, and that we shall assume full responsibility for the accuracy of the information of this Annual Report.

This statement is made in all integrity.

Jakarta, February 26, 2021

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Members of the Board of Commissioners

PROF. DR. DJISMAN S. SIMANDJUNTAK
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

SOMRUEDEE CHAIMONGKOL
Komisaris
Commissioner

FREDI CHANDRA
Komisaris
Commissioner

MAHYUDIN LUBIS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SOMSAK SITHINAMSUWAN
Komisaris
Commissioner

PROF. DJOKO WINTORO, Ph.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner

KIRANA LIMPAPHAYOM
Komisaris
Commissioner

ITM
PT Indo Tambangraya Megah Tbk

08. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN KONSOLIDASIAN 2020

ANNUAL CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT 2020



ITM mengembangkan lini usaha dan portofolionya untuk menjamin fundamental bisnis yang kuat dan sehat.

ITM is ramping up its business lines and portfolio to ensure strong and resilient business fundamentals.

Anak Usaha ITM di bidang kontraktor pertambangan, PT TRUST beroperasi di 2 lokasi, dengan 91 peralatan, dan 28 truk angkut.

ITM's mining contractor subsidiary, PT TRUST, now operates in 2 locations with 91 equipments, and 28 trucks.



PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
31 DECEMBER 2020 AND 2019

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mulianto
   Alamat : Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310
   Telepon : 021 - 29328100
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Junius Prakasa Darmawan
   Alamat : Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310
   Telepon : 021 - 29328100
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

We, the undersigned:

1. *Name : Mulianto*
   Address : Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310
   Telephone : 021 - 29328100
   Position : President Director

2. *Name : Junius Prakasa Darmawan*
   Address : Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310
   Telephone : 021 - 29328100
   Position : Finance Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All the information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 22 Februari/*February* 2021



Mulianto
Direktur Utama / *President Director*

Junius Prakasa Darmawan
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III, 8th Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T. +62-21 2932 8100
F. +62-21 2932 7999
www.itmg.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS'
REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Introduction

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
22 Februari/*February* 2021

Yusron, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1043

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	231,459	159,209	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	5	66,486	130,833	*Third parties* -
- Pihak berelasi	5	8,174	2,803	*Related parties* -
Piutang lain-lain		6,860	12,285	*Other receivables*
Piutang derivatif	6	2,518	4,276	*Derivative receivables*
Persediaan	7	60,223	102,572	*Inventories*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak lain-lain	8a	341	346	*Other taxes* -
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	43,872	40,065	*Advances and prepayments*
Aset lancar lainnya	34c	-	17,000	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		419,933	469,389	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain		386	602	*Other receivables*
Aset tetap	10	195,849	222,805	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	11a	20,255	-	*Right-of-use assets*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	12	129,284	142,492	*Deferred stripping costs*
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	13	169,193	141,986	*Deferred exploration and development expenditures*
Properti pertambangan	14	14,111	14,672	*Mining properties*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	8a	78,762	78,444	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	8a	26,466	17,814	*Other taxes* -
Aset pajak tangguhan, bersih	8d	57,212	66,285	*Deferred tax assets, net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	29,701	24,936	*Restricted cash*
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	4,481	11,305	*Advances and prepayments*
Aset tidak lancar lainnya		12,996	18,311	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		738,696	739,652	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**1,158,629**	**1,209,041**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	15	62,342	77,739	*Trade payables - third parties*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	8b	-	11,234	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	8b	3,182	5,896	*Other taxes* -
Beban yang masih harus dibayar	16	95,919	119,382	*Accrued expenses*
Pinjaman				*Loans*
- Pinjaman bank jangka pendek	18, 35b	-	10,616	*Short-term bank loan* -
- Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	18	7,726	-	*Current maturities of long-term bank loan* -
Liabilitas jangka pendek lainnya				*Other current liabilities*
- Pihak ketiga		5,358	105	*Third parties* -
- Pihak berelasi	30	1,463	3,651	*Related parties* -
Liabilitas derivatif	6	8,891	27	*Derivative liabilities*
Liabilitas sewa	11b	20,532	-	*Lease liabilities*
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek				*Current portion of provision for employee benefits*
- Bonus kinerja karyawan	17	1,494	1,668	*Employee performance bonuses* -
- Kewajiban imbalan pensiun karyawan - bagian jangka pendek	17	393	2,970	*Pension benefit obligation - current portion* -
Jumlah liabilitas jangka pendek		207,300	233,288	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8e	1,842	3,337	*Deferred tax liabilities, net*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	19	36,850	38,243	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		4,873	4,749	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan imbalan karyawan	17	20,575	43,076	*Provision for employee benefits*
Liabilitas sewa	11b	768	-	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18	35,722	-	*Long-term bank loan net of current maturities*
Liabilitas jangka panjang lainnya		4,409	1,883	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		105,039	91,288	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas		312,339	324,576	*Total liabilities*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 1.129.925.000 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	20	63,892	63,892	*Authorised 3,000,000,000 shares; issued and fully paid 1,129,925,000 shares at par value of Rp500 per share*
Tambahan modal disetor	21	329,028	329,028	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	20	(19,211)	(19,211)	*Treasury shares*
Translasi mata uang asing		500	286	*Foreign currency translation*
Cadangan lindung nilai arus kas	6	(5,673)	2,535	*Cash flow hedging reserve*
Cadangan perubahan nilai wajar pada instrumen ekuitas		424	-	*Reserve for changes in the fair value of equity instruments*
Laba ditahan:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	22	13,000	13,000	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan		472,176	500,245	*Unappropriated* -
		854,136	889,775	
Kepentingan non-pengendali		(7,846)	(5,310)	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas		846,290	884,465	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,158,629**	**1,209,041**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, except for basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
Pendapatan bersih	25	1,185,336	1,715,592	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	26	(986,186)	(1,388,904)	***Cost of revenue***
Laba kotor		**199,150**	**326,688**	***Gross profit***
Beban penjualan	27	(75,101)	(116,567)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	28	(20,138)	(29,595)	*General and administration expenses*
Beban keuangan		(3,473)	(1,498)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan		2,984	6,214	*Finance income*
Lain-lain, bersih	29	(30,869)	666	*Others, net*
		(126,597)	(140,780)	
Laba sebelum pajak penghasilan		**72,553**	**185,908**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	8c	(34,725)	(59,406)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**37,828**	**126,502**	***Profit for the year***
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan	17	2,025	(3,466)	*- Remeasurements of pension benefit obligations*
- Pajak penghasilan terkait	8d, 8e	(632)	833	*- Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	6	(10,653)	5,284	*- Changes in fair value of cash flow hedges*
- Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		424	-	*- Changes in the fair value of equity instruments at fair value through other comprehensive income*
- Pajak penghasilan terkait	8d,8e	2,445	(1,321)	*- Related income tax*
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan		214	494	*- Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**31,651**	**128,326**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, except for basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) for the year attributable to:***
- Pemilik entitas induk		39,469	129,426	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan non-pengendali		(1,641)	(2,924)	*Non-controlling interests* -
Laba tahun berjalan		**37,828**	**126,502**	***Profit for the year***
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:***
- Pemilik entitas induk		33,288	131,252	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan non-pengendali		(1,637)	(2,926)	*Non-controlling interests* -
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**31,651**	**128,326**	***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	24	**0.04**	**0.12**	***Earnings per share attributable to the owners of the parent entity - basic and diluted*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Translasi mata uang asing/ *Foreign currency translation*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ *Reserve for changes in the fair value of equity instruments*	Laba ditahan/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Un-appropriated*				
Saldo 1 Januari 2019		**63,892**	**329,028**	**(19,211)**	**(208)**	**(1,428)**	**-**	**13,000**	**587,486**	**972,559**	**(2,776)**	**969,783**	***Balance as at 1 January 2019***
Laba/(rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	129,426	129,426	(2,924)	126,502	*Profit/(loss) for the year*
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:													*Other comprehensive income, net of tax:*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	494	-	-	-	-	494	-	494	*Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	-	(2,631)	(2,631)	(2)	(2,633)	*Remeasurement of - pension benefit obligations*
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	-	3,963	-	-	-	3,963	-	3,963	*Changes in fair value - of cash flow hedges*
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	392	392	*Issuance of shares in subsidiary to non-controlling interest*
Dividen dideklarasikan	23	-	-	-	-	-	-	-	(214,036)	(214,036)	-	(214,036)	*Dividends declared*
Saldo 31 Desember 2019		**63,892**	**329,028**	**(19,211)**	**286**	**2,535**	**-**	**13,000**	**500,245**	**889,775**	**(5,310)**	**884,465**	***Balance as at 31 December 2019***
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 (Catatan 2a)		-	-	-	-	-	-	-	(4,159)	(4,159)	-	(4,159)	*Opening balance adjustment upon application of SFAS 71 (Note 2a)*
Saldo 1 Januari 2020		**63,892**	**329,028**	**(19,211)**	**286**	**2,535**	**-**	**13,000**	**496,086**	**885,616**	**(5,310)**	**880,306**	***Balance as at 1 January 2020***
Laba/(rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	39,469	39,469	(1,641)	37,828	*Profit/(loss) for the year*
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:													*Other comprehensive income, net of tax:*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	214	-	-	-	-	214	-	214	*Difference in foreign currency - translation of subsidiary financial statements*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	-	1,389	1,389	4	1,393	*Remeasurement of - pension benefit obligations*
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	-	(8,208)	-	-	-	(8,208)	-	(8,208)	*Changes in fair value - of cash flow hedges*
- Cadangan perubahan nilai wajar instrumen ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	424	-	-	424	-	424	*Reserve for changes in fair - value of equity instruments at fair value through other comprehensive income*
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(899)	(899)	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest*
Dividen dideklarasikan	23	-	-	-	-	-	-	-	(64,768)	(64,768)	-	(64,768)	*Dividends declared*
Saldo 31 Desember 2020		**63,892**	**329,028**	**(19,211)**	**500**	**(5,673)**	**424**	**13,000**	**472,176**	**854,136**	**(7,846)**	**846,290**	***Balance as at 31 December 2020***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR
THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		1,239,519	1,799,368	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(797,354)	(1,343,802)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada direktur dan karyawan		(90,198)	(64,889)	*Payments to directors and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		351,967	390,677	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan keuangan		2,999	6,092	*Receipts of finance income*
Pembayaran beban keuangan		(5,585)	(1,491)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(62,721)	(111,287)	*Payment of corporate income tax, net*
(Pembayaran)/penerimaan pajak lainnya, bersih		(11,408)	4,318	*(Payment)/refund of other taxes, net*
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan		24,208	242	*Refund of corporate income tax overpayment*
Pembayaran royalti/ iuran eksploitasi		(124,985)	(200,654)	*Payments of royalty/ exploitation fee*
(Pembayaran)/penerimaan sehubungan dengan transaksi kontrak *swap*		(1,732)	1,559	*(Payment)/receipt of swap contract transactions*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		172,743	89,456	***Net cash generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap		(19,126)	(47,509)	*Purchases of property, plant and equipment*
Pembelian aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (2019: aset tersedia untuk dijual)	13, 34c	(14,238)	(17,000)	*Purchases of financial assets at fair value through profit or loss (2019: available-for-sale)*
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(4,765)	(2,601)	*Placement of restricted cash*
Hasil penjualan aset tetap	10	1,479	272	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	13, 35a	(8,187)	(29,086)	*Additions of deferred exploration and development expenditure*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(44,837)	(95,924)	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman jangka pendek dan panjang		48,670	46,472	*Proceeds from short-term borrowing and long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(15,616)	(35,856)	*Repayments of short-term borrowing*
Pembayaran dividen tunai	23	(64,768)	(214,036)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran atas liabilitas sewa	11b	(23,464)	-	*Payment of lease liabilities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(55,178)	(203,420)	***Net cash used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		72,728	(209,888)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		159,209	368,216	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(478)	881	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	**231,459**	**159,209**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/1 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Akta No. 86 tertanggal 27 Mei 2020, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042910.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 25 Juni 2020.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 24 Juni 2019, Perusahaan membeli saham PT Tepian Indah Sukses ("TIS") sebesar 299 saham (sehingga total kepemilikan saham Perusahaan menjadi 999 saham), dan PT ITM Batubara Utama ("IBU"), anak usaha Perusahaan, membeli satu lembar saham TIS. Dengan demikian, Grup memegang 100% saham dari saham yang telah dikeluarkan oleh TIS. Transaksi tersebut telah disetujui oleh pemegang saham TIS berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 27 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta Utara, dan laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0291797 tertanggal 28 Juni 2019 dan telah mendapatkan persetujuan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur No. 503/1233/SHM-KS/DPMPTSP/VII/2019 tertanggal 11 Juli 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 13 dated 2 September 1987, made before the Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to its Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Deed No. 86, dated 27 May 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0042910.AH.01.02.Tahun 2020 dated 25 June 2020.

Based on Shares Sale and Puchase Agreement dated 24 June 2019, the Company purchased 299 shares of PT Tepian Indah Sukses ("TIS") (taking its total ownership to 999 shares) and PT ITM Batubara Utama ("IBU"), a subsidiary of the Company, purchased one share in TIS. The Group therefore holds 100% of the issued shares of TIS. The transaction was approved by the shareholders of TIS based on Deed No. 38 dated 27 June 2019 made before Chandra Lim, S.H., LL.M, Notary in North Jakarta, and the report has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0291797 dated 28 June 2019 and has been approved by Investment and One-stop Integrated Service Authorities of East Kalimantan Province No. 503/1233/SHM-KS/DPMPTSP/VII/2019 dated 11 July 2019.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/*2 Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 27 tertanggal 19 Mei 2020, Perusahaan efektif menjadi pemegang 1.253.970 saham atau setara dengan 95,1% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam PT Sentral Mutiara Energy ("SME"). Kepemilikan saham oleh Perusahaan ini merupakan hasil konversi atas Utang yang Dapat Dikonversi ("*Convertible Note*") dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039445.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 9 Juni 2020. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham tertanggal 25 Juni 2020, IBU membeli sebanyak 65.000 saham atau setara dengan 4,9% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam SME. Pengalihan saham ini telah disetujui oleh para pemegang saham SME, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., No. 39 tertanggal 22 Juni 2020, yang telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.03-0261287 tertanggal 26 Juni 2020. SME memegang 75% kepemilikan pada PT Graha Panca Karsa ("GPK").

Berdasarkan Akta No. 1 tertanggal 1 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Chandra Lim, S.H., L.LM yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045143.AH.01.02 2020 tertanggal 3 Juli 2020, para pemegang saham PT Gasemas ("GEM") (PT ITM Indonesia ("ITMI"), Azer Enterprise Ltd., dan Indochina Energy Corp. Ltd.) menyetujui dilakukannya konversi sebagian pinjaman dari Perusahaan menjadi saham dalam GEM sebesar AS$19.500. Setelah konversi pinjaman tersebut, Perusahaan memiliki 19.500.000 saham Seri B dalam GEM (91,99%), sementara ITMI, Azer Enterprise Ltd., dan Indochina Energy Corp. Ltd. masing-masing memiliki 1.275.000 saham Seri A (6,01%), 255.000 saham Seri A (1,20%), dan 170.000 saham Seri A (0,80%). Dua klasifikasi saham tersebut memiliki hak dan peringkat yang sama dalam hal apapun, kecuali bahwa saham Seri A memiliki nilai nominal Rp9.725 per saham dan saham Seri B memiliki nilai nominal Rp13.700 per saham.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

Based on Notarial Deed of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., No. 27 dated 19 May 2020, the Company effectively became the holder of 1,253,970 shares or equal to 95.1% of all the issued and paid up shares in PT Sentral Mutiara Energy ("SME"). This shareholding owned by the Company was derived from the conversion of a Convertible Note and has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its Decree No. AHU-0039445.AH.01.02.Tahun 2020 dated 9 June 2020. Based on the Share Transfer Agreement dated 25 June 2020, IBU acquired 65,000 shares, equivalent to 4.9% of all shares issued and fully paid in SME. The transfer of shares was approved by the SME shareholders, as evidenced in Notarial Deed of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. No. 39 dated 22 June 2020, of which the notice was received by the Minister of Law and Human Rights based on his letter No. AHU-AH.01.03-0261287 dated 26 June 2020. SME holds 75% ownership in PT Graha Panca Karsa ("GPK").

Based on Deed No. 1 dated 1 July 2020, made before Notary Chandra Lim, S.H., LL.M which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to its decree No. AHU-0045143.AH.01.02 2020 dated 3 July 2020, the shareholders of PT Gasemas ("GEM") (PT ITM Indonesia ("ITMI"), Azer Enterprise Ltd. and Indochina Energy Corp. Ltd.) approved the conversion of a portion of the loan from the Company into shares in GEM amounting to US$19,500. After the loan conversion, the Company has 19,500,000 Series B shares in GEM (91.99%), while ITMI, Azer Enterprise Ltd. and Indochina Energy Corp. Ltd. have 1,275,000 Series A shares (6.01%), 255,000 Series A shares (1.20%) and 170,000 Series A shares (0.80%), respectively. The two share classifications have the same rights and rank except that Series A shares have a nominal value of Rp9,725 per share and Series B shares have a nominal value of Rp13,700 per share.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/*3 Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi, dan pembangkit tenaga listrik.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.

The Company's head office is in Jakarta and is located at the Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

	2020	2019	
Komisaris Utama dan Independen	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	*President and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. Mr. Mahyudin Lubis	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. Mr. Mahyudin Lubis	*Independent Commissioners*
Komisaris	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra Mr. Kirana Limpaphayom	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra	*Commissioners*
Direktur Utama	Mr. Mulianto	Mr. Kirana Limpaphayom	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Mr. A.H. Bramantya Putra	Mr. A.H. Bramantya Putra	*Vice President Director*
Direktur	Mr. Chom Kongnun Mr. Niwat Boonyad Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Junius Prakasa Darmawan	Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Padungsak Thanakij Mr. Mulianto	*Directors*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/*4 Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Ketua	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	*Chairman*
Anggota	Mr. Gede Harja Wasistha	Mr. Gede Harja Wasistha	*Members*
	Ms. Erlin Sarwin	Ms. Erlin Sarwin	
Sekretaris Komite	Ms. Monika I. Krisnamurti	Ms. Monika I. Krisnamurti	*Committee Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.438 orang karyawan (31 Desember 2019: 2.912 orang karyawan) – tidak diaudit.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 20).

Selanjutnya, pada periode 26 Mei 2016 sampai 25 Agustus 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 89.678.400 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,19 triliun (Rp13.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 20).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

As at 31 December 2020, the Company and its subsidiaries had 2,438 employees (31 December 2019: 2,912 employees) - unaudited.

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, the Company bought back its own shares. From 25 February 2016 until 25 May 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). During the period, the Company bought back 23,314,100 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 20).

Subsequently, from 26 May 2016 until 25 August 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 89,678,400 shares, with a maximum buyback value of Rp1.19 trillion (Rp13,000 per share). During that period, the Company bought back 10,055,000 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 20).

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/5 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan

(i) Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. The Company's structure

(i) Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas bisnis/ *Business activities*	Lokasi/ *Locations*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2020	2019	2020	2019
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Directly owned by the Company*							
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Maret/*March* 1997	99.99	99.99	327,855	384,762
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Juni/*June* 2005	99.99	99.99	245,627	287,946
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Selatan/*South Kalimantan*	Oktober/*October* 1998	99.99	99.99	42,370	53,879
PT Kitadin ("KTD")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Juli/*July* 1983	99.99	99.99	104,908	116,308
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur dan Tengah/ *East and Central Kalimantan*	April/*April* 2012	99.00	99.00	160,166	155,145
ITMI	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.99	99.99	2,302	2,279
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/*Mining support services*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Januari/*January* 2014	99.99	99.99	90,764	114,228
IBU	Perdagangan dan transportasi produk batubara/*Coal trading and transportation of coal products*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.99	99.99	1	3
PT ITM Banpu Power ("IBP")	Pembangkit tenaga listrik/ *Power plant*	Jakarta/*Jakarta*	-	70.00	70.00	595	1,447
PT ITM Energi Utama	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenaga-listrikan/ *Alternative energy trading and electricity support*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.99	99.99	2,898	2,881
GEM	Perdagangan bahan bakar/ *Fuel trading*	Jakarta/*Jakarta*	Oktober/*October* 2017	91.99	75.00[1)]	35,751	56,127
TIS	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	-	99.90	99.90	4,447	4,372
PT Nusa Persada Resources ("NPR")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*	-	99.99	99.99	16,024	15,787
PT Energi Batubara Perkasa ("EBP")	Pengangkutan dan penjualan batubara/ *Coal hauling and trading*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.90	99.90	82	-
SME	Perdagangan dan transportasi produk batubara/*Coal trading and transportation of coal products*	Jakarta/*Jakarta*	-	95.07	-	8,966	-

Keterangan:
1) Pada tanggal 31 Desember 2019, GEM dimiliki melalui ITMI.

Remarks:
1) As at 31 December 2019, GEM was held through ITMI.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/6 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. The Company's structure** (continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas bisnis/ *Business activities*	Lokasi/ *Locations*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2020	2019	2020	2019
Dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan/ *Indirectly owned by the Company*							
GPK	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	-	75.00	-	2,309	-

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

(ii) Pengendalian bersama entitas

(ii) Jointly controlled entities

Pengendalian bersama entitas/ *Jointly controlled entities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Kegiatan usaha/ *Nature of business*
PT Nusantara Timur Unggul	33.34	Perdagangan bahan bakar dan logistik/*Fuel trading and logistics*

d. Izin Usaha Pertambangan

d. Mining Business Permits

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagai berikut:

As at 31 December 2020, the Group has the following Coal Contract of Work ("CCoW") and Mining Business Licences ("IUP"):

No	Tanggal/ *Date*	Oleh/ *By*	Jenis/ *Type*	Pemegang/ *Holder*	Berlaku sampai/ *Valid until*	Lokasi/ *Location*
1	5 Oktober/ *October* 1990	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM")/ *Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")*	PKP2B/ *CCoW*	IMM	31 Maret/ *March* 2028	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
2	15 Agustus/ *August* 1994	MESDM/ *MoEMR*	PKP2B/ *CCoW*	TCM	27 Februari/ *February* 2035	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
3	15 Agustus/ *August* 1994	MESDM/ *MoEMR*	PKP2B/ *CCoW*	JBG	3 Mei/ *May* 2035	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*
4	20 November/ *November* 1997	MESDM/ *MoEMR*	PKP2B/ *CCoW*	Bharinto	29 Juni/ *June* 2041	Kalimantan Timur dan Tengah/ *East and Central Kalimantan*
5	4 Januari/ *January* 2011	Bupati Kutai Kartanegara/ *Regent of Kutai Kartanegara*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Operation Production*	KTD	25 Februari/ *February* 2022	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
6	12 April/ *April* 2010	Bupati Kutai Barat/ *Regent of West Kutai*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Operation Production*	TIS	11 April/ *April* 2029	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
7	20 Mei/ *May* 2013	Bupati Barito Utara/ *Regent of North Barito*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Operation Production*	NPR	20 Mei/ *May* 2033	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*
8	14 September/ *September* 2009	Bupati Kutai Barat/ *Regent of West Kutai*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Operation Production*	GPK	14 September/ *September* 2029	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/7 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Februari 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 22 February 2021.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit and loss and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/8 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amendemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71 dan PSAK 72

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 71 tersebut memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup terkait dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar AS$1.809 dan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain sebesar AS$2.350.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK 73

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendments which are relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the financial statements are as follows:

Adoption of SFAS 71 and SFAS 72

The Group has adopted SFAS 71 "Financial Instruments" and SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers" effective for the financial year beginning 1 January 2020.

The adoption of SFAS 71 has an impact on the beginning balance of unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements related to provision for impairment of trade receivables of US$1,809 and provision for impairment of other receivables of US$2,350.

The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS 73

The Group has adopted SFAS 73 "Leases" effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/9 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 8,02%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar AS$23.187 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar AS$23.082 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar AS$105.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")** (continued)*

***Adoption of SFAS 73** (continued)*

Impact on financial statements

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 8.02%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019. By applying this standard, the Group's right-of-use assets increased by US$23,187 on 1 January 2020, which comprised recognition of lease obligations that were previously recognised as operating leases amounting to US$23,082 and reclassification of prepaid expense amounting to US$105.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	57,203	*Operating lease commitments disclosed as at 31 December 2019*
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	56,926	*Discounted using the Group's incremental borrowing rate*
Ditambah:		*Add:*
- Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	940	*Operating lease commitments that were not disclosed as at 31 December 2019* -
Dikurangi:		*Less:*
- Sewa jangka pendek	(7,482)	*Short-term leases* -
- Sewa atas aset bernilai rendah	(348)	*Leases of low-value assets* -
- Komitmen sewa yang dinilai ulang berdasarkan PSAK 73	(26,954)	*Operating lease commitments that were reassessed under SFAS 73* -
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	**23,082**	***Lease liabilities recognised as at 1 January 2020***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/10 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang ("*hindsight*") dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai. Tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020.

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang fitur percepatan pelunasan dan kompensasi negatif
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") *(continued)*

Adoption of SFAS 73 *(continued)*

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;

- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;

- relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review. There were no onerous contracts as at 1 January 2020.

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2020 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *IFAS 35 "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities"*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statements*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Annual improvements on SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *The amendements to SFAS 71 "Financial Instruments" about prepayment features with negative compensation*
- *The amendments to SFAS 73 "Leases" about rent concessions related to COVID-19*
- *IFAS 36 "Interpretations of the Interaction between Provisions regarding Land rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases"*
- *The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform*
- *The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" about interest rate benchmark reform*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/11 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- PSAK 74 "Kontak Asuransi"
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2
- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")** (continued)*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2021 are as follows:

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current*
- *SFAS 74 "Contract Insurance"*
- *The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" about interest rate benchmark reform batch 2*
- *The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure" about interest rate benchmark reform batch 2*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts" about interest rate benchmark reform batch 2*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" about interest rate benchmark reform batch 2*
- *The amendments to SFAS 73 "Leases" about interest rate benchmark reform batch 2*
- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases"*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/12 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/13 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya yang dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakusisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Consolidation** (continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/14 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Consolidation** (continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

(ii) Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

(iii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceed its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/15 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

(iv) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(iii) Equity method (continued)

Dividends received or receivable from joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

(iv) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/16 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas anak perusahaan yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman jangka panjang yang pembayarannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat oleh Perusahaan. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Consolidation** (continued)*

(iv) Changes in ownership interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. Included in the assets and liabilities which are translated into US Dollars are loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans to be the part of translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/17 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rupiah per Dolar AS (nilai penuh)	14,105	13,901	*Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US$1 (full amount)*
Dolar AS per Euro (nilai penuh)	0.8139	0.8917	*US$1 equivalent to Euro (full amount)*
Dolar AS per Dolar Australia (nilai penuh)	1.3095	1.4273	*US$1 equivalent to Australian Dollar (full amount)*
Dolar AS per Baht Thailand (nilai penuh)	30.0199	29.8253	*US$1 equivalent to Thailand Baht (full amount)*
Dolar AS per Pound Sterling Inggris (nilai penuh)	0.7390	0.7617	*US$1 equivalent to British Pound Sterling (full amount)*
Dolar AS per Dolar Singapura (nilai penuh)	1.3251	1.3469	*US$1 equivalent to Singapore Dollar (full amount)*
Dolar AS per Yen Jepang (nilai penuh)	1.0335	108.6299	*US$1 equivalent to Japanese Yen (full amount)*

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama tahun yang berakhir pada tanggal 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp14.572 dan Rp14.146.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

(ii) Transactions and balances (continued)

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The exchange rates used at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, used during the years ended 2020 and 2019 were Rp14,572 and Rp14,146, respectively.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/18 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara, penjualan bahan bakar, atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Akun penyisihan digunakan ketika Grup melakukan estimasi yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal.

f. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

(i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold, fuel sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

An allowance account is used when the Group performs an objective estimation that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

f. Financial assets

Before 1 January 2020

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2019, the Group only had financial assets which were categorised as at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/19 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain", "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", dan "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah seperti tercantum dibawah ini.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

Before 1 January 2020 *(continued)*

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade and other receivables", "cash and cash equivalents", "restricted cash" and "other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

(iii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or are not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Subsequent to 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements for classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as described below.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:
1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/20 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

***Subsequent to 1 January 2020** (continued)*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2020, the Group only had financial assets which were categorised as at amortised cost, fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/21 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikan instrumen utang:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

Subsequent to 1 January 2020 *(continued)*

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments:

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*
- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*
- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/22 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

***Subsequent to 1 January 2020** (continued)*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Group or the counterparty.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/23 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

(i) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "lain-lain, bersih".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

(i) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in profit or loss.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/24 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "lain-lain, bersih".

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti *swap* batubara, *swap* bahan bakar, dan kontrak *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Derivative financial instruments and hedging activities** (continued)*

(i) Cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "others, net".

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as coal swaps, fuel swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date to determine fair value for the financial instruments.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/25 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah biaya perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(i) Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Impairment of financial assets

Before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/26 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas di bawah biaya perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi konsolidasian, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban keuangan".

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Impairment of financial assets** (continued)*

***Before 1 January 2020** (continued)*

(ii) Assets classified as available-for-sale

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For debt instruments, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised through profit and loss.

For equity investments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in consolidated profit or loss, impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "finance costs".

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/27 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang non-usaha, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

j. Persediaan

Persediaan batubara dan bahan bakar dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Impairment of financial assets *(continued)*

Subsequent to 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables, non-trade receivables, and contract assets without a significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

j. Inventories

Coal and fuel inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/28 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B atau IUP, sebagai berikut:

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Inventories** (continued)*

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow-moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Property, plant and equipment

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW or IUP as follows:

	Tahun/ *Years*	
Pematangan tanah	3 - 17	*Land improvements*
Bangunan	3 - 20	*Buildings*
Infrastruktur	5 - 20	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 20	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3 - 8	*Vehicles*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/29 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Property, plant and equipment** (continued)*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/30 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Biaya pengupasan

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Stripping costs

The mining process involves removal of overburden and waste material and the coal extraction. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/31 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:
- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Deferred exploration and development expenditures

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to:
- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources.*

Exploration expenditure is capitalised and deferred on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.

The ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure with respect to an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/32 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable,* untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut, dan menyimpan batubara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Deferred exploration and development expenditures** (continued)*

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs of obtaining access to proved and probable reserves, of providing facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing coal and costs incurred in developing a mine before the commencement of the commercial operations.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and its related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures are amortised based on the units of production method from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCoW or IUP.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/33 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.

The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/34 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Current and deferred income tax** (continued)*

The deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Property, plant and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/35 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Impairment of non-financial assets *(continued)*

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impared. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/36 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, dialui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/37 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberkan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas diperesentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

(ii) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits

(i) Short-term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(ii) Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/38 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

(iv) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Employee benefits *(continued)*

(ii) Pension obligations (continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and loses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

(iv) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/39 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya perluasan lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arises from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee, and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/40 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi konsolidasian. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***t. Environmental obligations** (continued)*

(ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated profit or loss. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/41 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Environmental obligations *(continued)*

(ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- *there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- *there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, the net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects are included in equity attributable to the Company's equity holders.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/42 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

w. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk-produk Grup dan pemberian jasa pelabuhan dan jasa lain setelah dikurangi potongan penjualan, dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

v. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Revenue and expense recognition

Before 1 January 2020

Net revenue represents the revenue earned from the sale of the Group's products and the rendering of port and other services, net of trade allowances, and demurrage.

Sales of the products are recognised as revenue when the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/43 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

Before 1 January 2020 *(continued)*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Subsequent to 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/*44 Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

Subsequent to 1 January 2020 *(Continued)*

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of the products are recognised at a point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/45 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

y. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

Subsequent to 1 January 2020 *(Continued)*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

y. Leases

Before 1 January 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated profit or loss over the term of the lease.

Subsequent to 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/46 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Leases *(continued)*

Subsequent to 1 January 2020 *(continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset; or*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/47 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa pengangkutan dan pemuatan batubara, jasa penanganan material, jasa pengupasan tanah, pemindahan tanah penutup dan *backfill void*, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan tarif dasar, konsumsi bahan bakar, harga bahan bakar, jam kerja, jarak, jumlah tonase, dan *bank cubic metre*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja

Opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan asset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Leases *(continued)*

Subsequent to 1 January 2020 *(continued)*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Variable lease payments

Some leases contain variable payment terms that are linked to coal hauling and loading service, material handling, top soil removal service, overburden removal and backfill void service and heavy equipment rental for which payments are calculated based on basic rate, fuel consumption, fuel price, working hours, distance, tonnage and bank cubic metres. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability

Extension and termination options

Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.

Residual value guarantees

Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/48 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perlengkapan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Leases *(continued)*

Subsequent to 1 January 2020 *(continued)*

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. Low-value assets comprise of office equipment and tools. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/49 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

ab. Royalti/iuran eksploitasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

aa. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

ab. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of the cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/50 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves* (*the* "*JORC Code*") *of the Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("*JORC*").

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/51 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan selanjutnya diamortisasi selama umur tambang (*pit* atau *sub-pit*) berdasarkan pada unit produksi.

Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi untuk tujuan perencanaan tambang, maka *pit* yang kedua dan selanjutnya dianggap sebagai perpanjangan dari *pit* pertama. Dalam kasus tersebut, biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(i) Reserve estimates *(continued)*

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of the operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred stripping costs

Where stripping costs are deferred, they are subsequently amortised over the life of the mine (pit or sub-pit) on a units of production basis.

Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated for the purpose of mine planning, the second and subsequent pits are regarded as extensions of the first pit. In such cases, the initial stripping, i.e. overburden and other waste removal, of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/52 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan (lanjutan)

Penentuan Grup apakah beberapa tambang (*pit* atau *sub-pit*) dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang dan memerlukan pertimbangan.

Faktor-faktor berikut dianggap sebagai pertimbangan untuk biaya pengupasan tanah awal untuk *pit* yang dicatat secara terpisah:

- Jika penambangan *pit* kedua dan selanjutnya dilakukan secara berurutan dengan *pit* yang pertama, namun bukan secara bersamaan.
- Jika keputusan investasi untuk pengembangan setiap *pit* dibuat terpisah.
- Jika *pit* dioperasikan sebagai unit terpisah dalam hal perencanaan tambang beserta urutan pengupasan tanah dan penambangan batubara, dimana *pit* tersebut bukan merupakan sebagai unit yang terintegrasi.
- Jika pengeluaran untuk infrastruktur tambahan yang mendukung *pit* kedua dan selanjutnya relatif besar.
- Jika *pit* mengekstrak batubara dari *coal seam* yang terpisah dan berbeda.
- Jika desain *pit* kedua dan selanjutnya secara signifikan dipengaruhi oleh kepentingan untuk mengoptimalkan hasil dari beberapa *pit* gabungan, maka ini akan mengarah ke pengakuan sebagai operasi yang terintegrasi dalam akuntansi untuk biaya pengupasan tanah.

Kepentingan dari setiap faktor di atas dianggap relatif dalam setiap kasus.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***(ii) Deferred stripping costs** (continued)*

The Group's determination of whether multiple pit mines (pit or sub-pit) are considered as separate or integrated operations depends on the specific circumstances of each mine and requires judgement.

The following factors would point towards the initial stripping costs for the individual pits being accounted for separately:

- *If mining of the second and subsequent pits is conducted consecutively with that of the first pit, rather than concurrently.*
- *If separate investment decisions are made to develop each pit.*
- *If the pits are operated as separate units in terms of mine planning and the sequencing of overburden removal and coal mining, rather than as an integrated unit.*
- *If expenditure for additional infrastructure to support the second and subsequent pits is relatively large.*
- *If the pits extract coal from separate and distinct coal seams.*
- *If the designs of the second and subsequent pits are significantly influenced by opportunities to optimise output from the several pits combined, then this would point to treatment as an integrated operation in accounting for stripping costs.*

The relative importance of each of the above factors is considered in each case.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/53 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(iii) Development expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/54 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(v) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

(vi) Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 34c untuk informasi lebih lanjut.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

(v) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

(vi) Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, their fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. See Note 34c for further disclosures.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/55 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(vii) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2t (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

(viii) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(vii) Provision for mine rehabilitation

As disclosed in Note 2t (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

(viii) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/56 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(viii) Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

(ix) Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***(viii) Leases** (continued)*

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

(ix) Provision for impairment of receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/57 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(ix) Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

(x) Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian aset

Akuisisi sebuah bisnis, (seperangkat aktivitas dan aset terpadu yang mampu dijalankan dan dikelola untuk tujuan memberikan pengembalian langsung kepada investor), adalah kombinasi bisnis. Dalam menentukan apakah sebuah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan yang diterapkan berdasarkan kasus per kasus. Suatu akuisisi dievaluasi berdasarkan kriteria yang relevan untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Tergantung pada fakta spesifik, umumnya akuisisi lisensi eksplorasi dan evaluasi (IUP Operasi Produksi) yang mana keputusan pengembangannya belum dibuat, akan disimpulkan sebagai pembelian aset.

Grup berpendapat bahwa akuisisi SME dan GPK sebagai pembelian aset karena SME dan GPK tidak mempunyai aset dan liabilitas yang material dan operasi bisnis selain dari lisensinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(ix) Provision for impairment of receivables *(continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

(x) Determination of a business combination or purchase of an asset

An acquisition of a business, (an integrated set of activities and assets that is capable of being conducted and managed for the purpose of providing a return directly to investors), is a business combination. Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case by case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. Depending on the specific facts, acquisitions of exploration and evaluation licences (IUP Operation Production) for which a development decision has not yet been made, have largely been concluded to represent asset purchases.

The Group considered the acquisition of SME and GPK as purchases of assets because SME and GPK do not have significant assets and liabilities as well as business operations other than their licences.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/58 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(xi) Perpanjangan IUP Operasi Produksi

Dalam proses akuisisi GPK, manajemen menghitung valuasi atas cadangan batubara yang dimiliki dengan asumsi IUP Operasi Produksi yang dimiliki oleh GPK dapat diperpanjang. Berdasarkan Undang-Undang Pertambangan yang berlaku, izin operasi produksi untuk pertambangan batubara adalah paling lama 20 tahun dan dijamin memperoleh perpanjangan dua kali untuk setiap periode 10 tahun dengan mempertimbangkan ketentuan peningkatan penerimaan negara melalui pengaturan kembali pengenaan atas penerimaan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. Untuk memperoleh perpanjangan tersebut, pemegang IUP harus mengajukan permohonan kepada MESDM dalam jangka waktu lima tahun sampai satu tahun sebelum IUP berakhir. Dalam memberikan perpanjangan, MESDM akan mempertimbangkan keberlanjutan operasi, optimalisasi potensi cadangan batubara serta kepentingan nasional. Manajemen berkeyakinan dapat memenuhi ketentuan tersebut.

Manajemen memahami risiko atas ketidakpastian akan peraturan terkait pertambangan di masa depan dan hal-hal lain terkait dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk perpanjangan IUP. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memitigasi risiko ketidakpastian tersebut.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

(xi) Extension of IUP Operation Production

In the process of GPK's acquisition, management determined the coal reserve valuation of GPK based on the assumption that the IUP Operation Production can be extended. Based on the applicable Mining Law, the period of IUP Operation Production for coal mining is not more than 20 years with a two times guaranteed extension of 10-years, subject to any requirement to increase state revenue pursuant to a rearrangement of tax and non-tax state revenue. To obtain the extensions, the IUP holder must apply to the MoEMR between five years and one year before the IUP expires. In providing an extension, the MoEMR will consider the sustainability of operations, optimisation of potential coal reserves and national interests. Managements believes it can fullfill such requirements.

Management understands the risks associated with mining regulatory uncertainty in the future and other matters related to the requirements that must be fulfilled for IUP extension. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to mitigate the risk of uncertainty.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2020	2019	
Kas:			*Cash on hand:*
- Rupiah	378	190	*Rupiah* -
- Dolar AS	151	83	*US Dollars* -
Jumlah kas	529	273	*Total cash on hand*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/59 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

	2020	2019	
Kas di bank:			*Cash in banks:*
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	3,147	4,418	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")* -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	2,500	3,948	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")* -
- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	330	2,770	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")* -
- Citibank N.A. ("Citibank")	238	1,717	*Citibank N.A. ("Citibank")* -
- Standard Chartered Bank ("SCB") (cabang Jakarta)	94	14,528	*Standard Chartered Bank ("SCB") (Jakarta branch)* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	1,941	2,141	*Others (each less than US$1,000)* -
Jumlah rekening Rupiah	8,250	29,522	*Total Rupiah accounts*
Dolar AS			*US Dollars*
- BCA	25,457	9,838	*BCA* -
- SCB (cabang Jakarta)	15,892	35,074	*SCB (Jakarta branch)* -
- Citibank	11,265	20,902	*Citibank* -
- BNI	11,021	5,181	*BNI* -
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	6,951	5,893	*Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")* -
- CIMB Niaga	5,398	2,923	*CIMB Niaga* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	502	870	*Others (each less than US$1,000)* -
Jumlah rekening Dolar AS	76,486	80,681	*Total US Dollar accounts*
Jumlah kas di bank	84,736	110,203	*Total cash in banks*
Deposito berjangka:			*Time deposits*:
Rupiah			*Rupiah*
- SCB	12,974	-	*SCB* -
- HSBC	3,545	-	*HSBC* -
- PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	3,545	-	*PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")* -
- BCA	2,871	2,805	*BCA* -
- PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	2,836	-	*PT Bank DBS Indonesia ("DBS")* -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	-	1,019	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	206	-	*Others (each less than US$1,000)* -
Jumlah rekening Rupiah	25,977	3,824	*Total Rupiah accounts*
Dolar AS			*US Dollars*
- PT Bank Permata Tbk ("Permata")	35,000	8,500	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")* -
- CIMB Niaga	26,800	3,300	*CIMB Niaga* -
- UBS AG (cabang Singapura)	25,911	25,609	*UBS AG (Singapore branch)* -
- ICBC	15,500	-	*ICBC* -
- DBS	10,006	-	*DBS* -
- BCA	7,000	-	*BCA* -
- BNI	-	3,500	*BNI* -
- BRI	-	4,000	*BRI* -
Jumlah rekening Dolar AS	120,217	44,909	*Total US Dollar accounts*
Jumlah deposito berjangka	146,194	48,733	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**231,459**	**159,209**	***Total cash and cash equivalents***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/60 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	2020	2019	
Rupiah	0.50%-6.00%	1.00%-6.75%	*Rupiah*
Dolar AS	0.05%-1.25%	0.05%-3.50%	*US Dollars*

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS$29.701 (2019: AS$24.936) yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Lihat Catatan 31y untuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 December 2020, restricted cash consisted of the placement of time deposits of US$29,701 (2019: US$24,936) which are used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 31y for restricted cash related to mine reclamation and mine closure guarantees.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

	2020	2019	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar AS			*US Dollars*
- Marubeni Corporation	12,164	3,161	*Marubeni Corporation* -
- TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	5,194	5,527	*TNB Fuel Services Sdn. Bhd.* -
- San Miguel Energy Corporation	5,159	-	*San Miguel Energy Corporation* -
- Masinloc Power Partners Co., Ltd.	4,960	-	*Masinloc Power Partners Co., Ltd.* -
- Equentia Natural Resources	3,617	3,063	*Equentia Natural Resources* -
- China Bai Gui International	3,162	3,269	*China Bai Gui International* -
- HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd.	3,006	6,409	*HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd.* -
- Korea Southern Power Co., Ltd.	230	4,274	*Korea Southern Power Co., Ltd.* -
- Ho-ping Power Company	19	12,626	*Ho-ping Power Company* -
- Vedanta Aluminium Limited	-	7,216	*Vedanta Aluminium Limited* -
- China Coal Solution	-	6,813	*China Coal Solution* -
- The Hongkong Electric Co., Ltd.	-	5,910	*The Hongkong Electric Co., Ltd.* -
- Kansai Electric Power Company	-	4,659	*Kansai Electric Power Company* -
- Sunny Express International	-	3,804	*Sunny Express International* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$3.000)	3,633	1,528	*Others (each less than US$3,000)* -
	41,144	68,259	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/61 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2020	2019	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
- PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	6,470	9,104	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk* -
- PT Tsingshan Indonesia Stainless Steel	6,280	-	*PT Tsingshan Indonesia Stainless Steel* -
- PT Sulawesi Mining Investment	3,368	4,767	*PT Sulawesi Mining Investment* -
- PT Indonesia Guang Ching	3,366	354	*PT Indonesia Guang Ching* -
- PT Sumber Segara Primadaya	3,132	18,747	*PT Sumber Segara Primadaya* -
- PT Apex Indopacific	589	8,503	*PT Apex Indopacific* -
- PT PLN (Persero) Tanjung Jati	-	4,229	*PT PLN (Persero) Tanjung Jati* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$3.000)	8,423	18,363	*Others (each less than US$3,000)* -
	31,628	64,067	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(6,286)	(1,493)	*Provision for impairment*
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	66,486	130,833	*Trade receivables - third parties, net*
Pihak berelasi (Catatan 30):			*Related parties (Note 30):*
Dolar AS			*US Dollars*
- Banpu Public Company Limited	5,918	2,803	*Banpu Public Company Limited* -
- Banpu International Company Limited	2,256	-	*Banpu International Company Limited* -
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	8,174	2,803	*Trade receivables - related parties, net*
Jumlah piutang usaha	**74,660**	**133,636**	***Total trade receivables***
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			*The aging of trade receivables is as follows:*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Lancar	8,174	2,803	*Current*
	8,174	2,803	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lancar	58,386	114,760	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- antara 1 sampai 30 hari	6,462	3,024	*1 to 30 days* -
- antara 31 sampai 60 hari	695	2,109	*31 to 60 days* -
- antara 61 sampai 90 hari	19	2,607	*61 to 90 days* -
- lebih dari 90 hari	7,210	9,826	*over 90 days* -
	72,772	132,326	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(6,286)	(1,493)	*Provision for impairment*
	66,486	130,833	
Jumlah piutang usaha	**74,660**	**133,636**	***Total trade receivables***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/62 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar AS$6.498 (2019: AS$16.073) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar AS$7.888 (2019: AS$1.493) telah lewat jatuh tempo serta mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2020, trade receivables of US$6,498 (2019: US$16,073) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

As at 31 December 2020, trade receivables of US$7,888 (2019: US$1,493) were overdue and impaired and the provision had been accounted for.

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1,493	1,493	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	1,809	-	*Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS 71*
Penambahan	2,984	-	*Additions*
Saldo akhir	6,286	1,493	*Ending balance*

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/63 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

6. INSTRUMEN DERIVATIF / *6. DERIVATIVE INSTRUMENTS*

	2020	2019	
Piutang derivatif			*Derivative receivables*
- Kontrak swap batubara – lindung nilai arus kas	-	1,627	*Coal swap contracts – cash flow hedge* -
- Kontrak swap bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	1,618	1,753	*Fuel swap contracts – cash flow hedge* -
- Kontrak forward mata uang	900	896	*Currency forward contract* -
	2,518	4,276	
Liabilitas derivatif			*Derivative liabilities*
- Kontrak swap batubara – lindung nilai arus kas	8,891	-	*Coal swap contracts – cash flow hedge* -
- Kontrak forward mata uang	-	27	*Currency forward contract* -
	8,891	27	

Mutasi cadangan lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut: / *Movement in cash flow hedging reserve is as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal	3,380	(1,904)	*Beginning balance*
Penambahan dan perubahan nilai wajar	(17,625)	16,577	*Additions and changes in fair value*
Transfer ke laba rugi konsolidasian	6,972	(11,293)	*Transfer to consolidated profit or loss*
Saldo akhir	(7,273)	3,380	*Ending balance*
Beban pajak penghasilan terkait	1,600	(845)	*Related income tax expense*
Saldo akhir, setelah pajak	(5,673)	2,535	*Ending balance, net of tax*

Transaksi *Swap* Batubara

TCM melakukan perikatan kontrak derivatif harga swap batubara dengan berbagai institusi keuangan atas harga jual batubara di masa mendatang dengan jumlah nosional jual dan beli pada tanggal 31 December 2020 masing-masing sebesar 810.000 ton. Semua derivatif berdasarkan harga pasar indeks batubara Newcastle dan API4. Seluruh perikatan kontrak derivatif tersebut merupakan kontrak swap batubara sebagai lindung nilai arus kas yang efektif.

Transaksi *swap* batubara yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Coal Swap Transactions

TCM entered into coal price derivative swap contracts with various financial institutions for future sales prices with a total notional amount of sale and buy as at 31 December 2020 each amounting to 810,000 tonnes. All derivatives are based on market prices specified by the Newcastle and API4 coal indices. All derivative contracts entered into were designated as effective hedging coal swap contracts.

The following coal swaps were outstanding as at 31 December 2020:

Mitra transaksi/*Counterparties*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
Citibank	Januari/*January* 2021 - Desember/*December* 2021
Macquarie Bank Limited	Januari/*January* 2021 - Desember/*December* 2021
Engie Global Markets Singapore	Januari/*January* 2021 - Desember/*December* 2021
Morgan Stanley	Januari/*January* 2021 - Desember/*December* 2021

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/64 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

6. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

***Swap* Bahan Bakar**

IMM melakukan perikatan kontrak derivatif *swap* dengan berbagai institusi keuangan agar terlindung dari risiko perubahan harga bahan bakar di masa mendatang dengan jumlah nosional beli pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 180.000 barel.

Transaksi *swap* bahan bakar yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

***6. DERIVATIVE INSTRUMENTS** (continued)*

Fuel Swaps

IMM entered into derivative swap contracts with various financial institutions in order to protect themselves from the risk of changes in future fuel prices, with a total notional buy amount as at 31 December 2020 amounting to 180,000 barrels.

The following fuel swaps were outstanding as at 31 December 2020:

Mitra transaksi/*Counterparties*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
Citibank	Januari/*January* 2021 - Desember/*December* 2021
Engie Global Markets Singapore	Januari/*January* 2021 - Desember/*December* 2021
Morgan Stanley	Januari/*January* 2021 - Desember/*December* 2021

7. PERSEDIAAN / ***7. INVENTORIES***

	2020	2019	
Batubara	40,016	81,167	*Coal*
Bahan bakar	7,646	5,946	*Fuel*
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	22,231	23,852	*Stores and consumable supplies*
	69,893	110,965	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(9,183)	(8,393)	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan penurunan nilai persediaan batubara	(477)	-	*Provision for impairment of coal*
Penyisihan penurunan nilai persediaan bahan bakar	(10)	-	*Provision for impairment of fuel*
	60,223	102,572	

Mutasi penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang adalah sebagai berikut:

Movement in provision for obsolete stores and consumable supplies is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	8,393	10,735	*Beginning balance*
Penambahan	790	-	*Additions*
Pemulihan	-	(2,342)	*Recovery*
Saldo akhir	9,183	8,393	*Ending balance*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/65 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan batubara adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment of coal is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	477	-	*Additions*
Realisasi	-	-	*Realisation*
Saldo akhir	477	-	*Ending balance*

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan bahan bakar adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment of fuel is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	-	4,041	*Beginning balance*
Penambahan	993	658	*Additions*
Realisasi	(983)	(4,699)	*Realisation*
Saldo akhir	10	-	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan. Tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Management believes that the provision for a decline in the value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realisable value of inventories. There is no inventory pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp13,6 triliun (setara dengan AS$963.252) (2019: Rp15,7 triliun setara dengan AS$1.131.410). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2020, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp13,6 trillion (equivalent to US$963,252) (2019: Rp15.7 trillion equivalent to US$1,131,410). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2020 were adequately insured.

8. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- 2020	25,514	-	*2020* -
- 2019	35,254	34,836	*2019* -
- 2018	4,208	15,076	*2018* -
- 2017	1,211	302	*2017* -
- 2015	3,286	3,552	*2015* -
- 2014	55	159	*2014* -
- 2013	-	2,261	*2013* -
- 2012	9,234	9,227	*2012* -
- 2009	-	13,031	*2009* -
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak penghasilan pasal 23/26	7,737	9,948	*Income tax - article 23/26* -
- Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	7,058	-	*Land and Building Tax ("PBB")* -
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	12,012	8,212	*Value Added Tax ("VAT")* -
Jumlah pajak dibayar di muka	105,569	96,604	*Total prepaid taxes*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/66 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION** (continued)*

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan) / ***a. Prepaid taxes** (continued)*

	2020	2019	
Bagian lancar			*Current portion*
Pajak lain-lain	341	346	*Other taxes*
Jumlah bagian lancar	341	346	*Total current portion*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pajak penghasilan badan	78,762	78,444	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	26,466	17,814	*Other taxes*
Jumlah bagian tidak lancar	105,228	96,258	*Total non-current portion*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- 2019	-	11,234	*2019 -*
	-	11,234	
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- PPN	498	2,263	*VAT -*
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	1,570	2,447	*Income tax - article 23/26 -*
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)/22/21	1,114	1,186	*Income tax - article 15/4(2)/22/21 -*
Jumlah pajak lain-lain	3,182	5,896	*Total other taxes*
Jumlah utang pajak	3,182	17,130	*Total taxes payable*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

	2020	2019	
- Beban pajak kini	24,193	76,599	*Current tax expense -*
- Beban/(manfaat) pajak tangguhan	9,056	(20,921)	*Deferred tax expense/(benefit) -*
- Penyesuaian tahun lalu	1,476	3,728	*Adjustment in respect of - prior years*
Jumlah beban pajak penghasilan	34,725	59,406	*Total income tax expense*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/67 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense*** *(continued)*

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	72,553	185,908	*Consolidated profit before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% (2019: 25%)	15,962	46,477	*Income tax calculated at prevailing rates of 22% (2019: 25%)*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(635)	(1,523)	*- Finance income subject to final tax*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	4,123	8,646	*- Non-deductible expenses*
- Amortisasi properti pertambangan	(112)	(175)	*- Amortisation of mining properties*
- Penyesuaian tahun lalu	1,476	3,728	*- Adjustment in respect of prior years*
- Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan (Catatan 31v)	3,636	-	*- Adjustment related to changes in income tax rate (Note 31v)*
- Penyesuaian pajak tangguhan	5,250	236	*- Adjustment to deferred tax*
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	5,025	2,017	*- Unrecognised deferred tax assets*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	34,725	59,406	*Consolidated income tax expense*

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut:

Tax losses carried forward which can be offset against future taxable income were incurred in the following fiscal years:

	2020	2019	
2018	7,867	7,867	*2018*
2019	11,043	11,043	*2019*
2020	16,928	-	*2020*
	35,838	18,910	

Grup mengakumulasi kerugian fiskal yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak dan peraturan pajak yang berlaku. Akan tetapi, Grup belum mencatat rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group has accumulated corporate income tax losses which are available to be carried forward and offset against future taxable income for five years as specified in each subsidiary's CCoW and applicable tax regulations. However, the Group has not recognised these tax losses as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/68 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense** (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	72,553	185,908	*Consolidated profit before income tax*
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	47,053	195,961	*Adjusted for consolidation elimination entries*
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(66,234)	(189,985)	*Less: profit before income tax subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	53,372	191,884	*Profit before income tax - the Company*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	14,025	18,494	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1,009)	(3,699)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(58,997)	(195,756)	*Non-taxable income*
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	83	10	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	1	-	*Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities*
Penyisihan imbalan karyawan	(686)	641	*Provision for employee benefits*
Penghasilan kena pajak – Perusahaan	6,789	11,574	*Taxable income – the Company*
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	1,494	2,894	*Current income tax expense – the Company*
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	22,699	73,705	*Current income tax expense – subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	24,193	76,599	*Consolidated current income tax expense*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/69 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan, bersih / ***d. Deferred tax assets, net***

	2020	2019	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	58	73	*Amortisation on deferred exploration*
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	22,831	24,726	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan antara komersial dan fiskal	19,968	19,056	*Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs*
Perbedaan perlakuan perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban antara komersial dan fiskal	2,069	4,017	*Difference between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tires*
Penyisihan imbalan karyawan	3,468	10,556	*Provision for employee benefits*
Penyisihan untuk royalti	155	174	*Provision for royalty*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	5,646	7,098	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	488	-	*Provision for impairment of other receivables*
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	121	227	*Provision for community development*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	1,688	1,915	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan piutang tak tertagih	1,257	373	*Allowance for doubtful accounts*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	794	931	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Kerugian/(keuntungan) atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	1,600	(845)	*Unrealised loss/(gain) on derivative transactions*
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	111	-	*Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities*
Keuntungan perubahan nilai wajar pada instrumen keuangan yang belum direalisasi	(85)	-	*Unrealised gain in changes in the fair value of equity instruments*
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	5,351	4,728	*Tax losses carried forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(8,308)	(6,744)	*Unrecognised deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan, bersih	57,212	66,285	*Deferred tax assets, net*
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	66,285	46,521	*Deferred tax assets at the beginning of the year*
Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	6,260	19,960	*Credited to consolidated profit or loss*
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian atas perubahan tarif pajak penghasilan	(16,849)	-	*Charged to consolidated profit or loss for change in income tax rate*
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain atas perubahan tarif pajak	(205)	-	*Charged to other comprehensive income for change in income tax rate*
Dikreditkan/(dibebankan) ke ekuitas	2,056	(572)	*Credited/(charged) to equity*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(335)	376	*Exchange differences due to financial statements' translation*
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	57,212	66,285	*Deferred tax assets at the end of the year*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/70 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION** (continued)*

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih / ***e. Deferred tax liabilities, net***

	2020	2019	
Properti pertambangan	2,822	3,668	*Mining properties*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,642)	(1,817)	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	2,091	2,806	*Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs*
Penyisihan imbalan karyawan	(801)	(956)	*Provision for employee benefits*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(1,350)	(1,701)	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	(2)	(2)	*Provision for community development*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(54)	(63)	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(48)	(55)	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(35)	(44)	*Provision for impairment of property, plant and equipment*
Penyisihan nilai realisasi bersih persediaan batubara	(105)	-	*Provision for net realisable value coal inventory*
Penyisihan untuk royalti	(25)	(29)	*Provision for royalty*
Perbedaan perlakuan liabilitas sewa antara komersial dan fiskal	(1)	-	*Difference between commercial and tax treatment of lease liabilities*
Perbedaan perlakuan sewa tanah antara komersial dan fiskal	(373)	-	*Difference between commercial and tax treatment of land rent*
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(1,909)	-	*Tax losses carried forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,274	1,530	*Unrecognised deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	1,842	3,337	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	3,337	4,382	*Deferred tax liabilities at the beginning of the year*
Dibebankan/(dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian	11	(961)	*Charged/(credited) to consolidated profit or loss*
Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian atas perubahan tarif pajak	(1,544)	-	*Credited to consolidated profit or loss for change in tax rate*
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain atas perubahan tarif pajak	7	-	*Charged to other comprehensive income for change in tax rate*
Dibebankan ke ekuitas	31	(84)	*Charged to equity*
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	1,842	3,337	*Deferred tax liabilities at the end of the year*

Sebagian besar aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup akan direalisasi dalam periode setelah 12 bulan.

Most of the Group's deferred tax assets and liabilities will be realised after more than 12 months.

Aset pajak tangguhan senilai AS$7.147 (31 Desember 2019: AS$4.728) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS$35.838 (31 Desember 2019: AS$18.910) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian TRUST, JBG, dan GEM.

Deferred tax assets of US$7,147 (31 December 2019: US$4,728) have not been recognised in respect of total tax losses of US$35,838 (31 December 2019: US$18,910). These losses comprised TRUST's, JBG's and GEM's losses.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/71 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi (lihat Catatan 31v).

f. Audit dan litigasi pajak

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, Peninjauan Kembali ("PK"), Kontra Memori PK dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2020:

***8. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax liabilities, net** (continued)*

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised (refer to Note 31v).

f. Tax audits and litigation

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Reviews, Contra Memory and legal suits as at 31 December 2020 are as follows:

Tahun pajak/ *Fiscal year*	**Perusahaan/ *Company***	**Jumlah yang disengketakan (nilai penuh)/ *Disputed amount (full amount)***	**Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ *Recorded as prepaid taxes***	**Status pada tanggal pelaporan keuangan/ *Status as at the date of the financial statements***
2009	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS$13 juta. / *Underpayment of corporate income tax of US$13 million.*	-	Mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung pada bulan Desember 2020. / *Submitted Contra Memory to the Supreme Court in December 2020.*
2011	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23 sebesar Rp36,4 miliar (setara dengan AS$2,6 juta). / *Underpayment of withholding tax 23 of Rp36.4 billion (equivalent to US$2.6 million).*	-	Mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung pada bulan Mei 2017. / *Submitted Contra Memory to the Supreme Court in May 2017.*
2012	TCM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS$5.5 juta. / *Overpayment of corporate income tax of US$5.5 million.*	US$2,883	Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan April 2017 terkait biaya pengurangan dan mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung pada bulan November 2020 terkait jasa pemasaran. / *Submitted Judicial Review to the Supreme Court in April 2017 regarding deduction cost and submitted Contra Memory to the Supreme Court in November 2020 regarding marketing fee.*
2012	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 dan PPN sebesar Rp81,8 miliar (setara dengan AS$5,8 juta). / *Underpayment of withholding tax 23/26 and VAT of Rp81.8 billion (equivalent to US$5.8 million).*	-	Mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung untuk pajak penghasilan 23/26 untuk masa pajak April dan Agustus 2012 pada bulan Juni 2019. Putusan Mahkamah Agung memenangkan PK TCM untuk masa pajak Agustus 2012 pada bulan Juli 2020. Pada bulan October 2020, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengajukan PK ke Mahkamah Agung terkait kurang bayar pajak penghasilan 23/26 untuk periode Juni 2012 dan pada November 2020, TCM mengajukan kontra memori ke Mahkama Agung. / *Submitted Contra Memory to the Supreme Court for withholding tax 23/26 for fiscal period April and August 2012 in June 2019. The Supreme Court result was in favour of TCM for fiscal period August 2012 in July 2020. In October 2020, Directorate General of Tax ("DGT") submitted Judicial Review regarding underpayment of withholding tax 23/26 for fiscal period June 2012 and in November 2020, TCM submitted Contra Memory to the Supreme Court* Mahkamah Agung memenangkan sebagian PK DJP pada bulan April 2018 terkait PPN dan pajak penghasilan 23/26. / *The Supreme Court result was partially in favour of Directorate General of Tax DGT in April 2018 regarding VAT and withholding tax 23/26.*
2012	KTD	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS$6,2 juta. / *Overpayment of corporate income tax of US$6.2 million.*	US$6,181	KTD mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan September 2020 dan DJP mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung pada bulan November 2020. / *KTD Submitted Judicial Review to the Supreme Court in September 2020 and DGT submitted Contra Memory to the Supreme Court in November 2020.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/72 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION** (continued)*

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan) / ***f. Tax audits and litigation** (continued)*

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Perusahaan/ *Company*	Jumlah yang disengketakan (nilai penuh)/ *Disputed amount (full amount)*	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ *Recorded as prepaid taxes*	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ *Status as at the date of the financial statements*
2012	JBG	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS$1.9 juta. / *Overpayment of corporate income tax of US$1.9 million.*	US$170	JBG mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan Oktober 2020. / *JBG submitted Judicial Review to the Supreme Court in October 2020.*
2013	IMM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 sebesar Rp33,8 miliar (setara dengan AS$2,4 juta). / *Underpayment of withholding tax 23/26 of Rp33.8 billion (equivalent to US$2.4 million).*	US$2,397	Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan Maret 2017. / *Submitted Judicial Review to the Supreme Court in March 2017.*
2013	KTD, TCM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS$3,7 juta. / *Overpayment of corporate income tax of US$3.7 million.*	-	• KTD: Putusan Mahkamah Agung menolak PK KTD pada bulan Oktober 2019. / *The Supreme Court result was unfavourable to KTD in October 2019.* • TCM: Putusan Mahkamah Agung memenangkan TCM pada bulan Mei 2019. / *The Supreme Court result was in favour of TCM in May 2019.*
2013	KTD, TCM, JBG	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26, PPN dalam negeri dan PPN luar negeri sebesar Rp79,8 miliar (setara dengan AS$5,7 juta). / *Underpayment of withholding tax 23/26, domestic VAT and offshore VAT of Rp79.8 billion (equivalent to US$5.7 million).*	US$913	• KTD: Putusan Mahkamah Agung memenangkan sebagian Kontra Memori KTD pajak penghasilan 26 terkait denda keterlambatan kapal pada bulan Desember 2019 - Juli 2020. / *The Supreme Court result was partially in favour of KTD for withholding tax 26 related to demurrage in December 2019 - July 2020.* Putusan Mahkamah Agung menolak Sebagian PK KTD terkait Pajak penghasilan 23 pada bulan Juli 2020. / *The Supreme Court result was partially in unfavourable of KTD regarding withholding tax 23 in July 2020.* • TCM: Putusan Mahkamah Agung memenangkan sebagian Kontra Memori TCM atas PK DJP untuk pajak penghasilan 26 terkait biaya jasa pemasaran pada bulan September - November 2019. / *The Supreme Court result was partially in favour of TCM regarding withholding tax 26 related to marketing fee in September - November 2019.* • JBG: Putusan Mahkamah Agung memenangkan sebagian Kontra Memori terkait PPN dalam negeri pada bulan Desember 2020 dan Januari 2021. / *The Supreme Court result was partially in favour of JBG related to domestic VAT in December 2020 and January 2021.* Putusan Mahkamah Agung memenangkan sebagian Kontra Memori JBG terkait PPN luar negeri pada bulan Juli 2020. / *The Supreme Court result was partially in favour of JBG related to offshore VAT in July 2020.*
2015	IMM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS$3,1 juta dan kurang bayar pajak lainnya (pajak penghasilan 23/26, PPN dalam negeri, dan PPN luar negeri) secara total sebesar Rp94,3 miliar (setara dengan AS$6,7 juta). / *Overpayment of corporate income tax of US$3.1 million and underpayment of other taxes (withholding tax 23/26, domestic VAT and offshore VAT) in the total amount of Rp94.3 billion (equivalent to US$6.7 million).*	US$9,284	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak terkait pajak penghasilan 23/26, PPN luar negeri, PPN dalam negeri, dan pajak penghasilan badan selama bulan Agustus - Oktober 2018. / *Submitted tax appeal letter to tax court regarding withholding tax 23/26, offshore VAT, domestic VAT and corporate income tax during August - October 2018.* Putusan pengadilan pajak memenangkan banding IMM terkait PPN domestik pada bulan Desember 2020. / *The tax court result was in favour of IMM related to domestic VAT in December 2020.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/73 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

***8. TAXATION** (continued)*

***f. Tax audits and litigation** (continued)*

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Perusahaan/ *Company*	Jumlah yang disengketakan (nilai penuh)/ *Disputed amount (full amount)*	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ *Recorded as prepaid taxes*	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ *Status as at the date of the financial statements*
2016	IMM	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp27,7 miliar (setara dengan AS$2,0 juta). / *Underpayment of withholding tax 26 of Rp27.7 billion (equivalent to US$2.0 million).*	US$1,966	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak pada bulan Juli 2020. / *Submitted tax appeal letter to tax court in July 2020.*
2018	IMM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS$4,0 juta. / *Overpayment of corporate income tax of US$4.0 million.*	US$3,975	Mengajukan keberatan ke DJP pada bulan Juli 2020. / *Submitted objection to DGT in July 2020.*
2019 dan/ *and* 2020	IMM	Kurang bayar pajak bumi dan bangunan sebesar Rp99.5 miliyar (setara dengan AS$7.1 juta.) / *Underpayment of land and building tax of US$7.1 million of Rp99.5 billion (equivalent to US$7.1 million)*	US$7,058	Mengajukan keberatan ke DJP pada bulan Januari 2021. / *Submitted objection to DGT in January 2021.*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, berbagai jenis pajak di TRUST untuk tahun pajak 2017 dan Bharinto, IMM, JBG, TCM, TRUST dan GEM untuk tahun 2019 sedang dalam proses audit oleh DJP.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan, banding, gugatan, dan peninjauan kembali tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the date of these consolidated financial statements, various taxes of TRUST for fiscal year 2017 and Bharinto, IMM, JBG, TCM, TRUST and GEM for fiscal year 2019 are still in the process of audit by the DGT.

The Group believes that the tax audit, objection, appeal, lawsuit and judicial review results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/74 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *9. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	2020	2019	
Uang muka pemasok	28,524	25,128	*Advance to suppliers*
Iuran kehutanan dibayar di muka	11,239	12,157	*Prepaid forestry fee*
Uang muka terkait biaya eksplorasi	2,995	8,936	*Advance related to exploration expenditure*
Royalti	1,810	-	*Royalty*
Uang muka terkait pembelian aset tetap	1,487	2,369	*Advance related to fixed asset purchase*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.500)	2,298	2,780	*Others (each less than US$1,500)*
	48,353	51,370	
Bagian lancar	(43,872)	(40,065)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	4,481	11,305	*Non-current portion*

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2020						
	Saldo awal/ *Opening balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ reklasifikasi/ *Transfer/ reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Pematangan tanah	7,427	-	-	536	-	7,963	*Land improvements*
Bangunan	79,388	4	(245)	6,642	(21)	85,768	*Buildings*
Infrastruktur	259,622	-	(12)	9,051	-	268,661	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	526,979	4,505	(289)	15,360	(1,199)	545,356	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	30,261	1,043	(464)	726	(2)	31,564	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3,299	147	(311)	-	(2)	3,133	*Vehicles*
	906,976	5,699	(1,321)	32,315	(1,224)	942,445	
Aset dalam penyelesaian	30,195	14,712	(1,221)	(32,315)	123	11,494	*Construction in progress*
	937,171	20,411	(2,542)	-	(1,101)	953,939	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pematangan tanah	6,743	232	-	-	-	6,975	*Land improvements*
Bangunan	50,827	3,037	(43)	-	(5)	53,816	*Buildings*
Infrastruktur	213,420	8,707	(13)	-	-	222,114	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	415,977	30,492	(207)	-	(128)	446,134	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	24,380	2,048	(409)	-	-	26,019	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2,843	296	(283)	-	-	2,856	*Vehicles*
	714,190	44,812	(955)	-	(133)	757,914	
Penyisihan penurunan nilai							***Provision for impairment***
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176	*Plant, machinery and equipment*
Nilai buku bersih	**222,805**					**195,849**	***Net book value***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/75 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

	2019						
	Saldo awal/ *Opening balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ reklasifikasi/ *Transfer/ reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Pematangan tanah	7,059	-	-	368	-	7,427	*Land improvements*
Bangunan	78,011	350	(177)	1,160	44	79,388	*Buildings*
Infrastruktur	249,868	-	(2)	9,756	-	259,622	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	508,926	10,614	(1,904)	6,045	3,298	526,979	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	28,697	1,496	(1,246)	1,281	33	30,261	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3,177	208	(140)	52	2	3,299	*Vehicles*
	875,738	12,668	(3,469)	18,662	3,377	906,976	
Aset dalam penyelesaian	16,469	32,562	(254)	(18,662)	80	30,195	*Construction in progress*
	892,207	45,230	(3,723)	-	3,457	937,171	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pematangan tanah	6,648	95	-	-	-	6,743	*Land improvements*
Bangunan	48,315	2,639	(145)	-	18	50,827	*Buildings*
Infrastruktur	196,880	16,542	(2)	-	-	213,420	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	387,121	29,422	(1,705)	-	1,139	415,977	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	23,036	2,526	(1,199)	-	17	24,380	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2,737	245	(140)	-	1	2,843	*Vehicles*
	664,737	51,469	(3,191)	-	1,175	714,190	
Penyisihan penurunan nilai							***Provision for impairment***
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176	*Plant, machinery and equipment*
Nilai buku bersih	**227,294**					**222,805**	***Net book value***

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi dan Rekan tanggal 16 Desember 2019. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hirarki nilai wajar tingkat 3).

The determination of fair value of this property, plant and equipment was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi dan Rekan dated 16 December 2019. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares several sale and purchase transactions in the market for similar items of property, plant and equipment to the property, plant and equipment being appraised to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

Penilaian terakhir pada nilai wajar aset tetap IMM, TCM, Bharinto, KTD, JBG, dan TRUST dilakukan untuk nilai buku aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019. Jumlah nilai wajar dari aset tetap tersebut di atas adalah Rp4.260 miliar (setara dengan US$301.243). Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk aset tetap di Perusahaan dan entitas anak yang tidak dilakukan penilaian oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi dan Rekan.

The latest valuation to determine the fair value of property, plant and equipment of IMM, TCM, Bharinto, KTD, JBG and TRUST was performed for the book value of property, plant and equipment as at 30 June 2019. The fair value of property, plant and equipment mentioned above is Rp4,260 billion (equivalent to US$301,243). The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's and subsidiaries' property, plant and equipment which was not assessed by KJPP Stefanus Tonny Hardi dan Rekan.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/76 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Bangunan	38,292	37,064	*Buildings*
Infrastruktur	151,841	139,099	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	217,247	210,225	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	21,952	19,474	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	1,578	1,752	*Vehicles*
	430,910	407,614	

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp13,6 triliun (setara dengan AS$963.252) (2019: Rp15,7 triliun setara dengan AS$1.131.410). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2020, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp13.6 trillion (equivalent to US$963.252) (2019: Rp15.7 trillion equivalent to US$1,131,410). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2020 were adequately insured.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the consolidated of financial statements, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Disposals of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	1,479	272	*Proceeds from disposals of property, plant and equipment*
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	(1,587)	(532)	*Book value of disposed and written-off property, plant and equipment*
Kerugian atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	(108)	(260)	*Loss on disposals and write-off of property, plant and equipment*

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 were charged as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	43,376	50,962	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban umum dan administrasi	1,118	405	*General and administration expenses*
Beban penjualan	318	102	*Selling expenses*
	44,812	51,469	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/77 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated financial statements as follows:

	2020			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date***	***Construction in progress that has not been completed at the year end***
Pembangunan jalan/jembatan	99%	2,657	Januari-Maret/ *January-March* 2021	*Road/bridge construction*
Pengembangan area pelabuhan	95%	4,225	April-Juni/ *April-June* 2021	*Port area improvement*
Pengembangan efisiensi pembangkit tenaga listrik	90%	1,584	April-Juni/ *April-June* 2021	*Power plant efficiency improvement*
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10% - 98%	3,028	Januari-Desember/ *January-December* 2021	*Others (each less than 10% of construction in progress)*
		11,494		

	2019			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date***	***Construction in progress that has not been completed at the year end***
Pembangunan jalan/jembatan	98%	11,085	Maret/*March* 2020	*Road/bridge construction*
Perluasan tempat penyimpanan di area pelabuhan	95%	7,407	Januari-Maret/ *January-March* 2020	*Port stockyard expansion*
Proyek Bontang solar *photovoltaic*	95%	5,103	Januari-Maret/ *January-March* 2020	*Bontang solar photovoltaic project*
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	20% - 97%	6,600	Februari-Desember/ *February-December* 2020	*Others (each less than 10% of construction in progress)*
		30,195		

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/78 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

11. SEWA / *11. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

	2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Costs***
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	1,580	75	-	1,655	*Buildings, construction and building improvements*
Mesin dan peralatan	1,581	95	-	1,676	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor (termasuk kapal *time charter*)	20,026	21,448	-	41,474	*Motor vehicles (including time charter vessel)*
	23,187	21,618	-	44,805	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Gedung, konstruksi dan penunjang gedung	-	621	-	621	*Buildings, construction and building improvements*
Mesin dan peralatan	-	1,042	-	1,042	*Machinery and equipment*
Kendaraan bermotor (termasuk kapal *time charter*)	-	22,887	-	22,887	*Motor vehicles (including time charter vessel)*
	-	24,550	-	24,550	
	23,187			**20,255**	

Pada tanggal 1 Januari 2020, saldo awal aset hak-guna adalah sebesar AS$23.187. Penambahan aset hak-guna selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar AS$21.618.

As at 1 January 2020, the beginning balance of the right-of-use assets was US$23,187. Additions to the right-of-use assets during the year ended 31 December 2020 amounted to US$21,618.

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 were charged as follows:

	2020	**2019**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	3,343	-	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban umum dan administrasi	664	-	*General and administration expenses*
Beban penjualan (Catatan 27)	20,543	-	*Selling expenses (Note 27)*
	24,550	-	

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

	2020	**2019**	
Saldo awal	23,082	-	*Beginning balance*
Penambahan	21,682	-	*Additions*
Beban bunga	2,432	-	*Interest expense*
Pembayaran	(25,896)	-	*Payments*
Saldo akhir	21,300	-	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	20,532	-	*Current portion*
Bagian jangka panjang	768	-	*Non-current portion*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/79 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan) / ***11. LEASES** (continued)*

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2020	2019	
Beban bunga	2,432	-	*Interest expense*
Beban terkait sewa jangka pendek	27,566	-	*Expenses relating to short-term leases*
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	309	-	*Expenses relating to leases of low-value assets*
Beban terkait sewa variabel	36,706	-	*Expenses relating to variable leases*

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana dibahas pada Catatan 2y.

Amounts related to short-term leases, leases of low-value assets and variable leases are not required to be included as lease liabilities based on their nature as discussed in Note 2y.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Pembayaran kepada pemasok	(64,581)	-	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban keuangan	(2,432)	-	*Payments of finance costs*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran atas liabilitas sewa	(23,464)	-	*Payments of lease liabilities*

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung, peralatan berat, kendaraan, dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu sampai dengan lima tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods of one to five years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any convenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

Perjanjian sewa gedung Grup yang signifikan adalah dengan PT Metropolitan Kentjana Tbk.

The Group's significant building rental agreements were with PT Metropolitan Kentjana Tbk.

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah dengan CV Salwa Jaya Abadi, PT Kaltim Banua Etam, PT Manna Jaya, CV Rentalindo Perdana, PT Aldirr Pratama, dan PT Kalimantan Wahana Tama.

The Group's significant heavy equipment rental agreements were with CV Salwa Jaya Abadi, PT Kaltim Banua Etam, PT Manna Jaya, CV Rentalindo Perdana, PT Aldirr Pratama and PT Kalimantan Wahana Tama.

Perjanjian sewa kendaraan Grup dilakukan dengan berbagai penyedia.

The Group's vehicle rental agreements were with various providers.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/80 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

11. SEWA (lanjutan)

Perjanjian sewa kapal (*time charter*) Grup yang signifikan adalah dengan PT Kartika Samudra Adijaya, PT Pelayaran Rusianto Bersaudara, PT Pelayaran Karya Mahakam Jaya, PT Global Samudera Nusantara, PT Pancaran Samudera Transport, PT Duta Lintas Samudera, PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera, dan PT Masada Jaya Lines.

***11. LEASES** (continued)*

The Group's significant ship rental (time charter) agreements were with PT Kartika Samudra Adijaya, PT Pelayaran Rusianto Bersaudara, PT Pelayaran Karya Mahakam Jaya, PT Global Samudera Nusantara, PT Pancaran Samudera Transport, PT Duta Lintas Samudera, PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera and PT Masada Jaya Lines.

12. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN / ***12. DEFERRED STRIPPING COSTS***

	2020	2019	
Biaya:			***Cost:***
IMM			***IMM***
- Blok Barat	113,306	92,154	*West Block* -
- Blok Timur	277,641	232,830	*East Block* -
JBG			***JBG***
- Blok Tengah	22,831	15,107	*Central Block* -
TCM			***TCM***
- Blok Utara	13,262	13,262	*North Block* -
- Blok Selatan	68,780	63,252	*South Block* -
KTD			***KTD***
- Tandung Mayang	44,613	44,613	*Tandung Mayang* -
- Embalut	32,639	24,788	*Embalut* -
Bharinto			***Bharinto***
- Biangan	71,556	54,607	*Biangan* -
Jumlah biaya	644,628	540,613	***Total cost***
Akumulasi amortisasi:			***Accumulated amortisation:***
IMM			***IMM***
- Blok Barat	(100,046)	(77,807)	*West Block* -
- Blok Timur	(221,228)	(152,835)	*East Block* -
JBG			***JBG***
- Blok Tengah	(15,472)	(12,585)	*Central Block* -
TCM			***TCM***
- Blok Utara	(13,262)	(13,262)	*North Block* -
- Blok Selatan	(60,977)	(53,590)	*South Block* -
KTD			***KTD***
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	*Tandung Mayang* -
- Embalut	(19,196)	(14,246)	*Embalut* -
Bharinto			***Bharinto***
- Biangan	(40,550)	(29,183)	*Biangan* -
Akumulasi amortisasi	(515,344)	(398,121)	***Accumulated amortisation***
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih	**129,284**	**142,492**	***Deferred stripping costs, net***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/81 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN / *13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES*

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						*Areas with proven reserves*
IMM						*IMM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Timur	560	-	-	-	560	*East Block* -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753	*West Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Timur	4,587	423	-	-	5,010	*East Block* -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004	*West Block* -
	11,904	423	-	-	12,327	
TCM						*TCM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721	*South Block* -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043	*North Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Selatan	64,150	658	-	-	64,808	*South Block* -
- Blok Utara	13,052	188	-	-	13,240	*North Block* -
	84,966	846	-	-	85,812	
KTD						*KTD*
Eksplorasi						*Exploration*
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100	*Embalut* -
Pengembangan						*Development*
- Embalut	52,291	2,130	-	-	54,421	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	68,581	2,130	-	-	70,711	
JBG						*JBG*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768	*Central Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Tengah	8,665	201	-	-	8,866	*Central Block* -
	10,433	201	-	-	10,634	
Bharinto						*Bharinto*
Eksplorasi						*Exploration*
- Biangan	7,398	-	-	-	7,398	*Biangan* -
Pengembangan						*Development*
- Biangan	31,717	4,021	-	-	35,738	*Biangan* -
	39,115	4,021	-	-	43,136	
TIS						*TIS*
Eksplorasi	19,609	137	(587)	(63)	19,096	*Exploration*
	19,609	137	(587)	(63)	19,096	
NPR						*NPR*
Eksplorasi	38,909	390	-	(121)	39,178	*Exploration*
	38,909	390	-	(121)	39,178	
GPK						*GPK*
Eksplorasi	-	33,035	-	-	33,035	*Exploration*
	-	33,035	-	-	33,035	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:						*Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:*
TCM	16,512	-	-	-	16,512	*TCM*
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:						*Areas which have not yet found proven reserves:*
Lain-lain	51	-	-	-	51	*Others*
	290,080	41,183	(587)	(184)	330,492	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/82 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) / *13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)*

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
IMM						*IMM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Timur	560	-	-	-	560	*East Block* -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753	*West Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Timur	2,762	566	-	-	3,328	*East Block* -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004	*West Block* -
	10,079	566	-	-	10,645	
TCM						*TCM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721	*South Block* -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043	*North Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Selatan	26,990	2,692	-	-	29,682	*South Block* -
- Blok Utara	13,031	188	-	-	13,219	*North Block* -
	47,785	2,880	-	-	50,665	
KTD						*KTD*
Eksplorasi						*Exploration*
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100	*Embalut* -
Pengembangan						*Development*
- Embalut	33,947	6,959	-	-	40,906	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	50,237	6,959	-	-	57,196	
JBG						*JBG*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768	*Central Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Tengah	7,439	440	-	-	7,879	*Central Block* -
	9,207	440	-	-	9,647	
Bharinto						*Bharinto*
Eksplorasi						*Exploration*
- Biangan	6,190	-	-	-	6,190	*Biangan* -
Pengembangan						*Development*
- Biangan	8,084	2,360	-	-	10,444	*Biangan* -
	14,274	2,360	-	-	16,634	
TIS						*TIS*
Eksplorasi	-	-	-	-	-	*Exploration*
	-	-	-	-	-	
NPR						*NPR*
Eksplorasi	-	-	-	-	-	*Exploration*
	-	-	-	-	-	
GPK						*GPK*
Eksplorasi	-	-	-	-	-	*Exploration*
	-	-	-	-	-	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:						*Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:*
TCM	16,512	-	-	-	16,512	*TCM*
	148,094	13,205	-	-	161,299	
Nilai buku bersih	**141,986**				**169,193**	***Net book value***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/83 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) / *13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)*

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						*Areas with proven reserves*
IMM						*IMM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Timur	560	-	-	-	560	*East Block* -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753	*West Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Timur	3,830	757	-	-	4,587	*East Block* -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004	*West Block* -
	11,147	757	-	-	11,904	
TCM						*TCM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721	*South Block* -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043	*North Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Selatan	62,468	1,682	-	-	64,150	*South Block* -
- Blok Utara	13,029	23	-	-	13,052	*North Block* -
	83,261	1,705	-	-	84,966	
KTD						*KTD*
Eksplorasi						*Exploration*
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100	*Embalut* -
Pengembangan						*Development*
- Embalut	35,824	16,467	-	-	52,291	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	52,114	16,467	-	-	68,581	
JBG						*JBG*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768	*Central Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Tengah	8,030	635	-	-	8,665	*Central Block* -
	9,798	635	-	-	10,433	
Bharinto						*Bharinto*
Eksplorasi						*Exploration*
- Biangan	7,398	-	-	-	7,398	*Biangan* -
Pengembangan						*Development*
- Biangan	27,883	3,834	-	-	31,717	*Biangan* -
	35,281	3,834	-	-	39,115	
TIS						*TIS*
Eksplorasi	14,771	4,838	-	-	19,609	*Exploration*
	14,771	4,838	-	-	19,609	
NPR						*NPR*
Eksplorasi	38,559	850	(500)	-	38,909	*Exploration*
	38,559	850	(500)	-	38,909	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:						*Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:*
TCM	16,512	-	-	-	16,512	*TCM*
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:						*Areas which have not yet found proven reserves:*
Lain-lain	51	-	-	-	51	*Others*
	261,494	29,086	(500)	-	290,080	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/84 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) / *13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)*

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
IMM						*IMM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Timur	560	-	-	-	560	*East Block* -
- Blok Barat	1,753	-	-	-	1,753	*West Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Timur	2,458	304	-	-	2,762	*East Block* -
- Blok Barat	5,004	-	-	-	5,004	*West Block* -
	9,775	304	-	-	10,079	
TCM						*TCM*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Selatan	3,721	-	-	-	3,721	*South Block* -
- Blok Utara	4,043	-	-	-	4,043	*North Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Selatan	24,367	2,623	-	-	26,990	*South Block* -
- Blok Utara	13,006	25	-	-	13,031	*North Block* -
	45,137	2,648	-	-	47,785	
KTD						*KTD*
Eksplorasi						*Exploration*
- Embalut	16,100	-	-	-	16,100	*Embalut* -
Pengembangan						*Development*
- Embalut	30,096	3,851	-	-	33,947	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	46,386	3,851	-	-	50,237	
JBG						*JBG*
Eksplorasi						*Exploration*
- Blok Tengah	1,768	-	-	-	1,768	*Central Block* -
Pengembangan						*Development*
- Blok Tengah	7,439	-	-	-	7,439	*Central Block* -
	9,207	-	-	-	9,207	
Bharinto						*Bharinto*
Eksplorasi						*Exploration*
- Biangan	5,989	201	-	-	6,190	*Biangan* -
Pengembangan						*Development*
- Biangan	5,963	2,121	-	-	8,084	*Biangan* -
	11,952	2,322	-	-	14,274	
TIS						*TIS*
Eksplorasi	-	-	-	-	-	*Exploration*
	-	-	-	-	-	
NPR						*NPR*
Eksplorasi	-	-	-	-	-	*Exploration*
	-	-	-	-	-	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:						*Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:*
TCM	16,512	-	-	-	16,512	*TCM*
	138,969	9,125	-	-	148,094	
Nilai buku bersih	**122,525**				**141,986**	***Net book value***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/85 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

13. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2019 dan January 2020, Perusahaan membeli *convertible notes* yang diterbitkan oleh SME, pemilik 75% saham GPK, masing-masing sebesar AS$17.000 dan AS$14.238 (Catatan 34c). Notes tersebut telah dikonversi pada bulan Juni 2020 pada saat Perusahaan telah menyelesaikan proses akuisisi SME dan menjadi pemegang saham mayoritas GPK (Catatan 1a). Berdasarkan transaksi tersebut, Perusahaan mencatat tambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebesar AS$33.035 yang mencerminkan nilai konversi *notes* dan biaya evaluasi lain yang dikapitalisasi untuk area tambang GPK sebesar AS$1.797.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan area of interest tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Karena itu, tidak terdapat provisi penurunan nilai yang diakui atas nilai tercatat aset tersebut.

***13. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES** (continued)*

In October 2019 and January 2020, the Company purchased convertible notes issued by SME, the owner of 75% shares in GPK for US$17,000 and US$14,238, respectively (Note 34c). The notes were converted in June 2020 as the Company completed its acquisition of SME and became a majority shareholder of GPK (Note 1a). As a result of this, the Company recorded an additional deferred exploration and development expenditures of US$33,035 representing the value of the total convertible notes and other capitalised evaluation activities in GPK's mine area of US$1,797.

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, the sale of the respective area of interest.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that deferred exploration and development expenditures are impaired. As such, there has been no impairment provision recognised against the carrying amounts of these assets.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN / ***14. MINING PROPERTIES***

	2020			
	Saldo awal/ ***Opening balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan				*Acquisition cost*
TCM	12,576	-	12,576	*TCM*
Bharinto	17,773	-	17,773	*Bharinto*
	30,349	-	30,349	
Akumulasi amortisasi				*Accumulated amortisation*
TCM	10,994	149	11,143	*TCM*
Bharinto	4,683	412	5,095	*Bharinto*
	15,677	561	16,238	
Nilai buku bersih	**14,672**		**14,111**	***Net book value***

	2019			
	Saldo awal/ ***Opening balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan				*Acquisition cost*
TCM	12,576	-	12,576	*TCM*
Bharinto	17,773	-	17,773	*Bharinto*
	30,349	-	30,349	
Akumulasi amortisasi				*Accumulated amortisation*
TCM	10,706	288	10,994	*TCM*
Bharinto	4,270	413	4,683	*Bharinto*
	14,976	701	15,677	
Nilai buku bersih	**15,373**		**14,672**	***Net book value***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/86 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Saldo di atas merupakan biaya untuk properti pertambangan yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas TCM dan Bharinto. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Oleh karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

***14. MINING PROPERTIES** (continued)*

The balance above represents the cost of mining properties arising from the acquisition of ownership in TCM and Bharinto. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that the mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

15. UTANG USAHA / ***15. TRADE PAYABLES***

	2020	2019	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- PT Pamapersada Nusantara	41,273	51,917	*PT Pamapersada Nusantara* -
- PT Riung Mitra Lestari	4,701	3,070	*PT Riung Mitra Lestari* -
- PT Tunas Jaya Perkasa	2,624	4,436	*PT Tunas Jaya Perkasa* -
- PT Runa Persada	1,885	2,952	*PT Runa Persada* -
- PT Maju Persada Energi	1,850	2,089	*PT Maju Persada Energi* -
- PT Arkananta Apta Pratista	1,668	859	*PT Arkananta Apta Pratista* -
- PT Trifita Perkasa	1,618	75	*PT Trifita Perkasa* -
- PT Lancarjaya Mitra Abadi	1,378	2,226	*PT Lancarjaya Mitra Abadi* -
- PT Sinar Nirwana Sari	1,367	2,091	*PT Sinar Nirwana Sari* -
- PT Mitra Alam Persada	980	1,750	*PT Mitra Alam Persada* -
- PT Khotai Makmur Insan Abadi	470	1,890	*PT Khotai Makmur Insan Abadi* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.500)	2,528	4,384	*Others (each less than US$1,500)* -
	62,342	77,739	
Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			*Trade payables composition based on currency is as follows:*
- Dolar AS	-	1,120	*US Dollars* -
- Rupiah	62,342	76,619	*Rupiah* -
	62,342	77,739	

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain.

The balances above arose from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services and other services.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / ***16. ACCRUED EXPENSES***

	2020	2019	
Pembelian yang masih harus dibayar	42,726	65,848	*Accrued purchases*
Royalti/iuran eksploitasi	18,946	6,408	*Royalty/exploitation fee*
Sewa jangka pendek dan variabel peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	10,791	28,932	*Short-term and variable rental of equipment, vessel, pontoon and vehicle*
Iuran kehutanan	9,277	1,062	*Forestry fee*
Pembelian bahan bakar	6,951	7,806	*Fuel purchases*
Denda keterlambatan kapal	2,397	3,977	*Demurrage*
Garansi	1,963	2,486	*Guarantee retention*
Bahan peledak	1,655	5	*Explosives*
Pengangkutan	1,213	2,858	*Freight*
	95,919	119,382	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/87 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN / *17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS*

	2020	2019	
Bonus kinerja karyawan	1,494	1,668	*Employee performance bonuses*
Imbalan pasca kerja jangka pendek	283	2,550	*Short-term post-employment benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya jangka pendek	110	420	*Short-term other employment benefits*
Imbalan pasca kerja jangka panjang	18,953	39,412	*Long-term post-employment benefits*
Imbalan pasca kerja lainnya jangka panjang	1,622	3,664	*Long-term other employment benefits*
	22,462	47,714	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Towers Watson Purbajaga.

The Group's pension and other employee benefits provisions as at 31 December 2020 and 2019 were presented based on calculations performed by an independent firm of actuaries, PT Towers Watson Purbajaga.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan PT Towers Watson Purbajaga untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and PT Towers Watson Purbajaga in determining employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	4.50% - 6.50% Tahun/*Year 1* 3.50%, setelah tahun/ *after year 1*	5.50% - 7.75%	*Discount rate on pension obligation*
Kenaikan gaji di masa depan	5.80%	7.50%	*Future salary increases*
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2019	TMI 2011	*Mortality and disability table*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	2020	2019	
Imbalan pasca kerja	41,227	41,962	*Post-employment benefit*
Imbalan pasca kerja lainnya	3,817	4,084	*Other employment benefits*
Nilai wajar aset program	(24,076)	-	*Fair value of plan assets*
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	20,968	46,046	*Pension benefit obligation*
Bagian jangka pendek	(393)	(2,970)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	20,575	43,076	*Non-current portion*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/88 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the years ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2020			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit*	Imbalan pasca kerja lainnya/*Other employment benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	3,221	387	3,608	*Current service cost*
Biaya bunga	2,790	281	3,071	*Interest cost*
Biaya jasa lalu - perubahan program	240	(16)	224	*Past service cost - plan amendment*
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(2,446)	(488)	(2,934)	*Past service cost - curtailment*
Pengakuan segera kerugian atas program imbalan karyawan lainnya	-	239	239	*Immediate recognition of loss on other employee benefits*
Jumlah	**3,805**	**403**	**4,208**	***Total***

	2019			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit*	Imbalan pasca kerja lainnya/*Other employment benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	3,011	295	3,306	*Current service cost*
Biaya bunga	2,763	234	2,997	*Interest cost*
Biaya jasa lalu - perubahan program	(1,813)	598	(1,215)	*Past service cost - plan amendment*
Pengakuan segera kerugian atas program imbalan karyawan lainnya	-	262	262	*Immediate recognition of loss on other employee benefits*
Jumlah	**3,961**	**1,389**	**5,350**	***Total***

Dari total beban di atas, AS$2.292 (2019: AS$3.606), AS$1.891 (2019: AS$1.744), dan AS$25 (2019: nihil) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan", "beban umum dan administrasi" dan "beban penjualan".

From the total charges above, US$2,292 (2019: US$3,606), US$1,891 (2019: US$1,744) and US$25 (2019: nil) were included in "cost of revenue", "general and administration expenses" and "selling expenses", respectively.

Pada tahun 2020, terdapat penurunan karyawan yang signifikan pada entitas TRUST dikarenakan TRUST berpindah operasi ke lokasi pertambangan baru, yang mengakibatkan sebagian besar karyawannya memilih mengambil pensiun dini.

In 2020, there was a significant reduction of employees in TRUST due to TRUST moved its operation to a new mining location which was resulting to most of employees choose to take early pension.

Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognised as other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,503)	(297)	*Actuarial gain from change in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	14	-	*Actuarial loss from change in demographic assumptions*
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(536)	3,763	*(Gain)/loss from experience adjustments*
	(2,025)	3,466	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/89 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefit*	Imbalan pasca kerja lainnya/*Other employment benefits*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2019	**34,684**	**2,983**	**37,667**	***At 1 January 2019***
Beban imbalan kerja	3,961	1,389	5,350	*Employee benefits expense*
Keuntungan/(kerugian) aktuaria yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	3,763	(297)	3,466	*Actuarial gain/(loss) recognised through other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(1,683)	(419)	(2,102)	*Benefits paid directly by the Group*
Penyesuaian kurs mata uang asing	1,536	129	1,665	*Exchange rate adjustment*
Per 31 Desember 2019	**42,261**	**3,785**	**46,046**	***At 31 December 2019***
Beban imbalan kerja	3,805	403	4,208	*Employee benefits expense*
Kerugian aktuaria yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain	(2,025)	-	(2,025)	*Actuarial loss recognised through other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh Grup	(2,048)	(604)	(2,652)	*Benefits paid directly by the Group*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(484)	(49)	(533)	*Exchange rate adjustment*
Per 31 Desember 2020	**41,509**	**3,535**	**45,044**	***At 31 December 2020***

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Iuran pemberi kerja	24,076	-	*Employer's contribution*
Saldo akhir	24,076	-	*Ending balance*

Pada tahun 2020, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan, KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto. Program dikelola oleh Dana Pesiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri"). Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program pensiun imbalan pasti (DPLK AXA Mandiri) pada tahun 2020 adalah sebesar Rp339,6 miliar (setara dengan AS$24.076).

In 2020, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Company, KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto. The plan is managed by Dana Pesiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri"). The contribution expense paid to the defined benefit plan (DPLK AXA Mandiri) in 2020 amounted to Rp339.6 billion (equivalent to US$24,076).

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/90 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diokey atur dalam KKB.

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirements of the CLA.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 10.06%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 11.19%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 11.03%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 10.10%	*Salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 2,76 dan 10,62 tahun.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges between 2.76 and 10.62 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 10 tahun/ *Less than 10 years*	**Antara 10 - 20 tahun/*Between 10 - 20 years***	**Antara 20 - 30 tahun/*Between 20 - 30 years***	**Di atas 30 tahun/ *More than 30 years***	
Imbalan pensiun	53,084	36,097	13,453	36	*Pension benefits*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/91 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN / *18. BORROWINGS*

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek			*Short-term bank borrowing*
HSBC	-	4,316	*HSBC*
CIMB Niaga	-	6,300	*CIMB Niaga*
Pinjaman bank jangka panjang			*Long-term bank loan*
CIMB Niaga	43,448	-	*CIMB Niaga*
	43,448	10,616	
Bagian lancar	7,726	10,616	*Current portion*
Bagian tidak lancar	35,722	-	*Non-current portion*

Fasilitas/ *Facility*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Tingkat bunga/ *Interest rates*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
HSBC	1 Oktober/ *October* 2018	US$65,000	7.50%	24 Januari/ *January* 2020
CIMB Niaga	2 Oktober/ *October* 2019	US$70,000	3.25%	3 Januari/ *January 2020*
CIMB Niaga	2 Oktober/ *October* 2019	US$70,000	3.25%	6 Januari/ *January 2020*
CIMB Niaga	24 September/ *September* 2020	US$80,000	LIBOR 3M + 2% (ditentukan ulang tiap tiga bulan/ *redetermine every three months*)	2 Oktober/ *October* 2024

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan tanggal 24 September 2020, CIMB Niaga dan Perusahaan setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman investasi hingga 2 Oktober 2021. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali atas akuisisi konsesi tambang batubara. Perusahaan wajib mempertahankan kondisi keuangan dengan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 2.0x yang akan dilakukan tes setiap enam bulan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

On 3 March 2016, the Company entered into a Corporate Facility Agreement. The agreement has been amended several times. Based on the latest amendment to the banking facility agreement dated 24 September 2020, CIMB Niaga and the Company agreed to extend the drawdown period of the loan investment facility up to 2 October 2021. The purpose of this facility is to refinance the acquisition of a coal mine concession. The Company is obliged to maintain a debt to equity ratio not exceeding 2.0x tested on a semi-annual basis based on the Company's consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

As at 31 December 2020, the Company was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2019, GEM memiliki pinjaman jangka pendek masing-masing dari CIMB Niaga sebesar AS$6.300 dan HSBC sebesar AS$4.316 untuk pembelian bahan bakar dari pemasok. Pinjaman jangka pendek ini menggunakan fasilitas bank yang dimiliki oleh GEM. GEM telah melakukan pembayaran kembali atas pinjaman jangka pendek pada tahun 2020.

As at 31 December 2019, GEM had short-term borrowings from CIMB Niaga amounting to US$6,300 and HSBC amounting to US$4,316, respectively for fuel purchase from supplier. These short-term borrowings utilised the GEM banking facility. GEM has fully repaid the short-term borrowings in 2020.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/92 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG / *19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION*

	2020	2019	
Saldo awal	38,243	37,813	*Beginning balance*
Penambahan dan akresi	4,999	10,121	*Addition and accretion*
Realisasi	(6,392)	(1,254)	*Realisation*
Pembalikan	-	(8,437)	*Reversal*
Saldo akhir	36,850	38,243	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen melakukan pembalikan nilai penyisihan untuk rehabilitasi tambang sebesar AS$8.437 atas perubahan asumsi biaya dan keuangan.

On 31 December 2019, management made a reversal of the provision for mine rehabilitation amounting to US$8,437 due to change in cost and financial assumptions.

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2020			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ *Issued and paid-up capital*			
	Jumlah saham/ *Number of of shares*	Nilai (Rp juta)/ *Value (Rp million)*	Setara AS$/ *US$ equivalent*	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/*Commissioner*)	1,368,480	684	77	0.12
Jusnan Ruslan (Direktur/*Director)*	4,000	2	-	-
A.H. Bramantya Putra (Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*)	3,500	2	-	-
Masyarakat/*Public*	359,108,920	179,554	20,307	31.79
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/*Treasury shares*	33,369,100	16,685	1,887	2.95
	1,129,925,000	564,963	63,892	100.00

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/93 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***20. SHARE CAPITAL** (continued)*

	2019			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ *Issued and paid-up capital*			
	Jumlah saham/ *Number of of shares*	Nilai (Rp juta)/ *Value (Rp million)*	Setara AS$/ *US$ equivalent*	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/*Commissioner*)	1,068,480	534	60	0.09
Jusnan Ruslan (Direktur/*Director)*	4,000	2	-	-
A.H. Bramantya Putra (Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*)	3,500	2	-	-
Masyarakat/*Public*	359,408,920	179,704	20,324	31.82
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/*Treasury shares*	33,369,100	16,685	1,887	2.95
	1,129,925,000	564,963	63,892	100.00

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 33.369.100 lembar saham biasa melalui BEI selama tahun 2016 (Catatan 1). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp255.788.000.202 (setara dengan AS$19.211). Saham tersebut dicatat pada saham treasuri. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham.

The Company repurchased 33,369,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX during 2016 (Note 1). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulting from significant market fluctuation and was in accordance with Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp255,788,000,202 (equivalent to US$19,211). The shares were recorded as treasury shares. The Company has the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid. During the year ended 31 December 2020, the Company did not purchase additional treasury shares.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/94 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2020	2019	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi saham	(10,737)	(10,737)	*Share issuance costs*
	344,198	344,198	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	(15,170)	(15,170)	*Difference in value from restructuring transactions of entities under common control*
	329,028	329,028	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

22. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN / *22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

23. DIVIDEN / *23. DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2018 sebesar AS$261.500, yang mana sebesar AS$102.473 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada November 2018 (AS$0,097 per lembar saham - nilai penuh) dan sisa dividen sebesar AS$159.027 telah dibayarkan pada tanggal 23 April 2019 (AS$0,145 per lembar saham - nilai penuh).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 25 March 2019, the Company declared total final dividends for the 2018 financial year of US$261,500, of which US$102,473 was distributed to shareholders as interim dividends in November 2018 (US$0.097 per share - full amount) and the remaining amount of US$159,027 was paid on 23 April 2019 (US$0.145 per share - full amount).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2019 sebesar AS$97.000, yang mana sebesar AS$55.009 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada November 2019 (AS$0,050 per lembar saham - nilai penuh) dan sisa dividen sebesar AS$41.991 telah dibayarkan pada tanggal 22 Juni 2020 (AS$0,038 per lembar saham - nilai penuh).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2020, the Company declared total final dividends for the 2019 financial year of US$97,000, of which US$55,009 was distributed to shareholders as interim dividends in November 2019 (US$0.050 per share - full amount) and the remaining amount of US$41,991 was paid on 22 June 2020 (US$0.038 per share - full amount).

Berdasarkan Keputusan Sirkular sebagai pengganti rapat Dewan Direksi tertanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2020 sebesar AS$22.777 (AS$0,02 per lembar saham - nilai penuh). Pada tanggal 24 November 2020, Perusahaan telah membayarkan seluruh dividen interim.

Based on the Circular Resolution in lieu of the Board of Directors meeting on 27 October 2020, the Company declared an interim dividend for the first half year net income in 2020 amounting to US$22,777 (US$0.02 per share - full amount). On 24 November 2020, the Company has fully paid the interim dividend.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/95 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *24. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2020	2019	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39,469	129,426	*Net income attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, tidak termasuk saham treasuri (dalam ribuan lembar saham)	1,096,556	1,096,556	*Weighted-average number of ordinary shares outstanding, excluding treasury shares (in thousands of shares)*
Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.04	0.12	*Basic and diluted earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity (full amount)*

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group did not have any dilutive ordinary shares for the years ended 31 December 2020 and 2019.

25. PENDAPATAN BERSIH / *25. NET REVENUE*

	2020	2019	
Batubara			*Coal*
- Pihak ketiga	1,078,652	1,520,129	*Third parties* -
- Pihak berelasi	54,827	112,659	*Related parties* -
Bahan bakar			*Fuel*
- Pihak ketiga	49,142	79,052	*Third parties* -
Jasa			*Services*
- Pihak ketiga	2,715	3,752	*Third parties* -
Jumlah pendapatan bersih	1,185,336	1,715,592	*Total net revenue*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% pendapatan bersih konsolidasian.

As at 31 December 2020 and 2019, there is no customer with transactions making up more than 10% of net consolidated revenue.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/96 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUE*

	2020	2019	
Biaya produksi:			***Production costs:***
Biaya penambangan	359,840	663,979	*Mining costs*
Transportasi batubara	94,013	84,611	*Coal transportation*
Gaji dan tunjangan	51,187	46,945	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	43,376	50,962	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)*
Perawatan dan pemeliharaan	29,350	39,666	*Repairs and maintenance*
Sewa peralatan	22,246	28,857	*Equipment rental*
Bahan bakar dan minyak	20,038	31,027	*Fuel and oil*
Iuran kehutanan	33,131	22,681	*Forestry fee*
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 13)	13,205	9,125	*Amortisation of deferred exploration and development expenditures (Note 13)*
Revegetasi	12,683	14,668	*Revegetation*
PBB	4,534	10,431	*PBB*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	3,343	-	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$2.000)	17,736	21,265	*Others (each less than US$2,000)*
Jumlah biaya produksi	704,682	1,024,217	*Total production costs*
Royalti/iuran eksploitasi	135,713	198,003	*Royalty/exploitation fee*
Pembelian batubara	52,126	93,276	*Coal purchases*
Bahan bakar	46,477	77,574	*Fuel*
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	41,628	(6,551)	*Decrease/(increase) in coal inventories*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang (Catatan 19)	4,999	1,684	*Provision for mine rehabilitation (Note 19)*
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	561	701	*Amortisation of mining properties (Note 14)*
	281,504	364,687	
Beban pokok pendapatan	986,186	1,388,904	*Cost of revenue*

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Pamapersada Nusantara	297,944	544,563	*PT Pamapersada Nusantara*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/97 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN / *27. SELLING EXPENSES*

	2020	2019	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	20,543	-	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Jasa pemasaran dan keagenan	19,836	29,016	*Marketing and agency services*
Penanganan dan pemuatan batubara	12,542	17,027	*Coal handling and loading*
Bahan bakar dan minyak	9,227	10,501	*Fuel and oil*
Biaya angkut	7,439	37,062	*Freight cost*
Survei dan analisis sampel	2,719	5,656	*Draft survey and sampling analysis*
Sewa kapal	2,701	2,856	*Ship rental*
Alokasi Dalam Negeri ("ADN")	-	6,815	*Domestic Market Obligation ("DMO")*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.500)	94	7,634	*Others (each less than US$1,500)*
	75,101	116,567	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi. / *Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.*

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	13,597	14,626	*Salaries and allowances*
Jasa profesional dan manajemen	1,961	5,490	*Professional and management fees*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.500)	4,580	9,479	*Others (each less than US$1,500)*
	20,138	29,595	

29. LAIN-LAIN, BERSIH / *29. OTHERS, NET*

	2020	2019	
Penghapusan aset dalam penyelesaian, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dan uang muka terkait proyek	12,514	12,658	*Write-off of construction in progress, deferred exploration and development expenditures and advance related to project*
Kerugian/(keuntungan) *swap* batubara dan bahan bakar, bersih	6,972	(11,293)	*Loss/(gain) on coal and fuel swaps, net*
Kerugian/(keuntungan) nilai tukar mata uang asing, bersih	4,042	(4,319)	*Loss/(gain) on foreign exchange, net*
Beban pajak lainnya	3,563	1,842	*Other tax expenses*
Beban piutang tidak tertagih	3,072	-	*Bad debt expense*
Klaim atas penyelesaian kontrak	-	2,335	*Claim on contract settlement*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$2.000)	706	(1,889)	*Others (each less than US$2,000)*
	30,869	(666)	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/98 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI / *30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Related party transactions and balances are as follows:*

	2020	2019	
Penjualan batubara:			*Coal sales:*
- Banpu Public Company Limited	33,056	36,349	*Banpu Public Company Limited* -
- Banpu Minerals Company Limited	18,304	28,897	*Banpu Minerals Company Limited* -
- Banpu International Company Limited	2,259	-	*Banpu International Company Limited* -
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	1,208	47,413	*Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.* -
Jumlah	54,827	112,659	*Total*
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	**4.63%**	**6.57%**	***As a percentage of total net revenue***
Biaya jasa pemasaran:			*Marketing service fee:*
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 31i)	15,243	23,827	*Banpu Public Company Limited (refer to Note 31i)* -
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	**76.85%**	**82.12%**	***As a percentage of total marketing and agency services***

	2020	2019	
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
- Banpu Public Company Limited	5,918	2,803	*Banpu Public Company Limited* -
- Banpu International Company Limited	2,256	-	*Banpu International Company Limited* -
	8,174	2,803	
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- Banpu Public Company Limited	4	13	*Banpu Public Company Limited* -
- Banpu Minerals Company Pte. Ltd.	3	1	*Banpu Minerals Company Pte. Ltd.* -
- Banpu Minerals (Singapore) Limited	-	3	*Banpu Minerals (Singapore) Limited* -
- Banpu Infinergy Company Limited	-	1	*Banpu Infinergy Company Limited* -
	7	18	
Jumlah	8,181	2,821	*Total*
Persentase dari jumlah aset	**0.71%**	**0.23%**	***As a percentage of total assets***
Liabilitas jangka pendek lainnya:			*Other current liabilities:*
- Banpu Public Company Limited	1,463	3,567	*Banpu Public Company Limited* -
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	-	84	*Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.* -
Jumlah	1,463	3,651	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.47%**	**1.12%**	***As a percentage of total liabilities***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/99 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. *RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES* (continued)

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Hubungan/*Relationships*	Transaksi/*Transactions*
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/*The ultimate controlling entity of the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales,* biaya jasa pemasaran/*marketing service fee,* piutang usaha/*trade receivables,* piutang lain-lain/*other receivables*, liabilitas jangka pendek lainnya/*other current liabilities*
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/*Under common control with the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales,* piutang lain-lain/*other receivables*
Banpu International Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/*Under common control with the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales,* piutang usaha/*trade receivables*
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/*Under common control with the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales,* piutang lain-lain/*other receivables*, liabilitas jangka pendek lainnya/*other current liabilities*
Banpu Infinergy Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/*Under common control with the Company*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Board of Directors*	Manajemen kunci/*Key management personnel*	Imbalan karyawan/*Employee benefits*

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.

- *Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.*

- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

- *Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.*

- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

- *The marketing service rate to a related party is determined based on a certain formula which is comparable to other companies.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/100 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)*

Kompensasi manajemen kunci / ***Key management compensation***

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal. Pada 31 Desember 2020, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 31 December 2020, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services for the years ended 31 December 2020 and 2019, is as follows:

	2020				
	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Directors and other key management personnel*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
	%	AS$/*US$*	%	AS$/*US$*	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	54	2,222	100	747	*Salary and other short-term employee benefits*
Imbalan pensiun	44	1,809	-	-	*Pension benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	2	85	-	-	*Other long-term benefits*
Jumlah	**100**	**4,116**	**100**	**747**	***Total***

	2019				
	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Directors and other key management personnel*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
	%	AS$/*US$*	%	AS$/*US$*	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	59	1,979	100	594	*Salary and other short-term employee benefits*
Imbalan pensiun	39	1,280	-	-	*Pension benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	2	72	-	-	*Other long-term benefits*
Jumlah	**100**	**3,331**	**100**	**594**	***Total***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/101 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS$9.835.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 15,8 juta metrik ton ("MT") batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik mulai tahun 2021 hingga 2024.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, garansi bank berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2014 - 2018: Rp15,4 miliar (setara dengan AS$1.090) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021,
- Untuk periode 2019: Rp35,3 miliar (setara dengan AS$2.504) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2020, dan
- Untuk periode 2020: Rp25,2 miliar (setara dengan AS$1.788) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan reklamasi IMM masih dalam proses perpanjangan.

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2010 - 2017: Rp29,2 miliar (setara dengan AS$2.070) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2021,
- Untuk periode 2018: Rp28,6 miliar (setara dengan AS$2.026) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2021, dan
- Untuk periode 2019 - 2020: Rp48,6 miliar (setara dengan AS$3.448) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan reklamasi untuk 2019-2020 masih dalam proses perpanjangan.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 31 December 2020, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US$9,835.

b. Sales commitments

As at 31 December 2020, the Group had several commitments to sell 15.8 million metric tonnes ("MT") of coal to various buyers. The coal will be periodically delivered from 2021 until 2024.

c. Reclamation guarantees

As at the date of these consolidated financial statements, the following bank guarantees may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2014 - 2018: Rp15.4 billion (equivalent to US$1,090) which was valid until 1 January 2021,*
- *For period 2019: Rp35.3 billion (equivalent to US$2,504) which was valid until 31 December 2020 and*
- *For period 2020: Rp25.2 billion (equivalent to US$1,788) which was valid until 30 June 2020.*

As at the date of these consolidated financial statements, reclamation guarantees of IMM are in the process of being extended.

TCM

TCM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2010 - 2017: Rp29.2 billion (equivalent to US$2,070) which is valid until 30 June 2021,*
- *For period 2018: Rp28.6 billion (equivalent to US$2,026) which is valid until 1 March 2021 and*
- *For period 2019 - 2020: Rp48.6 billion (equivalent to US$3,448) which was valid until 1 January 2021.*

As at the date of these consolidated financial statements, reclamation guarantees for 2019-2020 are in the process of being extended.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/102 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

KTD

KTD Tandung Mayang telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2010 - 2015 sejumlah Rp839 juta (setara dengan AS$59) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan reklamasi tersebut masih dalam proses perpanjangan.

KTD Tandung Mayang sedang dalam proses penutupan tambang.

KTD Embalut telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:
- Untuk periode 2003 - 2017: Rp7,3 miliar (setara dengan AS$514) dan AS$27 yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021 dan
- Untuk periode 2018 - 2020: Rp19,5 miliar (setara dengan AS$1.381) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan reklamasi tersebut masih dalam proses perpanjangan..

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:
- Untuk periode 2013 - 2018: Rp10,4 miliar (setara dengan AS$741) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2021,
- Untuk periode 2019: Rp5,7 miliar (setara dengan AS$401) yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2020, dan
- Untuk periode 2020: Rp4,3 miliar (setara dengan AS$304) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan reklamasi untuk 2019-2020 masih dalam proses perpanjangan..

Bharinto

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi:
- Untuk periode 2013 - 2018: Rp12 miliar (setara dengan AS$848) yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2021,
- Untuk periode 2019: Rp9,3 miliar (setara dengan AS$661) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021, dan
- Untuk periode 2020: Rp12,7 miliar (setara dengan AS$899) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan reklamasi untuk periode 2019 masih dalam proses perpanjangan.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

c. Reclamation guarantees *(continued)*

KTD

KTD Tandung Mayang placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for the period 2010 - 2015 amounting to Rp839 million (equivalent to US$59) which was valid until 1 January 2021. As at the date of these consolidated financial statements, these reclamation guarantees are in the process of being extended.

KTD Tandung Mayang is in the process of mine closure.

KTD Embalut placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:
- *For period 2003 - 2017: Rp7.3 billion (equivalent to US$514) and US$27 which was valid until 1 January 2021 and*
- *For period 2018 - 2020: Rp19.5 billion (equivalent to US$1,381) which was valid until 31 December 2020.*

As at the date of these consolidated financial statements, these reclamation guarantees are in the process of being extended.

JBG

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantee:
- *For period 2013 - 2018: Rp10.4 billion (equivalent to US$741) which is valid until 30 June 2021,*
- *For period 2019: Rp5.7 billion (equivalent to US$401) which was valid until 1 December 2020 and*
- *For period 2020: Rp4.3 billion (equivalent to US$304) which was valid until 1 January 2021.*

As at the date of these consolidated financial statements, reclamation guarantees for 2019-2020 are in the process of being extended.

Bharinto

Bharinto placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:
- *For period 2013 - 2018: Rp12 billion (equivalent to US$848) which is valid until 31 August 2021,*
- *For period 2019: Rp9.3 billion (equivalent to US$661) which was valid until 1 January 2021 and*
- *For period 2020: Rp12.7 billion (equivalent to US$899) which is valid until 1 March 2021.*

As at the date of these consolidated financial statements, reclamation guarantee for the period 2019 is in the process of being extended.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/103 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Litigasi

Perkara No.19/Pdt.G/2019/PN.Mtw

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Ivan Tauvany dan Munanto ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada NPR dan Perusahaan atas pengalihan saham NPR kepada Perusahaan dan janji kompensasi manajemen NPR terdahulu kepada Penggugat. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar AS$100.000. Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Muara Teweh di Muara Teweh, Barito Utara dan terdaftar dengan No.19/Pdt.G/2019/PN.Mtw.

Dalam putusan yang dibacakan pada sidang tanggal 1 September 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Muara Teweh menyatakan menolak gugatan Penggugat seluruhnya. Penggugat tidak mengajukan upaya banding sebelum batas waktu pengajuan banding. NPR dan Perusahaan yakin tidak ada eksposur lebih lanjut dari gugatan ini.

e. Kontrak jasa penambangan

Perusahaan dan entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan dan komitmen sewa operasi untuk mendukung kegiatan usaha.

- Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain, PT Pamapersada Nusantara, PT Arkananta Apta Pratista, PT Sinar Nirwana Sari, PT Prima Jaya Persada Nusantara, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Stanchar Karya Utama, PT Mitra Prima Anugerah, PT Runa Persada, PT Maju Persada Energi, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Mitra Alam Persada, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Riung Mitra Lestari, dan PT Ray Anjerrah Resources. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah overburden yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Desember 2020 sampai dengan September 2023.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

d. Litigation

Case No.19/Pdt.G/2019/PN.Mtw

On 18 October 2019, Ivan Tauvany and Munanto (the "Plaintiff") filed a lawsuit against NPR and the Company related to the transfer of shares to the Company and the compensation promised by previous NPR management to the Plaintiff. The Plaintiff claimed compensation in the amount of US$100,000. The lawsuit was filed to the District Court of Muara Teweh in Muara Teweh, North Barito and was registered under No.19/Pdt.G/2019/PN.Mtw.

At the hearing session on 1 September 2020, the Panel of Judges at the Muara Teweh District Court in its verdict stated that all of the Plaintiff's claims are rejected. The Plaintiff did not submit a statement of appeal before the time limit for filing an appeal. NPR and the Company therefore believe there is no further exposure from this claim.

e. Mining service contracts

The Company and subsidiaries entered into various mining service contracts and operating lease commitments to support their business activities.

- *The mining service contractors which are currently utilised are, PT Pamapersada Nusantara, PT Arkananta Apta Pratista, PT Sinar Nirwana Sari, PT Prima Jaya Persada Nusantara, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Stanchar Karya Utama, PT Mitra Prima Anugerah, PT Runa Persada, PT Maju Persada Energi, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Mitra Alam Persada, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Riung Mitra Lestari and PT Ray Anjerrah Resources. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between December 2020 and September 2023.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/104 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit

Perusahaan

SCB

Pada 18 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan SCB. Fasilitas kredit perbankan tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, KTD, JBG dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan Fasilitas Perbankan Gabungan sejumlah AS$40.000 dimana setiap fasilitas dianggap sebagai sub-limit dengan jumlah gabungan fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi Fasilitas Perbankan Gabungan yang diberikan.

Peminjam dan sub-Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2009 ("Periode Ketersediaan"). Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan tersebut kecuali diubah oleh SCB, Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan ini akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini tersedia juga bagi TCM. SCB menyediakan beberapa Fasilitas Perbankan Umum sejumlah AS$100.000, seperti *Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility* dan *Import Invoice Financing facility*.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities

The Company

SCB

On 18 September 2008, the Company entered into a banking credit facility agreement with SCB. The banking credit facilities are made available to the Company (the "Borrower"), IMM, KTD, JBG and Bharinto (collectively the "co-Borrowers") with General Banking Facilities of US$40,000 with each facility treated as a sub-limit with the combined outstanding amount not to exceed the amount of the General Banking Facility.

The Borrower and co-Borrower are required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but are not required to pledge any collateral related to used facilities.

The agreement was originally valid until 30 September 2009 (the "Availability Period"). Upon the expiration of the Availability Period, unless otherwise amended by SCB, this Banking Facility Amendment Agreement will be automatically extended for another year.

Based on the latest amendment dated 10 December 2013, the agreement was also made available to TCM. SCB provides General Banking Facilities of US$100,000, including a Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility and Import Invoice Financing facility.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/105 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

SCB (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam dan sub-Peminjam pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

SCB *(continued)*

The Borrower and co-Borrowers' types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Impor/*Import Facilities*	US$40,000	-	US$40,000
Obligasi dan Jaminan dan Fasilitas *Standby Letter of Credit/Bonds and Guarantees and Standby Letter of Credit Facility*	US$100,000	US$948	US$99,052
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Exchange Facility*	-	US$15,000	-
Fasilitas *Credit Bills Negotiated Discrepant / Credit Bills Negotiated Discrepant Facility*	US$40,000	US$6,128	US$33,872
Fasilitas Modal Kerja/*Working Capital Facility*	US$30,000	-	US$30,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam dan sub-Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$100.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Peminjam dan sub-Peminjam adalah tidak ditentukan.

The total amount of the facilities used by the Borrower and co-Borrowers should not exceed the limit of the omnibus facility of US$100,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for Borrower and co-Borrowers is unadvised.

BCA

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 10 November 2015, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TRUST. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 7 Januari 2021, fasilitas tersebut berlaku sampai 11 April 2021 dan JBG hanya diperbolehkan untuk fasilitas bank garansi.

BCA

On 11 August 2010, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with BCA. Based on the amendment dated 10 November 2015, the facility also applied to TRUST. Based on the latest amendment dated 7 January 2021, this facility is valid until 11 April 2021 and JBG is only permitted for Bank Guarantee Facility.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/106 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

BCA (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Jaminan Bank, *Standby L/C*, *Sight Letter of Credit*, *Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ *Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents*	US$40,000	Rp292 milyar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* US$20,664)	US$19,336
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	US$50,000	US$29,000	US$21,000
Fasilitas kredit lokal/*Local credit facility*	Rp50 milyar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$3,545)	-	Rp50 milyar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$3,545)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS$50.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp50 milyar (setara dengan AS$3.545).

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

HSBC

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan masing-masing Peminjam dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 2 Februari 2020, Peminjam dan HSBC sepakat untuk menambahkan sub-fasilitas baru dan mengubah *sub-limit* dari fasilitas tersebut.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

BCA *(continued)*

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of omnibus facilities of US$40,000, foreign exchange line of US$50,000 and local credit facility of Rp50 billion (equivalent to US$3,545).

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

HSBC

On 29 November 2017, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST and GEM (collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with HSBC. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and shall continue until HSBC cancel, cease or discharge in writing each Borrower's obligation under this agreement. Based on the amendment dated 2 February 2020, the Borrower and HSBC agreed to add new sub-facility and change the sub-limit of the facility.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/107 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

HSBC (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Jaminan Bank, *Standby L/C*, Fasilitas Kredit Berdokumen, *Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity, Clean Import Loan*, dan *Pre-Shipment Import Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity and Clean Import Loan, and Pre-Shipment Import Loan*	US$65,000	Rp26.7 milyar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* US$1,896) dan/*and* US$27	US$63,077
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	US$20,000	US$9,000	US$11,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS$65.000 dan AS$20.000.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Citibank

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Exchange Facility*	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar untuk Perusahaan adalah tidak ditentukan.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

HSBC *(continued)*

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of each facility of US$65,000 and US$20,000.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Citibank

On 9 October 2009, the Company and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. The Company's types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

The foreign currency exchange facility for the Company is unadvised.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/108 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Citibank (lanjutan)

Pada 1 Juli 2020, Perusahaan mengadakan perikatan Perjanjian Kredit Revolving dengan Citibank. Perjanjian ini menggabungkan, mengubah, dan menyatakan kembali perjanjian asli IMM, TCM, Bharinto, dan KTD sebelumnya terikat. Oleh karena itu, fasilitas-fasilitas tersedia bagi Perusahaan, IMM, TCM, Bharinto, dan KTD (bersama-sama disebut "Para Debitur") dengan jumlah total fasilitas yang dipakai tidak melebihi batas fasilitas pinjaman jangka pendek dan cerukan omnibus sebesar AS$45.000 dan fasilitas trade omnibus sebesar AS$40.000. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan, kecuali dihentikan oleh Citibank, akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Para Debitur harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini tetapi tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Jenis fasilitas yang dimiliki Para Debitur pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

Citibank *(continued)*

On 1 July 2020, the Company entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank. This agreement combines, amend and restate the original agreements IMM, TCM, Bharinto and KTD have previously entered. Therefore, the facilities are made available to the Company, IMM, TCM, Bharinto and KTD (collectively the "Borrowers") with the total amount of the facilities used should not exceed the omnibus short term loan and overdraft facility of US$45,000 and the omnibus trade facility of US$40,000. This agreement is valid for a period of one year from the date of the agreement and, unless ceased by Citibank, will be automatically extended for another year.

The Borrowers are required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility but are not required to pledge any collateral related to facilities used.

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Modal Kerja/*Working Capital Facility*	US$45,000	-	US$45,000
Fasilitas Cerukan/*Overdraft Facility*	US$45,000	-	US$45,000
Fasilitas *Trade Omnibus*/ *Trade Omnibus Facility*	US$40,000	US$4,916	US$35,084

Jumlah total fasilitas gabungan yang dipakai oleh Para Debitur tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$85.000.

The total amount of the combined facilities used by the Borrowers should not exceed the omnibus facility of US$85,000.

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") dan CIMB Niaga melakukan perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing. Perjanjian-perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian-perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan dan fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 4 Agustus 2017, fasilitas-fasilitas tersebut berlaku juga untuk GEM. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk meningkatkan limit fasilitas perbankan dan berlaku juga untuk TIS, NPR, dan TRUST. Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing tanggal 24 September 2020, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TIS, NPR, dan TRUST.

CIMB Niaga

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (collectively the "Borrower") and CIMB Niaga entered into a banking facility agreement and a foreign exchange trade agreement. These agreements were valid until 1 March 2017. The agreements were uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga. Based on an amendment to the banking facility agreement and the foreign exchange trade agreement dated 4 August 2017, these facilities also applied to GEM. Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Borrower agreed to increase the combined facility limit and also applied to TIS, NPR and TRUST. Based on the amendment to the foreign exchange trade agreement dated 24 September 2020, the facility also applied to TIS, NPR and TRUST.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/109 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

CIMB Niaga (lanjutan)

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas perbankan tanggal 2 Oktober 2019 tersebut, CIMB Niaga dan Perusahaan juga setuju untuk menambahkan fasiltas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amendemen perjanjian. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali atas akuisisi konsesi tambang batu bara dan pembiayaan/pembiayaan kembali belanja modal Perusahaan.

Berdasarkan amendemen terakhir perjanjian fasilitas perbankan dan perjanjian fasilitas perdagangan mata uang asing terakhir tanggal 24 September 2020, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas perbankan dan fasiltas perdagangan mata uang asing hingga 3 Juni 2021.

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

CIMB Niaga *(continued)*

Based on the amendment to the banking facility agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Company also agreed to add loan investment facility which is valid for five years from the date of this amendment. The purpose of this loan investment facility is to refinance the acquisition of coal mine concession and financing/refinancing of the Company's capital expenditure.

Based on the latest amendment to the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement dated 24 September 2020, CIMB Niaga and the Borrower agreed to extend the banking facility agreement and foreign exchange trade agreement until 3 June 2021.

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Modal Kerja/*Working Capital Facility*	US$70,000	-	US$70,000
Fasilitas Impor dan *Trust receipt/Import and Trust Receipt facility*	US$70,000	-	US$70,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ *Negotiation of Export Bill facility*	US$70,000	-	US$70,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/*Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee*	US$70,000	US$700	US$69,300
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	-	US$13,000	-
Fasilitas pinjaman investasi/*Loan investment facility* (Catatan/*Notes 18*)	US$80,000	US$44,150	US$35,850

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas semua fasilitas sebesar AS$70.000.

Fasilitas nilai tukar uang masis dalam basis yang tidak ditentukan.

Jumlah fasiltas pinjaman investasi yang di pakai oleh Perusahaan tidak boleh melebihi AS$80.000.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the combined facilities used by the Borrower should not exceed the limit of all facilities of US$70,000.

The foreign currency exchange line is unadvised basis.

The total amount of the investment facility used by the Company should not exceed US$80,000.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/110 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Permata

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, BEK, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Nasabah") dan Permata mengadakan perjanjian kredit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Desember 2023. Tujuannya adalah untuk pembiayaan modal kerja nasabah terkait pembelian bahan baku lokal dan impor dan jaminan bank atas semua transaksi nasabah.

Jenis fasilitas yang dimiliki Nasabah pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas *Revolving Loan, Letter of Credit,* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, *Post Import Financing, Credit Bills Negotiated/ Revolving Loan Facility, Letter of Credit, Sight SKBDN, Post Import Financing, Credit Bills Negotiated*	US$60,000	-	US$60,000
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	-	-	-

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh Nasabah tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$60.000 dan batas fasilitas nilai tukar tidak ditentukan.

J. P. Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar untuk Perusahaan adalah tidak ditentukan.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

Permata

On 21 December 2020, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, BEK, TRUST and GEM (collectively the "Customer") and Permata entered into a credit agreement. These agreements were valid until 21 December 2023. The purpose is for financing customer working capital related to the purchase of local and imported raw materials and bank guarantees for all customer transactions.

The Customer's types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

The total amount of the combined facilities used by the Customer should not exceed the limit of omnibus facilities of US$60,000 and foreign exchange line is unadvised.

J. P. Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")

On 26 May 2011, the Company entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is subject to foreign exchange trade long confirmation. The Company's types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

The foreign currency exchange facility for the Company is unadvised.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/111 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

IMM

Citibank

Pada tanggal 8 Maret 2016, IMM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Exchange Facility*	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk IMM adalah tidak ditentukan.

JP Morgan

Pada tanggal 26 Mei 2011, IMM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	*Amounts utilised*	*Amounts not utilised*
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk IMM adalah tidak ditentukan.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

IMM

Citibank

On 8 March 2016, IMM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

IMM's types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

The foreign currency exchange facility for IMM is unadvised.

JP Morgan

On 26 May 2011, IMM entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is a subject to foreign exchange trade long confirmation. IMM's types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

The foreign currency exchange facility for IMM is unadvised.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/112 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

KTD

Citibank

Pada tanggal 8 Maret 2016, KTD dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki KTD pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Exchange Facility*	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk KTD adalah tidak ditentukan.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

KTD

Citibank

On 8 March 2016, KTD and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. KTD's types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

The foreign currency exchange facility for KTD is unadvised.

TCM

Citibank

Pada tanggal 2 Oktober 2012, TCM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Exchange Facility*	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk TCM adalah tidak ditentukan.

TCM

Citibank

On 2 October 2012, TCM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. TCM types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

The foreign currency exchange facility for TCM is unadvised.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/113 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

TCM (lanjutan)

JP Morgan

Pada tanggal 26 Mei 2011, TCM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi spot dan forward dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan foreign exchange trade long confirmation. Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

TCM *(continued)*

JP Morgan

On 26 May 2011, TCM entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is subject to foreign exchange trade long confirmation. TCM's types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar untuk TCM adalah tidak dipastikan.

The foreign currency exchange facility for TCM is unadvised.

Bharinto

Citibank

Pada tanggal 11 Maret 2014, Bharinto dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki Bharinto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Bharinto

Citibank

On 11 March 2014, Bharinto and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. Bharinto's types of facilities as at 31 December 2020 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Exchange Facility*	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Bharinto adalah tidak ditentukan.

The foreign currency exchange facility for Bharinto is unadvised.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/114 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

g. Sewa dan pajak tanah

Bharinto

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar iuran tetap dengan angsuran sembilan bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang PBB selama masa pra-produksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar PBB sebesar iuran tetap ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

h. Biaya kehutanan

IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

i. Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara dari 1 Januari 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 9/2012, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Iuran eksploitasi ini berlaku untuk KTD.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto, dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

g. Land rent and tax

Bharinto

Pursuant to its CCoW, Bharinto shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCoW. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCoW area, in accordance with the rates stipulated in the CCoW. PBB payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay PBB equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

h. Forestry fee

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

i. Marketing services

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

j. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 9/2012, all companies holding mining rights will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The exploitation fee is applicable for KTD.

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/115 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

k. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan Perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standard kriteria keberhasilan yang telah disetujui di dalam dokumen pasca tambang untuk selanjutnya bisa dilakukan pengembalian IUPK kepada Pemerintah.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

k. Mining Law No. 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the first amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

The main points of the law related to the Group relate to:

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
  a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.
  b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years at the earliest and one year at the latest before the CCoW expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities until fulfilling standard criteria for success that has been approved in post-mining documents following which the IUPK can be returned to the Government.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/116 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

k. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

l. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No.7/2020 tersebut, setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di IMM, TCM, Bharinto, KTD, dan JBG, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

k. Mining Law No. 3/2020 *(continued)*

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

l. Ministerial Decree No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. Ministerial Decree No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Decree No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Decree No. 11/2018"), Ministerial Decree No. 22/2018 on the Amendment to the Ministerial Decree No. 11/2018, Ministerial Decree No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Decree No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Decree No. 48/2017.

Ministerial Decree No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Ministerial Decree No. 7/2020, it is sufficient to report any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners of IMM, TCM, Bharinto, KTD and JBG, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/117 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

m. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019

Pada tanggal 25 November 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019 mengenai perubahan terkait dengan penyesuaian iuran tetap dari AS$4/Ha (nilai penuh) menjadi Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta adanya perubahan parameter pembayaran royalti untuk pemegang IUP sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR. Peraturan ini efektif dari 25 Desember 2019.

n. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020

Pada tanggal 29 Desember 2020, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 mengenai batasan minimal penjualan batubara untuk ADN untuk tahun 2021. Bagi seluruh pemegang PKP2B dan IUP, ADN adalah sebesar 25% dari total target produksi 2021 yang disetujui oleh Menteri atau Gubernur.

Pemegang PKP2B dan IUP yang tidak memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri akan dikenakan sanksi kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batubara untuk ADN.

Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2020 yang sebelumnya ditetapkan dalam Keputusan Menteri No. 261.K/30/MEM/2019 sehubungan dengan dampak pandemi COVID-19 terhadap ekonomi global termasuk industri pertambangan pada tahun 2020.

Keputusan Menteri No.255.K/30/MEM/2020 menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk penggunaan sektor publik maksimum sebesar AS$70/MT dengan spesifikasi *FOB Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

m. Government Regulation No. 81 of 2019

On 25 November 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 81/2019 regarding adjustment of dead rent from US$4/Ha (full amount) to Rp60 thousand/Ha (full amount). Royalty rate for IUP holders also changed accordingly with Gross as Received ("GAR") specification 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 – 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR. This regulation was effective from 25 December 2019.

n. Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020

On 29 December 2020, MoEMR issued Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020, regarding the DMO requirement for 2021. For all CCoW and IUP holders, the DMO is 25% from the 2021 total production target as approved by the Minister or governor.

CCoW and IUP holders that does not meet the minimum percentage of coal sales for DMO will be sanctioned to pay compensation for the shortfall of coal sales for DMO.

Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 set an exemption to the compensation payment obligation for shortfall of coal sales for DMO in 2020 as previously set out in Ministerial Decree No. 261.K/30/MEM/2019 considering the impact of COVID-19 on the global economy including mining industry in 2020.

Ministerial Decree No.255.K/30/MEM/2020 established coal sales price for coal supply of electricity for public use at a maximum of US$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/118 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

o. Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/84/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

p. Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas, mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan dan konservasi energi untuk menggunakan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri sepanjang memenuhi persyaratan kualitas atau spesifikasi, waktu penjualan dan harga. Dalam hal barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, perusahaan yang akan melakukan impor barang tidak diberikan fasilitas impor (*masterlist*).

q. Keputusan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018

Pada tanggal 7 Mei 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan dan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") mineral dan batubara. Pedoman ini menjelaskan secara rinci atas pengenaan, pemungutan, pembayaran, jumlah dan formula biaya penyesuaian untuk berbagai PNBP, verifikasi, rekonsiliasi, dan pengawasan PNBP.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

o. Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/84/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or an overseas branch of an Indonesian bank. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

p. Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 which obligates companies engaging in oil and gas, mineral and coal, electricity and renewable new energy and energy conservation to use domestically produced operational goods, capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials in the energy and mineral resources sector, to the extent that those goods meet the quality requirements or specifications, delivery time and price. Accordingly, if such goods, capital goods, equipment, raw materials, and other supporting materials can be fulfilled with domestically produced goods, companies intending to import such goods will not obtain import facilities (masterlist).

q. Ministerial Decree No. 1823K/30/MEM/2018

On 7 May 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1823K/30/MEM/2018 regarding the guidelines for the implementation of the imposition, collection and payment of mineral and coal Non-Tax State Revenue ("PNBP"). The guidelines specify in detail the imposition, collection, payment, amount and formula of the adjustment fee for various types of PNBP, verification of PNBP and the reconciliation and monitoring of PNBP.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/119 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

r. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

s. Peraturan Menteri Perdagangan No. 21 Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 21 Tahun 2019 yang mengatur tentang ketentuan ekspor dan impor minyak, gas, dan bahan bakar lainnya. Minyak dan gas bumi hanya dapat diimpor oleh entitas yang melaksakan bisnis hilir minyak dan gas dan pengguna langsung setelah mendapatkan persetujuan impor dari Menteri. GEM sudah mendapatkan persetujuan impor dari Menteri Perdagangan.

t. Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020

Pada tanggal 8 April 2020, Menteri Perdagangan mengubah Peraturan Menteri No. 80 Tahun 2018 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2020 mengenai persyaratan angkutan laut nasional dan asuransi untuk ekspor dan impor barang tertentu. Eksportir yang menggunakan angkutan laut dengan kapasitas angkut sampai dengan 15.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut yang dikontrol oleh perusahaan angkutan laut nasional dan menggunakan asuransi dari perusahaan asuransi nasional atau konsorsium perusahaan asuransi nasional sesuai dengan peraturan. Peraturan ini efektif dari 1 Mei 2020.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

r. Government Regulation No. 1 of 2019

On 10 January 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

s. Minister of Trade Decree No. 21 of 2019

On 15 March 2019, the Minister of Trade issued Ministerial Decree No. 21 of 2019 which regulates the provisions on export and import of oil, gas and other fuels. Petroleum and natural gas shall only be imported by an entity conducting downstream oil and gas business and direct users, after obtaining import approval from the Minister. GEM has obtained import approval from the Minister of Trade.

t. Minister of Trade Decree No. 65 of 2020

On 8 April 2020, the Minister of Trade amended Ministerial Decree No. 80 of 2018 by issuing Ministerial Decree No. 40 of 2020 regarding the terms for use of national sea transport and insurance for export and import of certain goods. It is obligatory for the exporter using sea transport with capacity of 15,000 deadweight tonnage to use sea transportation controlled by a National Sea Transport Company and use insurance from a National Insurance Company or consortium of a national insurance company in accordance with the regulation. This decree was effective from 1 May 2020.

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI *(lanjutan)*

t. Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juli 2020, Menteri Perdagangan mengubah Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2020 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 65 Tahun 2020 mengenai persyaratan angkutan laut nasional dan asuransi untuk ekspor dan impor barang tertentu. Eksportir yang menggunakan angkutan laut dengan kapasitas angkut sampai dengan 10.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut yang dikontrol oleh perusahaan angkutan laut nasional dan menggunakan asuransi dari perusahaan asuransi nasional atau lembaga pembiayaan ekspor yang dibentuk oleh Pemerintah. Peraturan ini efektif dari 15 Juli 2020.

u. Peraturan Menteri No. 116/PMK.04/2019

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 116/PMK.04/2019 mengenai pembebasan atas keringanan bea masuk dan/atau pembebasan PPN atas impor barang dalam rangka Kontrak Karya atau PKP2B. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

v. Undang-Undang No. 2/2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1/2020, yang bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 serta hal lain yang dapat mengancam ekonomi nasional. Peraturan ini berlaku sejak tanggal diumumkan yaitu 31 Maret 2020.

Selanjutnya Perpu No. 1/2020 ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2/2020 setelah disetujui DPR dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020. Selanjutnya diundangkan dan mulai berlaku mulai tangal 18 Mei 2020.

Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang pengurangan tarif pajak, yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 dan seterusnya yang dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 30/2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan diundangkan tanggal 18 Juni 2020.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

t. Minister of Trade Decree No. 65 of 2020 *(continued)*

On 7 July 2020, the Minister of Trade amended Ministerial Decree No. 40 of 2020 by issuing Ministerial Decree No. 65 of 2020 regarding the terms for use of national sea transport and insurance for export and import of certain goods. It is obligatory for the exporter using sea transport with capacity of 10,000 deadweight tonnage to use sea transportation controlled by a National Sea Transport Company and use insurance from a National Insurance Company or export financing institution established by the Government. This decree was effective from 15 July 2020.

u. Ministerial Decree No. 116/PMK.04/2019

On 13 August 2019, the Minister of Finance issued Ministerial Decree No. 116/PMK.04/2019 regarding exemption or relief of import duty and/or exemption of VAT on the import of goods in the framework of a Contract of Work or CCoW. Management assessed that there is no significant impact of this regulation.

v. Law No. 2/2020

On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law ("Regulation") No. 1/2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

Regulation No. 1/2020 was then enacted as Law No. 2/2020 after the approval of the Indonesian Parliament and received the assent of the President on 16 May 2020 which was effective starting from 18 May 2020.

One of the notable clauses is on the reduction of the tax rate, which is applicable for fiscal year 2020 onward which was further explained in Government Regulation No. 30/2020 regarding lower domestic corporate income tax rate effective from 18 June 2020.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/121 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

v. Undang-Undang No. 2/2020 (lanjutan)

Perubahan ini menetapkan bahwa tingkat pajak penghasilan untuk perusahaan ditetapkan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan selanjutnya dikurangi menjadi 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Dengan telah disetujuinya renegosiasi PKP2B untuk TCM, JBG, Bharinto, dan IMM, pemberlakuan insentif ini dapat dimanfaatkan karena telah mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya. Dampak dari penurunan tarif pajak ini adalah pengurangan saldo aset pajak tangguhan sebesar AS$17.054 dan saldo liabilitas pajak tangguhan sebesar AS$1.537 pada laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020.

w. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan). Salah satu poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup adalah persediaan batubara dikenakan PPN. Akibatnya, PPN berlaku untuk penjualan batubara Grup, dan Grup berhak atas kredit masukan atas PPN biaya terkait pada tarif PPN yang berlaku. Saat ini tarifnya adalah 10% untuk pasokan domestik dan 0% untuk ekspor. Meskipun pengaturan secara detil akan diatur dalam peraturan pelaksanaan, diharapkan bahwa peraturan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi Grup, baik untuk kegiatan operasional yang sudah ada maupun untuk investasi baru.

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

v. Law No. 2/2020 *(continued)*

It stipulates that the income tax rate for corporations is set at a rate of 22% for fiscal years 2020 and 2021 and further reduced to 20% for fiscal year 2022 onward. With the approval of CCoW renegotiation for TCM, JBG, Bharinto and IMM, the enactment of the incentive can be applied since they have followed the prevailing laws related to tax and state revenue. The impact of the rate reduction was a decrease in deferred tax assets balance of US$17,054 and deferred tax liabilities of US$1,537 in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020.

w. Job Creation Law

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law). One of the main points of the law related to the Group is that the supply of coal becomes subject to VAT. As a result, VAT applies to the Group's coal sales, and the Group is entitled to an input credit for VAT incurred on relevant costs at the prevailing VAT rate. The rate is currently 10% for domestic supply and 0% for exports. While the details will be provided in the implementing regulations, it is expected that these regulations will provide positive impacts on the Group, both for the existing operations and for the new investments.

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law. As at authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Omnibus Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/122 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

x. Peraturan Pemerintah No. 58 dan No.59 Tahun 2020

Pada tanggal 12 Oktober 2020 pemerintah telah mengeluarkan peraturan pemerintah mengenai Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") dan pada tanggal 12 November 2020 pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai tata cara pengajuan dan penyelesaian keberatan, keringanan, dan pengembalian PNBP.

Pemerintah menetapkan ketentuan ini yang berfokus pada tata kelola PNBP yang ditimbulkan dari aktivitas operasional bisnis dan pedoman yang harus diikuti untuk pengajuan dan penyelesaian keberatan, serta keringanan dan pengembalian PNBP. Pemegang IUP berkewajiban membayar PNBP terutang paling lambat pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dalam peraturan ini. Jika terlambat akan dikenai sanksi administratif berupa denda sebesar 2% per bulan dari jumlah PNBP terutang dan bagian dari bulan dihitung satu bulan penuh. Sanksi administratif berupa denda dikenakan untuk waktu paling lama 24 bulan.

Manajemen Perusahaan dan anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan. Dengan menyesuaikan aturan ini Grup telah mereviu dan menyesuaikan internal prosedur sehingga administrasi kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku serta komunikasi lebih intens antara fungsi terkait dengan pemerintah ("BPKH") untuk memberikan ketepatan pembayaran, *self-assessment* dan verifikasi pembayaran PNBP.

y. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

x. Government Regulation No. 58 and No.59 of 2020

On 12 October 2020, the Government issued a Government Regulation regarding the Management of Non-Tax State Revenue ("PNBP") and on 12 November 2020 the Government also issued a regulation regarding procedures for filing and resolving objections, waivers, and returning PNBP.

The Government set the regulations to focus on the better management of PNBP arising from business operational activities and provide guidelines that must be followed for filing and resolving objections, as well as relief and return of PNBP. Holders of IUPs are required to pay PNBP no later than the deadline in accordance with the provisions of this regulation. For late payment, there will be an administrative sanction in the form of a fine of 2% per month of the total PNBP payable with part of a month calculated as a full month. Administrative sanctions such as fines are imposed for a maximum period of 24 months.

The management of the Company and its subsidiaries have adjusted to these requirments as part of the compliance with obligations in mining activities. By adjusting too these rules, the Group has reviewed and adjusted internal procedures so that the administration of activities is in accordance with applicable regulations as well as more intense communication between related functions with the government ("BPKH") to provide accuracy of payments, self-assessment and verification of PNBP payments.

y. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/123 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

y. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tahun 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank dan menyediakan cadangan akuntansi. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk IMM.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, NPR telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sejumlah Rp2,1 miliar (setara dengan AS$147) terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang dan KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp62,38 miliar (setara dengan AS$4.423), Rp92,92 miliar (setara dengan AS$6.588), Rp17,34 miliar (setara dengan AS$1.230), Rp137,56 miliar (setara dengan AS$9.753), dan Rp106,64 miliar (setara dengan AS$7.560) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

y. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities *(continued)*

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

In 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees and provided the accounting reserve. The Group is in the process of obtaining Government approval for the mine closure plans prepared by IMM.

As at the date of these consolidated financial statements, NPR has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp2.1 billion (equivalent to US$147) in relation to reclamation and mine closure guarantees and KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp62.38 billion (equivalent to US$4,423), Rp92.92 billion (equivalent to US$6,588), Rp17.34 billion (equivalent to US$1,230), Rp137.56 billion (equivalent to US$9,753) and Rp106.64 billion (equivalent to US$7,560), respectively, in relation to mine closure guarantees for KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG, TCM, IMM and Bharinto mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/124 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMEN USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	2020											
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Lainnya-batubara/ *Others - coal*	Perusahaan/ *the Company*	GEM	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan:												*Revenue:*
Pendapatan luar segmen	506,824	336,013	9,383	49,205	234,764	-	-	49,142	5	-	1,185,336	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	34,806	49,529	52,826	6,067	26,290	-	13,542	6,882	100,961	(290,903)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan bersih	541,630	385,542	62,209	55,272	261,054	-	13,542	56,024	100,966	(290,903)	1,185,336	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(471,623)	(313,593)	(55,033)	(58,750)	(217,225)	-	-	(53,494)	(102,297)	285,829	(986,186)	*Cost of revenue*
Beban penjualan	(10,620)	(41,622)	(4,049)	(4,095)	(26,543)	-	(2,346)	(3,655)	-	17,829	(75,101)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(7,402)	(5,146)	(2,301)	(1,376)	(4,479)	(6)	(10,867)	(327)	(875)	12,641	(20,138)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	(1,734)	(2,172)	(99)	(88)	(459)	(2)	(350)	(2,038)	(3,874)	7,343	(3,473)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	435	182	3,134	294	363	9	5,455	126	324	(7,338)	2,984	*Finance income*
Lain-lain, bersih	(14,654)	16,355	(2,210)	191	(1,435)	(119)	47,938	(3,161)	(1,320)	(72,454)	(30,869)	*Others, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	36,032	39,546	1,651	(8,552)	11,276	(118)	53,372	(6,525)	(7,076)	(47,053)	72,553	*Profit/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(8,589)	(14,183)	(6,078)	(216)	(2,330)	-	(1,494)	(80)	(2,600)	845	(34,725)	*Income tax expense*
Pada tanggal 31 Desember 2020/*As at 31 December 2020*												
Aset segmen	327,855	245,627	104,908	42,370	160,166	22,780	599,083	35,751	105,608	(485,519)	1,158,629	*Segment assets*
Liabilitas segmen	161,459	82,479	19,757	25,687	89,622	29,423	52,276	49,906	79,697	(277,967)	312,339	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	3,471	2,926	42	1,169	4,440	51	781	-	7,531	-	20,411	*Additions of fixed assets*
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020/*For the year ended 31 December 2020*												
Penyusutan	21,743	29,245	886	849	3,919	60	1,276	241	12,661	(1,518)	69,362	*Depreciation*
Amortisasi	91,198	10,416	11,909	3,327	14,139	-	-	-	-	-	130,989	*Amortisation*

	2019											
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Lainnya-batubara/ *Others - coal*	Perusahaan/ *the Company*	GEM	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan:												*Revenue:*
Pendapatan luar segmen	803,546	469,858	15,028	70,174	277,491	-	-	79,052	443	-	1,715,592	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	5,071	31,757	75,546	4,568	26,910	-	16,107	25,782	110,816	(296,557)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan bersih	808,617	501,615	90,574	74,742	304,401	-	16,107	104,834	111,259	(296,557)	1,715,592	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(700,221)	(406,288)	(51,438)	(69,760)	(235,545)	-	-	(103,645)	(102,117)	280,110	(1,388,904)	*Cost of revenue*
Beban penjualan	(27,449)	(43,882)	(5,011)	(6,645)	(27,287)	-	(2,828)	(7,991)	-	4,526	(116,567)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(10,243)	(6,248)	(2,631)	(1,743)	(3,266)	(2)	(16,552)	(1,205)	(1,333)	13,628	(29,595)	*General and administration expenses*
Beban keuangan	(1,649)	(144)	(28)	(150)	(258)	-	(26)	(3,933)	(4,560)	9,250	(1,498)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	370	591	3,994	558	144	2	9,275	277	260	(9,257)	6,214	*Finance income*
Lain-lain, bersih	241	7,211	2,817	940	(344)	286	185,908	1,135	133	(197,661)	666	*Others, net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	69,666	52,855	38,277	(2,058)	37,845	286	191,884	(10,528)	3,642	(195,961)	185,908	*Profit/(loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan	(18,428)	(14,405)	(10,750)	(196)	(10,075)	-	(3,577)	(621)	(1,529)	175	(59,406)	*Income tax expense*
Pada tanggal 31 Desember 2019/*As at 31 December 2019*												
Aset segmen	384,762	287,946	116,308	53,879	155,145	20,159	583,841	56,127	120,838	(569,964)	1,209,041	*Segment assets*
Liabilitas segmen	211,812	127,624	16,834	28,545	93,600	23,192	24,989	79,040	93,909	(374,969)	324,576	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	10,177	9,628	339	1,483	12,129	244	991	325	11,128	(1,214)	45,230	*Additions of fixed assets*
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019/*For the year ended 31 December 2019*												
Penyusutan	21,433	15,175	110	80	1,796	27	1,215	93	13,164	(1,624)	51,469	*Depreciation*
Amortisasi	113,807	15,897	8,048	3,628	18,584	-	-	-	-	-	159,964	*Amortisation*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/125 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

***32. SEGMENT REPORTING** (continued)*

The geographical segment information is as follows:

	2020	2019	
Area penjualan			*Sales area*
- Asia Tenggara (kecuali Indonesia), India dan Pakistan	440,041	704,196	*South East Asia (excluding Indonesia), India and Pakistan*
- Taiwan, Cina, Hong Kong, dan Korea	263,776	418,054	*Taiwan, China, Hong Kong and Korea*
- Domestik	253,963	290,254	*Domestic*
- Jepang	218,807	290,247	*Japan*
- Australia	8,749	12,841	*Australia*
	1,185,336	1,715,592	

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2020 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS$1 (nilai penuh) = Rp14.105 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

At 31 December 2020, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US$1 (full amount) = Rp14,105 based on the Bank Indonesia middle rate.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sebesar AS$66.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Group will increase by approximately US$66.

	2020		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ *Value in Rupiah (in millions)*	**Setara AS$/ *Equivalent US$***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	488,104	34,605	*Cash and cash equivalents*
Pajak lain-lain dibayar di muka	378,099	26,806	*Prepaid other taxes*
Piutang usaha	446,113	31,628	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	33,843	2,399	*Other receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	418,933	29,701	*Restricted cash*
	1,765,092	125,139	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/126 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

	2020		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ *Value in Rupiah (in millions)*	**Setara AS$/ *Equivalent US$***	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	(879,334)	(62,342)	*Trade payables*
Utang pajak lain-lain	(44,882)	(3,182)	*Other tax payables*
Liabilitas sewa	(240,758)	(17,069)	*Lease liabilities*
Penyisihan imbalan karyawan	(316,827)	(22,462)	*Provision for employee benefits*
Beban yang masih harus dibayar	(937,531)	(66,468)	*Accrued expenses*
	(2,419,332)	(171,523)	
Liabilitas neto	(654,240)	(46,384)	*Net liabilities*

	2019		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ *Value in Rupiah (in millions)*	**Setara AS$/ *Equivalent US$***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	466,184	33,536	*Cash and cash equivalents*
Pajak lain-lain dibayar di muka	252,442	18,160	*Prepaid other taxes*
Piutang usaha	890,595	64,067	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	14,624	1,052	*Other receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	346,635	24,936	*Restricted cash*
	1,970,480	141,751	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	(1,065,081)	(76,619)	*Trade payables*
Utang pajak lain-lain	(81,960)	(5,896)	*Other tax payables*
Penyisihan imbalan karyawan	(663,272)	(47,714)	*Provision for employee benefits*
Beban yang masih harus dibayar	(1,219,298)	(87,713)	*Accrued expenses*
	(3,029,611)	(217,942)	
Liabilitas neto	(1,059,131)	(76,191)	*Net liabilities*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/127 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika seluruh mata uang menguat/melemah sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variabel lainnya konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah AS$328, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, uang muka, piutang usaha, piutang usaha lain-lain, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2020, if all currencies had strengthened/ weakened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US$328 higher or lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, advances, trade receivables, other receivables, trade payables and accrued expenses.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/128 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

Jangka waktu/*Tenor*	Jumlah/*Amount*
≤ 1 tahun/*year*	8,000,000 ton/*tonnes*
1 tahun/*year* ≤ 2 tahun/*years*	2,000,000 ton/*tonnes*
2 tahun/*years* ≤ 3 tahun/*years*	1,000,000 ton/*tonnes*

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 240.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 90.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka tidak akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan liabilitas derivatif Grup pada tanggal 31 Desember 2020.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar tahunan.

Apabila indeks harga bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan aset derivatif Grup sebesar AS$518 pada tanggal 31 Desember 2020.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(a) Market risk** (continued)*

(ii) Price risk (continued)

Nevertheless, fluctuations in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risks, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 240,000 tonnes for each calendar year per transaction or 90,000 tonnes for each quarter per transaction.

If the average coal index price increased or decreased by 5%, this would not have resulted in the Group's derivative liabilities increasing or decreasing as at 31 December 2020.

The Group is also exposed to commodity price risks relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage.

If the average fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative assets increasing or decreasing by US$518 as at 31 December 2020.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/129 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup melakukan kontrak *swap* bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga bahan bakar dan batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan ekuitas Grup sebesar AS$518 pada tanggal 31 Desember 2020.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

injaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan memiliki tingkat bunga variabel. Dengan demikian, Perusahaan memiliki eksposur atas risiko suku bunga arus kas.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing akan turun atau naik sekitar AS$4.

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS$357.699. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara, bahan bakar dan jasa dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, dan jaminan deposito.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(a) Market risk** (continued)*

(ii) Price risk (continued)

The Group enters into fuel swap contracts to anticipate the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of the estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. The maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

If the average fuel index price and coal index price increasd or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's equity increasing or decreasing by US$518 as at 31 December 2020.

(iii) Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk from cash is not significant.

Borrowing issued at variable rate exposes the Company to cash flow interest risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Company to fair value interest risk.

The Company's long-term borrowings bear variable interest rates. As such, the Company is exposed to cash flow interest rate risks.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on 31 December 2020 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the year ended 31 December 2020 will decrease or increase by US$4.

(b) Credit risk

As at 31 December 2020, the total maximum exposure from credit risk is US$357,699. Credit risk arises from sales of coal, fuel and services under credit terms, cash in banks, time deposits, restricted cash, derivative receivables, other receivables and guarantee deposits.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/130 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:
- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Untuk penjualan ekspor, pelanggan diharuskan untuk melunasi dengan kas atau *Letter of Credit,* mengurangi risiko kredit. Jika pelanggan memiliki peringkat independen, maka peringkat pelanggan akan digunakan. Jika tidak ada peringkat independen, pengendalian risiko mengevaluasi kualitas kredit dari pelanggan, memperhitungkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit gabungan dan waktu jatuh tempo.

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil pembayaran penjualan masing-masing selama periode 36 bulan sebelum 31 Desember 2020 atau 1 Januari 2020 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor makroekomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi harga komoditas batubara sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar AS$7.888 (31 Desember 2019: AS$1.493) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS$6.286 (31 Desember 2019: AS$1.493).

Pada tanggal 31 Desember 2020, 10,95% (2019: 2,07%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(b) Credit risk** (continued)*

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:
- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.*
- *The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

For export sales, customers are required to settle in cash or using Letter of Credit, mitigating credit risk. If customers are independently rated, their ratings are used. Otherwise, if there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its past experience and other factors. To measure the ECL, trade receivables and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2020 or 1 January 2020, respectively, and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the commodity coal prices to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

As at 31 December 2020, trade receivables of US$7,888 (31 December 2019: US$1,493) were impaired and had been provided for in an amount of US$6,286 (31 December 2019: US$1,493).

As at 31 December 2020, 10.95% (2019: 2.07%) of trade receivables represent receivables from the Group's related parties. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/131 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki satu pelanggan (2019: dua pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS$10.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 15,03% (2019: 23,22%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat lima pelanggan (2019: tujuh pelanggan) dengan saldo masing-masing diantara AS$5.000 dan AS$10.000 yang merupakan 35,85% (2019: 36,62%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Desember 2020. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Grup menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(b) Credit risk** (continued)*

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to historical customer information that showed that customers had not been default in payment in the past.

As at 31 December 2020, the Group had one customer (2019: two customers) that owed the Group more than US$10,000. These balances accounted for 15.03% (31 December 2019: 23.22%) of all receivables owing. There were five customers (2019: seven customers) with balances between US$5,000 and US$10,000 accounting for approximately 35.85% (2019: 36.62%) of the total trade receivables at 31 December 2020. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Group uses a Letter of Credit payment method.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/132 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi *swap* batubara dan bahan bakar. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(b) Credit risk** (continued)*

Management uses reputable financial institutions as the counterparties for coal and fuel swap transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ *Total*	Kurang dari enam bulan/ *Less than six months*	Enam bulan dan kurang dari satu tahun/ *Six months and not later than one year*	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *One year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*
2020					
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	(62,342)	(62,342)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	(95,919)	(95,919)	-	-	-
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	(8,891)	(861)	(8,030)	-	-
Pinjaman bank/Bank loan	(46,599)	(4,356)	(4,314)	(37,929)	-
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	(21,300)	(10,589)	(9,943)	(768)	-
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	(11,230)	(6,821)	-	(4,409)	-
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	(246,281)	(180,888)	(22,287)	(43,106)	-
2019					
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	(77,739)	(77,739)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	(119,382)	(119,382)	-	-	-
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	(27)	(27)	-	-	-
Pinjaman jangka pendek/*Short-term borrowing*	(10,616)	(10,616)	-	-	-
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	(5,639)	(3,756)	-	(1,883)	-
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	(213,403)	(211,520)	-	(1,883)	-

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/133 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during the years ended 31 December 2020 and 2019, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

(c) inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/134 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah hanya aset dan liabilitas derivatif yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain dimana pengukuran tersebut menggunakan hirarki tingkat 2. Lihat Catatan 6 untuk instrumen derivatif.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

(a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

(b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2020 dan 2019.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Fair value estimation** (continued)*

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are only derivative assets and liabilities classified as financial assets at fair value through other comprehensive income which use the level 2 hierarchy for the measurement. Refer to Note 6 for derivative instruments.

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include:

(a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

(b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2020 and 2019.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2020 and 2019.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/135 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan) / ***c. Fair value estimation*** *(continued)*

	2020			
	Tingkat 2/ *Level 2*	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				*Assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	5,424	5,424	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				*Financial assets at fair value through profit or loss*
- Kontrak *swap* bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	1,618	-	1,618	*Fuel swap - contracts – cash flow hedge*
- Kontrak *forward* mata uang	900	-	900	*Currency forward - contract*
Jumlah aset	2,518	5,424	7,942	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	8,891	-	8,891	*Coal swap contracts - used for cash flow hedging*
Jumlah liabilitas	8,891	-	8,891	*Total liabilities*

	2019			
	Tingkat 2/ *Level 2*	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				*Assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17,000	5,000	22,000	*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				*Financial assets at fair value through profit or loss*
- Kontrak *swap* bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	1,753	-	1,753	*Fuel swap - contracts – cash flow hedge*
- Kontrak *swap* batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,627	-	1,627	*Coal swap contracts - used for cash flow hedging*
- Kontrak *forward* mata uang	896	-	896	*Currency forward - contract*
Jumlah aset	21,276	5,000	26,276	*Total assets*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/136 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan) / ***c. Fair value estimation** (continued)*

	2019			
	Tingkat 2/ *Level 2*	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
- Kontrak *forward* mata uang	27	-	27	*Currency forward - contract*
Jumlah liabilitas	27	-	27	*Total liabilities*

Pada tahun 2019, termasuk di dalam aset lancar lainnya, terdapat instrumen keuangan tingkat 2 – aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain AS$17.000 merupakan *convertible note* yang diterbitkan oleh SME yang juga memiliki 75% kepemilikan pada GPK. *Convertible note* ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020 dan dikenakan bunga SIBOR ditambah 0.5% per tahun. Pada bulan Januari 2020, Perusahan membeli tambahan *convertible note* yang diterbitkan SME sebesar AS$14.238 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada bulan Juni 2020, manajemen telah mengkonversi *convertible note* menjadi modal saham di SME.

In 2019, included in other current assets, there is a level 2 financial instrument – financial assets at fair value through other comprehensive income of US$17,000 which represents a convertible note ("Note") issued by SME which also owned 75% ownership in GPK. This Note matured on 30 June 2020 and borne interest at a rate of SIBOR plus 0.5% per annum. In January 2020, the Company purchased an additional Note issued by SME amounting to US$14,238 with maturity date of 31 December 2020. In June 2020, management exercised the Note into share capital in SME.

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi yang tidak diperdagangkan di bursa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The following table presents the changes in level 3 financial assets for unlisted investment for the years ended 31 December 2020 and 2019.

	2020	**2019**	
Saldo awal	5,000	5,000	*Opening balance*
Penambahan	424	-	*Additions*
Saldo akhir	**5,424**	**5,000**	***Closing balance***

d. Instrumen keuangan disalinghapus / ***d. Offsetting financial instruments***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/137 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

35. INFORMASI ARUS KAS / *35. CASH FLOWS INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan:

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year:

	2020	2019	
Pemindahbukuan ke cicilan pajak penghasilan badan 25	-	5,575	*Overbooking to installments of corporate income tax 25*
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan melalui pembelian aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (2019: aset tersedia untuk dijual)	31,238	-	*Additions of deferred exploration and development expenditures through purchase of financial assets at fair value through profit or loss (2019: available-for-sale)*
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan melalui uang muka	1,797	-	*Additions of deferred exploration and development expenditures through advance*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2020 and 2019 as follows:

	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowing*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Jumlah/ *Total*	
1 Januari 2019	-	-	-	-	***1 January 2019***
Arus kas	-	10,616	-	10,616	*Cash flows*
31 Desember 2019	-	10,616	-	10,616	***31 December 2019***
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	23,082	-	-	23,082	*Adjustment beginning balance based on SFAS 73*
1 Januari 2020	23,082	10,616	-	33,698	***1 January 2020***
Arus kas	(23,464)	(10,616)	43,670	9,590	*Cash flows*
Penambahan liabilitas sewa	21,682	-	-	21,682	*Addition of lease liabilities*
Perubahan lain	-	-	(222)	(222)	*Other changes*
31 Desember 2020	**21,300**	**-**	**43,448**	**64,748**	***31 December 2020***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/138 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

36. WABAH COVID-19

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas mineral dan *supply chain*. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

36. COVID-19 OUTBREAK

As at the date of these consolidated financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting among others global demand for products and services including mineral commodities and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah direklasifikasi untuk tujuan konsistensi penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated statements of financial position for the year ended 31 December 2019 have been reclassified for the purpose of consistency of presentation with the consolidated statements of financial position for the year ended 31 December 2020 as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
31 Desember 2019				***31 December 2019***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	3,111	(3,111)	-	*Corporate income - tax*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	75,333	3,111	78,444	*Corporate income - tax*

2020 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

RESILIENCE

THROUGH VOLATILITY

TANGGUH MENGHADAPI GEJOLAK

ITM

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310, Indonesia

(T) +62-21 2932 8100
(F) +62-21 2932 7999
(E) indotambang@banpuindo.co.id

www.itmg.co.id